PT Mandiri Utama Finance

mandiri utama finance



KREATIF MEMANFAATKAN PELUANG DAN MENCIPTAKAN INOVASI DIGITAL untuk Tumbuh Berkelanjutan

Creative in Seizing Opportunity While Creating Digital Innovation for Sustainable Growth

Laporan Tahunan **2021** Annual Report

KREATIF MEMANFAATKAN PELUANG DAN MENCIPTAKAN INOVASI DIGITAL UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN

Creative in Seizing Opportunity While Creating Digital Innovation for Sustainable Growth

Di tengah pemulihan kondisi perekonomian yang masih dibayangi ketidakpastian, Mandiri Utama Finance berupaya menumbuh-kembangkan kemampuannya dan memanfaatkan celah peluang yang ada. Salah satunya adalah pertumbuhan bisnis Pembiayaan Syariah yang cukup signifikan. Meskipun secara komposisi belum sebesar Pembiayaan Konvensional, kenaikan pendapatan Pembiayaan Syariah yang menggunakan *Akad Murabahah* mencapai di atas 200% dan hal ini menjadi salah satu langkah kreatif Perusahaan dalam memanfaatkan peluang.

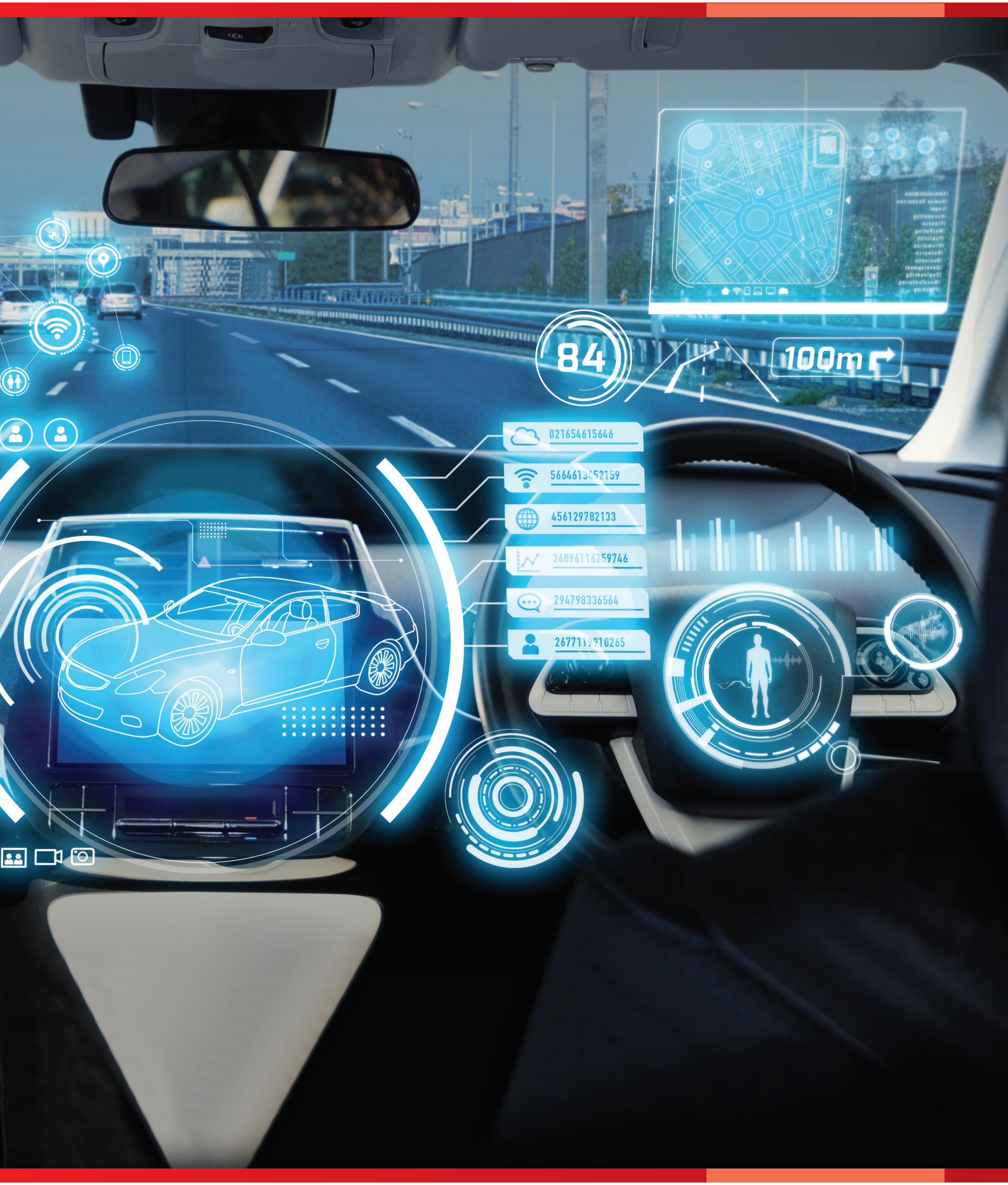
Tak hanya itu, Mandiri Utama Finance terus berupaya mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat dengan melanjutkan langkah-langkah inovasi digital yang telah dimulai sejak Juni 2020. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin lekat dengan teknologi informasi dan dunia digital. Inisiatif digital ini akan terus diperkuat sejalan dengan ekspansi Perusahaan.

Amid the recovery in economic conditions that are still overshadowed by uncertainty, Mandiri Utama Finance seeks to develop its capabilities and to seize the existing opportunities. One of them is the quite significant growth of the Sharia Financing business. Despite the composition it is not as large as Conventional Financing, the increase of Sharia Financing using the Murabahah contract above 200% is one of the Company's creative steps in seizing opportunities.

Not only that, Mandiri Utama Finance continues to strive to encourage the sound financing growth by continuing digital innovation steps that have been started since June 2020. This is conducted to anticipate changes in people lifestyles which are increasingly attached to information technology and the digital world. This digital initiative will continue to be strengthened in line with the Company expansion.



mandiri
utama finance



DAFTAR ISI

Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Description 1

Daftar Isi
Table of Contents 2

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability 5

Pencapaian 2021
2021 Achievement 6

Performa 2021
2021 Performance 11

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Important Financial Data 12

Ikhtisar Operasi dan Organisasi
Operations and Organization Overview 18

Informasi Saham
Shares Information 20

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, serta Pendanaan Lainnya Melalui Surat Utang
Information on Issuance of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds, and Other Financing Through Securities 21

Penghargaan 2021
2021 Awards 22

Kilas Peristiwa 2021
2021 Event Highlights 26

Laporan Manajemen
Management Report 31

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 32

Laporan Direksi
Board of Director Report 47

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2021
Responsibilities Statement by the Board of Commissioners for 2021 Annual Report 64

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2021
Responsibilities Statement by the Board of Directors for 2021 Annual Report 65

Profil Perusahaan
Company Profile 67

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity 68

Riwayat Singkat Mandiri Utama Finance
Mandiri Utama Finance Brief History 69

Visi, Misi, serta Budaya dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, Values and Corporate Culture 70

Makna Logo Perusahaan
The Meaning of Company Logo 74

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa
Business Fields as Well as Products and Services 75

Wilayah Operasi
Operational Area 84

Struktur Organisasi
Organizational Structure 90

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 92

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of the Sharia Supervisory Board 99

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 102

Profil Jajaran Manajemen
Profile of Board of Management 110

Demografi Karyawan
Employee Demography 116

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Jajaran Manajemen
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and the Board of Management 122

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 127

Informasi tentang Kronologis Pencatatan Saham
Information on Share Listing Chronology 132

Informasi tentang Struktur Grup dan Kelompok Usaha, Entitas Anak, Entitas Asosiasi serta *Joint Venture* (JV) dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)
Information on Group Structure and Business Group, Subsidiaries, Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV) 133

Informasi tentang Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi serta Efek Lainnya
Chronological Issuance and Listing of Other Bonds and/or Other Effects 133

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 134

Lembaga dan Profesi Penunjang
Institutions and Supporting Professions 134

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company Websites 136

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis 139

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview 140

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Tahun 2021
2021 Initiative and Strategic Policy 144

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operations Overview per Business Segment 146

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 155

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 162

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap SAK
Presentation Standards for Information and Compliance With SAK 162

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis 163

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position 163

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 169

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows 173

Kemampuan Perusahaan dalam Menghasilkan Laba atau Keuntungan
Company Ability in Generating Profit or Gain 175

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 176

Kolektibilitas Piutang Pembiayaan
Collectability of Financing Receivables 176

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure as Well as Basis of Policy Determination 177

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investments In Capital Goods 179

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment 180

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occurred After the Accountant Reporting Date 180

Pencapaian Target Tahun 2021
Target Achievement In 2021 181

Prospek Usaha serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2022
Business Prospect as Well as Strategic Plan and Projection for 2022 183

Informasi Material Lainnya
Other Material Information 187

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Its Distribution 187

Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara
Taxation: Contribution to The Country 188

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Information on Realization of Use of Public Offering Proceeds 189

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring 189

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/ or Transaction With Affiliation/ Related Parties 190

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing the Extraordinary and Rare Events 200

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Amandments to Laws and Regulations Effecting Significantly on the Company 201

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and the Impact to the Company 202

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information 204

Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Business Roadmap: Company's Long-Term Plan 205

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 207

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup MUF
Development of Good Corporate Governance Implementation Within MUF 208

Komitmen dan Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment and Basis of Good Corporate Governance Implementation 208

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup MUF
Development of Good Corporate Governance Within MUF 216

Struktur dan Proses/ Mekanisme Tata Kelola
Structure and Processes/ Mechanism of Governance 218

Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Result of Governance Assessment: Evaluation, Monitoring, and Increasing the Good Corporate Governance Implementation 223

Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan
Compliance With Governance Guidelines of Financing Company 228

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan
Organ Structure of Good Corporate Governance 249

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 249
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 270
Board of Commissioners

Komisaris Independen 278
Independent Commissioner

Dewan Pengawas Syariah 283
Sharia Supervisory Board

Direksi 292
Board of Directors

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi 305
Information Transparency on the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 305
Policy of Composition Diversity of the Board Of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 308
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi 309
Nomination for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 313
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 315
Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 323
Disclosure of Affiliation Among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi 324
Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 327
Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris 328
Board of Commissioners Supporting Organs

Komite Audit 328
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 336
Nomination and Remuneration Committee

Komite Pemantauan Risiko 343
Risk Monitoring Committee

Organ Pendukung Direksi 351
The Board of Directors Supporting Organs

Komite-komite Pendukung Direksi 352
Board of Commissioners Supporting Organs

Sekretaris Perusahaan 357
Corporate Secretary

Audit Internal 365
Internal Audit

Satuan Kerja Kepatuhan 372
Compliance Unit

Satuan Kerja APU & PPT 385
The Anti-Money Laundering and Counter of Terrorism Financing Work Unit (AMDL & CFT)

Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan 391
Financial Literacy & Financial Inclusion Unit

Audit Independen/ Akuntan Publik 397
Independent Auditor/ Public Accountant

Manajemen Risiko 404
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal 416
Internal Control System

Perkara Penting dan Sanksi Administratif 418
Important Cases and Administrative Sanctions

Kode Etik 420
Code of Conduct

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 429
Goods and Services Procurement Policy

Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan 431
Transparency Policy of Financial and Non-Financial Condition

Sistem Pelaporan Pelanggaran 435
Whistleblowing System

Tata Kelola Teknologi Informasi 436
Information Technology Governance

Referensi Keberlanjutan 440
Sustainability Reference

Laporan Keuangan Audit 443
Audited Financial Report



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. Dengan berbagai faktor yang melingkupi, PT Mandiri Utama Finance tidak dapat menjamin data-data terkait proyeksi di masa mendatang akan memberikan hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Mandiri Utama Finance", atau "MUF" yang mengacu pada PT Mandiri Utama Finance. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Mandiri Utama Finance.

This Annual Report contains various statements related to the Company's financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations. These statements have the prospect of risk and uncertainty, up to the possibility of differences with actual developments. Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions regarding current conditions, as well as projections on future situations related to business environment of the Company. With various surrounding factors, PT Mandiri Utama Finance cannot guarantee that data related to future projections will give definite results.

This Annual Report contains the words "Company", "Mandiri Utama Finance", or "MUF" which refers to PT Mandiri Utama Finance. In addition, the word "we" is also used on several occasions with the same function, in consideration of the convenience of mentioning PT Mandiri Utama Finance.

PENCAPAIAN 2021
2021 Achievement

Indikator kinerja Perusahaan menunjukkan kinerja yang menjanjikan. Pertumbuhan yang diiringi dengan pengelolaan aset produktif yang terjaga akan menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan Perusahaan di masa-masa mendatang.

Performance indicator of the Company indicates highly promising performance. Extraordinary growth accompanied by well-maintained management of productive assets will be a solid foundation for the Company growth in the future.

96,09%

Kenaikan Nilai Pembiayaan Baru (Mobil)

Increase in Amount Financing (Cars)

dari Rp4,38 triliun di tahun 2020 menjadi Rp8,59 triliun di tahun 2021.

from Rp4.38 trillion in 2020 to Rp8.59 trillion in 2021.

102,09%

Kenaikan Nilai Pembiayaan Baru (Motor)

Increase in Amount Financing (Motorcycle)

dari Rp1,49 triliun di tahun 2020 menjadi Rp3,00 triliun di tahun 2021.

from Rp1.49 trillion in 2020 to Rp3.00 trillion in 2021.

97,61%

Kenaikan Nilai Total Pembiayaan Baru

Increase in Total Amount Financing

dari Rp5,87 triliun di tahun 2020 menjadi Rp11,59 triliun di tahun 2021.

from Rp5.87 trillion in 2020 to Rp11.59 trillion in 2021.

34,81%

Kenaikan Pendapatan dari Pembiayaan Konvensional

Increase in Income from Consumer Finance

dari Rp968,28 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1,30 triliun di tahun 2021.

from Rp968.28 billion in 2020 to Rp1.30 trillion in 2021.

207,64%

Kenaikan Pendapatan dari Pembiayaan *Murabahah*

Increase in Income from Murabahah Finance

dari Rp19,03 miliar di tahun 2020 menjadi Rp58,54 miliar di tahun 2021.

from Rp19.03 billion in 2020 to Rp58.54 billion in 2021.

32,60%

Kenaikan Total Pendapatan

Increase in Total Revenue

dari Rp1,15 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,53 triliun di tahun 2021.

from Rp1.15 trillion in 2020 to Rp1.53 trillion in 2021.



33,53%

Kenaikan Piutang Pembiayaan yang Dikelola untuk Mobil

increase in Managed Outstanding AR (Cars)

dari Rp10,14 triliun di tahun 2020 menjadi Rp13,53 triliun di tahun 2021.

from Rp10.14 trillion in 2020 to Rp13.53 trillion in 2021.

41,78%

Kenaikan Piutang Pembiayaan yang Dikelola untuk Motor

increase in Managed Outstanding AR (Motorcycles)

dari Rp2,51 triliun di tahun 2020 menjadi Rp3,56 triliun di tahun 2021.

from Rp2.51 trillion in 2020 to Rp3.56 trillion in 2021.

35,16%

Kenaikan Total Piutang Pembiayaan yang Dikelola

Increase in Total Managed Outstanding AR

dari Rp12,65 triliun di tahun 2020 menjadi Rp17,09 triliun di tahun 2021.

from Rp12.65 trillion in 2020 to Rp17.09 trillion in 2021

13,27%

Kenaikan Saldo Piutang Pembiayaan Konvensional

Increase in Consumer Financing Receivable Balance

dari Rp4,54 triliun di tahun 2020 menjadi Rp5,14 triliun di tahun 2021.

from Rp4.54 trillion in 2020 to Rp5.14 trillion in 2021.

141,37%

Kenaikan Saldo Piutang Pembiayaan *Murabahah*

increase in Murabahah Financing Receivable Balance

dari Rp182,08 miliar di tahun 2020 menjadi Rp439,49 miliar di tahun 2021.

from Rp182.08 billion in 2020 to Rp439.49 billion in 2021.

19,23%

Kenaikan Jumlah Aset

increase in Total Assets

dari Rp5,11 triliun di tahun 2020 menjadi Rp6,10 triliun di tahun 2021.

from Rp5.11 trillion in 2020 to Rp6.10 trillion in 2021

18,29%

Return on Equity (ROE)

Return on Equity **(ROE) 18,29% meningkat 20,84 poin dari tahun sebelumnya sebesar defisit 2,55%**

Return on Equity (ROE) 18.29% increased by 20.84 point from the previous year of 2.55% deficit

Rp102,36 miliar billion

Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2021

Increase in Net Profit for the Year

meningkat dari tahun 2020 di mana Perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp12,62 miliar. Laba bersih di tahun 2021 bahkan tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebelum pandemi COVID-19 terjadi.

increased from 2020 where the Company recorded a net loss of Rp12.62 billion. The net profit in 2021 were the highest in the last 5 (five) year, before the COVID-19 pandemic occurred.

TESTIMONI / TESTIMONY



NURYANTI
Wiraswasta / Entrepreneur

Saya Nuryanti, nasabah Bank Mandiri dan juga Mandiri Utama Finance melalui Mandiri KKB. Mandiri Utama Finance sangat membantu saya memiliki kendaraan yang saya inginkan. Saya tidak perlu membuang waktu pergi ke *dealer* sendiri, karena tim MUF sudah membantu mencarikan unit kendaraan yang saya inginkan. Selanjutnya semua proses dilayani secara personal. Kebutuhan dokumen dijemput langsung ke kantor saya. Lalu, dengan waktu yang tidak terlalu lama, mobil baru saya diantarkan langsung ke rumah. Sebagai nasabah Bank Mandiri, saya sangat puas dengan layanan MUF melalui Mandiri KKB yang mudah dan cepat prosesnya. *Rate* yang ditawarkan juga bagus sehingga saya bisa mendapatkan angsuran yang ringan.

Sukses selalu untuk Mandiri Utama Finance, semoga dapat memberikan layanan yang lebih baik lagi untuk pelanggannya dan juga nasabah Bank Mandiri.

I am Nuryanti, a customer of Bank Mandiri and also Mandiri Utama Finance through Mandiri KKB. Mandiri Utama Finance really helped me to have my desired vehicle. I didn't have to waste time going to the dealer myself since MUF team had already helped me find the vehicle I wanted. Furthermore, all processes are served personally. Document needs were picked up directly to my office. Then, within a relatively short period of time, my new car was delivered straight to my house. As Bank Mandiri customer, I am greatly satisfied with MUF service through Mandiri KKB, which is easy and fast. The rate offered is also good so I can get light installments.

May success be always with Mandiri Utama Finance, hopefully it can provide even better services for its customers and also for Bank Mandiri customers.

TESTIMONI / TESTIMONY



DWI YUSPUTRA

Pemilik *Showroom* Mobil dan Motor Bekas
Showroom Owner of Used Car and Motorcycle

Saya Dwi Yusputra. Saya memiliki usaha di bidang jual beli kendaraan bekas, motor dan mobil. Saat ini saya sudah memiliki beberapa *showroom* mobil dan motor bekas.

Sudah 7 tahun saya menjadi rekanan MUF untuk kendaraan bekas. Bekerja sama dengan MUF dalam fasilitas pembiayaan kendaraan, usaha saya semakin maju. Stok kendaraan bekas saya semakin mudah terjual dengan adanya fasilitas pembiayaan kendaraan dari MUF yang saya rekomendasikan untuk semua pelanggan yang datang ke *showroom*. Semua pelanggan saya sangat puas dengan kredit kendaraan-nya di MUF karena proses sangat mudah dan cepat, angsuran pun sangat ringan.

Selain itu, terbukti selama pandemi, MUF tetap menyalurkan pembiayaan sehingga *showroom* tetap bisa menjalankan operasional usaha dengan baik. Saya sangat terbantu sekali bermitra dengan MUF.

Sukses selalu untuk MUF dan ditunggu berbagai inovasi produk dan layanannya untuk pelanggan.

I am Dwi Yusputra. I have business in the field of purchasing and selling used vehicles, motorbikes and cars. Currently I already have several used car and motorcycle showrooms. It's been 7 years since I've been MUF partner for used vehicles. Collaborating with MUF in vehicle financing facilities, my business is progressing. My used vehicle stock is getting easier to sell with the vehicle financing facility from MUF which I recommend to my customers. All of all the customers who came to the showroom are greatly satisfied with their vehicle loans at MUF since the process is very easy and fast, the installments are also very light.

Furthermore, it has been proven that during the pandemic, MUF continues to distribute financing so that the showroom can still run business operations properly. It has been very helpful for me to partner with MUF.

May success be always with MUF and we look forward to various product and service innovations for customers.



mandiri utama finance

01

PERFORMA 2021

2021 PERFORMANCE



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Summary of Important Financial Data

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain — in Rp million, unless otherwise stated

DESKRIPSI Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Pendapatan Revenues							
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	1.305.315	968.278	1.028.828	1.016.028	629.317	34,81 ▲	20,01 ▲
Pembiayaan *Murabahah* Murabahah Financing	58.543	19.030	3.995	147	-	207,64 ▲	-
Sewa Pembiayaan Finance Lease	2.192	-	-	-	-	-	-
Bunga dan Marjin Interest and Margin	3.291	5.820	2.762	3.019	1.480	(43,45) ▼	22,11 ▲
Lain-lain Others	157.853	158.603	151.940	38.763	11.562	(0,47) ▼	92,22 ▲
Total Pendapatan Total Revenues	1.527.195	1.151.731	1.187.525	1.057.958	642.359	32,60 ▲	24,17 ▲
Beban Expenses							
Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefits	(321.852)	(274.543)	(288.473)	(170.710)	(89.502)	17,23 ▲	37,71 ▲
Umum dan Administrasi General and Administrative	(221.796)	(201.819)	(196.228)	(156.151)	(29.382)	9,90 ▲	65,76 ▲
Beban Keuangan Finance Charges	(401.509)	(376.413)	(386.518)	(351.248)	(213.682)	6,67 ▲	17,08 ▲
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses							
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	(295.628)	(242.721)	(143.732)	(244.107)	(205.377)	21,80% ▲	9,53 ▲
Pembiayaan *Murabahah* Murabahah Financing	(14.143)	(5.394)	(230)	(10)	-	162,21% ▲	-
Sewa Pembiayaan Finance Lease	(175)	-	-	-	-	- ▲	-
Jumlah Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Total Allowance for Impairment Losses	(309.946)	(248.114)	(143.962)	(244.117)	(205.377)	24,92% ▲	10,84 ▲
Pemasaran Marketing	(96.875)	(35.866)	(54.847)	(47.057)	(18)	170,10% ▲	756,51 ▲
Lain-lain Others	(42.590)	(25.681)	(46.994)	(75.157)	(40.158)	65,84% ▲	1,48 ▲
Total Beban Total Expenses	(1.394.568)	(1.162.436)	(1.117.023)	(1.044.441)	(578.117)	19,97% ▲	24,63 ▲

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rp million, unless otherwise stated

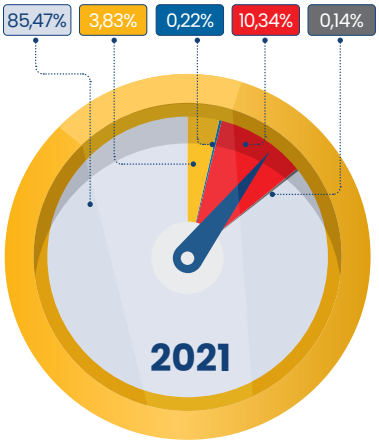
DESKRIPSI Description	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	**YoY 2020-2021 (%)**	**CAGR 2017-2021 (%)**
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) before Final Tax Expense and Income Tax Expense	132.628	(10.705)	70.502	13.517	64.242	1.338,90 ▲	19,87 ▲
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(658)	(1.164)	-	-	-	(43,45) ▼	-
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) before Income Tax Expense	131.969	(11.869)	70.502	13.517	64.242	1.211,85 ▲	19,72 ▲
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(29.608)	(747)	(18.718)	(4.758)	(17.095)	3.864,61 ▲	14,72 ▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	102.361	(12.616)	51.784	8.760	47.147	911,35 ▲	21,39 ▲
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	2.435	(5.747)	1.236	1.164	69	142,38 ▲	143,73 ▲
Total Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	104.797	(18.363)	53.020	9.923	47.215	670,69 ▲	22,06 ▲
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh) Earnings (Loss) per Share (in full Rp)	20,47	(2,52)	10,36	1,75	9,43	911,35 ▲	21,38 ▲

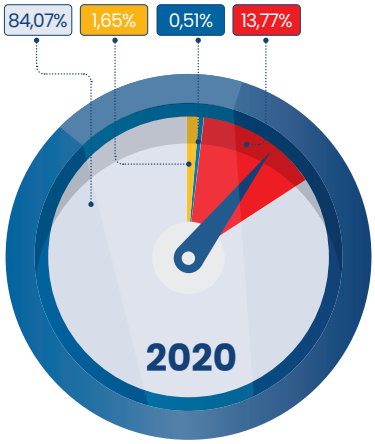
Keterangan: Perusahaan tidak memiliki entitas anak, dengan demikian tidak menyajikan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Note: the Company has no subsidiaries. Therefore, profit attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest is not presented.

Komposisi Pendapatan
Composition of Revenues

- Pembiayaan Konsumen — Consumer Financing
- Pembiayaan *Murabahah* — Murabahah Financing
- Bunga dari Marjin — Interest and Margin
- Lain-lain — Others
- Sewa Pembiayaan — Finance Lease





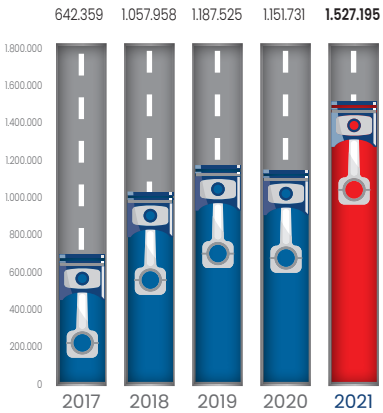






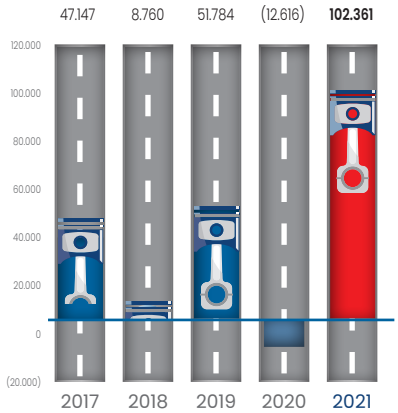
Pendapatan
Revenue

Rp juta/Rp million



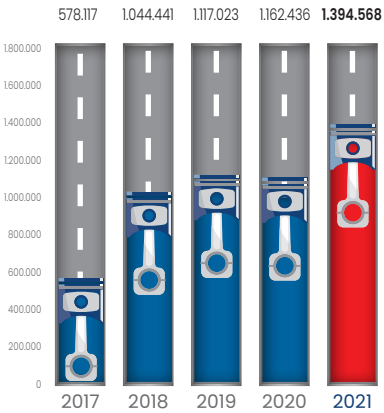
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income (Loss) for the Year

Rp juta/Rp million



Total Beban
Total Expenses

Rp juta/Rp million



Posisi Keuangan
Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rp million, unless otherwise stated

DESKRIPSI Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
ASET/ ASSETS							
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	188.432	129.821	318.422	143.569	422.410	45,15 ▲	(18,27) ▼
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih Consumer Financing Receivables - Net	5.139.102	4.537.142	4.465.914	4.179.185	3.601.026	13,27 ▲	9,30 ▲
Piutang Pembiayaan *Murabahah* - Bersih Murabahah Financing Receivables - Net	439.490	182.080	78.648	6.896	-	141,37 ▲	-
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih Finance Lease Receivables - Net	40.409	-	-	-	-	-	-
Piutang Lain-lain Other Receivables	59.026	71.293	67.421	49.037	30.019	(17,21) ▼	18,42 ▲
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	42.463	42.145	101.920	108.716	69.697	0,75 ▲	(11,65) ▼
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	52.351	29.221	24.652	14.484	11.055	79,16 ▲	47,52 ▲
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets – Net	36.279	42.838	47.034	55.679	34.785	(15,31) ▼	1,06 ▲
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	77.378	65.248	-	-	-	18,59 ▲	-
Aset Lain-lain Other Assets	22.343	14.049	26.177	26.262	28.576	59,04 ▲	(5,97) ▼
Jumlah Aset Total Assets	6.097.274	5.113.837	5.130.188	4.583.828	4.197.567	19,23 ▲	9,78 ▲
LIABILITAS/ LIABILITIES							
Utang Usaha Trade Payables	224.584	177.176	105.783	78.237	183.392	26,76 ▲	5,20 ▲
Utang Lain-lain Other Payables	18.465	12.522	24.112	45.855	9.065	47,46 ▲	19,47 ▲
Utang Pajak Tax Payables	49.172	12.136	33.795	6.377	15.341	305,17 ▲	33,80 ▲
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	177.044	87.228	86.103	45.407	41.449	102,97 ▲	43,76 ▲
Pinjaman Bank Bank Loans	4.859.307	4.199.330	4.270.873	3.868.288	3.432.580	15,72 ▲	9,08 ▲
Liabilitas Sewa Pembiayaan Finance Lease Liabilities	42.234	26.364	-	-	-	60,19 ▲	-
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Obligations	106.069	83.479	51.807	34.969	20.970	27,06 ▲	49,97 ▲
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.476.875	4.598.235	4.572.474	4.079.134	3.702.797	19,11 ▲	10,28 ▲

Posisi Keuangan
Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rp million, unless otherwise stated

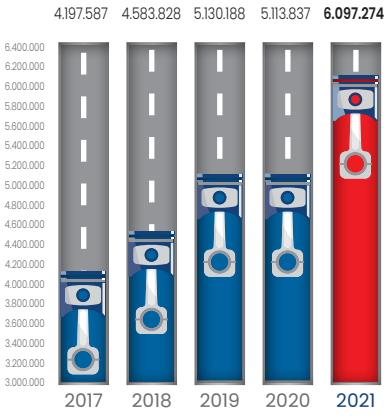
DESKRIPSI Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
EKUITAS/ EQUITY							
Modal Saham Share Capital	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	0,00	0,00
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti - Bersih Remeasurement of Defined Benefit Obligation - Net	(1.373)	(3.809)	1.939	703	-	(63,95) ▼	-
Laba Ditahan Retained Earnings							
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	5.616	5.616	438	438	(461)	0,00	N/a
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	116.156	13.795	55.337	3.553	(4.768)	742,04 ▲	N/a
Jumlah Ekuitas Total Equity	620.399	515.602	557.714	504.694	494.771	20,33 ▲	5,82 ▲
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.097.274	5.113.837	5.130.188	4.583.828	4.197.567	19,23 ▲	9,78 ▲

Keterangan: Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi dan ventura bersama, dengan demikian tidak menyajikan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Note: the Company does not have any associates and joint ventures. Therefore, it does not present investment in associates and joint ventures

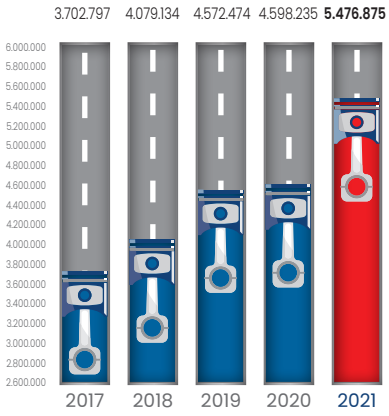
Aset
Assets

Rp juta/Rp million



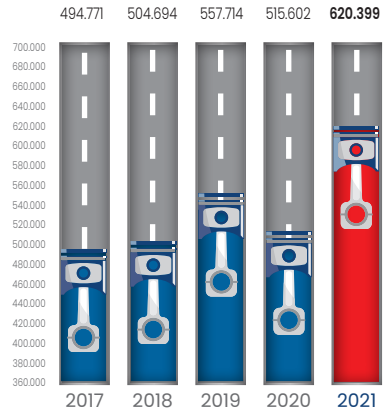
Liabilitas
Liabilities

Rp juta/Rp million



Ekuitas
Equity

Rp juta/Rp million



Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam % kecuali dinyatakan lain / In % unless otherwise stated

DESKRIPSI Description	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	**YoY 2020-2021 (%)**
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio						
Return on Asset	2,42	(0,25)	1,47	0,30	2,23	2,67 ▲
Return on Equity	18,29	(2,55)	9,95	1,76	14,03	20,84 ▲
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income	91,32	100,93	94,06	98,72	90,00	(9,61) ▼
Net Interest Margin (NIM)	6,89	5,10	5,82	7,19	7,88	181 ▲
Rasio Pembiayaan Financing Ratio						
Financing to Asset Ratio	92,16	92,28	88,59	91,32	85,79	(0,12) ▼
Rasio Piutang Bermasalah Kelolaan (%) Managed Non Performing Financing (NPF) (%)	0,87	0,60	0,53	1,09	1,20	0,27 ▲
Rasio Permodalan dan Likuiditas Capital and Liquidity Ratio						
Capital Ratio (%)	12,32	13,09	13,74	14,26	15,97	(0,77) ▼
Gearing Ratio (kali / time)	7,85	8,16	7,68	7,68	6,95	(0,31) ▼
Coverage Ratio (%)	264,21	318,22	134,14	110,00	144,68	(54,01) ▼
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio						
Pendapatan (%) Revenues (%)	32,60	(3,01)	12,25	64,70	341,92	35,61 ▲
Beban (%) Expenses (%)	19,97	(4,07)	6,95	80,66	194,81	15,90 ▲
Laba Tahun Berjalan (%) Income for the Year (%)	911,35	(124,36)	491,16	(81,42)	(222,66)	1.035,71 ▲
Aset (%) Assets (%)	19,23	(0,32)	11,92	9,20	109,52	19,55 ▲
Liabilitas (%) Liabilities (%)	19,11	(0,56)	12,09	10,16	110,88	18,54 ▲
Ekuitas (%) Equity (%)	20,33	(7,55)	10,51	2,01	99,86	27,88 ▲

IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI

Operations and Organization Overview

Ikhtisar Operasi - Nilai Pembiayaan Berdasarkan Jenis Produk

Operations Overview - Financing Value by Type of Product

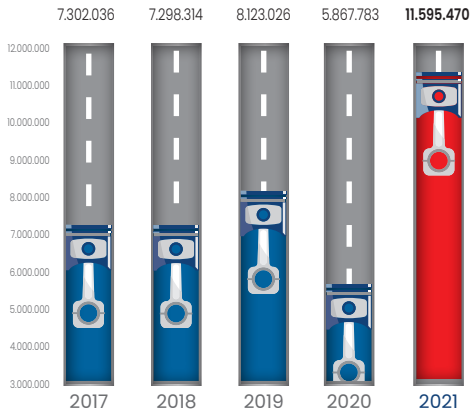
Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain — in Rp million, unless otherwise stated

DESKRIPSI Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Nilai Pembiayaan Baru / Amount Financing							
Mobil/ Car	8.589.702	4.380.419	6.041.888	5.071.274	4.018.491	96,09 ▲	20,91 ▲
Motor/ Motorcycle	3.005.768	1.487.364	2.081.138	2.227.040	3.283.545	102,09 ▲	(2,19) ▼
Jumlah/ Total	11.595.470	5.867.783	8.123.026	7.298.314	7.302.036	97,61 ▲	12,26 ▲
Saldo Piutang Pembiayaan Dikelola / Managed Outstanding AR							
Mobil/ Car	13.534.831	10.136.407	9.534.503	7.137.524	4.526.865	33,53 ▲	31,50 ▲
Motor / Motorcycle	3.559.773	2.510.829	2.997.544	3.338.635	3.489.802	41,78 ▲	0,50 ▲
Jumlah/ Total	17.094.604	12.647.236	12.532.047	10.476.160	8.016.667	35,16 ▲	20,84 ▲

Nilai Pembiayaan Baru

Amount Financing

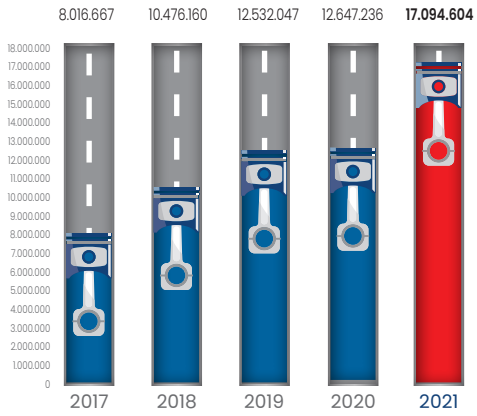
Rp juta/Rp million



Saldo Piutang Pembiayaan Dikelola

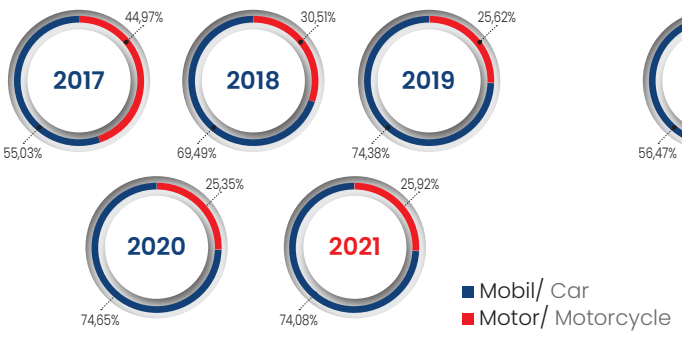
Managed Outstanding AR

Rp juta/Rp million



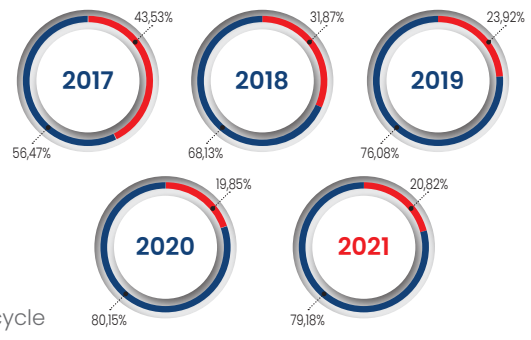
Komposisi Nilai Pembiayaan Baru Berdasarkan Jenis Produk (%)

Composition of Amount Financing by Type of Product (%)



Komposisi Saldo Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Jenis Produk(%)

Composition of Managed Outstanding AR by Type of Product (%)



Ikhtisar Operasi - Nilai Pembiayaan Berdasarkan Sebaran Geografis
Operations Overview - Financing Value by Geographic Distribution

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain						in Rp million, unless otherwise stated	
Nilai Pembiayaan Baru Amount Financing	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	**(%) YoY 2020-2021**	**(%) CAGR 2017-2021**
Jabodetabekser	4.050.303	1.600.253	1.784.947	1.843.306	2.566.371	153,10 ▲	12,08 ▲
Jawa Barat/ West Java	1.603.350	871.409	1.309.926	1.253.006	1.419.529	84,00 ▲	3,09 ▲
Jawa Tengah/ Central Java	1.571.970	862.389	1.477.226	1.343.814	1.271.544	82,28 ▲	5,45 ▲
Jawa Timur dan Bali Nusa Tenggara*/ East Java and Bali Nusa Tenggara*	1.619.040	1.001.178	1.500.550	1.485.995	1.620.848	61,71 ▲	(0,03) ▼
Sumatera	1.419.713	733.219	913.352	641.631	303.756	93,63 ▲	47,03 ▲
Sulawesi	857.271	572.709	806.933	489.480	84.611	49,69 ▲	78,41 ▲
Kalimantan	473.824	226.627	330.091	241.082	35.378	109,08 ▲	91,30 ▲
Jumlah/ Total	11.595.470	5.867.783	8.123.026	7.298.314	7.302.036	97,61 ▲	12,26 ▲

- Penurunan di Bali terjadi karena pandemi COVID-19 dan kebijakan PPKM dari Pemerintah Indonesia yang berdampak terhadap pembatasan kegiatan masyarakat, khususnya sektor pariwisata di Bali / The decline in Bali occurred due to the COVID-19 pandemic and the PPKM policy from the Government of Indonesia which impact on limiting community activities, especially the tourism sector in Bali.

Saldo Piutang Pembiayaan Outstanding AR	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	**(%) YoY 2020-2021**	**(%) CAGR 2017-2021**
Jabodetabekser	5.240.785	3.047.750	2.982.609	2.957.819	2.848.918	71,96% ▲	16,46% ▲
Jawa Barat/ West Java	2.395.131	1.950.559	2.075.512	1.840.608	1.516.589	22,79% ▲	12,10% ▲
Jawa Tengah/ Central Java	2.526.319	2.210.081	2.350.416	1.999.957	1.529.500	14,31% ▲	13,37% ▲
Jawa Timur dan Bali Nusa Tenggara/ East Java and Bali Nusa Tenggara	2.666.418	2.318.693	2.438.473	2.220.104	1.716.051	15,00% ▲	11,65% ▲
Sumatera	2.051.104	1.411.775	1.205.962	726.433	286.721	45,29% ▲	63,54% ▲
Sulawesi	1.568.776	1.272.359	1.073.879	505.619	84.850	23,30% ▲	107,36% ▲
Kalimantan	646.071	436.019	405.197	225.621	34.039	48,17% ▲	108,73% ▲
Jumlah/ Total	17.094.604	12.647.236	12.532.047	10.476.160	8.016.667	35,16% ▲	20,84% ▲

Ikhtisar Organisasi
Organization Overview

DESKRIPSI Description		**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	**(%) YoY 2020-2021**
Jumlah Karyawan (orang)	Number of Employees (person)	6.330	5.072	5.368	5.667	5.353	24,78 ▲
Jumlah Jaringan Kantor Cabang Konvensional (Unit)	Total Network of Conventional Branch Offices (Unit)	64	63	63	63	44	1,59 ▲
Jumlah Jaringan Kantor Selain Kantor Cabang Konvensional (Unit)	Total Office Network Brand Representative from Conventional Branch Offices (Unit)	52	47	47	48	46	10,64 ▲
Jumlah Jaringan Kantor Cabang Unit Syariah (Unit)*	Total Network of Sharia Unit Branch Offices (Unit)	62	22	9	8	-	181,82 ▲
Jumlah Jaringan Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (Unit)*	Total Office Network Brand Representative from Sharia Unit Branch Offices (Unit)	47	30	11	11	-	56,67 ▲

- Jaringan kantor UUS menggunakan premis yang sama dengan jaringan kantor Konvensional kecuali kantor cabang Banda Aceh. UUS office network uses the same premise as Conventional office network, except for Banda Aceh Branch Office.

INFORMASI SAHAM

Shares Information

Jumlah Saham

Jumlah saham PT Mandiri Utama Finance sebanyak 5.000.000.000 lembar saham, dengan kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebanyak 2.550.000.000 lembar saham atau 51%, PT Asco Investindo sebanyak 1.850.000.000 lembar saham atau 37%, dan PT Tunas Ridean Tbk sebanyak 600.000.000 lembar saham atau 12%.

Number of Shares

The amount of PT Mandiri Utama Finance shares is 5,000,000,000 shares, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ownership of 2,550,000,000 shares or 51%, PT Asco Investindo of 1,850,000,000 shares or 37%, and PT Tunas Ridean Tbk of 600,000,000 shares or 12%.



Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2021 PT Mandiri Utama Finance tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; *volume* perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; termasuk informasi tentang penghentian sementara perdagangan saham.

Information on Stock Trading and Public Share Ownership

As of December 31, 2021, PT Mandiri Utama Finance did not trade its shares to the public. Therefore, there is no information related to stock trading that includes market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the volume of share trading at the Stock Exchange where the shares are listed; information in graphic form containing at least the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; including information on the temporary suspension of stock trading.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2020 dan 2021, PT Mandiri Utama Finance tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

Information about Corporate Actions

Throughout 2020 and 2021, PT Mandiri Utama Finance did not take corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or the decrease in the nominal value of shares.

Dividen

Berdasarkan Keputusan di Luar RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2021, para pemegang saham menyepakati tidak membagikan dividen atas hasil operasional MUF Tahun Buku 2020.

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2020, para pemegang saham menyepakati tidak membagikan dividen saham dan melakukan pembentukan cadangan umum.

Dividend

According to the Resolutions outside the Annual GMS dated March 30, 2021, shareholders agreed to not distribute dividend of MUF's operating result for the 2020 Fiscal Year.

According to the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year which was held on February 17, 2020, shareholders agreed to not distribute share dividends and to provide general reserve.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA PENDANAAN LAINNYA MELALUI SURAT UTANG

Information on Issuance of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds, and Other Financing Through Securities

Hingga akhir tahun 2021, MUF tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya, serta bentuk pendanaan lainnya selain pendanaan dari modal saham serta skema perbankan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar, maupun pendanaan lainnya.

As of the end of 2021, MUF did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, and other securities, as well as other financing forms apart from the financing from share capital and banking scheme. Therefore, there is no information related to bonds/ sukuk/ outstanding convertible bonds, and other financing.

PENGHARGAAN 2021

2021 Awards



1 *Excellent Online Marketing*

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Iconomics
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Iconomics Multifinance Awards 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 25 Maret 2021 / March 25, 2021

2 *3rd The Best Indonesia Enterprise Risk Management*

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Economic Review
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Indonesia Enterprise Risk Management Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 9 April 2021 / April 9, 2021

3 *Top Innovation Choice Award 2021 - MUF Premium*

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Info Brand
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Top Innovation Choice Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 31 Mei 2021 / May 31, 2021

4 Indonesia Sharia Finance Awards 2021 - MUFSyariah

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Warta Ekonomi
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Indonesia Sharia Finance Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 31 Mei 2021 / May 31, 2021





5 *2nd The Best Informative Website*

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Economic Review
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Indonesia Corporate Secretary & Communication Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 24 Juni 2021 / June 24, 2021

6 Indonesia Digital Popular Brand

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Info Brand
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Indonesia Digital Popular Brand Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 27 Agustus 2021 / August 27, 2021

7 1st The Best – Indonesia Human Capital

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Economic Review
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Human Capital Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 17 September 2021 / September 17, 2021

8 The Best - Indonesia Human Capital Director

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Economic Review
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Human Capital Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 17 September 2021 / September 17, 2021





9 ***Indonesia Best Multifinance***

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Wartaekonomi.co.id
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Indonesia Best Multifinance Awards 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 29 September 2021 / September 29, 2021

10 ***Top Digital Corporate Brand***

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : SuaraPemerintah.id
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Top Digital Corporate Brand Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 29 September 2021 / September 29, 2021

11 ***Indonesia Top Digital***

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Info Brand
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Indonesia Top Digital PR Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 30 September 2021 / September 30, 2021

12 ***Indonesia Finance Award***

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Economic Review
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Indonesia Finance Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 19 November 2021 / November 19, 2021



13 ***Indonesia Most Acclaimed CEO***

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Wartaekonomi.co.id
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 16 Desember 2021 / December 16, 2021

14 ***Top Digital Awards***

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : It Works
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Top Digital Awards 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 21 Desember 2021 / December 21, 2021

15 ***Top Leader on Digital Implementation***

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : It Works
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Top Digital Awards 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 21 Desember 2021 / December 21, 2021

16 ***The Best Indonesia Leaders***

Pemberi Penghargaan/ Awarded by : Economic Review
Acara/Kegiatan/ Event/Activity : Indonesia Leaders Award 2021
Tanggal Diberikan/ Date Awarded : 23 Desember 2021 / December 23, 2021

KILAS PERISTIWA 2021

2021 Event Highlights

04 **MARET** /MARCH **2021**



Virtual Event Grand Launching MUF Premium: For Your Dream Car

Mandiri Utama Finance memperluas target marketnya ke pasar konsumen premium dengan meluncurkan produk unggulan "MUF Premium". MUF premium melayani mobil baru dan bekas dari *brand* premium dan juga memberikan layanan premium untuk nasabah.

Virtual Event for the Grand Launching of MUF Premium: For Your Dream Car

Mandiri Utama Finance expanded target market to the premium consumer market by launching excellence product "MUF Premium". MUF premium serves new and used cars from premium brands and also provides premium services for customers.

18 **MARET** /MARCH **2021**

18 Maret – 4 Mei 2021
Flash Sale MUF Online Autoshow (MOAS)

MUF menyelenggarakan pameran kendaraan *online* dengan penawaran rate special melalui "Flash Sale MUF Online Autoshow (MOAS)". Melalui acara ini, pengunjung *website* dapat memiliki kendaraan impiannya dengan mengajukan pembiayaan kendaraan secara *online* melalui website moas.muf.co.id.

March 18 - May 4, 2021
Flash Sale MUF Online Autoshow (MOAS)

MUF organizes online vehicle exhibition with special rate offer through "Flash Sale MUF Online Autoshow (MOAS)". Through this event, website visitors can own their dream vehicle by submitting online vehicle financing through moas.muf.co.id website.

04 **APRIL** /APRIL **2021**



MUF Fun Ride with Vespa

Mandiri Utama Finance menargetkan pasar konsumen milenial dengan menyelenggarakan *event* **"MUF Fun Ride".** Mengundang sejumlah partisipan dari komunitas Vespa, MUF memberikan literasi dan edukasi pengelolaan keuangan untuk generasi milenial.

5 **AGUSTUS** /AUGUST **2021**



MUF Fun Ride with Vespa

Mandiri Utama Finance targets millennial consumers market by holding "MUF Fun Ride" event. Invited a number participants from Vespa community, MUF provides literacy and financial management education for millennial generation.

MUF Peduli: Penyerahan Paket Vitamin untuk Tenaga Medis

Mandiri Utama Finance Peduli menyerahkan paket vitamin untuk bantuan kepada tenaga medis di saat pandemi COVID-19. Bantuan paket vitamin ini diharapkan dapat membantu kebutuhan dan ketersediaan stok vitamin untuk para tenaga medis yang bertugas.

MUF Peduli: Vitamin Packages Delivery for Medical Personnels

Mandiri Utama Finance Peduli delivered vitamin packages for assistance to medical personnels during COVID-19 pandemic. This vitamin packages assistance was expected to be able to help the needs and availability of vitamin supplies for medical personnels on duty.

3 **NOVEMBER** /NOVEMBER 2021



MUF Peduli: Penyerahan Donasi Tunai, Sembako dan Cek Kesehatan Gratis

Mandiri Utama Finance Peduli menyerahkan donasi tunai, sembako dan cek kesehatan gratis di Panti Wreda Laswi, Bandung untuk para lansia.

MUF Peduli: Delivery of Cash Donation, Groceries and Free Health Check

Mandiri Utama Finance Peduli delivered cash donation, groceries and free health check in Panti Wreda Laswi, Bandung, for the elderly.

22 **NOVEMBER** /NOVEMBER 2021



BSI OTO *Show Exhibition* Hadir di Main Atrium Gandaria City

Mandiri Utama Finance dengan salah satu produknya MUF Syariah bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam *event* BSI OTO *Show*. *Event* ini diadakan untuk memudahkan pelanggan dan calon pelanggan dalam menentukan pembelian kendaraan bermotornya secara Syariah.

BSI OTO Show Exhibition Presented in Main Atrium Gandaria City

Mandiri Utama Finance with one of its products, MUF Sharia, was in collaboration with Bank Syariah Indonesia (BSI) in the BSI OTO Show event. This event was held to facilitate customers and prospective customers in determining the purchase of their motor vehicles in Sharia.

12 **DESEMBER** /DECEMBER 2021

MUF Premium Coffee & Drive

Mandiri Utama Finance menghadirkan MUF Premium Coffee & Drive. Mengundang nasabah Bank Mandiri *Private* dan Prioritas serta nasabah BSI Prioritas untuk mendapatkan kemudahan memiliki kendaraan melalui MUF Premium. Dihadirkan juga kendaraan unit display dan *test drive* dari *brand-brand* premium ternama.

MUF Premium Coffee & Drive

Mandiri Utama Finance presents MUF Premium Coffee & Drive. Invited Bank Mandiri Private and Priority as well as BSI Priority customers to get the ease of owning a vehicle through MUF Premium. Vehicles display units are presented and carried out test drives from famous premium brands.

18 **DESEMBER** /DECEMBER 2021



Grand Launching MUF Millenials Community Fiesta

Mandiri Utama Finance meluncurkan produk MUF Millennials dengan mengundang komunitas otomotif sebagai wujud *millennials* yang merepresentasikan "*Millennials* bisa punya kendaraan impian" dengan skema pembiayaan terbaik yang diberikan oleh MUF.

Grand Launching of MUF Millennials Community Fiesta

Mandiri Utama Finance launched MUF Millennials products by inviting automotive communities as form of the millennials which represented "Millennials can have their dream vehicle" with the best financing scheme provided by MUF.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan tahunan Tahun Buku 2021 merupakan laporan perdana PT Mandiri Utama Finance yang berupaya menggambarkan secara komprehensif tentang situasi dan kondisi yang melingkupi Perusahaan, inisiatif strategis yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya untuk dapat mengoptimalkan kinerja operasi dan bisnis Perusahaan, serta fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris bersama-sama dengan organ pendukung.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Annual report of 2021 Financial Year is the inaugural report of PT Mandiri Utama Finance which seeks to comprehensively describe the situation and conditions within the Company, the strategic initiatives taken by the Board of Directors and staff to optimize the Company operational and business performance, as well as the supervisory function carried out by the Board of Commissioners together with the supporting organs.

Melalui laporan ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan mendapatkan gambaran yang diperlukan, baik tentang perjalanan dan pencapaian Perusahaan di tahun 2021, maupun pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

Through this report, it is expected that all stakeholders obtains the necessary picture, both concerning the Company journey and achievements in 2021, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Company.



IGNATIUS SUSATYO WIJOYO

Komisaris Utama

President Commissioner

2021, Perekonomian dan Industri Tumbuh di Tengah Kewaspadaan

Situasi dan kondisi tahun 2021 tak lepas dari persoalan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang menyandera kehidupan sosial dan perekonomian di sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan negatif perekonomian banyak negara di tahun 2020 menjadi bukti adanya stagnasi perekonomian dunia. Kebijakan *lockdown* oleh berbagai negara menyebabkan berhentinya transaksi perdagangan antar negara.

Meskipun demikian, tahun 2021 dipenuhi dengan optimisme, terutama ditopang oleh masifnya program vaksinasi massal yang diharapkan dapat mendorong mobilitas masyarakat untuk dapat kembali normal. Namun, kemunculan varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 kembali meningkatkan tensi ketidakpastian, yang menyebabkan koreksi pertumbuhan perekonomian di berbagai negara.

Meskipun pada semester II 2021 berbagai negara mengalami koreksi pertumbuhan ekonomi ke bawah akibat gelombang ke-2 pandemi COVID-19, pencapaian tersebut masih jauh di atas pertumbuhan ekonomi di tahun 2020. Mengutip laporan *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2022, pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2021 secara keseluruhan mencapai 5,9%, jauh di atas tahun 2020 sebesar defisit 3,1%. Seluruh negara mencatatkan pertumbuhan perekonomian yang positif, berbanding terbalik dengan kondisi di tahun 2020. Hal ini menunjukkan pemulihan yang berangsur-angsur terjadi.

2021, Economy and Industry Grow Amid the Vigilance

Situation and condition in 2021 is inseparable from the issue of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which took social and economic life hostage throughout 2020. Negative economic growth of many countries in 2020 is evidence of world economic stagnation. Lockdown policy by various countries resulted in discontinuing trade transactions among countries.

Nevertheless, 2021 is fulfilled with optimism, especially supported by the massive mass vaccination program which is expected to encourage people mobility to return to normal. However, the emergence of new Delta variant in mid-2021 re-increased the tension of uncertainty, which caused economic growth corrections in various countries.

Various countries experienced downward correction in economic growth in the second semester of 2021 due to the second wave of the COVID-19 pandemic, however, this achievement was still far above the economic growth in 2020. Quoting the World Economic Outlook Update of January 2022 edition, world economic growth in 2021 is overall reached 5.9%, well above the deficit of 3.1% in 2020. All countries and regions recorded positive economic growth, in contrast to conditions in 2020. It indicates the gradual recovery.

Dari laporan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), di tengah situasi yang masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 justru berhasil tumbuh 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%. Di sisi lain, Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebagai penopang utama struktur Produk Domestik Bruto (PDB) nasional berdasarkan pengeluaran mencatat pertumbuhan yang minim. Hal ini tak lepas dari kebijakan pembatasan kegiatan sosial yang masih dilakukan di tahun 2021, meskipun pertumbuhan minim ini jauh lebih baik dari kondisi di tahun 2020.

From a report released by Central Statistics Agency (BPS), amid the situation full of uncertainty, Indonesian economy throughout 2021 actually managed to grow 3.69%, much improved from 2020 where Indonesia recorded deficit economic growth of 2.07%. On the other hand, Household Consumption and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) as the main support for the structure of national Gross Domestic Product (GDP) based on expenditure recorded minimal growth. This is inseparable from the policy of limiting social activities that was still applied in 2021, even though this minimal growth is much better than 2020 condition.

Kondisi ini juga menggambarkan pola konsumsi masyarakat yang mulai berhati-hati dalam menghadapi situasi dan kondisi yang masih dibayang-bayangi ketidakpastian. Hal ini juga tercermin dari masih meningkatnya simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan dan dana investasi.

This condition also illustrates the consumption pattern of people who are starting to be careful in dealing with situation and condition that are still overshadowed by uncertainty. This is also reflected in the continuing increase in deposits from banking Third Party Funds (DPK) and investment funds.

Pada PMTB, khususnya pada komponen investasi kendaraan, hanya mencatat pertumbuhan sebesar 3,62%, kedua terendah selain investasi pada komponen bangunan. Meskipun demikian, data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menyebutkan penjualan mobil retail dari dealer kepada konsumen di sepanjang tahun 2021 meningkat hingga 49,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Data ini menunjukkan pemulihan berangsur-angsur, khususnya dengan kebijakan insentif yang diberikan Pemerintah Indonesia.

In term of PMTB, specifically the vehicle investment component, only recorded a growth of 3.62%, the second lowest apart from investment in building component. However, data from Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) states that retail car sales from dealers to consumers throughout 2021 increased by 49.2% compared to the previous year. This data shows a gradual recovery, especially with incentive policies provided by Indonesian Government.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Khususnya atas Implementasi Strategi Perusahaan

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Bentuk pengawasan dilakukan antara lain melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan bersama Direksi. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menggelar 13 kali rapat internal dan 8 (delapan) kali Rapat bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kondisi terkini atas operasi dan bisnis Perusahaan, penanganan permasalahan yang muncul, perkembangan

Supervisory Function of the Board of Commissioners in particular on the Implementation of the Company's Strategy

Organs establishment of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of the Company is part of compliance with applicable laws and regulations, specifically Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The Board of Directors has a role in managing operations and business of the Company, while the Board of Commissioners has a role in overseeing the management of operations and businesses performed by the Board of Directors.

Working relationship between the two organs is built with mutual respect between both of them. There are limits to the responsibilities and roles carried out by both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge of supervising the Company management by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles.

The implemented supervision is among others, through meetings held by the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. During 2021, the Board of Commissioners held 13 internal meetings and 8 (eight) meetings with the Board of Directors. These meetings are forum for the Board of Commissioners to make intensive and in-depth evaluations of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the latest conditions on the Company's operations and business, handling the arising problems, GCG development, Human Resources (HR)

GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM); termasuk tentang restrukturisasi COVID-19 yang dilakukan Perusahaan kepada nasabah terkait kebijakan relaksasi yang diputuskan oleh Pemerintah Indonesia dalam rangka pemulihan ekonomi atas dampak pandemi COVID-19.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dengan peran utama untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris menggunakan cara pandang pemegang saham untuk melihat sejauh mana Direksi mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Cara pandang ini menjadi faktor mendasar bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi dirumuskan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target, khususnya target yang disusun oleh Direksi terkait target korporasi. Penyusunan target ini dilakukan melalui kajian bersama-sama dengan para pemegang saham.

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada indikator penilaian yang dirumuskan oleh pemegang saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui rapat rutin triwulanan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku entitas induk sekaligus pemegang saham pengendali dengan sepengetahuan pemegang saham lainnya. Penilaian kinerja di akhir tahun dilakukan berdasarkan kontrak

management; including the COVID-19 restructuring by the Company to customers related to the relaxation policy decided by Indonesian Government in the context of economic recovery from the impacts of the COVID-19 pandemic.

Performance Assessment of the Board of Directors Regarding Company Management

With the main role of supervising the Company management by the Board of Directors, the Board of Commissioners uses the shareholders perspective to see to how far the Board of Directors is able to optimize all the resources owned by the Company. This perspective is fundamental factor for the Board of Commissioners to monitor overall performance achievement of the Company.

Measurement of performance achievement by the Board of Directors is formulated through fulfillment of duties, responsibilities, and targets, particularly the established targets by the Board of Directors related to corporate targets. The preparation of this target is carried out through joint study with the shareholders.

Performance assessment for the Board of Directors is based on the assessment indicators formulated by the shareholders. Performance assessment for the Board of Directors is carried out through regular quarterly meetings with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity as well as the controlling shareholder with the knowledge of other shareholders. Performance assessment at the end of the

manajemen yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam proses penilaian, Komite Nominasi & Remunerasi sebagai organ Dewan Komisaris berperan dalam memantau realisasi atas indikator penilaian tersebut.

year is carried out based on the management contract that has been carried out previously. In the assessment process, the Nomination & Remuneration Committee as an organ of the Board of Commissioners takes a role in monitoring the realization of the assessment indicators.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2022 yang Disusun Direksi

Tahun 2022 merupakan tahun penuh harapan namun dengan tetap penuh kehati-hatian. Pandemi COVID-19 yang masih membayangi melalui varian Omicron tetap menjadi perhatian utama bagi pemulihan ekonomi global. Meskipun dibayangi ketidakpastian akibat virus varian baru COVID-19, tidak meratanya pemulihan ekonomi antar negara dan kawasan, adanya kelangkaan energi akibat kenaikan konsumsi komoditas di tahun 2021, tren kenaikan tingkat inflasi dan kemungkinan peningkatan suku bunga global, serta kebijakan *tapering off* dari Bank Sentral Amerika, berbagai lembaga optimis perekonomian Indonesia di tahun 2022 akan menguat pada kisaran 4,7% hingga 6,5%. Pemerintah Indonesia sendiri, sebagaimana dikutip dalam Laporan Kementerian Keuangan pada Januari 2022, memproyeksikan perekonomian Indonesia tahun 2022 mampu tumbuh dengan optimis pada level 5,2%, menguat dari proyeksi tahun 2021 yang berada pada level pertumbuhan 3,69%.

Di sektor otomotif, industri otomotif diprediksi cenderung bertumbuh konservatif pada tahun 2022 dengan tetap mempertimbangan masih dinamisnya pertumbuhan ekonomi pada tahapan endemi COVID-19. Selain itu, pada industri pembiayaan, sebagaimana perpanjangan masa berlaku Program

View on Business Prospects for 2022 Prepared by the Board of Directors

2022 is a year full of hope but with caution. COVID-19 pandemic that is still covering up through Omicron variant remains a major concern for global economic recovery. Despite it is overshadowed by uncertainty due to the new variant of the COVID-19 virus, uneven economic recovery among countries and regions, energy shortages due to rising commodity consumption in 2021, the upward trend in inflation rates and the possibility of increasing global interest rates, as well as the tapering off policy from the Central Bank of America, various institutions are optimistic that the Indonesian economy in 2022 will strengthen in the range of 4.7% to 6.5%. Indonesian government, as through quotation from the Ministry of Finance Report in January 2022, projects that Indonesian economy in 2022 is able to grow optimistically at the level of 5.2%, stronger than the projection in 2021 which is at the growth level of 3.69%.

In the automotive sector, it is predicted to tend to grow conservatively in 2022 while still taking into account the dynamics of economic growth during the COVID-19 endemic stage. Furthermore, in the financing industry, the extension of the validity period of COVID-19 Restructuring Program until April 17, 2022, as

Restrukturisasi COVID-19 hingga 17 April 2022 yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, telah sangat membantu menjaga tingkat kualitas kredit lembaga jasa keuangan dan konsumen yang perekonomiannya terdampak langsung pandemi COVID-19.

stated in FSA Regulation No.30/POJK.05/2021 concerning Second Amendments FSA Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institution, has greatly assisted in maintaining the level of credit quality for financial service institution and consumers whose economies were directly affected by the COVID-19 pandemic.

Dengan kondisi perekonomian dan industri yang terbilang cukup optimis, Dewan Komisaris memandang proyeksi kinerja Perusahaan tahun 2022 telah cukup moderat. Saldo Piutang Pembiayaan dan Pendapatan Pembiayaan yang diproyeksikan tumbuh 10%, yang diiringi dengan pengelolaan kualitas aset produktif melalui *Non Performing Finance* (NPF) di bawah 1%, mengindikasikan komitmen kuat Perusahaan untuk dapat memanfaatkan momentum pemulihan perekonomian dengan baik disandingkan dengan pengelolaan risiko yang kuat. Dewan Komisaris berharap, berbagai proyeksi kinerja dan rencana strategis yang telah disusun akan mampu teralisir sesuai dengan yang diharapkan oleh pemegang saham.

With economic and industrial conditions that are quite optimistic, the Board of Commissioners views that the projected performance of the Company in 2022 is quite moderate. The balance of Financing Receivables and Financing Income is projected to grow 10%, accompanied by the management of productive asset quality through Non Performing Finance (NPF) below 1%, indicating the Company's strong commitment to be able to take advantage on the momentum of economic recovery, coupled with strong risks management. The Board of Commissioners expects that various performance projections and strategic plans that have been prepared will be able to be realized as the shareholders expectation.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

OJK serta regulator yang berkepentingan pada industri lembaga keuangan dan perkembangan dunia usaha Indonesia telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha di Indonesia. Perusahaan menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator,

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Financial Services Authority (FSA) and regulators with the interests in the financial institution industry and Indonesian business world development have committed to encouraging the implementation of GCG principles and practices as mandatory values to be carried out by every business entity in Indonesia. The Company greatly welcomes

terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan dan kewajaran, yang terbukti memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Ketiga komite ini, yang melakukan pengawasan atas fungsi-fungsi yang dijalankan oleh organ di bawah Direksi, mampu berkolaborasi cukup baik dengan organ-organ di bawah Direksi. Kolaborasi inilah yang akan memperkuat penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan, yaitu pengelolaan di bawah Direksi dan pengawasan di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjukan peningkatan yang berkelanjutan. Sosialisasi regulasi OJK juga terus dilakukan untuk dapat meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya pemahaman atas regulasi yang mengikat operasi dan bisnis Perusahaan.

the good intentions by the regulator, especially due to GCG implementation through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are proven to have positive impacts on the sustainability of the business world and the investment climate.

As the organ in charge of supervising the implementation of GCG implementation by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that GCG implementation within the Company continues to increase from time to time. The development of policy tools that are continuously updated, to the evaluation and monitoring of GCG, is reflection of the commitment of the Board of Directors to being able to apply GCG principles and practices in all elements of the Company operations and business.

In running supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee. These three committees, which supervise the functions carried out by the organs under the Board of Directors, are able to collaborate quite well with the organs under the Board of Directors. This collaboration will strengthen the implementation of GCG principles within the Company, namely management under the Board of Directors and supervision under the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG principles within the Company has run well and signifies continuous improvement. Outreach program for FSA regulations is also continuously held to increase all employees awareness of the importance of understanding the regulations that bind operations and business of the Company. The

Dewan Komisaris memperhatikan Peraturan OJK yang mengatur anggota tenaga independen.

Dewan Komisaris berharap agar perkembangan GCG yang baik ini tetap dipertahankan dan senantiasa dilakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi hasil *assessment* GCG. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG, baik itu menyangkut organ, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya.

Board of Commissioners pays attention to the FSA regulation which regulates independent staff members.

The Board of Commissioners hopes that this good GCG development will be always maintained and improved following the recommendations from GCG assessment results. The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to improve the quality of GCG principles implementation, both in terms of organs, structures and implementation mechanisms.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Komite Pendukung Dewan Komisaris
Support Committees of the Board of Commissioners



Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perusahaan didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan ke-3 Komite tersebut dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik dengan

Duties and functions implementation of the Board of Commissioners in supervising the Company management is supported by Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee. The Board of Commissioners appreciates the support from the 3 Committees in improving the effectiveness of duties and functions implementation of the Board of Commissioners throughout 2021. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee have demonstrated

menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Penilaian kinerja masing-masing komite didasarkan pada pendekatan kualitatif, yaitu penyelesaian tugas dan kewajiban yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada masing-masing komite. Dewan Komisaris menilai ketiga komite pendukung Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing dalam memfasilitasi dan membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, ketiga komite pendukung Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat komite sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi komite dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, sedangkan Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam Sistem Tersebut

Perusahaan menyadari, komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG harus disertai dengan implementasi menyeluruh di seluruh aspek. Hingga akhir tahun 2021 Perusahaan belum memiliki pedoman dan sistem WBS yang terkelola secara mandiri, independen dan melindungi pihak pelapor. Namun

good performance by upholding good competency and quality standards.

Performance assessment of each committee is based on a qualitative approach, namely the completion of tasks and obligations assigned by the Board of Commissioners to the respective committee. The Board of Commissioners considers that the three supporting committees of the Board of Commissioners have performed their respective functions and duties in facilitating and assisting the Board of Commissioners to carry out supervision over the Company management by the Board of Directors. Additionally, the three supporting committees of the Board of Commissioners have also held committee meetings as manifestation of duties and functions implementation of the committees in assisting the Board of Commissioners to carry out the supervisory function of the Company management. Throughout 2021, Audit Committee held 5 (five) meetings, Nomination & Remuneration Committee held 7 (seven) meetings, while Risk Monitoring Committee held 5 (five) meetings.

Views on the Implementation and Management of the Company's Whistleblowing System (WBS) and the Board of Commissioners Role in the System

The Company is aware that commitment to GCG principles must be accompanied by comprehensive implementation in the whole aspects. As of the end of 2021, the Company does not yet have WBS guideline and system that is managed independently and protecting the reporting party. However, the Company's

demikian, Pedoman Kode Etik Perusahaan mengatur tentang Solidaritas Insan MUF yang memberikan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui internal, baik melalui surel dengan alamat milis integrity@muf.co.id atau melalui surat dengan amplop tertutup dan memberi kode *"Whistleblowing System"*.

Code of Conduct Guidelines regulates the Solidarity of MUF Personnel which provides mechanism for reporting violations internally, either by email to integrity@muf.co.id or by letter with a closed envelope and coded "Whistleblowing System".

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi berkomitmen untuk dapat mengembangkan mekanisme WBS yang terkelola secara mandiri dan lepas dari intervensi siapapun serta mampu melindungi pelapor. Keberadaan WBS diharapkan mampu memperkuat implementasi prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors are committed to being able to develop WBS mechanism that is managed independently and free from any intervention and is able to protect whistleblowers. WBS existence is expected to strengthen the implementation of GCG principles within the Company.

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2021

Di tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sama.

Changes in the Structure and Composition of the Board of Commissioners in 2021

There were no changes to the composition and composition of the Board of Commissioners membership in 2021. Therefore, the Board of Commissioners composition as of December 31, 2020 and December 31, 2021 is the same.

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021
The Board of Commissioners Composition As of December 31, 2021

Jabatan Position	**Nama** Name	**Periode Jabatan** Tenure
Komisaris Utama President Commissioner	Ignatius Susatyo Wijoyo	30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024
Komisaris Commissioner	Erida	30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di 2024 March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024
Komisaris Independen Independent Commissioner	Mansyur S. Nasution	17 Februari 2020 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2023 February 17, 2020 until the Annual GMS to be held in 2023

Per 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

As of December 31, 2021 to the ratification of this annual report, there were no changes in the Board of Commissioners composition.

Penutup

Tahun 2021 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan Mandiri Utama Finance atas kerja keras dan dedikasinya dalam upaya mencapai target kinerja di tahun 2021.

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas sinergi yang telah tercipta. Semoga hubungan yang harmonis ini mampu menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Closing

2021 which was full of challenges has been passed with quite good performance achievements. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and staff as well as all Mandiri Utama Finance employees for the hard work and dedication as the effort to achieve performance targets in 2021.

To the shareholders, the Board of Commissioners would like to express gratitude for the trust given. Likewise to regulators and stakeholders, the Board of Commissioners would like to express gratitude for the supports given. To the Board of Directors and employees, please kindly allow the Board of Commissioners to express pride in the synergy that has been created. We hope that this harmonious relationship can be the basis for the Company to continue to grow sustainably, and be able to continue to provide added values to shareholders and all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Mandiri Utama Finance
On behalf of the Board of Commissioners of PT Mandiri Utama Finance



IGNATIUS SUSATYO WIJOYO
Komisaris Utama
President Commissioners

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



MANSYUR S. NASUTION
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ERIDA
Komisaris
Commissioner

IGNATIUS SUSATYO WIJOYO
Komisaris Utama
President Commissioner



STANLEY S. ATMADJA
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Director Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili seluruh Direksi dan insan Perusahaan, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja PT Mandiri Utama Finance untuk Tahun Buku 2021. Pencapaian kinerja baik operasi dan bisnis Perusahaan di tahun 2021 patut menjadi apresiasi bagi kita semua, khususnya di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang masih berlanjut di tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the entire Board of Directors and the Company's personnel, please kindly allow me to submit performance report of PT Mandiri Utama Finance for 2021 Financial Year. The achievement of the Company operational and business performance in 2021 should be an appreciation for all of us, especially in amid the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which continue in 2021.

Kebijakan Strategis Tahun 2021

Berlanjutnya COVID-19 menciptakan serangkaian ekses atas optimisme yang sebelumnya telah tumbuh di awal tahun 2021. Kemunculan COVID-19 varian Delta di tengah tahun 2021 kembali memberikan eskalasi ketakutan yang luar biasa terhadap masyarakat. Setelah sebelumnya Pemerintah Indonesia melonggarkan kebijakan pembatasan sosial, pada triwulan III dan IV 2021 Pemerintah kembali memperketat kegiatan masyarakat untuk mengantisipasi meluasnya COVID-19 varian Delta, yang kemudian berdampak pada menurunnya kembali roda perekonomian.

Strategic Policy in 2021

The continuous COVID-19 created a series of excesses of optimism that had previously grown in early 2021. The emergence of the Delta variant of COVID-19 in the middle of 2021 once again resulted in extraordinary escalation of fear to the community. After previously relaxing the policy of social restrictions, in the third and fourth quarters of 2021 the government re-tightened community activities to anticipate the spread of Delta variant of COVID-19, which then re-impacted the economy.

Meskipun demikian, berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2021 mampu menunjukkan kekuatannya untuk bangkit dan mencatat pertumbuhan sebesar 3,69%, jauh di atas tahun 2020 dengan catatan pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%. Hal ini tak lepas dari akselerasi pemulihan ekonomi yang diupayakan Pemerintah Indonesia melalui kebijakan insentif di berbagai sektor, yang diiringi dengan intensifikasi program kesehatan seperti vaksin massal, sosialisasi protokol kesehatan, serta *screening, testing, tracing* dan *treatment* agar dapat secepatnya mencapai kekebalan komunitas atau *herd immunity*.

Nevertheless, based on the Central Statistics Agency (BPS) report, Indonesian economy in 2021 was able to indicate strength to rise and record growth of 3.69%, far above economic growth in 2020 of 2.07% deficit. This is inseparable from the acceleration of economic recovery pursued by Indonesian Government through incentive policies in various sectors, accompanied by intensification of health programs such as mass vaccines, socialization of health protocols, as well as screening, testing, tracing and treatment in order to quickly achieve herd immunity.

Di sisi industri, berdasarkan data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Saldo Piutang Pembiayaan untuk seluruh perusahaan pembiayaan nasional sebesar Rp364,23 triliun, mengalami penurunan dari Saldo Piutang Pembiayaan di akhir tahun 2020 sebesar Rp369,76 triliun. Koreksi ini jauh lebih baik dari penurunan tahun 2019-2020, di mana Saldo Piutang Pembiayaan di akhir tahun 2019 sebesar Rp452,22 triliun. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk memberikan insentif terkait industri pembiayaan melalui perpanjangan masa berlaku Program Restrukturisasi COVID-19 hingga 17 April 2022 yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

In terms of industry, based on data released by Financial Services Authority (FSA), the balance of Financing Receivables for all national financing companies was Rp364.23 trillion, a decrease from the balance of financing receivables at the end of 2020 which was Rp369.76 trillion. This correction is much better than the decline in 2019-2020, where the balance of Financing Receivables at the end of 2019 was Rp452.22 trillion. Indonesian government has made efforts to provide incentives related to the financing industry by extending validity period of the COVID-19 Restructuring Program up to April 17, 2022 as stated in FSA Regulation No. 58/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institution.

Otomotif, sektor di mana fokus pembiayaan Perusahaan, mencatat perbaikan kinerja di tahun 2021. Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), di tahun 2021 penjualan mobil *retail* dari *dealer* kepada konsumen mengalami pertumbuhan 49,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Automotive sector as the focus of the Company's financing, recorded improved performance in 2021. According to Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO), retail car sales from dealers to consumers grew 49.2% in 2021 compared to the previous year.

Kebijakan insentif dari Pemerintah Indonesia terkait perpajakan pada sektor otomotif melalui Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) mobil menjadi salah satu faktor yang mendorong meningkatnya penjualan mobil secara nasional.

Incentive policies from Indonesian Government related to taxation in the automotive sector through Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) for cars are one of the factors driving the increase in national car sales.

Dengan berangsur-angsurnya pemulihan namun masih diiringi dengan kewaspadaan, di tahun 2021 Perusahaan telah mengambil berbagai langkah strategis, antara lain:

With the gradual recovery but still accompanied by vigilance, the Company took various strategic steps in 2021, including:

- Meningkatkan *booking sales* melalui pengembangan *channel* digital yang memberi kemudahan bagi konsumen, pemberi *referral* ataupun mitra untuk mengakses produk Perusahaan, serta membangun *brand awareness* dan *engagement* melalui media digital.

- Increased booking sales through the development of digital channels that make it easy for consumers, referrals or partners to access the Company's products, as well as built brand awareness and engagement through digital media.

- Meningkatkan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan, baik Konvensional maupun Syariah, dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan entitas induk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Selain itu, dukungan *Joint Financing* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk semakin memperkuat sumber dana Perusahaan dalam menyalurkan pembiayaan.

- Increased sales productivity of multi-financing products, both Conventional and Sharia, from the network of sources of financing orders owned by the Company and business synergy cooperation with the parent entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Other than that, Joint Financing support from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk further strengthens funds sources of the Company in disbursing financing.

- Melanjutkan pelaksanaan Program Restrukturisasi COVID-19 secara selektif untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan melaksanakan Program Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) COVID-19 secara selektif untuk akun yang pernah melakukan Restrukturisasi COVID-19 demi menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Aset Perusahaan, dengan tetap memperhatikan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua

- Selective COVID-19 restructuring to maintain the quality of the financing portfolio and selective implementation of COVID-19 Restructuring Program (Restructuring) for accounts that have undergone COVID-19 Restructuring in order to maintain the quality of the financing portfolio and the Company's Total Assets, while still paying attention to FSA Regulations No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to FSA Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning

atas Peraturan OJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institution.

- Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif dan *prudent*, sehingga kualitas portofolio Perusahaan tetap terjaga melalui peningkatan utilisasi informasi calon Debitur dengan memanfaatkan data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), dan *Credit Scoring*.

- Carried out financing activities more selectively and prudently, so that the quality of the Company's portfolio is maintained by increasing the utilization of information on prospective Debtors by utilizing Pefindo data from the Credit Bureau, data from the Directorate General of Population and Civil Registration (DUKCAPIL), Financial Information Service System (SLIK) data, and Credit Scoring.

- Memperkuat bisnis Syariah. Selain meningkatkan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perusahaan juga memperkuat bisnis Syariah melalui pengembangan kerja sama yang berkelanjutan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Di samping itu, Perusahaan juga meningkatkan alokasi ekuitas yang meningkat hingga Rp75 miliar untuk bisnis Unit Usaha Syariah (UUS).

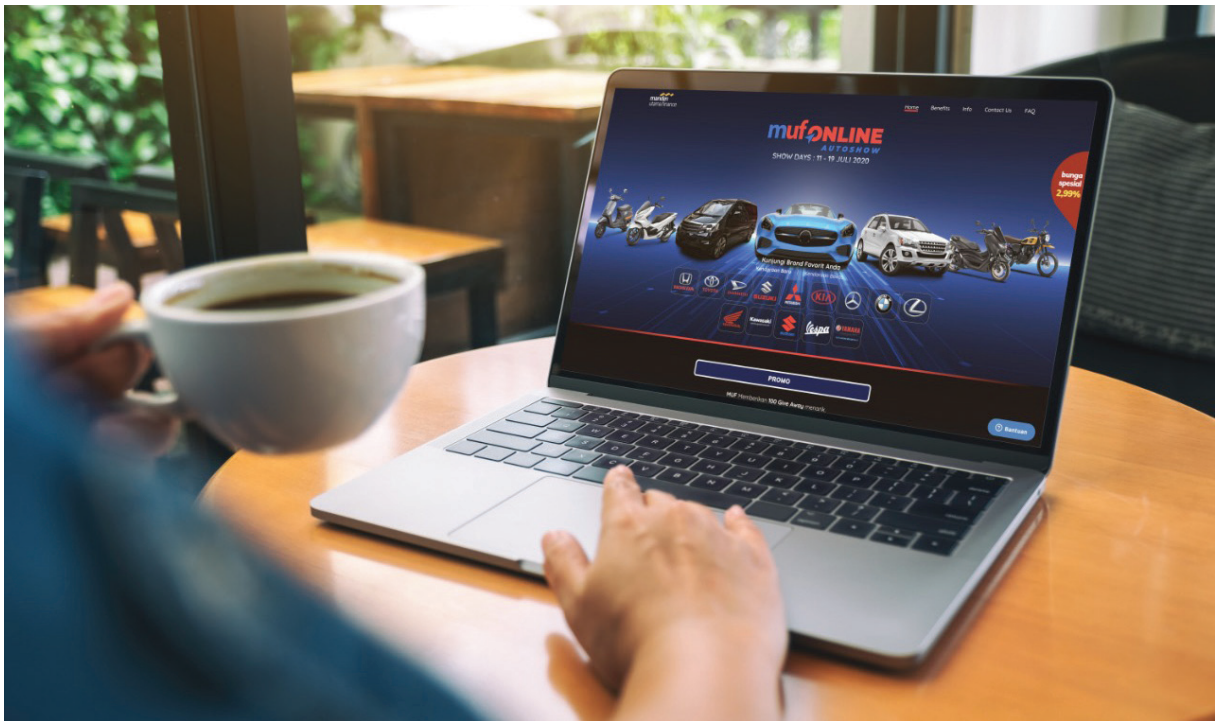
- Strengthening of Sharia business. Apart from increasing sales productivity of multi-financing products as described above, the Company also strengthens Sharia business through the development of sustainable cooperation with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. In addition, the Company also increased the equity allocation that increased to Rp75 billion for Sharia Business Unit (UUS).

- Melakukan penambahan fisik jaringan kantor, termasuk penambahan Izin Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US) dan Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US).

- Physical additional to office network, including the additional of Branch Representative from Branch Offices (KSKC) Permits, Sharia Unit Branch Offices (KC-US) and Branch Representative from Sharia Unit Branch Offices (KSKC-US).

- Melakukan perluasan jangkauan pelayanan masyarakat terhadap produk keuangan melalui pengembangan digitalisasi melalui MUF Online Autoshow (moas.muf.co.id), MUF Online Assistant (MONA) dan BSI OTO (bsioto.muf.co.id).

- Expanded the reach of public services for financial products through the development of digitalization through MUF Online Autoshow (moas.muf.co.id), MUF Online Assistant (MONA) and BSI OTO (bsioto.muf.co.id).



Dengan berfokus pada inisiatif strategi di atas, di tahun 2021 Perusahan mampu membukukan Nilai Pembiayaan Baru sebesar Rp11,59 triliun, meningkat hingga 97,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,87 triliun. Baik pembiayaan terhadap produk mobil maupun motor mencatat pertumbuhan yang signifikan. Hal ini berdampak terhadap Saldo Piutang Pembiayaan, di mana piutang pembiayaan konsumen meningkat 13,27%, sedangkan piutang Pembiayaan *Murabahah* sesuai prinsip Syariah mencatat kenaikan hingga 141,37% dibandingkan tahun sebelumnya.

By focusing on the strategic initiatives above, the Company was able to record New Financing Values of Rp11.59 trillion in 2021, increased by 97.61% compared to the previous year of Rp5.87 trillion. Both financing for car and motorcycle products recorded significant growth. It impacted the balance of Financing Receivables, where consumer financing receivables increased by 13.27%, while Murabahah Financing receivables based on Sharia Principles recorded increase up to 141.37% compared to the previous year.

Selain itu, strategi permodalan juga menjadi penting, agar pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Strategi permodalan dilakukan melalui pemantauan *gearing ratio* yang mencerminkan komposisi nilai bersih pinjaman dan ekuitas atau permodalan

Furthermore, capital strategy is also important, so that operations and business management of the Company is able to run as expected. Capital strategy is carried out through monitoring the gearing ratio which reflects the composition of the net value of loans and equity or own capital. Interestingly,

sendiri. Menariknya, dengan komposisi nilai bersih pinjaman yang cukup tinggi, Perusahaan justru mampu menunjukkan kemampuannya dalam mengoptimalkan kinerjanya. *Leveraging capability* Perusahaan mampu menghasilkan *financing income* atau pendapatan pembiayaan lebih dari 4 (empat) kali nilai ekuitas/modal sendiri, yang diiringi dengan dengan kualitas aset yang terjaga dengan baik. Per 31 Desember 2021, rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah Kelolaan atau *Managed Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,87%.

with the composition of the net loan value which is quite high, the Company is actually able to demonstrate its ability to optimize its performance. Leveraging capability of the Company is able to generate financing income of more than 4 (four) times the equity/own capital values, accompanied by well-maintained asset quality. As of December 31, 2021, the ratio of Gross Managed Non-Performing Financing (NPF) was 0.87%.

Keberhasilan melakukan ekspansi pembiayaan berdampak positif pada kinerja keuangan Perusahaan. Pendapatan Perusahaan tercatat mengalami peningkatan hingga 32,60%, dari Rp1,51 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,53 triliun di tahun 2021. Pendapatan dari marjin *Murabahah* mengalami peningkatan pesat hingga 207,64%, sedangkan pendapatan dari pembiayaan konsumen yang berkontribusi paling besar terhadap total pendapatan Perusahaan tumbuh 34,81% dibandingkan tahun 2020.

The success of financing expansion resulted in positive impacts on the Company financial performance. The Company's revenue was recorded to have increased by 32.60%, from Rp1.51 trillion in 2020 to Rp1.53 trillion in 2021. Revenue from Murabahah margin experienced a rapid increase up to 207.64%, while income from consumer financing contributed the most for the Company's total revenue which grew by 34.81% compared to 2020.

Dengan efisiensi yang berhasil dilakukan, di mana hal ini terlihat dari penurunan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), di tahun 2021 Perusahaan mampu mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp102,36 miliar, jauh di atas tahun 2020 di mana Perusahaan membukukan kerugian. Laba bersih ini juga menjadi catatan terbaik dalam 5 (lima) tahun terakhir.

With the successfully implemented efficiency, which can be seen from the decrease in the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO), the Company was able to record net profit for the year of Rp102.36 billion in 2021, far above 2020 where the Company recorded a loss. This net profit is also the best record in the last 5 (five) years.

Demikian pula jumlah aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 19,23%, dari Rp5,11 triliun di akhir tahun 2020 menjadi Rp6,10 triliun di akhir tahun 2021. Liabilitas Perusahaan mengalami kenaikan 19,11%, sejalan dengan kenaikan pinjaman bank

Likewise, the Company's total assets grew by 19.23%, from Rp5.11 trillion at the end of 2020 to Rp6.10 trillion at the end of 2021. The Company's liabilities increased by 19.11%, in line with the increase in bank loans for the Company's capital. Meanwhile, the Company's equity grew

untuk permodalan Perusahaan. Sedangkan ekuitas Perusahaan tumbuh hingga 20,33% yang terutama disebabkan kenaikan saldo laba sejalan dengan peningkatan laba bersih Perusahaan di tahun 2021.

by 20.33% which was mainly due to the increase in retained earnings in line with the increase in the Company's net profit in 2021.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2021

Pencapaian target Perusahaan di tahun 2021 menunjukkan performa yang cukup menjanjikan. Realisasi Nilai Pembiayaan Baru tahun 2021 tercapai 147,02% dari target 2021, yang terutama dikontribusikan dari pencapaian pembiayaan mobil sebesar 153,59%. Sejalan dengan tercapainya pembiayaan baru, Saldo Piutang Pembiayaan juga tercatat mampu mencapai 126,60% terhadap target tahun 2021. Dengan kinerja target pembiayaan tersebut, realisasi pendapatan dan laba bersih masing-masing tercapai sebesar 115,43% dan 196,94% terhadap target tahun 2021.

Comparison between Target and Realization in 2021

Target achievement of the Company in 2021 indicates a quite promising performance. The realization of New Financing Value in 2021 reached 147.02% of 2021 target, which was mainly contributed by the achievement of car financing of 153.59%. In line with the achievement of new financing, the balance of Financing Receivables was also recorded to be able to reach 126.60% of 2021 target. With the performance of the financing target, the realization of revenue and net profit was achieved respectively by 115.43% and 196.94% of the 2021 target.

Di sisi struktur modal, pinjaman yang diterima oleh Perusahaan juga melampau target. Hal ini seiring dengan besarnya realisasi Nilai Pembiayaan Baru di tahun 2021 yang kemudian berimbas pada meningkatnya kebutuhan pendanaan untuk kegiatan pembiayaan.

In terms of capital structure, the loan received by the Company also exceeded the target. This is in line with the large realization of the Value of New Financing in 2021 which then impacted the increasing funding needs for financing activities.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Munculnya varian Delta pada triwulan II dan III 2021 menjadi gelombang kedua pandemi COVID-19 kembali meningkatkan tensi ketidakpastian. Hal ini memberikan dampak luar biasa terhadap kegiatan sosial masyarakat, khususnya dengan diberlakukannya kembali Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1 s.d 4 yang kembali membuat geliat perekonomian yang sebelumnya telah berangsur-angsur pulih kembali mengalami penurunan. Bagi

Obstacles, Challenges, and Solutions

The emergence of Delta variant in the second and third quarters of 2021 to be the second wave of the COVID-19 pandemic has re-increased the tension of uncertainty. It resulted in tremendous impacts on community social activities, especially with the re-enactment of Community Activity Restrictions (PPKM) levels 1 to 4 which again made the economy that had previously been gradually recovering, experienced a decline. For the Company, economic conditions with impacts on the

Perusahaan, kondisi perekonomian yang berdampak terhadap perekonomian nasabah tentu akan berimbas pada kemampuan membayar pinjaman dari nasabah. Selain itu, kebijakan PPKM juga berimbas pada sulitnya Perusahaan untuk melakukan penagihan pada kawasan-kawasan tertentu yang mendapatkan larangan akses keluar-masuk.

customer's economy will certainly impact the ability to repay loans from customers. Additionally, PPKM policy also makes it difficult for the Company to make collection in certain areas where entry and exit are prohibited.

Hal ini tercermin dari rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah Kelolaan Perusahaan. Meskipun minim, dari 0,60% di tahun 2020 menjadi 0,87% di tahun 2021, kenaikan NPF Perusahaan terutama disebabkan kondisi sebagaimana diuraikan di atas. Perusahaan telah menjalankan beberapa kebijakan untuk mengantisipasi hal tersebut, diantaranya adalah:

This is reflected in the ratio of the Company's Non-performing Financing Receivables. Despite minimal, from 0.60% in 2020 to 0,87% in 2021, the increase in the Company's NPF was mainly due to the conditions described above. The Company has implemented several policies to anticipate this, including:

1. Pengelolaan Total Aset Kelolaan dengan melanjutkan disiplin pelaksanaan Program Restrukturisasi COVID-19 secara selektif untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan melaksanakan Program Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) COVID-19 secara selektif untuk akun yang pernah melakukan Restrukturisasi COVID-19 demi menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Aset Perusahaan, dengan tetap memperhatikan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2021, melalui program sebagai berikut:
   - *Extend Tenor* (perpanjangan jangka waktu pinjaman).
   - *Grace Period* (pembayaran bunga saja selama masa periode Restrukturisasi COVID-19).

   Masa berlaku pengajuan Program Restrukturisasi COVID-19 dan Restrukturisasi Berulang COVID-19 (Re-Restrukturisasi COVID-19) dilaksanakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dan akan dievaluasi kembali untuk

1. Management of Total Assets Under Management by continuing the discipline of selective COVID-19 Restructuring Program implementation to maintain the quality of the financing portfolio and selective COVID-19 Restructuring Program (Restructuring) implementation for accounts that have undergone COVID-19 Restructuring in order to maintain portfolio quality financing and the Company's Total Assets, with due observance of FSA Regulation No. 30/POJK.05/2021, through the following programs:
   - Extend Tenor (extension of the loan term).
   - Grace Period (interest payments only during the COVID-19 Restructuring period).

   Validity period for the submission of the COVID-19 Restructuring and Re-Restructuring Program for COVID-19 is implemented until December 31, 2021, and will be re-evaluated for 2022 considering the provisions of the applicable FSA

tahun 2022 dengan tetap memperhatikan ketentuan Peraturan OJK yang berlaku.
2. Pengelolaan akun yang telah jatuh tempo untuk menjaga kualitas kredit.
3. Pembiayaan Selektif dan *Prudent* Penyesuaian *Credit Policy* untuk mendukung pembiayaan yang dilakukan dengan tetap menerapkan *prudent risk management* untuk menjaga kualitas portofolio.

Regulations.

2. Management of overdue accounts to maintain credit quality.
3. Selective and Prudent Financing
Credit Policy adjustment to support financing are carried out while still implementing prudent risk management to maintain portfolio quality.

Berbagai langkah upaya tersebut membuahkan hasil yang baik. Dengan pertumbuhan Nilai Pembiayaan Baru hingga 97,61% dan minimnya kenaikan NPF tentu mencerminkan hasil yang optimal atas kebijakan strategis Perusahaan dalam mengelola tantangan yang ada.

These efforts have generated good results. With the growth in the Value of New Financing up to 97.61% and the minimal increase in NPF, it certainly reflects optimal results of the Company's strategic policies in managing the existing challenges.

Prospek Usaha Tahun 2022

Dengan pertumbuhan kinerja di tahun 2021 yang cukup menjanjikan, tahun 2022 Perusahaan akan terus mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat dengan melanjutkan langkah-langkah inovasi digital yang telah dimulai sejak Juni 2020, untuk mengantisipasi perubahan pola kerja dan gaya hidup masyarakat yang sedang dan akan memasuki tahapan transisi dari tahapan pandemi COVID-19 menuju tahapan endemi COVID-19. Hal ini selaras dengan *Road Map* Keuangan Berkelanjutan tahap II OJK yaitu untuk mempercepat Keuangan Berkelanjutan dengan mengubah tantangan menjadi peluang, di mana dengan penggunaan teknologi diharapkan mampu mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi.

Business Prospects for 2022

With the quite promising performance growth in 2021, the Company is going to continue to encourage healthy financing growth in 2022 by continuing digital innovation steps that have been started since June 2020, to anticipate changes in people work patterns and lifestyles that are currently getting into transition phase from the COVID-19 pandemic stage to the COVID-19 endemic stage. This is in line with the Phase II Sustainable Finance Road Map by FSA, which is to accelerate Sustainable Finance by turning challenges into opportunities, where the use of technology is expected to be able to develop business processes, increase efficiency, and accelerate the flow of information.

Perusahaan telah menetapkan proyeksi kinerja tahun 2022 yang mencerminkan optimisme diiringi kehati-hatian. Saldo Piutang Pembiayaan diproyeksikan akan

The Company had set performance projection for 2022 that reflects optimism accompanied by prudence. The balance of Financing Receivables is projected to grow above

tumbuh di atas 10%, yang diiringi dengan pengelolaan kualitas aset produktif melalui *Non Performing Finance* (NPF) di bawah 1%. Meningkatnya piutang pembiayaan ini akan berdampak terhadap pendapatan yang diproyeksikan tumbuh lebih dari 10%. Untuk menjaga dan memastikan pencapaian proyeksi kinerja tersebut, di tahun 2022 manajemen akan berfokus pada beberapa kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Melanjutkan pelaksanaan Program Restrukturisasi COVID-19 secara selektif untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan melaksanakan Program Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) COVID-19 untuk akun yang pernah melakukan Restrukturisasi COVID-19 demi menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Aset Perusahaan, dengan tetap memperhatikan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2021.
2. Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif, sehingga kualitas portofolio Perusahaan tetap terjaga melalui peningkatan utilitas informasi calon Debitur melalui data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *Credit Scoring*.
3. Memastikan risiko likuiditas terkelola dengan baik.
4. Mengembangkan fitur-fitur MONA dalam bentuk *virtual assistant* yang dapat memberikan lebih banyak layanan kepada konsumen, sehingga dapat menjadi alternatif konsumen dalam menentukan kebutuhan kendaraan bermotor melalui berbagai promosi dan rekomendasi terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga terus melakukan penyempurnaan fitur-fitur layanan pada

10%, accompanied by the management of productive asset quality through Non Performing Finance (NPF) below 1%. This increase in financing receivables will have impacts on revenue which is projected to grow by more than 10%. To maintain and ensure the achievement of these performance projections, the management will focus on several strategic policies in 2022 as follows:

1. Continuing the implementation of the COVID-19 Restructuring Program selectively to maintain the quality of financing portfolio and implementing the COVID-19 Re-Restructuring Program for accounts that have undergone COVID-19 Restructuring in order to maintain the quality of the financing portfolio and the Company's Total Assets, while stay considering FSA Regulation No. 30/POJK.05/2021.
2. Performing financing activities more selectively, so that the quality of the Company's portfolio is maintained by increasing the utility of information on prospective Debtors through the Credit Bureau's Pefindo data, Directorate General of Population and Civil Registry data (DUKCAPIL), Financial Information Service System (SLIK) data and Credit Scoring.
3. Ensuring that liquidity risk is well managed.
4. Developing MONA features in the form of virtual assistants that can provide more services to the consumers, so that they can be alternative for consumers in determining the needs of motorized vehicles through various promotions and recommendations for financial products and services owned by the Company. Other than that, the Company also continues to improve the service features of the digital marketing program, namely MOAS

program *digital marketing* yaitu MOAS (MUF Online AutoShow) untuk Pembiayaan Konvensional dan MOS (MUF Online Autoshow Sharia) untuk Pembiayaan Syariah.

5. Mengoptimalkan pengelolaan aktivitas dan media komunikasi digital untuk memberikan layanan dan informasi program serta produk pembiayaan kepada masyarakat luas dengan konten yang menarik dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
6. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki secara berkesinambungan melalui program pelatihan yang efektif melalui media daring.
7. Peningkatan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan (termasuk pembiayaan Syariah) dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan entitas induk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Financing* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk akan semakin memperkuat sumber dana Perusahaan.
8. Membangun kerja sama yang kuat dengan rekanan *Dealer* dan *Showroom* serta mitra bisnis yang bekerja sama dengan Perusahaan guna meningkatkan *booking sales* untuk meraih momentum pemulihan ekonomi di tahun 2022.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tentunya Perusahaan memiliki *benchmark* penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan standar yang cukup

(MUF Online AutoShow) for Conventional Financing and MOS (MUF Online Autoshow Sharia) for Sharia Financing

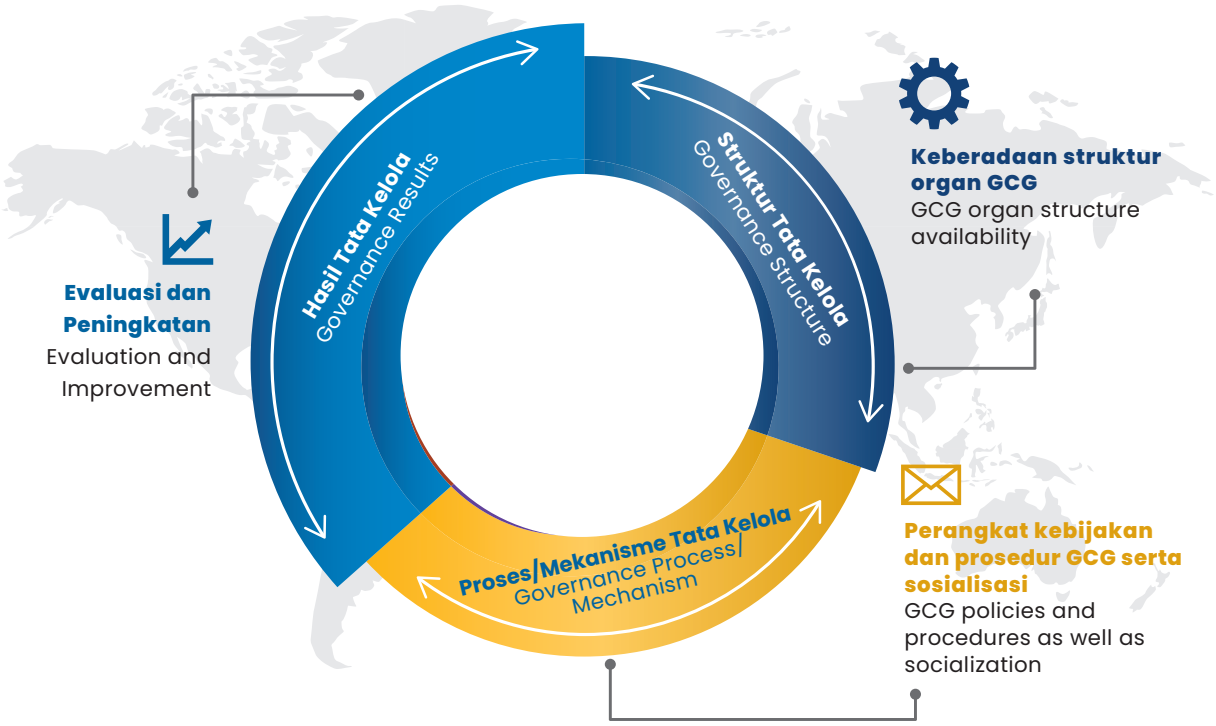
5. Optimizing management of activities and digital communication media to provide services and information on programs and financing products to the wider community with interesting content while taking into account the applicable regulations.
6. Continuously improving the capability and competence of human resources through effective training programs through online media.
7. Improvement of sales productivity of multi-financing products (including Sharia financing) from the Company's sources network of financing orders and business synergies with the parent entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. In addition, funding support for Joint Financing from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk will further strengthen the Company's funding sources.
8. Building strong cooperation with Dealer and Showroom partners as well as business partners who work closely with the Company to increase booking sales to gain momentum for economic recovery in 2022.

Development of Corporate Governance Implementation

As part of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk business group, the Company certainly has benchmark for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) with a fairly high standard. Therefore, the Company is

tinggi. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang kemudian dituangkan dalam penerapan prinsip GCG yang didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan dan kewajaran.

committed to carrying out operations and business management in compliance with applicable laws and regulations, which are then outlined in the application of GCG principles based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ

Management has made every effort to implement all GCG principles as outlined in organizational schemes and policy instruments, as well as various programs and activities. In terms of policy, the Board of Directors together with the Board of Commissioners formulate various guidelines and regulations that can limit the responsibilities of each organ of the Company. This limitation is important so that the relationships pattern among organs can

dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan Perusahaan.

be established harmoniously, and is able to support the achievement of the established vision and mission. Furthermore, the Company also holds General Meeting of Shareholders (GMS) as forum for the shareholders to determine several limited strategic policies for the survival of the Company.

Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Unit Kepatuhan, Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan, dan Komite-komite di bawah Direksi, telah memperkuat struktur tata kelola yang dimiliki Perusahaan. Terutama dengan pengawasan Dewan Komisaris yang didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi, tentunya akan menciptakan struktur tata kelola yang berimbang. Selain itu, Perusahaan memiliki perangkat kebijakan sebagai proses/mekanisme GCG, di mana secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan pengkinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Perusahaan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri pembiayaan di Indonesia.

The existence of various supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance Unit, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF), Financial Literacy & Inclusion Work Unit, and Committees under the Board of Directors, have strengthened governance structure owned by the Company. Specifically with the supervision of the Board of Commissioners supported by Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee, the balanced governance structure is certainly can be created. Additionally, the Company has a set of policies as a GCG process/mechanism, in which the management periodically reviews and updates the existing policy tools, so that they continue to have relevance both to the development of the Company, the development of applicable regulations, and the growth of financing industry in Indonesia.

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari nilai dan budaya, Perusahaan memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh insan Mandiri Utama Finance. Beberapa penguatan penerapan GCG yang dilakukan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In order to the implementation of GCG principles and practices achieves its ultimate goal, which is to be part of the values and culture, the Company considers it is important to disseminate GCG to the entire Mandiri Utama Finance personnel. Some of the strengthening of GCG implementation carried out in 2021 are as follows:

- Melakukan sosialisasi regulasi OJK yang terbit di tahun 2021, salah satunya adalah Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang
- Disseminated FSA regulations issued in 2021, one of which is FSA Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Application

Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

- Melaksanakan *self assessment* atas penerapan GCG di lingkup Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG, khususnya dari para karyawan. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi Perusahaan akan dapat mencapai visinya, dan menjadi pelaku usaha industri pembiayaan terkemuka di Indonesia.

of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution.

- Conducted self-assessment on GCG implementation within the Company based on FSA Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions and FSA Circular No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of Soundness Level of Financing Company and Sharia Financing Company.

Specifically, management emphasizes integrity as the main key to implementing GCG principles and practices, especially from employees. Management has high commitment to continuing to cultivate integrity as an inseparable part of developing HR competencies and capacities. Only with integrity, the Company's organization will be able to achieve its vision, and become a leading business player in the financing industry in Indonesia.

Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan Direksi. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Direksi di sepanjang tahun 2021 dan susunan Direksi per 31 Desember 2021.

Changes in the Structure and Composition of the Board of Directors in 2021

During 2021, there were changes in the Board of Directors composition. The following is chronology of changes in the Board of Directors composition throughout 2021 and the Board of Directors composition as of December 31, 2021.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021
Chronology of Changes in the Board of Directors Composition in 2021

Periode 1 Januari – 30 Maret 2021 January 1 – March 30, 2021	Periode 30 Maret – 26 Juli 2021 March 30 – July 26, 2021	Periode 26 Juli - 31 Desember 2021 July 26 - December 31, 2021	Keterangan Perubahan Direksi Description of Changes in the Board of Directors
Stanley S. Atmadja Direktur Utama President Director	**Stanley S. Atmadja** Direktur Utama President Director	**Stanley S. Atmadja** Direktur Utama President Director	-

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Changes in the Board of Directors Composition in 2021

Periode 1 Januari – 30 Maret 2021 January 1 – March 30, 2021	Periode 30 Maret – 26 Juli 2021 March 30 – July 26, 2021	Periode 26 Juli - 31 Desember 2021 July 26 - December 31, 2021	Keterangan Perubahan Direksi Description of Changes in the Board of Directors
Yusuf Budi Baik Direktur Director			Yusuf Budi Baik tidak lagi menjabat sejak 30 Maret 2021 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020. Yusuf Budi Baik was no longer serving since March 30, 2021, based on the Annual GMS Resolution for Fiscal Year 2020.
Rita Mustika Direktur Director	**Rita Mustika** Direktur Director	**Rita Mustika** Direktur Director	-
		Rully Setiawan Direktur Director	Rully Setiawan menjabat sejak 26 Juli 2021 Rully Setiawan serves since July 26, 2021

Susunan Direksi Per 31 Desember 2021

The Board of Directors Composition as of December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Direktur Utama President Director	Stanley S. Atmadja	30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024
Direktur Director	Rita Mustika	30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024
Direktur Director	Rully Setiawan	26 Juli 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 July 26, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024

Per 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Kebijakan tentang pengangkatan Direksi sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

As of December 31, 2021, until the ratification of this annual report, there were no changes in the Board of Directors composition. The policy regarding the appointment of the Board of Directors is entirely a shareholders decision as outlined through the GMS mechanism.

Penutup

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan di tahun 2021, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan Perusahaan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh insan Mandiri Utama Finance, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Closing

With all success recorded in 2021, please kindly allow the Board of Directors to express gratitude to God Almighty for the smooth journey of the Company. The Board of Directors also would like to express gratitude to the shareholders for the trust. The Board of Directors also would like to express respect and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnership in managing operations and business of the Company. Likewise to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank you for the cooperation that has been created.

To the entire Mandiri Utama Finance personnel, the Board of Directors would like to express the highest appreciation for the dedication given. All of these achievements will be the basis for the Company to be able to optimize potential and achieve the best performance in the future.

Jakarta, 11 Maret 2022/ March 11, 2022
Atas nama Direksi PT Mandiri Utama Finance,
On behalf of the Board of Directors of PT Mandiri Utama Finance,

STANLEY S. ATMADJA
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

Board of Director



RULLY SETIAWAN
Direktur
Director

STANLEY S. ATMADJA
Direktur Utama
President Director

RITA MUSTIKA
Direktur
Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Responsibility Statement by the Board of Commissioners for 2021 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandiri Utama Finance Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Maret 2022

We, the undersigned, declare that all information in 2021 Annual Report of PT Mandiri Utama Finance has been presented completely and we are fully responsible for the contents accuracy of the Company's annual report.

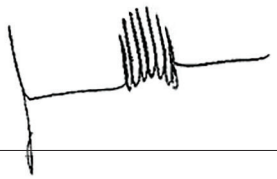
This statement was actually made.

Jakarta, March 11, 2022

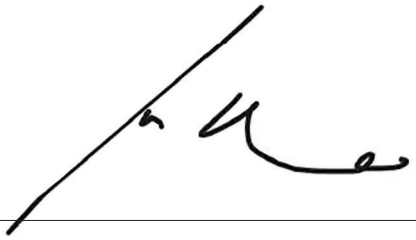
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner



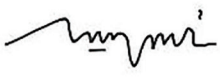
IGNATIUS SUSATYO WIJOYO
Komisaris Utama
President Commissioner



ERIDA
Komisaris
Commissioner



MANSYUR S. NASUTION
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Responsibility Statement by the Board of Directors for 2021 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandiri Utama Finance Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Maret 2022

We, the undersigned, declare that all information in 2021 Annual Report of PT Mandiri Utama Finance has been presented completely and we are fully responsible for the contents accuracy of the Company's annual report.

This statement was actually made.

Jakarta, March 11, 2022

DIREKSI
Board of Director

STANLEY S. ATMADJA
Direktur Utama
President Director

RITA MUSTIKA
Direktur
Director

RULLY SETIAWAN
Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information And Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT MANDIRI UTAMA FINANCE

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
21 Januari 2015 January 21, 2015

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 19 Tanggal 21 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015.

Basic Law of Establishment
Deed of Establishment No. 19 dated January 21, 2015 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003452.AH.01.01 of 2015 dated January 26, 2015.

Status Hukum
Legal Status
Perseroan Terbatas (PT)

Kegiatan Usaha
Business Activities
Pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa Konvensional dan Syariah.
Conventional and Sharia financing procurement of goods and/or services.

Jaringan Media Sosial
Social Media Network
- @mandiriutamafinance
  @muf_syariah
- MUFinance
  MUFSyariah
- @MU_Finance
  @mandiriutamafinance

Kepemilikan Saham
Shareholdings
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51%)
- PT Asco Investindo (37%)
- PT Tunas Ridean Tbk (12%)

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp500.000.000.000,-

Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp500.000.000.000,-

Jumlah Karyawan
Total Employees
6.331 orang / employees
per 31 Desember 2021 /
as of December 31, 2021

Jumlah Jaringan Kantor
Number of Office Network
- **64** **Kantor Cabang (KC)**/ Branch Office
- **52** **Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)**/ Branch Representative from Branch Office
- **62** **Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US)**/ Sharia Unit Branch Office
- **47** **Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US)**/ Branch Representative from Sharia Unit Branch Offices

Alamat/ Address
Menara Mandiri 1 Lantai 26-27
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190 - DKI Jakarta, Indonesia

- **Telepon/** Phone : +62 21 5278038
- **Faksimili/** Fax : +62 21 5278039
- **Situs web/** Website : www.muf.co.id
- **Surel/** Email : mufcare@muf.co.id
- **Layanan Pelanggan/** Care Center : 1500824

RIWAYAT SINGKAT MANDIRI UTAMA FINANCE

Mandiri Utama Finance Brief History

Sekilas Sejarah MUF

PT Mandiri Utama Finance, disebut juga "MUF", "Mandiri Utama Finance", atau "Perusahaan" merupakan anak usaha dari bank terbesar di Indonesia yaitu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pendirian MUF tak lepas dari strategi integrasi Mandiri Group melalui jaringan bisnis yang luas dengan basis nasabah yang besar untuk mensinergikan seluruh perusahaan anak di bawah Mandiri Group.

MUF bergerak di sektor pembiayaan multiguna untuk melayani masyarakat Indonesia dengan cara pembayaran secara cicilan (angsuran) per bulan. MUF berdiri secara resmi pada tanggal 21 Januari 2015 dengan Akta Pendirian No. 19 Tanggal 21 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. MUF telah terdaftar serta diawasi oleh Regulator Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Orientasi bisnis MUF adalah peningkatan *volume* nasabah beserta pembiayaan yang signifikan, dengan dukungan otomatisasi sistem yang terintegrasi.

Brief History of MUF

PT Mandiri Utama Finance, also referred to "MUF", "Mandiri Utama Finance", or the "Company", is a subsidiary of the largest bank in Indonesia, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The establishment of MUF is inseparable from integration strategy of Mandiri Group through extensive business network with a large customer base to synergize all subsidiaries under Mandiri Group.

MUF is engaged in the multipurpose financing sector to serve Indonesian people by monthly installment payment. MUF was officially established on January 21, 2015 with the Deed of Establishment No. 19 dated January 21, 2015 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated January 26, 2015. MUF had been registered and supervised by the Financial Services Authority (FSA) Regulator through FSA Regulation No.29/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Financing Company Business. MUF business orientation is a significant increasing customer volume and financing, with the support of an integrated automation system.

Informasi Perubahan Nama
Name Changes Information

Sejak berdiri pada 21 Januari 2015, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama maupun perubahan status badan hukum.

Since its establishment on January 21, 2015, the Company has never changed its name or legal entity status.

VISI, MISI, SERTA BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, Values and Corporate Culture

VISI
VISION

To be the most reputable company in offering innovative financing solutions and enabling value creation for our ecosystem through digitalization

Penjelasan Visi

MUF didirikan untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memiliki reputasi terbaik melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta mewujudkan penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.

Vision Explanation

MUF was established to become a financing company with the best reputation through providing innovative financing solutions and realizing value creation for the financing industry ecosystem through the digitalization development.

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi serta Kajian Periodik Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi di atas, sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) periode 2021. Melalui dokumen RBT tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi memandang visi dan misi di atas masih relevan dengan operasi dan bisnis Perusahaan.

Approval from Key Management to the Vision and Mission as well as the Periodic Review of the Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors had reviewed the above vision and mission, as stated in the 2021 Annual Business Plan (RBT). Through RBT document, the Board of Commissioners and the Board of Directors view that the above vision and mission are still relevant to the Company operations and business.

MISI
MISSION

Brings Tomorrow Today

Penjelasan Misi

Sebagai perusahaan pembiayaan, MUF mempunyai misi untuk membantu nasabah dapat mewujudkan keinginan atau impian memiliki kendaraan sekarang juga, tanpa harus menunggu lama melalui pembiayaan yang disediakan MUF.

Mission Explanation

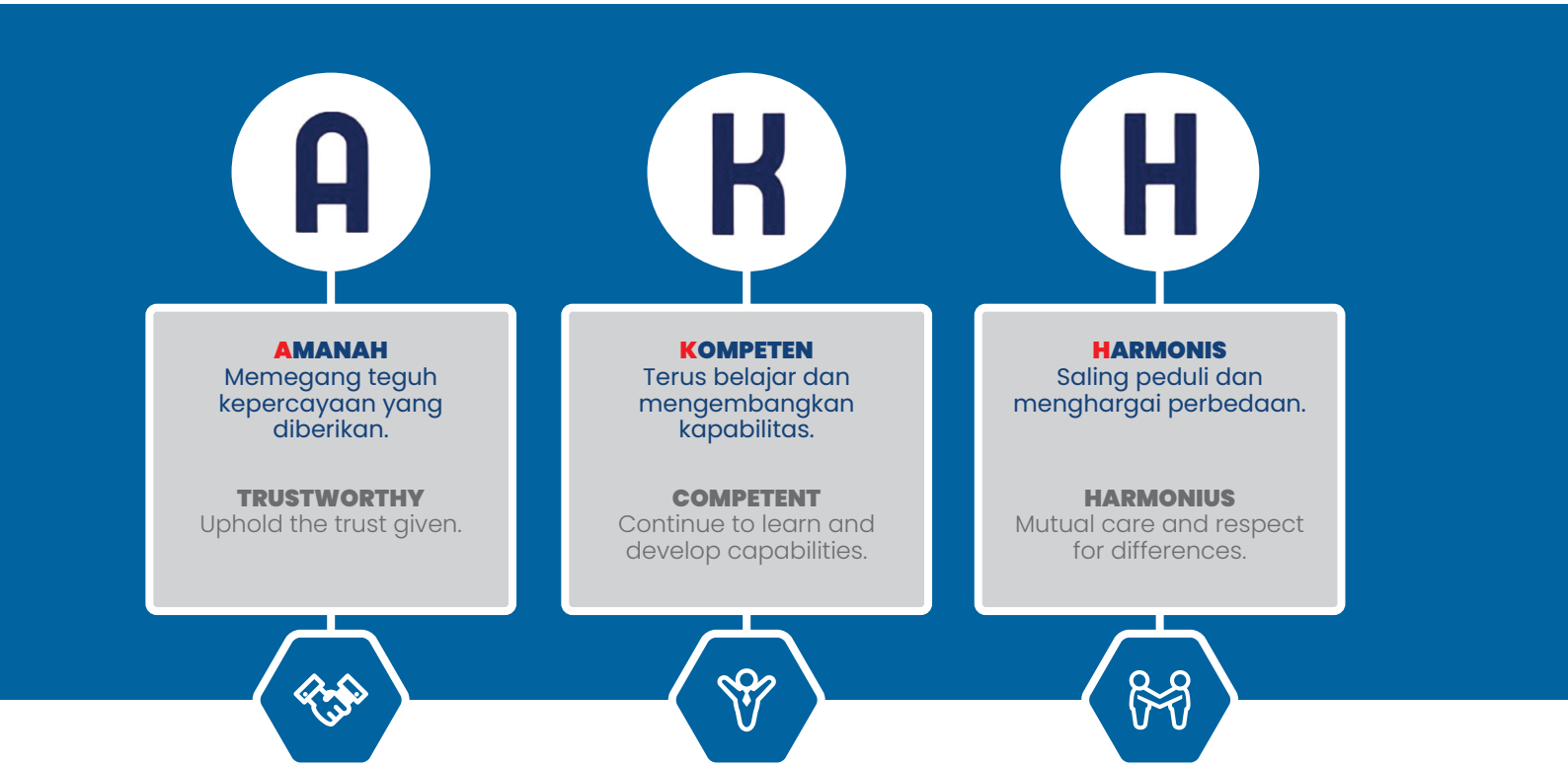
As a financing company, MUF has a mission to assist the customers in realizing their desires or dreams to own vehicle right at this time, without having to wait long through the financing provided by MUF.

Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan panduan bertindak dan berperilaku sehari-hari bagi Manajemen dan seluruh Insan MUF dalam menjalankan tugas dan kewajibannya guna mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Nilai-nilai budaya perusahaan yang dikembangkan MUF yaitu nilai budaya "AKHLAK" sesuai yang tercantum pada Surat Edaran PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KPS. HCE/PCE.235/2020 tanggal 5 Agustus 2020 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama *(Core Values)* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara "AKHLAK" di Lingkungan Mandiri Group. Nilai-nilai budaya AKHLAK tersebut diyakini bersama dan dianggap sebagai pedoman utama bagi setiap Insan MUF.

Corporate Culture and Values

Corporate Culture is a guide for daily actions and behavior for the Management and all MUF Personnel in running their duties and obligations in order to achieve goals based on Vision and Mission of the Company. The corporate cultural values developed by MUF are "AKHLAK" cultural values as stated in the Circular Letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KPS.HCE/PCE.235/2020 dated August 5, 2020 regarding the Implementation of the Core Values "AKHLAK" of Human Resources for State-Owned Enterprises within Mandiri Group. AKHLAK cultural values are jointly believed and considered as the main guidelines for every MUF Personnel.



- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain untuk belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

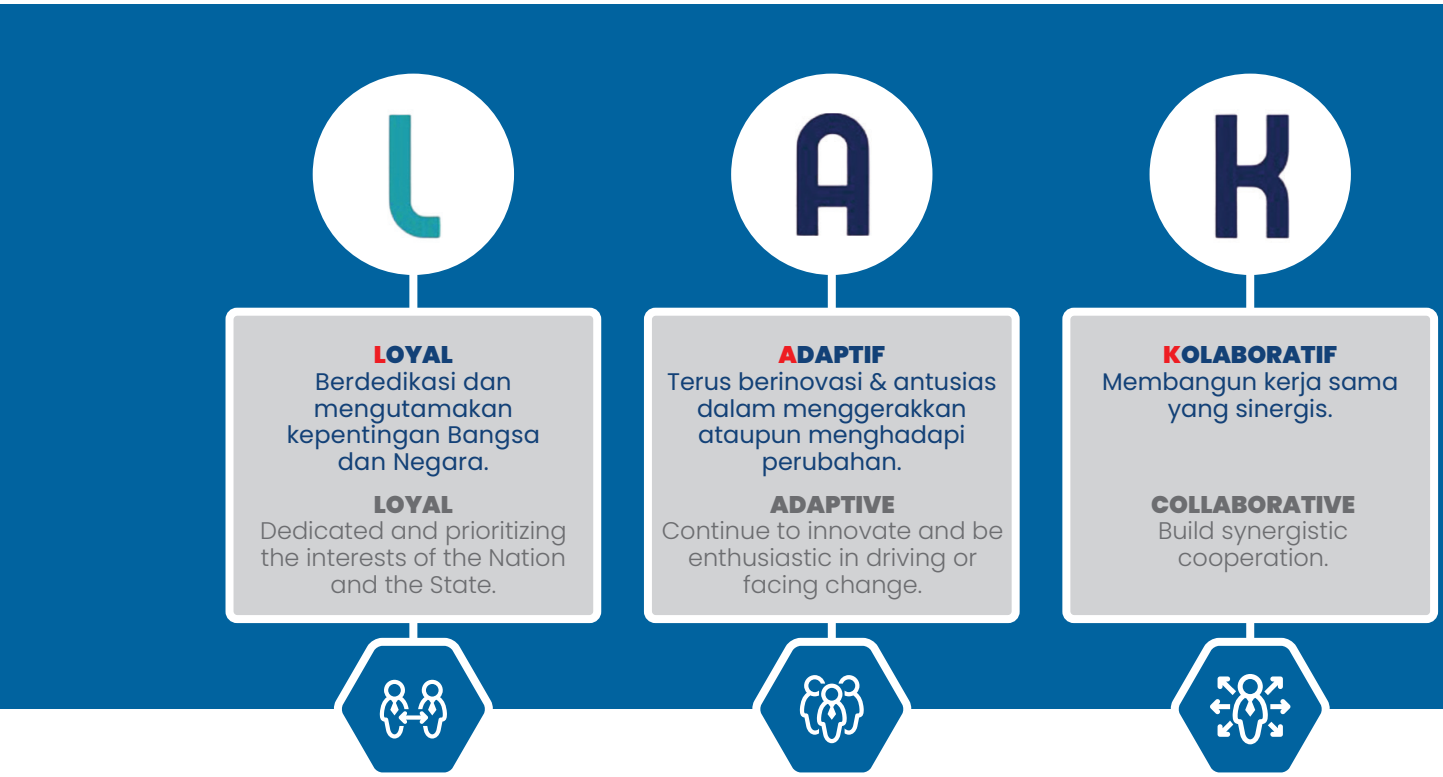
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan Perusahaan.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- Fulfilling promises and commitments.
- Being responsibility for tasks, decisions, and actions implemented.
- Adhering to moral and ethical values.

- Improving self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Assisting others to learn.
- Completing tasks with the best quality.

- Respecting everyone regardless of their background.
- Love to help others.
- Building a conducive work environment.

Nilai-nilai "AKHLAK" memberikan arah *(direction)* mengenai mana yang benar dan mana yang salah; mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak; mana yang harus didorong dan diprioritaskan dan mana yang tidak. Di samping itu, nilai-nilai budaya juga harus menjadi "sumber energi" yang tak ada habisnya. Ia harus mampu memberikan motivasi bagi karyawan dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Agar bisa menjadi fondasi yang kokoh bagi terbentuknya *behavior* karyawan, *values* tersebut harus mudah dihafal dan dipahami oleh seluruh karyawan, mulai dari level manajemen puncak hingga para pelaksana di level terbawah. Nilai-nilai budaya perusahaan, sebagus apapun, tidak akan bisa dijalankan secara optimal jika tidak bisa dipahami dan dimengerti oleh seluruh karyawan di bawahnya.



- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

- Maintaining the good name of fellow employees, leaders of SOE, and the state
- Willing to sacrifice to achieve larger goals.
- Obeying the leadership as long as it is not against the law and ethics.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti. perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif.

- Quickly adapting to be better.
- Continuous improvement following technological developments
- Acting proactively.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Open in working together to generate added values.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

"AKHLAK" values provide direction regarding what is right and what is wrong; what to do and what not to; which ones should be encouraged and prioritized as well as which ones should not. Furthermore, cultural values are also required to be an inexhaustible "source of energy". It must be able to provide motivation for employees in carrying out their daily activities. In order to become a solid foundation for the formation of employee behavior, these values are required to be easily memorized and understood by the entire employees, from the top management level to the implementers at the lowest level. Corporate cultural values, no matter how good they are, will not be able to be carried out optimally in case they are unable to be understood by all employees under them.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

The Meaning of Company Logo

Mandiri Utama Finance merupakan anak usaha dari Bank Mandiri. Dalam penerapan logo perusahaan, MUF menggunakan logo entitas induk, Bank Mandiri yang menyiratkan:

Mandiri Utama Finance is a subsidiary of Bank Mandiri. In applying the company logo, MUF uses the logo of the parent company, Bank Mandiri which implies the following:

Lambang identitas dirancang dalam bentuk **gelombang emas cair** yang bermakna harapan sejahtera bagi nasabah bersama Mandiri. Posisi lambang identitas di atas lambang tulisan bersamaan dengan bentuk gelombang menyiratkan arti kemajuan dan kemakmuran.

Identity symbol is designed in the form of a liquid gold wave which means the hope of prosperity for the customers with Mandiri. The position of the identity symbol above the written symbol along with the wave shape implies the meaning of progress and prosperity.



Logo "mandiri" terdiri dari ***logotype* dan *logomark***. Pemilihan huruf kecil pada lambang tulisan Mandiri mencerminkan pribadi yang ramah dan aspirasi lebih dekat kepada nasabah serta tetap sederhana.

"mandiri" logo consists of logotype and logomark. The choice of lowercase letters on the Mandiri writing symbol reflects a friendly personality and aspirations to be closer to the customers while remaining simple.

Logo atau tulisan "utama finance" sebagai nama perusahaan anak dengan menggunakan *font type* yang sama. Warna merah dipilih untuk mengisyaratkan semangat dan fokus dalam mengejar tujuan-tujuan Perusahaan.

"utama finance" logo or writing as the name of the subsidiary company using the same font type. The red color was chosen to indicate passion and focus in pursuing goals of the Company.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

Business Fields as Well as Products and Services



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar serta Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir diubah melalui Akta No 30 tanggal 20 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa. Untuk itu, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar sebagai berikut:

Business Activities Based on the Articles of Association and Business Activities Undertaken

Based on Article 3 of the Articles of Association which was last amended through Deed No. 30 dated March 20, 2021, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company purposes and objectives are to finance the procurement of goods and/or services. Therefore, the Company performs business activities based on the Articles of Association as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan POJK No. 35 /POJK.05/2018 Business Activities Based on the Articles of Association and FSA Regulation No. 35 /POJK.05/2018		**Telah/ Belum Dilakukan** Implemented/Not Yet Iimplemented
a. Melakukan Kegiatan Usaha Pembiayaan berdasarkan prinsip Konvensional: Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan cara:	a. Business Activities of Financing based on Conventional principles: Investment Financing carried out by:	
i. Sewa Pembiayaan *(Finance Lease);* ii. Jual dan Sewa Balik *(Sale and Leaseback)* yang dilaksanakan dengan cara sewa pembiayaan *(Finance Lease);*	i. Finance Lease; ii. Sale and Leaseback by finance lease;	✓

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan POJK No. 35 /POJK.05/2018 Business Activities Based on the Articles of Association and FSA Regulation No. 35 /POJK.05/2018		Telah/ Belum Dilakukan Implemented/Not Yet Implemented
iii. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang *(Factoring with Recourse)*; iv. Pembiayaan dengan Pembayaran secara Angsuran; v. Pembiayaan Proyek; vi. Pembiayaan Infrastruktur; dan/ atau vii. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.	iii. Factoring with Recourse from the Receivable Seller; iv. Financing by Payment in Installments; v. Project Financing; vi. Infrastructure Financing; and/or vii. Other financing after first obtaining approval from the Financial Services Authority.	
b. Pembiayaan Modal Kerja yang dilakukan dengan cara: i. Jual dan Sewa Balik *(Sale and Leaseback)* yang dilaksanakan dengan cara sewa pembiayaan *(Finance Lease)*; ii. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang *(Factoring with Recourse);* iii. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang *(Factoring without Recourse);* iv. Fasilitas Modal Usaha; dan/atau v. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.	b. Working Capital Financing carried out by: i. Sale and Leaseback by finance lease; ii. Factoring with Recourse from the Receivable Seller; iii. Factoring without Recourse from the Receivable Seller; iv. Business Capital Facilities; and/or v. Other financing after first obtaining approval from the Financial Services Authority.	✓
c. Pembiayaan Multiguna yang dilakukan dengan cara: i. Sewa Pembiayaan *(Finance Lease);* ii. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran; dan/atau iii. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.	c. Multipurpose Financing carried out by: i. Finance Lease; ii. Purchases with Payment in Installments; and/or iii. Other financing after first obtaining approval from the Financial Services Authority.	✓

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan POJK No. 35 /POJK.05/2018 Business Activities Based on the Articles of Association and FSA Regulation No. 35 /POJK.05/2018		Telah/ Belum Dilakukan Implemented/Not Yet Implemented
d. Melakukan Kegiatan Usaha Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah: i. Kegiatan Pembiayaan Jual Beli dengan menggunakan akad: 1. *Murabahah*; 2. *Salam*; dan/atau 3. *Istishna*. ii. Kegiatan Pembiayaan Investasi dengan menggunakan akad: 1. *Mudharabah*; 2. *Musyarakah*; 3. *Mudharabah Musyarakah;* dan/atau 4. *Musyarakah Mutanaqisho.* iii. Kegiatan Pembiayaan Jasa dengan menggunakan akad: 1. *Ijarah*; 2. *Ijarah Muntahiyah Bittamlik;* 3. *Hawalah* atau *Hawalah Bil Ujrah;* 4. *Wakalah* atau *Wakalah Bil Ujrah;* 5. *Kafalah* atau *Kafalah bil Ujrah;* 6. *Ju'alah*, dan/atau 7. *Qardh*.	d. Business Activities of Financing based on Sharia principles: i. Sales and Purchase Financing Activities using the following agreement: 1. *Murabahah;* 2. *Salam*; and/or 3. *Istishna*. ii. Investment Financing Activities using the following agreement: 1. *Mudharabah*; 2. *Musharaka*; 3. *Mudharabah Musharaka*; and/or 4. *Musharaka Mutanaqisho.* iii. Service Financing Activities using the following agreement: 1. *Ijarah*; 2. *Ijarah Muntahiyah Bittamlik;* 3. *Hawalah or Hawalah Bil Ujrah;* 4. *Wakalah or Wakalah Bil Ujrah;* 5. *Kafalah or Kafalah bil Ujrah;* 6. *Ju'alah*, and/or 7. *Qardh*.	✓
e. Pembiayaan lain di luar kegiatan dalam butir a, b, c dan d setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.	e. Other financing outside the activities in point a, b, c and d after first obtaining approval from the Financial Services Authority.	✘

✓ = telah dijalankan | ✘ = belum dijalankan ✓ = executed | ✘ = not executed

PRODUK DAN JASA

Product and Services

PRODUK PRODUCTS

Pembiayaan Mobil Baru

Industri otomotif Indonesia, khususnya mobil baru memiliki pasar yang sangat luas dan bertumbuh. MUF mendukung perkembangan Industri ini dengan menghadirkan produk Pembiayaan Mobil Baru yang mencakup mayoritas merek otomotif di Indonesia, membiayai baik mobil penumpang maupun mobil niaga. MUF hadir dengan syarat kredit yang mudah, angsuran yang ringan serta proses yang cepat. Dukungan Bank Mandiri sebagai perusahaan induk turut memberikan rasa aman bagi pelanggan untuk mengajukan pembiayaan melalui MUF.

New Car Financing

Indonesian automotive industry, especially new cars, has highly broad and growing market. MUF supports the development of this industry by presenting New Car Financing products that cover the majority of automotive brands in Indonesia, financing both passenger and commercial cars. MUF is here with easy credit terms, light installments and fast process. Support by Bank Mandiri as the holding company also provides sense of security for customers to apply for financing through MUF.

Pembiayaan Mobil Bekas

MUF menghadirkan Pembiayaan Mobil Bekas untuk menjawab kebutuhan masyarakat untuk pembelian mobil bekas. MUF membiayai mayoritas merek otomotif yang hadir di Indonesia, dengan usia kendaraan sampai 12 tahun. MUF memberikan kemudahan bagi calon konsumen melalui persyaratan kredit yang mudah, proses yang cepat serta suku bunga yang bersaing. Dukungan Bank Mandiri sebagai perusahaan induk turut meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk Pembiayaan Mobil Bekas MUF.

Used Car Financing

MUF presents Used Car Financing to answer people's needs for buying used cars. MUF finances the majority of automotive brands present in Indonesia, with vehicle age of up to 12 years. MUF facilitates potential customers through easy credit terms, fast process and competitive interest rates. Support by Bank Mandiri as the holding company has also increased consumer confidence in MUF's Used Car Financing Product.

Pembiayaan Motor Baru

Sepeda motor menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki masyarakat saat ini. Aneka model dan varian motor terus bermunculan di Indonesia. MUF menghadirkan Pembiayaan Motor Baru sebagai solusi, dengan cakupan mayoritas merek otomotif motor di Indonesia, membiayai baik sepeda motor regular maupun sepeda motor besar. MUF memberikan keuntungan berupa syarat kredit yang mudah, angsuran yang ringan serta proses yang cepat. Selain itu, dukungan Bank Mandiri sebagai perusahaan induk turut meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap Pembiayaan Motor Baru MUF.

New Motorcycles Financing

Motorcycles are a must-have for current society. Various models and variants of motorcycles continue to appear in Indonesia. MUF presents New Motorcycle Financing as solution covering the majority of automotive motorcycle brands in Indonesia, financing both regular motorcycles and large motorcycles. MUF provides benefits in the form of easy credit terms, light installments and fast process. Furthermore, support by Bank Mandiri as the holding company has also increased consumer confidence in MUF's New Motorcycle Financing.

Pembiayaan Motor Bekas

MUF menghadirkan Pembiayaan Motor Bekas untuk menjawab kebutuhan masyarakat untuk pembelian motor bekas. MUF membiayai kendaraan motor bekas dengan usia sampai dengan 8 tahun, membiayai baik motor regular maupun motor besar. MUF memberikan kemudahan dalam proses kredit melalui persyaratan kredit yang ringan, angsuran ringan serta proses yang cepat. Bank Mandiri sebagai perusahaan induk memberikan nilai tambah yang meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk pembiayaan motor bekas MUF.

Used Motorcycles Financing

MUF presents Used Motorcycle Financing to answer people's need for buying used motorcycles. MUF finances used motorbikes up to 8 years old, financing both regular motorbikes and large motorbikes. MUF provides convenience in the credit process through light credit terms, light installments and fast process. Bank Mandiri as the holding company provides added value that increases consumer confidence in MUF used motorcycle financing products.

dana now!

Pembiayaan Dana

MUF menghadirkan pembiayaan multiguna berupa dana tunai dengan jaminan BPKB sebagai solusi kebutuhan dana bagi konsumen. Produk dihadirkan dengan merek dagang Dananow yang digunakan untuk memudahkan konsumen mengingat produk MUF. Dananow dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumtif nasabah dengan nilai pembiayaan sampai dengan Rp500.000.000. Berlaku baik untuk jaminan kendaraan mobil ataupun kendaraan motor, dengan usia kendaraan sampai 12 tahun untuk mobil dan 8 tahun untuk motor. Produk Dananow memberikan persyaratan yang ringan, proses yang cepat serta suku bunga yang bersaing.

Fund Financing

MUF presents multipurpose financing in the form of cash funds with BPKB guarantees as solution to consumer funding needs. The product is presented with the Dananow trademark used to facilitate the consumers to remember MUF products. Dananow can be used for customers consumptive needs with a financing value of up to Rp500,000,000. Valid for both car and motorcycle guarantees, with vehicle age of up to 12 years for cars and 8 years for motorcycles. Dananow products provide light requirements, fast process and competitive interest rates.

mandiri kkb

Mandiri KKB

Mandiri Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang dihadirkan khusus untuk Nasabah Bank Mandiri. Mandiri KKB disalurkan secara eksklusif melalui jaringan cabang Bank Mandiri di seluruh Indonesia. Produk mencakup pembiayaan mobil baru, mobil bekas, motor baru, motor bekas serta pembiayaan dana. Keunggulan dari produk ialah

Mandiri KKB

Mandiri Motor Vehicle Credit (KKB) is motor vehicle financing facility that is specially presented for Bank Mandiri customers. Mandiri KKB is distributed exclusively through Bank Mandiri branch network throughout Indonesia. Products include financing for new cars, used cars, new motorcycles, used motorcycles and fund financing. Products advantages are very low interest rates, fast and

suku bunga yang sangat ringan, proses yang cepat dan mudah. Mandiri KKB dapat dinikmati nasabah Bank Mandiri melalui jaringan cabang Bank Mandiri serta melalui aplikasi digital Livin yang dimiliki Bank Mandiri.

BSI OTO

BSI OTO merupakan produk Pembiayaan Syariah berkolaborasi dengan Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI OTO disalurkan kepada konsumen BSI di seluruh Indonesia, melalui jaringan cabang BSI. BSI OTO membiayai mobil baru, mobil bekas serta motor baru dengan prinsip Syariah. Prinsip Syariah tersebut adalah terhindar dari *riba* (sistem bunga), *maisir* (transaksi spekulatif), *gharar* (ketidakpastian dan ketidakjelasan akad) serta obyek transaksi yang diharamkan syariat Islam. Keunggulan BSI OTO ialah marjin yang sangat bersaing, serta proses yang cepat.

easy processes. Mandiri KKB can be enjoyed by Bank Mandiri customers through Bank Mandiri branch network and through Livin digital application owned by Bank Mandiri.

BSI OTO

BSI OTO is Sharia Financing product in collaboration with Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI OTO is distributed to BSI consumers throughout Indonesia, through the BSI branch network. BSI OTO finances new cars, used cars and new motorcycles with Sharia principles. The Sharia principle is to avoid usury (interest system), maisir (speculative transactions), gharar (uncertainty and ambiguity) of contracts and transaction objects that are forbidden by Islamic law. BSI OTO advantages are greatly competitive margins, as well as fast process.

muf syariah

Pembiayaan Syariah

MUF Syariah merupakan produk Pembiayaan Syariah MUF. MUF Syariah menyalurkan pembiayaan, baik barang maupun jasa dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah yang terhindar dari *riba* (sistem bunga), *maisir* (transaksi spekulatif), *gharar* (ketidakpastian dan ketidakjelasan akad) serta obyek transaksi yang diharamkan syariat Islam.

MUF Syariah membiayai mobil dan motor baik baru maupun bekas untuk konsumen dengan akad *Murabahah*. MUF Syariah akan menegaskan harga beli (harga perolehan) kepada konsumen serta marjin sebagai keuntungan MUF Syariah. Selanjutnya konsumen melakukan pembayaran secara angsuran sesuai jangka waktu yang telah disepakati

Sharia Financing

MUF Syariah is MUF Sharia Financing product. MUF Syariah distributes financing for both goods and services using Sharia principles that are protected from *usury* (interest system), *maisir* (speculative transactions), *gharar* (uncertainty and ambiguity of contracts) and transaction objects that are forbidden by Islamic law.

MUF Syariah finances both new and used cars and motorcycles for consumers under a Murabahah contract. MUF Syariah will confirm the purchase price (acquisition price) to the consumers and the margin as profit for MUF Syariah. Furthermore, consumers make payments in installments according to the agreed time period.

muf fleet

Pembiayaan *Fleet*

Pembiayaan *Fleet* adalah kredit kepemilikan kendaraan berupa motor, mobil penumpang maupun mobil niaga kepada konsumen

Fleet Financing

Fleet Financing is vehicle ownership credit in the form of motorcycles, passenger cars and commercial cars to companies for business

perusahaan untuk keperluan usaha. Pembiayaan *Fleet* hadir sebagai solusi untuk membantu pengembangan bisnis konsumen dalam hal pembiayaan investasi maupun pemenuhan modal kerja. MUF juga bekerjasama dengan jaringan supplier terpercaya untuk membantu konsumen dalam pengadaan kendaraan, serta didukung dengan jaringan Bank Mandiri sebagai induk usaha yang luas dan kuat

purposes. Fleet Financing is here as solution to assist consumer business development in terms of investment financing and fulfillment of working capital. MUF also collaborates with trusted suppliers network to assist consumers in procuring vehicles, and is supported by Bank Mandiri network as a broad and strong holding company.

muf premium

Program Khusus MUF Premium

MUF Premium merupakan program pemasaran khusus yang dihadirkan MUF untuk menyasar segmen konsumen kendaraan premium. MUF Premium membiayai mobil baik baru maupun bekas yang berkategori premium, serta mencakup mayoritas merek kendaraan premium di Indonesia. Program MUF Premium memberikan kemudahan dalam bentuk skema pembiayaan *balloon payment,* yaitu skema pembiayaan, di mana konsumen hanya perlu mencicil sebagian pokok hutang, dan sisanya dibayarkan diakhir periode angsuran. Program MUF Premium juga memberikan penawaran bunga yang sangat ringan, proses yang cepat, serta bonus layanan darurat 24 jam bagi konsumen.

MUF Premium Special Program

MUF Premium is special marketing program presented by MUF to target premium vehicle consumer segment. MUF Premium finances both new and used cars in the premium category, and covers the majority of premium vehicle brands in Indonesia. MUF Premium program provides convenience in the form of balloon payment financing scheme, which is financing scheme where consumers only need to repay a portion of the principal debt, and the rest is paid at the end of the installment period. MUF Premium program also offers very low interest rates, fast process, and 24-hours emergency service bonus for consumers.

#mufmillennials

Program Khusus MUF Millennials

MUF Millennials merupakan program pemasaran khusus yang dihadirkan MUF untuk memberikan solusi bagi segmen konsumen milenial di Indonesia. MUF Millennials memberikan kemudahan berupa skema pembiayaan *stepping payment* yaitu skema pembiayaan, di mana angsuran dimulai lebih ringan di masa awal tenor, dan meningkat secara bertahap sampai akhir tenor. MUF Millennials juga memberikan kemudahan berupa tenor yang lebih panjang yaitu 5 tahun untuk motor dan 7 tahun untuk mobil. Program khusus MUF Millennials berlaku untuk produk Pembiayaan Mobil Baru, Pembiayaan Mobil Bekas, Pembiayaan Motor Baru, Pembiayaan Motor Bekas, Pembiayaan Dana, serta Pembiayaan Syariah.

MUF Millennials Special Program

MUF Millennials is special marketing program presented by MUF to provide solutions for millennial consumer segment in Indonesia. MUF Millennials provides convenience in the form of a stepping payment financing scheme as financing scheme in which the installments start at lighter rate at the beginning of the tenor, and increase gradually until the end of the tenor. MUF Millennials also provides convenience in the form of longer tenor, namely 5 years for motorbikes and 7 years for cars. MUF Millennials special program applies for New Car Financing, Used Car Financing, New Motorcycle Financing, Used Motorcycle Financing, Fund Financing, and Sharia Financing products.

JASA SERVICES

MOAS - MUF Online Auto Show

Merupakan portal layanan digital MUF yang memberikan kemudahan bagi konsumen untuk pengajuan kredit secara *online*. MOAS memasarkan seluruh produk pembiayaan MUF yaitu Pembiayaan Mobil Baru, Pembiayaan Mobil Bekas, Pembiayaan Motor Baru, Pembiayaan Motor Bekas, Pembiayaan Dana serta Pembiayaan Syariah. MOAS memberikan kemudahan bagi konsumen melalui berbagai fitur menarik yang dimiliki, antara lain pilihan berbagai merek kendaraan, fasilitas *virtual showroom, marketplace* kendaraan bekas serta simulasi kredit *online*.

MOAS - MUF Online Auto Show

This is MUF digital service portal facilitating consumers to apply for credit online. MOAS markets all of MUF financing products, namely New car Financing, Used Car Financing, New Motorcycle Financing, Used Motorcycle Financing, Fund Financing and Sharia Financing. MOAS provides convenience for consumers through various attractive features, including choices of various vehicle brands, virtual showroom facilities, used vehicle marketplace and online credit simulation.



MONA – MUF Online Assistant

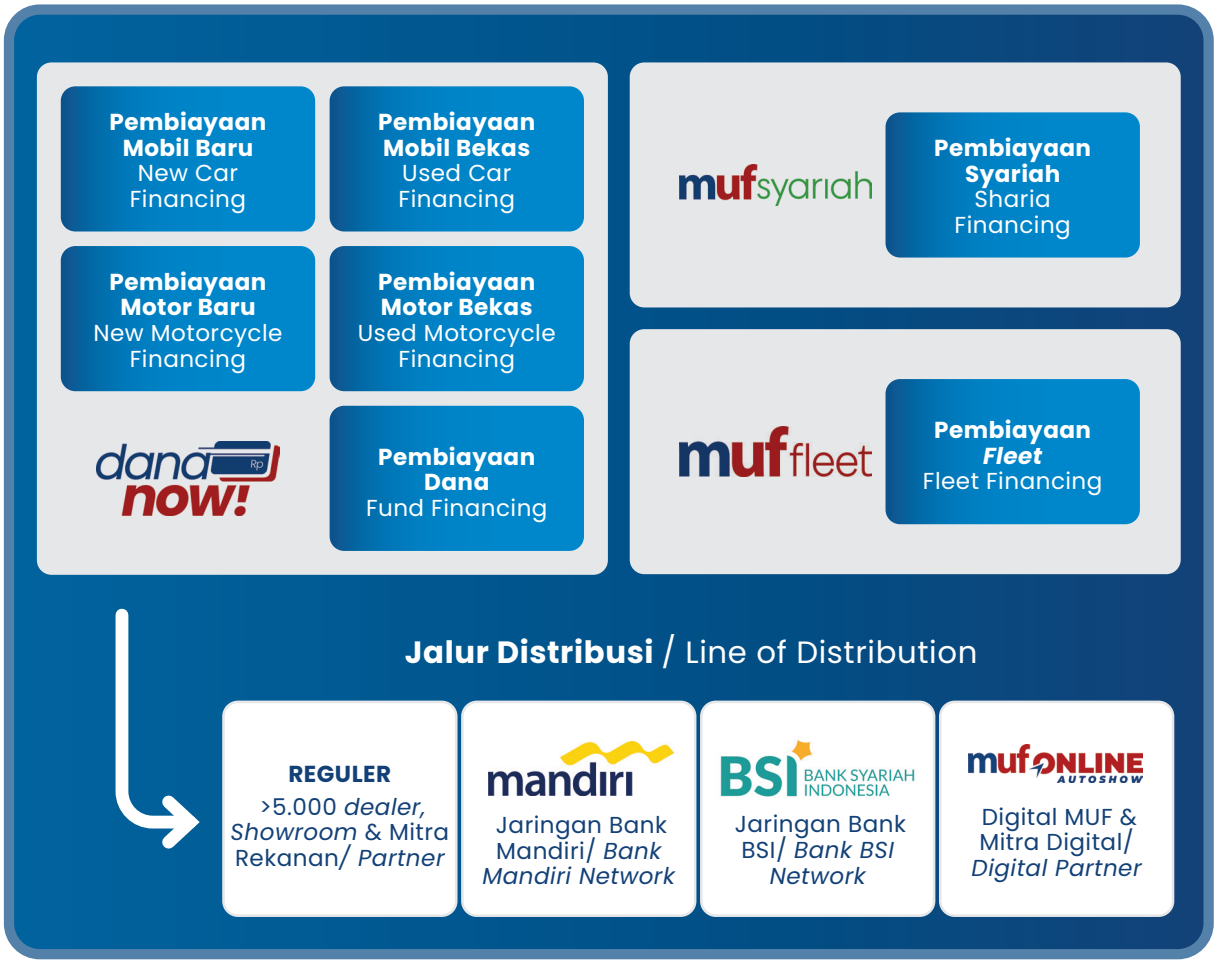
Merupakan asisten virtual MUF yang memberikan berbagai kemudahan secara digital. MONA dapat dimanfaatkan oleh konsumen untuk pengajuan kredit secara *online*, permintaan informasi pembiayaan debitur serta berbagai informasi MUF lainnya. MONA merupakan *chatbot* yang dapat memberikan jawaban secara otomatis dan terakses langsung ke sistem MUF. Layanan ini dapat diakses melalui whatsapp, telegram, line ataupun melalui situs web resmi MUF yaitu www.muf.co.id.

MONA – MUF Online Assistant

It is MUF virtual assistant providing various digital conveniences. MONA can be used by consumers to apply for credit online, request debtor financing information and various other MUF information. MONA is a chatbot that can provide answers automatically and is directly accessible to MUF system. This service can be accessed via whatsapp, telegram, line or through official MUF website, namely www.muf.co.id.

MUF merupakan salah satu perusahaan pembiayaan dengan produk terlengkap di pasar pembiayaan otomotif, serta jaringan distribusi yang luas. Lini produk MUF meliputi pembiayaan mobil dan motor, baik baru maupun bekas, serta dana, pembiayaan Syariah dan pembiayaan *fleet*. Jaringan distribusi MUF yang luas meliputi *dealer*, *showroom* dan mitra rekanan jaringan Bank Mandiri Group, jaringan Bank Syariah Indonesia serta jaringan pemasaran dan mitra digital MUF.

MUF is one of the multi-finance companies with the most complete products in the automotive financing market, as well as an extensive distribution network. MUF product line includes car and motorcycle financing, both new and used, as well as fund financing, Sharia financing, and fleet financing. MUF extensive distribution network includes dealers, showrooms and partners of Mandiri Group network, Bank Syariah Indonesia network, as well as digital marketing network and MUF digital partners.

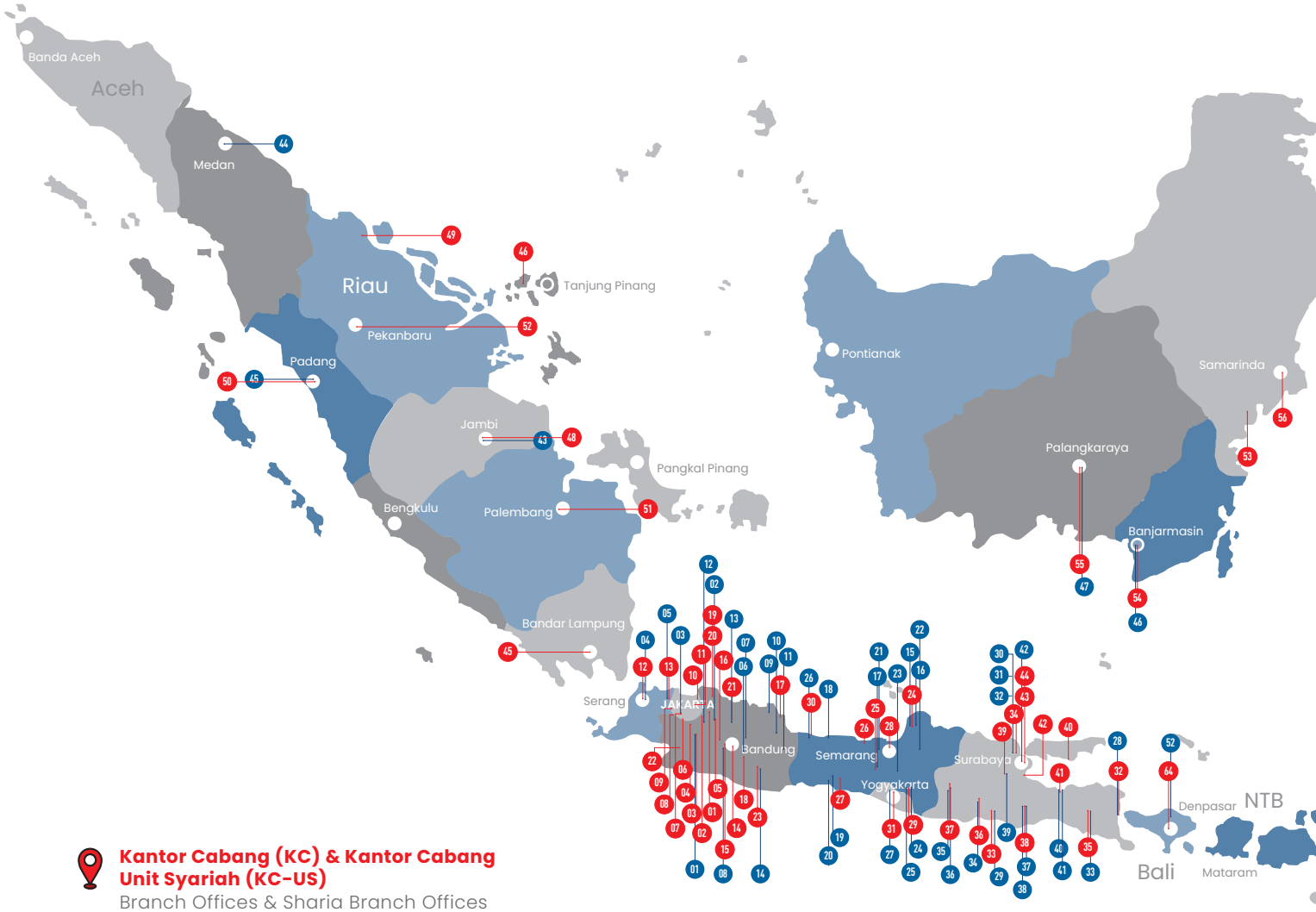


WILAYAH OPERASI

Operational Area

Hingga akhir tahun 2021, Mandiri Utama Finance memiliki 64 Kantor Cabang (KC), 52 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), 62 Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US), dan 47 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US).

As of the end of 2021, Mandiri Utama Finance has 64 Branch Offices (KC), 52 Branch Representative from Branch Offices (KSKC), 62 Sharia Unit Branch Offices (KC-US), and 47 Branch Representative from Sharia Unit Branch Offices (KSKC-US).



Kantor Cabang (KC) & Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US)
Branch Offices & Sharia Branch Offices

Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) & Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US)
Branch Representative from The Branch Offices & Branch Representative from The Sharia Branch Offices

64 Jumlah Fisik Kantor Cabang (KC)/ Number of Branch Offices (KC)
64 Jumlah Izin Kantor Cabang Konvensional (KC)/ Number of Conventional Branch Office (KC) Permits
62 Jumlah Izin Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US)/ Number of Sharia Business Unit Branch Office (KC-US) Permits
52 Jumlah Fisik Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)/Number of Branch Representative from The Branch Offices (KSKC)
52 Jumlah Izin Kantor Selain Kantor Cabang Konvensional (KSKC)/ Number of Office Permits of Branch Representative from The Branch Offices (KSKC)
47 Jumlah Izin Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US)/Number of Office Permits of Branch Representative from The Sharia Branch Offices (KSKC-US)



KANTOR CABANG (KC)
BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
1	Jabodetabekser	Bekasi (Bekasi II)
2	Jabodetabekser	Bekasi III (Pondok Gede)
3	Jabodetabekser	Bogor
4	Jabodetabekser	Bogor II (Cibubur)
5	Jabodetabekser	Cikarang (Bekasi I)
6	Jabodetabekser	Depok
7	Jabodetabekser	Duren Tiga (Jakarta Selatan)
8	Jabodetabekser	Tangerang Selatan (Ciputat)
9	Jabodetabekser	Kebon Jeruk (Jakarta Barat)
10	Jabodetabekser	Kelapa Gading (Jakarta Utara)
11	Jabodetabekser	Matraman (Jakarta Timur)
12	Jabodetabekser	Serang
13	Jabodetabekser	Tangerang
14	Jawa Barat	Bandung
15	Jawa Barat	Bandung 2 (Cimahi)
16	Jawa Barat	Cianjur
17	Jawa Barat	Cirebon
18	Jawa Barat	Garut
19	Jawa Barat	Karawang
20	Jawa Barat	Karawang II (Cikampek)
21	Jawa Barat	Subang
22	Jawa Barat	Sukabumi
23	Jawa Barat	Tasikmalaya
24	Jawa Tengah	Kudus
25	Jawa Tengah	Magelang
26	Jawa Tengah	Pekalongan
27	Jawa Tengah	Purwokerto (Banyumas)
28	Jawa Tengah	Semarang
29	Jawa Tengah	Sukoharjo (Solo)
30	Jawa Tengah	Tegal
31	Jawa Tengah	Yogyakarta

KANTOR CABANG (KC)
BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
32	Jawa Timur	Banyuwangi
33	Jawa Timur	Blitar
34	Jawa Timur	Gresik
35	Jawa Timur	Jember
36	Jawa Timur	Kediri
37	Jawa Timur	Madiun
38	Jawa Timur	Malang
39	Jawa Timur	Mojokerto
40	Jawa Timur	Pamekasan
41	Jawa Timur	Probolinggo
42	Jawa Timur	Sidoarjo
43	Jawa Timur	Surabaya
44	Jawa Timur	Surabaya 2
45	Sumatera	Bandar Lampung
46	Sumatera	Batam
47	Sumatera	Dumai
48	Sumatera	Jambi
49	Sumatera	Medan
50	Sumatera	Padang
51	Sumatera	Palembang
52	Sumatera	Pekanbaru
53	Kalimantan	Balikpapan
54	Kalimantan	Banjarmasin
55	Kalimantan	Palangka Raya
56	Kalimantan	Samarinda
57	Sulawesi	Bone
58	Sulawesi	Gorontalo
59	Sulawesi	Kendari
60	Sulawesi	Makassar
61	Sulawesi	Mamuju
62	Sulawesi	Palopo
63	Sulawesi	Parepare
64	BNT	Denpasar (Bali)



KANTOR SELAIN KANTOR CABANG (KSKC)
OFFICE APART FROM THE BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
1	Jabodetabekser	Bogor - Cibinong
2	Jabodetabekser	Cikarang (Bekasi I) - Cibitung
3	Jabodetabekser	Duren Tiga (Jakarta Selatan) - Ciledug
4	Jabodetabekser	Serang - Cilegon
5	Jabodetabekser	Tangerang - Cikupa
6	Jawa Barat	Bandung - Cileunyi/ Rancaekek
7	Jawa Barat	Bandung - Sumedang
8	Jawa Barat	Bandung 2 (Cimahi) - Soreang
9	Jawa Barat	Cirebon - Jatibarang
10	Jawa Barat	Cirebon - Kuningan
11	Jawa Barat	Cirebon - Majalengka
12	Jawa Barat	Karawang II (Cikampek) - Purwakarta
13	Jawa Barat	Subang - Pamanukan
14	Jawa Barat	Tasikmalaya - Ciamis
15	Jawa Tengah	Kudus - Jepara
16	Jawa Tengah	Kudus - Rembang
17	Jawa Tengah	Magelang - Kutoharjo/ Purworejo

KANTOR SELAIN KANTOR CABANG (KSKC)
OFFICE APART FROM THE BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
18	Jawa Tengah	Pekalongan - Pemalang
19	Jawa Tengah	Purwokerto (Banyumas) - Banjarnegara
20	Jawa Tengah	Purwokerto (Banyumas) - Cilacap
21	Jawa Tengah	Semarang - Kendal
22	Jawa Tengah	Semarang - Purwodadi
23	Jawa Tengah	Semarang - Salatiga
24	Jawa Tengah	Sukoharjo (Solo) - Klaten
25	Jawa Tengah	Sukoharjo (Solo) - Sragen
26	Jawa Tengah	Tegal - Ketanggungan
27	Jawa Tengah	Yogyakarta - Wonosari
28	Jawa Timur	Banyuwangi - Genteng
29	Jawa Timur	Blitar - Tulung Agung
30	Jawa Timur	Gresik - Bojonegoro
31	Jawa Timur	Gresik - Lamongan
32	Jawa Timur	Gresik - Tuban
33	Jawa Timur	Jember - Situbondo
34	Jawa Timur	Kediri - Nganjuk
35	Jawa Timur	Madiun - Pacitan
36	Jawa Timur	Madiun - Ponorogo

KANTOR SELAIN KANTOR CABANG (KSKC)
OFFICE APART FROM THE BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
37	Jawa Timur	Malang - Batu
38	Jawa Timur	Malang - Kepanjen
39	Jawa Timur	Mojokerto - Jombang
40	Jawa Timur	Probolinggo - Lumajang
41	Jawa Timur	Probolinggo - Pasuruan
42	Jawa Timur	Surabaya - Bangkalan
43	Sumatera	Jambi - Bangko
44	Sumatera	Medan - Pematang Siantar
45	Sumatera	Padang - Bukit Tinggi
46	Kalimantan	Banjarmasin - Batu Licin
47	Kalimantan	Palangka Raya - Sampit
48	Kalimantan	Samarinda - Sangatta
49	Sulawesi	Bone - Bulukumba
50	Sulawesi	Kendari - Baubau
51	Sulawesi	Palopo - Mangkutama
52	BNT	Denpasar (Bali) - Gianyar

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH (KC-US)
SHARIA UNIT BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
1	Jabodetabekser	Bekasi (Bekasi II)
2	Jabodetabekser	Bogor
3	Jabodetabekser	Bogor II (Cibubur)
4	Jabodetabekser	Cikarang (Bekasi I)
5	Jabodetabekser	Depok
6	Jabodetabekser	Duren Tiga (Jakarta Selatan)
7	Jabodetabekser	Kebon Jeruk (Jakarta Barat)
8	Jabodetabekser	Matraman (Jakarta Timur)
9	Jabodetabekser	Serang
10	Jabodetabekser	Tangerang
11	Jawa Barat	Bandung
12	Jawa Barat	Bandung 2 (Cimahi)
13	Jawa Barat	Cianjur
14	Jawa Barat	Cirebon
15	Jawa Barat	Garut
16	Jawa Barat	Karawang

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH (KC-US)
SHARIA UNIT BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
17	Jawa Barat	Karawang II (Cikampek)
18	Jawa Barat	Subang
19	Jawa Barat	Sukabumi
20	Jawa Barat	Tasikmalaya
21	Jawa Tengah	Kudus
22	Jawa Tengah	Magelang
23	Jawa Tengah	Pekalongan
24	Jawa Tengah	Purwokerto (Banyumas)
25	Jawa Tengah	Semarang
26	Jawa Tengah	Sukoharjo (Solo)
27	Jawa Tengah	Tegal
28	Jawa Tengah	Yogyakarta
29	Jawa Timur	Banyuwangi
30	Jawa Timur	Blitar
31	Jawa Timur	Gresik
32	Jawa Timur	Jember
33	Jawa Timur	Kediri
34	Jawa Timur	Madiun
35	Jawa Timur	Malang
36	Jawa Timur	Mojokerto
37	Jawa Timur	Pamekasan
38	Jawa Timur	Probolinggo
39	Jawa Timur	Sidoarjo
40	Jawa Timur	Surabaya
41	Jawa Timur	Surabaya 2
42	Sumatera	Banda Aceh
43	Sumatera	Bandar Lampung
44	Sumatera	Batam
45	Sumatera	Dumai
46	Sumatera	Jambi
47	Sumatera	Medan
48	Sumatera	Padang
49	Sumatera	Palembang
50	Sumatera	Pekanbaru
51	Kalimantan	Balikpapan
52	Kalimantan	Banjarmasin
53	Kalimantan	Palangka Raya

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH (KC-US)
SHARIA UNIT BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
54	Kalimantan	Samarinda
55	Sulawesi	Bone
56	Sulawesi	Gorontalo
57	Sulawesi	Kendari
58	Sulawesi	Makassar
59	Sulawesi	Mamuju
60	Sulawesi	Palopo
61	Sulawesi	Parepare
62	BNT	Denpasar (Bali)

KANTOR SELAIN KANTOR CABANG SYARIAH (KSKC-US)
BRANCH REPRESENTATIVE FROM SHARIA UNIT BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
1	Jabodetabekser	Bekasi (Bekasi II) - Pondok Gede
2	Jabodetabekser	Bogor - Cibinong
3	Jabodetabekser	Cikarang (Bekasi I) - Cibitung
4	Jabodetabekser	Duren Tiga (Jakarta Selatan) - Ciledug
5	Jabodetabekser	Duren Tiga (Jakarta Selatan) - Ciputat
6	Jabodetabekser	Serang - Cilegon
7	Jabodetabekser	Tangerang - Cikupa
8	Jawa Barat	Bandung - Cileunyi/ Rancaekek
9	Jawa Barat	Bandung - Sumedang
10	Jawa Barat	Bandung 2 (Cimahi) - Soreang
11	Jawa Barat	Cirebon - Jatibarang
12	Jawa Barat	Cirebon - Kuningan
13	Jawa Barat	Cirebon - Majalengka
14	Jawa Barat	Karawang II (Cikampek) - Purwakarta
15	Jawa Barat	Subang - Pamanukan
16	Jawa Barat	Tasikmalaya - Ciamis
17	Jawa Tengah	Kudus - Jepara
18	Jawa Tengah	Kudus - Rembang

KANTOR SELAIN KANTOR CABANG SYARIAH (KSKC-US)
BRANCH REPRESENTATIVE FROM SHARIA UNIT BRANCH OFFICE

No	Wilayah Area	Nama Kantor Office Name
19	Jawa Tengah	Magelang - Kutoharjo/ Purworejo
20	Jawa Tengah	Pekalongan - Pemalang
21	Jawa Tengah	Purwokerto (Banyumas) - Banjarnegara
22	Jawa Tengah	Purwokerto (Banyumas) - Cilacap
23	Jawa Tengah	Semarang - Kendal
24	Jawa Tengah	Semarang - Purwodadi
25	Jawa Tengah	Semarang - Salatiga
26	Jawa Tengah	Sukoharjo (Solo) - Klaten
27	Jawa Tengah	Sukoharjo (Solo) - Sragen
28	Jawa Tengah	Tegal - Ketanggungan
29	Jawa Tengah	Yogyakarta - Wonosari
30	Jawa Timur	Banyuwangi - Genteng
31	Jawa Timur	Blitar - Tulung Agung
32	Jawa Timur	Gresik - Bojonegoro
33	Jawa Timur	Gresik - Lamongan
34	Jawa Timur	Gresik - Tuban
35	Jawa Timur	Jember - Situbondo
36	Jawa Timur	Kediri - Nganjuk
37	Jawa Timur	Madiun - Pacitan
38	Jawa Timur	Madiun - Ponorogo
39	Jawa Timur	Malang - Batu
40	Jawa Timur	Malang - Kepanjen
41	Jawa Timur	Mojokerto - Jombang
42	Jawa Timur	Probolinggo - Lumajang
43	Jawa Timur	Probolinggo - Pasuruan
44	Jawa Timur	Surabaya - Bangkalan
45	Sumatera	Banda Aceh - Lhokseumawe
46	Sumatera	Banda Aceh - Meulaboh
47	BNT	Denpasar (Bali) - Gianyar

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi Meliputi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Beserta Organ Pendukung.

Organizational Structure Includes the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and the Board of Directors along with the Supporting Organs.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH / SHARIA SUPERVISORY BOARD
H.M Ziyad Ulhaq

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

KOMITE PRODUK
PRODUCT COMMITTEE

Struktur Organisasi Unit Kerja di Bawah Direksi

Organizational Structure of Work Units Under the Board of Directors



President Direktur
President Director
STANLEY S. ATMADJA



Finance & Business Relationship
Finance & Business Relationship
RULLY SETIAWAN

- **Retail & Fleet Business Relationship** — RULLY SETIAWAN
- **Finance & ICT** — ARY ZULMAN
  - **Finance, Accounting & Budget** — MOHAMAD HILMI
- **Syariah** — JUDY LESMANA
- **Marketing** — YANTO TJIA
  - **Marketing Multiguna** — ABDUL ROCHIM
  - **Marketing Used Vehicle** — NUGROHO BUDI PRASETYO
- **Credit & Risk Management** — GEDE BAYU KURNIAWAN

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS
Stanley S Atmadja (Direktur utama/ *President Director*)
Rita Mustika (Direktur/ *Director*)
Rully Setiawan (Direktur/ *Director*)

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS
Ignatius Susatyo Wijoyo
(Komisaris utama/ *President Commissioner*)
Erida (Komisaris/ *Commissioner*)
Mansyur S. Nasution (Komisaris Independen/ Independent *Commissioner*)

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
Zakaria Halim

AUDIT INTERNAL/ INTERNAL AUDIT
Deddy Zulfachrie

SATUAN KERJA KEPATUHAN
COMPLIANCE UNIT
Eko Santoso

SATUAN KERJA APU PPT/APU PPT UNIT
Roni Masdi

SATUAN KERJA LITERASI & INKLUSI KEUANGAN
Andy Kwet Bun

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE

UNIT KERJA



Operation
Operation
RITA MUSTIKA

Digital
GEDE BAYU KURNIAWAN

Human Capital
RITA MUSTIKA

AR & RAM
JUDY LESMANA

Corporate President Office
ZAKARIA HALIM

Regional Operation, Credit & Collection
ABDUL ROCHIM

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



IGNATIUS SUSATYO WIJOYO
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan:
30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 52 tahun.
Kelahiran Yogyakarta, 23 Maret 1969.

Domisili
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta

Term of Office:
March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024.

Personal data
Indonesian citizens.
52 years old.
Born in Yogyakarta, March 23, 1969.

Domicile
Bekasi, West Java, Indonesia.

Appointment History
Appointed as President Commissioner through the Shareholders Decision outside the GMS which has been institutionalized in Deed

No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Beliau menjabat Komisaris Utama, yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 100 tanggal 30 Juli 2019.

Pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-389/NB.11/2019.

Pendidikan

Magister (S2) Manajemen Internasional dari Universitas Prasetya Mulya Jakarta (2006); Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1993).

Sertifikasi Profesi yang masih berlaku

- Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Pengalaman Kerja

Berkarir di PT Toyota Astra Motor (1993-1994), dilanjutkan di PT Astra Sedaya Finance (1995-2005), berkarir di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2009), kemudian berkarir di PT Mandiri Tunas Finance (2009-2018) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama, hingga akhirnya berkarir di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-sekarang) dengan jabatan saat ini sebagai *Executive Vice President - Consumer Loans Group.*

No. 29 dated March 30, 2021, made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta, for a term of office until the Annual GMS to be held in 2024. He serves as the President Commissioner, appointed based on the Deed of Decision Statement outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 100 dated July 30, 2019.

Ratification from the Financial Services Authority (FSA)

The results of the fit and proper test from FSA with Letter No. KEP-389/NB.11/2019.

Education

Masters (S2) in International Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta (2006); Bachelor (S1) in Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta (1993).

Valid professional certificate:

- Risk Management Certification for Financing Companies, Risk Management Certification Agency (BSMR).
- Financing Basic Certification, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Work Experience

Having career at PT Toyota Astra Motor (1993-1994), then at PT Astra Sedaya Finance (1995-2005), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2009), PT Mandiri Tunas Finance (2009-2018) with his last position as President Director, until finally having career PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-present) with his current position as Executive Vice President - Consumer Loans Group.

Rangkap Jabatan

Di dalam MUF: Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Di luar MUF: *Executive Vice President - Consumer Loans Group* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lain dan Direksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali melalui rangkap jabatan yang dimiliki.

Concurrent Position

At MUF: Members of Audit Committee and Member of Risk Monitoring Committee.

Outside MUF: Executive Vice President - Consumer Loans Group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-present).

Affiliation

Having no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors. He has affiliation with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main/controlling shareholder through concurrent positions held.

Jumlah dan susunan Dewan Komisaris MUF di sepanjang tahun 2021 tidak mengalami perubahan.

Throughout 2021, the number and composition of MUF Board of Commissioners did not change.



ERIDA
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan
30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 55 tahun.
Kelahiran Jakarta, 28 November 1966.

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan sejak 30 Maret 2021 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau pernah

Term of Office
March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024.

Personal data
Indonesian citizens.
55 years old.
Born in Jakarta, November 28, 1966.

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Appointment History
Appointed as Commissioner through Shareholders decision outside the GMS which has been institutionalized in Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta, for a term of office from March 30, 2021 until Annual GMS to be held in 2024. Previously he served as the Company's Board of Commissioners,

menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahan, sebagai Komisaris, yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 01 tanggal 2 April 2018 dan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mandiri Utama Finance No. 19 tanggal 21 Januari 2015.

Pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-305/NB.11/2015.

Pendidikan
Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta (1990).

Sertifikasi Profesi yang masih berlaku
Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Pengalaman Kerja
Berkarir di PT Sarana Perdana Engineering & Group CO (1990-2001), dilanjutkan di PT Jaya Real Property Tbk (1995-2001), dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2011) dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Operating Officer* (COO). Kemudian berkarir di PT Triputra Investindo Arya dengan jabatan sebagai *Director & Chief Financial Officer* (2011-2012) dan PT Triputra Agro Persada sebagai *Director & Chief Financial Officer* (2012-sekarang).

Rangkap Jabatan
Di dalam MUF: Anggota Komite Audit, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Anggota Komite Pemantau Risiko.
Di luar MUF: *Director & Chief Financial Officer* – PT Triputra Investindo Arya (2011 s.d Sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

appointed based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 01 dated April 2, 2018 and the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Mandiri Utama Finance No. 19 dated January 21, 2015.

Ratification from the Financial Services Authority (FSA)
The results of the fit and proper test from FSA with Letter No. KEP-305/NB.11/2015.

Education
Bachelor (S1) in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1990).

Valid professional certificate
Financing Basic Certification, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Work Experience
Having career at PT Sarana Perdana Engineering & Group CO (1990-2001), PT Jaya Real Property Tbk (1995-2001), and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2011) with her last position as Chief Operating Officer (COO). Then she have career at PT Triputra Investindo Arya as Director & Chief Financial Officer (2011-2012) and PT Triputra Agro Persada as Director & Chief Financial Officer (2012-present).

Concurrent Position
At MUF: Member of Audit Committee, Member of Nomination and Remuneration Committee, and Member of Risk Monitoring Committee.
Outside MUF: Director & Chief Financial Officer – PT Triputra Investindo Arya (2011 to Present).

Affiliation
Having no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with shareholders to the ultimate owner entity.



MANSYUR S. NASUTION
Komisaris Independen *)
Independent Commissioner

Periode Jabatan
17 Februari 2020 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2023.

Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 63 tahun.
Kelahiran Panyabungan, 23 Agustus 1958.

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui keputusan RUPS Tahunan yang telah dilembagakan dalam Akta No. 33 tanggal 17 Februari 2020, untuk masa jabatan sejak 17 Februari 2020 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahan, sebagai Komisaris Independen, yang diangkat

Term of Office:
February 17, 2020 until the Annual GMS to be held in 2023.

Personal data
Indonesian citizens.
63 years old.
Born in Panyabungan, August 23, 1958.

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Appointment History
Appointed as Independent Commissioner through the Annual GMS resolution which was institutionalized in Deed No. 33 dated February 17, 2020, for a term of office from February 17, 2020 until the Annual GMS to be held in 2023. Previously he served on the Company's Board of Commissioners, as an Independent Commissioner, appointed based on the Deed of Decision Statement Outside the General Meeting

berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Utama Finance No. 59 tanggal 24 November 2017.

Pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-600/NB.11/2017.

Pendidikan
Master (S2) Resources Economics dari Colorado State University, Amerika Serikat (1991); Sarjana (S1) Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (1990).

Sertifikasi Profesi yang masih berlaku
- Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Pengalaman Kerja
Mulai berkarir di PT Bank Bumi Daya (Persero) sejak tahun 1983, dilanjutkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2012) dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Vice President Coordinator Consumer Finance*. Kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2012-2017).

Rangkap Jabatan
Di dalam MUF: Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Ketua Komite Pemantau Risiko.
Di luar MUF: Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

*) Surat pernyataan independensi sebagai Komisaris Independen dicantumkan pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik di bagian pembahasan Komisaris Independen dalam Laporan Tahunan ini.

of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 59 dated November 24, 2017.

Ratification from the Financial Services Authority
The results of the fit and proper test from FSA with Letter No. KEP-600/NB.11/2017.

Education
Master (S2) in Resources Economics from Colorado State University, United States (1991); Bachelor (S1) Animal Husbandry from Bogor Agricultural University (1990).

Valid professional certificate
- Risk Management Certification for Financing Companies, Risk Management Certification Agency (BSMR).
- Financing Basic Certification, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Work Experience
Started his career at PT Bank Bumi Daya (Persero) in 1983, then at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2012) with his last position as Executive Vice President Coordinator of Consumer Finance. Then he was appointed as Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2012-2017).

Concurrent Position
At MUF: Chairman of Audit Committee, Chairman of Nomination and Remuneration Committee, and Chairman of Risk Monitoring Committee
Outside MUF: None

Affiliation
Having no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with shareholders to the ultimate owner entity.

*) Independence statement as an Independent Commissioner is listed in Good Corporate Governance chapter in the Independent Commissioner discussion section of this Annual Report.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profile of the Sharia Supervisory Board



H.M.ZIYAD ULHAQ
Dewan Pengawas Syariah
Dewan Pengawas Syariah

Periode Jabatan
30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 43 tahun.
Kelahiran Tuban, 5 Januari 1978.

Domisili
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris

Term of Office
March 30, 2021 to Annual GMS to be held in 2024.

Personal data
Indonesian citizens.
43 years old.
Born in Tuban, January 5, 1978.

Domicile
South Tangerang, Banten, Indonesia.

Appointment History
Appointed as the Sharia Supervisory Board through the Shareholders decision outside the GMS which has been institutionalized in Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in

di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan sejak 30 Maret 2021 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dalam Akta No. 24 tanggal 12 Maret 2018.

South Jakarta, for a term of office from March 30, 2021 to the Annual GMS to be held in 2024. Previously, he served on the Sharia Supervisory Board, appointed based on the Annual GMS resolution which was institutionalized in Deed No. 24 dated March 12, 2018.

Pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-18/NB.22/2017.

Ratification from the Financial Services Authority (FSA)

The results of the fit and proper test from FSA with Letter No. KEP-18/NB.22/2017.

Rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI)

Hasil rekomendasi dari DSN MUI dengan Surat No. U0648/DSN-MUI/X/2017 tanggal 14 November 2017.

Recommendation from the National Sharia Council of Indonesian Ulema Council (DSN MUI)

Recommendation result from the MUI DSN with Letter No. U0648/DSN-MUI/X/2017 dated November 14, 2017.

Pendidikan

Phd Program, Quran and Sunnah Studies, *Faculty Of Islamic Revealed Knowledge and Human Science* (IRKHS), International Islamic University Malaysia (IIUM), Kuala Lumpur, Malaysia (2013-2017); Program Internasional, Pasca Sarjana Institut Ilmu Al Quran (IIQ), Konsentrasi *'Ulumul Quran*/Tafsir (2007-2008); Syari'ah Economic Banking Institute (SEBI), Jurusan *Muamalah* (Manajemen Lembaga Keuangan Syari'ah), Konsentrasi Manajemen Perbankan Syari'ah (2002–2005); Sarjana (S1) Fakultas Syari'ah Jurusan *Al Ahwal As Syakhsiyyah*, Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran (PTIQ), Jakarta (2000–2004).

Education

Phd Program, Quran and Sunnah Studies, Faculty Of Islamic Revealed Knowledge and Human Science (IRKHS), International Islamic University Malaysia (IIUM), Kuala Lumpur, Malaysia (2013-2017); International Program, Post-Graduate Institute of Al-Quran Science (IIQ), Consentration of 'Ulumul Quran/Tafsir (2007-2008); Sharia Economic Banking Institute (SEBI), Department of Muamalah (Management of Sharia Financial Institutions), Concentration of Sharia Banking Management (2002–2005); Bachelor (S1) from Faculty of Sharia, Department of Al Ahwal As Syakhsiyyah, College of Al-Quran Science (PTIQ), Jakarta (2000–2004).

Sertifikasi Profesi yang masih berlaku

Sertifikasi Pengawas Syariah, Badan Nasional Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia Bidang Ekonomi Syariah.

Valid Professional Certification

Sharia Supervisory Certification, National Board for Professional Certification of Indonesian Ulema Council in the Field of Sharia Economics.

Pengalaman Kerja

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dosen Tetap Pasca Sarjana, Program Studi Ilmu

Work Experience

Currently, he also serves as Postgraduate Permanent Lecturer, Study Program of Al-Quran

AlQuran dan Tafsir (IAT) Institut ilmu AlQuran (IIQ) Jakarta (2018-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Program Study (Kaprodi) Hukum Ekonomi Islam, Fakultas Syariah Institut Ilmu AlQuran (IIQ) Jakarta (2016-2018), Komisaris PT Tarbia Insan Qurania (TIQ) Jakarta (2013), Dosen Tetap di Fakultas Syariah, Prodi *Muamalah*, Hukum Ekonomi Islam, Institut Ilmu AlQuran (IIQ) Jakarta (2012), Konsultan SDM PT Global Outsourching Services (GOS) Jakarta (2012), *Wealth Management* (Personal and Corporate Banking), Unit Usaha Syariah, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2011-2012), Unit *Sharia Quality Assurance* (SQA), *Sharia Principle Assurance and Legal Council*, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, Unit Usaha Syariah (UUS) (2010-2011), Manajer Divisi DIKLAT (Pendidikan dan Pelatihan) PT Indomedia Pratama (2006-2008), dan Dewan Redaksi dan Wakil Pimpinan Redaksi Tabloid Islami Dwi Mingguan Jakarta (2005).

Rangkap Jabatan

Di dalam MUF: Tidak ada.

Di luar MUF: Dosen Tetap Pasca Sarjana, Program Studi Ilmu AlQuran dan Tafsir (IAT) Institut ilmu AlQuran (IIQ) Jakarta.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

and Tafsir (IAT) at Institute of Al-Quran Science (IIQ) Jakarta (2018-present). Previously, he served as Head of the Study Program (Kaprodi) at Islamic Economic Law, Faculty of Sharia, Institute of Al-Quran Science (IIQ) Jakarta (2016-2018), Commissioner of PT Tarbia Insan Qurania (TIQ) Jakarta (2013), Permanent Lecturer at Faculty of Sharia, Muamalah Study Program, Islamic Economic Law, Institute of Al-Quran Science (IIQ) Jakarta (2012), HR Consultant at PT Global Outsourching Services (GOS) Jakarta (2012), Wealth management (Personal and Corporate Banking), Sharia Business Unit, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2011-2012), Sharia Quality Assurance (SQA) Unit, Sharia Principle Assurance and Legal Council at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, Sharia Business Unit (UUS) (2010-2011), Manager of the Education and Training Division at PT Indomedia Pratama (2006-2008), and Editorial Board and Deputy Editor in Chief at Two Weekly Tabloid Islami Jakarta (2005).

Concurrent Position

At MUF: None.

Outside MUF: Postgraduate Permanent Lecturer, Study Program of Al-Quran and Tafsir (IAT) at Institute of Al-Quran Science (IIQ) Jakarta.

Affiliation

Having no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with shareholders to the ultimate owner entity.



"Jumlah Dewan Pengawas Syariah MUF di sepanjang tahun 2021 tidak mengalami perubahan yakni terdiri dari 1 (satu) orang dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan."

"Throughout 2021, The number of MUF Sharia Supervisory Board did not change, which is consisted of 1 (one) person and following the Company's Articles of Association."

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Changes Chronology in the Board of Directors Composition in 2021

Periode 1 Januari – 30 Maret 2021 January 1 – March 30, 2021	Periode 30 Maret – 26 Juli 2021 March 30 – July 26, 2021	Periode 26 Juli - 31 Desember 2021 July 26 – December 31, 2021	Keterangan Perubahan Direksi Explanation of the Board of Directors Changes
Stanley S. Atmadja Direktur Utama President Director	**Stanley S. Atmadja** Direktur Utama President Director	**Stanley S. Atmadja** Direktur Utama President Director	
Yusuf Budi Baik Direktur Director			Yusuf Budi Baik tidak lagi menjabat sejak 30 Maret 2021 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan. Yusuf Budi Baik was dismissed since March 30, 2021 based on the Annual GMS Resolution.
Rita Mustika Direktur Director	**Rita Mustika** Direktur Director	**Rita Mustika** Direktur Director	
		Rully Setiawan Direktur Director	Rully Setiawan menjabat sejak 26 Juli 2021. Rully Setiawan has served since July 26, 2021.



STANLEY S. ATMADJA
Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 65 tahun.
Kelahiran Jakarta, 24 Agustus 1956.

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Utama melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan sejak 30 Maret 2021 hingga RUPS Tahunan yang akan

Term of Office
March 30, 2021 to Annual GMS to be held in 2024.

Personal data
Indonesian citizens.
65 years old.
Born in Jakarta, August 23, 1956.

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Appointment History
Appointed as President Director through the Shareholders decision outside the GMS which has been institutionalized in Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta, for a term of office from March 30, 2021 until Annual GMS to be held in 2024. Previously he served on the

diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahan, sebagai Direktur Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 01 tanggal 2 April 2018 dan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mandiri Utama Finance No. 19 Tertanggal 21 Januari 2015.

Company's Board of Directors, as President Director, based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 01 dated April 2, 2018 and the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Mandiri Utama Finance No. 19 dated January 21, 2015.

Pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-302/NB.11/2015.

Ratification from the Financial Services Authority (FSA)
The results of the fit and proper test from FSA with Letter No. KEP-302/NB.11/2015.

Pendidikan
Master (S2) of *Business Administration* dari University of La Verne, Amerika Serikat (1984); Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1982).

Education
Master (S2) of Business Administration from the University of La Verne, United States (1984); Bachelor (S1) of Management Economics from Trisakti University, Jakarta (1982).

Pengalaman Kerja
Mulai berkarir di Citibank, NA (1984-1987) dan dilanjutkan di PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Selanjutnya berkarir di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (1991-2012) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Rajawali Greenland Utama (2012-sekarang) dan Komisaris Utama Asco Capital (2019-sekarang).

Work Experience
Started his career at Citibank, NA (1984-1987) and continued at PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990) with his last position as Director. He then had career at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (1991-2012) with his last position as President Director. Currently he also serves as Commissioner PT Rajawali Greenland Utama (2012-present) and Commissioner Utama Asco Capital (2019-present).

Rangkap Jabatan
Di dalam MUF: Tidak Ada.
Di luar MUF: Komisaris PT Rajawali Greenland Utama (2012-sekarang) dan Komisaris Utama Asco Capital (2019-sekarang).

Concurrent Position
At MUF: None.
Outside MUF: Commissioner PT Rajawali Greenland Utama (2012-present) and President Commissioner of Asco Capital (2019-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham yakni PT Asco Investindo dalam bentuk hubungan keluarga dengan Alvina Amanda Danu Atmadja selaku Direktur PT Asco Investindo.

Affiliation

Having no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors. He has affiliation with the Shareholders, namely PT Asco Investindo in form of family relationship with Alvina Amanda Danu Atmadja as Director of PT Asco Investindo.



RITA MUSTIKA
Direktur
Director

Periode Jabatan
30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 51 tahun.
Kelahiran Malang, 14 Juli 1970.

Domisili
Jakarta Selatan , DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan sejak 30 Maret 2021 hingga

Term of Office
March 30, 2021 to Annual GMS to be held in 2024.

Personal data
Indonesian citizens.
51 years old.
Born in Malang, July 14, 1970.

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Appointment History
Appointed as Director through the decision of the Shareholders outside the GMS which has been institutionalized in Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta, for a term of office from March 30, 2021 until Annual GMS

RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahan, sebagai Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mandiri Utama Finance No. 46 tanggal 20 Agustus 2019.

to be held in 2024. Previously he served on the Company's Board of Directors, based on the Deed of Decision Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 46 dated August 20, 2019.

Pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-427/NB.11/2019.

Ratification from the Financial Services Authority (FSA)
The results of the fit and proper test from FSA with Letter No. KEP-427/NB.11/2019.

Pendidikan
Magister (S2) *Strategic Management* dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2012); Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Manajemen dari Universitas Brawijaya Malang (1994).

Education
Masters (S2) of Strategic Management from Gajah Mada University, Yogyakarta (2012); Bachelor (S1) Management from Economic Faculty of Brawijaya University, Malang (1994).

Pengalaman Kerja
Mulai berkarir di PT Astra International Tbk (1998-2011) dengan jabatan terakhir sebagai *Business Operation System Manager.* Selanjutnya berkarir di PT Central Sentosa Finance (2011-2015) dengan jabatan terakhir sebagai Operation *Board of Manajemen.* Bergabung di MUF di tahun 2015 hingga akhirnya pada tahun 2019 diangkat sebagai Direktur.

Work Experience
Started her career at PT Astra International Tbk (1998-2011) with her last position as Business Operation System Manager. She then had career at PT Central Sentosa Finance (2011-2015) with the latest position as Operation Deputy Director. Joined MUF in 2015 until finally in 2019 she was appointed as Director.

Rangkap Jabatan
Di dalam MUF: Tidak Ada
Di luar MUF: Tidak Ada

Concurrent Position
At MUF: None.
Outside MUF: None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

Affiliation
Having no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with shareholders to the ultimate owner entity.



RULLY SETIAWAN
Direktur
Director

Periode Jabatan
26 Juli 2021 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 44 tahun.
Kelahiran Bandung, 09 Juli 1977.

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta No. 45 tanggal 26 Juli 2021, untuk masa jabatan sejak 26 Juli 2021 hingga RUPS 2024. Sebelumnya

Term of Office
26 July 2021 to Annual GMS to be held in 2024.

Personal data
Indonesian citizens.
44 years old.
Born in Bandung, July 9, 1977.

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Appointment History
Appointed as Director through the decision of the Shareholders outside the GMS which has been institutionalized in Deed No. 45 dated July 26, 2021 for term of office from July 26, 2021 to 2024 GMS. Previously, he had never served

beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahan.

Pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-415/NB.11 /2021.

Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari STIE Bandung (1999).

Pengalaman Kerja
Berkarier di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *Officer Development Program* (ODP) pada tahun 2001 dan berpindah dari berbagai jabatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, baik di Kantor Pusat maupun Wilayah serta dilanjutkan jabatan sebagai Regional SVP *(Senior Vice President)* (2018-2020) dan *Group Head Corporate Secretary (Senior Vice President)* (2020).

Rangkap Jabatan
Di dalam MUF: Tidak Ada.
Di luar MUF: Tidak Ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

as the Company's Board of Directors.

Ratification from the Financial Services Authority (FSA)
The results of the fit and proper test from FSA with Letter No. KEP-415/NB.11/2021.

Education
Bachelor (S1) Economics and Accounting from STIE Bandung (1999.)

Work Experience
Having career at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as an Officer Development Program (ODP) in 2001 and moved from various positions at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, both at Headquarters and Regional Offices and continued as Regional SVP (Senior Vice President) (2018-2020) and Group Head Corporate Secretary (Senior Vice President) (2020).

Concurrent Position
At MUF: None.
Outside MUF: None.

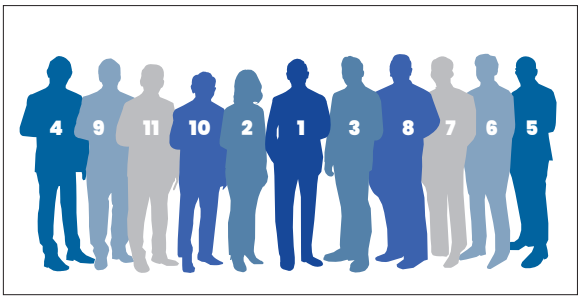
Affiliation
Having no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with shareholders to the ultimate owner entity.

PROFIL JAJARAN MANAJEMEN

Profile of Board of Management







1. **STANLEY S. ATMADJA**
   Direktur Utama / President Director
2. **RITA MUSTIKA**
   Direktur/ Director
3. **RULLY SETIAWAN**
   Direktur/ Director
4. **YANTO TJIA**
   Marketing Senior Executive Vice President (SEVP)
5. **NUGROHO BUDI PRASETYO**
   Marketing Used Vehicle Senior Executive Vice President (SEVP)
6. **ARY ZULMAN**
   Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP)
7. **GEDE BAYU KURNIAWAN**
   Credit & Risk Management Senior Executive Vice President (SEVP)
8. **JUDY LESMANA**
   Syariah & AR Management Executive Vice President (EVP)
9. **ZAKARIA HALIM**
   Corporate President Office (CPO) *Executive Vice President* (EVP)
10. **ABDUL ROCHIM**
    Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President (SVP)
11. **MOHAMAD HILMI**
    Finance, Accounting & Budget Senior Vice President (SVP)



YANTO TJIA

Marketing Senior Executive Vice President (SEVP)

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun
Bergabung di MUF sejak 4 Mei 2015

Indonesian citizen
56 years old
Joined MUF since May 4, 2015



NUGROHO BUDI PRASETYO

Marketing Used Vehicle Senior Executive Vice President (SEVP)

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun
Bergabung di MUF sejak 4 Mei 2015

Indonesian citizen
56 years old
Joined MUF since May 4, 2015

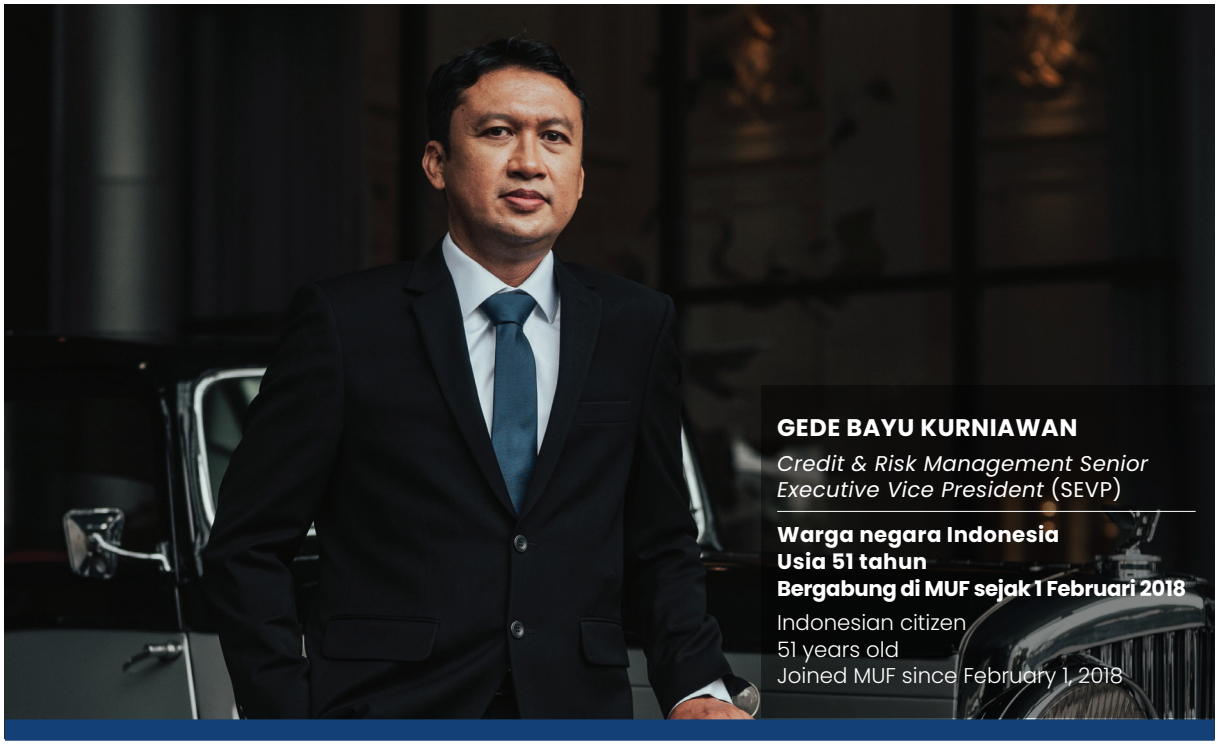


ARY ZULMAN

Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP)

Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun
Bergabung di MUF sejak 1 Juni 2015

Indonesian citizen
49 years old
Joined MUF since June 1, 2015



GEDE BAYU KURNIAWAN

Credit & Risk Management Senior Executive Vice President (SEVP)

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Bergabung di MUF sejak 1 Februari 2018

Indonesian citizen
51 years old
Joined MUF since February 1, 2018



JUDY LESMANA

Syariah & AR Management
Executive Vice President (EVP)

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Bergabung di MUF sejak 21 Januari 2015

Indonesian citizen
51 years old
Joined MUF since January 21, 2015



ZAKARIA HALIM

Corporate President Office (CPO)
Executive Vice President (EVP)

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun
Bergabung di MUF sejak 21 Januari 2015

Indonesian citizen
52 years old
Joined MUF since January 21, 2015



ABDUL ROCHIM

Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President (SVP)

Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun
Bergabung di MUF sejak 6 Mei 2015

Indonesian citizen
61 years old
Joined MUF since May 6, 2015



MOHAMAD HILMI

Finance, Accounting & Budget Senior Vice President (SVP)

Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun
Bergabung di MUF sejak 17 Juni 2015

Indonesian citizen
47 years old
Joined MUF since June 17, 2015

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demography

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan MUF mencapai 6.331 orang, mengalami peningkatan sebesar 24,80% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 5.073 orang.

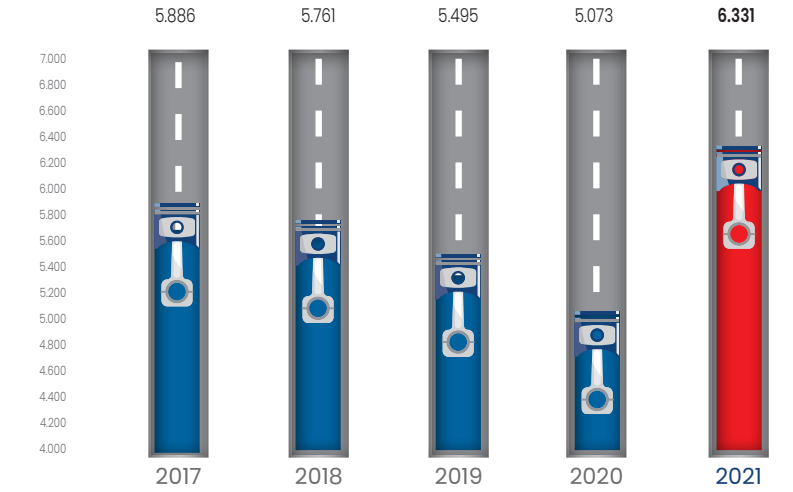
As of December 31, 2021, the number of MUF employees reached 6,331 people, an increase of 24.80% compared to the number of employees as of December 31, 2020 which was 5,073 people.

Profil demografi karyawan MUF dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

The demographic profile of MUF's employees can be seen in the following tables and charts.

Pergerakan Jumlah Karyawan MUF dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2017-2021

Movement in the Number of MUF Employees in the Last 5 (Five) Years 2017-2021



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Employee Demography by Organizational Level/Position

Orang / Person

Level Organisasi/ Jabatan Organizational/ Position Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition %	Orang Person	%	
Direktur Utama President Director	1	-	1	0,02	1	-	1	0,02	-	0,00	
Komisaris Commissioner	2	1	3	0,05	2	1	3	0,06	-	0,00	
Direktur Director	1	1	2	0,03	1	1	2	0,04	-	0,00	
Jajaran Manajemen Board of Management	8	-	8	0,13	8	-	8	0,16	-	0,00	
Kepala Divisi Division Level	32	6	38	0,60	27	6	33	0,65	5	15,15	▲
Kepala Departemen Department Level	181	22	203	3,21	174	16	190	3,75	13	6,84	▲
Asisten Manajer Assistant Manager	85	23	108	1,71	66	15	81	1,60	27	33,33	▲
Kepala Seksi Section Head	951	189	1.140	18,01	838	146	984	19,40	156	15,85	▲
Staf Staff	3.926	902	4.828	76,26	3.030	741	3.771	74,33	1.057	28,03	▲
Jumlah Total	5.187	1.144	6.331	100,00	4.147	926	5.073	100,00	1.258	24,80	▲

L = Laki-laki / Male

P = Perempuan / Female

Dari peningkatan jumlah karyawan di tahun 2021 dibanding tahun 2020, terdapat peningkatan jumlah karyawan pada beberapa level jabatan, yakni masing-masing pada level *Division* sebanyak 5 orang, *Department Level* sebanyak 13 orang, *Assistant Manager* sebanyak 27 orang, serta *Section Head* sebanyak 156 orang. Peningkatan yang cukup signifikan terdapat pada level *Staff*, yakni sebanyak 1.057 orang atau meningkat 28,03% dibanding tahun sebelumnya.

From the increase in the number of employees in 2021 compared to 2020, there was an increase in the number of employees at several levels Division of 5 persons, Department Level of 13 persons, Assistant Manager level of 27 persons, and Section Head level of 156 persons. A significant increase was found at the Staff level, which was 1,057 persons or an increase of 28.03% compared to the previous year.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Demography by Employment Status

Orang / Person

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition %	Orang Person	%
Kontrak / Contract	3.728	794	4.522	71.43	2.742	634	3.376	66,55	1.146	33,95 ▲
Tetap / Permanent	1.459	350	1.809	28,57	1.405	292	1.697	33,45	112	6,60 ▲
Jumlah / Total	5.187	1.144	6.331	100,00	4.147	926	5.073	100,00	1.258	24,80 ▲

L = Laki-laki / Male

P = Perempuan / Female

Berdasarkan tabel di atas, terdapat penambahan yang cukup signifikan pada karyawan Kontrak di tahun 2021, yakni sebanyak 1.146 orang atau meningkat 33,95% dibanding tahun sebelumnya. Sementara untuk karyawan dengan status tetap juga terdapat penambahan sebanyak 112 orang.

Based on the table above, there was a significant addition to Contract employees in 2021, which was 1,146 employees or an increase of 33.95% compared to the previous year. Meanwhile, for employees with Permanent status, there was also an addition of 112 employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demography by Age

Orang / Person

Rentang Usia Age Range	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition %	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition %	Orang Person	%
≤ 20 Tahun ≤ 20 Years Old	12	-	12	0,19	2		2	0,04	10	500,00 ▲
20 s.d 30 Tahun 20 to 30 Years Old	3.004	842	3.846	60,75	2.267	672	2.939	57,93	907	30,86 ▲
31 s.d 40 Tahun 31 to 40 Years Old	1.782	266	2.048	32,35	1.578	229	1.807	35,62	241	13,34 ▲
41 s.d 50 Tahun 41 to 50 Years Old	368	33	401	6,33	287	23	310	6,11	91	29,35 ▲
51 s.d 70 Tahun 51 to 70 Years Old	21	3	24	0,38	13	2	15	0,30	9	60,00 ▲
Jumlah Total	5.187	1.144	6.331	100,00	4.147	926	5.073	100,00	1.258	24,80 ▲

L= Laki-laki / Male

P= Perempuan / Female

Untuk karyawan berdasar rentang usia, terdapat penambahan jumlah karyawan yang cukup signifikan di tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya, yakni pada karyawan dengan rentang usia 20 s.d 30 tahun yang tercatat sebanyak 907 orang. Sementara untuk karyawan dengan rentang usia 31 s.d 40 tahun meningkat sebanyak 241 orang, dan untuk karyawan dengan rentang usia di bawah 20 tahun meningkat sebanyak 10 orang, serta usia 51 s.d 70 tahun meningkat sebanyak 9 orang.

For employees by age range, there was a significant increase in the number of employees in 2021 compared to the previous year, namely employees with age range of 20 to 30 years, which recorded at 907 persons. Meanwhile, for employees with age range of 31 to 40 years, it increased by 241 persons, and for employees with age range below 20 years increased by 10 persons, and range age of 51 up to 70 years increased by 9 persons.

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demography by Education Level

Orang / Person

Tingkat Pendidikan Education Level	**2021**				**2020**				**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
	L	**P**	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition %	**L**	**P**	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition %	**Orang** Person	**%**	
Doktor (S3) Doctoral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pasca Sarjana (S2) Postgraduate	16	12	28	0,44	17	12	29	0,57	(1)	(3,45)	▼
Sarjana (S1) Bachelor	3.648	952	4.600	72,66	2.865	766	3.631	71,58	969	26,69	▲
Diploma (D1-D3) Diploma	734	178	912	14,41	552	147	699	13,78	213	30,47	▲
SMA Sederajat High School Equivalent	789	2	791	12,49	713	1	714	14,07	77	10,78	▲
Jumlah/ Total	5.187	1.144	6.331	100,00	4.147	926	5.073	100,00	1.258	24,80	▲

L= Laki-laki / Male

P= Perempuan / Female

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan cukup signifikan pada karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) di tahun 2021 dibanding tahun 2020, yakni sebanyak 969 orang, begitupun pada karyawan dengan tingkat pendidikan Diploma (D1-D3) dan SMA Sederajat yang meningkat masing-masing sebanyak 213 dan 77 orang. Sementara untuk karyawan dengan tingkat pendidikan Pasca Sarjana (S2) mengalami penurunan sebanyak 1 orang.

Based on the table above, there is a significant increase in employees with a Bachelor education level (S1) in 2021 compared to 2020, which was 969 persons, as well as employees with Diploma (D1-D3) and High School equivalent education levels which increased of 213 and 77 persons, respectively. Meanwhile, for employees with postgraduate education level (S2), there was a decrease of 1 person.

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Demographics by Working Period

Orang / Person

Masa Kerja Working Period	**2021**				**2020**				**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
	L	**P**	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition %	**L**	**P**	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition %	**Orang** Person	**%**	
>3 Tahun >3 Years	2.283	510	2.793	44,12	1.455	325	1.780	35,09	1.013	56,91	▲
1 s.d 3 Tahun 1 to 3 Years	2.904	634	3.538	55,88	2.692	601	3.293	64,91	245	7,44	▲
Jumlah Total	5.187	1.144	6.331	100,00	4.147	926	5.073	100,00	1.258	24,80	▲

L= Laki-laki / Male

P= Perempuan / Female

Di tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah karyawan yang dengan masa kerja lebih dari 3 tahun yakni sebanyak 1.013 orang atau naik 56,91% dibanding tahun 2020, sementara untuk karyawan dengan masa kerja 1 s.d 3 tahun juga mengalami peningkatan yakni sebesar 7,44% atau sebanyak 245 orang.

In 2021, there was increase in the number of employees with more than 3 years of service, namely 1,013 persons or an increase of 56.91% compared to 2020, while for employees with 1 to 3 years of service there is also an increase of 7.44% or 245 persons.

Demografi Karyawan Berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin

Employee Demography by Gender

Orang / Person

Masa Kerja Gender	**2021**		**2020**		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
	Jumlah Total	**Komposisi** Composition %	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition %	**Orang** Person	**%**	
Laki-laki Male	5.187	81,93	4.147	81,75	1.040	25,08	▲
Perempuan Female	1.144	18,07	926	18,25	218	23,54	▲
Jumlah Total	6.331	100,00	5.073	100,00	1.258	24,80	▲



Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada karyawan dengan jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 1.040 orang di tahun 2021 atau naik sebesar 25,08% dibanding tahun 2020, begitupun dengan karyawan dengan jenis kelamin perempuan yang meningkat sebanyak 218 orang atau sebesar 23,54% dibanding tahun sebelumnya.

Based on the table above, there is significant increase in male employees, namely 1,040 persons in 2021 or an increase of 25.08% compared to 2020, as well as female employees, which increased by 218 persons or by 23.54% compared to the previous year.



"Lebih lanjut tentang pengelolaan SDM dan ketenagakerjaan oleh MUF dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini."

Further on HR and manpower management by MUF is available in the Sustainability Report as an integral document of this Annual Report.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DIREKSI DAN JAJARAN MANAJEMEN

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and the Board of Management

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelatihan Seminar/Webinar/Sertifikasi** Training Seminar/Webinar/Certification	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioner				
Ignatius Susatyo	Komisaris Utama President Commissioner	Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2. Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy	*Online* 27 April 2021 April 27, 2021	APPI
Erida	Komisaris Commissioner	Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2. Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy	*Online* 27 April 2021 April 27, 2021	APPI
Mansyur S. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy	*Online* 27 April 2021 April 27, 2021	APPI
		Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 12 Agustus 2021 August 12, 2021	BSMR
Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board				
M. Ziyad Ulhaq	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah Sharia Supervisory Competency Certification	*Online* 25 Maret 2021 March 25, 2021	LSP MUI
		Webinar *Workshop* Pra *Ijtima* Sanawi Dewan Pengawas Syariah tahun 2021 Webinars for Pre-Ijtima Sanawi Sharia Supervisory Board Workshop in 2021	*Online* 13 Oktober 2021 October 13, 2021	DSN MUI
Direksi / Board of Directors				
Stanley Setia Atmadja	Direktur Utama President Director	Seminar *Online "Cross-Industry Collaboration for Multifinance".* Online Seminar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	*Online* 27 Juli 2021 Juli 27, 2021	APPI
		Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Company	*Online* 12 Agustus 2021 August 12, 2021	BSMR

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelatihan Seminar/Webinar/Sertifikasi** Training Seminar/Webinar/Certification	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
		Seminar *Online "Economic Outlook 2022".* Online Seminar "Economic Outlook 2022"	*Online* 28 September 2021 September 28, 2021	APPI
Rita Mustika	*Operation Director*	Seminar *Online Multifinance* "Bertumbuh di Tengah Pandemi". Multifinance Online Seminar "Growing Amid the Pandemic"	*Online* 23 Februari 2021 February 23, 2021	APPI
		Webinar OJK "Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi". FSA Webinar "Challenges and Strategies for Implementing Credit and Financing Restructuring in the Context of Economic Recovery"	*Online* 09 Maret 2021 March 9, 2021	OJK
		Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 10 Maret 2021 March 20, 2021	BSMR
Rully Setiawan	*Retail & Fleet Business Relationship SEVP*	Sertifikasi Ahli di Bidang Pembiayaan. Expert Certification in the Field of Financing	*Online* 26 Maret 2021 March 26, 2021	SPPI
		Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 12 Agustus 2021 August 12, 2021	BSMR
Jajaran Manajemen/ Board of Management				
Yanto Tjia	*Marketing* SEVP	Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy	*Online* 27 April 2021 April 27, 2021	APPI
		Seminar *Online "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"* Online Seminar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	*Online* 27 Juli 2021 July 27, 2021	APPI
		Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 12 Agustus 2021 August 12, 2021	BSMR

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelatihan Seminar/Webinar/Sertifikasi** Training Seminar/Webinar/Certification	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Nugroho Budy Prasetyo	*Marketing Used Vehicle SEVP*	Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 06 April 2021 April 6, 2021	BSMR
		Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2. Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy	*Online* 27 April 2021 April 27, 2021	APPI
		Seminar *Online "Cross-Industry Collaboration for Multifinance".* Online Seminar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	*Online* 27 Juli 2021 July 27, 2021	APPI
Ary Zulman	*Finance & ICT SEVP*	Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 06 April 2021 April 6, 2021	BSMR
		Seminar *Online "Cross-Industry Collaboration for Multifinance".* Online Seminar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	*Online* 27 Juli 2021 July 27, 2021	APPI
		Seminar *Online "Economic Outlook 2022".* Online Seminar "Economic Outlook 2022"	*Online* 28 September 2021 September 28, 2021	APPI
Gede Bayu Kurniawan	*Risk Management SEVP*	Webinar OJK "Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi". FSA Webinar "Challenges and Strategies for Implementing Credit and Financing Restructuring in the Context of Economic Recovery"	*Online* 09 Maret 2021 March 9, 2021	OJK
		Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 10 Maret 2021 March 20, 2021	BSMR
		Seminar *Online "Economic Outlook 2022"* Online Seminar "Economic Outlook 2022"	*Online* 28 September 2021 September 28, 2021	APPI

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelatihan Seminar/Webinar/Sertifikasi** Training Seminar/Webinar/Certification	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Judy Lesmana	*Sharia & AR Management EVP*	Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 06 April 2021 April 6, 2021	BSMR
		Sertifikasi Ahli di Bidang Pembiayaan. Expert Certification in the Field of Financing	*Online* 28 Mei 2021 May 28, 2021	SPPI
Zakaria Halim	*Corporate President Office EVP*	Seminar *Online Multifinance* "Bertumbuh di Tengah Pandemi". Multifinance Online Seminar "Growing Amid the Pandemic"	*Online* 23 Februari 2021 February 23, 2021	APPI
		Webinar OJK "Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi". FSA Webinar "Challenges and Strategies for Implementing Credit and Financing Restructuring in the Context of Economic Recovery"	*Online* 09 Maret 2021 March 9, 2021	OJK
		Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 06 April 2021 April 6, 2021	BSMR
		OJK Webinar "Kesiapan SDM SJK Menyongsong Tahun 2022". FSA Webinar "SJK Human Resources Readiness for 2022"	*Online* 09 Desember 2021 December 9, 2021	OJK
Abdul Rochim	*Regional Operation, Credit & Collection SVP*	Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 06 April 2021 April 6, 2021	BSMR
		Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2. Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy	*Online* 27 April 2021 April 27, 2021	APPI
		Seminar *Online "Cross-Industry Collaboration for Multifinance".* Online Seminar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	*Online* 27 Juli 2021 April 27, 2021	APPI

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelatihan Seminar/Webinar/Sertifikasi** Training Seminar/Webinar/Certification	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Mohamad Hilmi	*Accounting, Finance & Budget SVP*	Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies	*Online* 06 April 2021 April 6, 2021	BSMR
		Seminar *Online "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"* Online Seminar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	*Online* 27 Juli 2021 July 27, 2021	APPI
		Seminar *Online "Economic Outlook 2022".* Online Seminar "Economic Outlook 2022"	*Online* 28 September 2021 September 28, 2021	APPI

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

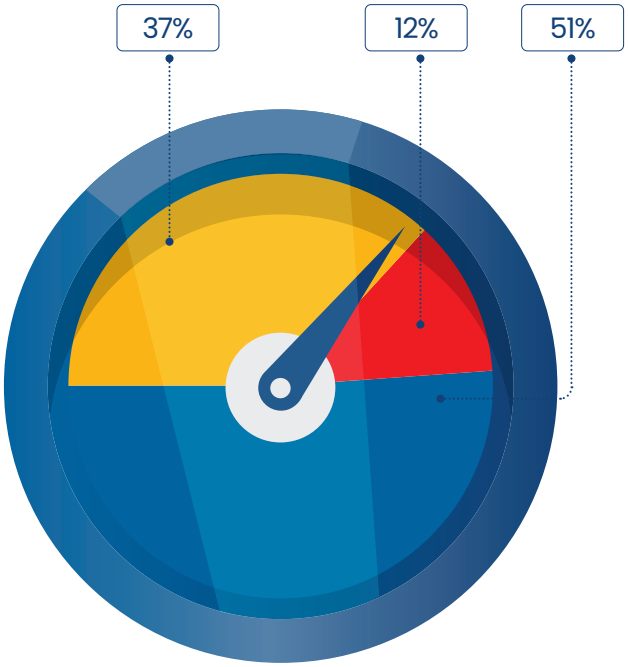
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Mandiri Utama Finance per 31 Desember 2021
Share Ownership of Mandiri Utama Finance as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.550.000.000	255.000.000.000	51
PT Asco Investindo	1.850.000.000	185.000.000.000	37
PT Tunas Ridean Tbk	600.000.000	60.000.000.000	12
Jumlah Total	5.000.000.000	500.000.000.000	100

Komposisi Pemegang Saham Mandiri Utama Finance per 31 Desember 2021
Shareholders Composition of Mandiri Utama Finance as of December 31, 2021

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; 51%
- PT Asco Investindo; 37%
- PT Tunas Ridean Tbk; 12%



Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik, oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun kepemilikan saham oleh karyawan.

The Company has no share ownership program by either the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees.

Informasi tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci dan Karyawan

Information on Company's Share Ownership by Key Management and Employees

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham MUF Secara Langsung Direct Share Ownership of MUF	
	per 31 Desember 2021 (%) as of December 31, 2021	per 31 Desember 2020(%) as of December 31, 2020
Dewan Komisaris / Board of Commissioner		
Ignatius Susatyo Wijoyo (Komisaris Utama/ President Commissioner)	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
Erida (Komisaris/ Commissioner)	Nihil / Nil	Nihil/ Nil
Mansyur S. Nasution (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
Direksi / Board of Director		
Stanley S. Atmadja (Direktur Utama/ President Director)	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
Rita Mustika (Direktur/ Director)	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
Rully Setiawan (Direktur/ Director)	Nihil/ Nil	Belum menjabat Haven't served yet

Nihil = tidak memiliki saham Perusahaan

Nil = having no shares of the Company

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders Up to Ultimate Shareholders Name

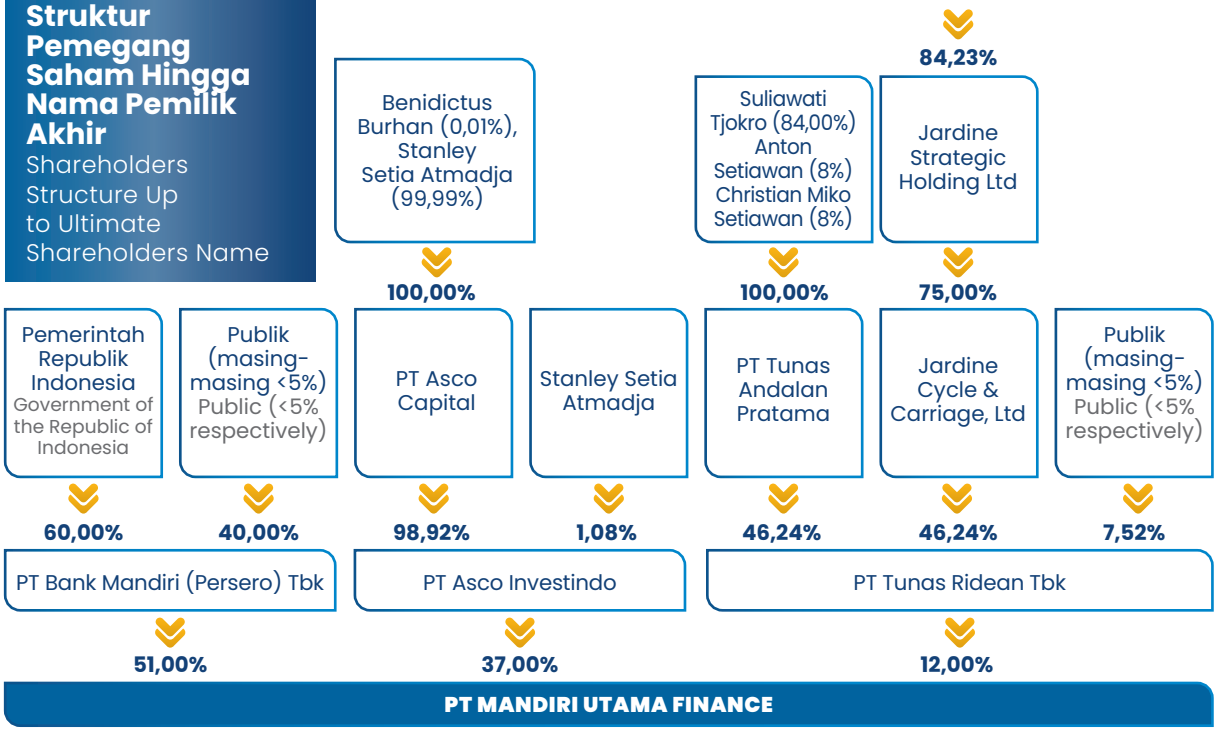
"PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama/ pengendali MUF dengan kepemilikan saham sebesar 51%."

"PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the main/controlling shareholder of MUF with 51% share ownership."

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang memiliki saham Perusahaan sebanyak 51%. Berikut disampaikan struktur kepemilikan saham hingga nama pemilik akhir.

The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which owns 51% of the Company's shares. The following is the structure of share ownership up to the ultimate shareholders name.

Struktur Pemegang Saham Hingga Nama Pemilik Akhir
Shareholders Structure Up to Ultimate Shareholders Name



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Bank Mandiri", didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, 4 (empat) bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, dilebur menjadi Bank Mandiri, di mana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Bank Mandiri", was established on October 2, 1998 as part of the banking restructuring program implemented by the Indonesian government. In July 1999, 4 (four) state banks, namely Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Export Import Indonesia and Bank Pembangunan Indonesia, were merged into Bank Mandiri, each of which has an integral role in Indonesian economy development. Up to this day, Bank Mandiri continues more than 140 years of tradition of contributing to the banking world and the Indonesian economy.

Komposisi Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2021

Shareholders Composition of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2021

- Pemerintah Republik Indonesia; 60%
  Government of the Republic of Indonesia, 60%
- Publik, masing-masing kurang dari 5%; 40%
  Public, respectively less than 5%, 40%



Informasi Umum PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

General Information of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Oktober 1998	October 2, 1998
Bidang Usaha Business Line	Perbankan	Banking
Pencatatan Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia, 14 Juli 2003, kode saham "BMRI"	Indonesia Stock Exchange, July 14, 2003, stock code "BMRI"
Alamat Kantor Pusat Headquarter	Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38; Jakarta 12190 Indonesia Telp: +6221 5265045; Fax: +6221 5274477, 527557 Email: corporate.secretary@bankmandiri.co.id	
Situs Web Website	www.bankmandiri.co.id	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2021

Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2021

Dewan Komisaris / Board of Commissioner		**Direksi** / Board of Director	
Komisaris Utama President Commissioner	Muhamad Chatib Basri	Direktur Utama President Director	Darmawan Junaidi
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Andrinof A. Chaniago	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Alexandra Askandar
Komisaris Commissioner	Rionald Silaban	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Ahmad Siddik Badruddin

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2021

Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2021

Komisaris Commissioner	Mohamad Nasir	Direktur *Information Technology* Director of Information Technology	Timothy Utama
Komisaris Commissioner	Nawal Nely	Direktur Kepatuhan dan SDM Director of Compliance and HR	Agus Dwi Handaya
Komisaris Commissioner	Faried Utomo	Direktur *Treasury & International Banking* Director of Treasury and International Banking	Panji Irawan
Komisaris Commissioner	Arif Budimanta	Direktur *Commercial Banking* Director of Commercial Banking	Riduan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Boedi Armanto	Direktur Jaringan & *Retail Banking* Director of Network and Retail Banking	Aquarius Rudianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	RR. Loeke Larasati Agoestina	Direktur *Operation* Director of Operation	Toni E. B. Subari
Komisaris Independen Independent Commissioner	Muhammad Yusuf Ateh	Direktur *Corporate Banking* Director of Corporate Banking	Susana Indah Kris Indriati
		Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Rohan Hafas
		Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance and Strategy	Sigit Prastowo

PT Asco Investindo

PT Asco Investindo

Informasi Umum PT Asco Investindo

General Information of PT Asco Investindo

Nama Perusahaan Company Name	PT Asco Investindo
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1989
Bidang Usaha Business Line	*Capital Investment*
Alamat Kantor Pusat Headquarter	Jl. Raya Pasar Minggu No. 8 RT/RW 001/007 Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Kota Administrasi Jakarta Selatan
Situs Web Website	-

PT Tunas Ridean Tbk

Informasi Umum PT Tunas Ridean Tbk
General Information of PT Tunas Ridean Tbk

Nama Perusahaan Company Name	PT Tunas Ridean Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	24 Juli 1980	July 24, 1980
Bidang Usaha Business Line	Keagenan, Penyaluran, Industri, Perdagangan, dan Pengangkutan	Agency, Distribution, Industry, Trade and Transportation
Pencatatan Saham Share/Bond Listing	Bursa Efek Indonesia, 16 Mei 1995, kode saham "TURI"	Indonesian Stock Exchange, May 16, 1995, stock code "TURI"
Jaringan Usaha Business Network	161 *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia	161 outlets spread all over Indonesia
Alamat Kantor Pusat Headquarter	Jl. Raya Pasar Minggu No. 7; Jakarta 12740, Indonesia Telp: +6221 794 4788, 799 5621; Fax: +6221 150 0798 Email: info@tunasgroup.com	
Situs Web Website	www.tunasgroup.com	

INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Information on Share Listing Chronology

Perusahaan tidak mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi tentang kronologis penerbitan dan pencatatan saham.

The Company does not list and trade its shares on any stock exchange. Therefore, there is no information on the chronology of the issuance and listing of shares.

INFORMASI TENTANG STRUKTUR GRUP DAN KELOMPOK USAHA, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA *JOINT VENTURE* (JV) DAN *SPECIAL PURPOSE VEHICLE* (SPV)

Information on Group Structure and Business Group, Subsidiaries, Associated Entities and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

Perusahaan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun Kerja Sama Operasi (KSO) atau bentuk *Special Purpose Vehicle* (SPV) lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama entitas anak dan/atau asosiasi, persentase kepemilikan saham, keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi, dan keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Selain itu, Perusahaan juga tidak memiliki struktur grup dan kelompok usaha. Informasi terkait korporasi pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir telah disampaikan pada bagian informasi tentang pemegang saham.

The Company has no subsidiaries, associates, or Joint Operations (KSO) or other forms of Special Purpose Vehicle (SPV). Therefore, there is no information on the names of subsidiaries and/or associates, percentage of share ownership, information on the business fields of subsidiaries and/or associates, and information on the operating status of subsidiaries and/or associates. In addition, the Company also has no group and business group structure. Information related to the shareholders corporation to the ultimate owner entity has been submitted in the information on shareholders section.

INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI SERTA EFEK LAINNYA

Chronological Issuance and Listing of Other Bonds and/or Other Effects

Perusahaan tidak menerbitkan dan mencatatkan obligasi maupun efek di bursa efek manapun. Perusahaan juga tidak menerbitkan surat utang efek dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi tentang kronologis penerbitan dan pencatatan obligasi serta efek lainnya.

The Company does not issue and list bonds or securities on any stock exchange. The Company also does not issue securities in any form. Therefore, there is no information concerning the chronology of the issuance and listing of bonds and other securities.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

Untuk memperkuat bisnisnya, MUF telah tergabung dalam keanggotaan asosiasi, diantaranya adalah:

To strengthen its business, MUF has joined the associations membership as follows:

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope (National/International)	Peran dan Kontribusi Perusahaan Company Role and Contribution
APPI	Nasional/ National	Anggota/ Member
Rapindo	Nasional/ National	Anggota/ Member
Pefindo Biro Kredit	Nasional/ National	Anggota/ Member
LAPS	Nasional/ National	Anggota/ Member
DUKCAPIL	Nasional/ National	Anggota/ Member
DSN-MUI	Nasional/ National	Anggota/ Member

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Institutions and Supporting Professions

Lembaga dan Profesi Penunjang
Institutions and Supporting Professions

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ Public Accountant and Public Accounting Firm		
Kantor Akuntan Publik (KAP)/ Public Accounting Firm (PAF)	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young/EY) Tanda Terdaftar: 603/KM.1/2015 Registration No. 603/KM.1/2015	
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (PA)	Arief Somantri Registrasi: AP.1174	Arief Somantri Registration No: AP.1174
Jasa yang Diberikan Services Provided	• Jasa Audit Laporan Keuangan 2021 • Jasa Non Audit: -	• 2021 Financial Audit Services • Non-Audit Services: -
Periode Penugasan Assignment Period	13 Oktober 2021 s.d 20 Januari 2022	13 October 2021 to 20 January 2022
Biaya Jasa /Fee	• Jasa Audit: Rp785.000.000 • Jasa Non Audit: -	• Audit Services: Rp785.000.000 • Non-Audit Services: -
NOTARIS/ Notary		
Nama/ Name	Ashoya Ratam, SH, M.Kn	Ashoya Ratam, SH, M.Kn
Alamat/Address	Jl Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180	Jl Suryo 54 Kebayoran Baru South Jakarta 12180
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Notaris untuk Keputusan Pemegang Saham baik dalam RUPST maupun RUPS Luar Biasa	Prepration of Notarial Deed for Shareholders Decision, both in the Annual GMS and Extraordinary GMS

Lembaga dan Profesi Penunjang
Institutions and Supporting Professions

KONSULTAN HUKUM / Legal Consultant		
Nama/ Name	Shankara Law Firm	Shankara Law Firm
Alamat/Address	Grand Slipi Tower Lantai 5 Unit e dan f, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 22024 Pal Merah, Jakarta Barat, 11480	Grand Slipi Tower Lantai 5 Unit e dan f, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 22024 Pal Merah, Jakarta Barat, 11480
Jasa yang Diberikan Services Provided	Memberikan jasa bantuan hukum berupa *Legal Opinion* dan penanganan perkara baik perkara litigasi ataupun non litigasi	Providing legal assistance services in the form of Legal Opinion and case handling, both litigation and non-litigation cases
Nama/ Name	Robert Daniels & Partners	Robert Daniels & Partners
Alamat/Address	Tamara Center Suite 402, Jalan Jendral Sudirman, Kav. 24, Jakarta Selatan, 12920	Tamara Center Suite 402, Jalan Jendral Sudirman, Kav. 24, Jakarta Selatan, 12920
Jasa yang Diberikan Services Provided	Memberikan jasa bantuan hukum berupa *Legal Opinion* dan penanganan perkara baik perkara litigasi ataupun non litigasi	Providing legal assistance services in the form of Legal Opinion and case handling, both litigation and non-litigation cases

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (enam) Tahun Terakhir 2016-2021
List of Public Accounting Firms and Accountants For the Last 6 (six) Years 2016-2021

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan** Accountant	**Jasa** Services
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young /EY) Tanda Terdaftar: 603/ KM.1/2015	Arief Somantri Registrasi: AP.1174	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 / Financial Audit Report for Fiscal Year 2021
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) Tanda Terdaftar: KEP-241/KM.1.2015	Drs. M. Jusuf Wibisana Registrasi: AP.0222	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020/ Financial Audit Report for Fiscal Year 2020
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) Tanda Terdaftar: KEP-241/KM.1.2015	Lucy Luciana Suhenda Registrasi: AP.0229	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019/ Financial Audit Report for Fiscal Year 2019
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) Tanda Terdaftar: KEP-241/KM.1.2015	Jimmy Pangestu Registrasi: AP.1124	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018/ Financial Audit Report for Fiscal Year 2018
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) Tanda Terdaftar: KEP-241/KM.1.2015	Lucy Luciana Suhenda Registrasi: AP.0229	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017/ Financial Audit Report for Fiscal Year 2017
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) Tanda Terdaftar: KEP-241/KM.1.2015	Lucy Luciana Suhenda Registrasi: AP.0229	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016/ Financial Audit Report for Fiscal Year 2016

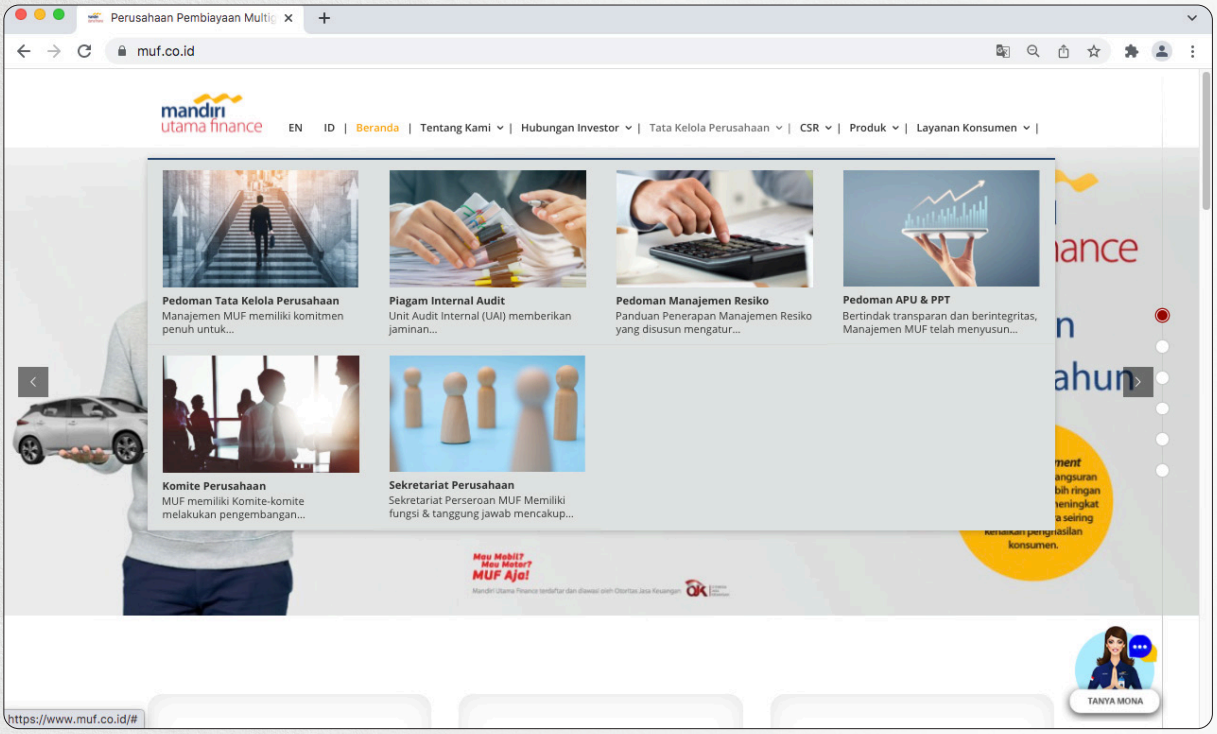
INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company Websites

Situs web merupakan sumber informasi yang paling mudah dijangkau oleh masyarakat umum. Perusahaan memiliki situs web dengan alamat www.muf.co.id sebagai situs web korporasi yang memberikan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui situs web untuk senantiasa memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan.

The website is the most accessible information source for general public. The Company has website with the address www.muf.co.id as a corporate website that provides information disclosure to all stakeholders. This website is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company regularly updates the website to always provide the latest information to the stakeholders.





Uraian Description		Ketersediaan Availability
Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu.	Company group structure and information on shareholders up to individual ultimate shareholders.	✓
Isi Kode Etik.	Content of the Code of Conducts.	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan.	Information concerning the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes material on agendas discussed in the GMS, a summary of the GMS minutes, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the GMS invitation to the GMS date, the date on which the summary of the GMS minutes is announced.	✗
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir).	Annual financial statement (the last 5 years).	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓
Piagam / *Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal.	Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Internal Audit.	✓

✓ = tersedia pada situs web MUF
✗ = belum tersedia pada situs web MUF

✓ = available on MUF website
✗ = not yet available on MUF website





04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview



Situasi dan kondisi tahun 2021 tak lepas dari persoalan pandemi COVID-19 yang menyandera kehidupan sosial dan perekonomian di sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan negatif perekonomian di banyak negara menjadi bukti adanya stagnasi perekonomian dunia. Kebijakan *lockdown* oleh berbagai negara menyebabkan adanya berhentinya transaksi perdagangan antar negara.

The situation and condition in 2021 are inseparable from the issue of COVID-19 pandemic which kept social and economic life in hostage throughout 2020. Negative economic growth in many countries is evidence of stagnation in world economic. Lockdown policies by various countries have led to discontinuation of trade transactions among countries.

Meskipun demikian, tahun 2021 dipenuhi dengan optimisme yang tinggi, yang terutama ditopang oleh masifnya program vaksinasi massal yang diharapkan dapat mendorong mobilitas masyarakat untuk

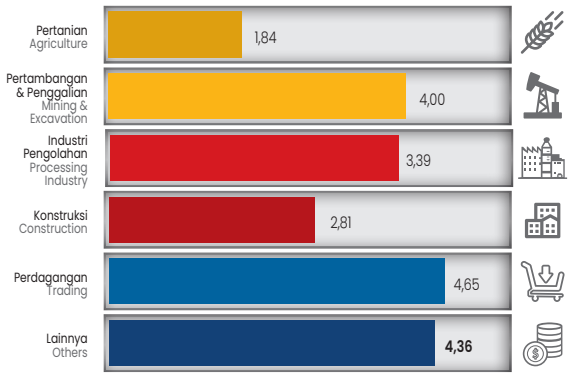
Nevertheless, 2021 was filled with high optimism, which was mainly supported by massive mass vaccination program which is expected can encourage community mobility to be able to get back to normal. However,

dapat kembali normal. Namun, kemunculan varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 kembali mencuatkan kembali ketidakpastian. Di tengah tekanan situasi tersebut, mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 justru berhasil tumbuh 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020, di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%.

the emergence of Delta new variant in the middle of 2021 brought back the uncertainty. Amid the stressful situation, quoting the data of Central Statistics Agency (BPS), Indonesian economy throughout 2021 precisely successed to increase at 3.69%, was much better than in 2020, where Indonesia recorded economic growth at deficit 2.07%.

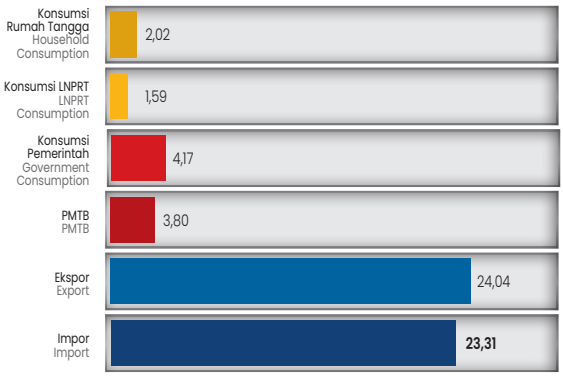
Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2021
GDP Growth by 2021 Business Field

Persen/ Percentage



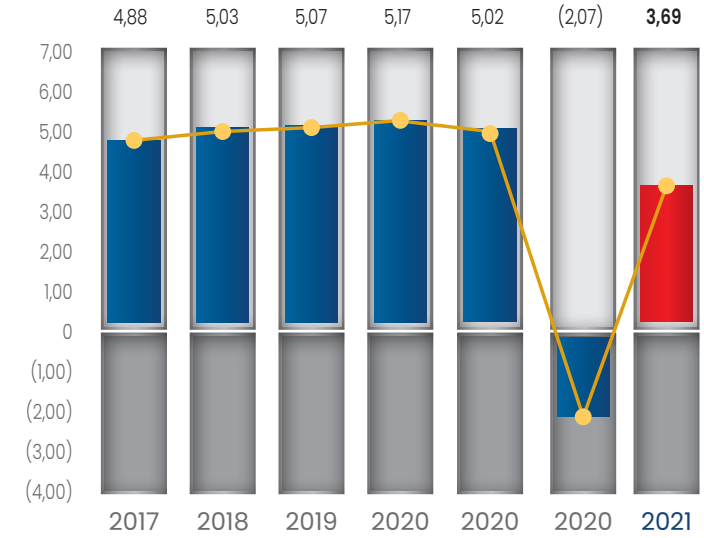
Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran 2021
GDP Growth By 2021 Expenditure

Persen/ Percentage



Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2015 - 2021
2015-2021 Domestic Product (GDP) Gross Growth

Persen/ Percentage



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th. XXV tanggal 7 Februari 2022.

Source: Central Statistics Agency (BPS), Official Gazette of Statistics No. 14/02/Th. XXV dated February 7, 2022.

Sebagaimana terlihat pada informasi grafis di atas, pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha relatif tumbuh pada level yang setara, meskipun sektor pertanian tumbuh hanya 1,84% dan sektor konstruksi hanya 2,81%. Dari sisi pengeluaran, ekspor justru mampu menunjukkan performa yang kuat, sejalan dengan sektor lain yang mencatat pertumbuhan rata-rata.

Di sisi lain, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, Konsumsi Rumah Tangga sebagai penopang utama yang berkontribusi hingga 52,91% dari struktur PDB nasional berdasarkan pengeluaran hanya tumbuh 3,55%. Minimnya pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tak lepas dari kebijakan pembatasan kegiatan sosial yang masih dilakukan di tahun 2021, meskipun pertumbuhan minim ini jauh lebih baik dari kondisi di tahun 2020 di mana Konsumsi Rumah Tangga mencatat defisit 3,61%.

Kondisi ini menggambarkan pola konsumsi masyarakat yang mulai berhati-hati dalam menghadapi situasi dan kondisi yang masih dibayang-bayangi ketidakpastian. Hal ini juga tercermin dari sektor perbankan. Per Desember 2021 pertumbuhan kredit melaju meninggalkan zona kontraksi, tumbuh sebesar 5,24%, jauh membaik dari kondisi di tahun 2020 di mana pertumbuhan kredit yang disalurkan mencatat defisit 2,41%. Hal ini menunjukkan perekonomian yang mulai menggeliat dan keyakinan pelaku usaha untuk dapat menggerakkan kembali kegiatannya. Di sisi lain, simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan di tahun 2021 masih menunjukkan pertumbuhan, yang mencerminkan kehati-hatian masyarakat dalam melakukan konsumsinya. Hal ini juga tercermin dari meningkatnya kepercayaan masyarakat pada dana investasi, seperti di pasar modal. Sepanjang tahun 2021, Bursa Efek Indonesia

As seen in the graphic information above, GDP growth according to business field is relatively increase at equivalent levels, although the farm sector increases only at 1.84% and the construction sector only at 2.81%. In terms of expenditure, the export is precisely able to show strong performance, in line with other sectors which record average growth.

On the other hand, base on Statistics Indonesia's (BPS) data in 2021 the Household Consumption as the main support which contributes up to 52.91% of national GDP structure based on the expenditure only increases at 3.55%. The minimum growth of the Household Consumption can not be separated from the social activity restrictions policy which was still conducted in 2021, although this minimum growth is much better than the condition in 2020 where the Household Consumption recorded at deficit 3.61%.

This condition describes the pattern of community consumption which begin to be careful in facing the situation and condition that are still overshadowed by the uncertainty. This is also reflected from the banking sector. As of December 2021, credit growth accelerated out of the contraction zone, increased by 5.24%, was much better than the condition in 2020 where the growth of disbursed credit recorded at deficit 2.41%. This shows the economy that begins to increase and the confidence of business actors to be able to reactivate their activities. On the other hand, deposit in the banking Third Party Funds (DPK) in 2021 still signified an increase, which reflected the community caution in their consumption. This was also reflected from the increase in public trust on investment funds, such as in the capital market. Throughout 2021, the Indonesia Stock Exchange (BEI) recorded an increase in the Indonesia Composite Index (IHSG) with the

(BEI) mencatatkan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan penutupan di level 6.580,6, dibanding periode sama tahun lalu sebesar 5.240,9.

closing at level 6,580.6, compared to the same period in the previous year which was 5,240.9.

Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga ternyata didominasi oleh komponen Transportasi & Komunikasi yang mampu tumbuh sebesar 5,34%. Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan sektor otomotif ternyata berdampak positif. Mengutip data yang dirilis Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil *retail* dari *dealer* ke konsumen tumbuh hingga 49,17%, dari 578.762 unit di periode Januari-Desember 2020 menjadi 863.359 unit di periode Januari-Desember 2021. Meningkatnya penjualan mobil ini tak lepas dari dukungan Pemerintah Indonesia khususnya melalui kebijakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) yang berimbas pada turunnya harga jual mobil kepada konsumen. Demikian pula dengan penjualan motor yang mengalami peningkatan. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor di sepanjang tahun 2021 mencapai 5.057.516 unit, meningkat hingga 38,16% dibanding tahun sebelumnya yang hanya 3.660.616 unit.

The growth of household consumption was dominated by transportation and communication component which was able to grew by 5.34%. Indonesian Government policy to encourage the growth of automotive sector had resulted in positive impacts. Citing data released by Association of Indonesian Automotive Industry (GAIKINDO), retail car sales from dealers to consumers grew by 49.17%, from 578,762 units in the January-December 2020 period to 863,359 units in the January-December 2021 period. The increase in car sales is inseparable from the support by Indonesian Government in particular through the policy of Sales Tax on Government-Born Luxury Goods (PPnBM DTP) which impacted the decline in the selling price of cars to consumers. Motorcycle sales also have increased. Based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), motorcycle sales throughout 2021 reached 5,057,516 units, an increase of 38.16% compared to the previous year which was only 3,660,616 units.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Tahun 2021

2021 Initiative and Strategic Policy

Untuk dapat mencapai target tahun 2021, Perusahaan mengambil berbagai langkah strategis, antara lain:

- Peningkatan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk Perusahaan. Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk semakin memperkuat sumber dana Perusahaan dalam menyalurkan Pembiayaan Konvensional.

- Peningkatan produktivitas penjualan multi produk Pembiayaan Syariah dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk semakin memperkuat sumber dana Perusahaan dalam menyalurkan pembiayaan Syariah.

- Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif dan *prudent*, sehingga kualitas portofolio Perusahaan tetap terjaga melalui peningkatan utilisasi informasi calon Debitur melalui data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *Credit Scoring*.

- Melanjutkan pelaksanaan Program Restrukturisasi COVID-19 secara selektif untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan melaksanakan Program Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) COVID-19 secara selektif

To be able to achieve 2021 target, the Company takes various strategic steps as follows:

- Improvement in sales productivity of multi-financing products from financing order sources network owned by the Company and business synergy cooperation with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent of the Company. Furthermore, the funding support of Joint Finance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk increasingly strengthens the sources of the Company in distributing Conventional Financing.

- Improvement in sales productivity of multi Sharia Financing products from financing order sources network owned by the Company and business synergy cooperation with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Furthermore, funding support of Joint Finance from PT Bank Syariah Indonesia Tbk increasingly strengthens funds source of the Company in distributing Sharia financing.

- Conducting more selective and prudent financing activities, so that the portfolio quality of the Company stays maintained through the improvement in information utilization of the prospective Debtor through data of Pefindo Credit Bureau, data from Directorate General of Population and Civil Registration (DUKCAPIL), data from Financial Information Service System (SLIK) and Credit Scoring.

- Continuing the implementation of COVID-19 Restructuring Program selectively to maintain the quality of financing portfolio and carry out Iterative Restructuring Program (Re-Restructuring) of COVID-19 selectively for account that



untuk akun yang pernah melakukan Restrukturisasi COVID-19 demi menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Aset Perusahaan, dengan tetap memperhatikan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

ever applied COVID-19 Restructuring to maintain the quality of financing portfolio and the Company's Total Assets, by still taking into account the FSA Regulation No. 30/POJK.05/2021 concerning Second Amendment of FSA Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning the Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-bank Financial Service Institutions.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operations Overview per Business Segment

Untuk dapat memberikan gambaran tentang operasi dan bisnis Perusahaan, segmen dibagi berdasarkan struktur pendapatan, yang terbagi ke dalam 5 (lima) kelompok besar, yaitu Pembiayaan Konsumen, *Pembiayaan Murabahah*, Sewa Pembiayaan, Bunga dan Marjin, serta Lain-lain.

To be able to provide overview on the Company operations and business, the segment is divided according to revenue structure, which is divided into 5 (five) major groups, namely Consumer Financing, Murabahah Margin, Finance Lease, Interest and Margin, as well as Others.

Segmen Operasi MUF Sesuai Struktur Pendapatan
MUF Operations Segment According to Revenue Structure



Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perusahaan, berikut disampaikan struktur pendapatan yang menggambarkan masing-masing segmen.

To provide initial overview on business scale of each segment and its contribution to the Company, the following is revenue structure which describes each segment.

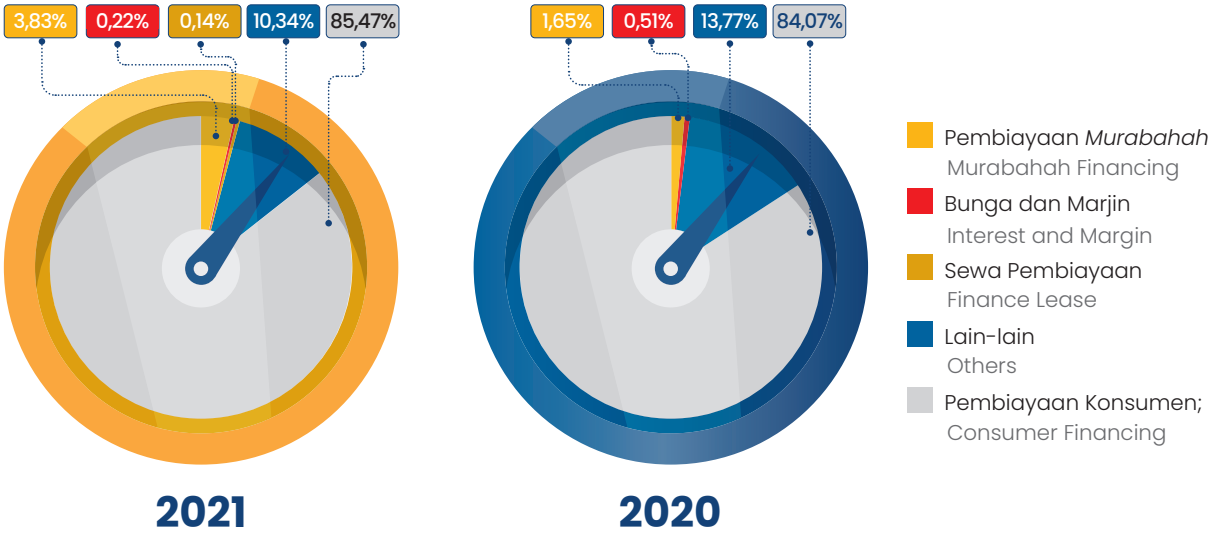
Jumlah dan Kontribusi Segmen Terhadap Pendapatan
Amount and Contribution of Segment to Revenue

Rp - juta / Rp - million

Pendapatan Revenue	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)		
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	1.305.316	85,47%	968.278	84,07%	337.038	34,81%	▲
Pembiayaan *Murabahah* Murabahah Financing	58.544	3,83%	19.030	1,65%	39.514	207,64%	▲
Sewa Pembiayaan Finance Lease	2.192	0,14%	-	-	-	-	
Bunga dan Marjin Interest and Margin	3.292	0,22%	5.820	0,51%	(2.528)	(43,44%)	▼
Lain-lain Others	157.853	10,34%	158.603	13,77%	(750)	(0,47%)	▼
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.527.195	100,00%	1.151.731	100,00%	375.464	32,60%	▲

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Konsolidasian

Composition of Revenue of Business Segment to the Consolidated Revenue



Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa pendapatan dari pembiayaan konsumen merupakan segmen utama Perusahaan dengan kontribusi pendapatan mencapai 84,07% di tahun 2020 dan 85,47% di tahun 2021 terhadap jumlah pendapatan.

The table above, it is seen that revenue from consumer financing is the Company's main segment with the revenue contribution to total revenue reached 84.07% in 2020 and 85.47% in 2021.

Uraian tentang kinerja masing-masing segmen dapat dilihat di bawah ini.

The description on the performance of each segment is as follows:

PEMBIAYAAN KONSUMEN
Consumer Financing

Kegiatan Operasi dan Usaha Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen merupakan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen. Saat ini produk yang dapat dibiayai oleh Mandiri Utama Finance dalam pembiayaan konsumen adalah kepemilikan motor dan mobil.

Operations and Business Activities of Consumer Financing

Consumer financing is financing activity for the procurement of goods according to consumers needs with the installment or periodic payment system by consumer. Currently, products that can be financed by Mandiri Utama Finance in the consumer financing are motorcycle and car ownerships.

Strategi Pengembangan Bisnis Pembiayaan Konsumen

Penyempurnaan dan penambahan fitur-fitur pada aplikasi *digital marketing* MOAS (MUF Online Autoshow) seperti :

1. Penambahan *stock* kendaraan bekas (mobil dan motor) berkualitas prima dengan garansi kualitas dari *showroom* rekanan Perusahaan.
2. Fitur *display* kendaraan kendaraan baru dari merek ternama (mobil dan motor) dengan fitur foto virtual 360 derajat.
3. Fitur *market place* untuk display *real* kendaraan bekas (mobil dan motor).
4. Fasilitas simulasi kredit yang mudah dan jelas bagi konsumen, fasilitas Dana program DanaNow.
5. Fasilitas program *Trade In,* layanan test drive kendaraan.
6. Fasilitas fitur pengajuan *referral* konsumen bagi karyawan Bank Mandiri & Mitra dan layanan *Chat/Call Support.*

Business Development Strategy for Consumer Financing

The improvement and addition of features in MOAS (MUF Online Autoshow) digital marketing application, such as:

1. Addition of the supplies of excellent quality used vehicle (car and motorcycle) with quality guarantee from the Company's showroom partner.
2. Display feature of new vehicles from famous brand (car and motorcycle) with the feature of 360 degree virtual photo.
3. Market place feature for real display of used vehicle (car and motorcycle).
4. An easy and clear credit simulation facility for consumer, Dana facility DanaNow program.
5. Trade In program facility, vehicle test drive services.
6. Facility of consumer referral submission for employees of Bank Mandiri and Partners, and Chat/Call Support services.

Kinerja Operasi dan Bisnis Pembiayaan Konsumen

Operations and Business Performance of Consumer Financing

Kinerja Operasi dan Bisnis Pembiayaan Konsumen
Operations and Business Performance of Consumer Financing

Rp - juta / Rp - million

	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
	Jumlah Total	**Komposisi** Composition (%)	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition (%)	**Selisih** Difference	**Persentase** Percentage (%)
Piutang Pembiayaan Konsumen Net Net Consumer Financing Receivables	5.139.102	100,00	4.536.824	100,00	602.278	13,28 ▲
Motor/Motorcycle	1.473.025	28,66	1.090.309	24,03	382.716	35,10 ▲
Mobil/Car	3.666.077	71,34	3.446.515	75,97	219.562	6,37 ▲

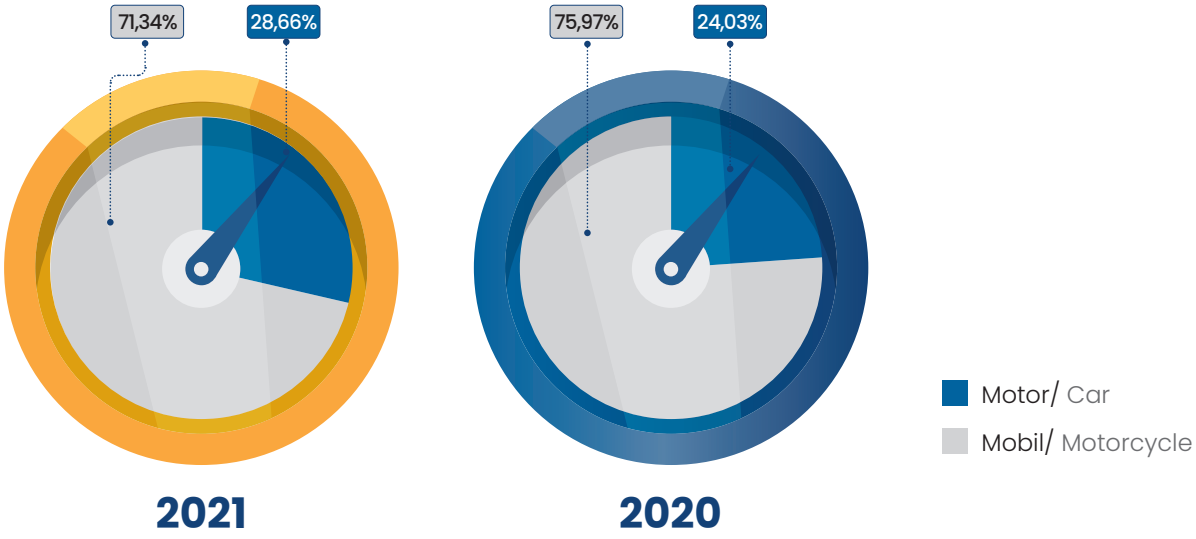
Total piutang pembiayaan konsumen di tahun 2021 sebesar Rp5,14 triliun, meningkat 13,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,55 triliun. Pembiayaan motor tumbuh

Total consumer financing receivables in 2021 was Rp5.14 trillion, increased by 13.28% compared to the previous year amounted to Rp4.55 trillion. Motorcycle financing increased

cukup tinggi mencapai 35,10%, sementara pembiayaan mobil yang berkontribusi besar terhadap total piutang pembiayaan konsumen mengalami peningkatan 6,37%.

quite high reaching 35.10%, while car financing which had big contribution to total consumer financing receivables increased by 6.37%.

Komposisi Piutang Pembiayaan Konsumen Berdasarkan Produk
Composition of Consumer Financing Receivables Based on Product



Pendapatan dari Pembiayaan Konsumen

Revenue from Consumer Financing

Pendapatan dari pembiayaan konsumen
Revenue from Consumer Financing

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description		**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
				Selisih Difference	**Persentase** Percentage (%)
Pendapatan dari Pembiayaan Konsumen	Income from Consumer Financing	1.305.316	968.278	337.038	34,81 ▲

Pendapatan pembiayaan konsumen tercatat Rp1,3 triliun atau naik 34,81% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan pendapatan pembiayaan konsumen sejalan dengan tumbuhnya piutang pembiayaan konsumen di tengah pandemi COVID-19 yang masih terjadi di tahun 2021. Pendapatan pembiayaan konsumen berkontribusi sebesar 85,47% dari total pendapatan.

Consumer financing income was recorded at Rp1.3 trillion or increased by 34.81% compared to 2020. The increase in consumer financing income was in line with the increase in consumer financing receivables in the middle of ongoing COVID-19 pandemic in 2021. Consumer financing income contributed by 85.47% of total income.

PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
Murabahah Financing

Kegiatan Operasi dan Usaha Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan yang disalurkan berdasarkan prinsip Syariah dengan menggunakan akad *Murabahah*. Akad *Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati.

Strategi Pengembangan Bisnis Pembiayaan *Murabahah*

Program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan produk pembiayaan Syariah yang diluncurkan pada bulan Maret 2021. Program *digital marketing* tersebut adalah hasil kerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI OTO hadir untuk memudahkan nasabah BSI, nasabah Perusahaan, konsumen *Dealer* rekanan, serta masyarakat Indonesia pada umumnya dalam menemukan dan mendapatkan kendaraan impian.

Kinerja Operasi dan Bisnis Pembiayaan *Murabahah*

Operations and Business Activities of Murabahah Financing

Murabahah financing is financing that is disbursed based on Sharia principles using Murabahah contract. Murabahah contract is sale and purchase contract of goods at the price equal to the cost of goods plus the agreed profit.

Business Development Strategy of Murabahah Financing

Digital marketing program developed to support Sharia financing product services launched in March 2021. The digital marketing program is the result of cooperation with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI OTO is here to facilitate customers of BSI, the Company, Partner dealer, as well as Indonesian society in general in finding and obtaining their dream vehicle.

Operations and Business Performance of Murabahah Financing

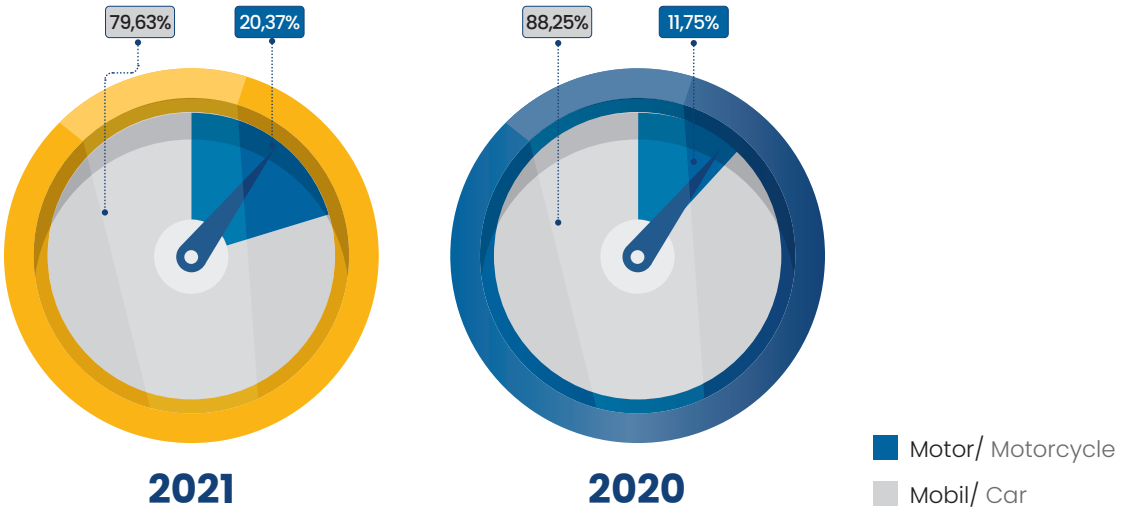
Rp - juta / Rp - million

	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Piutang Pembiayaan *Murabahah* Net Nett Murabahah Financing Receivables	439.490	100,00	182.397	100,00	257.093	140,95 ▲
Motor/Motorcycle	89.521	20,37	21.431	11,75	68.091	317,72 ▲
Mobil/Car	349.969	79,63	160.967	88,25	189.002	117,42 ▲

Total piutang pembiayaan *Murabahah* di tahun 2021 sebesar Rp439,49 miliar, meningkat signifikan hingga 140,95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp182,40 miliar. Pembiayaan motor dari skema pembiayaan *Murabahah* tumbuh cukup tinggi mencapai 317,72%, sementara pembiayaan mobil dari skema pembiayaan *Murabahah* yang berkontribusi besar terhadap total piutang pembiayaan konsumen tumbuh sebesar 117,42%. Pertumbuhan pembiayaan *Murabahah* untuk segmen motor yang sangat tinggi membuat komposisi piutang pembiayaan *Murabahah* berdasarkan produk mengalami sedikit pergeseran.

Total Murabahah financing receivables in 2021 was Rp439.49 billion, significantly increased up to 140.95% compared to the previous year amounted to Rp182.40 billion. Motorcycle financing from the scheme of Murabahah financing increased quite high reaching 317.72%, while car financing from the scheme of Murabahah financing with large contribution to total consumer financing receivables increased by 117.42%. The very high growth of Murabahah financing for the motorcycle segment made the Murabahah financing receivables composition based on product experienced a slight shift.

Komposisi Piutang Pembiayaan *Murabahah* Berdasarkan Produk
Composition of Murabahah Financing Receivables Based on Product



Pendapatan dari Pembiayaan *Murabahah*

Revenue from Murabahah Financing

Pendapatan dari Pembiayaan *Murabahah*
Revenue from Murabahah Financing

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage (%)
Pendapatan dari Pembiayaan *Murabahah* Income from Murabahah Financing	58.544	19.030	39.514	207,64 ▲

Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* tahun 2021 tercatat Rp58,54 miliar, meningkat Rp39,51 miliar atau 207,64% dari tahun 2020 sebesar Rp19,03 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan Piutang Pembiayaan *Murabahah* yang cukup tinggi.

Murabahah Financing income in 2021 was recorded at Rp58.54 billion, increased by Rp39.51 billion or 207.64% from 2020 amounted to Rp19.03 billion. The increase was in line with the increase in Murabahah Financing Receivables that quite high.

SEWA PEMBIAYAAN
Finance Lease

Kegiatan Operasi dan Usaha Sewa Pembiayaan

Sewa Pembiayaan *(Finance Lease)* merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, di mana secara berkala *lessor* menerima pembayaran dari *lessee* dan di akhir masa sewa terdapat hak opsi bagi *lessee* untuk mengambil alih aset atau barang modal tersebut.

Operations and Business Activities of Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing capital goods, in which the lessor receives payment from the lessee on a regular basis and at the end of the lease term there is the option for lessee to take over the asset or capital goods

Strategi Pengembangan Bisnis Sewa Pembiayaan

Strategi yang digunakan dalam pengembangan bisnis Sewa Pembiayaan adalah dengan melakukan pemasaran lebih lanjut dengan menargetkan nasabah

Business Development Strategy of Finance Lease

The strategy used in the Finance Lease business development is by conducting further marketing by targeting corporate customers who require investment in capital goods, with an emphasis

korporasi yang memerlukan investasi barang modal, dengan menitikberatkan pembiayaan ke nasabah yang bergerak di sektor ekonomi potensial yang sedang mengalami pertumbuhan bagus.

on customers in potential economic sector with good performance growth

Kinerja Operasi dan Bisnis Sewa Pembiayaan

Operations and Business Performance of Finance Lease

Rp - juta / Rp - million

	2021 (Rp Juta)	2020 (Rp Juta)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)		
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Receivables	40.409	-	40.409	-	▲
Motor/Motorcycle	-	-	-	-	
Mobil/Car	40.409	-	40.409	-	▲

MUF baru mencatatkan piutang sewa pembiayaan di tahun 2021.

MUF has recorded lease receivables financing in 2021.

Pendapatan dari Sewa Pembiayaan

Revenue from Finance Lease

Pendapatan dari Sewa Pembiayaan
Revenue from Finance Lease

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Pendapatan dari Sewa Pembiayaan Income from Finance Lease	2.192	-	-	-

Pendapatan Sewa Pembiayaan tercatat Rp2,19 miliar pada tahun 2021, di mana hal ini sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam melebarkan operasinya pada segmen Sewa Pembiayaan.

Finance Lease Income was recorded at Rp2.19 billion in 2021, this matter was as part of the Company strategy in expanding its operations in the Finance Lease segment.

LAIN- LAIN
Others

Kegiatan Operasi dan Usaha Lain-lain

Merupakan pendapatan yang diperoleh selain dari Pendapatan Pembiayaan, baik Pembiayaan Konsumen, *Murabahah*, Sewa Guna dan Bunga dan Marjin. Komponen pendapatan lain-lain adalah pendapatan pengurusan asuransi, denda dan penalti pelunasan dipercepat.

Operations and Business Activities of Others

It represents income earned apart from Financing Income, both Consumer Financing, Murabahah, Leasing as well as Interest and Margin. Other income components are insurance management income, fines and penalties for early repayment.

Kinerja Operasi dan Bisnis Lain-lain

Operations and Business Performance of Others

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description		**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)		
				Selisih Difference	**Persentase** Percentage (%)	
Pendapatan atas *Handling Fee*	Handling Fee	71.708	54.239	17.469	32,21	▲
Denda keterlambatan	Late payment charges	45.251	54.140	(8.889)	(16,42)	▼
Penalti pelunasan pembiayaan	Termination financing charges	37.593	48.351	(10.759)	(22,25)	▼
Lain-lain	Others	3.302	1.873	1.429	76,30	▲

Pendapatan *Handling Fee* tahun 2021 sebesar Rp71,71 miliar, meningkat Rp17,47 miliar atau 32,21% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan jumlah nasabah yang harus dikelola dan dilakukan pengurusan asuransinya. Denda keterlambatan tahun 2021 turun Rp8,89 miliar menjadi Rp45,25 miliar, karena *Total overdue* yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pendapatan penalti pelunasan pembiayaan tahun 2021 turun Rp10,76 miliar menjadi Rp37,59 miliar. Sementara itu pendapatan lain-lain tahun 2021 meningkat Rp1,43 miliar menjadi Rp3,30 miliar.

Handling Fee revenue in 2021 amounted to Rp71.71 billion, increased by Rp17.47 billion or 32.21% compared to the previous year. This increase occurred in line with the increase in the number of customers who had to be managed by insurance. Charges for late in 2021 decreased by Rp8.89 billion to Rp45.25 billion, due to a better total overdue than the previous year. Termination financing charges in 2021 decreased by Rp10.76 billion to Rp37.59 billion. Meanwhile, other income in 2021 increased by Rp1.43 billion to Rp3.30 billion.

Pendapatan Lain-lain

Revenue from Others

Pendapatan Lain-lain
Revenues from Others

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage (%)
Pendapatan lain-lain Other Income	157.853	158.603	(750)	(0,47)

Pendapatan lain-lain tahun 2021 tercatat sebesar Rp157,85 miliar, turun Rp750 juta atau 0,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp158,60 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya pendapatan denda keterlambatan pembiayaan, yang sejalan dengan perbaikan kualitas pembiayaan yang terjadi di 2021.

Other income in 2021 was recorded at Rp157.85 billion, decreased by Rp750 million or 0.47% compared to the previous year amounted to Rp158.60 billion. The decrease occurred due to the decreased financing late charge income, which in line with the improvement of financing quality in 2021.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Di tahun 2021, dalam rangka memperkuat raihan pasar, Perusahaan mengembangkan beberapa strategi utama yaitu:

a. Penguatan organisasi Syariah
   Dengan semakin berkembangnya produk pembiayaan Syariah, baik secara reguler maupun *Captive* yang bekerjasama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), Perusahaan mengembangkan struktur organisasi Unit Usaha Syariah (UUS) dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia di Wilayah dan Cabang dalam upaya peningkatan layanan kepada nasabah Syariah dan rekanan BSI.
b. Pemisahan organisasi *Fleet* dan *Captive*
   Dalam upaya mendukung pertumbuhan bisnis *Fleet* dan *Captive* yang bekerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan untuk mendukung percepatan akselerasi bisnis, maka telah dilakukan pengembangan dan penguatan struktur organisasi dengan memisah organisasi *Fleet* dan *Captive* di tingkat Divisi.
c. Penambahan organisasi Digital dan Strategi.

Selaras dengan visi Perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan di pasar industri pembiayaan yang semakin kompetitif dengan meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkesinambungan, maka Perusahaan menambahkan struktur organisasi Digital dan strategi untuk pengembangan digitalisasi serta implementasi strategi Perusahaan yang lebih terarah dan terukur.

Digital menjadi inisiatif pemasaran yang terus dikembangkan oleh Perusahaan. Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pengembangan dan penyempurnaan lanjutan dari berbagai teknologi informasi,

Marketing Strategy

In order to strengthen market achievement, the Company developed several main strategies in 2021, namely:

a. Strengthening Sharia Organization
   With the increasingly development of Sharia financing product, both regularly and Captively which in cooperation with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), the Company developes organizational structure of the Sharia Business Unit (SBU) and the development of human resources competence in Regions and Branches in the effort of improving services to Sharia customers and BSI partners.

b. Separation of Fleet and Captive Organizations
   Development and strengthening of organizational structure was carried out by separating the Fleet and Captive organizations in Division level in the effort of supporting the growth of the Fleet and Captive businesses which in cooperation with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and supporting business acceleration.
c. Additional of Digital and Strategy Organizations.

In line with the Company's vision to be able to win competition in the financing industry market which increasingly competitive by improving the Company performance continuously, the Company increases Digital and Strategy organizational structures for the digitization development as well as strategy implementation of the Company which are more focused and measurable.

Digital turns the marketing initiatives which continues to be developed by the Company. Throughout 2021, the Company conducted advanced development and improvement from various information technologies, among

seperti antara lain:

a. MUF Online Autoshow
   MUF Online Autoshow (MOAS) adalah program *digital marketing* untuk produk Pembiayaan Konvensional yang diluncurkan pada bulan Juli 2020 dan terus dilakukan penyempurnaan dan penambahan fitur-fitur layanannya, seperti:
   1. Penambahan *stock* kendaraan bekas (mobil dan motor) berkualitas prima dengan garansi kualitas dari *showroom* rekanan Perusahaan.
   2. Fitur *display* kendaraan kendaraan baru dari merek ternama (mobil dan motor) dengan fitur foto virtual 360 derajat.
   3. Fitur *market place* untuk *display real* kendaraan bekas (mobil dan motor).
   4. Fasilitas simulasi kredit yang mudah dan jelas bagi konsumen, fasilitas Dana/program DanaNow.
   5. Fasilitas program *Trade In*, layanan *test drive* kendaraan.
   6. Fasilitas fitur pengajuan *referral* konsumen bagi karyawan Bank Mandiri & Mitra dan layanan *Chat/Call Support.*

b. BSI OTO
   Program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan produk pembiayaan Syariah yang diluncurkan pada bulan Maret 2021. Program *digital marketing* tersebut adalah hasil kerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI OTO hadir untuk memudahkan nasabah BSI, nasabah Perusahaan, konsumen *Dealer* rekanan, serta masyarakat Indonesia pada umumnya dalam menemukan dan mendapatkan kendaraan impian.

c. MUF Online Assistant
   Program layanan informasi dan keluhan nasabah secara digital. Pada tahun 2021,

others:

a. MUF Online Autoshow
   MUF Online Autoshow (MOAS) is the marketing digital program for Conventional Financing products launched in July 2020, its service features are continuously improved and added, such as:
   1. Addition of excellent quality used vehicle stock (car and motorcycle) with quality guarantees from partner showroom of the Company.
   2. Display feature of new vehicle from famous brands (car and motorcycle) with the feature of 360 degree virtual photos.
   3. Market place feature for the real display of used vehicle (car and motorcycle).
   4. An easy and clear credit simulation facility for consumers, Dana facility/ DanaNow program.
   5. Trade In program facility, vehicle drive test services.
   6. Facility of consumer referral submission feature for the employees of Bank Mandiri and Partners, as well as Chat/ Call Support services.

b. BSI OTO
   BSI OTO is the marketing digital program developed to support Sharia financing product services launched in March 2021. The marketing digital program is the result of cooperation with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI OTO serves with facilitation for BSI's customers, the Company's customers, Dealer partner's consumers, and Indonesian community in general, in finding and obtaining the dream vehicles.

c. MUF Online Assistant
   MUF Online Assistant is the program of information services and customer

Perusahaan terus mengembangkan fitur-fitur MONA (MUF Online Assistant) dalam bentuk *virtual assistant* yang dapat memberikan lebih banyak layanan kepada konsumen, sehingga dapat menjadi alternatif bagi konsumen dalam menentukan kebutuhan kendaraan bermotor melalui berbagai promosi dan rekomendasi terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Perusahaan.

d. MUF Instagram
Merupakan bentuk layanan informasi yang dikembangkan untuk menjalin komunikasi dan promosi kepada masyarakat umum mengenai produk-produk dan aplikasi yang dimiliki Perusahaan. Beberapa akun instagram yang dimiliki oleh Perusahaan, yaitu:
- Mandiriutamafinance,
- Muf_moas, dan
- Muf_syariah.

e. *Database* dan sistem APU & PPT
Perusahaan secara bertahap dan terus menerus berupaya memperkaya *database* APU & PPT (DTTOT, PEP dan lainnya) dan pengembangan *core system* untuk meningkatkan penerapan program APU & PPT agar lebih sistematis dan efektif.

f. *Lead Management System* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari Mandiri Click dan Livin' Mandiri, yaitu program penawaran pembiayaan kendaraan yang ditujukan kepada Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Mandiri Click dan Nasabah Bank Mandiri melalui Livin' Mandiri.

complaints digitally. In 2021, the Company continued to develop MONA (MUF Online Assistant) features in the form of virtual assistant which can provide more services to consumers, so that it can be the alternative for consumers in determining motor vehicle needs through various promotions and recommendations towards the financial products and services owned by the Company.

d. MUF Instagram
It is an information services developed to establish communication and promotion to general community regarding the products and application owned by the Company. Several instagram accounts owned by the Company, namely:
- Mandiriutamafinance,
- Muf_moas, dan
- Muf_syariah.

e. Database and System of AML and CTF
The Company gradually and continuously strives to enrich the database of AML and CTF (DT TOT, PEP and others) and the development of core system to improve the implementation of the AML and CTF programs to be more systematic and effective.

f. Lead Management System from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which consisting of Mandiri Click and Livin' Mandiri, namely the vehicle financing offer program aimed to the Employee of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Mandiri Click, and to the Customer of Bank Mandiri through Livin' Mandiri.

Pangsa Pasar

Kontribusi Perusahaan terhadap industri pembiayaan nasional tercermin perbandingan kinerja Perusahaan dengan statistik pembiayaan yang telah dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Market Share

Contribution by the Company to national financing industry is reflected in the comparison of the Company performance with financing statistics released by Financial Services Authority (FSA).

Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)		
				Selisih Difference	**Persentase** Percentage (%)	
Berdasarkan Piutang Pembiayaan Konvensional/Based on Conventional Financing Receivable						
Industri Pembiayaan Nasional (Rp-miliar)*	National Financing Industry (Rp-billion)	350.557	358.235	(7.678)	(2,14)	▼
MUF (Rp-miliar)	MUF (Rp-billion)	5.139	4.537	602	13,27	▲
Kontribusi (%)	Contribution (%)	1,47	1,27	0,20		
Berdasarkan Piutang Pembiayaan Syariah/Based on Sharia Financing Receivable						
Industri Pembiayaan Nasional (Rp-miliar)*	National Financing Industry (Rp-billion)*	13.674	11.523	2.151	18,67	▲
MUF (Rp-miliar)	MUF (Rp-billion)	439	182	257	141,21	▲
Kontribusi (%)	Contribution (%)	3,21	1,58	1,63		
Berdasarkan Aset/ Based on Assets						
Industri Nasional (Rp-miliar)*	National Industry (Rp-billion)*	433.108	456.061	(22.953)	(5,03)	▼
MUF (Rp-miliar)	MUF (Rp-billion)	6.097	5.114	983	19,22	▲
Kontribusi (%)	Contribution (%)	1,41	1,12	0,29		

*) Sumber: Statistik Lembaga Pembiayaan Desember 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*) Financing Institution Statistics December 2021, Financial Services Authority (FSA)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jika dibandingkan tahun sebelumnya, kontribusi Perusahaan terhadap keseluruhan industri pembiayaan nasional yang tercermin dari piutang pembiayaan, baik Konvensional maupun Syariah, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula dengan total aset Perusahaan dibandingkan total aset pembiayaan secara nasional mengalami peningkatan kontribusi. Khusus pada Pembiayaan Syariah, kontribusi

The table above signifies that when compared to the previous year, the Company's contribution to the entire national financing industry as reflected in financing receivables, both Conventional and Sharia, increased compared to the previous year. Likewise, the Company's total assets compared to total financing assets nationally increased in contribution. Specifically for sharia financing, the Company contribution to Sharia Financing receivables nationally increased quite sharply

Perusahaan terhadap Piutang Pembiayaan Syariah secara nasional meningkat cukup tajam sebesar 141,21%, jauh di atas pertumbuhan industri pembiayaan Syariah nasional yang hanya sebesar 18,67%.

by 141.21%, far above the growth of the national Sharia financing industry which was only 18.67%.

Di samping itu, Perusahaan juga mengukur kontribusi terhadap pembiayaan khusus untuk sektor otomotif yang tercermin dari perbandingan kinerja Nilai Pembiayaan Baru Perusahaan dengan statistik Nilai Pembiayaan Baru untuk produk mobil dan motor yang telah dirilis oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Furthermore, the Company also measures the contribution to special financing for automotive sector which is reflected in the comparison of the performance of the Company's Amount Financing with statistics on the value of new financing for car and motorcycle products that had been released by Association of Indonesian Financing Companies (APPI).

Uraian Description		**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
				Selisih Difference	**Persentase** Percentage (%)
Pembiayaan Produk Mobil/ Car Products Financing					
Nilai Pembiayaan Baru Industri (Rp-juta)*	Industry Amount Financing (Rp-million)*	182.816.029	124.514.679	58.301.350	46,82 ▲
Nilai Pembiayaan Baru oleh MUF (Rp-miliar)	Amount Financing by MUF (Rp-billion)	8.589.702	4.380.419	4.209.283	96,09 ▲
Kontribusi (%)	Contribution (%)	4,70	3,52	1,18	33,52 ▲
Pembiayaan Produk Motor/ Motorcycle Product Financing					
Nilai Pembiayaan Baru Industri (Rp-juta)*	Industry Amount Financing (Rp-million)*	78.076.142	61.531.299	16.544.843	26,89 ▲
Nilai Pembiayaan Baru oleh MUF (Rp-miliar)	Amount Financing by MUF (Rp-billion)	3.005.768	1.487.364	1.518.404	102,09 ▲
Kontribusi (%)	Contribution (%)	3,85	2,42	1,43	59,09 ▲
Jumlah Pembiayaan Produk Mobil dan Motor/ Total Car and Motorcycle Product Financing					
Nilai Pembiayaan Baru Industri (Rp-juta)*	Industry Amount Financing (Rp-million)*	260.892.171	186.045.978	74.846.193	40,23 ▲
Nilai Pembiayaan Baru oleh MUF (Rp-miliar)	Amount Financing by MUF (Rp-billion)	11.595.470	5.867.783	5.727.687	97,61 ▲
Kontribusi (%)	Contribution (%)	4,44	3,15	1,29	40,95 ▲

*) Sumber: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

*) Source: Association of Indonesian Financing Companies

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kontribusi Perusahaan atas nilai pembiayaan baru mengalami peningkatan 97,61% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kenaikan di atas industri yang tumbuh 40,23%. Pertumbuhan nilai pembiayaan baru ini juga terlihat baik pada pembiayaan baik, untuk produk mobil maupun motor. Pembiayaan Baru MUF untuk produk mobil meningkat 96,09%, di atas industri yang meningkat 46,82%. Sedangkan untuk produk motor, pembiayaan baru MUF mampu tumbuh hingga 102,09%, jauh di atas kenaikan industri yang tumbuh 26,89%.

The table above signifies that the Company contribution to the Value of the New Financing in the automotive sector had increased 97,61% compared to the previous year, with an increase above the industry's growth of 40.23%. The growth in the value of New Financing also evident in the financing for both car and motorcycle products. MUF's New Financing for car products increased by 96.09%, above the industry's 46.82% increase. As for motorcycle products, MUF's New Financing was grew up to 102.09%, significantly above the industry's 26.89% growth.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview



STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Presentation Standards for Information and Compliance With SAK

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refer to the Financial Statements. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Accounting Standards Board.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis

Laporan Posisi Keuangan — Statement of Financial Position

Posisi keuangan Perusahaan tahun 2021 mencatatkan kinerja yang cukup baik dibanding tahun 2020, di mana meskipun Liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan 19,11% namun Aset dan Ekuitas Perusahaan juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 19,23% dan 20,33%.

The Company's financial position in 2021 recorded a quite well performance compared to 2020. Even though the Company's Liabilities increased by 19.11%, but the Company's Assets and Equity also increased by 19.23% and 20.33%, respectively.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage (%)
Aset/ Assets				
Jumlah Aset Total Assets	6.097.274	5.113.837	983.437	19,23 ▲
Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equity				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.476.875	4.598.235	878.640	19,11 ▲
Jumlah Ekuitas Total Equity	620.399	515.602	104.797	20,33 ▲
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.097.274	5.113.837	983.437	19,23 ▲

ASET

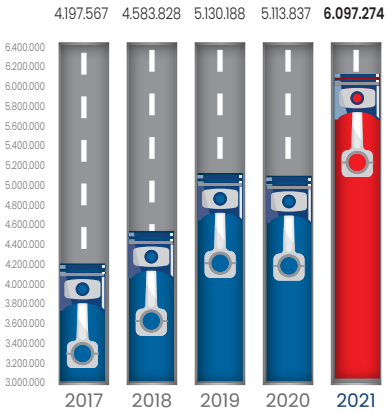
Jumlah Aset tahun 2021 mencapai Rp6,10 triliun, mengalami peningkatan 19,23% dibandingkan Total Aset tahun 2020 sebesar Rp5,11 triliun.

ASSETS

Total Assets in 2021 reached Rp6.10 trillion, increased by 19.23% compared to total Assets in 2020 which amounted to Rp5.11 trillion.

Aset
Assets

Rp juta/Rp million



Aset 2020 – 2021
Assets in 2020-2021

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage(%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	188.432	129.821	58.611	45,15 ▲
Piutang pembiayaan konsumen - bersih Consumer financing receivables – net	5.139.102	4.537.142	601.960	13,27 ▲
Piutang pembiayaan *Murabahah* - bersih Murabahah financing receivables – net	439.490	182.080	257.410	141,37 ▲
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables	40.409	-	40.409	-
Piutang lain-lain Other receivables	59.026	71.293	(12.267)	(17,21) ▼
Beban dibayar di muka Prepaid expenses	42.462	42.145	317	0,75 ▲
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	52.352	29.221	23.131	79,16 ▲
Aset tetap - bersih Fixed assets – net	36.279	42.838	(6.559)	(15,31) ▼
Aset hak guna Right-of-use assets	77.378	65.248	12.130	18,59 ▲
Aset lain-lain Other assets	22.343	14.049	8.294	59,04 ▲
Jumlah Aset Total Assets	6.097.274	5.113.837	983.437	19,23 ▲

Usaha MUF yang bergerak dalam bidang pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2009 tentang penyajian laporan keuangan yang berlaku secara restrospektif efektif sejak 1 Januari 2011) tidak menyajikan klasifikasi aset ke dalam kategori aset lancar dan aset tidak lancar.

MUF business which engages in the field of financing based on SFAS No. 1 (revised 2009 concerning the presentation of financial statements which is effective retrospectively since January 1, 2011), presents no assets classification into the categories of current assets and non-current assets.

Per 31 Desember 2021, jumlah aset Perusahaan mencapai Rp6,10 triliun, mengalami kenaikan 19,23% dibandingkan jumlah aset tahun 2021 sebesar Rp5,11 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan Pembiayaan Konsumen dan Piutang Pembiayaan *Murabahah*.

As of December 31, 2021, the Company's total assets reached Rp6.10 trillion, increased by 19.23% compared to total assets in 2020 which amounted to Rp5.11 trillion, due to increase in Consumer Financing and Murabahah Financing Receivables.

Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

Piutang Pembiayaan Konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar dikurangi biaya-biaya transaksi dan ditambah *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Consumer Financing Receivables - Net

Consumer Financing Receivables are recognized initially at fair value, deducted with transactions costs, added with directly attributable yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Piutang Pembiayaan Konsumen di akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp5,14 triliun, mengalami peningkatan Rp601,96 miliar atau 13,27% dibandingkan akhir tahun 2020 yang berjumlah Rp4,54 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan pada nilai pembiayaan konsumen pada tahun 2021 .

Consumer Financing Receivables at the end of 2021 were recorded at Rp5.14 trillion, increased by Rp601.96 billion or 13.27% compared to the end of 2020 which amounted to Rp4.54 trillion. The increase was due to an increase in the value of consumer financing in 2021.

Piutang Pembiayaan *Murabahah*

Piutang Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Murabahah Financing Receivables

Murabahah Financing Receivables are the sell-buy goods contract with selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin, and the Company discloses the acquisition cost to consumers.

Piutang Pembiayaan *Murabahah* di akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp439,49 miliar, mengalami peningkatan Rp257,41 miliar atau

Murabahah Financing Receivables at the end of 2021 were recorded at Rp439.49 billion, increased by Rp257.41 billion or 141.37%

141,37% dibandingkan akhir tahun 2020 yang berjumlah Rp182,08 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada nilai Pembiayaan *Murabahah* pada tahun 2021.

compared to the end of 2020 which was Rp182.08 billion. The increase was due to an increase in the value of Murabahah Financing in 2021.

LIABILITAS

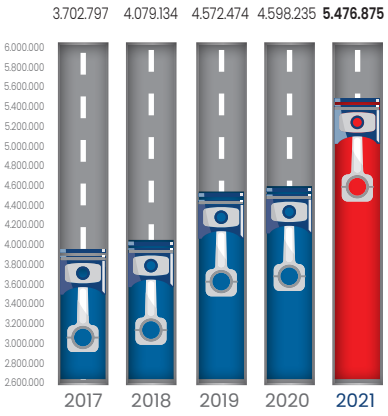
Jumlah Liabilitas tahun 2021 mencapai Rp5,48 triliun, mengalami kenaikan 19,11% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp4,60 triliun.

LIABILITIES

Total Liabilities in 2021 reached Rp5.48 trillion, increased by 19.11% compared to total Liabilities in 2020 which amounted to Rp4.60 trillion.

Liabilitas
Liabilities

Rp juta/Rp million



Liabilitas 2020-2021
Liabilities 2020-2021

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage(%)
Utang usaha Trade Payables	224.584	177.176	47.408	26,76 ▲
Utang lain-lain Other payables	18.465	12.522	5.943	47,46 ▲
Utang pajak Tax payables	49.172	12.136	37.036	305,17 ▲
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	177.044	87.228	89.816	102,97 ▲
Pinjaman bank Bank loans	4.859.307	4.199.330	659.977	15,72 ▲
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease liabilities	42.234	26.364	15.870	60,20 ▲
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits obligations	106.069	83.479	22.590	27,06 ▲
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.476.875	4.598.235	878.640	19,11 ▲

Dalam usahanya yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2009 tentang penyajian laporan keuangan yang berlaku secara retrospektif efektif sejak 1 Januari 2011), Perusahaan tidak menyajikan klasifikasi utang ke dalam kategori utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Jumlah Liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan 19,11% atau setara dengan Rp878,64 miliar, dari akhir tahun 2020 sebesar Rp4,60 triliun menjadi Rp5,48 triliun di akhir tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan pinjaman bank yang mengalami peningkatan Rp659,98 miliar atau 15,72%, dari Rp4,20 triliun di tahun 2020 menjadi Rp4,86 triliun di tahun 2021. Kenaikan pinjaman bank ini dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendanaan untuk aktivitas operasional.

In its business which engages in the field of consumer financing in accordance with SFAS No. 1 (revised 2009 concerning the presentation of financial statements which is effective since January 1, 2011), the Company does not present the classification of liabilities into the categories of current liabilities and non-current liabilities.

The Company's total Liabilities increased by 19.11% or equivalent to Rp878.64 billion, from at the end of 2020 which amounted to Rp 4.60 trillion to Rp5.48 trillion at the end of 2021. This increase was mainly due to an increase in bank loans Rp659.98 billion or 15.72% of Rp4.20 trillion in 2020 to Rp4.86 trillion in 2021. The increase in bank loans was carried out in order to meet funding needs for operational activities.

EKUITAS

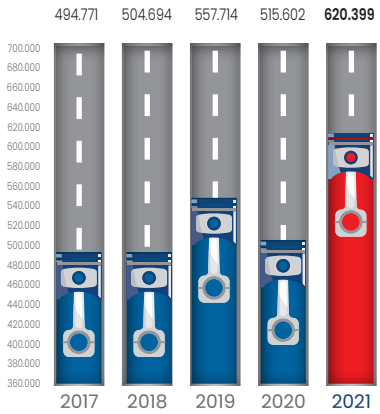
Jumlah Ekuitas tahun 2021 mencapai Rp620,40 miliar, mengalami peningkatan 20,33% dibandingkan Jumlah Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp515,60 miliar.

EQUITY

Total Equity in 2021 reached Rp620.40 billion, increased by 20.33% compared to total Equity in 2020 which amounted to Rp515.60 billion.

Ekuitas
Equity

Rp juta/Rp million



Ekuitas 2020-2021
Equity 2020-2021

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage(%)
Modal saham Share capital	500.000	500.000	-	0,00
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih Remeasurement of defined benefit obligation - net	(1.373)	(3.809)	2.436	(63,95) ▼
Laba ditahan Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	5.616	5.616	-	0,00
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	116.156	13.795	102.361	742,02 ▲
Jumlah Ekuitas Total Equity	620.399	515.602	104.797	20,33 ▲

Jumlah ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan 20,33% atau setara dengan Rp104,80 miliar, dari Rp515,60 miliar di tahun 2020 menjadi Rp620,40 miliar di akhir tahun 2021. Kenaikan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya yang cukup signifikan, yakni sebesar 742,02%. Meningkatnya laba ditahan ini tidak lepas dari arahan pemegang saham untuk menempatkan laba Perusahaan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk ekspansi bisnis di kemudian hari.

The Company's total equity increased by 20.33% or equivalent to Rp104.80 billion, from Rp515.60 billion in 2020 to Rp620.40 billion at the end of 2021. The increase in total equity was mainly due to a significant increase in unappropriated retained earnings, which was by 742.02%. The increase in retained earnings can not be separated from the direction of shareholders to place the Company's profit as retained earnings that will be used for business expansion later.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan Rp102,36 miliar atau meningkat hingga 911,36% dibanding tahun 2020 yang mencatatkan rugi tahun tahun berjalan sebesar Rp12,62 miliar.

The Company successed to book profit for the year of Rp102.36 billion or increased up to 911.36% compared to 2020 which recorded loss for the year amounted to Rp12.62 billion.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain 2020-2021

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income in 2020-2021

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage(%)
Pendapatan Revenues	1.527.195	1.151.731	375.464	32,60 ▲
Beban Expenses	(1.394.568)	(1.162.436)	(232.132)	19,97 ▲
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) before Final Tax Expense and Income Tax Expense	132.628	(10.705)	143.333	1.338,90 ▲
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(658)	(1.164)	506	(43,45) ▼
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) before Income Tax Expense	131.969	(11.869)	143.838	1.211,88 ▲
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(29.608)	(747)	(28.861)	3.863,59 ▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	102.361	(12.616)	114.977	911,36 ▲
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	2.435	(5.747)	8.182	142,38 ▲
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	104.797	(18.363)	123.160	670,69 ▲
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh) Profit (Loss) per Share (in full Rp)	20,47	(2,52)	23	911,35 ▲

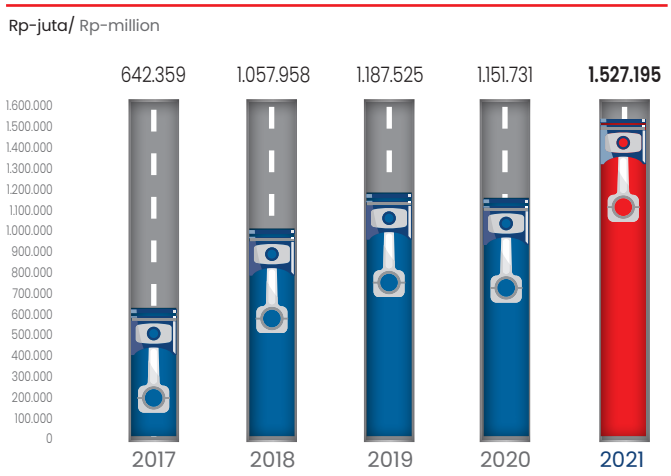
PENDAPATAN

Sebagaimana telah dijelaskan pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, pendapatan Perusahaan didapatkan dari Pembiayaan Konsumen, Pembiayaan *Murabahah*, Sewa Pembiayaan, Bunga dan Marjin, serta Lain-lain. Jumlah pendapatan tahun 2021 sebesar Rp1,53 triliun, mengalami kenaikan Rp375,46 miliar atau 32,60% dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp1,15 triliun. Rincian kenaikan pendapatan Perusahaan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha.

REVENUES

As has been explained in the Operations Overview per Business Segment, the Company's revenues are obtained from Consumer Financing, Murabahah Financing, Finance Lease, Interest and Margin, as well as Others. Total revenues in 2021 were Rp1.53 trillion, increased by Rp375.46 billion or 32.60% compared to revenues in 2020 which amounted to Rp1.15 trillion. The details of the increase in the Company's revenues as have been previously described in the Operations Overview per Business Segment.

Jumlah Pendapatan 2017-2021
Total Revenues in 2017-2021



BEBAN

Rincian beban-beban Perusahaan adalah sebagai berikut:

EXPENSES

The details of the Company's expenses are as follows:

Beban 2020-2021
Expenses 2020-2021

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage(%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefits	321.852	274.543	47.309	17,23 ▲
Umum dan Administrasi General and Administrative	221.796	201.819	19.977	9,90 ▲
Beban Keuangan/ Finance Charges	401.509	376.413	25.096	6,67 ▲
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	309.946	248.114	61.832	24,92 ▲
Pemasaran/ Marketing	96.875	35.866	61.009	170,10 ▲
Lain-lain/ Others	42.590	25.681	16.909	65,84 ▲
Jumlah Beban/ Total Expenses	1.394.568	1.162.436	232.132	19,97 ▲

Jumlah beban tahun 2021 sebesar Rp1,40 triliun, meningkat Rp232,13 miliar atau 19,97% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,16 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pemasaran sebesar 170,10% di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

Di samping itu, beban Perusahaan juga mencakup beban pajak yang terdiri dari beban pajak final dan beban pajak penghasilan, di mana beban pajak final mengalami penurunan 43,45%, sedangkan beban pajak penghasilan meningkat hingga 3.863,59%. Kenaikan signifikan beban pajak penghasilan tidak lepas dari pertumbuhan laba Perusahaan yang cukup tinggi.

Total expenses in 2021 were Rp1.40 trillion, increased by Rp232.13 billion or 19.97% compared to 2020 which amounted to Rp1.16 trillion. This increase was mainly due to an increase in marketing expenses by 170.10% in 2021 compared to 2020.

In addition, the Company's expenses also include tax expense consisting final tax expense and income tax expense, where final tax expense decreased by 43.45%, while income tax expense increased up to 3,863.59%. The significant increase in income tax expense can not be separated from the Company's high profit growth.

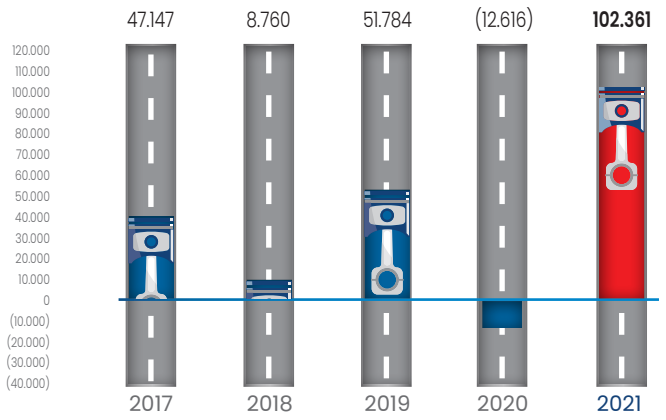
LABA

Laba (rugi) tahun berjalan merupakan laba bersih Perusahaan yang didapatkan dari akumulasi pendapatan, beban-beban, serta beban pajak final dan beban pajak penghasilan. Dengan akumulasi pendapatan dan beban-beban, maka di tahun 2021 Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp102,36 miliar, meningkat Rp114,98 miliar atau 911,36% dibandingkan tahun 2020 dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp12,62 miliar.

INCOME

Income (loss) for the year is the Company's net income obtained from the accumulation of revenues, expenses, as well as final tax expense and income tax expense. With the accumulation of revenues and expenses, the Company recorded income for the year at Rp102.36 billion in 2021, increased by Rp114.98 billion or 911.36% compared to 2020 with loss for the year amounted to Rp12.62 billion

Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2017-2021
Income (Loss) for the Year in 2017-2021



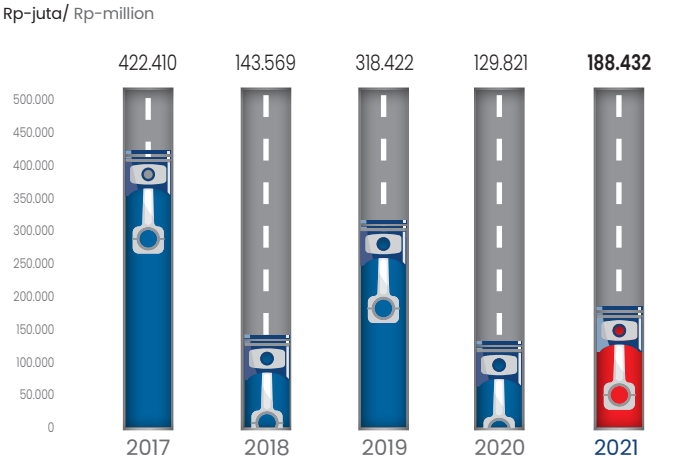
Laporan Arus Kas

Jumlah Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2021 mencapai Rp188,43 miliar, tumbuh 45,15% dibandingkan Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2020 sebesar Rp129,82 miliar.

Statement of Cash Flows

Total Cash and Cash Equivalents at the End of 2021 reached Rp188.43 billion, increased by 45.15% compared to Cash and Cash Equivalents at the End of 2020 amounted to Rp129.82 billion.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2017-2021
Cash and Cash Equivalents at the End of 2017-2021



Arus Kas 2020-2021
Cash Flows in 2020-2021

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description	**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentag (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(550.482)	(67.650)	(482.832)	713,72 ▲
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(52.090)	(48.344)	(3.746)	7,75 ▲
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	661.182	(72.607)	733.789	1.010,63 ▲
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	58.611	(188.601)	247.212	131,08 ▲
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	129.821	318.422	(188.601)	(59,23) ▼
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	188.432	129.821	58.611	45,15 ▲

Arus kas memberikan gambaran tentang penerimaan dan pengeluaran kas Perusahaan. Dengan pembukuan pada kas neto dari aktivitas operasi, kas neto dari aktivitas investasi, serta kas neto dari aktivitas pendanaan, kas dan setara kas di akhir tahun 2021 sebesar 188,43 miliar, meningkat 45,15% atau setara dengan Rp58,61 miliar dibandingkan kas dan setara kas di akhir tahun 2020 sebesar Rp129,82 miliar. Kenaikan yang cukup tinggi ini terutama ditopang oleh peningkatan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi, selaras dengan peningkatan jumlah pinjaman bank yang didapatkan Perusahaan.

Cash flows provide an overview of the Company's cash receipts and payments. With the bookkeeping on net cash from operating activities, net cash from investing activities, as well as net cash from financing activities, cash and cash equivalents at the end of 2021 were Rp188.43 billion, increased by 45.15% or equivalent to Rp58.61 billion compared to cash and cash equivalents at the end of 2020 amounted to Rp129.82 billion. This quite high increase was mainly supported by the increase in net cash provided by investing activities, in line with an increase in the amount of bank loans obtained by the Company.

KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MENGHASILKAN LABA ATAU KEUNTUNGAN

Company Ability In Generating Profit or Gain

Untuk menggambarkan profitabilitas, Perusahaan menggunakan rasio-rasio berikut:

To describe profitability, the Company uses these following ratios:

Dalam % kecuali dinyatakan lain / In % unless otherwise stated

Uraian Description	**2021**	**2020**	**Selisih** Difference	
Return on Asset	2,42	(0,25)	2,67	▲
Return on Equity	18,29	(2,55)	20,84	▲
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO) (%)	91,32	100,93	(9,61)	▼
Net Interest Margin (NIM)	6,89	5,10	1,79	▲

Perbaikan kinerja dapat tercermin dari rasio keuangan yang membaik. *Return on Asset* dan *Return on Equity* naik signifikan karena kenaikan laba bersih yang signifikan, dari rugi Rp12,6 miliar tahun 2020 menjadi laba Rp102,4 miliar pada tahun 2021. Kenaikan laba bersih yang signifikan juga dapat dilihat dari Rasio BOPO yang turun menjadi 91,3%. Selain itu peningkatan nilai pembiayaan juga ikut berkontribusi pada peningkatan laba tahun 2021, NIM tahun 2021 tercatat ikut naik menjadi 6,89%.

Performance improvement can be reflected from the improving financial ratio. Return on Assets and Return on Equity significantly increased due to a significant increase in net profit, from loss of Rp12.6 billion in 2020 to profit of Rp102.4 billion in 2021. The significant increase in net profit can also be seen from the BOPO Ratio which decreased to 91.3%. In addition, the increase in financing value also contributed to the increase in profit in 2021, NIM in 2021 was recorded an increase to 6.89%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Untuk menggambarkan kemampuan membayar kewajibannya, Perusahaan menggunakan rasio-rasio berikut ini:

To describe the solvency, the Company uses these following ratios:

Uraian Description	2021	2020	Selisih Difference
Financing to Asset Ratio (%)	92,16	92,28	(0,12) ▼
Capital Ratio (%)	12,32	13,09	(0,77) ▼
Coverage Ratio (%)	264,21	318,22	(54,01) ▼

Financing to Asset Ratio sedikit mengalami penurunan karena peningkatan pada Piutang pembiayaan bersama di tahun 2021. *Capital Ratio* tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi 12,32%, sementara *Coverage Ratio* yang menurun karena kenaikan pada NPF *Gross*.

Financing to Asset Ratio slightly decreased due to an increase in Joint financing receivables in 2021. Capital ratio in 2021 also decreased to 12.32%, while Coverage ratio decreased due to an increase in Gross NPF.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG PEMBIAYAAN
Collectability of Financing Receivables

Uraian Description	2021 (%)	2020 (%)	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)		
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah Kelolaan atau *Managed Non Performing Financing* (NPF) - Gross Managed Non Performing Financing (NPF) - Gross	0,87	0,60	0,27	45	▲

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang mengukur risiko kegagalan dalam pembiayaan. NPF Perusahaan di tahun 2021 sebesar 0,87%. Meskipun mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun sebelumnya, Perusahaan tetap mampu menjaga NPF pada level yang diharapkan.

Non-Performing Financing (NPF) is ratio which measures the risk of failure in financing. The Company's NPF in 2021 is 0.87%. Although there was a slight increase compared to the previous year, the Company was still able to maintain its NPF at the expected level.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure as Well as Basis of Policy Determination

Kebijakan Permodalan Perusahaan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memantau permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal. Perusahaan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan, baik melalui pinjaman bank. Perusahaan juga menghitung biaya

Capital Policy of the Company

The Company's objectives in managing its capital are to maintain business continuity in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain the optimization of capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, capital return to shareholders or issue new shares to reduce loans.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital according to the gearing ratio. This ratio is calculated from the net value of loans divided by total capital. Total capital is calculated from equity as stated in the statements of financial position.

Based on the FSA Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Business of Financing Company, the maximum amount of gearing ratio is 10 times of total capital. The Company always maintains the maximum amount of gearing ratio at smaller level than the applicable provisions through the alternative analysis of financing, whether through bank loans. The Company also

dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perusahaan.

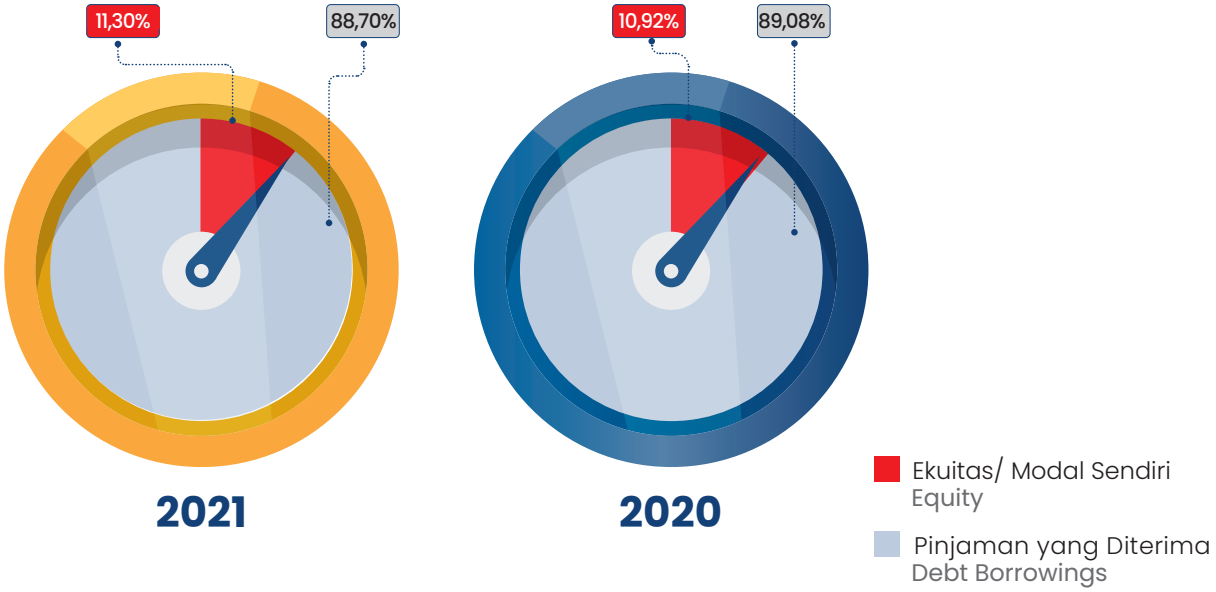
calculates the cost of fund from financing which is selected to ensure that it could generate maximum income for the Company.

Struktur Modal dan Dasar Kebijakan Manajemen dalam Pemilihan Struktur Modal

Capital Structure and Basis of Management Policy in Capital Structure Selection

Dalam Rp - juta kecuali dinyatakan lain / In Rp - million, unless otherwise stated

Pendapatan Pendapatan	**2021**		**2020**		**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
	Jumlah Total	**Komposisi** Composition (%)	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition (%)	**Selisih** Difference	**Persentase** Percentage (%)
Pinjaman yang Diterima Debt Borrowings	4.869.170	88,70	4.207.988	89,08	661.182	15,71 ▲
Ekuitas/Modal Sendiri Equity	620.399	11,30	515.602	10,92	104.797	20,33 ▲
Jumlah Total	5.489.569	100,00	4.723.590	100,00	765.979	16,22 ▲
Gearing Ratio (kali) Gearing Ratio (time)	7,85		8,16		(0,31)	(3,80) ▼



Struktur Modal dan Dasar Kebijakan Manajemen dalam Pemilihan Struktur Modal

Gearing ratio mengalami penurunan, dari 8,16 kali di tahun 2020 menjadi 7,85 kali di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan kenaikan ekuitas/modal sendiri yang ditopang oleh peningkatan signifikan laba bersih Perusahaan di tahun 2021, dengan kenaikan ekuitas/modal sendiri yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan. *Gearing ratio* tersebut memenuhi jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Besarnya komposisi pinjaman yang diterima dalam struktur modal Perusahaan justru menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengoptimalkan kinerjanya. *Leveraging capability* MUF mampu menghasilkan *financing income* atau pendapatan pembiayaan lebih dari 4 (empat) kali nilai ekuitas/modal sendiri, yang diiringi dengan dengan kualitas aset yang terjaga dengan baik.

Capital Structure and Basis of Management Policy in Capital Structure Selection

The gearing ratio decreased from 8.16 times in 2020 to 7.85 times in 2021. This decrease was due to an increase in equity supported by significant increase in the Company's net income in 2021, with higher increased in equity compared to the increase in debt borrowings by the Company. The gearing ratio fulfilled the maximum amount of gearing ratio which was 10 times of total capital as required in the FSA Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Business of Financing Company.

The amount of debt borrowings composition in the Company's capital structure precisely shows the Company's ability in optimizing its performance. The MUF leveraging capability can generate financing income more than 4 (four) times of equity value, accompanied by the quality of assets which is well maintained.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Investments In Capital Goods

Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company has no material commitment for investment in capital goods.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	Tujuan Purpose	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)
Perabotan dan peralatan kantor Furniture and office equipments	Penunjang kegiatan operasi Perusahaan Supporting the Company's operations activities	17.775

Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2021 sebesar Rp17,78 miliar, turun 15,27% atau setara dengan Rp3,20 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp20,98 miliar.

The realization of Investment in Capital Goods in 2021 was Rp17.78 billion, decreased by 15.27% or equivalent to Rp3.20 billion compared to 2020 amounted to Rp20.98 billion.

Rp - juta / In Rp - million

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage(%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	17.775	20.978	(3.203)	(15,27)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Facts That Occurred After The Accountant Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara periode setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 20 Januari 2022 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

There were no material information and facts that occurred between the period after the accountant reporting date, dated January 20, 2022 up to the ratification of this annual report.

Pencapaian Target Tahun 2021

Target Achievement In 2021

Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2021

Comparison of Realization and Target in 2021

Dalam Rp - juta kecuali dinyatakan lain / In Rp - million, unless otherwise stated

Uraian Description	**Realisasi** Realization **2021**	**Target** Target **2021**	**Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%)** Achievement of Realization to 2021 Target (%)	
Pemasaran/ Marketing				
Nilai Pembiayaan Baru/ Amount Financing				
Mobil/ Car	8.589.702	5.592.478	153,59	▲
Motor/ Motorcycle	3.005.768	2.294.329	131,01	▲
Jumlah/ Total	11.595.470	7.886.807	147,02	▲
Saldo Piutang Pembiayaan Dikelola/ Managed Outstanding Account Receivable				
Mobil/ Car	13.534.831	10.919.073	123,96	▲
Motor/ Motorcycle	3.559.773	2.583.468	137,79	▲
Jumlah/ Total	17.094.604	13.502.541	126,60	▲
Pendapatan/ Revenues	1.527.195	1.323.053	115,43	▲
Laba Tahun Berjalan/Income for the Year	102.361	51.975	196,94	▲
Aset/ Assets	6.097.274	4.709.865	129,46	▲
Struktur Modal/ Capital Structure				
Pinjaman yang Diterima Debt Borrowings	4.869.170	3.950.254	123,26	▲
Ekuitas/Modal Sendiri Equity	620.399	542.692	114,32	▲
ROE (%)	18,29	10,43	175,43	▲
ROA (%)	2,42	1,45	167,04	▲
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)	6.330	5.537	114,39	▲

Pemasaran

Nilai Pembiayaan Baru tahun 2021 tercapai sebesar 147,02% dari target 2021, pencapaian tersebut dikontribusi oleh pencapaian mobil sebesar 153,59%. Sejalan dengan tercapainya Pembiayaan Baru, Saldo Piutang Pembiayaan Dikelola juga tercapai sebesar 126,60%.

Penjualan dan Laba Bersih

Pendapatan dan laba bersih masing masing tercapai sebesar 115,43% dan 196,94% sejalan

Marketing

The Amount Financing in 2021 was reached by 147.02% of the 2021 target, the achievement was contributed by car achievement which amounted to 153.59%. In line with the achievement of Amount Financing, the balance of Outstanding Account Receivable was also reached by 126,60%.

Sales and Net Income

Revenue and net profit were achieved at 115.43% and 196.94%, respectively, in line with

dengan realisasi nilai pembiayaan yang tercapai dengan baik.

Struktur Modal

Pinjaman yang diterima melebihi dari target karena Nilai Pembiayaan Baru yang lebih besar dari target, sehingga kebutuhan pendanaan untuk aktivitas operasi mengalami peningkatan. Ekuitas tercapai dengan baik seiring dengan laba tahun berjalan yang dibukukan.

the well-achieved financing value realization.

Capital Structure

Debt borrowings was more than target due to the New Financing Value was higher from target, so that the funding needs for operations activity increased. Equity was well accomplished in line with the booked income for the year.

Prospek Usaha Serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2022

Business Prospect as Well as Strategic Plan and Projection for 2022

Prospek Usaha Tahun 2022

Dengan asumsi kebijakan Pemerintah di tahun 2022, bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berkisar 5,0% s.d 5,5% dengan laju inflasi sekitar 3,0%, maka pertumbuhan industri otomotif diprediksi cenderung bertumbuh konservatif pada tahun 2022 dengan tetap mempertimbangan masih dinamisnya pertumbuhan ekonomi pada tahapan endemi COVID-19 dan mulai berlakunya ketentuan emisi gas karbon berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, khususnya Bab VI mengenai Pajak Karbon pasal 13 butir 6 yang menetapkan bahwa "Pajak karbon terutang atas pembelian barang yang mengandung karbon atau aktivitas yang menghasilkan emisi karbon dalam jumlah tertentu pada periode tertentu", sehingga diperkirakan akan berdampak pada pola permintaan konsumen atas kendaraan bermotor.

Business Prospect for 2022

With the assumption of Government policy in 2021, that the growth of Indonesian economy will be around 5.0% up to 5.5% with inflation rate around 3.0%, the growth of automotive industry is predicted to tend to increase conservatively in 2021 by still considering the dynamics of economic growth in the stage of COVID-19 endemic and the enactment of carbon gas emission provisions according to the Law No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations, especially Chapter VI regarding Carbon Tax of article 13 point 6 which determines that "The outstanding carbon tax of goods purchases containing carbon or activities generating a certain amount of carbon emission at a certain time", so that it is estimated will have impact on the patterns of consumer demand for motor vehicle.

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Tahun 2022

Perusahaan akan terus mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat dengan terus melanjutkan langkah-langkah inovasi digital yang telah dimulai sejak Juni 2020, untuk mengantisipasi perubahan pola kerja dan gaya hidup masyarakat yang sedang dan akan memasuki tahapan transisi dari tahapan pandemi COVID-19 (2020-2021) menuju tahapan Endemi COVID-19 di tahun 2022. Hal ini selaras dengan *Road Map* Keuangan Berkelanjutan tahap II OJK yaitu untuk mempercepat Keuangan Berkelanjutan dengan mengubah tantangan menjadi peluang *(Transforming Challenges into Opportunities)*, di mana dengan penggunaan teknologi diharapkan mampu mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi.

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Tahun 2022

The Company will continue to encourage the sound financing growth by continuing digital innovation steps which had been started since June 2020, to anticipate the changes of work pattern and community life style which are currently and will enter transition stage from the stage of COVID-19 pandemic (2020-2021) to the stage of COVID-19 Endemic in 2022. This is in line with the Road Map of Sustainable Finance phase II FSA, namely to accelerate the Sustainable Finance by Transforming Challenges Into Opportunities, where the use of technology is expected to be able to develop business process, improve efficiency, and accelerate information flows.

Dengan kondisi perekonomian dan industri pembiayaan khususnya pembiayaan otomotif sebagaimana digambarkan di atas, Perusahaan memproyeksikan kinerjanya di tahun 2022 sebagai berikut.

With the conditions of economy and financing industry, especially automotive financing as described above, the Company projects its performance in 2022 as follows.

Proyeksi Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021

Proyeksi Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021

Rp - juta / Rp - million

Uraian Description		**Proyeksi 2022** Proyeksi 2022
Saldo Piutang Pembiayaan	Financing Receivables Balance	tumbuh > 10%
Pendapatan pembiayaan	Financing Income	tumbuh > 10%
Non Performing Financing (NPF)	Non Performing Financing (NPF)	≤ 1%
Return on Equity (ROE)	Return on Equity (ROE)	> 15%

Untuk menjaga dan memastikan pencapaian target tersebut, manajemen Perusahaan memfokuskan pada beberapa strategi di tahun 2022 sebagai berikut:

1. Melanjutkan pelaksanaan Program Restrukturisasi COVID-19 secara selektif untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan melaksanakan Program Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) COVID-19 untuk akun yang pernah melakukan Restrukturisasi COVID-19 demi menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Aset Perusahaan, dengan tetap memperhatikan Peraturan OJK No. 58/POJK.05/2020.

2. Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif, sehingga kualitas portofolio Perusahaan tetap terjaga melalui peningkatan utilitas informasi calon Debitur melalui data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *Credit Scoring*.

To maintain and ensure the target achievement, the Company management focuses on several strategies in 2020 as follows:

1. Continuing the implementation of COVID-19 Restructuring Program selectively to maintain the quality of financing portfolio and carry out the COVID-19 Re-Restructuring Program for accounts that have conducted COVID-19 Restructuring to maintain the quality of financing portfolio and the Company's Total Assets, by still taking into account the FSA Regulation No. 58/POJK.05/2020.

2. More selective in carrying out financing activity, so that the quality of the Company's portfolio is maintained through increasing the utility of Prospective debtor information via the Pefindo Biro Kredit data, the Directorate General of Population and Civil Registration (DUKCAPIL) data, the Financial Information Service System (SLIK) data, and Credit Scoring.

3. Memastikan risiko likuiditas terkelola dengan baik.

4. Mengembangkan fitur-fitur MONA dalam bentuk *virtual assistant* yang dapat memberikan lebih banyak layanan kepada konsumen, sehingga dapat menjadi alternatif konsumen dalam menentukan kebutuhan kendaraan bermotor melalui berbagai promosi dan rekomendasi terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga terus melakukan penyempurnaan fitur-fitur layanan pada program *digital marketing* yaitu MOAS (MUF Online AutoShow) untuk Pembiayaan Konvensional dan MOS (MUF Online Autoshow Sharia) untuk Pembiayaan Syariah.

5. Mengoptimalkan pengelolaan aktivitas dan media komunikasi digital untuk memberikan layanan dan informasi program serta produk pembiayaan kepada masyarakat luas dengan *content* yang menarik dengan tetap memperhatikan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

6. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki secara berkesinambungan melalui program pelatihan yang efektif melalui media *online*.

7. Peningkatan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan (termasuk Pembiayaan Syariah) dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk Perusahaan dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance*

3. Ensuring that liquidity risk is well managed.

4. Developing MONA features in the form of virtual assistant that can provide more services to consumer, so that it can be an alternative for consumer in determining motor vehicle needs through various promotions and recommendations to the product and financial service owned by the Company. In addition, the Company also continues to improve service features on digital marketing program, namely MOAS (MUF Online Autoshow) for Conventional Financing and MOS (MUF Online Autoshow Sharia) for Sharia Financing.

5. Optimizing the management of activity and digital communication media to provide services and program information as well as financing product to the wider community with interesting contents by still taking into account the applicable provisions of Financial Services Authority (FSA).

6. Improving the capability and competency of human resources owned in the sustainable manner through an effective training program via online media.

7. The increase in the productivity of multi-product financing (including Sharia financing) from the network of financing orders owned by the Company and cooperation of business synergy with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent of the Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. In addition, the funding supports of Joint Finance

dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk semakin memperkuat sumber dana Perusahaan.

8. Membangun kerja sama yang kuat dengan rekanan *Dealer* dan *Showroom* serta mitra bisnis yang bekerja sama dengan Perusahaan guna meningkatkan *booking sales* untuk meraih momentum pemulihan ekonomi di tahun 2022.

from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk further strengthen the Company's sources of fund.

8. Establishing a strong cooperation with the Dealer and Showroom partners as well as business partner which in collaboration with the Company in order to increase booking sales to achieve the momentum of economic recovery in 2022.

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and Its Distribution

Kebijakan Dasar tentang Pembagian Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, pada Pasal 19 disebutkan bahwa laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, akan dibagikan menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut antara lain untuk dividen bagi pemegang saham dari jumlah laba bersih, kecuali ditentukan jumlah lain dalam RUPS. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, kerugian tersebut akan tetap dicatat secara berkelanjutan dan dimasukkan secara kumulatif dalam perhitungan laba rugi dan selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup, dalam tahun buku selanjutnya, Perusahaan tidak dapat membagikan dividen.

Basic Policy on Dividend Distribution

According to the Company's Articles of Association in Article 19, it is mentioned that the Company's net income in a financial year such as stated in the balance sheet and calculation of profit or loss that has been ratified by the Annual GMS and is a positive retained earnings, will be distributed according to how to use it determined by the GMS, among others, dividend for shareholders of total net income, unless otherwise specified in the GMS. In case the calculation of profit or loss in a financial year shows loss that can not be closed out with reserve fund, the loss will remain to be recorded sustainably and included cumulatively in the calculation of profit or loss. As long as the loss recorded and included in the calculation of profit or loss has not been completely closed out, the Company can not distribute dividend in the following financial year.

Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2021, dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan Keputusan di Luar RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2021, para pemegang saham menyepakati tidak membagikan dividen saham atas hasil operasional MUF Tahun Buku 2020. Perusahaan belum pernah membagikan dividen.

Dividend Distributed in 2021 and Chronology of Dividend Distribution

According to the Resolution outside the Annual GMS on March 30, 2021, the shareholders agreed to not distribute share dividend of MUF operational results for 2020 Financial Year. The Company has never distributed dividend.

Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Kontribusi pajak dari Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp97,90 miliar, meningkat 18,86% atau setara dengan Rp18,46 miliar dari pembayaran pajak di tahun 2020 sebesar Rp79,44 miliar. Berikut disampaikan kontribusi pajak Perusahaan.

Taxation: Contribution To The Country

The Company is committed to being able to provide contribution to the country, through the fulfillment of tax obligations. Tax contributions from the Company in 2021 reached Rp97.90 billion, increased by 18.86% or equivalent to Rp18.46 billion from tax payment in 2020 amounted to Rp79.44 billion. The following is submitted the Company's tax contributions.

Kontribusi Pajak Perusahaan
Contribution Taxation to the Country

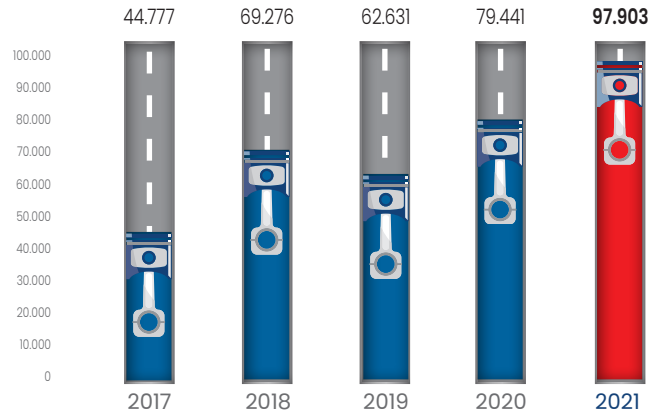
Dalam Rp - juta / In Rp - million

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)		
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Pajak Penghasilan Pasal 21 Income Tax Article 21	51.351	34.205	17.146	50,13	▲
Pajak Penghasilan Pasal 23 Income Tax Article 23	6.707	4.528	2.179	48,12	▲
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) Income Tax Article 4(2)	6.145	3.220	2.925	90,84	▲
Pajak Penghasilan Pasal 25 Income Tax Article 25	13.380	1.936	11.444	591,12	▲
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	19.936	14.938	4.998	33,46	▲
Pajak Penghasilan Pasal 29 Income Tax Article 29	385	20.613	(20.228)	(98,13)	▼
Jumlah Kontribusi Kepada Negara Melalui Perpajakan Total Contribution to the Country through Taxation	97.903	79.441	18.464	18,86	▲

Perkembangan pembayaran pajak yang dipenuhi oleh Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of tax payment fulfilled by the Company for the last 5 (five) years can be seen in the chart below.

Perkembangan Pembayaran Pajak Tahun 2017-2021
Development of Tax Payment in 2017-2021



Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan tidak mencatat dan memperdagangkan sahamnya di bursa manapun. Perusahaan juga tidak menerbitkan surat utang dan memperdagangkannya di bursa manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Information on Realization of Use of Public Offering Proceeds

The Company does not record and trade its shares in any stock exchange. The Company also does not issue securities and trade it in any stock exchange. Therefore, there is no information related to the realization of the use of public offering funds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2021.

Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring

In 2021, there was no material information on investments, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi" adalah, suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliation/ Related Parties

Policies on Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) concerning “Related Parties Disclosure”, a party is considered to be related to the Company in case of the following:

a. person or the close member of that person’s family is related to the reporting entity in case that person:
   i) has control or joint control of the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is the member of the key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

b. an entity is related to the reporting entity in case any of the following conditions applies:
   i) the entity and the reporting entity are member of the same business group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to other entity);
   ii) one entity is the associate or joint venture of the other entity (or the associate or joint venture which is member of a business group, which the other entity is its member);

iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir melalui Menteri Keuangan.

iii) both entities are the joint ventures of the same third party;
iv) one entity is the joint venture of the third entity and the other entity is the associate of the third entity;
v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of either the reporting entity or the entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in (a);
vii) person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is the member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

In its normal business activities, the Company conducts transaction with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015) concerning, "Related Parties Disclosure", include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Indonesian Government as the ultimate owner entity, through the Minister of Finance.

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Name of the Transaction Party and Nature of Affiliation Relationship

Pengungkapan Pihak Berelasi
Related Party Disclosure

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham mayoritas Controlling shareholder	Penempatan dana, penyaluran pembiayaan dan pembiayaan bersama, pinjaman modal kerja.	Fund placement, distribution of financing and co-financing, working capital loans.
PT Asco Investindo	Pemegang saham minoritas Minority shareholder	Penyaluran pembiayaan	Disbursement of financing
PT Tunas Ridean Tbk	Pemegang saham minoritas Minority shareholder	Penyaluran pembiayaan	Disbursement of financing
PT Mandiri AXA General Insurance	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Asuransi Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle Insurance
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise	Penempatan dana, penyaluran pembiayaan dan pembiayaan bersama.	Fund placement, distribution of financing and co-financing.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise	Penempatan dana, pinjaman modal kerja.	Fund placement, working capital loans.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise	Penempatan dana, pinjaman modal kerja.	Fund placement, working capital loans.
PT Bumi Daya Plaza	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan dana, pinjaman modal kerja	Fund placement, working capital loans
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan The Company's Board of Commissioners and Board of Directors	Personil manajemen kunci Perusahaan Key management personnel of the Company	Beban gaji dan tunjangan	Salaries and benefits expenses

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan, termasuk di dalamnya adalah transaksi pembiayaan bersama, transaksi pengalihan sebagian porsi piutang pembiayaan konsumen ("transaksi CAP"), transaksi penempatan deposito, utang dan piutang asuransi dan pinjaman bank.

Reasons for the Transaction

The Company's transaction with Related Party is conducted in line with the needs of operational and business development of the Company, as well as the principle of mutual need between the Company and Related Party.

In normal business activities, the Company carries out transaction with related parties due to ownership and/or management relationship, including joint financing, transferred of consumer financing receivables portions ("CAP transactions"), deposits placement, insurance payables and receivables as well as bank loans.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Explanation on the Fairness of Transactions

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related/Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements, and has been in accordance with the standards of SFAS No. 7 (Revised 2015) concerning "Related Parties Disclosure". All transactions with related party are carried out with requirement, price level, and normal condition as conducted with the third party and has been disclosed in the financial statements. There is no difference in price policies and transaction requirements between related parties and the third party.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut.

Realization of Balance and Related Parties Transaction

The realization of balance and Related Parties transaction to the Company financial performance can be submitted as follows.

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset

Dalam Rp - juta / In Rp - million

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balance of Related Parties in Assets	**2021**	**2020**	**Persentase dari Jumlah Aset (%)** Percentage of Total Assets (%)		**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			2021	**2020**	**Nominal** Nominal	**Persentase** Percentage(%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	145.649	99.351	2,39	1,94	46.298	46,60 ▲
Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables	-	37	-	0,001	-	-
Piutang lain-lain Other receivables	4.620	2.100	0,08	0,04	2.520	120,00 ▲
Beban dibayar di muka Prepaid expenses	20.682	12.967	0,34	0,25	7.715	59,50 ▲
Aset hak-guna Right-of-use assets	23.800	11.408	0,39	0,22	12.392	108,63 ▲
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	194.751	125.863	3,19	2,46	68.888	54,73 ▲
Total Aset Total Assets	6.097.274	5.113.837			983.437	19,23 ▲

Total aset dari pihak berelasi meningkat lebih tinggi dibandingkan total aset Perusahaan, yang terutama dipengaruhi oleh kenaikan kas dan setara kas pada pihak berelasi serta aset hak-guna dari pihak berelasi.

Total assets from related party increased higher compared to the Company's total assets, which was mainly influenced by an increase in cash and cash equivalents on related party as well as right-of-use assets from related parties.

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas

Balance of Related Parties in Liabilities

Dalam Rp - juta / In Rp - million

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Balance of Related Parties in Liabilitiess	**2021**	**2020**	**Persentase (%) dari Jumlah Liabilitas** Percentage of Total Liabilities		**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			2021	**2020**	**Nominal**	**Persentase** Percentage (%)
Utang usaha Trade payables	2.816	7.490	0,05	0,16	(4.674)	(62,40) ▼
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	4.692	5.714	0,09	0,12	(1.022)	(17,89) ▼
Pinjaman bank Bank loans	1.626.000	1.457.729	29,69	31,70	168.271	11,54 ▲
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease liabilities	23.800	11.489	0,43	0,25	12.311	107,15 ▲
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	1.657.308	1.482.422	30,26	32,24	174.886	11,80 ▲
Total Liabilitas Total Liabilities	5.476.875	4.598.235			878.640	19,11 ▲

Total liabilitas dari pihak berelasi meningkat lebih rendah dibandingkan total liabilitas Perusahaan. Terdapat kenaikan signifikan pada pinjaman bank dari pihak berelasi yang didapatkan Perusahaan dari entitas induk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total liabilities from related party increased lower compared to the Company's total liabilities. There is significant increase in bank loans from related party obtained by the Company from the parent entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan
Transaction of Related Parties in Revenues

Dalam Rp - juta / In Rp - million

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Transaction of Related Parties in Revenues	**2021**	**2020**	**Persentase (%) dari Jumlah Pendapatan** Percentage of Total Revenues		**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)		
			2021	**2020**	**Nominal**	**Persentase** Percentage(%)	
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Income	0,88	5	0,0001	0,0004	(4,12)	(82,40)	▼
Bunga dan Marjin Interest and Margin	3.079	5.500	0,20	0,48	(2.421)	(44,02)	▼
Total Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	3.080	5.505	0,20	0,48	(2.425)	(44,05)	▼
Total Pendapatan Total Revenue	1.527.195	1.151.731			375.464	32,60	▲

Total pendapatan dari pihak berelasi mengalami penurunan, berbanding terbalik dengan total pendapatan Perusahaan yang tercatat mengalami peningkatan. Baik pendapatan Pembiayaan Konsumen maupun Bunga dan Marjin dari pihak berelasi mengalami penurunan.

Total revenue from related party decreased, inversely proportional to the Company's total revenue which is recorded an increase. Both consumer Financing Income as well as Interest and Margin from related party decreased.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban
Transaction of Related Parties in Expenses

Dalam Rp - juta / In Rp - million

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Transaction of Related Parties in Expenses	**2021**	**2020**	**Persentase (%) dari Jumlah Beban** Percentage of Total Expenses		**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)		
			2021	**2020**	**Nominal**	**Persentase** Percentage(%)	
Beban keuangan Finance charges	149.962	156.733	10,75	13,48	(6.771)	(4,32)	▼
Beban gaji dan tunjangan (kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi) Salaries and benefits expenses (the Board of Commissioners and Board of Directors compensation)	26.506	22.018	1,90	1,89	4.488	20,38	▲

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban

Transaction of Related Parties in Expenses

Dalam Rp - juta / In Rp - million

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Transaction of Related Parties in Expenses	**2021**	**2020**	**Persentase (%) dari Jumlah Beban** Percentage of Total Expenses		**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
			2021	**2020**	**Nominal**	**Persentase** Percentage(%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	11.407	11.407	0,82	0,98	0	0,00
Total Beban dari Pihak-pihak Berelasi Total Expenses from Related Parties	187.875	190.158	13,47	16,36	(2.283)	(1,20) ▼
Total Beban Total Beban	1.394.568	1.162.436			232.132	19,97 ▲

Total beban dari pihak berelasi mengalami penurunan, berbanding terbalik dengan total beban Perusahaan yang tercatat mengalami peningkatan.

Total expenses from related party decrease, inversely proportional to the Company's total expenses which was recorded an increase.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, kewajaran transaksi pihak berelasi terlihat dari seluruh transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Pada tahun 2020 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berstatus sebagai entitas induk.

The Company Policy Regarding the Review Mechanism of Transactions and Compliance with Regulations and Related Provisions

As has been explained above, the fairness of related party transaction is signified from all transactions with related party, conducted with requirement, price level, and normal condition as conducted with the third party and has been disclosed in the financial statements. There is no difference in price policies and transaction requirements between related parties and the third party.

In 2020 and 2021, the Company got into transactions with affiliation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity.

Rp - juta / Rp - million		
Keterangan Description	**2021**	**2020**
Biaya Bunga Pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Interest Cost for Loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.957	118.664
Biaya Administrasi & Provisi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Administration and Provision Fees to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.111	16.335

Data pembanding yang digunakan untuk menilai kewajaran transaksi adalah suku bunga pinjaman dan biaya provisi yang diberikan oleh Bank Independen yang bukan merupakan pihak afiliasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perjanjian pinjaman yang disepakati di tahun 2020 dan 2021, menggunakan metode CUP *(Comparable Uncontrolled Price)*.

Comparative data used to assess the fairness of transactions are loan interest rates and fees provided by Independent Banks that are not affiliated with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loan agreements agreed in 2020 and 2021, using the CUP (Comparable Uncontrolled Price) method.

Perbandingan Suku Bunga Pinjaman dan Biaya Provisi Tahun 2020
Comparison of Loan Interest Rates and Provision Cost in 2020

Keterangan Description	***Loan Facility***			
	Bank Mandiri	**Danamon**	**Bank Permata**	**Bank Panin**
No. Perjanjian Kredit No. Credit agreement	CRO.KP/561/ KMK/2019	No. 56	440/BP/LOO/ CRC-JKT/WB/ XI/2020	378/IBD/EXT/20
Tingkat Suku Bunga Interest Rate	7% - 8,5%	8,75%	8,75%	8,25%
Tanggal PK/ Addendum PK PK Date/ PK Addendum	19 Desember 2019 December 19, 2019	30 Desember 2019 December 30, 2019	25 November 2020 November 25, 2020	4 Desember 2020 December 4, 2020
Biaya Provisi Provision Fee	0,25%	0,25%	0,25%	0,30%

Dari perbandingan suku bunga pinjaman Bank Mandiri sebesar 7% s.d. 8,5% dengan Bank Independen lainnya, suku bunga yang dikenakan Bank Mandiri masih berada dalam rentang suku bunga Bank Independen lainnya, seperti Bank Panin yang mengenakan suku bunga 8,25% dan di batas atas terdapat Bank Danamon dan Bank Permata yang mengenakan suku bunga 8,75%.

From the comparison of Bank Mandiri loan interest rates of 7% to 8.5% with other Independent Banks, the interest rate charged by Bank Mandiri is still within the interest rate range of other Independent Banks, such as Bank Panin which charges an interest rate of 8.25% and at the upper limit there is Bank Danamon and Bank Permata which charges the interest rate of 8.75%.

Sedangkan untuk biaya provisi, besaran biaya provisi yang dikenakan kepada MUF oleh Bank Mandiri masih berada dalam rentang wajar dibandingkan dengan Bank Independen lainnya, yaitu sebesar 0,25%, seragam dengan biaya provisi yang dikenakan oleh Bank Danamon dan Bank Permata dan di batas atas terdapat Bank Panin yang mengenakan biaya provisi sebesar 0,30%.

As for the provision fee, the amount of the provision cost charged to MUF by Bank Mandiri is still within a reasonable range compared to other Independent Banks, which is 0.25%, equivalent to the provision cost charged by Bank Danamon and Bank Permata and at the upper limit there is Panin Bank which charges provision cost of 0.30%.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa suku bunga pinjaman dan biaya provisi MUF dengan pihak afiliasi telah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha berdasarkan sudut pandang *transfer pricing* yang berlaku di Indonesia selama Tahun Pajak 2020.

Therefore, it can be concluded that MUF loan interest rates and provision cost with affiliations are in line with the principles of fairness and business practice based on the transfer pricing point of view applicable in Indonesia during 2020 Financial Year.

Perbandingan Suku Bunga Pinjaman dan Biaya Provisi Tahun 2021
Comparison of Loan Interest Rates and Provision Cost in 2021

Keterangan Description	Loan Facility			
	Bank Mandiri	Danamon	Bank Permata	Bank Panin
No. Perjanjian Kredit No. Credit agreement	WCO.KP/640/ KMK/2021	No. 52	No. 24	No. 13
Tingkat Suku Bunga Interest Rate	7,00%	6,55%	7,15%	7,25%
Tanggal PK/ Addendum PK PK Date/ PK Addendum	21 Desember 2019 December 21, 2019	22 Desember 2021 December 22, 2021	25 November 2021 November 25, 2021	29 September 2021 September 29, 2021
Biaya Provisi Provision Fee	0,25%	0,25%	0,25%	0,25%

Dari perbandingan suku bunga pinjaman Bank Mandiri sebesar 7% dengan Bank Independen lainnya, suku bunga yang dikenakan Bank Mandiri masih berada dalam rentang suku bunga Bank Independen lainnya, yaitu 6,55% - 7,25%, dengan batas bawah pada Bank Danamon yang mengenakan suku bunga 6,55% dan di batas atas terdapat Bank Panin yang mengenakan suku bunga 7,25%.

From loan interest rate comparison of Bank Mandiri of 7% with other independent banks, the interest rate charged by Bank Mandiri is still within the range of interest rates of other independent banks, namely 6.55% - 7.25%, with a lower limit at Danamon Bank which charges interest rate of 6.55% and at the upper limit there is Panin Bank which charges interest rate of 7.25%.

Sedangkan untuk biaya provisi, besaran biaya provisi yang dikenakan kepada MUF oleh Bank Mandiri masih berada dalam rentang wajar seragam dengan Bank Independen lainnya, yaitu sebesar 0,25%, yang dikenakan oleh Bank Danamon, Bank Permata dan Bank Panin.

Meanwhile, for the provision fee, the amount of the fee charged to MUF by Bank Mandiri is still within the similar reasonable range with other Independent Banks, which is 0.25%, charged by Bank Danamon, Bank Permata and Bank Panin.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa suku bunga pinjaman dan biaya provisi MUF dengan pihak afiliasi telah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha berdasarkan sudut pandang *transfer pricing* yang berlaku di Indonesia selama Tahun Pajak 2021.

Therefore, it can be concluded that MUF loan interest rates and provision fees with affiliations are in line with the principles of fairness and business practice based on the transfer pricing point of view applicable in Indonesia during 2021 Financial Year.

Adapun Pendapatan Jasa Giro dan Pendapatan Deposito dari Bank Mandiri telah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha karena tingkat suku bunga yang dikenakan kepada MUF merupakan tingkat suku bunga yang berlaku umum di Indonesia pada tahun 2020 dan 2021

The current account service income and time deposit income from Bank Mandiri are in line with the principles of fairness and business practice since the interest rate charged to MUF is the generally accepted interest rate in Indonesia in 2020 and 2021.

Pendapatan Revenue	**Suku Bunga 2020** 2020 Interest Rate
Jasa Giro: 2.604.662.459 Current Accounts Services	1-2% p.a.
Deposito: 1.795.068.493 Deposit	6% p.a.

Pendapatan Revenue	**Suku Bunga 2021** 2021 Interest Rate
Jasa Giro: 3.041.737.316 Current Accounts Services	1.00%-2.50% p.a.
Deposito: - Deposit	

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Di tahun 2021 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Financial Information Containing The Extraordinary And Rare Events

In 2021, there was no financial information containing the extraordinary and rare events.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Amandments to Laws and Regulations Effecting Significantly on The Company

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercylical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to the FSA Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions.

Penjelasan atas Peraturan dan/ atau Perundang-undangan yang Diberlakukan. Explanation of the Enacted Laws and/or Regulations.	Membahas mengenai perubahan atas batas penyampaian laporan berkala, kegiatan usaha dan mekanisme pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan untuk menjaga stabilitas kinerja lembaga jasa keuangan non-bank sebagai dampak dari penyebaran COVID-19. Discussing on the change of periodic report submission limits, business activities, and the mechanism of fit and proper test implementation to maintain the stability of non-bank financial services institutions performance as the impact of the spread of COVID-19.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan. Quantitative Impact on the Company.	Perusahaan dapat memperpanjang pelaksanaan Restrukturisasi COVID-19 kepada Debitur (secara selektif), sehingga hal ini dapat memperbaiki kualitas pembiayaan Debitur. The Company can extend the implementation of COVID-19 Restructuring to Debtor (selectively), so that this matter can improve the quality of Debtor financing.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan. Qualitative Impact on the Company.	Kepedulian Perusahaan terhadap Debitur dan program pemulihan ekonomi yang dicanangkan pemerintah. The Company's concern to Debtor and the economic recovery program proclaimed by government.

Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.010/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan No. 31/PMK.010/2021 tentang Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas Penyerahan Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021.

Regulation of the Minister of Finance No. 120/PMK.010/2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Finance No. 31/PMK.010/2021 concerning Sales Tax on Luxury Goods on the Delivery of Luxury Taxable Goods in the Form of Certain Motorized Vehicle Borne by the Government for Fiscal Year 2021.

Penjelasan atas Peraturan dan/ atau Perundang-undangan yang Diberlakukan. Explanation of the Enacted Laws and/or Regulations.	Membahas mengenai PPnBM yang terutang atas penyerahan kendaraan bermotor tertentu yang ditanggung oleh Pemerintah, atas kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan, diberikan sebesar 100% dari PPnBM yang terutang untuk Masa Pajak September 2021 sampai dengan Masa Pajak Desember 2021. PPnBM yang terutang atas penyerahan kendaraan bermotor tertentu yang ditanggung oleh Pemerintah, atas kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan diberikan sebesar 50% dari PPnBM yang terutang untuk Masa Pajak September 2021 sampai dengan Masa Pajak Desember 2021.

	Discussing regarding Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) payable on the delivery of certain motorized vehicle borne by the Government, for the motorized vehicle that meet the requirement, it is provided by 100% of PPnBM payable for Tax Period of September 2021 up to Tax Period of December 2021. PPnBM payable on the delivery of certain motorized vehicle borne by the Government, for the motorized vehicle that meet the requirement, it is provided by 50% of PPnBM payable for Tax Period of September 2021 up to Tax Period of December 2021.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan. Quantitative Impact on the Company.	Pemberlakukan Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.010/2021 mendorong pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor dan juga berdampak pada meningkatnya nilai pembiayaan Perseroan. The enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 120/PMK.010/2021 encourages the growth of motor vehicle sales and also has an impact on the increase in the Company's financing value.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan. Qualitative Impact on the Company.	Pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi/pemulihan ekonomi yang dicanangkan pemerintah. Financing provided by the Company also encourages the growth of economy/economic recovery proclaimed by government.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Amendemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

Dampak Terhadap Perusahaan :
Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Dampak Terhadap Perusahaan:
Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Changes In Accounting Policies and The Impact To The Company

Amendments to SFAS No. 71 "Financial Instruments"

Impact on the Company:
The implementation of the standard did not result in substantial change to the Company financial policies and had no material impact to the financial statements for current year or previous year.

Amendments to SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

Impact on the Company:
The implementation of the standard did not result in substantial change to the Company financial policies and had no material impact to the financial statements for current year or previous year.

Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Dampak Terhadap Perusahaan:
Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendemen PSAK No. 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Dampak Terhadap Perusahaan:
Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Penyesuaian tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Dampak Terhadap Perusahaan:
Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendments to SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"

Impact on the Company:
The implementation of the standard did not result in substantial change to the Company financial policies and had no material impact to the financial statements for current year or previous year.

Amendments to SFAS No. 73 "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".

Impact on the Company:
The implementation of the standard did not result in substantial change to the Company financial policies and had no material impact to the financial statements for current year or previous year.

Annual improvement to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements".

Impact on the Company:
The implementation of the standard did not result in substantial change to the Company financial policies and had no material impact to the financial statements for current year or previous year.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2021

Munculnya varian Delta pada triwulan II dan III 2021 menjadi gelombang kedua pandemi COVID-19 yang meningkatkan kembali tensi ketidakpastian. Hal ini memberikan dampak luar biasa terhadap kegiatan sosial masyarakat, khususnya dengan diberlakukannya kembali PPKM level 1 s.d 4 yang kembali membuat geliat perekonomian yang sebelumnya telah berangsur-angsur pulih kembali mengalami penurunan. Bagi Perusahaan, kondisi perekonomian yang berdampak terhadap perekonomian nasabah tentu akan berimbas pada kemampuan membayar pinjaman dari nasabah. Selain itu, kebijakan PPKM juga berimbas pada sulitnya Perusahaan untuk melakukan penagihan pada kawasan-kawasan tertentu yang mendapatkan larangan akses keluar-masuk.

Matters with Potential to Significantly Affect Business Continuity of the Company in 2021

The appearance of Delta variant in the second and third quarter of 2021 turned the second wave of COVID-19 pandemic which increased the uncertainty tension. It provided extraordinary impact to the social activities of community, especially with the re-enactment of PPKM level 1 up to 4 which again made the economy that previously has been gradually recovering to decrease. For the Company, the economic condition which has an impact on customer economy will certainly affect the ability to pay debt from customer. Moreover, the PPKM policy also affect the difficulty of the Company to collect in certain region which obtains the entry and exit access restrictions.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan, serta Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment* Tersebut

Meskipun minim, dari 0,60% di tahun 2020 menjadi 0,87% di tahun 2021, kenaikan *Managed Non Performing Financing* (NPF) Perusahaan terutama disebabkan kondisi sebagaimana diuraikan di atas. Pada triwulan III hingga akhir tahun 2021 Perusahaan berupaya untuk memperbaiki kemampuan penagihan, yang terbukti dengan minimnya kenaikan NPF Perusahaan.

Management Assessment on Matters that have the Potential to Significantly Affect Business Continuity of the Company and Assumptions used by Management in Assessment

Although minimal, from 0,60% in 2020 to 0,87% in 2021, the increase in Gross Non-Performing Financing (NPF) of the Company was mainly due to the condition as described above. In the third quarter up to the end of 2021, the Company strived to improve its collecting ability, which was proven with the minimal increase in the Company's NPF.

Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang Perusahaan

Business Roadmap: Company's Long-Term Plan

Dalam dokumen Rencana Bisnis Tahunan (RBT) tahun 2022, Perusahaan telah merumuskan strategi 3 (tiga) tahun dan 5 (lima) tahun mendatang sebagai gambaran optimisme Perusahaan untuk dapat tumbuh berkembang secara berkesinambungan.

In the Annual Business Plan (ABP) document for 2022, the Company has formulated strategy for the following 3 (three) years and 5 (five) years as overview of the Company's optimism to be able to grow and develop sustainably.

Rencana dan Langkah-langkah Strategis MUF ke Depan

Plan and Strategic Steps of MUF in the Future

2022	2023	2024	2025	2026
Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun • Peningkatan nilai pembiayaan baru melalui pengembangan *user experience* dengan optimalisasi sarana pemasaran digital. • Pengembangan aplikasi yang berfokus pengolahan data konsumen untuk meningkatkan pelayanan dan ketepatan produk bagi konsumen. • Penguatan dan pengembangan sistem manajemen risiko yang *prudent* dan *predictive* di era digitalisasi dan *big data analysis*, serta mendukung kerangka bisnis Aksi Keuangan Berkelanjutan. **Medium-Term for 3 (Three) Years Period** • Increasing new financing value through the development of user experience by optimizing digital marketing facilities. • Developing application that focuses on consumer data processing to improve the service and product accuracy for consumer. • Strengthening and developing the prudent and predictive risk management system in the era of digitalization and big data analysis, as well as supporting business framework of the Sustainable Finance Action.				

Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun

Menjadi Perusahaan pembiayaan yang dominan berbasis *platform* digital yang terhubung dengan ekosistem mitra strategis dan mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Long-Term for 5 (Five) Years Period

To become the dominant finance Company based on digital platform that is connected to the strategic partner ecosystem and support the Sustainable Finance Action.



mandiri utama finance



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup MUF

Development of Good Corporate Governance Implementation Within MUF

Komitmen dan Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment and Basis of Good Corporate Governance Implementation

Komitmen Perusahaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi MUF, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan Prinsip-prinsip atau *Governance Principe* yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai perusahaan pembiayaan yang memberikan layanan pembiayaan kepada masyarakat, GCG memberikan jaminan tentang pengelolaan bisnis yang adil dan bertanggung jawab, termasuk tata kelola usaha Syariah. Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya seperti karyawan, nasabah, regulator, mitra kerja, dan lain-lain, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan menyadari bahwa penerapan GCG secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan. Penerapan GCG pada Perusahaan diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's Commitment to the Good Corporate Governance Implementation

For MUF, Good Corporate Governance (GCG) are the Principles or Governance Principle as basis of the processes and mechanisms for managing the Company based on compliance with laws and regulations as well as reflection of ethical business world. As a financing company that provides financing services to the public, GCG guarantees fair and responsible business management, including Sharia business governance. The Company is fully committed to implementing GCG principles in creating sustainable added value for the shareholders, wider community, and various other stakeholders such as employees, customers, regulators, business partners, and others, both in the short and long term.

The Company is aware that GCG implementation in a systematic and consistent manner is a necessity to be implemented. GCG implementation in the Company is expected to encourage business development, accountability and realize shareholders value in the long term without neglecting the other stakeholders interests. The Company keeps developing GCG practices as a commitment

Praktik GCG terus dikembangkan Perusahaan sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan implementasi GCG di lingkup keorganisasian Perusahaan, di mana hal ini memberikan Perusahaan kepercayaan diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadi entitas usaha dengan kompetensi yang kompetitif.

to continue to innovate in an effort to improve GCG implementation within the Company's organizational, where it puts the confidence up to the Company to face every challenge ahead and become a business entity with competitive competence.

Prinsip Dasar dan Penerapan Azas GCG di Lingkup Perusahaan

Perusahaan mengimplementasikan GCG berdasarkan 5 (lima) prinsip, sesuai yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Prinsip-prinsip tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kewajaran yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.

Basic Principles and Implementation of GCG Principles in the Company

The Company implements GCG based on 5 (five) principles, as stated in OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company. These principles are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which are needed to achieve business sustainability of the Company in the long term while taking into account the stakeholders interests.

Azas-azas Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance



Bentuk komitmen nyata Perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

Real commitment of the Company to the implementation of GCG principles is as follows:

PRINSIP KETERBUKAAN *(TRANSPARENCY)*
Transparency

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG MUF

Perusahaan menjamin keterbukaan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Penerapan di lingkup MUF

1. Informasi yang relevan mengenai MUF disampaikan secara jelas, akurat, memadai, mudah diakses oleh Para Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya.
2. Pengungkapan informasi yang dilakukan oleh MUF tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta hubungan keuangan dan keluarga anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Perusahaan, kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengawasan internal, pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhan dan penerapannya, dan kejadian-kejadian penting yang dapat memengaruhi kondisi Perusahaan secara proporsional.
3. Keterbukaan informasi tersebut tidak mengurangi kewajiban MUF untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, Manajemen Perusahaan dan pihak-pihak terkait lainnya, sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Explanation According to GCG Guidelines of MUF

The Company guarantees transparency in the decision-making process as well as in the disclosure and provision of relevant information regarding the Company, which is easily accessible to the Stakeholders following the laws and regulations in the field of financing as well as standards, principles, and practices for the implementation of a sound financing business.

Application within MUF

1. Relevant information regarding MUF is conveyed in a clear, accurate, adequate, and easily accessible manner by the Stakeholders based on their rights.
2. Information disclosure by MUF is not limited to vision, mission, business objectives, and composition of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board as well as financial and family relationships of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Shareholders of the Company, share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, internal control system, GCG implementation as well as the level of compliance and implementation, and important events that can affect the condition of the Company proportionally.
3. This information disclosure does not reduce MUF obligation to protect confidential information regarding the Company, Company Management and other related parties, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

PRINSIP AKUNTABILITAS *(ACCOUNTABILITY)*
Accountability

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG MUF

Perusahaan dapat mempertanggung-jawabkan segala kegiatan operasionalnya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan perilaku bisnis dan budaya Perusahaan serta kepentingan Para Pemangku Kepentingan.

Penerapan di lingkup MUF

1. MUF memiliki rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan sehingga tercipta keseimbangan kegiatan operasional Perusahaan.
2. Masing-masing pihak yang menjabat pada Organ Perusahaan dan Manajemen memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Adanya *Standard Operating Procedures* (SOP) yang efektif, sehingga dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal MUF.

Explanation According to GCG Guidelines of MUF

The Company can take responsibility for all of its operational activities in a transparent and fair manner for the benefit of the Company following the Articles of Association and applicable laws and regulations while still considering business behavior and culture of the Company as well as the Stakeholders interests.

Application within MUF

1. MUF has detailed duties and responsibilities of each Company's organs according to the Company's vision and mission so as to create a balance in the operational activities of the Company.
2. Each party serving in the Company's Organs and Management has competence following their responsibilities and understands their role in the implementation of Good Corporate Governance.
3. The availability of effective Standard Operating Procedures (SOP), so as to ensure the implementation of check and balance mechanism in the internal control system implementation of MUF.

PRINSIP PERTANGGUNGJAWABAN *(RESPONSIBILITY)*
Responsibility

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG MUF

Pertanggungjawaban menjadi dasar utama Organ Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional MUF dan memastikan

Explanation According to GCG Guidelines of MUF

Responsibility is the main basis of the Company's organs in carrying out operational activities of MUF and ensuring that the

bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Penerapan di lingkup MUF

1. MUF selalu menggunakan prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.
2. MUF ikut berperan dalam kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

Company management is according to laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles, and practices for the implementation of a sound financing business.

Application within MUF

1. MUF always uses the precautionary principle and guarantees the implementation of laws, regulations and internal policies that have been set.
2. MUF also plays a role in caring for the environment and carrying out social responsibilities.

PRINSIP KEMANDIRIAN *(INDEPENDENCY)*
Independency

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG MUF

Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan *(conflict of interest)* dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Penerapan di lingkup MUF

1. Seluruh Organ Perusahaan melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan mengutamakan independensi dan obyektifitas untuk menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu dan bebas dari benturan kepentingan *(conflict of interest)*, sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif.
2. Pelaksanaan fungsi dan tugas Organ Perusahaan harus sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan

Explanation According to GCG Guidelines of MUF

The Company condition which is managed independently and professionally and free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles, and practices for the implementation of a sound financing business.

Application within MUF

1. All Company organs perform their functions and responsibilities by prioritizing independence and objectivity to avoid domination by any party, are not influenced by certain interests and are free from conflicts of interest, so that decisions taken can be made objectively.
2. Functions and duties implementation of the Company's organs is required to be in accordance with the Articles of Association

yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak, sehingga keputusan yang diambil bertujuan untuk kepentingan Perusahaan.

and applicable laws and regulations and mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of each party, so that the decisions taken are for the benefit of the Company.

PRINSIP KEWAJARAN *(FAIRNESS)*
Fairness

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG MUF

Dalam melakukan kegiatannya, Perusahaan mengutamakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika, standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Penerapan di lingkup MUF

1. MUF memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan kesempatan kepada Para Pemangku Kepentingan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan.

Explanation According to GCG Guidelines of MUF

In running its activities, the Company prioritizes equality, balance, and justice in fulfilling the Stakeholders rights that arise based on agreements, laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices for the implementation of a sound financing business.

Application within MUF

1. MUF provides equal and fair treatment to the Stakeholders in fulfilling their rights based on the benefits and contributions provided to the Company while still considering the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Providing opportunities for the Stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company.

Dasar Hukum

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu kepada beberapa peraturan/ perundangan yang berlaku di Indonesia, diantaranya:

- Undang-Undang Republik Indonesia
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

Legal Basis

GCG implementation within the Company refers to several regulations/laws applied in Indonesia, including:

- Laws of the Republic of Indonesia
  - » Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability

Terbatas.
- » Undang Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang Undang No. 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- » Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- » Undang-undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- » Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.

Company.
- » Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2019 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2002 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.
- » Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.
- » Law of the Republic of Indonesia No. 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crime.
- » Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Keputusannya
  - » Surat Menteri BUMN No. S-100/MBU/02/2019 tentang Persetujuan Penetapan Batasan Tindakan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises and its Decisions
  - » Minister of SOE Letter No. S-100/MBU/02/2019 concerning Approval for Determination of Limits on the Actions of the Board of Directors Requiring Approval of Dwiwarna Series A Shareholders for Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
  - » Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
  - » Peraturan OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
  - » Peraturan OJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
  - » Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

- Regulation from Financial Services Authority (FSA)
  - » FSA Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Business Implementation of Financing Company.
  - » FSA Regulation No. 10/POJK.05/2019 concerning Business Implementation of Sharia Financing Company and Sharia Business Unit of Financing Company.
  - » FSA Regulation No. 24/POJK.05/2019 concerning Business Plan of Non-Bank Financial Services Institution.
  - » FSA Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions.

- » Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- » Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
- » Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- » Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- » Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

- Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pedoman Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- » FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.
- » FSA Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.
- » FSA Circular No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Company.
- » FSA Circular No. 23/SEOJK.05/2019 concerning Business Plans for Financing Company and Sharia Financing Company.
- » FSA Circular No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Soundness Level Assessment of Financing Company and Sharia Financing Company.

- Company's Articles of Association.
- Integrated Governance Guidelines of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup MUF

Development of Good Corporate Governance Within MUF

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2021

Perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perusahaan di tahun 2021, adalah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi regulasi OJK yang terbit di tahun 2021, salah satunya adalah Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
- Melaksanakan *self assessment* atas penerapan GCG di lingkup Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- Komisaris Independen Perusahaan, yakni Mansyur S. Nasution juga tergabung sebagai anggota sebagai Komite Tata Kelola Terintegrasi di PT Bank Mandiri

Development of Good Corporate Governance in 2021

The development of Good Corporate Governance within the Company in 2021 is as follows:

- Carrying out socialization of FSA regulations issued in 2021, one of the regulations is FSA Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions. FSA regulation no. 30/POJK.05/2021 concerning Second Amendment to FSA Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Counter-cyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institution. FSA Circular No. 22/SEOJK.05/2021 concerning Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution.
- Carrying out self-assessment of the GCG implementation within the Company based on the FSA Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions and the FSA Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies.
- The Company's Independent Commissioner, namely Mansyur S. Nasution is also joined as member of the Integrated Governance Committee in PT

(Persero) Tbk, selaku entitas induk, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP. DIR/054/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Penghargaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2021

Penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga mendapatkan apresiasi berupa penghargaan atas kegiatan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Salah satu penghargaan yang berhasil diraih Perusahaan atas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan bisnis yang dilakukan Perusahaan adalah diperolehnya penghargaan "Indonesia Best Multifinance" yang diberikan oleh Wartaekonomi.co.id dalam ajang Indonesia Best Multifinance Awards 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 29 September 2021.

Bank Mandiri (Persero) Tbk, as the parent company, based on the Board of Directors' Decree of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP. DIR/054/2020 dated July 20, 2020.

Awards of the Implementation of Good Corporate Governance in 2021

GCG implementation within the Company also obtains appreciation in the form of awards of business activities conducted by the Company by referring to the GCG principles. One of the awards successfully achieved by the Company of the implementation of the GCG principles in business activities conducted by the Company is obtaining "Indonesia Best Multifinance" award by Wartaekonomi.co.id in the Indonesia Best Multifinance Awards 2021 event held on September 29, 2021.

Struktur dan Proses/Mekanisme Tata Kelola

Structure and Processes/Mechanism of Governance

"MUF menempatkan visi, misi dan nilai-nilai serta budaya Perusahaan sebagai landasan utama yang melandasi seluruh organisasi Perusahaan untuk dapat bekerja bersama-sama, dan mampu mewujudkan kinerja yang sesuai dengan etika usaha yang berlaku di Indonesia."

"MUF places the vision, mission as well as values and culture of the Company as the main foundation underlying the entire organization of the Company to be able to work together, and to be able to realize performance that is following the prevailing business ethics in Indonesia."

Struktur dan Proses/Mekanisme Tata Kelola MUF

MUF Governance Structure and Process/Mechanism



Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang

GCG Structure

According to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UU PT), the organizational structure of a Limited Liability Company includes the interests

saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perusahaan menganut model 2 (dua) badan *(two tier system)*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah bersama dengan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

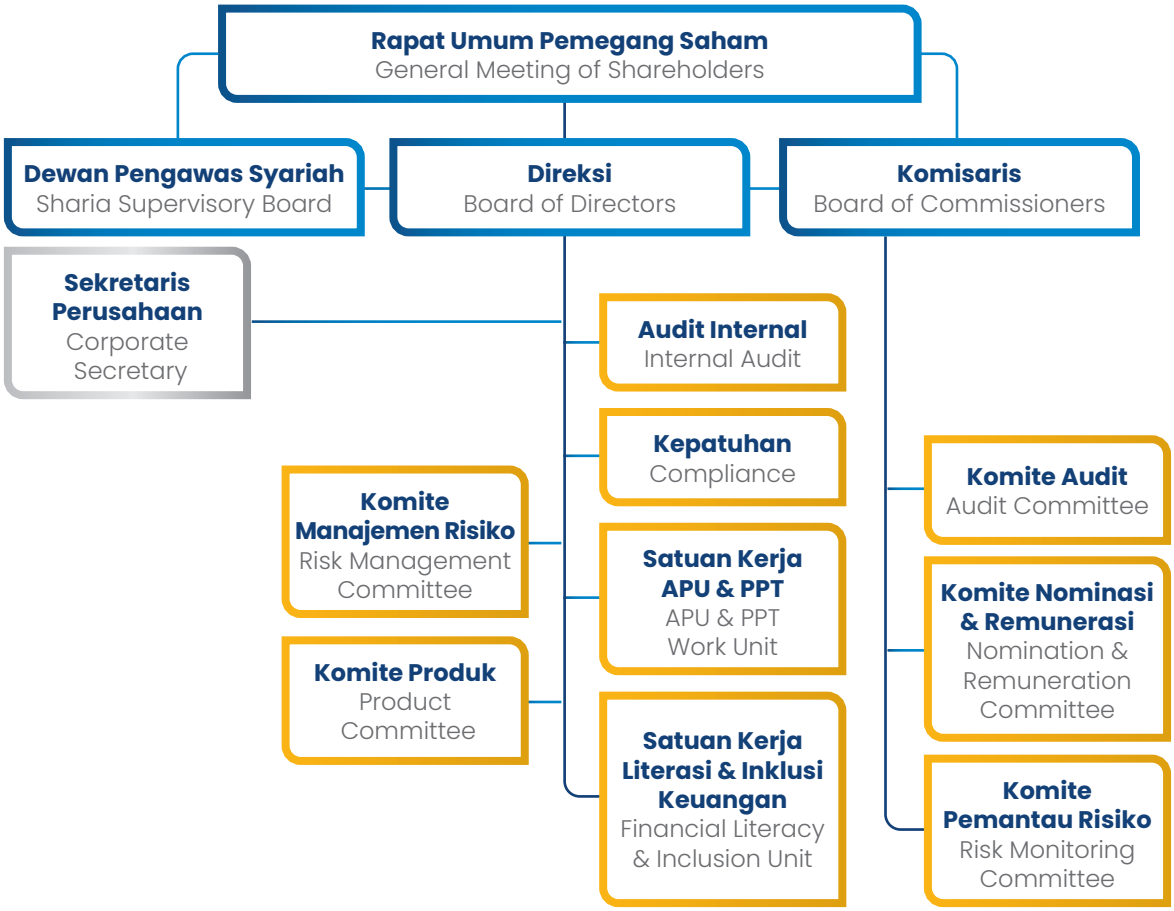
Struktur Tata Kelola yang dimiliki Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Satuan kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan, serta komite pendukung Direksi mencakup Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah, dan Komite Manajemen Risiko; serta organ pendukung Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Struktur Tata Kelola ini telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors whose in charge of management; and the Board of Commissioners whose function to supervise. Management system of the Company adheres to two tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the rules and regulations.

The Company has these three main organs, namely GMS, the Board of Commissioners and/or Sharia Supervisory Board and the Board of Directors. The Board of Commissioners Sharia Supervisory Board and the Board of Directors have the responsibility to maintain business continuity of the Company in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and/or Sharia Supervisory Board with the Board of Directors are required to have the same perception of the vision, mission, and values the Company.

Corporate Governance structure also includes several important aspects taking role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs for the Board of Directors including the Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance Unit, Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML-CTF), Financial Literacy & Inclusion Work Unit , as well as supporting committees for the Board of Directors including Conventional Financing Product & Business Activity Development Committee, Sharia Business Unit Product and Activity Development Committee, and the Risk Management Committee; as well as supporting organs for the Board of Commissioners including Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, as well as Risk Monitoring Committee. This Governance structure is in line with the prevailing regulations in Indonesia.

Struktur Tata Kelola MUF
MUF Governance Structure



Di samping itu, Perusahaan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, di mana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perusahaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

In addition, the Company also conducts independent audit of the presentation of financial statements by Public Accountant. This process is important, where financial statements are one of the fundamental information reflecting the Company performance and arrangement carried out by management.

Proses/Mekanisme Tata Kelola

Agar tatanan GCG dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan mekanisme dan proses yang tertuang dalam perangkat kebijakan yang dimiliki Perusahaan. Proses atau Mekanisme Tata Kelola merupakan perangkat kebijakan GCG yang memberikan aturan main, standar prosedur dan hubungan yang jelas antar Organ dalam Struktur Tata Kelola sebagaimana telah dijelaskan di atas, termasuk hubungan etika kerja dan etika bisnis dengan pemangku kepentingan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik prinsip GCG, Perusahaan terus melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap perangkat kebijakan yang dimiliki. Pedoman dan kebijakan tersebut secara jelas mengatur segala aspek pengelolaan Perusahaan, termasuk di antaranya memberikan definisi visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan; menjelaskan kebijakan penyusunan strategi, penyusunan organisasi, kesekretariatan korporasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan pengawasan, standar etika, keuangan, akuntansi, pengelolaan SDM, dan sebagainya.

Perkembangan perangkat kebijakan yang dimiliki Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

Governance Process/Mechanism

In order for GCG system to run properly, the mechanisms and processes contained in the Company policies are needed. The Governance Process or Mechanism is GCG policy tool that provides rules, standard procedures and clear relationships among Organs in the Governance Structure as described above, including the relationship among work ethics and business ethics with the stakeholders.

In the context to improve the quality of the implementation of the best practices of GCG principles, the Company continues to review and improve the existing policies. These guidelines and policies clearly regulate all aspects of the Company management, including providing definition of the Company's vision, mission and values; explaining the policy of strategy formulation, organizational development, corporate secretariat, risk management, internal control and supervision systems, ethical standards, finance, accounting, HR management, and so on.

Policy tools development of the Company is available below.

Perangkat Kebijakan Policy Tool		**Pengesahan dan Penyempurnaan** Ratification and Improvement	
Anggaran Dasar Perusahaan	Articles of Association	Perubahan terakhir ditetapkan melalui Anggaran Dasar yang terakhir diubah melalui Akta No 30 tanggal 20 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	The last amendment was determined through the Articles of Association with the latest amended through Deed No. 30 dated March 20, 2021, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pedoman *Good Corporate Governance,* atau *GCG Code*	Guideline for Good Corporate Governance	Telah diperbaharui dan disahkan Direksi pada 21 Februari 2020.	Updated and approved by the Board of Directors on February 21, 2020.

Perangkat Kebijakan Policy Tool		Pengesahan dan Penyempurnaan Ratification and Improvement	
Pedoman Kode Etik *(Code of Conduct)*	Guideline for Code of Conduct	Telah diperbaharui serta disahkan Direksi pada 2 November 2020.	Updated and approved by the Board of Directors on November 2, 2020.
Piagam atau *Charter* Komite Audit	Audit Committee Charter	Telah diperbaharui dan ditandatangani Dewan Komisaris serta Direksi pada 8 November 2021 dan mulai berlaku per 1 Desember 2021.	Updated and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 8, 2021 and applied as of December 1, 2021.
Pedoman Manajemen Risiko	Risk Management Charter	Disahkan oleh Direksi tanggal 17 April 2017.	Ratified by the Board of Directors on April 17, 2017.
Pedoman Sistem Pengendalian Internal	Guideline for Internal Control System	Disahkan oleh Direksi tanggal 21 Februari 2020.	Ratified by the Board of Directors on February 21, 2020.
Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)	Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU & PPT) Programs	Telah diperbaharui dan disahkan Direktur Utama pada 18 September 2021.	Updated and ratified by the President Director on September 18, 2021.
Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan	Guidelines for Handling Conflicts of Interest	Disahkan oleh Direksi tanggal 2 November 2020.	Ratified by the Board of Directors on November 2, 2020.
Kebijakan Gratifikasi	Gratification Policy	Disahkan oleh Direksi tanggal 2 November 2020.	Ratified by the Board of Directors on November 2, 2020.
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*	Guidelines for Whistle Blowing System	Disahkan oleh Direksi tanggal 2 November 2020.	Ratified by the Board of Directors on November 2, 2020.

Upaya Sosialisasi Keberadaan Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Kepada Pemangku Kepentingan

Sosialisasi terhadap struktur dan mekanisme Tata Kelola disosialisasikan pada rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta diinformasikan kepada pemangku kepentingan.

Efforts to Socialize the Existence of Governance Structures and Mechanisms to Stakeholders

Governance structure and mechanism are disseminated at meetings of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors and informed to stakeholders.

Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Result of Governance Assessment: Evaluation, Monitoring, And Increasing The Good Corporate Governance Implementation

MUF melakukan evaluasi penerapan prinsip GCG guna melihat efektivitas dari implementasi GCG yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan untuk melakukan perbaikan terhadap seluruh kebijakan penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Sebagai perusahaan pembiayaan yang memiliki kepatuhan terhadap ketentuan OJK, penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh Perusahaan adalah penilaian berkala dengan menggunakan pendekatan *self assessment* yang mengacu kepada aturan yang telah ditetapkan oleh OJK, dan terintegrasi dengan Bank Mandiri sebagai entitas induk MUF.

MUF evaluates GCG principles implementation in the context to see the effectiveness of the applied GCG implementation. Evaluation results are the basis for the Company to make improvements to all GCG implementation policies within the Company. As a finance company that has compliance with FSA regulations, the assessment of GCG implementation of GCG carried out by the Company is a periodic assessment using self-assessment approach referring to FSA Regulations, and integrated with Bank Mandiri as the parent company of MUF.

Dasar dan Metode Penilaian

Penilaian GCG melalui *Self Assessment* ini mengacu kepada 2 (dua) ketentuan, yaitu:

1. Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank; dan
2. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Untuk kriteria penilaian Tata Kelola Perusahaan untuk ketentuan di atas, dapat dilihat di bawah ini:

Basis and Method of Assessment

GCG assessment through Self Assessment refers to 2 (two) provisions, namely:

1. FSA Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions;
2. FSA Circular No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Soundness Level Assessment of Financing Company and Sharia Financing Company.

Corporate Governance assessment criteria for the above provisions is as follows:

Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 serta Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020

FSA Regulation No. 28/POJK.05/2020 and FSA Circular No. 11/SEOJK.05/2020

No	Tindak Lanjut atas Keputusan Contents of Discussion	
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners
3	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab entitas induk untuk Perusahaan Pembiayaan Syariah	Duties and Responsibilities Implementation of Sharia Supervisory Board for Sharia Financing Company
4	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham atau yang Setara	Duties and Responsibilities Implementation of the Shareholders or Equivalent
5	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Duties Completeness and Implementation of Committees
6	Penanganan Benturan Kepentingan	Handling Conflict of Interests
7	Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan	Implementation of Corporate Compliance Function
8	Penerapan Fungsi Audit Internal	Implementation of Internal Audit Function
9	Penerapan Fungsi Audit Eksternal	Implementation of External Audit Function
10	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal	Implementation of Risk Management Including Internal Control System
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pelaporan Internal	Transparency of Financial and Non-financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Reports and Internal Reports
12	Rencana Strategis Perusahaan	Company Strategic Plan

Penilaian atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh internal MUF, yang tentunya untuk melakukan penilaian tersebut, dilakukan secara independen agar hasil dari penilaian tersebut mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Assessment of the Good Corporate Governance implementation is carried out by MUF internally, which is certainly carried out independently so that the assessment results reflect the actual condition.

Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2021

Assessment of GCG Implementation for 2021 Financial Year

Jenis Penilaian/ Type of Assessment	:	*Self Assessment*
Assessor/Penilai/ Assessor/Appraiser	:	Internal Perusahaan/ Company Internal
Periode Penerapan/ Application Period	:	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 January 1, 2021 to December 31, 2021
Tahun Ukur/Measuring Year	:	Tahun Buku 2021/ 2021 Financial Year

Rincian hasil *self assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

Details for self-assessment results of the Company's GCG implementation for 2021 Financial Year are as follows:

No	Aspek Aspect		Nilai Score
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors	1.21
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners	1.06
3	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah untuk Perusahaan Pembiayaan Syariah	Duties and Responsibilities Implementation of Sharia Supervisory Board for Sharia Financing	1.17
4	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Atau Yang Setara	Duties and Responsibilities Implementation of the Shareholders or Equivalent	1.00
5	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Duties Completeness and Implementation of Committees	1.14
6	Penanganan Benturan Kepentingan	Handling Conflict of Interests	1.20
7	Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan	Implementation of Corporate Compliance Function	1.40
8	Penerapan Fungsi Audit Internal	Implementation of Internal Audit Function	1.29
9	Penerapan Fungsi Audit Eksternal	Implementation of External Audit Function	1.00
10	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal	Implementation of Risk Management Including Internal Control System	1.50
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pelaporan Internal	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Reports and Internal Reports	1.47
12	Rencana Strategis Perusahaan	Company Strategic Plan	1.23
	Total Nilai	Total Score	14.67
	Rata-Rata Nilai	Average Score	1.22
	Peringkat Faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Rating Factors of Good Corporate Governance	1.00

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2021

Self-Assessment Results of Corporate Governance Implementation for 2021 Financial Year

Nilai dan Peringkat Score and Rating	Definisi Peringkat/Analisis Definition of Rating/Analysis	
14,67 1 (Sangat Baik) (Very Good)	Mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perusahaan.	Reflecting that the Company management has implemented Good Corporate Governance which is generally very good. This is reflected in highly adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, these weaknesses in general are not significant and can be immediately corrected by the Company management

Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2020

Assessment of GCG Implementation for 2020 Financial Year

Jenis Penilaian Type of Assessment	:	*Self Assessment*
Assessor/Penilai Assessor/Appraiser	:	Internal Perusahaan Company Internal
Periode Penerapan Application Period	:	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 January 1, 2020 to December 31, 2020
Tahun Ukur Measuring Year	:	Tahun Buku 2020 2020 Financial Year

Rincian hasil *self assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 sebagai berikut:

Details for self-assessment results of the Company's GCG implementation for 2020 Financial Year are as follows:

No	Aspek Aspect		Nilai Score
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors	1,21
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners	1,06
3	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah untuk Perusahaan Pembiayaan Syariah	Duties and Responsibilities Implementation of Sharia Supervisory Board for Sharia Financing Company	1,22
4	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Atau Yang Setara	Duties and Responsibilities Implementation of the Shareholders or Equivalent	1,00
5	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Duties Completeness and Implementation of Committees	1,14
6	Penanganan Benturan Kepentingan	Handling Conflict of Interests	1,20
7	Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan	Implementation of Corporate Compliance Function	1,40
8	Penerapan Fungsi Audit Internal	Implementation of Internal Audit Function	1,29
9	Penerapan Fungsi Audit Eksternal	Implementation of External Audit Function	1,00
10	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal	Implementation of Risk Management Including Internal Control System	1,38
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pelaporan Internal	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Reports and Internal Reports	1,47

No	Aspek Aspect		Nilai Score
12	Rencana Strategis Perusahaan	Company Strategic Plan	1,23
	Total Nilai	Total Score	14,60
	Rata-Rata Nilai	Average Score	1,22
	Peringkat Faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Rating Factors of Good Corporate Governance	1,00

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2020

Self-Assessment Results of the Good Corporate Governance Implementation for 2020 Financial Year

Nilai dan Peringkat Score and Rating	Definisi Peringkat/Analisis Definition of Rating/Analysis	
14,60 1 (Sangat Baik) (Very Good)	Mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perusahaan.	Reflecting that the Company management has implemented Good Corporate Governance which is generally very good. This is reflected in highly adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, these weaknesses in general are not significant and can be immediately corrected by the Company management.

Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan

Compliance With Governance Guidelines of Financing Company

Peta Jalan atau *Roadmap* GCG yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan GCG di masa-masa berikutnya. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, tak terkecuali bagi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) khususnya Perusahaan Pembiayaan.

Sebagai Perusahaan Pembiayaan, MUF telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam hal pedoman penerapan GCG yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, MUF berupaya untuk mengembangkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan tersebut. Adapun uraian penerapannya dapat dilihat di bawah ini.

The GCG Roadmap issued by FSA in 2014 has significant influence on GCG development in the coming years. Emphasis on transparency, accountability, and fair delivery of information is a discussion that can be used as a guide for business entities, including the Non-Bank Financial Industry (IKNB), especially Financing Company.

As a financing company, MUF has implemented all regulations issued by FSA, and will keep striving for improvements to create added values for the shareholders and stakeholders. In terms of the guidelines for GCG implementation which are regulated based on FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company, MUF strives to develop GCG principles based on these regulations. The description of its implementation can be seen below.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi: keterbukaan *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggung-jawaban *(responsibility)*, kemandirian *(independency)*, dan kesetaraan dan kewajaran *(fairness)*.	The principles of Good Corporate Governance include: transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness.	✓
	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bertujuan untuk:	The implementation of Good Corporate Governance purposes to the following:	✓
	a. mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;	a. optimizing the Company's value for the Stakeholders, especially Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders;	
	b. meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien;	b. improving the Company management in a professional, effective and efficient manner;	
	c. meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan dan Dewan Pengawas Syariah serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;	c. improving the compliance of Company Organs, Sharia Supervisory Board and their subordinates so that decisions making and actions are based on high ethics, compliance with laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability;	
	d. mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, kompetitif, dan memenuhi prinsip perlindungan konsumen; dan	d. realizing a company that is healthier, more reliable, trustworthy, competitive, and fulfills consumer protection principles; and	
	e. meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.	e. increasing the Company contribution to the national economy.	
	Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik wajib dituangkan dalam suatu pedoman yang paling sedikit menguraikan hal-hal sebagai berikut: a. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah;	The implementation of the Good Corporate Governance principles is required to be stated in a guideline at least describing the following matters: a. implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board;	✓
	b. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal;	b. duties completeness and implementation of the committees and work units in charge of internal control function;	✓
	c. penanganan benturan kepentingan;	c. handling conflicts of interest;	✓
	d. penerapan fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal;	d. implementation of compliance function, internal audit, and external audit;	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	e. penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;	e. implementation of risk management, including internal control system;	✓
	f. penerapan kebijakan remunerasi;	f. implementation of remuneration policy;	✓
	g. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan; dan	g. transparency of financial and non-financial conditions; and	✓
	h. rencana bisnis.	h. business plan.	✓
	Dalam melakukan kegiatan usaha, Perusahaan wajib menyelenggarakan kegiatan usahanya secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan OJK.	In running business activities, the Company is required to perform business activities in a sound manner as well as comply with all laws and regulations in the financial services industry which are under FSA supervision.	✓
	Perusahaan wajib memiliki standar operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi.	The Company is obliged to have adequate operating standards and procedures for the entire business activities of the Company as determined by the BoD.	✓
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	RUPS Perusahaan wajib diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.	The Company is obliged to hold in accordance with the provisions of laws and regulations and the Company's articles of association which are transparent and accountable.	✓
	Dalam mengambil keputusan, RUPS harus menjaga kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, Kreditur, dan kepentingan pemegang saham minoritas.	In making decisions, GMS is obliged to protect all parties interests, especially the interests of debtors, creditors, and the interests of minority shareholders.	✓
Pemegang Saham Shareholders	Setiap pihak yang menjadi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan wajib memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan. Ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan yang diatur dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.	Each party as the Controlling Shareholder of the Company is required to comply with the fit and proper test. The provisions regarding the fit and proper test are regulated by FSA Regulation regarding the fit and proper test.	✓
	Pemegang saham Perusahaan melalui RUPS harus memastikan Perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha pembiayaan yang sehat.	The Company Shareholders through the GMS are required to ensure that the Company is run based on sound financing business practices.	✓
	Pemegang saham harus memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perusahaan.	Shareholders are required to be committed to operations development of the Company.	✓
	Pemegang saham Perusahaan dilarang mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan.	The Company Shareholders are prohibited from interfering with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors.	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS.	following the provisions of the Company's articles of association and laws and regulations, unless in the context of exercising their rights and obligations as GMS.	
	Pemegang saham Perusahaan yang menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan yang sama harus mendahulukan kepentingan Perusahaan.	The Company Shareholders who serve as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board in the same Company must prioritize the interests of the Company.	✓
Direksi Board of Directors	Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp200.000.000,00 (dua ratus milliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.	Companies that have assets of up to Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) are required to have at least 2 (two) members of the Board of Directors.	✓
	Seluruh anggota Direksi dari Perusahaan yang seluruh pemegang sahamnya: warga negara Indonesia; dan/atau badan hukum Indonesia yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh warga negara Indonesia, wajib berkewarganegaraan Indonesia.	All Board of Directors members of Company whose shareholders are: Indonesian citizens; and/or Indonesian legal entities owned directly or indirectly by Indonesian citizens, are required to be Indonesian citizens.	✓
	Perusahaan yang di dalamnya terdapat kepemilikan asing baik secara langsung maupun tidak langsung wajib memiliki paling sedikit 50% anggota Direksi yang merupakan warga negara Indonesia.	Company in which there is direct or indirect foreign ownership must have at least 50% of the Indonesian citizens Board of Directors members.	✓
	Anggota Direksi Perusahaan wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia	Members of the Company's Board of Directors must be domiciled in the Republic of Indonesia territory.	✓
	Bagi anggota Direksi berkewarganegaraan asing wajib memiliki surat izin menetap dan surat izin bekerja dari instansi berwenang.	Foreign national members of the Board of Director are required to have a permanent residence permit and a work permit from the authorized agencies.	✓
	Seluruh anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya.	All members of the Company's Board of Directors must have knowledge relevant to their position.	✓
	Anggota Direksi Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Perusahaan lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki	Members of the Company's Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as Directors of other companies unless as the Board of Commissioners members in a maximum of 3 (three) other companies. It does not include concurrent positions in case the Board of Directors members who are responsible for supervising the investment in a subsidiary engaged in	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.	financing business, carries out functional duties as the Board of Commissioners member in a subsidiary controlled by the Company, as long as the concurrent position does not result in negligence of duties and authority implementation as the Company's Board of Directors member.	
	Setiap anggota Direksi Perusahaan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan. Ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan diatur dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.	Each member of the Company's Board of Directors is required to pass a fit and proper test. Provisions regarding fit and proper test are regulated by FSA Regulation regarding fit and proper test.	✓
	Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut: a. mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional; b. mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya; c. mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi; d. mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya; dan e. mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.	Members of the Company's Board of Directors are required to meet the following criteria: a. able to act in good faith, honestly and professionally; b. able to act in the interests of the Company and/or other Stakeholders; c. prioritizing the interests of the Company and/or other Stakeholders over personal interests; d. able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and its debtors, creditors, and/or other stakeholders; and e. able to avoid abuse of authority to obtain improper personal gain or cause harm to the Company.	✓
	Direksi Perusahaan wajib: a. mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya; b. mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya; c. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;	The Company's Board of Directors are required to: a. comply with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company in carrying out their duties; b. manage the Company based on authorities and responsibilities; c. be accountable for the implementation of their duties to the GMS;	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	d. memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;	d. ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, in particular the interests of Debtors, creditors, and/or other Stakeholders;	
	e. memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap; dan	e. ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner; and	
	f. membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaraan pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan dan Dewan Pengawas Syariah.	f. assist and provide facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and authorities of Company Organs and Sharia Supervisory Board.	
	Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur,serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.	The Company is required to have a member of the Board of Directors who is in charge of the Compliance Function. The compliance function is a series of actions or steps to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the business activities carried out by the Company are according to the laws and regulations and ensure the Company compliance with the commitments made by the Company to FSA and/or other competent supervisory authority.	✓
	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahkan fungsi pembiayaan, fungsi pemasaran dan fungsi keuangan, kecuali Direktur Utama.	Members of the Board of Directors in charge of the compliance function cannot be concurrently members of the Board of Directors in charge of the financing, marketing and financial functions, unless the President Director.	
	Perusahaan wajib memiliki satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan.	The Company is required to have working unit or employee in charge of the Compliance Function.	✓
	Satuan kerja atau pegawai yang bertugas melaksanakan fungsi kepatuhan bertugas membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.	The working unit or employee is tasked with assisting the Board of Directors in ensuring compliance with the laws and regulations in the financing business sector and other laws and regulations.	
	Satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan bertanggungjawab kepada anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.	The concerned working unit or employee is responsible to members of the Board of Directors who are in charge of the Compliance Function.	

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	Anggota Direksi Perusahaan dilarang: a. melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan, dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat; b. memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat; c. mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan d. memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain yang ditetapkan dalam RUPS.	Members of the Company's Board of Directors are prohibited from the following: a. conducting transactions with Conflict of Interests, with the activities of the Company where the concerned member of the Board of Directors serving; b. taking advantage of their position in the Company where the concerned member of the Board of Directors serves for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the profits of the Company where the concerned member of the Board of Directors serving; c. taking and/or receiving personal benefits from the Company where the concerned member of the Board of Directors serving apart from the remuneration and facilities determined based on GMS resolution; and d. fulfilling the request of the shareholders related to the operational activities of the Company where the concerned member of the Board of Directors serves other than those stipulated in the GMS.	✓
	Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Direksi Perusahaan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.	The Company's Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. The Board of Directors of the Company are required to attend the Board of Directors meeting at least 50% of the total number of Board of Directors meetings in a period of 1 (one) year. The results of the Board of Directors meeting must be stated in the minutes of the Board of Directors meeting and properly documented.	✓
	Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* tersebut. Anggota Direksi Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.	Dissenting opinions that occur in the decisions of the Board of Directors meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Directors meeting along with the reasons for the dissenting opinions. Members of the Company's Board of Directors who are present or absent at the meeting of the Board of Directors are entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors meeting.	

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	Jumlah rapat Direksi yang diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi Perusahaan harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	The number of the Board of Directors meetings that have been held and the number of attendance of each member of the Board of Directors of the Company must be included in the report on the implementation of Good Corporate Governance.	✓
	Direksi Perusahaan harus menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.	The Company's Board of Directors are obliged to ensure effective, precise, and fast decision making and be able to act independently, not having interests that can interfere with their ability to perform duties independently and objectively.	✓
Dewan Komisaris Board of Commissioners	• Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. • Perusahaan wajib mempunyai paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.	• Companies that have assets of more than Rp.200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiahs) are required to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. • The company must have at least 1 (one) member of the Board of Commissioners who is domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.	✓
	Bagi anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan asing yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia wajib memiliki: surat izin menetap; dan surat izin bekerja, dari instansi berwenang.	Foreign national members of the Board of Commissioners who are domiciled in the Republic of Indonesia territory are required to have: a residence permit; and a work permit, from the authorized agencies.	✓
	Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perusahaan lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:	Members of the Company's Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other companies. It does not include concurrent positions in the event of the following:	✓
	a. Anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau	a. Non-independent members of the Board of Commissioners carry out the functional duties of the Company shareholders in the form of legal entities in their business groups; and/or	
	b. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.	b. Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions.	
	Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.	As long as the person concerned does not neglect the implementation of duties and responsibilities as member of the Company's Board of Commissioners.	

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	c. anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan tidak pernah menjadi anggota Direksi pada Perusahaan yang sama dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.	c. members of the Board of Commissioners must meet the requirements of never being a member of the Board of Directors in the same company within the last 6 (six) months.	
	Setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan. Ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan diatur dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.	Each member of the Company's Board of Commissioners is required to pass a fit and proper test. Provisions regarding fit and proper test are regulated by FSA Regulation regarding fit and proper test.	✓
	Dewan Komisaris Perusahaan wajib:	The Company's Board of Commissioners is required to:	✓
	a. melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;	a. carry out the task of supervising and providing advice to the Board of Directors;	
	b. mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;	b. supervising the Board of Directors in maintaining the balance of all parties interests;	
	c. menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;	c. prepare a report on the Board of Commissioners activities which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;	
	d. memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;	d. monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;	
	e. memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan	e. provide approval in the event that Sharia Supervisory Board requires assistance of committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners;	
	f. memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.	f. ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit work unit, external auditors, results of FSA supervision and/or results of supervision by other authorities.	
	Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang:	Members of the Company's Board of Commissioners are prohibited from the following:	✓
	a. melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat;	a. conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company activities where the concerned member of the Board of Commissioners serving;	

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	b. memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat;	b. taking advantage of their position at the Company where the concerned member of the Board of Commissioners serving for personal, family, and/or other parties' interests which may harm or reduce the profits of the Company where the concerned member of the Board of Commissioners serving;	
	c. mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan	c. taking and/or receiving personal benefits from the Company where the concerned member of the Board of Commissioners serving, apart from the remuneration and facilities determined based on GMS resolutions; and	
	d. mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.	d. interfering with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors.	
	Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.	Members of the Company's Board of Commissioners are entitled to obtain complete and timely information from the Board of Directors regarding the Company.	✓
	Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp200.000.000.000,00 wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:	Company with assets of more than Rp 200,000,000,000.00 are required to have at least 1 (one) Independent Commissioner. The Company's Independent Commissioner is required to meet the following requirements:	
	a. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah, pada Perusahaan yang sama;	a. having no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or shareholders of the Company, in the same Company;	
	b. tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;	b. has never been a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same company or in another company that has affiliation with the Company in the last 6 (six) months;	
	c. memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;	c. understanding the laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations;	

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	d. memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat; e. memiliki kewarganegaraan Indonesia; f. berdomisili di Indonesia.	d. having good knowledge on the financial condition of the Company where the concerned Independent Commissioner serving; e. having Indonesian citizenship; and f. domiciled in Indonesia.	
	Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.	Independent Commissioner has the main task of carrying out supervisory function to voice out the interests of debtors, creditors and other stakeholders.	✓
	Komisaris Independen wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 10 hari kalender sejak ditemukannya: a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.	Independent Commissioner is required to report to FSA no later than 10 calendar days after the following findings: a. violation of laws and regulations in the field of financing; and/or b. circumstances or estimates of conditions that may endanger business continuity of the Company.	✓
	Perusahaan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya.	The Company is prohibited from dismissing the Independent Commissioner because of the Independent Commissioner's actions in carrying out duties.	✓
	Dalam membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris pada Perusahaan yang memiliki total aset lebih dari Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) wajib membentuk: a. Komite Audit; b. Komite Pemantau Risiko; dan c. Komite Remunerasi dan Nominasi Selain komite tersebut di atas, Dewan Komisaris Perusahaan dapat membentuk komite lain guna menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	In assisting duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners in a company with total assets of more than Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) is required to establish the following: a. Audit Committee; b. Risk Monitoring Committee; and c. Remuneration & Nomination Committee Apart from committees mentioned above, the Company's Board of Commissioners may establish other committees to support duties implementation of the Board of Commissioners.	✓
	Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, dan melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.	The Audit Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating audit planning and implementation, and monitoring follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process.	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan, serta dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.	Risk Monitoring Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in evaluating the suitability between risk management policies and policies implementation of the Company, as well as in monitoring and evaluating duties implementation of the risk management committee and the risk management work unit.	✓
	Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.	Remuneration and Nomination Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in evaluating and making recommendations regarding remuneration policies, as well as compiling and providing recommendations related to nomination policies.	✓
	Perusahaan yang memiliki total aset sampai dengan Rp200.000.000.000,00 wajib memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.	Companies with total assets of up to Rp200,000,000,000.00 are required to have functions that assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and duties implementation of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess adequacy of internal control including the financial reporting process.	✓
	Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.	The Company's BoC is required to hold BoC meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. Members of the Company's Board of Commissioners are obliged to attend the Board of Commissioners meetings at least 75% of the total number of Board of Commissioners meetings in a period of 1 (one) year. The results of the meeting of the Board of Commissioners must be stated in the minutes of the BoC meeting and properly documented.	✓
	Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.	Dissenting opinions that occur in the decisions of the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting along with the reasons for the dissenting opinions.	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.	Members of the Company's Board of Commissioners who are present or absent at the meeting of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Commissioners meeting.	✓
	Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	The number of meetings of the Board of Commissioners that have been held and the number of attendance of each member of the Board of Commissioners must be included in the report on the implementation of GCG	✓
	Dewan Komisaris Perusahaan wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.	The Company's Board of Commissioners is required to ensure effective, precise, and fast decision making and can act independently in carrying out their duties.	✓
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Dewan Pengawas Syariah bertugas untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, serta mengawasi aspek Syariah kegiatan operasional Perusahaan Pembiayaan Syariah atau UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Dalam hal Dewan Pengawas Syariah menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah, Dewan Pengawas Syariah wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah.	Sharia Supervisory Board is in charge of providing advice and suggestions to the Board of Directors, as well as supervising Sharia aspects of the operational activities of sharia Financing Companies or UUS so as to be in line with Sharia Principles. In the event that Sharia Supervisory Board assesses that there are policies or actions of members of the Board of Directors that are not in line with Sharia Principles Sharia Supervisory	✓
Transparasi Kepemilikan Saham Ownership Transparency	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengungkapkan mengenai: a. kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perusahaan tempat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan b. hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan atau grup usaha tempat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat,	Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are required to disclose the following: a. share ownership that reaches 5% or more in the Company where the concerned member of the Board of Directors serving and/or in other companies domiciled at domestic and abroad; and b. financial relationship and family relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and/or shareholders of the Company where the concerned member of the Board of Directors serving.	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	kepada Perusahaan tempat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat dan dicantumkan dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	to the Company where the concerned member of the Board of Directors serving and is included in the report on the implementation of Good Corporate Governance.	
Auditor Eksternal External Auditor	Auditor eksternal Perusahaan wajib ditunjuk oleh RUPS dari calon auditor eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan komite audit (jika ada). Pencalonan auditor eksternal wajib disertai:	The Company's external auditor must be appointed by the GMS from the prospective external auditor proposed by the Board of Commissioners based on the recommendation of audit committee (if any). The nomination of external auditor must be accompanied by the following:	✓
	a. alasan pencalonan dan besarnya honorarium atau imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut; dan	a. the reasons for the nomination and the amount of the proposed honorarium or fee for the external auditor; and	
	b. pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh auditor eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya kepada OJK.	b. commitment statement signed by the external auditor, to be free from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and other interested parties in the Company and willingness to provide information related to audit results to FSA.	
	Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang auditor eksternal sehingga auditor eksternal dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.	The Company is required to provide all accounting records and supporting data for the external auditor so as to be able to provide their opinion on the fairness and conformity of the Company's financial statements with applicable auditing standards.	
Praktik dan Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy and Practices	Perusahaan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian *(prudent behaviour)* yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan perlakuan adil terhadap Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya. Kebijakan remunerasi harus memperhatikan paling sedikit:	The Company is required to apply remuneration policy for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and employees that encourage behavior based on prudent behavior that is in line with the long-term interests of the Company and fair treatment of Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders. The remuneration policy should pay attention to at least:	✓
	a. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;	a. financial performance and fulfillment of the Company obligations as regulated in the applicable laws and regulations;	

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	b. prestasi kerja individual;	b. individual work performance;	
	c. kewajaran dengan Perusahaan dan/atau level jabatan yang setara *(peer group)*; dan	c. fairness with the Company and/ or equivalent level of position (peer group); and	
	d. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.	d. consideration of long-term goals and strategies of the Company.	
Tata Kelola Pembiayaan Financing Governance	Perusahaan wajib menyusun kebijakan dan rencana pembiayaan yang dituangkan dalam rencana bisnis tahunan Perusahaan. Kebijakan dan rencana pembiayaan wajib: a. Ditetapkan oleh Direksi; dan b. Disetujui Dewan Komisaris c. Mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada dalam Perusahaan.	The Company is obliged to develop policies and financing plans as outlined in annual business plan of the Company. Mandatory financing policies and plans are: a. Determined by the Board of Directors; and b. Approved by the Board of Commissioners c. Communicating to Shareholder and all organizational levels within the Company	✓
	Direksi wajib mengambil keputusan pembiayaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai tambah kekayaan Perusahaan dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap Debitur dan kepentingan bagi Pemangku Kepentingan lainnya.	The Board of Directors is required to make professional financing decisions and optimize the added values of the Company's wealth while still considering the protection of the Debtor and the interests of other Stakeholders.	✓
	Perusahaan wajib memiliki satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab: a. menyelenggarakan fungsi pemasaran, penerapan prinsip mengenal nasabah, analisis pembiayaan, pemantauan kualitas piutang pembiayaan, penagihan, penanganan pengaduan Debitur;	The Company is required to have working unit or employee responsible for the following: a. carrying out marketing functions, application of know-your-customer principles, financing analysis, monitoring the quality of financing receivables, billing, handling debtor complaints	✓
	b. menyusun dan menerapkan standar dan prosedur operasional pembiayaan; dan	b. developing, implementing standards and operating procedures for financing; and	
	c. menyusun dan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk memastikan bahwa proses pemberian pembiayaan dilakukan sesuai dengan kebijakan dan strategi pembiayaan, serta tidak melanggar peraturan perundang-undangan.	c. drafting and implementing internal control systems and procedures to ensure that the process of providing financing is according to financing policies and strategies, and does not violate laws and regulations.	
	Untuk melakukan fungsi-fungsi tersebut, Perusahaan wajib memiliki pegawai yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman di bidang pembiayaan	To perform these functions, the Company is required to have employees with knowledge and experience in the financing sector.	

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	Perusahaan dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk melakukan fungsi penagihan kepada Debitur. Perusahaan harus menuangkan kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian tertulis bermaterai. Kerjasama dengan pihak lain sebagaimana dimaksud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:	The Company may cooperate with other parties to perform the billing function to the Debtor. The Company is required to describe cooperation with other parties in the form of stamped written agreement. Cooperation with other parties as intended must meet the following conditions:	✓
	a. pihak lain tersebut berbentuk badan hukum;	a. the other party is in the form of a legal entity;	
	b. pihak lain tersebut memiliki izin dari instansi berwenang; dan	b. the other party has a permit from the competent authority; and	
	c. pihak lain tersebut memiliki sumber daya manusia yang telah memperoleh sertifikasi profesi di bidang penagihan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.	c. the other party has human resources who have obtained professional certification in the field of collection from institution appointed by The Association of Indonesian Finance Companies.	
	Perusahaan bertanggung jawab penuh atas segala dampak yang ditimbulkan dari kerjasama dengan pihak lain. Perusahaan wajib melakukan evaluasi secara berkala atas kerjasama dengan Pihak Lain yang melakukan fungsi penagihan kepada Debitur.	The Company is fully responsible for all impacts arising from cooperation with other parties.The Company is obliged to periodically evaluate the cooperation with Other Parties that performs the billing function to the Debtors.	
Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Risk Management and Internal Control	Perusahaan wajib menerapkan manajemen risiko dengan mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko usaha secara efektif. Manajemen risiko harus disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perusahaan.	The Company are required to apply risk management by identifying, assessing, and monitoring business risks effectively. Risk management must be adjusted to the objectives, business policies, size and complexity of the business as well as capabilities of the Company.	✓
	Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:	The Company's Board of Directors is required to establish effective and efficient internal control to provide adequate assurance that business activities are carried out based on business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal regulations of the Company, and also laws and regulations. Internal control includes at least the following:	✓
	a. lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;	a. disciplined and structured internal control environment within the Company;	

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	b. pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;	b. business risk assessment and management, which is the process to identify, analyze, assess, and manage business risk;	
	c. aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan;	c. control activities, which is actions taken in controlling process of the Company's activities at every level and unit within organizational structure of the Company, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of company assets;	
	d. sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;	d. information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the financing business sector;	
	e. tata cara *monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan	e. monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system including internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and	
	f. mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.	f. reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to audit committee, in the event of any deviation in the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure.	
Rencana Bisnis Tahunan Annual Business Plan	Perusahaan wajib menyusun rencana bisnis tahunan. Rencana bisnis tahunan paling sedikit meliputi:	The Company is required to prepare annual business plan. The annual business plan includes at least:	✓
	a. ringkasan eksekutif;	a. executive summary;	
	b. evaluasi atas pelaksanaan Rencana Bisnis periode sebelumnya;	b. evaluation of the implementation of the previous period Business Plan;	
	c. visi, misi, dan strategi bisnis;	c. vision, mission, and business strategy;	

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	d. kebijakan dan rencana manajemen, meliputi: 1) rencana kegiatan usaha; 2) rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha; 3) rencana investasi bagi perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, perusahaan reasuransi syariah, dana pensiun, lembaga penjamin, dan badan penyelenggara jaminan sosial; 4) rencana permodalan, kecuali bagi dana pensiun; 5) rencana pendanaan, kecuali bagi lembaga penjamin dan penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi; 6) rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi; 7) rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi; dan 8) rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, dana pensiun lembaga keuangan, perusahaan pembiayaan, perusahaan pembiayaan syariah, perusahaan modal ventura, perusahaan modal ventura syariah, perusahaan pegadaian, perusahaan penjaminan, dan perusahaan penjaminan syariah;	d. management policies and plans, including: 1) business activity plan; 2) plans for the development or expansion of business activities; 3) investment plans for insurance company, sharia insurance company, reinsurance company, sharia reinsurance company, pension funds, guarantee institutions, and social security administering agency; 4) capital plans, unless for pension funds; 5) funding plans, unless for guarantee institutions and information technology-based money-lending services provider; 6) plans for development and/or changes to office network or distribution channels; 7) organizational development plan, human resources, and/or information technology; and 8) activity plans in order to increase financial literacy and inclusion for insurance company, sharia insurance company, financial institution pension funds, finance company, sharia finance company, venture capital company, sharia venture capital company, pawnshops, guarantee company, and sharia guarantee company;	
	e. proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan;	e. financial statement projections and assumptions used;	
	f. proyeksi rasio dan pos tertentu; dan	f. projection of certain ratios and items; and	
	g. informasi lainnya	g. another information	
	Perusahaan wajib menyampaikan Rencana Bisnis kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal 30 November sebelum tahun Rencana Bisnis dimulai.	The Company is obliged to submit Business Plan to the Financial Services Authority no later than November 30 before the year the Business Plan begins.	✓
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Kebijakan dan strategi komunikasi Perusahaan harus memungkinkan informasi yang dibutuhkan diberikan kepada OJK secara lengkap, tepat waktu, dan dengan cara yang efisien.	Communication policies and strategies of the Company must enable the required information to be provided to FSA in a complete, timely and efficient manner.	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	Perusahaan wajib memiliki sistem pelaporan keuangan yang diandalkan untuk keperluan pengawasan dan Pemangku Kepentingan lain.	The Company is required to have a reliable financial reporting system for the purposes of supervision and other stakeholders.	✓
	Perusahaan wajib mengungkapkan kepada OJK mengenai hal-hal penting, paling sedikit meliputi: a. pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal; b. transaksi material dengan pihak terkait; c. Benturan Kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi; dan d. informasi material lain mengenai Perusahaan.	The Company is obliged to disclose important matters to FSA, at least including: a. resignation or dismissal of the external auditor; b. material transactions with related parties; c. ongoing and/or potential Conflict of Interest; and d. other material information regarding the Company.	✓
	Pengungkapan hal-hal penting dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	Disclosure of important matters is contained in the report on the implementation of Good Corporate Governance.	✓
Etika Bisnis Business Ethics	Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan karyawan Perusahaan dilarang menawarkan atau memberikan sesuatu, baik langsung maupun tidak langsung kepada pihak lain, untuk memengaruhi pengambilan keputusan yang terkait dengan transaksi pembiayaan, dengan melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	The Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and employees of the Company are prohibited from offering or giving anything, either directly or indirectly to other parties, to influence decision making related to financing transactions, in violation of the provisions of the applicable laws and regulations.	✓
	Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan karyawan Perusahaan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingan pribadinya dengan melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik langsung maupun tidak langsung, dari siapapun, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang terkait dengan transaksi pembiayaan.	The Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and employees of the Company are prohibited from accepting anything for their personal interest in violation of applicable laws and regulations, either directly or indirectly, from anyone, which can influence decision making related to financing transactions.	
	Perusahaan wajib membuat pedoman tentang perilaku etis, yang memuat nilai etika berusaha, sebagai panduan bagi Organ Perusahaan dan seluruh karyawan Perusahaan.	The Company is required to make guidelines on ethical behavior, which contain business ethics values, as guideline for organs and all employees of the company.	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
Pelaporan Reporting	Perusahaan wajib menyusun laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap akhir tahun buku. Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik paling sedikit memuat: a. transparansi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang paling kurang meliputi pengungkapan seluruh aspek pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; b. rencana tindak (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif *(corrective action)* yang diperlukan dan waktu penyelesaian serta kendala/hambatan penyelesaiannya, apabila masih terdapat kekurangan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	The Company is obliged to compile a report on the implementation of Good Corporate Governance at the end of each financial year. The report on the implementation of Good Corporate Governance contains at least: a. transparency of Good Corporate Governance implementation which at least includes disclosure of all aspects of the implementation of the Good Corporate Governance principles; b. an action plan which includes corrective actions required and the time for completion as well as obstacles for completion, in case there are still deficiencies in the implementation of Good Corporate Governance	✓
	Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik disampaikan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya.	The report on the Good Corporate Governance implementation is submitted no later than April 30 of the following year.	✓
Sanksi Sanksi	Perusahaan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK ini, dikenakan sanksi administratif antara lain berupa: a. peringatan; dan/atau b. pelaksanaan penilaian kembali kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)*. Sanksi administratif berupa peringatan dapat diberikan paling banyak 3 (tiga) kali berturut-turut dengan masa berlaku paling lama masing-masing 2 (dua) bulan, yaitu: a. peringatan pertama; b. peringatan kedua; dan c. peringatan ketiga Perusahaan yang melanggar ketentuan namun pelanggaran tersebut telah diselesaikan, tetap dikenakan sanksi peringatan pertama yang berakhir dengan sendirinya.	The Company violating the provisions as referred to in this FSA Regulation will be subject to administrative sanctions, including but not limited to: a. warning; and/or b. re-implementation of fit and proper test Administrative sanctions in the form of warnings can be given a maximum of 3 (three) times in a row with a maximum validity period of 2 (two) months, namely: a. first warning; b. second warning; and c. third warning. The Company violating the provisions but the violation has been resolved, will still be subject to the first warning which automatically ends.	✓

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan/ Conformity of the Development of GCG Implementation within MUF with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

	Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan Content of Regulations as Compliance Principle		**Status** Status
	Dalam hal sampai dengan berakhirnya jangka waktu peringatan ketiga, Perusahaan tidak juga memenuhi ketentuan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali dikenakan penilaian kembali kemampuan dan kepatutan.	In the event that until the end of the third warning period, the Company does not comply with the provisions, the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Controlling Shareholder will be subject to a fit and proper test.	
	Dalam hal Perusahaan mendapatkan sanksi administratif berupa peringatan secara kumulatif sebanyak 5 (lima) kali atau lebih dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Pengendali dikenakan penilaian kembali kemampuan dan kepatutan.	In the event that the Company receives administrative sanctions in the form of cumulative warnings of 5 (five) times or more within a period of 2 (two) years, the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and/or Controlling Shareholders shall be subject to a fit and proper test.	✓

✓ = telah diterapkan/ applied

✘ = belum diterapkan / unapplied

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of Good Corporate Governance

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Saham dan Pemegang Saham

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan dari perusahaan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah memberikan definisi yang jelas terkait peran, fungsi, hak dan kewajiban dari pemegang saham sebagai pihak yang menjadi bagian dari kepemilikan perusahaan; di mana hal ini diatur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sebagai salah satu organ Perusahaan, RUPS memiliki fungsi sentral dalam mengambil keputusan strategis. Di samping itu, RUPS merupakan wadah perlindungan dan perlakuan kesetaraan bagi seluruh Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Melalui forum RUPS, Pemegang Saham dapat menyalurkan haknya untuk menciptakan nilai optimal bagi Perusahaan, di mana hak tersebut berlaku secara adil dan proporsional berdasarkan prinsip *one share, one vote.*

Berikut disampaikan susunan Pemegang Saham Perusahaan:

Share and Shareholders

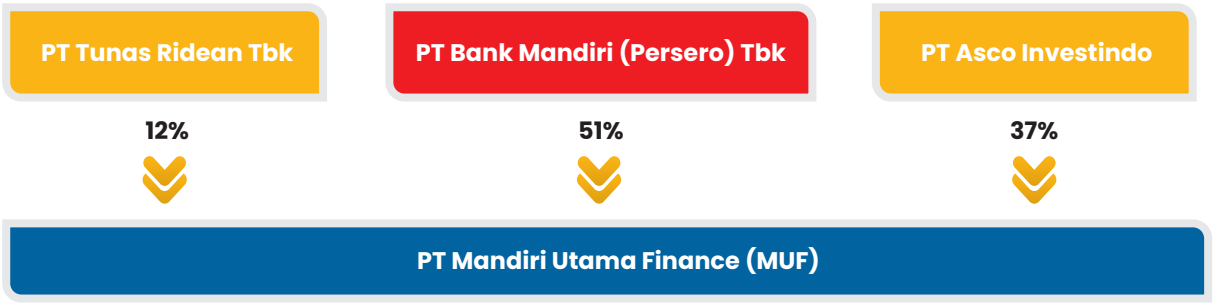
Share is value or bookkeeping unit in various financial instruments referring to part of ownership from the Company. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company has provided clear definition related to role, functions, rights, obligations of shareholders as the party of the Company ownership; where this matter is regulated through the General Meeting of Shareholders (GMS).

As one of the Company's organs, the GMS has central function in strategic decision-making. In addition, the GMS is the place of protection and equality treatment for all Shareholders held by the Company. Through the GMS forums, Shareholders can distribute its rights to create optimal value for the Company, where the rights applies fairly and proportionately based on the one share, one vote principle.

The following is the composition of the Company's Shareholders:

Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham MUF per 31 Desember 2021

Structure and Composition of MUF Share Ownership as of December 31, 2021



Keterangan/ Information

- Pemegang Saham Utama/Pengendali / Major/Controlling Shareholders
- Pemegang Saham Lainnya/ Other Shareholders

Sesuai dengan Peraturan OJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/ pengendali sebagai salah satu pihak utama Perusahaan telah dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagai Pemegang Saham Pengendali di Mandiri Utama Finance sebagaimana dinyatakan dalam keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-390/NB.11/2015 tanggal 29 Juni 2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pemegang Saham Pengendali PT Mandiri Utama Finance atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Following FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Party of Financial Services Institutions, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main/controlling shareholder as one of the main parties The Company had carried out the Fit and Proper Test and obtained approval from FSA through the Board of Commissioners Decree of Financial Services Authority (FSA) No. KEP-390/NB.11/2015 dated June 29, 2015 concerning the Determination of the Fit and Proper Test Results of the Controlling Shareholders of PT Mandiri Utama Finance On Behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Hak dan Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS merupakan sarana bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Rights and Authorities of the General Meeting of Shareholders

GMS is a Company's organ that has authority unprovided to the Board of Directors nor the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. GMS is facility for Shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association as well as the law and regulations.

Hak-hak Pemegang Saham/RUPS harus dilindungi, agar Pemegang Saham dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur, menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan, dan memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, termasuk panggilan untuk RUPS.

Kewenangan Pemegang Saham melalui RUPS adalah:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk agenda rapat yang diumumkan oleh Perusahaan.
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
3. Hak-hak lainnya yang tercatat di Anggaran Dasar Perusahaan.

The rights of the Shareholders/GMS must be protected, so that the Shareholders are able to perform their rights based on the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations, including attending and voting in the GMS, obtaining material information regarding the Company in a timely, measurable and regular manner, receiving distribution the Company's profits, and obtaining a complete explanation and accurate information regarding GMS holding, including GMS invitation.

The authority of the Shareholders through the GMS is as follows:

1. Attend and vote in the General Meeting of Shareholders (GMS) for the announced meeting agenda by the Company.
2. Receive dividend and residual liquidated wealth payments.
3. Other rights listed in the Company's Articles of Association.

Jenis, Peran, dan Fungsi Rapat Umum Pemegang Saham

Types, Roles, and Functions of the General Meeting of Shareholders

JENIS-JENIS RUPS / TYPES OF GMS

RUPS TAHUNAN
Annual GMS

diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

which is held to discuss the Company's annual reports and annual calculations and is carried out no later than 6 (six) months after the financial year.

RUPS LAINNYA
Other GMS

disebut juga RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

also well-known as the Extraordinary GMS which can be held at any time if considered necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not carried out at the Annual GMS.

Penjelasan jenis RUPS adalah sebagai berikut:

1. **RUPS Tahunan**
   Perusahaan menyelenggarakan RUPS selambat-lambatnya dalam 6 (enam) bulan setelah penutupan Tahun Buku yang bersangkutan. Agenda dalam RUPS Tahunan ini meliputi:
   - Pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan yang disampaikan Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris.
   - Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab mereka sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
   - Penggunaan laba Perusahaan, jika Perusahaan memiliki saldo laba yang positif.
   - Penunjukan dan penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun berjalan.
   - Hal-hal lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dapat dibicarakan dan diputuskan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. **RUPS Lainnya**
   RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal dan mata acara rapat selain

The explanation of the types of GMS are as follows:

1. **Annual GMS**
   The Company holds GMS no later than 6 (six) months after the closing of the relevant Financial Year. The agenda for this Annual GMS includes the following:
   - Ratification of annual report and financial statement submitted by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners.
   - Approval of the annual report and ratification of the financial statements by the Annual GMS means granting full discharge and release of responsibilities to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their responsibilities in connection with the management and supervision that have been carried out during the previous Financial Year, as long as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement.
   - Use of the Company's profit, in the event the Company has positive retained earnings.
   - Appointment and determination of Public Accountant to audit the current year financial statement.
   - Other matters that have been properly proposed can be discussed and decided by considering the Company's Articles of Association as well as the applicable laws and regulations.

2. **Other GMS**
   Other GMS or Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on matters and agenda of the meeting other than the agenda at the Annual GMS by considering

mata acara rapat RUPS Tahunan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Lainnya juga dapat dilakukan melalui mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh pemegang saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh pemegang saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2021 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2021, RUPS tidak dilaksanakan secara fisik atau tatap muka, Perusahaan telah mengeluarkan Pernyataan Keputusan di Luar RUPS atau Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, dengan keterangan sebagai berikut:

- Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tentang Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham untuk Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance Tahun Buku 2020 tanggal 29 Maret 2021, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021.

Keputusan 1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga

the prevailing laws and regulations as well as the provisions of the Articles of Association.

Other GMS can also be carried out through Circular Decision mechanism, which is decision making by shareholders outside the GMS mechanism. Circular Decisions have the same legal force as the GMS Resolutions, provided that all shareholders give written approval of the proposal to be decided on Circular Decisions. This is in accordance with Article 91 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

GMS Implementation throughout 2021 and its follow-up by the Management

Throughout 2021, the GMS were not held in physical meetings. The company has issued Statement Decisions Outside the GMS or the Shareholders Circular Decisions as follows:

- Shareholders Circular Decision regarding the Shareholders Decision Outside General Meeting of Shareholders to Hold the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance for 2020 Financial Year dated March 29, 2021, as stated in Deed No. 29 dated March 30, 2021.

Resolution 1:

1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report from the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2020

puluh satu Desember dua ribu dua puluh) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a Member of the* PricewaterhouseCoopers), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00050/2.1025/AU.1/09/0222-1/1/II/2021 tanggal 15-2-2021 (lima belas Februari dua ribu dua puluh satu).

2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) serta disahkannya Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), maka Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan, selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu-Desember dua ribu dua puluh).

(the thirty-first of December two thousand and twenty) and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020 (the thirty-first of December two thousand and twenty), audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a MemberoftthePricewaterhouseCoopers), with an opinion "fair in all material aspects" as stated in report No. 00050/2.1025/41.1/09/0222-1/1/II/2021 dated February 15, 2021 (the fifteenth of February two thousand and twenty-one).

2. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report from the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2020 (the thirty-first of December two thousand and twenty) as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020 (the thirty-first of December two thousand and twenty), the Decision Outside the Annual General Meeting of Shareholders granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in connection with the Company management and supervision that had been carried out, during the Financial Year ended on December 31, 2020 (the thirty-first of December two thousand and twenty), as long as such action does not constitute a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020 (thirty-first -December two thousand and twenty).

3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* juga diberikan kepada: tuan Wiweko Probojakti, yang menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan tanggal 2-3-2020 (dua Maret dua ribu dua puluh)

Keputusan 2:

1. Menyetujui dan menetapkan Rugi Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) sebesar Rp12.616.149.914,- (dua belas miliar enam ratus enam belas juta seratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus empat belas Rupiah).
2. Sehubungan dengan penetapan Rugi Bersih Perusahaan, maka tidak ada pembagian dividen maupun penetapan cadangan wajib yang dilakukan oleh Perusahaan.

Keputusan 3:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) dan Akuntan Publik Arief Somantri untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu).
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young

3. Also granted release and full discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to: Mr. Wiweko Probojakti, who served as Director of the Company from January 1, 2020 (first January two thousand and twenty) to March 2, 2020 (second March two thousand and twentieth)

Resolution 2:

1. Approved and determined the Company's Net Loss for the Financial Year ended on December 31, 2020 (thirty-first of December two thousand and twenty) in the amount of Rp12,616,149,914,- (twelve billion six hundred sixteen million one hundred and forty nine thousand nine hundred and fourteen Rupiah).
2. In connection with the determination of the Company's Net Loss, there is no distribution of dividends nor the determination of mandatory reserves by the Company.

Resolution 3:

1. Appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) and Public Accountant Arief Somantri to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2021 (thirty-first of December two thousand twenty one).
2. Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the concerned Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as appointed substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of Purwantono, Sungkoro & Surja Firm (a member of the Firm of Ernst &

Global Limited) dan/atau Akuntan Publik Arief Somantri karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.

Keputusan 4:
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan:

1. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).
2. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Keputusan 5:
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Young Global Limited) and/or Public Accountant Arief Somantri for whatever reason are unable to complete the audit process of the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2021 (the thirty-first of December two thousand and twenty-one). In case there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners provides report to the Shareholders.

Resolution 4:
Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Majority Shareholders and known by the other Controlling Shareholders to determine the following:

1. Tantiem for the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Financial Year ended on 12/31/2020 (thirty-first of December two thousand and twenty).
2. Salary of the members of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners, and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2021(two thousand twenty one) Financial Year.

Resolution 5:
Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Majority Shareholders and known to the other Controlling Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for Sharia Supervisory Board for 2021 (two thousand and twenty-one) Financial Year.

Keputusan 6:

a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada Pasal 11 ayat (6) dan ayat (9), Pasal 14 ayat (6) dan ayat (8), Pasal 17 ayat (2), ayat (4a), ayat (4b), ayat (5), dan ayat (6)
b. Menyetujui menghapus Pasal 11 ayat (7) dan Pasal 14 ayat (7) Anggaran Dasar Perusahaan
c. Menyetujui penambahan klausul pada pasal yang mengatur mengenai Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dalam Anggaran Dasar
d. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada salah satu anggota Direksi Perusahaan untuk:
   - Menyatakan kembali perubahan Pasal 11, Pasal 14 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui dalam huruf a, b dan c di atas dan juga untuk menyusun dan menyajikan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan menjadi satu Akta Notaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   - Mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada -Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan 7:

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat tuan Yusuf Budi Baik, Sarjana Teknik tersebut selaku Direktur Perusahaan disertai dengan ucapan

Resolution 6:

a. Approved changes to the Company's Articles of Association in Article 11 paragraph (6) and paragraph (9), Article 14 paragraph (6) and paragraph (8), Article 17 paragraph (2), paragraph (4a), paragraph (4b), paragraph (5), and paragraph (6)
b. Approved the abolition of Article 11 paragraph (7) and Article 14 paragraph (7) of the Company's Articles of Association
c. Approved the addition of clauses in the articles governing the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board in the Articles of Association
d. Approved to authorize a member of the Company's Board of Directors to:
   - Restate the amendments to Article 11, Article 14 and Article 17 of the Company's Articles of Association that have been approved in letters a, b and c above and also to compile and restate all articles of the Company's Articles of Association into one Notary Deed based on the applicable provisions of legislation.
   - Submit application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other agencies, and take all necessary actions following the applicable provisions of legislation.

Resolution 7:

1. Approved to honorably dismiss Yusuf Budi Baik, the Bachelor of Engineering as Director of the Company, accompanied by gratitude for the contribution of his

terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan.

2. Menyetujui untuk mengangkat kembali tuan Ignatius Susatyo Wijoyo (yang identitasnya akan diuraikan di bawah ini) sebagai Komisaris Utama Perusahaan untuk tetap melaksanakan pekerjaannya dengan tugas, kewenangan dan kewajiban yang sama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Menyetujui untuk mengangkat kembali:
   a. Erida selaku Komisaris Perusahaan;
   b. Stanley Setia Atmadja tersebut selaku Direktur Utama Perusahaan;
   c. Rita Mustika selaku Direktur Perusahaan; dan
   d. Haji Muhammad Ziyad Ulhaq, selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah.

   Terhitung sejak tanggal Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya, yang diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), namun tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Menyetujui untuk mengangkat:
   a. Rully Setiawan selaku Direktur Perusahaan; dan
   b. Muhammad Amin Suma selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan;

   Terhitung sejak tanggal Keputusan di

energy and thoughts while serving as a member of the Company's Board of Directors.

2. Approved to reappoint Ignatius Susatyo Wijoyo (whose identity will be described below) as the Company's President Commissioner to continue to carry out his work with the same duties, authorities and obligations until the closing of the Annual GMS to be held in 2024 (two thousand and twenty four), without prejudice to GMS right to dismiss him at any time in accordance with the Company's Articles of Association.

3. Approved to reappoint the following:
   a. Erida as Commissioner of the Company;
   b. Stanley Setia Atmadja as the President Director of the Company;
   c. Rita Mustika as Director of the Company; and
   d. Haji Muhammad Ziyad Ulhaq, as Member of Sharia Supervisory Board.

   Starting from the date of the Decision Outside the General Meeting of Shareholders and will end at the closing of the third Annual GMS since its appointment, which will be held in 2024 (two thousand and twenty four), without prejudice the General Meeting of Shareholders right to dismiss at any time following the Company's articles of association.

4. Approved to appoint the following:
   a. Rully Setiawan as Director of the Company; and
   b. Muhammad Amin Suma as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board;

   Starting from the date of the Decision

Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya, yang diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), namun tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Penetapan pengangkatan tersebut di atas berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kelayakan dan kepatutan *(fit and proper test)*.

5. Terhitung mulai tanggal Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:
- Komisaris Utama: Ignatius Susatyo Wijoyo
- Komisaris: Erida
- Komisaris Independen: Mansyur Syamsuri Nasution

DIREKSI:
- Direktur Utama: Stanley Setia Atmadja
- Direktur: Rita Mustika
- Direktur: Rully Setiawan

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
- Ketua: Profesor, Doktor, Haji Muhammad Amin Suma
- Anggota: Haji Muhammad Ziyad Ulhaq

Dengan ketentuan masa jabatan:

DIREKSI:
- Stanley Setia Atmadja dan nyonya Rita Mustika sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024

Outside the Annual General Meeting of Shareholders and will end at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since its appointment, which will be held in 2024 (two thousand and twenty four), without prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time according to the Company's Articles of Association. The appointment stipulation above is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (FSA) for a fit and proper test.

5. Starting from the date of the Decision Outside the Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:
- President Commissioner: Ignatius Susatyo Wijoyo
- Commissioner: Erida
- Independent Commissioner: Mansyur Syamsuri Nasution

BOARD OF DIRECTORS:
- President Director: Stanley Setia Atmadja
- Director: Rita Mustika
- Director: Rully Setiawan

SHARIA SUPERVISORY BOARD:
- Chairperson: Professor, Doctor, Haji Muhammad Amin Suma
- Member: Haji Muhammad Ziyad Ulhaq

With terms of tenure:

BOARD OF DIRECTORS:
- Stanley Setia Atmadja and Rita Mustika up to the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 (two thousand and twenty four);

(dua ribu dua puluh empat);
- Rully Setiawan berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian dan kepatutan *(fit and proper test)* sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat);

- Rully Setiawan is effective since obtaining approval from the FSA on the fit and proper test up to the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 (two thousand and twenty four);

DEWAN KOMISARIS:
- Ignatius Susatyo Wijoyo sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat);
- Erida sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat);
- Mansyur Syamsuri Nasution sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

BOARD OF COMMISSIONERS:
- Ignatius Susatyo Wijoyo up to the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 (two thousand and twenty four);
- Erida up to the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 (two thousand and twenty four);
- Mr. Mansyur Syamsuri Nasution up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023 (two thousand twenty three).

DEWAN PENGAWAS SYARIAH:
- Haji Muhammad Ziyad Ulhaq sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat);
- Muhammad Amin Suma berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian dan kepatutan *(fit and proper test)* sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan diselenggarakan pada-tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat);

SHARIA SUPERVISORY BOARD:
- Haji Muhammad Ziyad Ulhaq up to the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 (two thousand and twenty four);
- Muhammad Amin Suma is effective as of obtaining approval from FSA on the fit and proper test up to the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 (two thousand and twenty four);

Seluruh hasil Keputusan Sirkuler telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.

All results of Circular Decisions have been followed up by Management.

- Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tentang Pembatalan Pengangkatan Sdr. Amin Suma sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan tanggal 22 Juni 2021, sebagaimana tertuang dalam Akta No.41 tanggal 22 Juni 2021. Menetapkan:
  - Pembatalan pengangkatan Sdr, Prof. Dr. H. M. Amin Suma, S.H., M.A., sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan terhitung sejak tanggal efektif dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini.
  - Terhitung mulai tanggal efektif Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:
    - Dewan Pengawas Syariah: Muhammad Ziyad Ulhaq
    - Hasil Keputusan Sirkuler telah ditindaklanjuti oleh Manajemen

- Circular of Shareholders Decision regarding Cancellation of Appointment of Br. Amin Suma as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board dated June 22, 2021, as stated in Deed No. 41 dated June 22, 2021. Set:
  - Cancellation of appointment of Mr., Prof. Dr. H. M. Amin Suma, S.H., M.A., as the Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board as of the effective date of this Circular the Shareholders Decision.
  - Starting from the effective date of this Circular of Shareholder Decision, the composition of the Sharia Supervisory Board is as follows
    - Sharia Supervisory Board: Muhammad Ziyad Ulhaq
    - The results of Circular Decision have been followed up by the Management

- Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tentang Pernyataan Kembali Susunan Direksi Perusahaan tanggal 26 Juli 2021, sebagaimana tertuang dalam Akta No.45 tanggal 26 Juli 2021.

  Menyatakan dengan diperolehnya persetujuan dari OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Rully Setiawan sebagai Direksi Perusahaan, makan Pemegang Saham menyatakan kembali susunan Direksi Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:
  - Direktur Utama: Stanley Setia Atmadja
  - Direktur: Rita Mustika
  - Direktur: Rully Setiawan

  Dengan masa jabatan seluruhnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya, yang diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat).

- Shareholders Circular Decision regarding Restatement of the Company's Board of Directors dated July 26, 2021, as stated in Deed No. 45 dated July 26, 2021.

  Stating that with FSA approval regarding the Fit and Proper Test for Rully Setiawan as the Company's Board of Directors, the Shareholders restate the composition of the Company's Board of Directors, with the following composition:
  - President Director: Stanley Setia Atmadja
  - Director: Rita Mustika
  - Director: Rully Setiawan

  With a full term of office up to the closing of the third Annual GMS since his appointment, which will be held in 2024 (two thousand and twenty four).

Seluruh hasil Keputusan Sirkuler telah ditindaklanjuti oleh Manajemen

All results of Circular Decisions have been followed up by Management.

Hasil Keputusan RUPS di Tahun 2020 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS dan terdapat 2 (dua) Keputusan Sirkuler di luar RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan serta Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2020
2. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tentang Perubahan Susunan Anggota Direksi Perusahaan dan Pemberlakuan *Mandiri Group Principle Guideline* tanggal 11 Juni 2020
3. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tentang Pernyataan Kembali Susunan Direksi Perusahaan tanggal 7 Oktober 2020

Berikut disampaikan hasil RUPS di sepanjang tahun 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perusahaan.

GMS Resolutions in 2020 and the Follow-up by Management

During 2020, the Company held 1 (one) GMS and there were 2 (two) Circular Decisions outside the GMS as follows:

1. Annual GMS concerning Approval for Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for 2019 Financial Year which was held on February 17, 2020
2. Shareholders Circular Decision regarding Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Implementation of Mandiri Group Principle Guideline dated June 11, 2020
3. Circular Decision of Shareholders regarding Restatement of the Company's Board of Directors on October 7, 2020

The following are GMS resolutions throughout 2020 and follow-up actions by the Company management.

Hasil RUPS di sepanjang tahun 2020 dan tindak lanjutnya
GMS Resolutions/Shareholders Decisions in 2020

Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham GMS Resolutions/Shareholders Decisions	Status Status	Keterangan Tindak Lanjut Follow-up Description
RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan serta Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2021. Annual GMS concerning Approval for Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for 2019 Financial Year which was held on February 17, 2020.		
AGENDA PERTAMA	FIRST AGENDA	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan *(a member firm of* Pricewaterhouse Coopers), dengan opini "menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00017/2.1025/AU.1/09/0229-3/1/I/2020 tanggal 23 Januari 2020.	Approved the Company's Annual Report including Supervisory Report from the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2019 and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2019, audited by PAF Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of the Pricewaterhouse Coopers firm), with the opinion "fair in all material aspects" as stated in Report No. 00017/2.1025/AU.1/09/0229-3/1/I/2020 dated January 23, 2020.	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Akta Risalah Rapat No.31 tanggal 17 Februari 2020 Had been followed up as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 31 dated February 17, 2020
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Provided full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in connection with the management and supervision carried out during the Financial Year ended on December 31, 2019	✓	
AGENDA KEDUA	SECOND AGENDA		
1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp51.784.310.012,- dengan rincian sebagai berikut: a. Sejumlah 10% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp5.178.431.001,- ditetapkan sebagai cadangan wajib. b. Sejumlah 90% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp46.605.879.011,- ditetapkan sebagai laba di tahan.	Approved and determined the use of the Company's net profit for 2019 financial year amounting to Rp51,784,310,012,- with the following details: a. A total of 10% of the Company's net profit or Rp5,178,431,001,- is determined as mandatory allowance. b. A total of 90% of the Company's net profit or Rp.46,605,879,011,- is determinted as retained earnings.	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Akta Risalah Rapat No.31 tanggal 17 Februari 2020, dan telah dilakukan pelaksanaan alokasi laba bersih Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam keputusan rapat sesuai dengan UU PT.

Hasil RUPS di sepanjang tahun 2020 dan tindak lanjutnya
GMS Resolutions/Shareholders Decisions in 2020

Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham GMS Resolutions/Shareholders Decisions		Status Status	Keterangan Tindak Lanjut Follow-up Description
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara pelaksanaan alokasi laba bersih Perusahaan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted authority and power to the Board of Directors to regulate procedures for the implementation of the above-mentioned net profit allocation based on the prevailing laws and regulations.	✓	Had been followed up as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 31 dated February 17, 2020, and the Company's net profit allocation had been carried out as referred to in the meeting decision in accordance with the Law on Limited Company.
AGENDA KETIGA	THIRD AGENDA		
1. Menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan *(a member firm of* Pricewaterhouse Coopers) dan Akuntan Publik Angelique Daryanto Sarjana Ekonomi, *Certified Public Accountant* untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Appointed PAF Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of Pricewaterhouse Coopers) and Public Accountant Angelique Daryanto, a Bachelor of Economics, Certified Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020.	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SP-KOM/MUF/II/2020 tanggal 7 Februari 2020, tentang Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Mandiri Utama Finance untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 It had been followed-up as stated in the Board of Commissioners Decree No. 003/SP-KOM/MUF/II/2020 dated February 7, 2020, concerning Approval for Appointment of Public Accountant Firm to Audit Financial Statements of PT Mandiri Utama Finance for the Financial Year Ended on December 31, 2020
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan KAP dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of* Pricewaterhouse Coopers) dan/atau Akuntan Publik Angelique Daryanto, Sarjana Ekonomi, *Certified Public Accountant,* karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the concerned PAF and Public Accountant, as well as determining the substitute PAF and/or Public Accountant in the event PAF Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member firm of Pricewaterhouse Coopers) and /or Public Accountant Angelique Daryanto, Bachelor of Economics, Certified Public Accountant, for any reason are unable to complete audit process of the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020.	✓	
AGENDA KEEMPAT	FOURTH AGENDA		
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan: a. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun 2020.	Granted authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the majority shareholders and known by the other Controlling Shareholders to determine the following: a. Salary for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for 2020	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SP-KOM/MUF/II/2020 tanggal 7 Februari 2020, tentang Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Mandiri Utama Finance untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Hasil RUPS di sepanjang tahun 2020 dan tindak lanjutnya
GMS Resolutions/Shareholders Decisions in 2020

Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham GMS Resolutions/Shareholders Decisions		Status Status	Keterangan Tindak Lanjut Follow-up Description
b. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	b. Tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2021.		It had been followed-up as stated in the Board of Commissioners Decree No. 003/SP-KOM/MUF/II/2020 dated February 7, 2020, concerning Approval for Appointment of Public Accountant Firm to Audit Financial Statements of PT Mandiri Utama Finance for the Financial Year Ended on December 31, 2020
AGENDA KELIMA	FIFTH AGENDA		
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham mayoritas dan diketahui oleh pemegang saham pengendali lainnya untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2020.	Granted authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the majority shareholders and known by the other controlling shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for Sharia Supervisory Board for 2020 Financial Year.	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SP-KOM/MUF/II/2020 tanggal 7 Februari 2020, tentang Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Mandiri Utama Finance untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 It had been followed-up as stated in the Board of Commissioners Decree No. 003/SP-KOM/MUF/II/2020 dated February 7, 2020, concerning Approval for Appointment of Public Accountant Firm to Audit Financial Statements of PT Mandiri Utama Finance for the Financial Year Ended on December 31, 2020
AGENDA KEENAM	SIXTH AGENDA		
1. Menyetujui perubahan Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambah 2 (dua) klausula baru sebagai ayat (4), ayat (5), dan menyesuaikan ayat (6), serta menyusun kembali ayat-ayat dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan.	Approved the amendment of Article 11 of the Company's Articles of Association by adding 2 (two) new clauses as paragraph (4), paragraph (5), and adjusting paragraph (6), as well as rearranging the paragraphs in Article 11 of the Company's Articles of Association.	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 32 tanggal 17 Februari 2020, Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Hasil RUPS di sepanjang tahun 2020 dan tindak lanjutnya
GMS Resolutions/Shareholders Decisions in 2020

Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham GMS Resolutions/Shareholders Decisions		Status Status	Keterangan Tindak Lanjut Follow-up Description
2. Menyetujui perubahan Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambah 2 (dua) klausula baru sebagai ayat (4), ayat (5), dan menyesuaikan ayat (6), serta menyusun kembali ayat-ayat dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan.	Approved the amendment of Article 14 of the Company's Articles of Association by adding 2 (two) new clauses as paragraph (4), paragraph (5), and adjusting paragraph (6), as well as rearranging the paragraphs in Article 14 of the Company's Articles of Association.	✓	Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0128607 tanggal 6 Maret 2020. Had been followed up as stated in the Deed of Annual GMS Resolution No. 32 dated February 17, 2020, this Amendment to the Company's Articles of Association had been accepted and recorded in the Legal Entity administration system at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0128607 dated March 6, 2020.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan agenda ini dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perusahaan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.	Granted authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to restate the decision of this agenda in a notarial deed and subsequently notify the amendments to Article 11 and Article 14 of the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to register it in the Company register, and to take all necessary actions required according to applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	✓	
AGENDA KETUJUH	SEVENTH AGENDA		
1. Memberhentikan dengan hormat tuan Mansyur Syamsuri Nasution sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang telah berakhir masa jabatannya sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.	Honorably dismissed Mr. Mansyur Syamsuri Nasution as the Company's Independent Commissioner whose term of office has ended since the closing of 2019 Annual GMS.	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 33 tanggal 17 Februari 2020. Had been followed up as stated in the Deed of Annual GMS Resolution No. 33 on February 17, 2020.
2. Mengangkat kembali tuan Mansyur Syamsuri Nasution sebagai Komisaris Independen Perusahaan terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya, yang diselenggarakan pada tahun 2023.	Reappointed Mr. Mansyur Syamsuri Nasution as the Company's Independent Commissioner starting from the closing date of 2019 Fiscal Year Annual GMS and will end at the closing of the third Annual GMS since his appointment, which will be held in 2023.	✓	
3. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menindaklanjuti keputusan Rapat terkait pelaporan kepada regulator serta instansi terkait lainnya. Terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut:	Granted authority and power to the Company's Board of Directors to follow up on Meeting decisions related to reporting to regulators and other relevant agencies. Starting from the closing date of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Company management is as follows:	✓	

Hasil RUPS di sepanjang tahun 2020 dan tindak lanjutnya
GMS Resolutions/Shareholders Decisions in 2020

Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham GMS Resolutions/Shareholders Decisions		Status Status	Keterangan Tindak Lanjut Follow-up Description
DEWAN KOMISARIS • Komisaris Utama: Ignatius Susatyo Wijoyo; • Komisaris: Erida; • Komisaris Independen: Mansyur Syamsuri Nasution. DIREKSI • Direksi Utama: Stanley Setia Atmadja; • Direktur: Wiweko Probojakti; • Direktur: Rita Mustika	BOARD OF COMMISSIONERS • President Commissioner: Ignatius Susatyo Wijoyo; • Commissioner: Erida; • Independent Commissioner: Mansyur Syamsuri Nasution. BOARD OF DIRECTORS • Main Directors: Stanley Setia Atmadja; • Director: Wiweko Probojakti; • Director: Rita Mustika	✓	
Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tentang Perubahan Susunan Anggota Direksi Perusahaan dan Pemberlakuan Mandiri Group Principle Guideline tanggal 11 Juni 2020/ Shareholders Circular Decision regarding Changes in the Composition of Members of the Company's Board of Directors and Implementation of Mandiri Group Principle Guideline on June 11, 2020			
1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Wiweko Probojakti selaku Direktur Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal Surat Pengunduran Diri yaitu tanggal 2 Maret 2020	Accepted and approved the resignation of Wiweko Probojakti as Director of the Company effective as of the date of the resignation letter dated March 2, 2020	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS No. 16 tanggal 11 Juni 2020, Perubahan Data Perusahaan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252311 tanggal 17 Juni 2020. Had been followed up as stated in the Deed of Decision Statement Outside the GMS No. 16 dated June 11, 2020, this Amendment to Company Data has been received and recorded in the administrative system of Legal Entities at Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252311 dated June 17, 2020.
2. Mengangkat Yusuf Budi Baik sebagai Direktur Perusahaan terhitung mulai tanggal efektif Keputusan di Luar RUPS dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.	Appointed Yusuf Budi Baik as Director of the Company starting from the effective date of the Decision Outside the GMS and will end at the close of the Annual GMS for 2021 Financial Year which will be held in 2022	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS No. 16 tanggal 11 Juni 2020, Perubahan Data Perusahaan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem

Hasil RUPS di sepanjang tahun 2020 dan tindak lanjutnya
GMS Resolutions/Shareholders Decisions in 2020

Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham GMS Resolutions/Shareholders Decisions		Status Status	Keterangan Tindak Lanjut Follow-up Description
			administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252311 tanggal 17 Juni 2020. Had been followed up as stated in the Deed of Decision Statement Outside the GMS No. 16 dated June 11, 2020, this Amendment to Company Data has been received and recorded in the administrative system of Legal Entities at Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252311 dated June 17, 2020.
3. Menyetujui untuk memberlakukan MGPG edisi 2018 termasuk didalamnya *Mandiri Subsidiaries Management Principle Guideline* (MSMPG) edisi 2018 dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi edisi 2015, terhitung sejak tanggal efektif Keputusan di Luar RUPS sebagai pedoman bagi Perusahaan dalam membangun ekosistem kolaborasi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tetap memperhatikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved the implementation of 2018 edition MGPG including 2018 edition of the Mandiri Subsidiaries Management Principle Guideline (MSMPG) and 2015 edition of Integrated Governance Guidelines, starting from the effective date of the Decision Outside the GMS as guideline for the Company in building business collaboration ecosystem with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with considering the Good Corporate Governance, the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations.	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS No. 16 tanggal 11 Juni 2020. Had been followed up as stated in the Deed of Decision Statement Outside the GMS No. 16 on June 11, 2020.
Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tentang Pernyataan Kembali Susunan Direksi Perusahaan tanggal 7 Oktober 2020. Shareholders Circular Decision regarding Restatement of the Company's Board of Directors on October 7, 2020.			
1. Menyatakan dengan diperolehnya persetujuan dari OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Yusuf Budi Baik sebagai Direksi Perusahaan, maka Pemegang Saham menyatakan kembali susunan Direksi Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:	Stating that with obtaining approval from FSA regarding the Fit and Proper Test of Yusuf Budi Baik as the Company's Board of Directors, the Shareholders restated the composition of the Company's Board of Directors, with the following composition:	✓	Telah ditindaklanjuti sebagaimana yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS No. 10 tanggal 7 Oktober 2020, Perubahan Data Perusahaan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem

Hasil RUPS di sepanjang tahun 2020 dan tindak lanjutnya
GMS Resolutions/Shareholders Decisions in 2020

Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham GMS Resolutions/Shareholders Decisions		Status Status	Keterangan Tindak Lanjut Follow-up Description
- Direktur Utama: Stanley Setia Atmadja - Direktur: Rita Mustika - Direktur: Yusuf Budi Baik Dengan ketentuan masa jabatan Stanley Setia Atmadja dan Rita Mustika sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2021, dan Yusuf Budi Baik sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2022.	- President Director: Stanley Setia Atmadja - Director: Rita Mustika - Director: Yusuf Budi Baik With the terms of office of Stanley Setia Atmadja and Rita Mustika until the closing of Annual GMS to be held in 2021, and Yusuf Budi Baik until the closing of Annual GMS to be held in 2022.		administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0397925 tanggal 14 Oktober 2020. Had been followed up as stated in the Deed of Decision Statement Outside GMS No. 10 dated October 7, 2020, this Amendment to Company Data has been received and recorded in the administrative system of Legal Entities at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0397925 dated October 14, 2020.

✓ = telah ditindaklanjuti
✗ = belum ditindaklanjuti

✓ = had been followed up
✗ = unfollowed up

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively assigned and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels and organization levels. Furthermore, the supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors is to ensure that the Company management is always following the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions, as well as the prevailing laws and regulations.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur masa jabatan Dewan Komisaris, di mana masa jabatan Dewan Komisaris yang diangkat oleh

Term of Office of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association regulates the term of office of the Board of Commissioners, in which the term of office of

RUPS untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-3 (tiga) dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya berdasarkan keputusan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

the Board of Commissioners appointed by the GMS is for a period up to the closing of the 3rd (third) annual GMS and can be reappointed for the next term based on the GMS resolution, without prejudice to GMS rights to dismiss them at any time.

Susunan dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Tahun 2021

Di tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sama.

Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners in 2021

There were no changes on the structure and composition of the Board of Commissioners membership in 2021. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is the same to December 31, 2021.

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021
Structure of the Board of Commissioners As of December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Komisaris Utama President Commissioner	Ignatius Susatyo Wijoyo	Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 31 tanggal 30 Maret 2021 / Deed of Decision Statement Outside the Annual General Meeting of PT Mandiri Utama Finance Shareholders No. 31 dated March 30, 2021	30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024
Komisaris Commissioner	Erida	Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 31 tanggal 30 Maret 2021 / Deed of Decision Statement Outside the Annual General Meeting of PT Mandiri Utama Finance Shareholders No. 31 dated March 30, 2021	30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di 2024 March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024
Komisaris Independen Independent Commissioner	Mansyur S. Nasution	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 33 tanggal 17 Februari 2020/ Deed of Decision of the Annual General Meeting of PT Mandiri Utama Finance Shareholders No. 33 dated February 17, 2020	17 Februari 2020 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2023 February 17, 2020 until the Annual GMS to be held in 2023

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Brief profile of each Board of Commissioners member is available in the Profile of the Board of Commissioners, in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Persetujuan Pengangkatan serta Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pihak utama wajib mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Di samping itu, khusus untuk Komisaris Utama harus mendapatkan persetujuan penetapan pengangkatan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebagaimana diatur pada Surat Menteri BUMN No. S-100/MBU/02/2019 tanggal 6 Februari 2019 tentang Persetujuan Penetapan Batasan Tindakan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berikut disampaikan persetujuan pengangkatan dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris.

Approval of Appointment and Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners

According to FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Party of Financial Services Institutions, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main party are required to obtain approval from FSA through the Fit and Proper Test. In addition, specifically for the President Commissioner, is required to obtain approval for the appointment of SOE Board of Commissioners/Supervisory Board stipulated in the SOE Minister Letter No. S-100/MBU/02/2019 dated February 6, 2019 concerning Approval of Determination of Limits on the Actions of the Board of Directors Requiring Consent of Series A Dwiwarna Shareholders for Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The following is the appointment approval and the fit and proper test results of the Board of Commissioners.

Persetujuan Pengangkatan dan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris
Appointment Approval and Fit and Proper Assessment of Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Base of Appointment	
Ignatius Susatyo Wijoyo	Komisaris Utama President Commissioner	• Persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK melalui Surat No. KEP-389/NB.11/2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Ignatius Susatyo Wijoyo Selaku Calon Komisaris Utama PT Mandiri Utama Finance • Persetujuan Pengangkatan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. TIB.ISM/BFM.0204/2019 tentang Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Mandiri Utama Finance.	• Approval of the Fit and Proper Assessment by FSA through Letter No. KEP-389/NB.11/2019 regarding the Fit and Proper Test results of Mr. Ignatius Susatyo Wijoyo as Prospective President Commissioner of PT Mandiri Utama Finance • Appointment Approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter No. TIB. ISM/BFM.0204/2019 Regarding Approval for the Appointment of the President Commissioner of PT Mandiri Utama Finance.

Persetujuan Pengangkatan dan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Appointment Approval and Fit and Proper Assessment of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	
Erida	Komisaris Commissioner	Persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK melalui Surat No. KEP-305/NB.11/2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris PT Mandiri Utama Finance Atas Nama Erida.	Approval of the Fit and Proper Assessment by FSA through Letter No. KEP-305/NB.11/2015 concerning Determination of Fit and Proper Test Results for Commissioners of PT Mandiri Utama Finance on behalf of Erida.
Mansyur S. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK melalui Surat No. KEP-600/NB.11/2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Mansyur Nasution Selaku Calon Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance.	Approval of the Fit and Proper Assessment by FSA through Letter No. KEP-600/NB.11/2017 regarding the results of the Fit and Proper Assessment of Br. Mansyur Nasution as Prospective Independent Commissioner of PT Mandiri Utama Finance.

Informasi tentang Pedoman Kerja/Board Manual Dewan Komisaris

Pada Tahun 2020, Perusahaan telah memperbaharui Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan (Pedoman *Good Corporate Governance*) dan sedang dilakukan penyesuaian sesuai POJK No 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman *Good Corporate Governance* atau GCG *Code*, dan Pedoman Kode Etik atau *Code of Conduct.*

Board Manual of the Board of Commissioners

In 2020, the Company has updated its Good Corporate Governance Guideline for Financing Company (Good Corporate Governance Guidelines) and is currently being adjusted to FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. In running its duties, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association, Guidelines for Good Corporate Governance or GCG Code, and Guidelines for the Code of Conduct.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja auditor internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain; dan
6. Komisaris Independen berfungsi melakukan pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya; dan melaporkannya kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya:
   a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
   b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris Baru

Sebagaimana diungkapkan sebelumnya, per 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris. Dengan demikian, tidak terdapat program pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris baru yang dilakukan sepanjang tahun 2021.

1. Carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors.
2. Supervising the Board of Directors in maintaining the balance of all parties interests.
3. Drafting report on the Board of Commissioners activities which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance.
4. Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance.
5. Ensuring that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the work unit of internal auditors, external auditors, results of FSA supervision and/or results of supervision by other authorities; and
6. Independent Commissioner has the function of supervising to voice out the interests of Debtors, Creditors, and other Stakeholders; and report it to FSA no later than 10 (ten) calendar days since the discovery of the following:
   a. violation of laws and regulations in financing; and/or
   b. condition or estimated conditions that may endanger business continuity of the Company.

Company Introduction Program for New Board of Commissioners

As previously disclosed, as of December 31, 2021, there has been no change in the composition and composition of the membership of the Board of Commissioners. Thus, there is no Company introduction program for the new Board of Commissioners conducted throughout 2021.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2021

Secara umum berdasarkan hasil Pengawasan Dewan Komisaris, manajemen Perusahaan telah melaksanakan strategi Perusahaan di Semester 2 Tahun 2021 dengan baik, antara lain yaitu:

1. Peningkatan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk Perusahaan. Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk semakin memperkuat sumber dana Perusahaan.
2. Peningkatan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan Syariah dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Selain itu, dukungan pendanaan *Joint*

Training and Competency Development of the Board for Commissioners

Competency development program is intended as program to increase insight and knowledge of the Board of Commissioners in the context to increase the ability to carry out their duties, functions and responsibilities in supervising the Company management and providing strategic advice to the Board of Directors for the Company improvement.

The list of training and competency improvement activities that the Board of Commissioners participated in during 2021 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report on Duties Implementation of the Board of Commissioners in 2021

Based on the results of the Board of Commissioners supervision, the Company management in general implemented the Company's strategy in Semester 2 of 2021 well, including:

1. Sales productivity improvement of multi-financing products from the Company network of financing order sources and business synergy cooperation with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent company. In addition, the Joint Finance funding support from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk further strengthens funding sources of the Company.
2. Sales productivity improvement of multi-Sharia financing products from the Company's network of financing orders sources and business synergies with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. In addition, the Joint Finance funding support from PT Bank

Finance dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk semakin memperkuat sumber dana Perusahaan.

3. Melanjutkan pelaksanaan Program Restrukturisasi COVID-19 secara selektif untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan melaksanakan Program Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) COVID-19 untuk akun yang pernah melakukan Restrukturisasi COVID-19 demi menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Asset Perusahaan, dengan tetap memperhatikan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
4. Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif dan *prudent*.
5. Mengembangkan layanan pemasaran dan layanan nasabah secara digitalisasi.
6. Menerapkan disiplin pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19, baik bagi karyawan maupun nasabah serta pelaksanaan vaksinasi COVID-19 khusus bagi karyawan Perusahaan.
7. Optimalisasi pengembangan pelatihan karyawan secara *online/video conference.*
8. Melakukan pengendalian biaya operasional secara ketat dan berkesinambungan.
9. Memastikan risiko likuiditas terkelola dengan baik.
10. Pengembangan jaringan kantor Perusahaan dilakukan untuk peningkatan produktivitas dan peningkatan sinergi bisnis dengan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) melalui penambahan izin pembiayaan Syariah pada kantor cabang yang secara fisik telah dimiliki oleh Perusahaan pada akhir bulan Desember 2021 yakni Perusahaan telah mendapatkan

Syariah Indonesia Tbk further strengthens funding sources of the Company.

3. Continued the implementation of the COVID-19 Restructuring Program selectively to maintain the financing portfolio quality and implementing the COVID-19 Re-Restructuring for accounts that have carried out COVID-19 Restructuring in order to maintain the financing portfolio quality and the Company's Total Assets, while still considering FSA Regulation No.30/POJK.05/2021 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Counter-cyclical Policy on the Impact of Spreading Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions.
4. Undertaken financing activities more selectively and prudently.
5. Developed the digitalized marketing and customer services.
6. Applied the discipline of implementing the COVID-19 Prevention Health Protocol, both for employees and customers as well as the implementation of Covid-19 vaccination specifically for the Company's employees.
7. Optimized the development of online/ video conference employee training.
8. Controlled operational costs strictly and continuously.
9. Ensured that liquidity risk is well managed.
10. Office network development of the Company to increase productivity and business synergies with PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) through the additional of Sharia financing licenses at branch offices that are physically owned by the Company at the end of December 2021 where the Company has obtained 40 of the 41 Sharia Unit Branches Office (KC-US)

izin Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US) dari OJK sebanyak 40 dari 41 yang telah diajukan sejak bulan Februari 2021.

licenses from FSA that had been submitted since February 2021.

Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite pendukung sesuai dengan POJK No 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Berikut disampaikan penilaian kinerja masing-masing komite.

Ketiga komite pendukung Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing dalam memfasilitasi dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, ketiga komite pendukung Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat komite sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi komite dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan.

Di tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, sementara Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, adapun Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

Performance Assessment of Supporting Organs and Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting Committees in accordance with FSA No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies namely Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. The following is performance assessment of each committee.

The three supporting committees of the Board of Commissioners carried out their respective functions and duties in facilitating and assisting the Board of Commissioners in carrying out supervision over the Company management by the Board of Directors. In addition, the three supporting committees of the Board of Commissioners also held committee meetings as manifestation of duties and functions implementation of the committees in assisting the Board of Commissioners to perform supervisory function of the Company management.

In 2021, Audit Committee held 5 (five) meetings, while the Nomination & Remuneration Committee held 7 (seven) meetings, and the Risk Monitoring Committee held 5 (five) meetings.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen diperlukan sebagai salah satu instrumen pengawasan yang bersifat independen dan tidak memiliki afiliasi maupun kepentingan apapun terhadap Perusahaan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, dijelaskan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner is needed as an instrument of supervision that is independent and having no any affiliation or interests in the Company. Based on FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company, it is explained that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with shareholders, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Sharia Supervisory Board, which is not having financial, management, share ownership and/or family relationships with the shareholders, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Sharia Supervisory Board or other relationships that may affect their ability to act independently.

Peran Komisaris Independen di Lingkup MUF

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur secara khusus fungsi Komisaris Independen untuk melakukan pengawasan dan menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya; serta melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya:

1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
2. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

Role of Independent Commissioner within MUF

The Company's Articles of Association specifically regulates the function of Independent Commissioner to supervise and voice out the interests of Debtors, Creditors and other Stakeholders; as well as report to FSA no later than 10 (ten) calendar days since the discovery of the following:

1. Violation of laws and regulations in the field of financing; and/or
2. Circumstances or estimated conditions that may endanger business continuity of the Company.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, disebutkan bahwa perusahaan pembiayaan yang memiliki aset lebih dari Rp200 miliar wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen. Di akhir tahun 2021, Perusahaan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yang menjabat sejak tahun 2017.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Company's Board of Commissioners Composition

Following FSA Regulation No.29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company. it is stated that financing company with assets of more than Rp200 billion is required to have at least 2 (two) Board of Commissioners members and have at least 1 (one) Independent Commissioner. At the end of 2021, the Company has 1 (one) Independent Commissioner serving since 2017.

Komisaris Independen Perusahaan per 31 Desember 2021
Independent Commissioner of The Company as of December 31, 2021

Komisaris Independen Independent Commissioner	**Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat** Term of Office and First Appointed		**Masa Jabatan** Tenure
Mansyur S. Nasution	• Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Utama Finance No. 59 tanggal 24 November 2017 (Pengangkatan sebagai Komisaris Independen) • Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 33 Tertanggal 17 Februari 2020 (Pengangkatan Kembali sebagai Komisaris Independen)	• Deed of Decision Statement Outside General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 59 dated November 24, 2017 (Appointment of Independent Commissioner) • Deed of Decision Statement of Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 33 dated February 17, 2020 (Re-appointment as Independent Commissioner)	17 Februari 2020 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2023 (Periode ke-2) February 17, 2020 to Annual GMS to be held in 2023 (2nd Period)

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Pedoman GCG Perusahaan serta Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK

Criteria for Determining Independent Commissioners

According to the Company's GCG Guidelines and FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No.

No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota dewan Komisaris lainnya, dan/ atau anggota Dewan Pengawas Syariah, pada perusahaan yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia; dan
6. Berdomisili di Indonesia.

Berikut disampaikan pemenuhan aspek independensi dari Komisaris Independen Perusahaan.

30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company, Independent Commissioner of the Company is required to meet the following requirements:

1. Having no affiliation with the Shareholders, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board in the same company;
2. Has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same company or other company with affiliation to the company in the last 6 (six) months;
3. Comprehending the laws and regulations in the financing field and other relevant laws and regulations;
4. Having good knowledge of the financial condition of the Company where the said Independent Commissioner is serving;
5. Having Indonesian citizenship; and
6. Domiciled in Indonesia.

The following is the independence aspects fulfillment of the Company's Independent Commissioner:

Pemenuhan aspek independensi dari Komisaris Independen

independence aspects fulfillment of the Company's Independent Commissioner:

Aspek Independensi Independence Aspects		**Mansyur S. Nasution** Komisaris Independen Independent Commissioner
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota dewan Komisaris lainnya, dan/ atau anggota Dewan Pengawas Syariah, pada perusahaan yang sama;	Having no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Sharia Supervisory Board, in the same company;	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;	Has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of Sharia Supervisory Board or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same company or other company with affilation to the company in the last 6 (six) months;	✓
Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;	Comprehending the laws and regulations in the financing field and other relevant laws and regulations;	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;	Having good knowledge of the financial condition of the Company where the concerned Independent Commissioner serves;	✓
Memiliki kewarganegaraan Indonesia; dan	Having Indonesian citizenship; and	✓
Berdomisili di Indonesia.	Domiciled in Indonesia.	✓

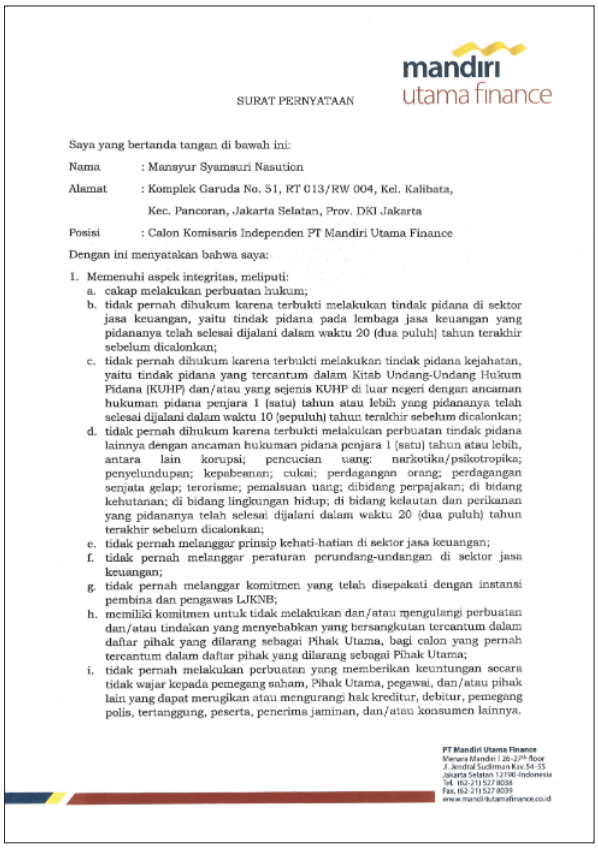
✓ = ada | ✘ = tidak ada

✓ = available | ✘ = not available

Dengan demikian, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus, the Company's Independent Commissioners have met the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mansyur Syamsuri Nasution

Alamat : Komplek Garuda No. 51, RT 013/RW 004, Kel. Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta

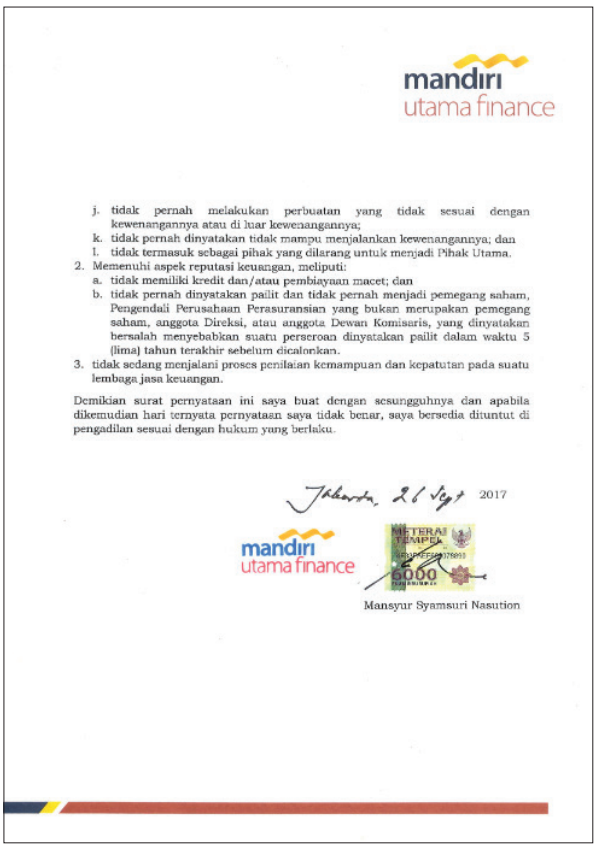
Posisi : Calon Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Memenuhi aspek integritas, meliputi:
   a. cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di sektor jasa keuangan, yaitu tindak pidana pada lembaga jasa keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   d. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan perbuatan tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi; pencucian uang; narkotika/psikotropika; penyelundupan; kepabeanan; cukai; perdagangan orang; perdagangan senjata gelap; terorisme; pemalsuan uang; dibidang perpajakan; di bidang kehutanan; di bidang lingkungan hidup; di bidang kelautan dan perikanan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   e. tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di sektor jasa keuangan;
   f. tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
   g. tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas LJKNB;
   h. memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama, bagi calon yang pernah tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama;
   i. tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, Pihak Utama, pegawai, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak kreditur, debitur, pemegang polis, tertanggung, peserta, penerima jaminan, dan/atau konsumen lainnya.

PT Mandiri Utama Finance
Menara Mandiri I 26-27th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav.54-55
Jakarta Selatan 12190-Indonesia
Tel. (62-21) 527 8038
Fax. (62-21) 527 8039
www.mandiriutamafinance.co.id

Independence Statement Letter of Independent Commissioner



   j. tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
   k. tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
   l. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
2. Memenuhi aspek reputasi keuangan, meliputi:
   a. tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia dituntut di pengadilan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Jakarta, 26 Sept 2017

Mansyur Syamsuri Nasution

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Sharia Supervisory Board is part of the Company's organs tasking and functioning to supervise activities implementation of the Company based on Sharia Principles.

Persyaratan Dewan Pengawas Syariah

Untuk dapat menjadi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
b. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
c. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.
d. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
e. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
f. Setiap anggota Dewan Pengawas Syariah, Perusahaan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Requirements for Sharia Supervisory Board

In order to become Sharia Supervisory Board of the Company, the following requirements are required:

a. Being able to act in good faith, honestly and professionally.
b. Being able to act in the interest of the Company and/or other stakeholders.
c. Prioritizing the interests of the Company and/or other stakeholders over personal interests.
d. Being able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and/or other stakeholders.
e. Being able to avoid abuse of authority to obtain inappropriate personal gain or cause harm to the Company.
f. Each member of the Company's Sharia Supervisory Board is obliged to pass a fit and proper test.

Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-3 (tiga) atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur hal tersebut, serta dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya berdasarkan keputusan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board Members are appointed by the GMS for a period of up to the closing of the 3rd (third) annual GMS on the recommendation of National Sharia Council of Indonesian Ulema Council (DSN MUI) with considering the laws and regulations governing this matter, and may be reappointed for next term position based on GMS resolutions, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time.

Susunan dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021

Composition and Basis of Appointment of the Sharia Supervisory Board in 2021

Susunan Dewan Pengawas Syariah Per 31 Desember 2021
Composition of Sharia Supervisory Board As of December 31, 2021

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
H.M. Ziyad Ulhaq. SQ. S.Hi. S.Ei. MA. Ph.D	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 31 tanggal 30 Maret 2021 Deed of Decision Statement Outside Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 31 dated March 30, 2021	30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat di bagian Profil Dewan Pengawas Syariah, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Brief profile of each member of Sharia Supervisory Board is available in the Sharia Supervisory Board Profile section, in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rekomendasi Pengangkatan serta Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Dewan Pengawas Syariah sebagai salah satu dari pihak utama wajib mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Di samping itu, Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS dengan melalui rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Berikut disampaikan rekomendasi pengangkatan dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Dewan Pengawas Syariah.

Recommendation for Appointment as well as Fit and Proper Test of Sharia Supervisory Board

Following FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions, Sharia Supervisory Board as one of the main parties is required to obtain approval from FSA through Fit and Proper Test. Furthermore, Sharia Supervisory Board members are appointed by the GMS with the recommendation of the National Sharia Council of Indonesian Ulema Council (DSN MUI).

The following are the recommendations for the appointment and the results of fit and proper test of the Sharia Supervisory Board.

Rekomendasi pengangkatan dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Dewan Pengawas Syariah

Rekomendasi pengangkatan dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Dewan Pengawas Syariah

Nama Name	**Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI)** Recommendation from National Sharia Council of Indonesian Ulema Council (DSN MUI)	**Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK** Fit and Proper Test from FSA
H.M. Ziyad Ulhaq. SQ. S.Hi. S.Ei. MA. Ph.D	Surat No. U-648/DSN-MUI/X/2017 tentang Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah. Letter No. U0648/DSN-MUI/X/2017 concerning Recommendation of Sharia Supervisory Board	Surat No.KEP-18/NB.22/2018. Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. M. Ziyad Ulhaq selaku Calon Dewan Pengawas Syariah PT Mandiri Utama Finance. Letter No.KEP-18/NB.22/2017 concerning the results of the fit and proper test of Mr. M. Ziyad Ulhaq as Prospective Sharia Supervisory Board of PT Mandiri Utama Finance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mempunyai tugas dan wewenang untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek syariah kegiatan operasional Perusahaan Pembiayaan Syariah atau UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board at least has the duty and authority to provide advice and suggestions to the Board of Directors, supervise the sharia aspects of the operational activities of a Sharia Financing Company or UUS in order to comply with Sharia Principles.

Independensi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki afiliasi ataupun menjabat atas dorongan dan indikasi dari pihak manapun yang terkait dengan Perusahaan.

Independence of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board has no affiliation or position at the encouragement and indication of any party related to the Company.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Pengawas Syariah dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi dalam hal pengelolaan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Pengawas Syariah di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Training and Competency Development for Sharia Supervisory Board

Competency development program is intended as program to increase insight and knowledge of Sharia Supervisory Board in the context to increase ability to carry out their duties, functions and responsibilities in supervising the Company management and providing strategic advice to the Board of Directors in terms of business management based on Sharia Principles.

List of training and competency development activities that the Sharia Supervisory Board participated in during 2021 is available in the Company Profile chapter in this annual report.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat Dewan Pengawas Syariah wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota Dewan Pengawas Syariah yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat berhak menerima salinan risalah rapat.

Di tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda dan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat tersebut.

Meeting of Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is obliged to hold regular meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year. The results of Sharia Supervisory Board meetings must be stated in the minutes of Sharia Supervisory Board meeting and properly documented. Dissenting opinions that occur in the decision of the meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons. Sharia Supervisory Board Members who are present or absent at the meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the meeting.

In 2021, the Sharia Supervisory Board held 6 (six) meetings. The following is the agendas and attendance rate recapitulation of Sharia Supervisory Board in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas Syariah pada Rapat
Attendance Recapitulation of Sharia Supervisory Board at the Meeting

Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
H.M. Ziyad Ulhaq. SQ. S.Hi. S.Ei. MA. Ph.D	6	6	100,00%
Rata-rata/ Average			100,00%

Agenda Rapat Dewan Pengawas Syariah
Meetings Agendas of Sharia Supervisory Board

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	
22 Januari 2021 January 22, 2021	1. Laporan Performance Pembiayaan Syariah – YTD Desember 2020; 2. *Update* Pelaksanaan Restrukturisasi Pembiayaan Syariah COVID-19; 3. Usulan Laporan Performance MUF Syariah YTD Des 2020 dalam format Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah ke OJK; 4. Usulan Laporan Hasil Uji Petik dalam format Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah ke OJK Periode 2020 ke Komite Audit Dewan Komisaris; 5. *Update* Kerjasama Bank Syariah Indonesia (d/h Bank Syariah Mandiri) - Rencana Q1 2021; 6. *Update* Akad *Ijarah* - Rencana Q1 2021; 7. Rencana Pembahasan Akad Syariah Secara Keseluruhan & Produk Syariah sesuai RBT 2021; 8. *Update* Penyusunan Buku "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Dalam Perspektif Syariah"; 9. *Update* Pengajuan *Fit & Proper Test* Ketua Dewan Pengawas Syariah - Bpk Prof. Amin Suma.	1. Sharia Financing Performance Report – YTD December 2020; 2. Update on the Implementation of COVID-19 Sharia Financing Restructuring; 3. Proposal of MUF Sharia Performance Report YTD December 2020 in the format of Sharia Supervisory Board Supervision Report to FSA; 4. Proposal of Pick-up Test Report in the format of Sharia Supervisory Board Supervision Report to FSA for 2020 Period to Audit Committee of the Board of Commissioners; 5. Update on Cooperation with Bank Syariah Indonesia (formerly Bank Syariah Mandiri) - Plan for Q1/2021; 6. Ijarah Contract Update - Plan Q1 2021; 7. Overall Sharia Contract Discussion Plan & Sharia Products based on 2021 RBT; 8. Update on the preparation of the book "Handling Non-performing Financing in Sharia Perspective"; 9. Update on the Application for Fit & Proper Test for the Chairperson of Sharia Supervisory Board - Mr Prof. Amin Suma.
29 April 2021 April 29, 2021	Arahan Komunikasi Perusahaan kepada DSN-MUI untuk Pembatalan Pengangkatan Bapak Prof. Amin Suma sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah.	Company Communications Directions to DSN-MUI for Cancellation of Appointment of Prof. Amin Suma as Chairperson of Sharia Supervisory Board.
16 Juni 2021 June 16, 2021	Pandemi global COVID-19 yang memengaruhi Proses Bisnis	Global COVID-19 pandemic that affects business process
15 Oktober 2021 October 15, 2021	1. Laporan *Performance* Pembiayaan Syariah – YTD Juni 2021 a. *Sales Booking* b. *Quality* c. Laporan Keuangan 2. *Update* Program *Credit Asset Purchase* (CAP) BSI	1. Sharia Financing Performance Report – YTD June 2021 a. Sales Booking b. Quality c. Financial statements 2. Update BSI's Credit Asset Purchase (CAP) Program

Agenda Rapat Dewan Pengawas Syariah

Meetings Agendas of Sharia Supervisory Board

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	
	3. *Update* Pelaksanaan Restrukturisasi Pembiayaan Syariah COVID-19	3. Update on the Implementation of COVID-19 Sharia Financing Restructuring
	4. *Update* Akad Ijarah	4. Update the Ijarah Agreement
	5. Tindak Lanjut Rencana Perusahaan sehubungan berlakunya Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 pada tanggal 1 Januari 2022 di Kantor Cabang Banda Aceh	5. Follow-up to the Company's plan regarding the enactment of Aceh Qanun No. 11 of 2018 on January 1, 2022 at Banda Aceh Branch Office
	6. Usulan Rencana dan Realisasi Uji Petik Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021	6. Proposed Plan and Realization of the 2021 Sharia Supervisory Board Pick-up Test
26 November 2021 November 26, 2021	1. *Update Progress* Akad Ijarah Multijasa dan Skema Auto Bursa Q3 tahun 2021;	1. Update on the Progress of the Multiservice Ijarah Contract and the Q3 Auto Exchange Scheme in 2021;
	2. Persetujuan RKAP MUF 2022 khusus pembiayaan Syariah; dan	2. Approval for 2022 MUF RKAP specifically for Sharia financing; and
	3. *Update* Pengajuan *Fit & Proper Test* Calon Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan	3. Update on the Application for Fit & Proper Test for Prospective Chairperson of the Company's Sharia Supervisory Board
21 Desember 2021 December 21, 2021	1. Laporan Performance Pembiayaan Syariah – YTD November 2021 a. *Sales Booking* b. *Quality* c. Laporan Keuangan	1. Sharia Financing Performance Report – YTD November 2021 a. Sales Booking b. Quality c. Financial statements
	2. *Update* Pelaksanaan Restrukturisasi Pembiayaan Syariah COVID-19 YTD November 2021	2. Update on the Implementation of COVID-19 Sharia Financing Restructuring YTD November 2021
	3. Hasil Uji Petik dalam format Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah ke Komite Audit dan OJK Periode 2021 (Aceh, Makassar, Bandung)	3. The results of the picking test in the format of Sharia Supervisory Board Supervision Report to Audit Committee and FSA for 2021 Period (Aceh, Makassar, Bandung)
	4. Jadwal Pembukaan Izin KC-US / KSKC-US & Penguatan Organisasi UUS	4. Schedule of Opening of KC-US/KSKC-US Licenses & Strengthening of UUS Organizations
	5. *Update* Program *Credit Asset Purchase* (CAP) BSI	5. Update BSI Credit Asset Purchase (CAP) Program

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah di Tahun 2021

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Dewan Pengawas Syariah di tahun 2021:

1. Mengarahkan kepada Unit Usaha Syariah Perusahaan dalam melakukan restrukturisasi pembiayaan Syariah COVID-19 harus tetap menjaga prinsip-prinsip Syariah sesuai fatwa yang berlaku.
2. Mengarahkan agar Unit Usaha Syariah dapat mempersiapkan pelatihan Syariah ke semua cabang yang sudah punya izin UUS, sehingga cabang siap melakukan pembiayaan Syariah yang bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia.
3. Mengarahkan agar Unit Usaha Syariah segera melakukan finalisasi sistem pembiayaan produk Multi Syariah melalui Akad *Ijarah*.
4. Mengarahkan kepada Unit Usaha Syariah untuk melihat potensi market di Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat dan Sumatera Barat yang bisa seperti market di KC-US Banda Aceh.
5. Mengarahkan kepada KC-US Banda Aceh untuk menaikkan Sales Booking berdasarkan dengan Prinsip Syariah agar ENR KC-US Banda Aceh terus bertumbuh.
6. Mengarahkan agar Unit Usaha Syariah untuk mengawal distribusi FAPP Syariah secara merata di seluruh KC-US dan KSKSC-US agar semua KC-US dan KSKC-US sudah menggunakan FAPP Syariah untuk pembiayaan Syariah.
7. Mengarahkan agar Unit Usaha Syariah untuk memilih cara penggunaan dalam penyaluran Pos Dana Tazir dan penyaluran Pos Dana Tazir harus merujuk pada ketentuan fatwa yang berlaku sesuai dengan cara penggunaan penyaluran Pos Dana Tazir yang dipilih oleh Unit Usaha Syariah.

Brief Report on Duties Implementation of the Sharia Supervisory Board in 2021

Brief Report on Duties Implementation of the Sharia Supervisory Board in 2021:

1. Directing the Company's Sharia Business Unit in restructuring the COVID-19 Sharia financing is required to maintain Sharia principles in line with the applicable fatwa.
2. Directing Sharia Business Unit to prepare Sharia training for all branches that already have UUS license, so that the branches are ready to carry out Sharia financing in collaboration with Bank Sharia Indonesia.
3. Directing Sharia Business Unit to immediately finalize Multi Sharia product financing system through Ijarah Agreement.
4. Directing Sharia Business Unit to see the market potential in West Kalimantan, East Kalimantan, West Nusa Tenggara and West Sumatra which can be similar to market at Banda Aceh KC-US.
5. Directing Banda Aceh KC-US to increase Sales Booking based on Sharia Principles so that ENR of Banda Aceh KC-US continues to grow.
6. Directing Sharia Business Unit to oversee the distribution of Sharia FAPP evenly throughout KC-US and KSKSC-US so that all KC-US and KSKC-US already use Sharia FAPP for Sharia financing.
7. Directing Sharia Business Unit to choose the method for using distribution of Tazir Fund Post and the distribution is required to refer to the provisions of the applicable fatwa based on the method of using distribution of Tazir Fund Post chosen by Sharia Business Unit.

8. Mengarahkan Perusahaan agar tidak hanya mengandalkan referral dari BSI namun juga meningkatkan *Performance* Perusahaan dari sumber *order showroom* dan *dealer* untuk mencapai Target.
9. Mengarahkan Perusahaan agar memberikan fasilitas kepada Nasabah Konvensional yang ingin melakukan *order* secara Syariah dan/atau melakukan konversi ke Syariah.
10. Mengarahkan Perusahaan agar melengkapi sistem mengenai Akad Ijarah yang disesuaikan dengan Fatwa DSN.
11. Mengarahkan Perusahaan agar berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Aceh dan APPI dalam rangka melakukan upaya Relaksasi.
12. Mengarahkan Perusahaan untuk memperhatikan *Joint Finance* dari BSI dan Bank Permata Syariah yang cakupan R*isk Acceptance Criteria* (RAC) masih kecil.
13. Mengarahkan Perusahaan agar segera menindaklanjuti *Contract Asset Purchase* (CAP) BSI dikarenakan persiapan yang sudah memadai.
14. Mengarahkan Perusahaan untuk melakukan perekrutan SDM yang memiliki kompetensi dalam hal pelaksanaan sistem dan teknis Akad Ijarah.

8. Directing the Company to not only rely on referrals from BSI but also to improve the Company Performance from showroom and dealer order sources to achieve the Target.
9. Directing the Company to provide facilities to Conventional Customers who wish to place orders in Sharia and/or convert to Sharia.
10. Directing the Company to complete the system regarding Ijarah Agreement which is adjusted to DSN Fatwa.
11. Directing the Company to coordinate with Aceh Regional Government and APPI in order to carry out Relaxation efforts.
12. Directing the Company to pay attention to Joint Finance from BSI and Bank Permata Syariah with the small scope of Risk Acceptance Criteria (RAC).
13. Directing the Company to immediately follow up on the Contract Asset Purchase (CAP) of BSI due to adequate preparation.
14. Directing the Company to recruit human resources with competence in terms of system implementation and technical of Ijarah Agreement.

Direksi
Board of Directors



Direksi merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk memimpin dan mengelola usaha demi tercapainya tujuan Perusahaan. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran, rencana kerja, serta penanganan risiko, sesuai Visi dan Misi Perusahaan serta memastikan tercapainya sasaran dan tujuan Perusahaan.

The Board of Directors is a Company's organ in charge of leading and managing the business in the context to achieve the Company's goals. Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is responsible for formulating and implementing business strategies and policies, budgets, work plans, and risk management, according to the Company's Vision and Mission and ensuring the achievement of the Company's goals and objectives.

Masa Jabatan Direksi

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur masa jabatan Direksi, di mana masa jabatan Direksi

Term of Office of the Board of Directors

The Company's Articles of Association regulates the term of office of the Board of

yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-3 (tiga) dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya berdasarkan keputusan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Directors which the term of office of the Board of Directors appointed by GMS is for a period up to the closing of the 3rd (third) annual GMS and can be reappointed for the next term based on GMS resolutions, without prejudice to the GMS rights to dismiss at any time.

Susunan dan Dasar Pengangkatan Direksi Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan Direksi. Berikut disampaikan kronologi perubahan Susunan Direksi di sepanjang tahun 2021 dan susunan Direksi per 31 Desember 2021.

Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors in 2021

There was a change in the composition of the Board of Directors in 2021. The following is chronology of changes in the Board of Directors composition throughout 2021 and the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021
Chronology of Changes in the Board of Directors Composition in 2021

Periode 1 Januari – 30 Maret 2021 January 1 – March 30, 2021	**Periode 30 Maret – 26 Juli 2021** March 30 – July 26, 2021	**Periode 26 Juli - 31 Desember 2021** July 26 - December 31, 2021	**Keterangan Perubahan Direksi** Description of Changes in the Board of Directors
Stanley S. Atmadja Direktur Utama President Director	**Stanley S. Atmadja** Direktur Utama President Director	**Stanley S. Atmadja** Direktur Utama President Director	-
Yusuf Budi Baik Direktur Director			Yusuf Budi Baik tidak lagi menjabat sejak 30 Maret 2021 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020. Yusuf Budi Baik was no longer serving since March 30, 2021, based on the Annual GMS Resolution for Fiscal Year 2020.
Rita Mustika Direktur Director	**Rita Mustika** Direktur Director	**Rita Mustika** Direktur Director	-
		Rully Setiawan Direktur Director	Rully Setiawan menjabat sejak 26 Juli 2021 Rully Setiawan serves since July 26, 2021

Susunan Direksi Per 31 Desember 2021

Susunan Direksi Per 31 Desember 2021

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan Tenure
Direktur Utama President Director	Stanley S. Atmadja	Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 31 tanggal 30 Maret 2021 (Pengangkatan Kembali sebagai Direktur Utama) Deed of Decision Statement Outside Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 31 dated March 30, 2021 (Re-appointment as President Director	30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 March 30, 2021 to Annual GMS to be held in 2024
Direktur Director	Rita Mustika	Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 31 tanggal 30 Maret 2021 (Pengangkatan Kembali sebagai Direktur) Deed of Decision Statement Outside Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 31 dated March 30, 2021 (Reappointment as Director)	30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 March 30, 2021 to Annual GMS to be held in 2024
Direktur Director	Rully Setiawan	Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 45 tanggal 26 Juli 2021 (Pengangkatan sebagai Direktur) Deed of Decision Statement Outside Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 45 dated July 26, 2021 (Appointment as Director)	26 Juli 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 July 26, 2021 to Annual GMS to be held in 2024

Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Direksi, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Brief profile of each member of the Board of Directors is available in the Profile of the Board of Directors, in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Persetujuan Pengangkatan serta Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pihak utama wajib mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Di samping itu, khusus untuk Direktur Utama

Appointment Approval and Fit and Proper Test of the Board of Directors

Following FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Party of Financial Services Institutions, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main party are required to obtain approval from FSA through Fit and Proper Test. Furthermore, specifically for the President Director, is required to obtain approval for the appointment of SOE

harus mendapatkan persetujuan penetapan pengangkatan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebagaimana diatur pada Surat Menteri BUMN No. S-100/MBU/02/2019 tanggal 6 Februari 2019 tentang Persetujuan Penetapan Batasan Tindakan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Board of Commissioners/Supervisory Board as stipulated in the SOE Minister Letter No. S-100/MBU/02/2019 dated February 6, 2019 concerning Approval of Determination of Limits on the Actions of the Board of Directors Requiring Consent of Series A Dwiwarna Shareholders for Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berikut disampaikan persetujuan pengangkatan dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Direksi.

The following is the appointment approval and the results of the fit and proper test of the Board of Directors.

Persetujuan Pengangkatan dan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Appointment Approval and Result of the Fit and Proper Test of the Board of Directors

Jabatan Position	**Nama** Name	**Persetujuan Pengangkatan serta Penilaian Kemampuan dan Kepatutan** Appointment Approval and Fit and Proper Test
Direktur Utama President Director	Stanley S. Atmadja	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-302/NB.11/2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Direktur Utama PT Mandiri Utama Finance Atas Nama Stanley Setia Atmadja A copy of the Board of Commissioners Decree of the Financial Services Authority No. KEP-302/NB.11/2015 concerning the Determination of the Fit and Proper Test Results for the President Director of PT Mandiri Utama Finance on behalf of Stanley Setia Atmadja
Direktur Director	Rita Mustika	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-427/NB.11/2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Rita Mustika Selaku Calon Direktur PT Mandiri Utama Finance A copy of the Board of Commissioners Decree of the Financial Services Authority No. KEP-427/NB.11/2019 concerning the results of the fit and proper test for Rita Mustika as Prospective Director of PT Mandiri Utama Finance
Direktur Director	Rully Setiawan	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-415/NB.11/2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Rully Setiawan Selaku Calon Direktur *Finance & Business Relationship* PT Mandiri Utama Finance. A copy of the Board of Commissioners Decree of the Financial Services Authority No. KEP-415/NB.11/2021 concerning the results of the Fit and Proper Assessment for Rully Setiawan as Prospective Director of Finance & Business Relationship of PT Mandiri Utama Finance

Informasi tentang Pedoman Kerja/Board Manual Direksi

Pada Tahun 2020, Perusahaan telah memperbaharui Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan (Pedoman Good Corporate Governance) dan sedang dilakukan penyesuaian sesuai POJK No 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas POJK No 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman *Good Corporate Governance* atau GCG *Code*, dan Pedoman Kode Etik atau *Code of Conduct.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pedoman GCG Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

a. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
b. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
d. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
e. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
f. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan.

Board Manual of the Board of Directors

In 2020, the Company updated the Guidelines for Good Corporate Governance for Financing Companies and is currently being adjusted according to FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Governance Good Corporate Governance for Financing Company. In carrying out their duties, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, the Guidelines for Good Corporate Governance or the GCG Code, and the Guidelines for Code of Conduct.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Company's GCG Guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

a. Complying with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company in carrying out their duties;
b. Managing the Company in accordance with its authorities and responsibilities;
c. Being accountable for duties implementation to the GMS;
d. Ensuring that the Company pays attention to all parties interests, especially the interests of Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders;
e. Ensuring that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
f. Assisting and providing facilities and/or resources for the smooth implementation of the Company Organs duties and authorities.

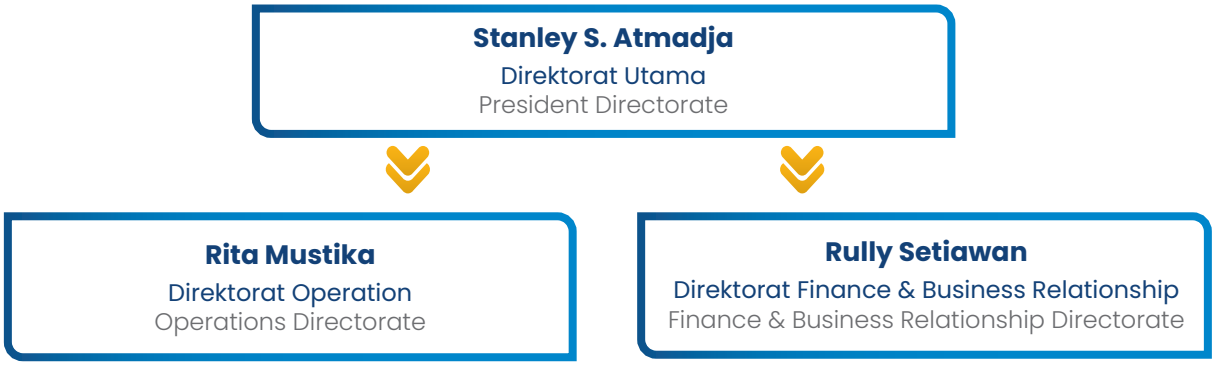
g. Direksi Perusahaan harus menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
h. Direksi wajib mengambil keputusan pembiayaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai tambah kekayaan Perusahaan dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap Debitur dan kepentingan bagi Pemangku Kepentingan lainnya.

g. The Company's Board of Directors is obliged to ensure effective, precise, and fast decision making and can act independently, not having interests that can interfere with their ability to carry out their duties independently and objectively.

h. The Board of Directors is required to make professional financing decisions and optimize the added value of the Company's wealth while still considering the protection of the Debtor and the other Stakeholders interests.

Pembagian Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Allocation of Work and Responsibilities Among the Board of Directors



Dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan, Direksi membagi lingkup tugas dan wewenangnya dengan penjabaran sebagai berikut.

In carrying out the Company's business activities, the Board of Directors divides the scope of duties and authorities as follows.

Stanley S. Atmadja
Direktur Utama President Director

Fungsi dan Tujuan:
1. Menentukan kebijakan strategis perusahaan dalam mencapai kinerja yang optimal.
2. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan, kinerja dan prosedur-prosedur yang dipergunakan.
3. Bertanggungjawab terhadap penelitian dan pengembangan yang berhubungan dengan kualitas keseluruhan kinerja Perusahaan.
4. Membangun kolaborasi, sinergi dan aliansi bisnis dengan perusahaan dalam Mandiri Group.
5. Menyelaraskan kebijakan strategis perusahaan dengan Bank Mandiri.
6. Pengelolaan perusahaan mengacu pada prinsip pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Terintegrasi.

Function and Purpose:
1. Determining the Company's strategic policy in achieving optimal performance.
2. Be responsible for all activities, performance and procedures used.
3. Be responsible for the research and development related to the quality of the Company's overall performance.
4. Establishing collaboration, synergy and business alliance with the Company in Mandiri Group.
5. Harmonizing the Company's strategic policy with Bank Mandiri.
6. The Company's management refers to the risk management principle, consisting of risk identification, measurement, monitoring and control by implementing the Integrated Governance principle.

Tanggung Jawab:
1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana kerja perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala pengembangan dan implementasi perusahaan ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.
2. Mengarahkan karyawan untuk meningkatkan seluruh sumber daya yang ada secara optimal bagi kepentingan Perusahaan.
3. Memberikan kemampuan profesional secara optimal bagi kepentingan Perusahaan.
4. Mengatur seluruh sistem manajemen perusahaan bagi perkembangan dan kemajuan Perusahaan.
5. Melakukan pengawasan mengacu pada prinsip risiko dan pengendalian atas seluruh kinerja Perusahaan.
6. Menciptakan suasana tenang, damai dan enerjik terhadap seluruh aktivitas Perusahaan.
7. Mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, efisien dan efektif.
8. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada Direktorat/ divisi di bawah tanggungjawabnya.
9. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja Direktorat/divisi.
10. Menciptakan konsep dasar, kerangka dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh Direktorat/divisi.
11. Memastikan dan mengawasi pelaksanaan organisasi dan manajemen sumber daya manusia selaras dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.

Responsibility:
1. Preparing, formulating, compiling, determining the Company's work concept and plan, directing and providing policies/decisions of the entire Company's development and implementation to the direction of the Company's growth and development.
2. Directing employees to increase all of the existing resources optimally for the Company's interests.
3. Providing professional ability optimally for the Company's interests.
4. Arranging all of the Company's management system for the development and advancement of the Company.
5. Conducting supervision refers to the risk principle and control of the Company's entire performance.
6. Creating a calm, peaceful and energetic atmosphere towards the Company's entire activities.
7. Directing all employees to work professionally, efficiently and effectively.
8. Realizing and carrying out plans and procedures implemented through the delegation of authority in the Directorate/division under its responsibility.
9. Holding supervision towards the entire performance of the Directorate/division.
10. Creating basic concept, framework, and procedure of departemental according to the needs and concept proposed by the Directorate/division.
11. Ensuring and monitoring that the implementation of human resources organization and management is in line with the Company's strategic target and providing contribution towards the success of targets achievement.

12. Membuat strategi kolaborasi, sinergi dan aliansi bisnis dengan perusahaan dalam Mandiri Group. 13. Memonitor kinerja keuangan perusahaan dan inisiatif strategis bersama dengan Dewan Komisaris 14. Memastikan Tata Kelola Terintegrasi dijalankan dengan baik dalam rangka pengendalian risiko. 15. Membentuk kultur perusahaan selaras dengan kultur Bank Mandiri, sekaligus memastikan implementasi kultur berjalan dengan baik.	12. Making the strategy of collaboration, synergy, and business alliance with the Company in Mandiri Group. 13. Monitoring the Company's financial performance and the joint strategic initiatives with the Board of Commissioners. 14. Ensuring that the Integrated Governance is well executed in the context of risk control. 15. Establishing the Company's culture in line with Bank Mandiri's culture, also ensuring that the implementation of culture is well run.
Wewenang: 1. Mengarahkan para Direksi untuk mengatur, membuat kebijakan dan peraturan-peraturan perusahaan, melakukan implementasi dan kinerja tak terbatas bagi kepentingan Perusahaan. 2. Melakukan kerjasama dalam bentuk apapun dengan pihak lain bagi kepentingan Perusahaan. 3. Mempergunakan dan melakukan implementasi keuangan perusahaan bagi kepentingan Perusahaan.	**Authority:** 1. Directing the Board of Directors to regulate, prepare the Company's policies and regulations, conducting unlimited implementation and performance for the Company's interests. 2. Cooperating in any form with other parties for the Company's interests. 3. Utilizing and implementing the Company's finance for the interests of the Company.
Rita Mustika Direktur *Operation* Operations Director	
Fungsi dan Tujuan: 1. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan, kinerja dan prosedur-prosedur yang dipergunakan, khususnya yang berhubungan dengan aspek operation dan legal. 2. Bertanggungjawab atas proses operasional di seluruh jaringan PT Mandiri Utama Finance. 3. Bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan project strategis perusahaan. 4. Bertanggungjawab atas pengembangan proses system, administrasi dan kontrol operasional dalam lingkup operation. 5. Membangun kolaborasi, sinergi dan aliansi bisnis dengan perusahaan dalam Mandiri Group.	**Function and Purpose:** 1. Be responsible for all activities, performance, and procedures used, especially related to the operations and legal aspects. 2. Be responsible for the operational process in the entire networks of PT Mandiri Utama Finance. 3. Be responsible for the smoothness of the implementation of the Company's strategic project. 4. Be responsible for the development of system, administration, and operational control processes in the scope of operations. 5. Establishing collaboration, synergy, and business alliance with the Company in Mandiri Group.
Tanggung Jawab: 1. Mengarahkan Senior Vice President dan Kepala Divisi di bawah Direktoratnya untuk mengatur, membuat kebijakan dan peraturan-peraturan manajemen Operasional, Legal, serta melakukan implementasi dan kinerja tak terbatas bagi kepentingan perusahaan 2. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen Operasional, *Legal* dan *strategy management* bagi kepentingan perusahaan. 3. Mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, efisien dan efektif. 4. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada Divisi di bawah Direktorat Operasional. 5. Memastikan semua prosedur dan aturan yang diberlakukan di Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola terintegrasi dan sesuai dengan regulasi.	**Responsibility:** 1. Directing the Senior Vice President and Division Head under its Directorate to regulate, prepare the policies and regulations of Operational management, Legal, as well as conducting unlimited implementation and performance for the Company's interests. 2. Supervising and controlling the entire performance of Operational management, Legal and strategy management for the Company's interests. 3. Directing all employees to work professionally, efficiently and effectively. 4. Realizing and carrying out plans and procedures implemented through the delegation of authority in the division under the Directorate of Operational. 5. Ensuring that all procedures and rules enacted in the Company are in accordance with the integrated governance principles and in accordance with the regulations.

Wewenang:
1. Merekomendasikan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur terkait operasional Perusahaan.
2. Bertindak sebagai anggota komite kredit *fleet* dengan batas wewenang memutus kredit yang diatur dengan memo internal tersendiri.
3. Mempergunakan keuangan Perusahaan dalam batas wewenangnya, bagi kepentingan operasional perusahaan dalam koridor peraturan yang berlaku.
4. Menentukan keputusan kerjasama dengan Vendor, Asuransi, Biro Jasa, Notaris untuk pengurusan fidusia, *Lawyer* dan Aparat.
5. Melakukan kerjasama dalam bentuk apapun dengan pihak lain bagi kepentingan Perusahaan, atas persetujuan *President Director.*

Authority:
1. Recommending and developing policies and procedures related to the Company's operational.
2. Acting as member of the fleet credit committee with authority limitation to approve credit regulated with the separated internal memo.
3. Utilizing the Company's finance in its authority limitation, for the interests of the Company's operational within the corridor of applicable regulations.
4. Determining the decision of collaboration with Vendor, Insurance, Services Agency, Notary for fiduciary, Lawyer and Apparatus management.
5. Conducting cooperation in any form with other parties for the interests of the Company, with the President Director's approval.

Rully Setiawan
Direktur *Finance & Business Relationship* Direktur Finance & Business Relationship

Fungsi dan Tujuan:
1. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan, kinerja dan prosedur-prosedur yang dipergunakan, khususnya yang berhubungan dengan aspek keuangan dan informasi, komunikasi dan Teknologi.
2. Bertanggungjawab terhadap alur informasi keuangan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya investor, lembaga keuangan dan regulator.
3. Bertanggung jawab membangun kolaborasi, sinergi, dan aliansi dengan BMRI dan perusahaan anak lainnya.

Function and Purpose:
1. Be responsible for all activities, performance and procedures used, especially related to the financial and information, communication and technology aspects.
2. Be responsible for financial information flow to the Board of Directors, Board of Commissioners and Stakeholders, including investor, financial institution, and regulator.
3. Be responsible to establish collaboration, synergy, and alliance with BMRI and other subsidiaries.

Tanggung Jawab:
1. Mengarahkan *Senior Executive Vice President, Senior Vice President,* dan Kepala Divisi di bawah Direktoratnya untuk mengatur, membuat kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan Rencana Keuangan dan *Captive* Bisnis.
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja dan kegiatan Keuangan, ICT, dan *Captive* Bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.
3. Mengarahkan dan memastikan seluruh karyawan di lingkungan Direktorat *Finance & Business* Relationship bekerja secara efektif, transparan, dan professional.
4. Menjalin dan membina hubungan yang baik dengan BMRI, Bank, Kreditur dan Investor serta Regulator.
5. Memastikan proses perbaikan yang berkesinambungan terhadap kualitas dan efisiensi biaya terhadap kebijakan, proses dan prosedur di dalam ruang lingkup Direktorat *Finance & Business Relationship.*
6. Memastikan semua prosedur dan aturan yang diberlakukan di perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola terintegrasi dan sesuai dengan regulasi.

Responsibility:
1. Directing the Senior Executive Vice President, Senior Vice President, and Division Head under its Directorate to regulate, prepare the policies and strategies related to the Financial Plan and Business Captive.
2. Supervising and controlling the entire Financial, ICT, and Business Captive performance and activities carried out by the Company.
3. Directing and ensuring that all employees within the Directorate of Finance & Business Relationship are working effectively, transparently, and professionally.
4. Establishing and building good relations with BMRI, Bank, Creditor and Investor, as well as Regulator.
5. Ensuring the sustainable improvement process to the quality and cost efficiency towards policies, processes, and procedures in the scope of the Directorate of Finance & Business Relationship
6. Ensuring that all procedures and rules enacted within the Company are in accordance with the integrated governance principles and in accordance with the regulations.

Wewenang:	Authority:
1. Mengarahkan para Kepala Divisi untuk mengatur, membuat kebijakan dan peraturan-peraturan perusahaan, melakukan implementasi dan kinerja tak terbatas bagi kepentingan perusahaan yang terkait dengan aspek keuangan dan informasi, komunikasi dan pertumbuhan bisnis *captive.*	1. Directing the Division Heads to regulate, prepare the Company's policies and regulations, conducting unlimited implementation and performance for the Company's interests related to the financial, information, and communication aspects, as well as the growth of captive business.
2. Melakukan kerjasama dalam bentuk apapun dengan pihak lain bagi kepentingan Perusahaan.	2. Cooperating in any form with other parties for the Company's interests.
3. Mempergunakan dan melakukan implementasi keuangan perusahaan bagi kepentingan Perusahaan.	3. Utilizing and implementing the Company's finance for the interests of the Company.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Pada tanggal 30 Maret 2021, dan telah dilaksanakan program pengenalan Perusahaan bagi Direksi baru, yang dilakukan oleh Stanley Setia Atmadja selaku Direktur Utama Perusahaan, seiring dengan diangkatnya Rully Setiawan sebagai Direktur baru Perusahaan.

Company Introduction Program for New Board of Directors

On March 30, 2021, the Company introduction program for the new Directors had been implemented, which was carried out by Stanley Setia Atmadja as the President Director of the Company, in line with the appointment of Rully Setiawan as the new Director of the Company.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perusahaan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Training and Competency Development for the Board of Directors

The Company designed program to provide new insights for the Board of Directors to increase capacity of the Company in competitive business environment, as well as to provide opportunities to build networks in order to empower existing resources within the organization so as to make the Company a high-performing organization. Competency development activities participated in by the Board of Directors throughout 2021 are available in the Company Profile chapter in this annual report.

Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung Tata Kelola di Bawah Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan, Direksi didukung oleh beberapa komite dan organ pendukung. Berikut disampaikan penilaian kinerja terhadap komite dan organ pendukung tersebut. Direksi melakukan penilaian terhadap masing-masing komite pendukung melalui penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan. Di sepanjang tahun 2021 seluruh komite pendukung Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik khususnya dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk mengambil keputusan terkait hal-hal strategis.

- Penilaian Kinerja Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah.

  Penilaian tersebut berdasarkan pada program marketing yang telah diluncurkan dan terdiri dari:
  1. MUFPremium Merupakan program marketing yang memberikan layanan kepada segment debitur premium
  2. MUFMillennials Program ini disediakan guna mendukung cita-cita kaum millennials untuk memiliki unit kendaraan sendiri
  3. Captive Syariah bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) dalam menyediakan program pembiayaan unit kendaraan berbasis Syariah
  4. Produk Digital

Performance Assessment of Governance Supporting Organs and Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors evaluates each of supporting committees through tasks and responsibilities completion that have been carried out. During 2021, all of the supporting committees of the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities well, especially in providing recommendations to the Board of Directors to make decisions related to strategic matters.

- Performance Assessment of Conventional Financing Product & Business Activity Development Committee and Sharia Financing Product & Business Activity Development Committee.

  The assessment is based on the launched marketing program and consisting of the following:
  1. MUFPremium. This is marketing program that provides services to the premium debtor segment
  2. MUFMillennials. This program is provided to support the millennials aspirations to have their own vehicle unit
  3. Captive Syariah in cooperation with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) in providing a Sharia-based vehicle unit financing program
  4. Digital Products

- MUF *Online Autoshow* (MOAS) adalah program *digital marketing* untuk produk Pembiayaan Konvensional.
- BSI OTO adalah Program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan produk pembiayaan Syariah.

- MUF Online Autoshow (MOAS) is digital marketing program for Conventional Financing products.
- BSI OTO is digital marketing program developed to support Sharia financing product services.

- **Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko**

  Komite Manajemen Risiko secara reguler melakukan pemantauan dan penilaian terhadap tingkat risiko Perusahaan dan dilakukan pembahasan dengan Komite Pemantau Risiko dan Bank Mandiri setiap 3 bulan dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi. Secara keseluruhan hasil pelaksanaan penilaian risiko disampaikan dalam rapat gabungan sebagai bagian dari penilaian kinerja perusahaan.

- **Performance Assessment of Risk Management Committee**

  The Risk Management Committee regularly monitors and assesses the Company risk level and discusses it with the Risk Monitoring Committee and Bank Mandiri every 3 months in the context of implementing integrated risk management. Overall, the results of the risk assessment are presented in joint meetings as part of performance assessment of the Company.

- **Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan**

  Mengatur dan melaksanakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan komite-komite yang di bawah Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Hasil pelaksanaan rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah *meeting* per rapat dan telah ditandatangani lengkap untuk ditindaklanjuti pada rapat berikutnya sesuai dengan hasil rapat. Apabila hasil pelaksanaan rapat bersifat keputusan, maka keputusan telah dibuat secara tertulis sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku.

- **Performance Assessment of the Corporate Secretary**

  Organizing and holding meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and committees under the Board of Directors and Board of Commissioners in line with FSA Regulation No.29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The meeting resolutions are documented in the form of minutes of meeting per meeting and had been fully signed to be followed up at the next meeting according to the meeting resolution. In case the result of the meeting is decision, the decision had been made in writing in line with the provisions of the applicable FSA Regulation

- **Penilaian Kinerja Audit Internal**
  Di sepanjang tahun 2021 Audit Internal telah merealisasikan pemeriksaan audit dengan realisasi sebanyak 68 audit berbanding target sebanyak 64 audit.

- **Penilaian Kinerja Kepatuhan**
  Satuan kerja kepatuhan telah monitoring dan follow up atas pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap regulator baik dalam bentuk pelaporan dan perizinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Penilaian Kinerja Satuan Kerja APU & PPT**
  Satuan kerja APU & PPT telah menerapkan program anti pencucian dan pendanaan terorisme dalam bentuk monitoring dan analisa transaksi dan penyampaian pelaporan transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan tunai kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Penilaian Kinerja Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan**
  Satuan kerja literasi dan inklusi keuangan telah melakukan literasi dalam bentuk pemberian informasi kepada masyarakat umum mengenai jenis dan layanan jasa keuangan perusahaan melalui media yang dimiliki oleh Perusahaan. Dalam hal inklusi keuangan telah melakukan pengembangan jaringan pemasaran dalam bentuk pengembangan jaringan kantor perusahaan maupun rekanan perusahaan *(marketing channel, payment channel,* dan *digital marketing).*

- **Performance Assessment of Internal Audit**
  Throughout 2021, Internal Audit has realized audit examinations with realizations of 68 audits compared to the target of 64 audits.

- **Compliance Performance Assessment**
  The compliance work unit has monitored and followed up on the fulfillment of the company's obligations to the regulator, both in the form of reporting and licensing in accordance with applicable regulations.

- **Performance Assessment of AML-CTF Unit**
  AML-CTF unit has implemented anti-laundering and terrorism financing programs in the form of monitoring and analyzing transactions and submitting reports of suspicious financial transactions and cash financial transactions to regulators in line with applicable regulations.

- **Performance Assessment of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit**
  Financial literacy and inclusion work unit has carried out literacy in the form of providing information to the general public regarding the types and services of the company's financial services through media owned by the Company. In terms of financial inclusion, it has developed marketing network in the form of developing network of corporate offices and corporate partners (marketing channels, payment channels, and digital marketing).

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency on The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan upaya untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah memenuhi komposisi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi sesuai dengan kompleksitas kegiatan bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Policy of Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an effort to encourage decision-making process that is more objective, comprehensive, optimal, and has positives impact on the supervision and management of the Company. This diversity is expected to enrich the viewpoints and interests in the decision-making process both within the Board of Commissioners and the Board of Directors, so as to be able to provide added values to the operational and business aspects of the Company, as well as the implementation of Good Corporate Governance.

According to FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company, the Company has complied with the composition of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors in line with the complexity of the Company's business activities and organizational structure so as to enable effective, precise and fast decision making in the context of goals achievement of the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	**Kebangsaan** Citizenship	**Pendidikan Terakhir** Latest Education	**Bidang Pengalaman Kerja** Field of Work Experience	**Keahlian** Skill	**Usia** Age	**Gender** Gender
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Ignatius Susatyo Wijoyo Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	Magister (S2) Manajemen Internasional Master of International Management	Berkarir di PT Toyota Astra Motor (1993-1994), PT Astra Sedaya Finance (1995-2005), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2009), PT Mandiri Tunas Finance (2009-2018) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama, dan berkarir di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-sekarang) dengan jabatan saat ini sebagai *Executive Vice President - Consumer Loans Group.* Having career at PT Toyota Astra Motor (1993-1994), PT Astra Sedaya Finance (1995-2005), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2009), PT Mandiri Tunas Finance (2009-2018) with the latest position as President Director, and at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-present) with current position as Executive Vice President - Consumer Loans Group.	Financial & Perbankan Finance & Banking	52	Laki-laki Male
Erida Komisaris Commissioner	Indonesia	Sarjana (S1) Akuntansi Bachelor of Accounting	Berkarir di PT Sarana Perdana Engineering & Group CO (1990-2001), PT Jaya Real Property Tbk (1995-2001), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2011), *Director & Chief Financial Officer* PT Triputra Investindo Arya (2011-2012), dan *Director & Chief Financial Officer* PT Triputra Agro Persada (2012-sekarang). Having career at PT Sarana Perdana Engineering & Group CO (1990-2001), PT Jaya Real Property Tbk (1995-2001), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2011), Director & Chief Financial Officer at PT Triputra Investindo Arya (2011- 2012), and Director & Chief Financial Officer of PT Triputra Agro Persada (2012-present).	Financial Finance	55	Perempuan Female

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	**Kebangsaan** Citizenship	**Pendidikan Terakhir** Latest Education	**Bidang Pengalaman Kerja** Field of Work Experience	**Keahlian** Skill	**Usia** Age	**Gender** Gender
Mansyur S. Nasution Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	*Master (S2) Resources Economics*	Berkarir di PT Bank Bumi Daya (Persero) sejak tahun 1983, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2012), kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2012-2017). Having career at PT Bank Bumi Daya (Persero) since 1983, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2012), then appointed as Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2012-2017).	Financial & Perbankan Finance & Banking	63	Laki-laki Male
Direksi / Board of Directors						
Stanley S. Atmadja Direktur Utama President Director	Indonesia	*Master (S2) of Business Administration*	Berkarir di Citibank, NA (1984-1987), PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990), dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (1991-2012) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama. Having career at Citibank, NA (1984-1987), PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990), and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (1991-2012) with the latest position as President Director.	Financial Finance	65	Laki-laki Male
Rita Mustika Direktur Director	Indonesia	*Magister (S2) Strategic Management*	Berkarir di PT Astra International Tbk (1998-2011), PT Central Sentosa Finance (2011-2015) dengan jabatan terakhir sebagai *Operation Board of Management*. Pada tahun 2015 bergabung di MUF di tahun 2019 diangkat sebagai Direktur. Having career at PT Astra International Tbk (1998-2011), PT Central Sentosa Finance (2011-2015) with the latest position as Operation Board of Management. Joined MUF in 2015 and was appointed as Director in 2019.	Operation & Manajemen Risiko Operation & Risk Management	51	Perempuan Female

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Kebangsaan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Bidang Pengalaman Kerja Field of Work Experience	Keahlian Skill	Usia Age	Gender Gender
Rully Setiawan Direktur Director	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi	Berkarier di lingkup PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak tahun 2001 dengan jabatan terakhir sebagai *Group Head Corporate Secretary (Senior Vice President)*, dan di MUF sebagai *Finance & Business Relationship, Senior Executive Vice President* (SEVP) pada tahun 2020. Having career within PT Bank Mandiri (Persero) Tbk since 2001 with the latest position as Group Head Corporate Secretary (Senior Vice President), and at MUF as Finance & Business Relationship, Senior Executive Vice President (SEVP) in 2020.	Financial Finance	44	Laki-laki Male

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada indikator penilaian yang dirumuskan oleh pemegang saham. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku entitas induk sekaligus Pemegang Saham Pengendali dengan sepengetahuan pemegang saham lainnya, di mana salah satu indikator penilaian adalah pemenuhan laporan pengawasan kepada regulator. Dalam proses penilaian, Komite Nominasi & Remunerasi berperan dalam menyusun realisasi atas indikator penilaian yang telah dirumuskan oleh pemegang saham.

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioner

Performance assessment for the BoC is based on the assessment indicators formulated by the shareholders. Performance assessment for the BoC is carried out by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity as well as the Controlling Shareholder with the knowledge of other shareholders, where one of the indicators of the assessment is the fulfillment of the supervisory report to the regulator. In the assessment process, the Nomination & Remuneration Committee takes a role in compiling the realization of the formulated assessment indicators by the shareholders.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada indikator penilaian yang dirumuskan oleh pemegang saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui rapat rutin triwulanan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku entitas induk sekaligus Pemegang Saham Pengendali dengan sepengetahuan pemegang saham lainnya. Penilaian kinerja di akhir tahun dilakukan berdasarkan kontrak manajemen yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam proses penilaian, Komite Nominasi & Remunerasi sebagai organ Dewan Komisaris berperan dalam memantau realisasi atas indikator penilaian tersebut.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi

Calon Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Integritas, yang paling kurang mencakup:
   a. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
   b. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di sektor jasa keuangan, yaitu tindak pidana pada lembaga jasa keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai

Performance Assessment of the BoD

Performance assessment for the BoD is based on the assessment indicators formulated by the shareholders. Performance assessment for the BoD is carried out through regular quarterly meetings with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity as well as the Controlling Shareholder with the knowledge of other shareholders. Performance assessment at the end of the year is carried out based on the management contract that has been carried out previously. In the assessment process, the Nomination & Remuneration Committee as an organ of the BoC takess a role in monitoring the realization of the assessment indicators.

Nomination for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Requirements for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prospective Board of Commissioners are required to meet the following requirements:

1. Integrity, which at least includes:
   a. Proficient in carrying out legal actions;
   b. Never been convicted of criminal act in the financial services sector, namely crime against financial service institution which the crime has been completed within the last 20 (twenty) years prior to being nominated;
   c. Never been convicted of a criminal offense, namely a crime listed in the Criminal Code (KUHP) and/or a similar type of Criminal Code abroad with imprisonment threat of 1 (one) year or more which crime has been completed within the last 10 (ten) years prior to being nominated;

dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;

d. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan perbuatan tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi; pencucian uang; narkotika/ psikotropika; penyelundupan; kepabeanan; cukai; perdagangan orang; perdagangan senjata gelap; terorisme; pemalsuan uang; di bidang perpajakan; di bidang kehutanan; di bidang lingkungan hidup; di bidang kelautan dan perikanan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
e. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di sektor jasa keuangan;
f. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
g. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas LJKNB;
h. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama, bagi calon yang pernah tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama;
i. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada Pemegang Saham, Pihak Utama, pegawai, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak Kreditur, Debitur, pemegang polis, tertanggung, peserta, penerima jaminan, dan/atau konsumen lainnya;
j. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya

d. Never been convicted of committing other criminal acts with imprisonment threat for 1 (one) year or more, including corruption; money laundering; narcotics/psychotropics; smuggling; customs; excise duty; trafficking in persons; illicit arms trade; terrorism; counterfeiting money; in the field of taxation; in the forestry sector; in the environmental field; in the field of maritime affairs and fisheries which criminal convictions have been completed within the last 20 (twenty) years prior to being nominated;
e. Never violate the prudential principle in the financial services sector;
f. Never violate the laws and regulations in the financial services sector;
g. Never violate the commitments that have been agreed with the NBFI supervisory and supervisory agencies;
h. Having commitment not to commit and/or repeat acts and/or actions that cause the person concerned to be listed on the list of parties prohibited as Main Parties, for candidates who have been listed in the list of parties prohibited as Main Parties;
i. Never commit any actions resulting unfair advantage to the Shareholders, Main Parties, employees, and/or other parties that can harm or reduce the rights of Creditors, Debtors, policyholders, insured, participants, guarantee recipients, and/or other consumers;
j. Never commit acts that are not in accordance with their authority or

atau di luar kewenangannya;
k. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
l. Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama;
m. Tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan.

2. Memenuhi aspek reputasi keuangan, meliputi:
   a. Tidak pernah memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan Pemegang Saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

Bagi calon Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
2. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
3. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
5. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan;

outside their authority;
k. Never been declared incapable of exercising their authority; and
l. Not included as a party that is prohibited from being the Main Party;
m. Not currently undergoing a fit and proper test at financial service institution.

2. Meet the financial reputation aspects, including:
   a. Never had bad credit and/or financing; and
   b. Never been declared bankrupt and never been Controlling Shareholder of Insurance Company who is not Shareholder, member of the Board of Directors, or member of the Board of Commissioners, who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt within the last 5 (five) years prior to being nominated.

Prospective Board of Directors are required to meet the following requirements:
1. Being able to act in good faith, honestly and professionally;
2. Being able to act in the interest of the Company and/or other Stakeholders;
3. Prioritizing the interests of the Company and/or other Stakeholders over personal interests;
4. Being able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and its Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders;
5. Being able to avoid abuse of authority to obtain inappropriate personal gain or cause harm to the Company;

6. Seluruh anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan ketentuan yang diberlakukan oleh pemegang saham. Komite Nominasi & Remunerasi berperan dalam melakukan kajian atas proses pencalonan hingga pengusulan calon Dewan Komisaris. Pengangkatan Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Proses nominasi Direksi Perusahaan dilakukan melalui usulan dari Direksi untuk nama-nama calon Direksi. Atas usulan tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Komisaris. Hasil keputusan pencalonan tersebut menjadi dasar bagi Direksi untuk mengirimkan surat pengajuan kepada pemegang saham. Pengangkatan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Setelah RUPS melakukan pengangkatan dan penetapan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru wajib melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

6. The entire Company's Board of Directors members is required to have knowledge relevant to their position.

Procedures for Proposal to Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination process for the Company's Board of Commissioners is based on the provisions imposed by the shareholders. Nomination & Remuneration Committee takes a role in reviewing nomination process and proposing candidates for the Board of Commissioners. The appointment of the Board of Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Nomination process for the Company's Board of Directors is carried out through recommendation from the Board of Directors for the names of the Board of Directors candidates. Based on proposal, Nomination & Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners to be decided by the Board of Commissioners. The results of nomination decision are the basis for the Board of Directors to send application letter to the shareholders. The appointment of the Board of Directors is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS).

After the GMS appointed and determined, the new Board of Commissioners and/or Board of Directors are required to undertake Fit and Proper Test in line with FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada surat keputusan RUPST oleh Pemegang Saham yang diawali dengan pengajuan usulan remunerasi pengurus oleh PT Mandiri Utama Finance tahun 2021.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. PT Mandiri Utama Finance mengajukan usulan penetapan remunerasi pengurus Perusahaan kepada Pemegang Saham
2. Usulan penetapan remunerasi dibawa ke dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan dengan pernyataan: Pemberian Wewenang ke Dewan Komisaris Dengan Persetujuan Pemegang Saham
3. Penetapan Remunerasi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham melalui Surat Keputusan kepada Perusahaan .

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan tantiem.

Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Stipulation of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to AGMS resolution by the Shareholders which begins with the submission of the proposed remuneration for the management by PT Mandiri Utama Finance in 2021.

Procedure for Remuneration Proposal to Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. PT Mandiri Utama Finance submits proposal to determine the remuneration for the Company management to the Shareholders
2. The proposal for determining remuneration is brought to the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the statement: Granting Authority to the Board of Commissioners with the approval from the shareholders
3. Determination of Remuneration refers to the Shareholders decision through Decision Letter to the Company.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries and bonuses.

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai kebijakan remunerasi yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola yang dimiliki Perusahaan, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan paling sedikit hal-hal di bawah ini:

a. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Prestasi kerja individual;
c. Kewajaran dengan Perusahaan dan/atau level jabatan yang setara *(peer group)*; dan
d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021, telah ditetapkan oleh Pemegang Saham berdasarkan Surat Keputusan No. KPS.HPR/RPM/45/2021 tanggal 18 Mei 2021, perihal penetapan persetujuan Pemegang Saham terkait Surat Pengajuan Remunerasi Pengurus Perusahaan No. 010/HC/I/2021 kepada Pemegang Saham.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan surat keputusan di atas adalah sebagai berikut:

Indicators Disclosure for Remuneration Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on remuneration policy contained in the Corporate Governance Guidelines, the remuneration determination for the Board of Commissioners and Board of Directors considers at least the following matters:

a. Financial performance and fulfillment of the Company's obligations as regulated in the applicable laws and regulations;
b. Individual work performance;
c. Fairness with the Company and/or equivalent position level (peer group); and
d. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Remuneration Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 had been determined by the Shareholders based on Decree No. KPS.HPR/RPM/45/2021 dated May 18, 2021, regarding the determination of shareholders approval regarding the Submission of Remuneration for the Company Management No. 010/HC/I/2021 to Shareholders.

Remuneration Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the above decree is as follows:

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021
Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

(Rp juta / Rp million)

Keterangan Description	2021	2020
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021	26.505	22.018

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda, dan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Meetings of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to hold meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Company's Board of Commissioners Members are obliged to attend Board of Commissioners meetings at least 75% of the total number of Board of Commissioners meetings in a period of 1 (one) year. The results of the Board of Commissioners meeting must be stated in the minutes of the meeting of the Board of Commissioners and properly documented.

Dissenting opinions that occur in the decisions of the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting along with the reasons. The Company's Board of Commissioners Members of who are present or absent at the meeting of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Commissioners meeting.

In 2021, the Board of Commissioners held 13 (thirteen) times Board of Commissioners Meetings. The following are the agendas and attendance rate recapitulation of the Board of Commissioners in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ignatius Susatyo Wijoyo Komisaris Utama/ President Commissioner	13	13	100,00%
Erida Komisaris/ Commissioner	13	13	100,00%
Mansyur S. Nasution Komisaris Independen/ Independent Commissioner	13	13	100,00%
Rata-rata /Average			100,00%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Meetings Agendas

Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	
29 Januari 2021 / January 29, 2021	1. Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Komite Audit tanggal 25 Januari 2021 2. Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 Januari 2021 3. Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Komite Remunerasi & Nominasi tanggal 26 Januari 2021	1. Follow-up on the Results of the Audit Committee Meeting on January 25, 2021 2. Follow-up on the Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on January 25, 2021 3. Follow-up on the Results of the Remuneration & Nomination Committee Meeting on January 26, 2021
4 Februari 2021/ February 4, 2021	Pelaporan KAP untuk *Closing* Laporan Keuangan *Audited* Perusahaan Tahun Buku 2020	KAP Reporting for Closing the Company's Audited Financial Statements for 2020 Financial Year
4 Februari 2021/ February 4, 2021	Rekomendasi Komite Remunerasi & Nominasi dan tanggal 04 Februari 2021 perihal Susunan Pengurus Perusahaan Periode Tahun 2021 – 2024 sebagai salah satu agenda RUPS Tahunan Perusahaan 2021	Recommendation of the Remuneration & Nomination Committee and dated February 4, 2021 regarding the composition of the Company Management for 2021 – 2024 period as one of 2021 Annual GMS agenda of the Company
16 Februari 2021/ February 16, 2021	Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Komite Audit tanggal 16 Februari 2021	Follow-up on Audit Committee Meeting results on February 16, 2021
26 Maret 2021 / March 26, 2021	Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Komite Remunerasi & Nominasi Tanggal 26 Maret 2021	Follow-up on the Results of the Remuneration & Nomination Committee Meeting on March 26, 2021
27 April 2021 / April 27, 2021	Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Komite Remunerasi & Nominasi Tanggal 27 April 2021	Follow-up on the Results of the Remuneration & Nomination Committee Meeting on April 27, 2021

Agenda Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Meetings Agendas

Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	
12 Juli 2021 /July 12, 2021	Tindak Lanjut Hasil Rapat Komite Audit Periode 12 Juli 2021	Follow-up on the Results of Audit Committee Meeting for the Period of July 12, 2021
16 Juli 2021 /July 16, 2021	Pelaporan Ketua Komite Pemantau Risiko Periode Juli 2021	Reporting of the Chairman of the Risk Monitoring Committee for the Period of July 2021
13 September 2021 / September 13, 2021	Pembahasan Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Komite Audit Tanggal 13 September 2021.	Follow-up discussion on the results of Audit Committee Meeting on September 13, 2021.
17 September 2021/ September 17, 2021	Pembahasan Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko Tanggal 17 September 2021.	Discussion on Follow-up on the Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on September 17, 2021.
17 September 2021/ September 17, 2021	Tindak Lanjut atas Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tentang Persetujuan Rekomendasi Calon Nominasi Bapak KH. Abdul Ghofarrozin, M.Ed. Sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah UUS Perusahaan Periode 2021-2024.	Follow-up to the Nomination and Remuneration Committee Meeting regarding the Approval of the Nomination Candidate Recommendation Mr. KH. Abdul Ghofarrozin, M.Ed. As Chairman of UUS Sharia Supervisory Board of the Company for 2021-2024 period.
11 Oktober 2021 / October 11, 2021	Tindak Lanjut Hasil Rapat Komite Audit tentang Pembahasan Usulan Perubahan *Audit Charter* MUF 2021	Follow-up on the results of the Audit Committee Meeting regarding Discussion on the Proposal for Changes to the 2021 MUF Audit Charter
26 November 2021 / November 26, 2021	Laporan Rencana Bisnis Tahunan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Annual Business Plan Report and Sustainable Financial Action Plan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Rapat Gabungan ini dilakukan setidaknya 3 (tiga) bulan sekali.

Di tahun 2021, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut disampaikan agenda,

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors. This Joint Meeting is held at least once every 3 (three) months.

In 2021, there were 8 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following are the agendas,

dan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

and recapitulation of the attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meeting

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Wajib Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners				
Komisaris Utama President Commissioner	Ignatius Susatyo Wijoyo	8	8	100%
Komisaris Commissioner	Erida	8	8	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Mansyur S. Nasution	8	8	100%
Direksi/ Board of Directors				
Direktur Utama President Director	Stanley S. Atmadja	8	8	100%
Direktur Director	Rita Mustika	8	8	100%
Direktur Director	Rully Setiawan*	4	4	100%
Rata-rata/ Average				100%

*) Rully Setiawan menjabat sejak 26 Juli 2021.

*) Rully Setiawan has been served since July 26, 2021.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Meetings Agenda

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meetings Agenda	
26 Januari 2021/ January 26, 2021	1. Laporan *Performance* Perusahaan – YTD Desember 2020; 2. *Update* Progress Restrukturisasi COVID-19 dan Re-Restrukturisasi COVID-19; 3. Laporan Keuangan *Audited* Tahun Buku 2020 4. Usulan Agenda RUPS Perusahaan 2021 5. Usulan KAP Tahun Buku 2021	1. Company Performance Report – YTD December 2020; 2. Update on COVID-19 Restructuring Progress and COVID-19 Restructuring; 3. Audited Financial Report for Fiscal Year 2020 4. Proposed Agenda of the Company's GMS 2021 5. Proposed PAF for 2021 Fiscal Year

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	
16 April 2021 April 16, 2021	1. Laporan *Performance* Perusahaan – YTD Maret 2021; 2. *Update* Progres Restrukturisasi COVID-19 dan Re-Restrukturisasi COVID-19; 3. Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Bagi Perusahaan Pembiayaan (MUF) Periode Tahun Buku 2020; 4. Sosialisasi POJK/SEOJK terbaru : a. 4/POJK.05/2021 b. 7/SEOJK.05/2021 c. 3/SEOJK.03/2021 5. *Compliance Update* per 31 Maret 2021	1. Company Performance Report – YTD March 2021; 2. Update on COVID-19 Restructuring Progress and COVID-19 Re-Restructuring; 3. Corporate Governance Report for Financing Company (MUF) for the 2020 Fiscal Year Period; 4. Socialization of the latest FSA Regulation/Circular: a. 4/POJK.05/2021 b. 7/SEOJK.05/2021 c. 3/SEOJK.03/2021 5. Compliance Update as of March 31, 2021
25 Juni 2021 June 25, 2021	1. Laporan *Performance* Perusahaan – YTD Mei 2021; 2. *Update* Progres Restrukturisasi dan Re-Restrukturisasi COVID-19;	1. Company Performance Report – YTD May 2021; 2. Update on COVID-19 Restructuring Progress and Re-Restructuring;;
23 Juli 2021 July 23, 2021	1. Laporan *Performance* Perusahaan YTD Juni 2021; 2. *Update* Progress Restrukturisasi COVID-19 dan Re-Restrukturisasi COVID-19; 3. Bahan Presentasi MUF di *Board Forum* Q2 Tahun 2021	1. YTD Company Performance Report June 2021; 2. Update on COVID-19 Restructuring Progress and COVID-19 Re-Restructuring; 3. MUF Presentation Material at the Board Forum Q2 2021
24 September 2021/ September 24, 2021	1. Laporan *Performance* Perusahaan – YTD Agustus 2021 ; 2. *Update* Progress Restrukturisasi COVID-19 dan Re-Restrukturisasi COVID-19; 3. *Update* Analisa CER sesuai Arahan *Board Forum* Q2 Tahun 2021; 4. Sosialisasi POJK/SEOJK terbaru : • 9/POJK.05/2021 • 14/POJK.03/2021 • 22/SEOJK.05/2021	1. Company Performance Report — YTD August 2021 ; 2. Update on COVID-19 Restructuring Progress and COVID-19 Restructuring; 3. Update on CER Analysis according to Direction of Board Forum Q2/2021; 4. Socialization of the latest FSA Regulation/Circular: • 9/POJK.05/2021 • 14/POJK.03/2021 • 22/SEOJK.05/2021
22 Oktober 2021/ October 22, 2021	1. Laporan *Performance* Perusahaan – YTD September 2021 2. *Update* Penyusunan RKAP Tahun 2022	1. Company Performance Report – YTD September 2021 2. Update on the Preparation of 2022 RKAP
16 November 2021/ November 16, 2021	1. *Update* Kinerja Perusahaan YTD Oktober 2021 2. *Update* Progres Restrukturisasi COVID-19 & Re-Restrukturisasi COVID-19 YTD Oktober 2021	1. Company Performance Update YTD October 2021 2. Update on COVID-19 Restructuring Progress & COVID-19 Restructuring YTD October 2021

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	
	3. Penyampaian Persetujuan RKAP MUF Tahun 2022 dan Bahan *Board Forum* Q3 Tahun 2022 4. *Update* Informasi Pelaporan RBT & RAKB MUF Tahun 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan	3. Submission of 2022 MUF RKAP Approval and the Q3/2022 Forum Board Materials 4. Update on 2022 MUF RBT & RAKB Reporting Information to the Financial Services Authority
22 Desember 2021 / December 22, 2021	1. *Update* Kinerja Perusahaan YTD November 2021 2. *Update* Progress Restrukturisasi COVID-19 & Re-Restrukturisasi COVID-19 YTD November 2021	1. Company Performance Update YTD November 2021 2. Update on COVID-19 Restructuring Progress & COVID-19 Restructuring YTD November 2021

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.

Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* tersebut. Anggota Direksi Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.

Di sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Meeting of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors are held periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month. Attend the meeting of the Board of Directors at least 50% of the total number of meetings of the Board of Directors in a period of 1 (one) year. Meeting resolutions of the Board of Directors must be stated in the minutes of the Board of Directors meeting and properly documented.

Dissenting opinions that occur in the decisions of the Board of Directors meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Directors meeting along with the reasons. Members of the Board of Directors of the Company who are present or absent at the meeting of the Board of Directors are entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors meeting.

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance rate recapitulation of the Board of Directors in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Attendance Recapitulation of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Stanley S. Atmadja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Rita Mustika	Direktur Director	12	12	100%
Rully Setiawan*	Direktur Director	9	9	100%
Rata-rata/Average				100%

*) Rully Setiawan menjabat sejak 26 Juli 2021.

*) Rully Setiawan has been served since July 26, 2021.

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Agendas

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
27 Januari 2021/ January 27, 2021	1. *Review MUF performance* YTD Desember 2020 *(Marketing, Operation, Collection)* 2. *Review progress MUF business project* 3. *Review project corporate strategic*	1. Review on MUF performance for December 2020 YTD (Marketing, Operation, Collection) 2. Review progress on MUF business project 3. Review on corporate strategic projects
5 Februari 2021/ February 5, 2021	1. *Review MUF Performance* YTD Januari 2021 *(Marketing, Operation, Collection)* 2. *Review progress MUF business project* 3. *Review progress* BSC 4. *Review* persiapan RUPS	1. Review on MUF Performance for January 2021 YTD (Marketing, Operation, Collection) 2. Review on MUF business project progress 3. Review on BSC progress 4. Review of GMS preparation
18 Maret 2021/ March 18, 2021	1. Analisa dampak PPnBM 0% terhadap pencapaian *booking sales* 2. *Update marketing performance* YTD Februari 2021 3. *Review* progress kerjasama dengan BSI 4. *Review* kebutuhan pendanaan JF untuk pembiayaan kedepan 5. *Review progress project* BSC 6. *Review MUF business project* 7. *Update* pelaksanaan *branch mentoring* 8. *Update* persiapan pelaksanaan RUPS	1. Analysis on the impact of 0% PPnBM on the achievement of booking sales 2. Update on marketing performance for February 2021 YTD 3. Review on the progress of cooperation with BSI 4. Review on JF funding needs for future financing 5. Review on the progress of BSC project 6. Review on MUF business project 7. Update on the implementation of branch mentoring 8. Update on GMS preparation
14 April 2021/ April 14, 2021	1. *Update Marketing Performance* YTD Maret 2021 menggunakan pendekatan analisa data 2. *Update Operation dan Collection* Maret 2021 3. *Update MUF Business Project* 4. *Update* Perkembangan Project BSC 5. *Update progres MUFDigital*	1. Update on Marketing Performance for March 2021 YTD using data analysis approach 2. Update on Operation and Collection for March 2021 3. Update on MUF Business Project 4. Update on BSC Project Progress 5. Update on MUF Digital

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meetings Agendas

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
19 Mei 2021/ May 19, 2021	1. Pembahasan *road map* eksekusi *Project Strengthening The Core* 2. *Review project* MONA 3. *Review MUF portofolio quality* 4. *Update MUF business project* 5. Analisa prognosa *booking sales volume* untuk 3 bulan mendatang 6. *Update* hasil *branch mentoring*	1. Discussion on the road map for the implementation of the Strengthening The Core Project 2. MONA project review 3. Review on MUF portfolio quality 4. Update on MUF business project 5. Analyze the prognosis of booking sales volume for the next 3 months 6. Update on the results of the mentoring branch
9 Juni 2021/ June 9, 2021	1. *Review MUF Portofolio quality* (restrukturisasi dan non-restrukturisasi) 2. *Update* progres kerjasama MUF dengan BSI 3. *Update* progres permohonan ijin Syariah ke OJK 4. *Update MUF business project* 5. Presentasi rencana HC mengena*i people development* 6. *Update* rencana *work from* Bali	1. Review on MUF Portfolio quality (restructuring and non-restructuring) 2. Update on the progress of MUF collaboration with BSI 3. Update on the progress of the application for Sharia permit to FSA 4. Update on MUF business project 5. Presentation on HC plan regarding people development 6. Update on the work plan from Bali
21 Juli 2021/ July 21, 2021	1. Analisa dampak PPKM bagi bisnis MUF *(marketing, operation, collection)* 2. Review kualitas *per segment product* R2, R4 *Fleet* 3. *Review outlook* 3 bulan kedepan terhadap pencapaian *booking sales* dan kualitas pembiayaan 4. *Update* kondisi COVID-19 terhadap operasional perusahaan 5. Review bahan yang akan digunakan pada meeting rapat gabungan dan *Board Forum Q2 2021*	1. Analysis of PPKM impact on MUF business (marketing, operation, collection) 2. Quality review per product segment R2, R4 Fleet 3. Review on the outlook for the next 3 months on the achievement of booking sales and financing quality 4. Update on the condition of COVID-19 on the Company operations 5. Review on materials to be used at joint meetings and Board Forum for Q2/2021
18 Agustus 2021/ August 18, 201	1. Update MUF Performance YTD Agustus 2021 *(Marketing dan Collection)* 2. *Update MUF Project Strategic* 3. *Update* persiapan pelaksanaan *Mid Year Meeting* 4. *Update* MUF *business project*	1. Update on MUF Performance for August 2021 YTD (Marketing and Collection) 2. Update on MUF Project Strategic 3. Update on the preparation for the Mid Year Meeting 4. Update on MUF business project
21 September 2021/ September 21, 2021	1. *Update* MUF Performance YTD Oktober 2021 *(Marketing, Collection)* 2. *Update* persiapan bahan untuk RKAP dan *Board Forum* 3. Proyeksi kinerja keuangan sampai dengan 2026 4. *Update* persiapan *event marketing* dan *media visit* 5. *Update* persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	1. Update on MUF Performance for October 2021 YTD (Marketing, Collection) 2. Update on preparation of materials for RKAP and Board Forum 3. Projection of financial performance up to 2026 4. Update on the preparation of marketing events and media visits 5. Update on the preparation for Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
06 Oktober 2021/ October 6, 2021	1. *Update strategic plan MUF* 2. *Update MUF business project* 3. *Update* pengembangan MONA 4. Penyampaian *Internal Audit Charter* 5. Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	1. Update on MUF strategic plan 2. Update on MUF business project 3. MONA development update 4. Submission of Internal Audit Charter 5. Preparation for joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meetings Agendas

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
10 November 2021/ November 10, 2021	1. *Update* MUF Performance MUF YTD Oktober 2021 2. Pembahasan strategi pencapaian *booking sales* 3. *Update* rencana KPI MUF 4. *Update* persiapan *kick off* MUF 2022 5. *Update* perkembangan kerjasama MUF-BSI 6. Pembahasan rencana pengembangan *network* 7. Pembahasan rencana pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	1. Update on MUF Performance Update for October 2021 YTD 2. Discussion on the strategy for achieving booking sales 3. Update on MUF KPI plan 4. Update on the preparation for the kick off of MUF 2022 5. Update on the progress of MUF-BSI cooperation 6. Discussion on the network development plan 7. Discussion on the implementation plan for joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors
15 Desember 2021/ December 15, 2021	1. *Update MUF performance* November 2021 *(Marketing, Operation, Collection)* 2. *Review* dan analisa prognosa 2021 dibandingkan RBT 2022 3. *Update positioning* MUF di dalam Mandiri Grup	1. Update on MUF performance for November 2021 YTD (Marketing, Operation, Collection) 2. Review and analysis oo 2021 prognosis compared to 2022 RBT 3. Update on MUF positioning within the Mandiri Group

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang saham utama/pengendali dari Perusahaan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan sebesar 51%.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, PT Bank

Disclosure of Affiliation Among The Board of Directors, The Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders

Main/Controlling Shareholder

The main/controlling shareholder of the Company is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 51% ownership.

Disclosure of Affiliation Among the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/ Controlling Shareholders

The Controlling Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities and authorities following the laws and regulations and the Articles of Association. The following is disclosure of the affiliation among the Board of

Mandiri (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan, serta Negara Republik Indonesia selaku entitas pemilik akhir/ pengendali Perusahaan.

Commissioners, the Board of Directors, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main/controlling shareholder of the Company, and the Republic of Indonesia as the ultimate owner/controlling entity of the Company.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi Antara** Affiliation Relation		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan)** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Main Shareholder/ Controlling of the Company)
Ignatius Susatyo Wijoyo	Komisaris Utama President Commissioner	✘	✘	✓
Erida	Komisaris Commissioner	✘	✘	✘
Mansyur S. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	✘	✘	✘
Stanley S. Atmadja	Direktur Utama President Director	✘	✘	✘
Rita Mustika	Direktur Director	✘	✘	✘
Rully Setiawan	Direktur Director	✘	✘	✘

✓ = terdapat adanya hubungan
✘ = tidak terdapat adanya hubungan

✓ = relationship available
✘ = relationship unavailable

Hubungan afiliasi yang muncul pada Dewan Komisaris dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Utama/ Pengendali adalah sebagai berikut:

The affiliation that appears on the Board of Commissioners with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Major/Controlling Shareholder is as follows:

Komisaris Utama Ignatius Susatyo Wijoyo memiliki rangkap jabatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *Executive Vice President – Consumer Loans Group.*

President Commissioner Ignatius Susatyo Wijoyo has concurrent position at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Executive Vice President – Consumer Loans Group.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman Tata Kelola yang dimiliki Perusahaan mengatur ketentuan tentang rangkap jabatan

Disclosure of Concurrent Positions of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Corporate Governance Guidelines regulate the provisions regarding the concurrent position

Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain, kecuali:
   1. Anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
   2. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

   Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

b. Direksi dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan lain. Tidak termasuk rangkap jabatan tersebut apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak Perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak Perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Berikut ini informasi yang menunjukan hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris Direksi pada perusahaan lain atau institusi lain dalam periode tahun 2021:

of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

a. The Board of Commissioners is prohibited from holding concurrent position as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other companies, unless for the following:
   1. Non-independent members of the Board of Commissioners carry out functional duties of the Company's shareholders in the form of legal entities in their business groups; and/or
   2. Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions,

   As long as they do not neglect the implementation of their duties and responsibilities as members of the Company's Board of Commissioners.

b. The Board of Directors is prohibited from holding concurrent positions as Directors in other companies unless as members of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other companies. This concurrent position is not included in case the member of the Board of Directors who is responsible for supervising investment in a subsidiary that has a business in the financing sector, carries out functional duties as a member of the Board of Commissioners in the subsidiary controlled by the Company, as long as the concurrent position does not result in the person concerned neglecting duties and authorities implementation as the Company's Board of Directors member.

The following is information on the relationship between the Management of the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies or other institutions in 2021 period:

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Companies/Institutions		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Ignatius Susatyo Wijoyo	Komisaris Utama President Commissioner	✘	✘	✓
Erida	Komisaris Commissioner	✘	✘	✓
Mansyur S. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	✘	✘	✘
Stanley S. Atmadja	Direktur Utama President Director	✘	✘	✓
Rita Mustika	Direktur Director	✘	✘	✘
Rully Setiawan	Direktur Director	✘	✘	✘

✓ = ada | ✘ = tidak ada ✓ = available | ✘ = unavailable

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi di luar Perusahaan
Concurrent position of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Informasi Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain Position Information at Other Companies/Institutions	
Ignatius Susatyo Wijoyo	Komisaris Utama President Commissioner	*Executive Vice President* – Consumer Loans Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-sekarang)	Executive Vice President – Consumer Loans Group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-present)
Erida	Komisaris Commissioner	*Director & Chief Financial Officer* – PT Triputra Investindo Arya (2011 - sekarang).	Director & Chief Financial Officer – PT Triputra Investindo Arya (2011 to present).
Mansyur S. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain/institusi lain	Has no concurrent positions in other companies/institutions
Stanley S. Atmadja	Direktur Utama President Director	Chairman - PT Rajawali Greenland Utama (2012-sekarang), dan Komisaris Utama Asco Capital (2019-sekarang).	Chairman - PT Rajawali Greenland Utama (2012-present), and President Commissioner of Asco Capital (2019- present).
Rita Mustika	Direktur Director	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain/institusi lain	Has no concurrent positions in other companies/institutions
Rully Setiawan	Direktur Director	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain/institusi lain	Has no concurrent positions in other companies/institutions

Adanya rangkap jabatan di atas tidak melanggar ketentuan yang ada, baik ketentuan terkait tata kelola perusahaan pembiayaan maupun Pedoman Tata Kelola yang dimiliki Perusahaan.

The concurrent positions above does not violate existing provisions, both provisions related to the governance of finance company and the Company's Governance Guidelines.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga.

Disclosure of Share Ownership By The Board of Commissioners and The Board of Directors

Share ownership of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and other companies is disclosed periodically through the list of share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose the transparency of transactions in the purchase and sale of securities.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham bagi manajemen, dengan demikian tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

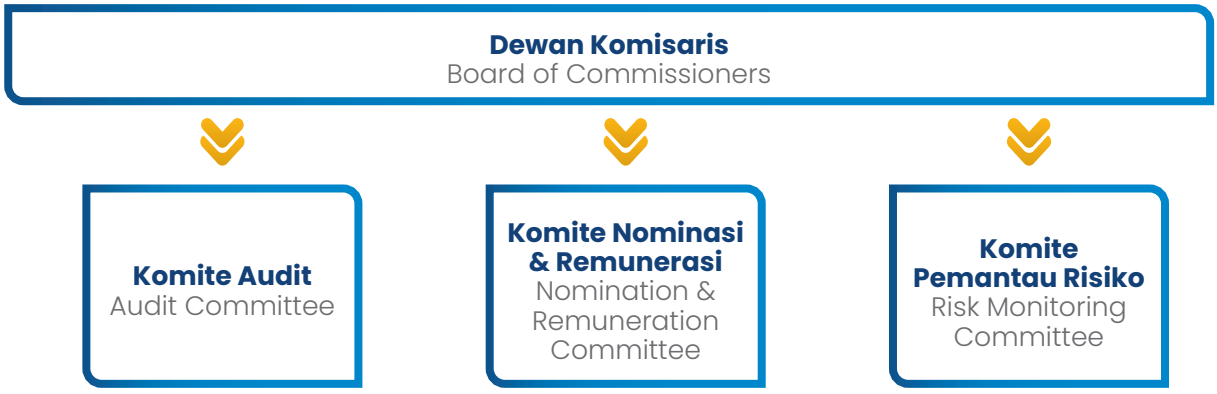
The Company has no policy regarding share ownership program for management, thus there is no Board of Commissioners and Board of Directors that owns the Company's shares.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Saham MUF** MUF Shares	**Saham Perusahaan Lain** Shares of Other Companies (>50%)
Ignatius Susatyo Wijoyo	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Erida	Komisaris Commissioner		
Mansyur S. Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Stanley S. Atmadja	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Rita Mustika	Direktur Director		
Rully Setiawan	Direktur Director		

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Supporting Organs

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees namely Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee.



KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners with the purpose of assisting the Board of Commissioners in order to support the effectiveness of the implementation of duties and supervisory functions on matters related to financial reports, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, GCG implementation and compliance with applicable laws and regulations, especially the regulations issued by FSA. The determination of Audit Committee establishment is carried out through the Board of Commissioners Decree and is chaired by an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit, dengan demikian susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee in 2021

Throughout 2021, there were no changes in the structure and composition of Audit Committee, thus the composition of Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Susunan Komite Audit Per 31 Desember 2021
Composition of Audit Committee As of December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Mansyur Syamsuri Nasution	SK Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/MUF/IX/2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as the Board of Commissioners
Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Ignatius Susatyo Wijoyo	SK Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/MUF/IX/2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as the Board of Commissioners
Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Erida	SK Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/MUF/IX/2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as the Board of Commissioners
Anggota/ Kepala Divisi Audit Internal Member/Head of Internal Audit Division	Deddy Zulfachrie	SK Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/MUF/IX/2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Kepala Divisi Audit Internal / Following the tenure as the Head of Internal Audit Division

Profil Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee Profile

Mansyur Syamsuri Nasution

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Mansyur Syamsuri Nasution dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Chairman of Audit Committee, Mansyur Syamsuri Nasution, is available in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Ignatius Susatyo Wijoyo

Anggota Komite Audit/Komisaris Utama

Audit Committee Member/President Commissioner

Profil Ketua Komite Ignatius Susatyo Wijoyo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris

Profile of Audit Committee Member, Ignatius Susatyo Wijoyo, is available in the profile

pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Erida

Anggota Komite Audit/Komisaris

Profil Anggota Komite Audit Erida dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Member/Commissioner

Profile of Audit Committee Member, Erida Audit, is available in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

DEDDY ZULFACHRIE

Anggota Komite Audit/ Kepala Divisi Audit Internal
Audit Committee Member/Head of Internal Audit Division

Periode Jabatan
Menjabat Sejak: 1 Oktober 2020

Term of Office
Served Since: October 1, 2020

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran 18 Oktober 1966

Personal Data
Indonesian citizens
55 years old
Born October 18, 1966

Domisili
Sawangan, Jawa Barat, Indonesia

Domicile
Sawangan, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Gelar Sarjana Ekonomi, jurusan/bidang Ekonomi Manajemen, universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta

Educational background
Bachelor's degree in Economics, majoring in Management Economics, Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta

Sertifikasi profesi yang masih berlaku:
- Sertifikasi *Qualified Internal Audit*
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2
- Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal
- Sertifikasi *Fraud Examiner* (CFE)

Professional certifications:
- Qualified Internal Audit Certification
- Risk Management Level 2 Certification
- Profession Certification as Internal Auditor
- Fraud Examiner (CFE) Certification

Riwayat Profesi
1990 – 1998 Bank Dagang Negara
1998 – sekarang PT Bank Mandiri, Tbk (penugasan sebagai Audit Division Head di PT Mandiri Utama Finance)

Professional History
1990 – 1998 Bank Dagang Negara
1998 – present PT Bank Mandiri, Tbk (assignment as Audit Division Head at PT Mandiri Utama Finance)

Pedoman Kerja Komite Audit

Pada Tahun 2020, Perusahaan telah memperbaharui Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan (Pedoman Good Corporate Governance) dan sedang dilakukan penyesuaian sesuai POJK No 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas POJK No 30/ POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman *Good Corporate Governance* atau GCG *Code*, dan Pedoman Kode Etik atau *Code of Conduct.*

Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Audit

Fungsi pokok sebagai rumusan tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan

Audit Committee Charter

In 2020, the Company updated the Guidelines for Good Corporate Governance for Financing Companies and is currently being adjusted according to FSA Regulation No. 29/ POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Governance Good Corporate Governance for Financing Company. In carrying out its duties, Audit Committee refers to the Company's Articles of Association, the Guidelines for Good Corporate Governance or the GCG Code, and the Guidelines for the Code of Ethics or the Code of Conduct.

Duties and Responsibilities: Main Functions of Audit Committee

The main functions as duties and responsibilities formulation of Audit Committee are as follows:

a. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/ or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to financial information of the Company;
b. Reviewing compliance with laws and regulations related to activities of the Company;
c. Providing independent opinion in the event of dissenting opinions between the Management and the Accountant on the services provided;
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Accountant appointment based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
e. Reviewing audit implementation by internal auditors and supervising the implementation

mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

of follow-up actions by the Board of Directors on the findings from internal auditors;

f. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
g. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interests with the Company; and
h. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data and information.

Transparansi Independensi Anggota Komite Audit

Di bawah ini disajikan transparansi independensi anggota Komite Audit.

Independency Transparency of Audit Committee Members

Below is presented the transparency of the independence of the members of the Audit Committee.

Transparansi independensi Anggota Komite Audit.
Independency Transparency of Audit Committee Members

Aspek Independensi Independency Aspect	Mansyur Syamsuri Nasution	Ignatius Susatyo Wijoyo	Erida	Deddy Zulfachrie
Merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asurans, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. A person in Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Assessment Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, assessment services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✘	✘	✘	✘
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; A person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless for Independent Commissioner;	✘	✓	✓	✓

Transparansi independensi Anggota Komite Audit.
Independency Transparency of Audit Committee Members

Aspek Independensi Independency Aspect	Mansyur Syamsuri Nasution	Ignatius Susatyo Wijoyo	Erida	Deddy Zulfachrie
Mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut. Having the Company's shares either directly or indirectly. In the event that Audit Committee member acquires the Company's shares either directly or indirectly as a result of legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares acquisition.	✘	✘	✘	✘
Mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Having affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major Shareholders.	✘	✘	✘	✘
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Having business relationship either directly or indirectly related to business activities of the Company.	✘	✘	✘	✓

✓ = ada / ✘ = tidak ada

✓ = available / ✘ = unavailable

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Audit agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun

Competency Development Program

Competency development program is carried out by Audit Committee so as to be able to always follow and update information on the latest business activities development of the Company and other knowledge related to duties implementation of Audit Committee.

Competency development activities participated in by Audit Committee

2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

throughout 2021 are available in the Company Profile chapter in this annual report.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Di tahun 2021, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut disampaikan agenda, dan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Meeting of Audit Committee

Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

In 2021, the Audit Committee held 5 meetings. The following are agenda, and attendance level recapitulation of Audit Committee at the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Komite Audit
Attendance Recapitulation of Audit Committee at Audit Committee Meetings

Komite Audit Audit Committee	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Mansyur Syamsuri Nasution	Ketua/Chairman	5	5	100%
Ignatius Susatyo Wijoyo	Anggota/ Member	5	5	100%
Erida	Anggota/ Member	5	5	100%
Deddy Zulfachrie	Anggota/ Member	5	5	100%
Rata-rata/ Average				100%

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings Agendas

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meetings Agenda	
25 Januari 2021/ January 25, 2021	1. *Update* Laporan Kunjungan Dewan Komisaris Periode 2020; 2. Usulan Hasil Uji Petik dalam format Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah ke OJK; 3. Usulan Komite Audit kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris OJK Periode 2020; 4. *Update* Revisi Rencana Kunjungan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021; 5. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Internal Audit Perusahaan Periode 2020; 6. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit BMRI Periode 2020;	1. Update on the Report of the Board of Commissioners Visit for 2020 Period; 2. Proposal of Picking Test Results in the format of Sharia Supervisory Board Supervision Report to FSA; 3. Proposal of Audit Committee to the Board of Commissioners for 2020 FSA Board of Commissioners Supervisory Report; 4. Update on 2021 Board of Commissioners/ Sharia Supervisory Board Visit Revision Plan; 5. Update and Follow-up on the Company's Internal Audit Report for 2020 Period; 6. Update and Follow-up on the BMRI Audit Report for 2020 Period;

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings Agendas

Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	
	7. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit Regulator Periode 2020; 8. Usulan Pemaparan Hasil Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 oleh KAP; 9. Usulan Penunjukkan KAP & AP untuk Tahun Buku 2021.	7. Update and Follow-up on Regulatory Audit Reports for 2020 Period; 8. Proposal of Audit Results Presentation of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year by PAF; 9. Proposal of PAF & PA Appointment for 2021 Fiscal Year.
16 Februari 2021 February 16, 2021	1. Pelaporan Finalisasi Audit *Report* atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 dari KAP PwC; 2. Usulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021.	1. Reporting on Audit Report Finalization of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year from PwC PAF; 2. Proposal of Public Accounting Firm and Public Accountant Appointment to Audit the Company's Financial Statements for 2021 Fiscal Year.
12 Juli 2021/ July 12 2021	1. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Internal Audit Perusahaan Q2 Tahun 2021; 2. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit BMRI Q2 Tahun 2021; 3. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit KAP Tahun Buku 2020; 4. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit Regulator Q2 Tahun 2021; 5. Perusahaan *Update* Hasil Kunjungan Dewan Komisaris Periode Q2 Tahun 2021; 6. Perusahaan Usulan Komite Audit kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ke OJK Periode Q2 Tahun 2021.	1. Update and Follow-up on the Company's Internal Audit Results Report for Q2/2021; 2. Update and Follow-up on BMRI Audit Results Report on Q2/2021; 3. Update and Follow-up on PAF Audit Report for 2020 Fiscal Year; 4. Update and Follow-up on Regulatory Audit Results Report on Q2/2021; 5. Update on the results of the Board of Commissioners visit for Q2/2021 period; 6. Proposal of Audit Committee to the Board of Commissioners for the Supervisory Report of the Board of Commissioners to FSA for Q2/2021 Period.
13 September 2021/ September 13, 2021	1. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Internal Audit Perusahaan YTD Agustus 2021; 2. *Update* Hasil Audit *Scoring* Perusahaan 2021; 3. Usulan *Annual Audit Plan* Periode 2022.	1. Update and Follow-up on the Company's Internal Audit Report for YTD August 2021; 2. Update on the Company's 2021 Scoring Audit Results; 3. Proposal of Annual Audit Plan for 2022
11 Oktober 2021/ October 11, 2021	1. Pembahasan Usulan Perubahan *Audit Charter* MUF 2021; 2. *Update* Pelaksanaan *Audit Cut* Off Q3 Tahun 2021; 3. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit/Temuan BMRI Q3 (Jika Ada); 4. *Update* dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit Regulator Q2 2021 (Jika Ada); 5. *Update* Hasil Kunjungan Dewan Komisaris; 6. *Update* Usulan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris Untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ke OJK *Cut Off* Q3 2021.	1. Discussion on the Proposal for Changes to 2021 MUF Audit Charter; 2. Update on Cut Off Audit Implementation on Q3/2021; 3. Update and Follow-up on BMRI Audit Results/ Findings on Q3 (If Any); 4. Update and Follow-up on Regulatory Audit Results Report on Q2/2021 (If Any); 5. Update on the results of the Board of Commissioners visit; 6. Update on the Audit Committee's Proposal to the Board of Commissioners for the Supervisory Report of the Board of Commissioners to FSA Cut Off for Q3/2021.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, di sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit. Pemantauan atas tidak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, yang terdiri dari rekomendasi penunjukan AP KAP, evaluasi AP KAP, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Report on Duties Implementation in 2021

According to FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company, Audit Committee had carried out monitoring and evaluation of audit planning and implementation during 2021. Monitoring of follow-up audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process, which consists of recommendations for the appointment and evaluation of PAF PA, and providing recommendations to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk melakukan tugas pengawasan terhadap Perusahaan, terutama memastikan bahwa sistem/kebijakan Nominasi dan Remunerasi di lingkup Perusahaan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan asas keadilan dan transparansi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners to carry out supervisory duties over the Company, especially ensuring that Nomination and Remuneration system/policy within the Company has been prepared and implemented based on the principles of fairness and transparency.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi & Remunerasi, dengan demikian susunan Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination & Remuneration Committee in 2021

Throughout 2021 there were no changes to the structure and composition of the Nomination & Remuneration Committee. Thus, the structure and composition of the Nomination & Remuneration Committee as of 31 December 2021 are as follows:

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Per 31 Desember 2021

Composition of Nomination & Remuneration Committee As of December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
Ketua/Komisaris Independen Chairman/ Independent	Mansyur Syamsuri Nasution	SK Dewan Komisaris No. 003/SK-KOM/MUF/ VII/2019	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as the Board of Commissioners	
Anggota/ Komisaris Member/ Commissioner	Erida	SK Dewan Komisaris No. 003/SK-KOM/MUF/ VII/2019	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as the Board of Commissioners	
Anggota/Wakil Kepala Divisi *Human Capital* Member/Deputy Head of Human Capital Division	Andi Naimah	SK Dewan Komisaris No. 003/SK-KOM/MUF/ VII/2019	Mengikuti masa jabatan sebagai Wakil Kepala Divisi Human Capital Following the tenure as Deputy Head of Human Capital Division	

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat di bawah ini.

Profile of each member of Nomination & Remuneration Committee is as follows:

Mansyur Syamsuri Nasution

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Independen

Chairman of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Mansyur Syamsuri Nasution dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Chairman of Nomination & Remuneration Committee, Mansyur Syamsuri Nasution, is available in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Erida

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris

Member/Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Erida dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Nomination & Remuneration Committee member, Erida, is available in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

ANDI NAIMAH

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/ Wakil Kepala Divisi Human Capital
Member of the Nomination & Remuneration Committee/Deputy Head of Human Capital Division

Periode Jabatan
Menjabat Sejak: 28 Agustus 2019

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 44 tahun
Jakarta, 15 Februari 1978

Domisili
Manggala, Makassar, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Gelar : SE,Ak, Jurusan : Akuntansi, Universitas Hasanudin Makassar (2001)

Sertifikasi Profesi
- *Certified Profesional Human Resources Managemen*t (CPHRM)
- Sertifikat Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan (APPI)
- *Sertified Business Development Executive Program for Finance Company*

Riwayat Profesi
- 2003–2014 H*uman Resource Regional Manager* PT Adira Dinamika Multi Finance
- 2014–2015 *Human Resource Division Head* PT Bima Multi Finance
- 2015 – *Now Human Capital Operation Deputy Division Head* PT Mandiri Utama Finance

Rangkap Jabatan
Wakil Kepala Divisi Human Capital.

Term of Office
Served Since: August 28, 2019

Personal Data
Indonesian citizen
44 years old
Born in Jakarta, February 15, 1978

Domicile
Manggala, Makassar, Indonesia

Education Background
- Bachelor of Economics, Accounting, Hasanudin University Makassar (2001)

Sertifikasi Profesi
- Professional Human Resources Management (CPHRM) Certificate
- Funding Company Managerial Basic (APPI) Certificate
- Certificate of Business Development Executive Program for Finance Company

Professional History
- 2003–2014 Human Resource Regional Manager at PT Adira Dinamika Multi Finance
- 2014–2015 at Human Resource Division Head PT Bima Multi Finance
- 2015–Present Human Capital Operation Deputy Division Head at PT Mandiri Utama Finance

Concurrent Position
Deputy Head of Human Capital Division.

Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Nominasi & Remunerasi

Fungsi pokok sebagai rumusan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat di bawah ini:

Duties and Responsibilities: Main Functions of the Nomination & Remuneration Committee

The main functions as the duties and responsibilities formulation of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Nominasi & Remunerasi
Duties and Responsibilities: Main Functions of the Nomination & Remuneration Committee

Fungsi Nominasi Fungsi Nominasi		**Fungsi Remunerasi** Fungsi Remunerasi	
1) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengenai:	1) Drafting and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:	1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengenai:	1) Providing recommendations to the Board of Commissioners, regarding the following:
a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.	a) Position composition for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	a) Struktur remunerasi.	a) Remuneration structure.
b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.	b) Policies and criteria required in the nomination process.	b) Kebijakan atas remunerasi.	b) Policy on remuneration.
2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.	2) Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the drafted benchmarks as evaluation material.	c) Besaran atas remunerasi.	c) The amount of remuneration.
3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	3) Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	2) Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.	4) Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to General Meeting of Shareholders.		

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi telah diatur berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-KOM/MUF/VII/2019 tanggal 28 Agustus 2019 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi & Remunerasi di Bawah Dewan Komisaris yang Menjalankan Fungsi Nominasi & Remunerasi di PT Mandiri Utama Finance.

Allocation of Duties and Responsibilities in Nomination & Remuneration Committee Membership

Duties and Responsibilities in Nomination & Remuneration Committee membership are regulated by the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-KOM/MUF/VII/2019 dated August 28, 2019 regarding Committee Formation and Nomination & Remuneration Committee Appointment Under the Board of Commissioners Carrying Out the Nomination & Remuneration Function at PT Mandiri Utama Finance.

Transparansi Independensi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Di bawah ini disajikan transparansi independensi anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan/pihak independen.

Independency Transparency of Nomination & Remuneration Committee Member

The following is independency transparency of Nomination & Remuneration Committee Members from outside the Company/ independent parties.

Transparansi Independensi anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Independency Transparency of Nomination & Remuneration Committee Member

Aspek Independensi Independency Aspects	**Mansyur Syamsuri Nasution**	**Erida**	**Andi Naimah**
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama. Having affiliation with the Company, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Major Shareholders.	✗	✗	✗
Merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perusahaan. Concurrently serving as a member of other committees owned by the Company.	✓	✓	✗

✓ = ada / ✗ = tidak ada — ✓ = available / ✗ = unavailable

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Nominasi & Remunerasi.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi & Remunerasi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Competency Development Program

Competency improvement program is carried out by the Nomination & Remuneration Committee so as to be able to always follow and update information on the latest business activities development of the Company and other knowledge related to duties implementation of Nomination & Remuneration Committee.

Competency development activities participated in by the Nomination & Remuneration Committee throughout 2021 are available in the Company Profile chapter in this annual report.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Di tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda, dan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Meeting of Nomination & Remuneration Committee

Nomination & Remuneration Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

In 2021, the Nomination & Remuneration Committee held 7 (seven) meetings. The following are the agenda, and attendance level recapitulation of Nomination & Remuneration Committee at the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi pada Rapat
Attendance Recapitulation of Nomination & Remuneration Committee at Meeting

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance %
Ketua / Chairman	Mansyur Syamsuri Nasution	7	7	100,00%
Anggota / Member	Erida	7	7	100,00%
Anggota / Member	Andi Naimah	7	7	100,00%
Rata-rata/ Average				100,00%

Agenda Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

The Nomination & Remuneration Committee Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
26 Januari 2021/ January 26, 2021	Usulan Remunerasi Susunan Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah (Anggota & Ketua) Periode 2021 dan Tantiem Tahun Buku 2020	Proposal of Remuneration for the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners/Sharia Supervisory Board (Members & Chairs) for 2021 Period and Tantiem for 2020 Fiscal Year
26 Januari 2021/ January 26, 2021	1. Struktur Organisasi Periode 2020 & 2021 – Level L1 & L2; 2. MPP Periode 2020 & 2021; 3. Program Training & Budaya Periode 2020 & 2021; 4. *Update* Program Protokol Kesehatan COVID-19 Periode 2020 & 2021; 5. Pengembangan Sertifikasi/*Refreshment* Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah (Anggota & Ketua) Periode 2020 & 2021; 6. *Update* Laporan Realisasi Pengembangan SDM Periode 2020 ke OJK; 7. *Update* Laporan Realisasi Syarat Berkelanjutan Periode 2020 ke OJK; 8. Usulan Komite Remunerasi & Nominasi kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ke OJK Periode 2020; 9. Struktur Organisasi Periode 2020 & 2021 - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah (Anggota & Ketua)/Komite Dewan Komisaris; 10. Usulan Susunan Direksi & Komisaris/Dewan Pengawas Syariah (Anggota & Ketua) Period 2021; 11. *Update* Pengajuan *Fit & Proper Test* Ketua Dewan Pengawas Syariah - Bapak Prof. Amin Suma.	1. Organizational Structure for 2020 & 2021 Period – Level L1 & L2; 2. MPP 2020 & 2021 Period; 3. Training & Culture Program for 2020 & 2021 Period; 4. Update COVID-19 Health Protocol Program for 2020 & 2021 Period; 5. Development of Certification/Refreshment of Board of Directors and Board of Commissioners/Sharia Supervisory Board (Members & Chairpersons) for 2020 & 2021 Period; 6. Update of Human Resources Dev. Realization Report for 2020 Period to FSA; 7. Update the Report on the Realization of Sustainable Requirements for 2020 Period to FSA; 8. Recommendation of the Remuneration & Nomination Committee to the BoC for the Supervisory Report from the BoC to FSA for 2020 Period; 9. Organizational Structure for 2020 & 2021 Period - BoC/Sharia Supervisory Board (Members & Chairpersons)/the BoC Committee; 10. Proposed composition of the BoD & Commissioners/Sharia Supervisory Board (Members & Chair) for 2021 period; 11. Update on the Application for Fit & Proper Test for the Chairperson of the Sharia Supervisory Board - Prof. Amin Suma.
4 Februari 2021/ February 4, 2021	Susunan Pengurus Perusahaan Periode Tahun 2021 – 2024 sebagai salah satu agenda RUPS Tahunan Perusahaan 2021.	Composition of the Company Management for 2021 – 2024 Period as one of agenda for 2021 Annual GMS of the Company.
26 Maret 2021 March, 26, 2021	Pemberhentian Bapak Yusuf Budi Baik sebagai Direktur Perusahaan dan Pengangkatan Bapak Rully Setiawan sebagai Direktur Perusahaan periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024.	Dismissal of Mr. Yusuf Budi Baik as Director of the Company and Appointment of Mr. Rully Setiawan as Director of the Company for 2021 to 2024 period.
27 April 2021 April 27, 2021	1. Pengangkatan Kembali Bapak Ignatius Susatyo Wijoyo sebagai Komisaris Utama Perusahaan periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024; 2. Pembatalan Pengangkatan Bapak Prof. Dr. KH. Muhammad Amin Suma, SH, MA, MM sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024.	1. Re-appointment of Mr. Ignatius Susatyo Wijoyo as President Commissioner of the Company for 2021 to 2024 period; 2. Appointment cancellation of Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Amin Suma, SH, MA, MM as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board for 2021 to 2024 period.

Agenda Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
The Nomination & Remuneration Committee Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
17 September 2021 September 17, 2021	1. Pembahasan Usulan Nominasi Bapak KH. Abdul Ghofarrozin, M.Ed. sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Periode 2021-2024; 2. *Update* Program Protokol Kesehatan COVID-19 Periode YTD Agustus 2021; 3. Pengembangan Sertifikasi/*Refreshment* Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah (Anggota & Ketua) Periode YTD Agustus 2021.	1. Discussion of the Nomination Proposal for Mr. KH. Abdul Ghofarrozin, M.Ed. as Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Mandiri Utama Finance for 2021-2024 period; 2. Update COVID-19 Health Protocol Program for the YTD Period August 2021; 3. Development of Certification/Refreshment of BoD and BoC/Sharia Supervisory Board (Members & Chairs) for the YTD period of August 2021.
22 Desember 2021/ December 22, 2021	Remunerasi (Confi) - Setelah Rapat Gabungan	Remuneration (Confi) - After Joint Meeting

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, disepanjang tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi melalui berbagai rekomendasi yang diberikan pada Dewan Komisaris, termasuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Report on Duties Implementation in 2021

According to FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, Nomination & Remuneration Committee had carried out the nomination and remuneration functions in 2021 through various recommendations provided to the Board of Commissioners, including assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment by the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan pemantauan

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee was a committee established by and is responsible to the Board of Commissioners which is determined based on the Board of Commissioners Decree, to support duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in terms of supervising

penerapan manajemen risiko, dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko MUF.

and monitoring the implementation of risk management, and assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance of MUF.

Susunan Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Pemantau Risiko, dengan demikian susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Risk Monitoring Committee in 2021

Throughout 2021, there were no changes in the structure and composition of the Risk Monitoring Committee, thus the composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Susunan Komite Pemantau Risiko Per 31 Desember 2021
Composition of the Risk Monitoring Committee As of December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Mansyur Syamsuri Nasution	SK Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/MUF/IX/2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as the Board of Commissioners
Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Ignatius Susatyo Wijoyo	SK Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/MUF/IX/2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as the Board of Commissioners
Anggota/Komisaris Member/President Commissioner	Erida	SK Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/MUF/IX/2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as the Board of Commissioners
Anggota/Wakil Kepala Divisi Risk Management Member/Risk Management Deputy Division Head	Andi Setiawan	SK Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/MUF/IX/2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Wakil Kepala Divisi Risk Following the tenure as Deputy Head of the Risk Division

Profil masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat di bawah ini.

Profile of each member of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Mansyur Syamsuri Nasution

Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen

Chairman of the Risk Monitoring Committee/ Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko Mansyur Syamsuri Nasution dapat dilihat bagian profil

Profile of the Chairman of the Risk Monitoring Committee, Mansyur Syamsuri Nasution, is

Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

available in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Ignatius Susatyo Wijoyo

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris Utama

Member of the Risk Monitoring Committee/ President Commissioner

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko Ignatius Susatyo Wijoyo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Member of the Risk Monitoring Committee, Ignatius Susatyo Wijoyo, is available in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Erida

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris

Member of the Risk Monitoring Committee/ Commissioner.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Erida dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles of member of Risk Monitoring Committee, Erida is available in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

ANDI SETIAWAN

Anggota Komite Pemantau Risiko/ Wakil Kepala Divisi Risk Management
Member of Risk Monitoring Committee/Risk Management Deputy Division Head

Periode Jabatan
Menjabat Sejak: 17 September 2021

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 35 tahun
Jakarta, 24 Maret 1987

Domisili
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Statistika Institut Pertanian Bogor, Tahun lulus 2009.
- Magister Management Institut Pertanian Bogor, Tahun lulus 2013.

Term of Office
Serving Since: September 17, 2021

Personal Data
Indonesian citizen
35 years old
Born in Jakarta, March 24, 1987

Domicile
Bogor, West Java, Indonesia

Educational background
- Statistics Bogor Agricultural University, 2009.
- Master of Management Bogor Agricultural University, 2013.

Riwayat Profesi

- 2011 – 2015 Portfolio *Risk Management Analyst* PT Federal International Finance
- 2015 – 2018 *Consumer Credit Risk & Analytics Team Leader* PT Bank Mandiri Tbk.
- 2018 – sekarang *Risk Management Deputy Division Head* PT Mandiri Utama Finance

Rangkap Jabatan

Wakil Kepala Divisi *Risk Management.*

Professional History

- 2011 – 2015 Portfolio Risk Management Analyst at PT Federal International Finance
- 2015 – 2018 Consumer Credit Risk & Analytics Team Leader at PT Bank Mandiri Tbk.
- 2018 – Now Risk Management Deputy Division Head at PT Mandiri Utama Finance

Concurrent Position

Deputy Head of Risk Management Division.

Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Pemantau Risiko

Fungsi pokok sebagai rumusan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

a. Mengevaluasi dan menganalisa secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko dan memberikan pendapat berupa saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang diperlukan.
b. Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko Perusahaan secara berkala dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan.
c. Memantau dan mengevaluasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko Perusahaan serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.
d. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen

Duties and Responsibilities: Main Functions of the Risk Monitoring Committee

The main functions as the duties and responsibilities formulation of the Risk Monitoring Committee are as follows:

a. Evaluating and analyzing regularly the adequacy of risk management policy and providing opinions in the form of suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners for improvement and refinement of the necessary risk management framework and policies.
b. Evaluating and analyzing the Company risk profile reports on a regular basis and providing suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners for necessary improvement and refinement.
c. Monitoring and evaluating the adequacy of the Company's risk management identification, measurement, monitoring, control and information system processes as well as providing advice and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness and quality of the Company's risk management implementation.
d. Supervising and evaluating duties implementation of the Risk Management Committee and the Risk Management

Risiko serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko.

e. Mengevaluasi & menganalisa pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Perusahaan.
f. Mengevaluasi dan menganalisa Tingkat Kesehatan Perusahaan dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memelihara Tingkat Kesehatan Keuangan.
g. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Di tahun 2021, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut disampaikan agenda, dan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Division as well as providing advice and/or recommendations to the BoC to improve the effectiveness of duties implementation of the Risk Management Committee and the Risk Management Division.

e. Evaluating & analyzing the implementation of the Company's Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU & PPT) Program.
f. Evaluating and analyzing the Company's Soundness Level and providing suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners in order to maintain the Financial Soundness Level.
g. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.

Competency Development Program

Competency development program is carried out by the Risk Monitoring Committee so as to be able to always follow and update information on the latest business activities development of the Company and other knowledge related to duties implementation of the Risk Monitoring Committee.

Competency development activities participated in by the Risk Monitoring Committee throughout 2021 are available in the Company Profile chapter in this annual report.

Meeting of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

In 2021, the Risk Monitoring Committee held 5 (five) meetings. The following are the agenda, and attendance level recapitulation of the Risk Monitoring Committee in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Pemantau Risiko pada Rapat
Attendance Recapitulation of the Risk Monitoring Committee at the Meeting

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance %
Ketua/Chairman	Mansyur Syamsuri Nasution	5	5	100,00%
Anggota/Member	Ignatius Susatyo Wijoyo	5	5	100,00%
Anggota/Member	Erida	5	4	80,00%
Anggota/Member	Andi Setiawan	5	5	100,00%
Rata-rata/ Average				95,00%

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
The Risk Monitoring Committee Meetings Agenda

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meetings Agenda	
25 Januari 2021/ January 25, 2021	1. *Update* Realisasi Literasi & Inklusi Keuangan Periode 2020; 2. *Update Self Assessment* Laporan Kinerja Tingkat Kepatuhan Periode 2020; 3. *Update Self Assessment* Laporan Tata Kelola Periode 2020 ke BMRI; 4. *Update* Penerapan Program APU - PPT Periode 2020; 5. *Update* Realisasi Pengkinian Nasabah Periode 2020; 6. *Update* Laporan Pelayanan & Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode 2020; 7. Usulan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ke OJK Periode 2020.	1. Update on the Realization of Financial Literacy & Inclusion for 2020 Period; 2. Update on Self-Assessment of Compliance Level Performance Report for 2020 Period; 3. Update on Self-Assessment of the Gov. Report for 2020 Period to BMRI; 4. Update on the Implementation of the AML-CTF Program for 2020 Period; 5. Update on the Realization of Customer Updates for 2020 Period; 6. Update on Service Reports & Settlement of Consumer Complaints for 2020 Period; 7. Proposal of the Risk Monitoring Committee to the BoC for the Supervisory Report of the BoC to FSA for 2020 Period.
18 Juni 2021/ June 18, 2021	1. *Update* Laporan Penilaian Tingkat Risiko/ Laporan Profil Risiko Periode Q1 2021 (Portofolio Performance, Restrukturisasi COVID-19); 2. *Update* Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Q1 2021; 3. *Update* Laporan *Fraud* Periode Q1 2021; 4. *Update Self Assessment* Tingkat Kesehatan Perusahaan Periode Q1 2021; 5. *Update* Realisasi Literasi & Inklusi Keuangan Periode Q1 2021; 6. *Update Self Assessment* Laporan Kinerja Tingkat Kepatuhan Periode Q1 2021; 7. *Self Assessment* Laporan Tata Kelola Periode Q1 2021 ke BMRI; 8. *Update* Penerapan Program APU - PPT Periode Q1 2021; 9. *Update* Realisasi Pengkinian Nasabah Periode Q1 2021;	1. Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report for Q1/2021 Period (Performance Portfolio, COVID-19 Restructuring); 2. Update on Service Reports and Settlement of Consumer Complaints for Q1/2021; 3. Update on Q1/2021 Fraud Report; 4. Update on Self Assessment of the Company's Soundness Level for Q1/2021 Period; 5. Update on the Realization of Financial Literacy & Inclusion for Q1/2021 Period; 6. Update the Self-Assessment of Compliance Level Performance Report for the Q1 2021 Period; 7. Self-Assessment of Governance Report for Q1/2021 Period to BMRI; 8. Update on the Implementation of the AML-CTF Program for Q1/2021 Period; 9. Update on the Realization of Customer Updates for Q1/2021 Period;

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

The Risk Monitoring Committee Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	
	10. Usulan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ke OJK Periode Q1 2021.	10. Proposal of the Risk Monitoring Committee to the BoC for the Supervisory Report of the BoC to FSA for Q1/2021 Period.
16 Juli 2021/ July 16, 2021	1. *Update* Laporan Penilaian Tingkat Risiko/ Laporan Profil Risiko Periode Q2 2021 a. Portofolio *Performance;* b. Restrukturisasi COVID-19. 2. *Update* Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Q2 2021; 3. *Update* Laporan *Fraud* Periode Q2 Tahun 2021; 4. *Update Self Assessment* Tingkat Kesehatan Perusahaan Periode Q2 2021 (termasuk Laporan Fungsi Kepatuhan); 5. *Update* Realisasi Literasi & Inklusi Keuangan Periode Q2 Tahun 2021; 6. *Update Self Assessment* Laporan Kinerja Tingkat Kepatuhan Periode Q2 2021; 7. *Update Self Assessment* Laporan Tata Kelola Periode Q2 Tahun 2021 ke BMRI; 8. *Update* Penerapan Program APU - PPT Periode Q2 2021; 9. *Update* Realisasi Pengkinian Nasabah Periode Q2 Tahun 2021; 10. Usulan KPR kepada Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ke OJK Periode Q2 Tahun 2021.	1. Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report for Q2/2021 Period a. Performance Portfolio; b. COVID-19 restructuring. 2. Update on Service Reports and Settlement of Consumer Complaints for Q2/2021; 3. Update on Q2/2021 Fraud Report; 4. Update on Self Assessment of the Company's Soundness Level for Q2/2021 Period (including the Compliance Function Report); 5. Update on the Realization of Financial Literacy & Inclusion for the Q2/2021 Period; 6. Update on Self Assessment Compliance Level Performance Report for Q2/2021 Period; 7. Update on Self-Assessment Report of Q2/2021 Governance Report to BMRI; 8. Update on the Implementation of AML-CTF Program for Q2/2021 Period; 9. Update on the Realization of Customer Updates for the Q2 Period of 2021; 10. Proposed KPR to the Commissioner for the Supervisory Report of the BoC to the OJK for the Q2 of 2021 Period.
17 September 2021/ September 17, 2021	*Update* Laporan Penilaian Tingkat Risiko/ Laporan Profil Risiko Periode YTD Agustus Tahun 2021, meliputi: a. Portofolio *Performance;* b. Restrukturisasi COVID-19.	Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report for the August 2021 YTD Period, including: a. Performance Portfolio; b. COVID-19 restructuring.
15 Oktober 2021 October 15, 2021	1. *Update* Laporan Penilaian Tingkat Risiko/ Laporan Profil Risiko Periode Q3 2021 (Portofolio *Performance*, Restrukturisasi COVID-19); 2. *Update* Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode Q3 2021; 3. *Update* Laporan *Fraud* Periode Q3 2021; 4. *Update Self Assessment* Tingkat Kesehatan Perusahaan Periode Q3 2021 (termasuk Laporan Fungsi Kepatuhan); 5. *Update* Realisasi Literasi & Inklusi Keuangan Periode Q3 2021; 6. *Update Self Assessment* Laporan Kinerja Tingkat Kepatuhan Periode Q3 2021; 7. *Update Self Assessment* Laporan Tata Kelola Periode Q3 2021 ke BMRI; 8. *Update* Penerapan Program APU - PPT Periode Q3 2021;	1. Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report for Q3/2021 Period (Performance Portfolio, COVID-19 Restructuring); 2. Update on Service Reports and Settlement of Consumer Complaints for the Q3/2021 Period; 3. Update Fraud Report for Q3/2021 Period; 4. Update on Self Assessment of the Company's Soundness Level for the Q3/2021 Period (including the Compliance Function Report); 5. Update on Financial Literacy & Inclusion for Q3/2021 Period; 6. Update on Self-Assessment Report on Compliance Level for Q3/2021 Period; 7. Update on Self Assessment of the Governance Report for Q3/2021 Period to BMRI; 8. Update on the Implementation of AML-CTF Program for Q3/2021 Period;

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
The Risk Monitoring Committee Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	
	9. *Update* Realisasi Pengkinian Nasabah Periode Q3 2021; 10. Usulan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ke OJK Periode Q3 2021.	9. Update on the Realization of Customer Updates for Q3/2021 Period; 10. Proposal of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners for the Supervisory Report of the Board of Commissioners to FSA for Q3/2021 Period.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas tanggung jawab, dan fungsinya, sebagai berikut :

- Membuat proyeksi penilaian tingkat kesehatan perusahaan secara rutin setiap triwulan.
- Melaksanakan penilaian tingkat kesehatan perusahaan secara rutin setiap triwulan.
- Melakukan pelaporan tingkat kesehatan perusahaan, dengan detail sbb:

2021 Task Implementation Report

During 2021, the Risk Monitoring Committee had carried out activities in the context of running responsibilities and functions, as follows:

- Drafted projection assessment of the Company soundness level on a regular basis every quarter.
- Carried out regular quarterly assessments of the Company's soundness level.
- Reported the Company's soundness level, with details as follows:

Laporan Report	Periode Period	Pelaporan Kepada Reporting To
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level Assessment	Triwulan Quarterly	Bank Mandiri
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level Assessment	Tahunan Yearly	OJK
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan - UUS Company Soundness Level Assessment - UUS	Tahunan Yearly	OJK

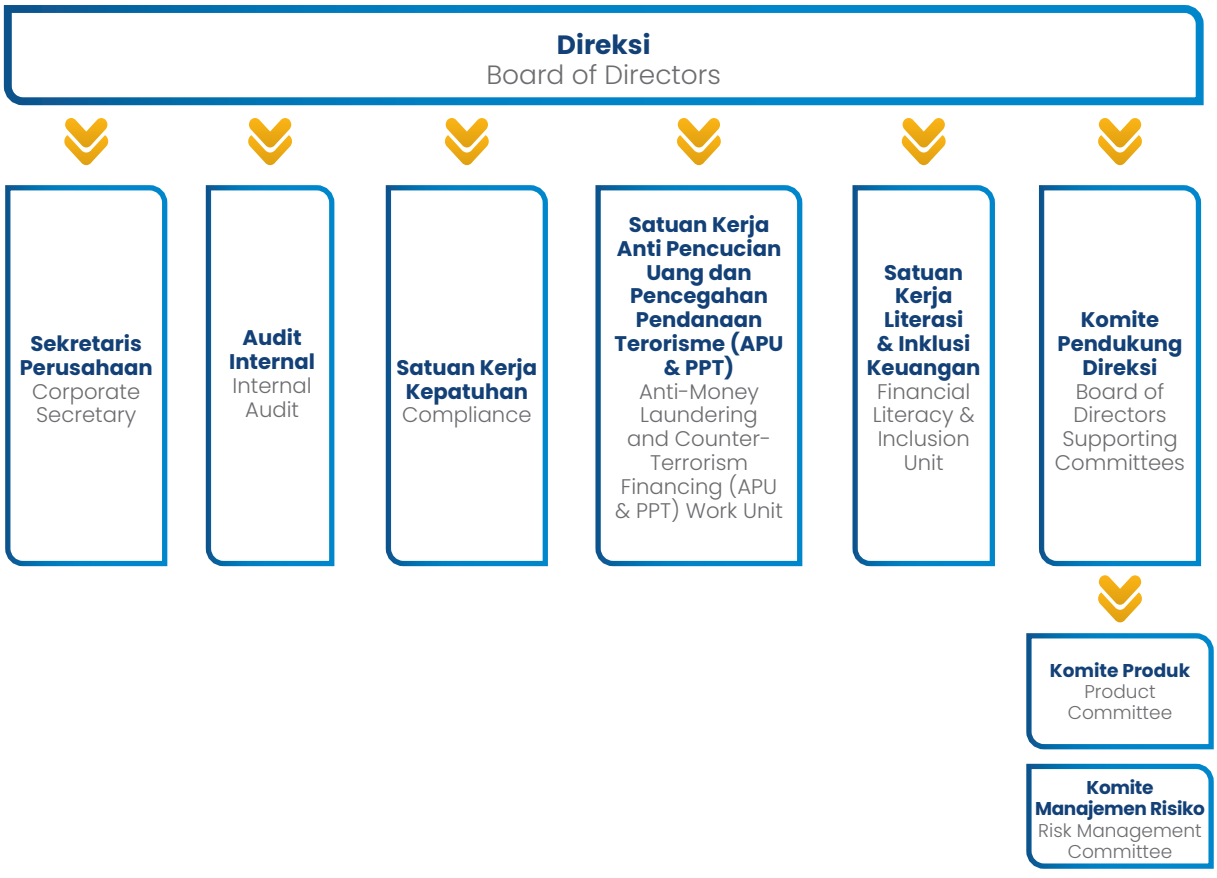
- Mengadakan *meeting* Komite Pemantau Risiko secara rutin setiap triwulan dengan Dewan Komisaris
- Mengadakan *meeting* Komite Pemantau Risiko secara rutin setiap triwulan dengan Jajaran Direksi Perusahaan.

- Holding regular quarterly Risk Monitoring Committee meetings with the Board of Commissioners
- Holding regular quarterly Risk Monitoring Committee meetings with the Company's Board of Directors

Organ Pendukung Direksi
The Board of Directors Supporting Organs

Direksi memiliki struktur pendukung yang menjalankan fungsi GCG. Berikut disampaikan organ pendukung Direksi terkait pelaksanaan dan penerapan GCG.

The Board of Directors has supporting structure performing GCG function. The following are the supporting organs of the Board of Directors related to the GCG implementation and application.



KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DIREKSI
Board Of Commissioners Supporting Organs

KOMITE PRODUK

Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk Pembiayaan Konvensional dan Syariah serta mengevaluasi kesesuaian produk yang akan dipasarkan. Penetapan pembentukan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dan Pembiayaan Syariah dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi.

Struktur dan Keanggotaan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional

Struktur dan keanggotaan Komite Produk di Perusahaan dikembangkan lebih lanjut untuk fokus kepada pengembangan kegiatan usaha Pembiayaan Konvensional yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020.

Demikian pula Perusahaan juga mengembangkan lebih lanjut untuk juga fokus kepada pengembangan kegiatan usaha Pembiayaan Syariah yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020.

Adapun susunan keanggotaan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional adalah sebagai berikut:

PRODUCT COMMITTEE

Product and Development Committee for Conventional Financing Business Activities and Product & Development Committee for Sharia Financing Business Activities established and is responsible to the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board to assist the Board of Directors in formulating strategic plan for the development and marketing of Conventional and Sharia Financing products as well as evaluating the suitability of the products to be marketed. The establishment of the Product & Development Committee for Conventional Financing and Sharia Financing Business Activities is carried out through the Board of Directors Decree.

Structure and Membership of Product & Development Committee for Conventional Financing Business Activities

Structure and membership of the Product Committee in the Company is further developed to focus on the development of Conventional Financing business activities which were established based on the Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020.

The Company also develops further to also focus on developing Sharia Financing business activities which were established based on the Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020.

The membership composition of the Committee for Product and Development of Conventional Financing Business Activities is as follows:

Struktur dan Keanggotaan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional

Structure and Membership of the Conventional Financing Product and Business Activity Development Committee

Jabatan Position	**Nama** Name	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Keterangan** Information
Marketing Senior Executive Vice President (SEVP)	Yanto	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Ketua Komite Chairman
Marketing Used Vehicle Senior Executive Vice President (SEVP)	Nugroho Budy Prasetyo	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Wakil Ketua Komite Vice Chairman
Operation Director	Rita Mustika	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
Credit & Risk Management Senior Executive Vice President (SEVP)	Gede Bayu Kurniawan	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP)	Ary Zulman	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
Corporate President Office Executive Vice President (EPV)	Zakaria Halim	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President (SVP)	Abdul Rochim	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
NCAR Marketing Division Head	Asep Aleh Saepuloh	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
NMCY Marketing Division Head	Donny Ardianto P	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
Business Relationship Retail Division Head	Robby Agoes Setiawan	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
ICT Division Head	Wirawan Dwyananto	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
Process Improvement Deputy Division Head	Hari Bintoro	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
Policy, System & Procedure Deputy Division Head	Liauw Rendy Hartono	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member
Marketing Development Deputy Division Head	Andy Kwet Bun	SKD No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020	Anggota/Member

Sementara susunan keanggotaan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the membership composition of Sharia Financing Product and Business Activity Development Committee is as follows:

Struktur dan Keanggotaan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah

Membership composition of Sharia Financing Product and Business Activity Development Committee is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Keterangan Information
Pimpinan UUS/Ketua Komite/ Head of UUS/Chairman of the Committee	Yanwar Arifin	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Ketua Komite/ Committee Chairman
Syariah & AR Management Executive Vice President (EVP)	Judy Lesmana	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Wakil Ketua Komite/ Committee Vice Chairman
Operation Director	Rita Mustika	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member
Credit & Risk Management Senior Executive Vice President (SEVP)	Gede Bayu Kurniawan	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member
Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP)	Ary Zulman	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member
Corporate President Office Executive Vice President (EVP)	Zakaria Halim	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member
NCAR Marketing Division Head	Asep Aleh Saepuloh	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member
NMCY Marketing Division Head	Donny Ardianto P	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member
Business Relationship Retail Division Head	Robby Agoes Setiawan	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member
ICT Division Head	Wirawan Dwyananto	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member
Process Improvement Deputy Division Head	Hari Bintoro	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member
Policy, System & Procedure Division Head	Liauw Rendy Hartono	SKD No. 003/SK-DIR/MUF/II /2020	Anggota/Member

Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite

Fungsi pokok sebagai rumusan tugas dan tanggung jawab adalah:

a. Melakukan kajian dan analisis pengembangan produk, kegiatan usaha baru Pembiayaan Konvensional dan Syariah yang akan dilakukan atau dipasarkan.
b. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha Pembiayaan Konvensional dan Syariah yang telah dijalankan.

Duties and Responsibilities: Main Functions of Product Committee

The main functions as duties and responsibilities formulation of Committee are as follows:

a. Studying and analyzing the development of new Conventional and Sharia Financing products or business activities that will be carried out or marketed.
b. Evaluating and improving every product or business activity of conventional and sharia financing that has been carried out.

c. Memberikan rekomendasi, saran, dan masukan serta evaluasi atas kegiatan usaha Pembiayaan Konvensional dan Syariah serta mitigasi risiko.
d. Merumuskan dan mengusulkan capaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha Pembiayaan Konvensional dan Syariah.

c. Providing recommendations, suggestions, and input as well as evaluation of Conventional and Sharia Financing business activities as well as risk mitigation.
d. Formulating and proposing monthly and annual performance achievements for Conventional and Sharia Financing business activities.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk bertanggung jawab terhadap sistem pengawasan internal yang mengawasi proses identifikasi, evaluasi dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan tujuan untuk melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko yang mungkin timbul dari aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan. Penetapan pembentukan Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee was established by and is responsible to the Board of Directors to be responsible for internal control system that oversees the process of identification, evaluation and management of risks faced by the Company with the purpose of protecting the Company through risk management that may arise from its activities and maintaining the risk level following the established directions. Determination of the Risk Management Committee establishment is carried out through the Board of Directors Decree.

Structure and Membership of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee was established based on the Decree of the Board of Directors No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 with the following membership structure:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Keterangan** Information
Credit & Risk Management SEVP	Gede Bayu Kurniawan	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Ketua Komite/ Chairman
Risk Management Deputy Division Head	Andi Setiawan	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Wakil Ketua Komite/ Vice Chairman
Operation Director	Rita Mustika	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Anggota/ Member
Finance & Business Relationship Director	Rully Setiawan	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Anggota/ Member
Marketing SEVP	Yanto Tjia	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Anggota/ Member
Finance & ICT SEVP	Ary Zulman	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Anggota/ Member

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Information
Corporate President Office EVP	Zakaria Halim	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Anggota/ Member
Sharia & AR Management EVP	Judy Lesmana	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Anggota/ Member
Regional Operation SVP	Abdul Rochim	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Anggota/ Member
Operation Control Deputy Division Head	Evi Johanna	SKD No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021	Anggota/ Member

Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Manajemen Risiko

Fungsi pokok sebagai rumusan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah:

a. Menyusun kebijakan, strategi, kerangka Manajemen Risiko dan pengkinian/ perubahan, meliputi risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko pembiayaan, dan risiko dukungan dana.
b. Menyusun, mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko.
c. Menyusun mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
d. Melaksanakan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui.
e. Melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang ditemukan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi audit internal.
f. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian *intern* yang efektif.

Duties and Responsibilities: Main Functions of the Risk Management Committee

The main functions as duties and responsibilities formulation of the Risk Management Committee are as follows:

a. Developing policies, strategies, Risk Management framework and updates/ changes, including strategic risk, operational risk, asset and liability risk, management risk, governance risk, financing risk, and funding support risk.
b. Developing and updating procedures and tools to identify, measure, monitor and control risks.
c. Developing transaction approval mechanism, including those exceeding the limits and authority for each position level.
d. Implementing the approved Risk Management policies, strategies and frameworks.
e. Implementing corrective steps for issues or irregularities in the business activities of the Company found by the work unit performing the internal audit function.
f. Developing Risk Management culture including risk awareness at all organization levels, including adequate communication to all organization levels regarding the importance of effective internal control.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Party that Appoints and Dismisses the Corporate Secretary Officer

Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval from the Board of Commissioners.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

ZAKARIA HALIM
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan
Menjabat sejak: 21 Januari 2015

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Jakarta, 10 Oktober 1969

Domisili
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- S2 Prasetiya Business School – *Strategic Management* – 2010
- S1 Universitas Trisakti – *Industrial Engineering* 1993

Sertifikasi Profesi
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – 2016
- Sertifikasi Keahlian Pembiayaan – Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – 2018
- Sertifikat OJK - Sosialisasi Peraturan

Term of Office
Serving since: January 21, 2015

Personal Data
Indonesian citizen
52 years old
Born in Jakarta, October 10, 1969

Domicile
South Tangerang, Banten, Indonesia

Educational Background
- Prasetiya Business School - Masters of Strategic Management – 2010
- Trisakti University – Bachelor of Industrial Engineering - 1993

Professional Certification
- Funding Basic Certification – Indonesian Financing Company Certification – 2016
- Financing Expertise Certification – Indonesian Financial Company Certification – 2018
- FSA Certificate - Dissemination of Company

Perusahaan – OJK - 2019
- Sertifikat OJK - Sosialisasi SEOJK No. 15 Tahun 2019 – OJK 2019
- *Profesional Coach Indonesia – The Coach Indonesia* - PCPP Batch 67 – 2019
- Sertifikat Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Pembiayaan *Batch* 2 – APPI – 2019
- Seminar Nasional Peluang dan Tantangan 2020 – APPI – 2019
- Seminar I*nternational Multifinance Indonesia- The Opportunities & Challenges* – APPI - 2019
- Seminar *Online* Strategi *Multifinance* Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia – APPI – 2020
- Seminar *Online Multifinance Road to Recovery* – APPI – 2020
- Seminar *Online Multifinance* 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi – APPI – 2021
- Sertifikat OJK Webinar - Tantangan & Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi – OJK – 2021
- Sertifikat Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan – BSMR – 2021
- Sertifikat OJK Webinar - Kesiapan SDM SJK Menyongsong Tahun 2022 – OJK - 2021

Regulations - FSA - 2019
- FSA Certificate - FSA Circular - Socialization No. 15 of 2019 – FSA - 2019
- Professional Coach Indonesia – The Coach Indonesia - PCPP Batch 67 – 2019
- Certificate of Implementation of Sustainable Finance for Financing Companies Batch 2 – APPI – 2019
- National Seminar on Opportunities and Challenges 2020 – APPI – 2019
- Seminar on International Multifinance Indonesia-The Opportunities & Challenges – APPI - 2019
- Online Seminar on Multifinance Strategies to Survive Amid the Indonesian Economic Recession – APPI – 2020
- Online Seminar on Multifinance Road to Recovery – APPI – 2020
- Online Multifinance Seminar 2021 Growing Amid the Pandemic – APPI – 2021
- FSA Webinar Certificate - Challenges & Strategies for Implementing Credit and Financing Restructuring in the Context of Economic Recovery – FSA – 2021
- Risk Management Certification Executive Program Certificate for Financing Companies – BSMR – 2021
- FSA Webinar Certificate - SJK HR Readiness Welcoming 2022 – FSA - 2021

Riwayat Profesi

- *Corporate President Office Executive Vice President* – Mandiri Utama Finance – (2019-sekarang)
- *Corporate President Office Senior Vice President* – Mandiri Utama Finance (2017-2018)
- *Corporate President Office Division Head* – Mandiri Utama Finance (2015-2016)
- *Corporate President Office Division Head* – Palma Group (2013-2014)
- *System Procedure Division Head* – Triputra Agro Persada – (2012-2013)
- Senior Manager System Procedure & Compliance – Adira Finance (2006-2011)

Professional History

- Corporate President Office Executive Vice President – Mandiri Utama Finance – (2019-present)
- Corporate President Office Senior Vice President – Mandiri Utama Finance (2017-2018)
- Corporate President Office Division Head – Mandiri Utama Finance (2015-2016)
- Corporate President Office Division Head – Palma Group (2013-2014)
- System Procedure Division Head – Triputra Agro Persada – (2012-2013)
- Senior Manager System Procedure & Compliance – Adira Finance (2006-2011)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengatur dan melaksanakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan komite komite yang di bawah direksi dan dewan komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Hasil pelaksanaan rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah *meeting* per rapat dan telah ditandatangani lengkap untuk ditindaklanjuti pada rapat berikutnya sesuai dengan hasil rapat. Apabila hasil pelaksanaan rapat bersifat keputusan, maka keputusan telah dibuat secara tertulis sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku.

Struktur Organ dan Jumlah Karyawan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berikut disampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang menggambarkan fungsi dan tugasnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

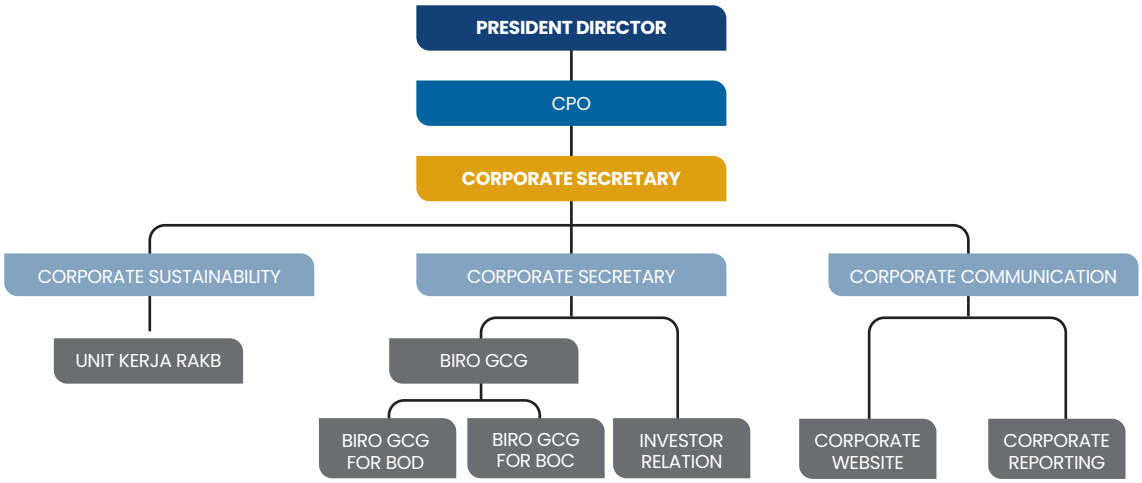
Organizeing and holding meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and committees under the Board of Directors and Board of Commissioners in line with FSA Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The results of the meeting are documented in the form of minutes of meeting per meeting and have been fully signed to be followed up at the next meeting in accordance with the results of the meeting. If the result of the meeting is a decision, the decision had been made in writing in line with the provisions of the applicable FSA Regulation.

Organ Structure and Total Employees of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The following is the organizational structure of the Corporate Secretary that describes its functions and duties.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organizational Structure



Per 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan memiliki 7 (tujuh) karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of December 31, 2021, the Corporate Secretary has 7 (seven) employees who are assigned to the functions as described in the chart above.

Jabatan/ Position	**Jumlah Personil/** Number of Personnel
EVP Corporate President Office	1
Deputy Division Head	1
Manager	2
Assistant Manager	2
Section Head	1
Jumlah	7

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Competency Development Program

The Company involves the Corporate Secretary personnel in competency development activities, to support duties implementation of the Corporate Secretary. List of training and competency development activities participated in by the Corporate Secretary throughout 2021 is available in the Company Profile chapter in this annual report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

- Menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, RUPS dan Komite-Komite di bawah Koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* ke Pemegang Saham.
- Menindaklanjuti setiap keputusan rapat kepada pihak terkait.

Brief Report on Duties and Responsibilities Implementation of the Corporate Secretary in 2021

During 2021, the Corporate Secretary organized activities in the context of carrying out the duties, responsibilities, and functions of the Corporate Secretary, as follows:

- Held meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, GMS and Committees under the coordination of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Submitted unaduited financial reports to Shareholder.
- Followed up on every meeting decision to related parties.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai bagian dari penerapan GCG yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan akses informasi dan data Perusahaan sebagai bagian dari keterbukaan informasi Perusahaan dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Di bawah ini disajikan korespondensi Perusahaan dengan Pemegang Saham serta regulator di sepanjang tahun 2021.

Access to Company's Information and Data

The Company is always committed to implementing information disclosure as part of a transparent and accountable GCG implementation. Access management to Company's information and data as part of the Company's information disclosure is carried out by the Corporate Secretary.

Correspondence and Periodic Reports

The following id the Company correspondence with Shareholders and regulators throughout 2021.

Bentuk Korespondensi Correspondence Form	**Frekuensi (kali)** Frequency (times)
Korespondensi dengan Dewan Komisaris/ Correspondence with the Board of Commissioners	
Permohonan/ Application	9
Korespondensi dengan Dewan Pengawas Syariah/ Correspondence with Sharia Supervisory Board	
Permohonan / Application	3
Korespondensi dengan Lembaga Publik/ Correspondence with Public Institutions	
Permohonan/ Application	2

Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi (kali) Frequency (times)
Tanggapan/ Response	1
Korespondensi dengan Mitra Kerja dan Rekanan/ Correspondence with Partners	
Informasi/ Information	2
Pemberitahuan/ Announcement	6
Permohonan / Application	4
Tanggapan/ Response	3
Korespondensi dengan Pemegang Saham/RUPS/ Correspondence with the Shareholders/GMS	
Informasi/ Information	1
Pelaporan/ Reporting	52
Pemberitahuan/ Announcement	21
Permintaan/ Request	2
Permohonan / Application	14
Undangan / Invitation	4
Korespondensi dengan Regulator/ Correspondence with Regulators	
Informasi/ Information	2
Pelaporan/ Reporting	53
Pemberitahuan/ Announcement	9
Permohonan / Application	30
Tanggapan/ Response	5

Situs Web Perusahaan

Akses informasi yang komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat diakses melalui situs web Perusahaan dengan alamat www.muf.co.id. Keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan kepentingan lainnya. Situs web Perusahaan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang

Company Website

Access to comprehensive information regarding the Company operational activities and performance as well as various other information required by shareholders and interested parties can be accessed through the Company website at www.muf.co.id. Website availability has a significant role in the governance of information disclosure. Disclosure and availability of information on the Company website will provide benefits to shareholders, customers, the general public, and other stakeholders. The Company website allows the unlimited information delivery quickly, accurately, cheaply and assists all stakeholders to recognize the Company.



dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah dan membantu seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengenal Perusahaan.

Hubungan Media

Untuk dapat menyampaikan informasi secara komprehensif, Perusahaan melakukan hubungan media melalui Rilis Media maupun aktivitas hubungan dengan sejumlah media baik nasional maupun lokal untuk membantu penyampaian informasi Perusahaan kepada publik dapat tersampaikan.

Ragam Media Perusahaan

Di bawah ini informasi yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

Media Relations

To be able to convey information comprehensively, the Company conducts media relations through Media Releases as well as relations activities with several media, both national and local. The following is a description of the media relations carried out during 2021.

Various Corporate Media

The following is information that describes various communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes and performance achievements that have been achieved by the Company.

Ragam Media Perusahaan
Various Corporate Media

Kepada Towards	**Bentuk-bentuk dan Saluran Media** Media Formats and Channels	
Regulator Regulator	Surat dan Dokumen Pelaporan	Reporting Letters and Documents
Pemegang Saham/RUPS Shareholders/GMS	RUPS, Surat, dan Dokumen Pelaporan	GMS, Letters, and Reporting Documents
Lembaga Publik Public Institution	Surat dan Dokumen Pelaporan	Reporting Letters and Documents
Nasabah Customer	Surat dan Aplikasi Layanan Nasabah	Customer Service Letters and Applications
Karyawan Employee	Surat	Letter
Perusahaan Pesaing Competitor Companies	Surat	Letter
Mitra Kerja dan Rekanan Partners	Surat	Letter
Organisasi Profesi Professional Organization	Surat	Letter
Masyarakat General public	Media Sosial	Social media

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

* The Company's Website is not included in the variety of media above, since it is open, unrestricted and can be accessed by anyone.

AUDIT INTERNAL
Audit Internal

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan operasionalnya, maka diperlukan adanya pelaksanaan fungsi Audit Internal. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dibentuk dengan tugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direktur Utama dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Di samping itu, SKAI berperan penting dalam pengelolaan mekanisme kontrol/pengendalian umum, khususnya struktur pengendalian internal Perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Pejabat atau Kepala Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pejabat Satuan Kerja Audit Internal dan Dasar Pengangkatan

Di tahun 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Deddy Zulfachrie.

In the context to maintain and secure its operational activities, it is necessary to carry out Internal Audit function. Internal Audit Unit (IAU) was established with the task of assisting the Board of Commissioners and the President Director by operationally describing the planning, implementation and monitoring of audit results. In addition, IAU plays an important role in managing general control/ control mechanisms, particularly the internal control structure of the Company.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of the Internal Audit Unit

Officer or Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Head and Basis of Appointment

In 2021, the Company's Head of Internal Audit Division held by Deddy Zulfachrie.

DEDDY ZULFACHRIE
Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Periode Jabatan
Menjabat sejak: 1 Oktober 2020

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Jakarta, 18 Oktober 1966

Term of office
Serving since: October 1, 2020

Personal Data
Indonesian citizen
55 years old
Born in Jakarta, October 18, 1966

Domisili
Depok, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Prof Dr Moestopo, 1998

Sertifikasi Profesi
- *Qualified Internal Auditor* (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), (2010)
- Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal, Badan Nasional Sertifikasi Profesi, (2010)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2, Badan Nasional Sertifikasi Profesi, (2016)
- *Certified Fraud Examiner* (CFE), Association of Certified Fraud Examiners, (2013).

Riwayat Profesi
- *Lead Auditor* pada Unit Kerja W*holesale & Corporate Center Audit Group*, 2018 – 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- *Lead* Auditor pada Unit Kerja Retail Audit Group, 2016 – 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- *Department Head* Unit Kerja Internal Audit, 2015 – 2016, PT Mandiri Tunas Finance
- Senior Auditor pada Unit Kerja Retail Audit Group, 2008 – 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- *Junior Manager* pada Unit Kerja Kartu Kredit, 2004 – 2008, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Senior Pelaksana pada Unit Kerja *Clearing & Settlement*, 1998-2004, PT Bank Mandiri (Persero)
- Pelaksana pada Unit Kerja Kredit, Dana/ Kas, Valuta Asing, Pengawasan Internal, Accounting, 1990 – 1998, PT Bank Dagang Negara.

Domicile
Depok, West Java, Indonesia

Educational Background
Bachelor of Management Economics, Prof Dr Moestopo University (1998)

Valid Professional
- Qualified Internal Auditor (QIA), Internal Audit Education Foundation (YPIA) (2010)
- Professional Certification as Internal Auditor, National Agency for Professional Certification (2010)
- Level 2 Risk Management Certification, National Professional Certification Agency (2016)
- Certified Fraud Examiner (CFE), Association of Certified Fraud Examiners (2013).

Professional History
- Lead Auditor at Wholesale & Corporate Center Audit Group Work Unit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 – 2020)
- Lead Auditor at the Retail Audit Group Work Unit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016 – 2018)
- Department Head of Internal Audit Work Unit at PT Mandiri Tunas Finance (2015 – 2016)
- Senior Auditor at the Retail Audit Group Work Unit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008 – 2015)
- Junior Manager at the Credit Card Work Unit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004 – 2008)
- Senior Executive at the Clearing & Settlement Work Unit of PT Bank Mandiri (Persero) (1998-2004)
- Implementing the Credit, Fund/Cash, Foreign Exchange, Internal Control, Accounting at PT Bank Dagang Negara (1990 – 1998).

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal

Dalam penerapan fungsi Audit Internal, SKAI wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
b. Melaksanakan tugas sekurang-kurangnya meliputi penilaian:
    1. Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.
    2. Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.
    3. Kualitas kinerja.
c. Melaporkan seluruh temuan hasil pemeriksaan sesuai ketentuan yang berlaku.
d. Memantau, menganalisis dan melaporkan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan *auditee*.
e. Menyusun, dan mengkinikan pedoman serta sistem dan prosedur kerja secara berkala sesuai ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Struktur Organ dan Jumlah Karyawan Satuan Kerja Audit Internal

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berikut disampaikan struktur organisasi SKAI yang menggambarkan fungsi dan tugasnya.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

In implementing Internal Audit function, IAU is required to conduct the following:

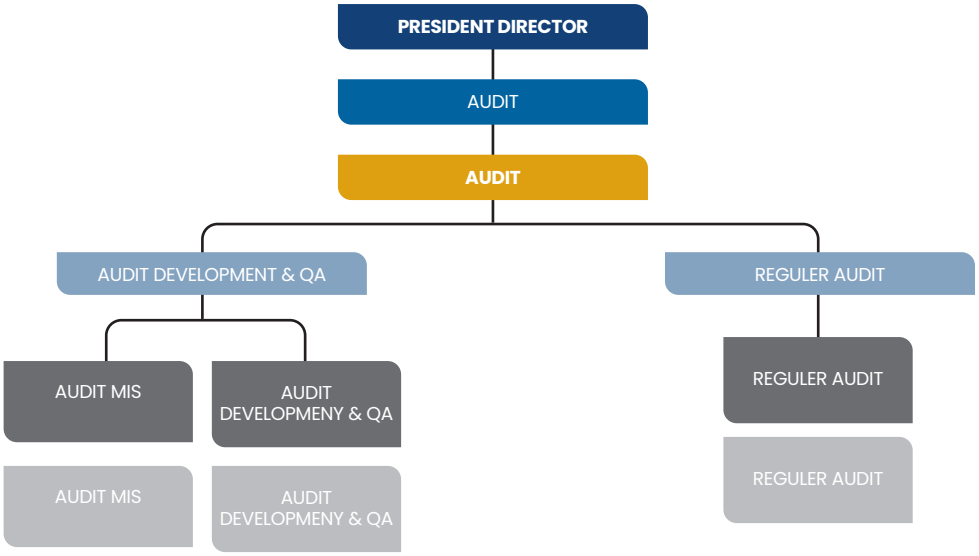
a. Performing independent supervisory functions with an adequate scope of duties and according to the plan, implementation and monitoring of audit results.
b. Carrying out the duties at least including the assessment of:
    1. Adequacy of the Company's Internal Control System.
    2. Effectiveness of the Company's Internal Control System.
    3. Quality performance.
c. Reporting all the findings from the investigation results according to applicable regulations.
d. Monitoring, analyzing and reporting the progress of follow-up improvements by the auditee.
e. Preparing and updating guidelines and work systems and procedures periodically based on applicable laws and regulations.

Organ Structure and Total Employees of Internal Audit Unit

IAU reports directly to the President Director. The following is IAU organizational structure of that describes its functions and duties.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Internal

Organizational Structure of Internal Audit Work Unit



Per 31 Desember 2021, SKAI memiliki 24 karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of December 31, 2021, SKAI has 24 employees who are assigned to the functions as described in the chart above.

Jabatan Position	**Jumlah Personil** Total Personel
Kepala Satuan Kerja Audit Internal/ Head of Internal Audit Unit	1
Manager Audit Internal	1
Assistant Manager Audit Internal	2
Section Head Audit Internal	3
Staff Audit Internal	17
Jumlah/ Total	24

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program program sertifikasi. Daftar karyawan SKAI yang telah mengikuti program sertifikasi adalah sebagai berikut:

Professional Qualifications and Certifications

In the context to continuously improve the quality and competence of internal auditors, the Company holds certification programs. List of IAU employees who have participated in the certification program is as follows:

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki Karyawan SKAI
Professional Certification of IAU Employees

Level Sertifikasi Level Sertifikasi	Jumlah Pemegang Sertifikasi Total Certification Holders	Persentase Terhadap Karyawan SKAI yang sebanyak 24 orang Percentage of IAU employees of 24 persons
Qualified Internal Auditor (QIA)	1 orang/ person	4%
Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal Professional Certification as Internal Auditor	1 orang / person	4%
Certified Fraud Examiner (CFE)	1 orang / person	4%
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	2 orang / person	8%
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Syariah Basic Sharia Financing Certification	2 orang / person	8%

Jumlah karyawan SKAI yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 orang, atau 8% dari jumlah keseluruhan karyawan SKAI yang sebanyak 24 orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan SKAI, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal Perusahaan.

Total IAU employees holding certification is 2 persons, or 8% of the total number of IAU employees which are 24 persons. The Company is committed to continuously increasing the certification level of IAU employees, which is expected to have positive impacts on the internal audit process within the Company.

Piagam Audit Intern

Piagam Audit Internal terbaru mulai berlaku pada 1 Desember 2021 dan sudah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama. yang berisi tentang visi, misi, fungsi, kedudukan dalam organisasi, ruang lingkup, kode etik profesi, aktivitas audit internal, investigasi dan quality assurance.

Internal Audit Charter

The latest Internal Audit Charter comes valid starting December 1, 2021 and had been approved by the Board of Commissioners and the President Director, containing the vision, mission, functions, position in the organization, scope, professional code of conduct, internal audit activities, investigations and quality assurance.

Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2021 SKAI mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan SKAI di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

To improve competency in terms of knowledge and understanding in assisting duties implementation the Board of Directors, IAU attended seminars, education and/or training during 2021. The competency development programs participated by IAU employees throughout 2021 are as follows:

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Peserta Participants	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/ Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Manager Audit Internal, *Assistant Manager* Audit Internal, *Section Head* Audit Internal, Staff Audit Internal	*Refreshment*	Alur Penginputan Data pada Sistem Flow of Data Input on the System	Zoom, 4 Februari 2021 February 2021	Audit MUF MUF Audit
Manager Audit Internal, *Assistant Manager* Audit Internal, *Section Head* Audit Internal, Staff Audit Internal	*Refreshment*	*Refreshment* Ketentuan Internal Refreshment Internal Terms	Zoom, 6 – 17 Desember 2021 December 6-17, 2021	Audit MUF MUF Audit

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021 SKAI telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, sebagai berikut:

- Divisi Audit Internal telah melaksanakan 68 penugasan, 63 penugasan reguler termasuk KSKC, KC-US dan KSKC-US (seluruh cabang), 3 pemeriksaan kasus cabang dan 2 *review* tematik, yaitu APU PPT dan SLIK.

- Telah dilakukan *meeting* koordinasi dengan beberapa pihak sebagai berikut :
  - » 5 kali dengan Direksi
  - » 5 kali dengan Dewan Komisaris / Komite Audit
  - » 1 kali dengan Dewan Pengawas Syariah.

Realisasi pemeriksaan audit yang dilakukan SKAI di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Report on Duties and Responsibilities Implementation of Internal Audit Unit in 2021

Throughout 2021, IAU organized activities in the context of carrying out its duties, responsibilities and functions, as follows:

- The Internal Audit Division has implemented 68 assignments: 63 regular assignments including KSKC, KC-US and KSKC-US (all branches), 3 branch case checks and 2 thematic reviews, namely APU PPT and SLIK.

- Coordination meetings were held with the following parties:
  - » 5 times with the Board of Directors
  - » 5 times with the Board of Commissioners/Audit Committee
  - » 1 time with Sharia Supervisory Board

The realization of the audit examination carried out by SKAI in 2021 is as follows:

Bulan Month	**Target** Target	**Realisasi** Realization
Januari/ January	6	6
Februari/ February	6	7
Maret/ March	6	6
April	5	5
Mei/ May	4	5
Juni/ June	6	6
Juli/ July	5	7
Agustus/ August	6	6
September	7	7
Oktober/ October	7	7
November	6	6
Desember/ December	-	-
Total	64	68

SATUAN KERJA KEPATUHAN
Compliance Unit

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan Lembaga Pembiayaan seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan, maka hal ini berdampak terhadap eksposur risiko yang dihadapi Lembaga Pembiayaan. Untuk memitigasi risiko tersebut, maka Lembaga Pembiayaan disamping melakukan upaya kuratif *(ex-post)* juga melakukan berbagai upaya yang bersifat preventif *(ex-ante)*.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, maka perlunya peningkatan peran dan fungsi Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan yang memerlukan peran aktif Direksi dan Pengawasan aktif Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha. Direktur Kepatuhan dalam melaksanakan fungsi untuk mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan dan penerapan pelaksanaan fungsi kepatuhan, dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang ditunjuk.
2. Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan.
3. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Pejabat atau Kepala Satuan Kerja Kepatuhan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The increasing complexity of Financing Institutions activities in line with developments in information technology, globalization and integration of financial markets, those impact the risk exposures faced by Financing Institutions. To mitigate this risks, apart from making curative (ex-post) efforts, Financing Institution also needs to make various preventive (ex-ante) efforts.

To actualize those above, it is necessary to increase the role and function of Compliance and the Compliance Unit which requires active role from the Board of Directors and active supervision from the Board of Commissioners as follows:

1. The Board of Directors is required to foster and realize the implementation of Compliance Culture at all levels of the organization and business activities. In running function to encourage the creation of Compliance Culture and the implementation of the compliance function, the Compliance Director is assisted by the appointed Compliance Unit.
2. The Board of Directors is required to ensure the implementation of the Compliance Function.
3. The Board of Commissioners is required to supervise the implementation of the Compliance Function.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of the Compliance Unit

The Head of the Compliance Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Pejabat Satuan Kerja Kepatuhan dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DI/MUF/II/2020 tertanggal 3 Februari 2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Satuan Kerja Kepatuhan, Direksi mengangkat *Compliance & Legal Corporate Division Head* sebagai Kepala Satuan Kerja Kepatuhan. Pada tahun 4 Mei 2021 Eko Santoso Selaku *Compliance & Legal Corporate* menduduki jabatan tersebut menggantikan Zakaria Halim.

Compliance Unit Officer and Basis of Appointment

Following the Board of Directors Decree No. 005/SK-DI/MUF/II/2020 dated February 3, 2020 regarding the Establishment and Appointment of the Compliance Work Unit, the Board of Directors appointed the Compliance & Legal Corporate Division Head as the Head of the Compliance Unit. On May 4, 2021, Eko Santoso as Compliance & Legal Corporate took over the position replacing Zakaria Halim.

EKO SANTOSO

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Head of the Compliance Unit

Periode Jabatan
Menjabat Sejak: 4 Mei 2021

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran Singkawang, 23 Desember 1975

Domisili
Tangerang, Banten, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Bachelor of Economics – Accounting, Universitas Atmajaya, Jakarta (1999)

Riwayat Profesi
- *Corporate President Office (CPO) Deputy Division Head* PT Mandiri Utama Finance (2019 – sekarang)
- *System, Procedure & Compliance (SPC) Dept. Head/Senior Manager* Palma Group (2014-2019)
- *System & Procedure Dept. Head/Senior Manager* PT Triputra Agro Persada Group (TAP GROUP) (2012-2014)
- *Area Operation Manager* (AOM) South

Term of Office
Serving Since: May 4, 2021

Personal Data
Indonesian citizen
46 years old
Born in Singkawang, December 23, 1975

Domicile
Tangerang, Banten, Indonesia

Educational Background
Bachelor of Economics – Accounting, Universitas Atmajaya, Jakarta (1999)

Professional History
- Corporate President Office (CPO) Deputy Division Head at PT Mandiri Utama Finance (2019 – present)
- System, Procedure & Compliance (SPC) Department Head/Senior Manager at Palma Group (2014-2019)
- Systems & Procedures Dept. Head/Senior Manager at PT Triputra Agro Persada Group (TAP GROUP) (2012-2014)
- Area Operation Manager (AOM) South

Sumatera PT Adira Dinamika Multi Finance TBk (Adira Finance) (2012)
- *Accounting & Reporting Department Head/ Manager* Kencana Agri Limited (Go Public in Singapore) (2006-2010)
- *Operation & Development Deputy Dept. Head/Assistant Manager* PT Olympindo Multi Finance (Olympia Group) (2002-2006)
- *Accounting & Finance Senior Staff* PT Astaga Internet Konsultindo (2000-2001)
- *Internal Audit & SOP Staff* PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance) (2000)
- *Accounting Staff* Mulia Group (1999-2000)
- *Assistant Auditor* Drs. RB Tanubrata & Co (1997 -1999).

Sumatra at PT Adira Dinamika Multi Finance TBk (Adira Finance) (2012)
- Accounting & Reporting Department Head/ Manager at Kencana Agri Limited (Go Public in Singapore) (2006-2010)
- Operation & Development Deputy Department Head/Assistant Manager at PT Olympindo Multi Finance (Olympia Group) (2002-2006)
- Accounting & Finance Senior Staff at PT Astaga Internet Konsultindo (2000-2001)
- Internal Audit & SOP Staff at PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance) (2000)
- Accounting Staff at Mulia Group (1999-2000)
- Assistant Auditor at Drs. RB Tanubrata & Co (1997 -1999).

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan menjalankan fungsi kepatuhan, dan dikelompokkan sebagai berikut:

a. Development, yaitu menyediakan/ mengembangkan Pedoman serta *tools* untuk pelaksanaan, *monitoring* dan pelaporan pelaksanaan kepatuhan sesuai ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. *Monitoring & Reporting,* yaitu melakukan *monitoring* dan pelaporan pelaksanaan kepatuhan sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organ dan Jumlah Karyawan Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berikut disampaikan struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan yang menggambarkan fungsi dan tugasnya.

Duties and Responsibilities of the Compliance Unit

The Compliance Unit carries out the compliance function as follows:

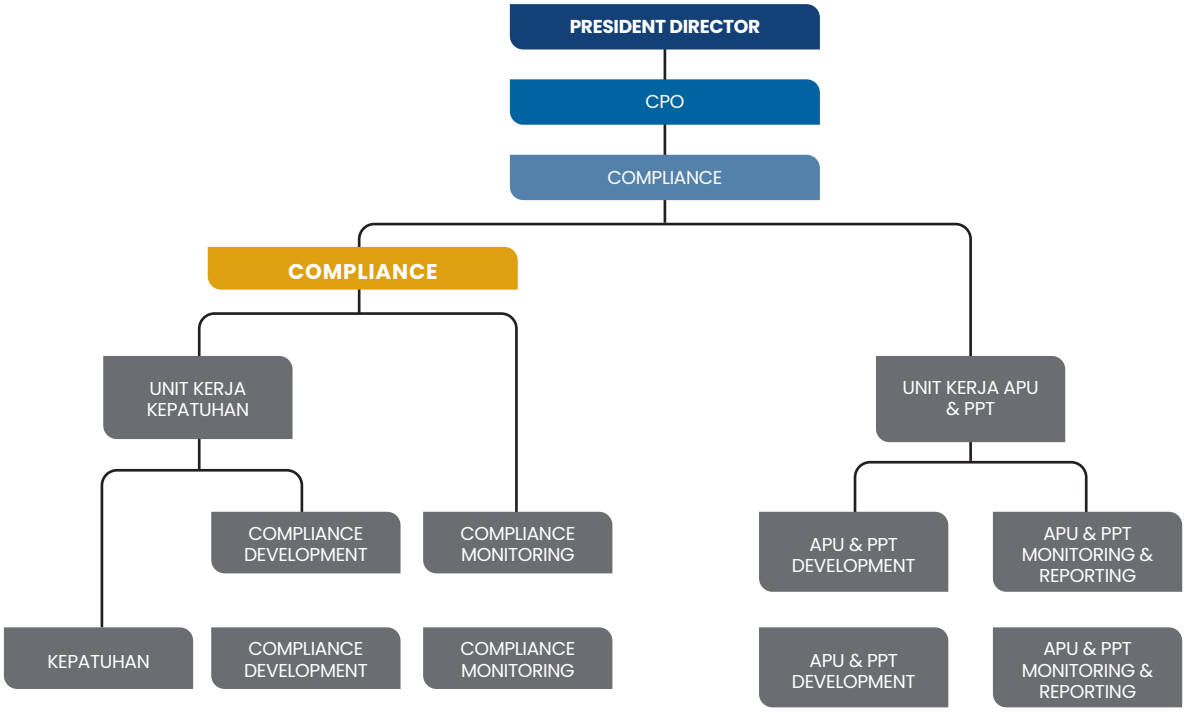
a. Development, namely providing/ developing guidelines and tools for the implementation, monitoring and reporting of compliance implementation based on FSA regulations and applicable laws and regulations.
b. Monitoring & Reporting, namely monitoring and reporting the implementation of compliance in accordance with FSA regulations and applicable laws and regulations.

Organ Structure and Total Employees of Compliance Unit

The Compliance Unit reports directly to the President Director. The following is organizational structure of the Compliance Unit which describes its functions and duties.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Organizational Structure of the Compliance Unit



Per 31 Desember 2021, Satuan Kerja Kepatuhan memiliki 5 karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of December 31, 2021, the Compliance Unit has 5 employees who are assigned to the functions as described in the chart above.

Jabatan Position	**Jumlah Personil** Total Personel
Kepala Satuan Kerja Kepatuhan/ Head of Compliance Unit	1
Manager	1
Assistant Manager	1
Staff	2
Jumlah/ Total	5

Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2021 Satuan Kerja Kepatuhan mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Satuan Kerja Kepatuhan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

To improve competence in terms of knowledge and understanding in assisting duties implementation of the Board of Directors, the Compliance Unit attended seminars, education and/or training during 2021. The competency development programs participated in by the employees of the Compliance Unit throughout 2021 are as follows:

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Roni Masdi *(Compliance Department Head)*	Sosialisasi Socialization	POJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah POJK No. 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies	Zoom meeting/ Kamis, 21 Januari 2021 Thursday, January 21, 2021	OJK FSA
		POJK No. 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank POJK No. 58/POJK.05/2020 concerning Amendment to Regulation of the Financial Services Authority No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease 2019 Spread for Non-Bank Financial Services Institutions		
	Sosialisasi Socialization	Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui SLIK bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Reporting and Requesting Debtor Information through SLIK for Financial Services Institutions (LJK)	Zoom meeting/ Kamis, 21 Januari 2021 Thursday, January 21, 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	Perlindungan Konsumen Consumer Protection	Zoom meeting/ Rabu, 28 April 2021 Thursday, January 21, 2021	OJK FSA

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Training	Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan Prevention of Proliferation Financing for Mass Destruction Weapon for the Financial Services Provider	Zoom meeting/ Selasa-Kamis, 22-24 Juni 2021 Tuesday-Thursday, June 22-24, 2021	OJK FSA
	Focus Group Discussion (FGD)	Analisis Pembiayaan dalam rangka Pelaksanaan Pembiayaan Berdasarkan *Akad Mudharabah* Financing Analysis in the Context of Implementing Financing Based on Mudharabah Contract	Zoom meeting/ Kamis, 8 Juli 2021 Thursday, July 8, 2021	OJK FSA
	(Focus Group Discussion) FGD	Manajemen Risiko dalam rangka Pelaksanaan Pembiayaan Berdasarkan *Akad Mudharabah* Risk Management in the Context of Implementing Financing Based on Mudharabah Contract	Zoom meeting/ Rabu, 28 Juli 2021 Wednesday, July 28, 2021	OJK FSA
	Launching	*Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2021 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) in 2021	Zoom meeting/ Kamis, 5 Agustus 2021/ Thursday, August 5, 2021	PPATK
	(Focus Group Discussion) FGD	Penerapan Program APU PPT pada Konglomerasi Keuangan Implementation of the APU PPT Program on the Financial Conglomerate	Zoom meeting/ Kamis, 19 Agustus 2021/ Thursday, August 19, 2021	OJK FSA
	Webinar	Perkembangan Teknologi di Indonesia dan Visi Digitalisasi Nasional kepada Seluruh pelaku Sektor Jasa Keuangan Technology Development in Indonesia and National Digitalization Vision to all participants of the Financial Services Sector	Zoom meeting/ Jum'at, 27 Agustus 2021/ Friday, August 27, 2021	OJK FSA
	(Focus Group Discussion) FGD	Penggunaan *Akad Refinancing, Hawalah*, dan Anjak Piutang Syariah serta Mekanisme Pencatatannya The use of Refinancing, Hawalah, and Sharia Factoring Contracts as well as its Registration Mechanism	Zoom meeting/ Jum'at, 10 September 2021 Friday, September 10, 2021	OJK FSA
	Webinar	Penentuan *Nisbah* Bagi Hasil dalam rangka Pembiayaan *Mudharabah* Determination of Profit Sharing Ratio in the Context of Mudharabah Financing	Zoom meeting/ Kamis, 23 September 2021 Thursday, September 23, 2021	OJK FSA

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Training	Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan sebagai Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang yang Berasal dari Tindak Pidana Kehutanan dan Tindak Pidana Lingkungan Hidup Implementation of the APU PPT Program in the Financial Services Sector as Prevention of Money Laundering Crime which Comes from Forest Crime and Environmetal Crime	Zoom meeting/ Senin-Selasa, 18-19 Oktober 2021 Monday-Tuesday, October 18-19, 2021	OJK FSA
	Diseminasi Dissemination	Hasil Pengukuran *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2021 secara *Online* The Results of Measurement for Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) in 2021 by Online	Zoom meeting/ Kamis, 28 Oktober 2021/ Thursday, October 28, 2021	PPATK
	Koordinasi Coordination	Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Application of Suspected Terrorist Financing Information System (SIPENDAR)	Zoom meeting/ Jumat, 29 Oktober 2021/ Friday, October 29, 2021	PPATK
	Sosialisasi Socialization	Memahami dan Mencegah *Fraud* dan Tindak Pidana Korupsi Understanding and Preventing Fraud and Corruption Crime	Zoom meeting/ Selasa, 2 November 2021 Tuesday, November 2, 2021	OJK FSA
	Webinar	*Sectoral Risk Assesment* Tindak Pidana Pencucian Uang/Tindak Pidana Pencegahan Pendanaan Terorisme/Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di SJK Tahun 2021 Sectoral Risk Assessment on Money Laundering Crime/Terrorist Financing Prevention Crime/ Prevention of Proliferation Financing for Mass Destruction Weapon in SJK in 2021	Zoom meeting/ Senin-Selasa, 6-7 Desember 2021 Monday-Tuesday, December 6-7, 2021	OJK FSA
Ratih Yolanda Unit Kerja Kepatuhan *Deputy Dept. Head*	Sosialisasi Socialization	POJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah POJK No. 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies	Zoom meeting/ Kamis, 21 Januari 2021 Thursday, January 21, 2021	OJK FSA

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Sosialisasi Socialization	POJK No. 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank POJK No. 58/POJK.05/2020 concerning Amendment to Regulation of the Financial Services Authority No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease 2019 Spread for Non-Bank Financial Services Institutions	Zoom meeting/ Kamis, 21 Januari 2021/ Thursday, January 21, 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	Perlindungan Konsumen Consumer Protection	Zoom meeting/ Rabu, 28 April 2021 Wednesday, April 28, 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	Pedoman Iklan dan Klausula dalam Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan Guideline for Advertisement and Clause in the Standard Agreement of Financial Services Sector	Zoom meeting/ Rabu, 9 Juni 2021 Wednesday, June 9, 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	POJK No.9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindaklanjut Pengawasan LJKNB POJK No. 9/POJK.05/2021 concerning the Stipulation of Supervision Status and Follow-up of Non-Bank Financial Services Institutions	Zoom meeting/ Kamis, 29 Juli 2021 Thursday, July 29, 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi SEOJK No. 19/ SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Socialization of SEOJK No. 19/ SEOJK.05/2020 concerning Insurance Product Marketing Channel	Zoom meeting/ Kamis, 2 September 2021 Thursday, September 2, 2021	OJK FSA
	Webinar	Perkembangan Inovasi Keuangan Digital dan Waspada Investasi Ilegal di Indonesia Development of Digital Financial Innovation and Illegal Investment Cautious in Indonesia	Zoom meeting/ Kamis, 7 Oktober 2021/ Thursday, October 7, 2021	OJK FSA
	Webinar	Peluang, Tantangan, dan Peranan OJK dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Nonbank Opportunities, Challenges, and Role of the FSA in the Implementation of Information technology in the Non-Bank Financial Industry	Zoom meeting/ Senin, 18 Oktober 20/ Monday, October 18, 2021	OJK FSA

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Webinar	Pelayanan Prima Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Excellent Services of the Sharia Non-Bank Financial Industry (IKNB)	Zoom meeting/ Senin-Selasa, 18-19 Oktober 2021 Monday-Tuesday, October 18-19, 2021	OJK FSA
	Webinar	*Leadership Under Uncertainties*	Zoom meeting/ Kamis, 21 Oktober 2021/ Thursday, October 21, 2021	OJK FSA
	Seminar Nasional	Penguatan Pengawasan *Market Conduct* Pada Sektor Jasa Keuangan/Strengthening of Market Conduct Supervision in the Financial Services Sector	Zoom meeting/ Senin, 8 November 2021 Monday, November 8, 2021	OJK FSA
	Webinar	Seminar Akhir Riset OJK Tahun 2021 Final Seminar of the 2021 FSA Research	Zoom meeting/ Selasa, 7 Desember 2021 Tuesday, December 7, 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	*Enhancement* Sistem Layanan Informasi Keuangan (SILK) Enhancement of Financial Information Services System (SILK)	Zoom meeting/ Kamis, 16 Desember 2021 Thursday, December 16, 2021	OJK FSA
Niky Pangestiya *(Compliance Monitoring Staff)*	Sosialisasi Socialization	POJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah POJK Regulation No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Financing Company and Sharia Financing Company	Zoom meeting/ Kamis, 21 Januari 2021/ Thursday, January 21, 2021	OJK FSA
		POJK No. 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank POJK Regulation No. 58/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policy Impacts on the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions	Zoom meeting/ Kamis, 21 Januari 2021/ Thursday, January 21, 2021	OJK FSA
	Webinar	Pembahasan Program Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2021 Discussion on 2021 Literacy Program and Financial Education	Zoom meeting/ Senin, 8 Maret 2021 Thursday, January 21, 2021	OJK FSA

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Sosialisasi Socialization	Perlindungan Konsumen Consumers protection	Zoom meeting/ Senin, 8 Maret 2021 Monday, March 8 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	POJK No.9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindaklanjut Pengawasan LJKNB POJK Regulation No.9/POJK.05/2021 concerning Status Determination and Follow-Up Supervision of NBFI	Zoom meeting/ Kamis, 29 Juli 2021 Thursday, July 29, 2021	OJK FSA
	(Focus Group Discussion) FGD	Manajemen Risiko dalam Rangka Pelaksanaan Pembiayaan Berdasarkan Akad Mudharabah Risk Management in the Framework of Implementing Financing Based on Mudharabah Contract	Zoom meeting/ Rabu, 28 Juli 2021 Wednesday, July 28,2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi SEOJK No. 19/ SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi FSA Circular Socialization No. 19/SEOJK.05/2020 concerning Insurance Product Marketing Channel	Zoom meeting/ Kamis, 2 September 2021 Thursday, September 2, 2021	OJK FSA
	Webinar	Perkembangan Inovasi Keuangan Digital dan Waspada Investasi Ilegal di Indonesia Development of Digital Financial Innovation and Beware of Illegal Investments in Indonesia	Zoom Meeting/ Senin-Selasa, 11-12 Oktober 2021 Monday-Tuesday, 11-12 October 2021	OJK FSA
	Webinar	"*OJK Virtual Innovation Day*" 2021 dengan tema "*Building Robust and Sustainable Digital Finance Ecosystem Amid COVID-19 Pandemic*"/ "OJK Virtual Innovation Day" 2021 with the theme "Building Robust and Sustainable Digital Finance Ecosystem Amid the COVID-19 Pandemic"	Zoom Meeting/ Senin-Selasa, 11-12 Oktober 2021 Monday-Tuesday, 11-12 October 2021	OJK FSA
	Webinar	Masa Depan Bank Digital di Indonesia Digital Future Bank in Indonesia	Zoom meeting/ Kamis, 14 Oktober 2021 Thursday, October 14, 2021	OJK FSA
	Webinar	Pelayanan Prima Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Excellent Service for Sharia Non-Bank (IKNB) Financial Industry	Zoom meeting/ Senin-Selasa, 18-19 Oktober 2021 Monday-Tuesday, 18-19 October 2021	OJK FSA
	Webinar	*Leadership Under Uncertainties*	Zoom meeting/ Kamis, 21 Oktober 2021 Thursday, October 21, 2021	OJK FSA

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Bedah Buku Book Review	Ekosistem *Fintech* di Indonesia Fintech Ecosystem in Indonesia	Zoom meeting/ Jum'at, 29 Oktober 2021 Friday, October 29, 2021	OJK FSA
	Seminar Internasional International Seminar	*"Carbon Market: Global Practices"*	Zoom meeting/ Kamis, 4 November 2021 Thursday, November 4, 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	*Enhancement* Sistem Layanan Informasi Keuangan (SILK) Enhancement of Financial Information Services System (SILK)	Zoom meeting/ Kamis, 16 Desember 2021 Thursday, December 16, 2021	OJK FSA
Ike Nurmala (Staf Kepatuhan/ Compliance Staff)	*(Focus Group Discussion) FGD*	Analisis Pembiayaan dalam rangka Pelaksanaan Pembiayaan Berdasarkan *Akad Mudharabah* Financing Analysis In the Context of Financing Implementation Based on Mudharabah Contract FSA Regulation	Zoom meeting/ Kamis, 8 Juli 2021 Thursday, July 8, 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	POJK No.9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindaklanjut Pengawasan LJKNB No.9/POJK.05/2021 concerning Status Determination and Follow-Up Supervision of NBFI	Zoom meeting/ Kamis, 29 Juli 2021 Thursday, July 29, 2021	OJK FSA
	(Focus Group Discussion) FGD	Manajemen Risiko dalam rangka Pelaksanaan Pembiayaan Berdasarkan *Akad Mudharabah* Risk Management in the Framework of Implementing Financing Based on Mudharabah Contract	Zoom meeting/ Rabu, 28 Juli 2021 Wednesday, July 28, 2021	OJK FSA
	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi SEOJK No. 19/ SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Socialization of FSA Circular No. 19/SEOJK.05/2020 concerning Insurance Product Marketing Channel	Zoom meeting/ Kamis, 2 September 2021 Thursday, September 2, 2021	OJK FSA
	(Focus Group Discussion) FGD	Penggunaan *Akad Refinancing, Hawalah*, dan Anjak Piutang Syariah serta Mekanisme Pencatatannya Use of Refinancing Contract, Hawalah, and Sharia Factoring and Recording Mechanism	Zoom meeting/ Jum'at, 10 September 2021 Friday, September 10, 2021	OJK FSA

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Webinar	Peluang, Tantangan, dan Peranan OJK dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Non Bank/ Opportunities, Challenges, and the Role of FSA in Implementing Information Technology in Non-Bank Finance Industry	Zoom meeting/ Senin, 18 Oktober 2021 Monday, October 18, 2021	OJK FSA
	Seminar Nasional	Penguatan Pengawasan *Market Conduct* pada Sektor Jasa Keuangan/ Strengthening Market Conduct Supervision in the Financial Services Sector	Zoom meeting/ Senin, 8 November 2021 Monday, November 8, 2021	OJK FSA
	Webinar	Seminar Akhir Riset OJK Tahun 2021 FSA Research Final Seminar 2021 Readiness of SJK HR for 2022	Zoom meeting/ Selasa, 7 Desember 2021 Tuesday, December 7, 2021	OJK FSA
	Webinar	Kesiapan SDM SJK Menyongsong Tahun 2022 Launch of Financial Literacy Infrastructure	Zoom meeting/ Kamis, 9 Desember 2021 Thursday, December 9, 2021	OJK FSA
	Webinar	Peluncuran Infrastruktur Literasi Keuangan Launch of Financial Literacy Infrastructure	Zoom meeting/ Senin, 20 Desember 2021 Monday, December 20, 2021	OJK FSA

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021 Satuan Kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan aktivitas/ kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya. Seluruh kewajiban pelaporan kepada OJK selama tahun 2021 telah disampaikan sepenuhnya 100% tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan OJK dengan rincian sebagai berikut:

Report on Duties and Responsibilities Implementation of Compliance Unit in 2021

Throughout 2021, the Compliance Unit organized activities in the context of running duties, responsibilities and functions. All reporting obligations to FSA during 2021 had been fully submitted 100% on time following the provisions set by FSA with details as follows:

Jenis Laporan Kepada OJK Tahun 2021 Types of Report to FSA in 2021		POJK/SEOJK	Periode Period
Laporan Rencana Bisnis Tahunan Tahun 2022	2022 Annual Business Plan Report	24/POJK.05/2019	November
Laporan Realisasi Rencana Bisnis Sem 2 Th 2020 & Sem 1 Th 2021	Business Plan Realization Report for Semester 2 of 2020 & Semester 1 of 2021	24/POJK.05/2019	Januari & Juli January & July
Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Sem 2 Th 2020 & Sem 1 Th 2021	Supervision Report for Semester 2 of 2020 & Semester 1 of 2021 2022 Business Plan	24/POJK.05/2019	Januari & Juli January & July
Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022	Sustainable Finance Action Plan Report	51/POJK.03/2017	November
Laporan Keberlanjutan Tahun 2020	2020 Sustainability Report	51/POJK.03/2017	April
Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan	Company's Monthly Financial Statement	03/POJK.05/2013	Bulanan Monthly
Laporan Keuangan Tahunan Audited (LKTA) Tahun 2020	2020 Audited Annual Financial Report (LKTA)	35/POJK.05/2018	April
Pembayaran Biaya Tahunan	Annual Fee Payment	03/POJK.02/2014	April/ April, Juli/ July, Oktober/October, Desember/ December
Pengumuman LKTA Periode 2020 di 1 (satu) Surat Kabar	Announcement of LKTA 2020 Period in 1 (one) Newspaper	35/POJK.05/2018	April
Laporan Bukti Pengumuman LKTA 2020 di Surat Kabar	Proof of LKTA 2020 Announcement Report in Newspapers	35/POJK.05/2018	Setelah pengumuman After Announcement
Laporan Penunjukan AP dan KAP 2022	PA and PAF Appointment Report for 2022	13/POJK.03/2017	Setelah RUPST After RUPST
Laporan Evaluasi Penggunaan Jasa AP dan KAP Tahun 2020	PA and PAF Service Usage Evaluation Report for 2020	13/POJK.03/2017	Mei May
Laporan Evaluasi Pemenuhan Prinsip Syariah Tahun 2020 oleh Dewan Pengawas Syariah	Evaluation Report of Compliance with Sharia Principles 2020 by Sharia Supervisory Board	10/POJK.05/2020	Maret March
Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen	Services Report and Consumer Complaint Resolution	01/POJK.07/2013	Januari/ January April, Juli/July, Oktober/October
PENGEMBANGAN KARYAWAN	EMPLOYEE DEVELOPMENT		
Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020	2020 Human Resources Development Report	28/POJK.05/2014	Januari January
Laporan Pemenuhan Syarat Keberlanjutan Tahun 2020	2020 Sustainability Eligibility Report	4/POJK.05/2013	Januari January
APU PPT	AML-CTF		
Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data Nasabah Tahun 2022	Report on Planned Activities for Updating Customer Data in 2022	23/POJK.01/2019	Desember December
Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah Tahun 2020	Customer Data Update Realization Report for 2020	23/POJK.01/2019	Januari January
RISIKO	RISK		
Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020	Company Soundness Level Report for 2020	28/POJK.05/2020	Februari February

Jenis Laporan Kepada OJK Tahun 2021 Types of Report to FSA in 2021		POJK/SEOJK	Periode Period
SLIK	SLIK		
Laporan Penyampaian Data Debitur	Report on Debtor Data Submission	18/POJK.03/2017	Bulanan/Monthly
TATA KELOLA	GOVERNANCE		
Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2020	Report on 2020 Good Corporate Governance Implementation	30/POJK.05/2014	April (+2 bulan) (+2 months)
LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN	FINANCIAL LITERATURE & INCLUSION		
Laporan Rencana Kegiatan Literasi Keuangan 2022	Report on 2022 Financial Literacy	76/POJK.07/2016	November
Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan Semester 2 Tahun 2020 & Semester 1 Tahun 2021	Activity Plan Report on the Realization of Financial Literacy Activities in Semester 2 of 2020 & Semester 1 of 2021	76/POJK.07/2016	Januari/ January, Juli/ July
Laporan Rencana Kegiatan Inklusi Keuangan 2022	Report on 2022 Financial Inclusion Activity Plan	76/POJK.07/2016	November
Laporan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan Semester 2 Tahun 2020 & Semester 1 Tahun 2021	Report on the Realization of Financial Inclusion Activities in Semester 2 of 2020 & Semester of 1 of 2021	76/POJK.07/2016	Januari/ January, Juli/ July
RESTRUKTURISASI COVID-19	COVID-19 RESTRUCTURING		
Laporan Restrukturisasi COVID-19 (OJK Pusat, OJK Syariah dan OJK Wilayah	COVID-19 Restructuring Report (Central FSA, Sharia FSA and Regional FSA)	58/POJK.05/2020	Mingguan Weekly

SATUAN KERJA APU & PPT
The Anti-Money Laundering and Counter of Terrorism Financing Work Unit (AML & CFT)

Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi berdasarkan Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, untuk mencegah terjadinya tindak pidana pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU & PPT) di lingkup Perusahaan.

The Anti-Money Laundering and Counter of Terrorism Financing Work Unit (AML & CFT) was established and is responsible to the Board of Directors based on FSA Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector, to prevent the occurrence of money laundering and the prevention of terrorism financing (AML & CFT) within the Company.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja APU & PPT

Pejabat atau Kepala Satuan Kerja APU & PPT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of AML & CFT Unit

The head of AML & CFT Unit is appointed and dismissed by the President Director.

Pejabat Satuan Kerja APU & PPT dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/MUF/IV/2021 tanggal 1 April 2021 tentang Unit Kerja Khusus dan/atau Pejabat Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Direksi mengangkat Roni Masdi selaku *Compliance Department Head* untuk menjabat Kepala Satuan Kerja APU & PPT.

The Head of AML & CFT Unit and the Basis of Appointment

Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/MUF/IV/2021 dated April 1, 2021 regarding the Special Work Unit and/or the Officer in Charge of the Implementation of the Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) Program, the Board of Directors appointed Roni Masdi as Compliance Department Head to served as Head of the APU & PPT Work Unit.

RONI MASDI

Kepala Satuan Kerja APU & PPT
The Head of AML & CFT Unit

Periode Jabatan
Menjabat sejak: 1 April 2021

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun
Kelahiran Padang, 24 Oktober 1978

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Univ Andalas, 2001

Sertifikasi Profesi
- Sertifikat Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan (APPI)
- Sertifikat Pembiayaan Syariah

Riwayat Profesi
- *Compliance Department Head* (Manajer) 2018 – Sekarang – Mandiri Utama Finance
- *System, Procedure & Compliance Dept Head* 2016-2017 , Mandiri Utama Finance
- *Policy Department Head* 2012 – 2015, Triputra Agro Persada
- *Community Operation Support Manager* 2010 – 2012 Adira Dinamika Multifinance.

Term of Office
Serving since: April 1, 2021

Personal data
Indonesian citizen
43 years old
Born in Padang, October 24, 1978

Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Educational Background
- Bachelor of Economics, Development Economics, Andalas University, 2001

Professional Certification
- Funding Company Managerial Basic Certificate (APPI)
- Sharia Financing Certificate

Professional History
- Compliance Department Head (Manajer) 2018 – present – Mandiri Utama Finance
- System, Procedure & Compliance Dept Head 2016-2017, Mandiri Utama Finance
- Policy Department Head 2012 – 2015, Triputra Agro Persada
- Community Operation Support Manager 2010 – 2012 Adira Dinamika Multifinance.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja APU & PPT

Fungsi pokok Satuan Kerja APU & PPT adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melakukan pengkinian ketentuan terhadap Pedoman Penerapan Program APU & PPT.
2. Menyusun rencana penerapan Program APU dan PPT yang berbasis sistem dan database data.
3. Memastikan adanya kebijakan dan prosedur terkait identifikasi calon nasabah.
4. Memantau proses pengajuan/persetujuan pembiayaan dan pelaksanaan transaksi pembayaran angsuran nasabah.
5. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk mengidentifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT).
6. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi analisis transaksi nasabah.
7. Memantau pengkinian data dan profil nasabah.
8. Menerima dan melakukan analisis atas Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan/atau Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) yang disampaikan oleh Cabang sebagai Unit Kerja yang berhubungan dengan nasabah secara langsung.
9. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan Transaksi Keuangan Tunai (TKT) kepada Regulator.
10. Melalui kerjasama dengan Unit Kerja Fungsional untuk memenuhi permintaan data dan/atau informasi yang diminta Regulator yang berhubungan dengan tindak pidana pencucian uang, tindak pendanaan terorisme dan proliferasi senjata pemusnah masal.

Duties and Responsibilities of APU & PPT

The main functions of the APU & PPT Work Unit are as follows:

1. Preparing and updating the provisions of the Guidelines for the Implementation of the AML & CFT Program.
2. Preparing plan for APU-CTF programs implementation based on data systems and databases.
3. Ensuring the availability of policies and procedures related to the identification of potential customers.
4. Monitoring the financing application/approval process and the implementation of customer installment payment transactions.
5. Evaluating the results of monitoring and analysis of customer transactions to identify Suspicious Financial Transactions (TKM) and/or Cash Financial Transactions (TKT).
6. Administering the results of monitoring and evaluation of customer transaction analysis.
7. Monitoring the update of customer data and profiles.
8. Receiving and analyzing Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) and/or Cash Financial Transaction Reports (LTKT) submitted by the Branch as a Work Unit that deals with customers directly.
9. Reporting Suspicious Financial Transactions (TKM) and Cash Financial Transactions (TKT) to the Regulator.
10. Through cooperation with Functional Work Units to fulfill requests for data and/or information requested by Regulators related to money laundering crimes, acts of terrorism financing and proliferation of weapons of mass destruction.

Struktur Organ dan Jumlah Karyawan Satuan Kerja Kepatuhan

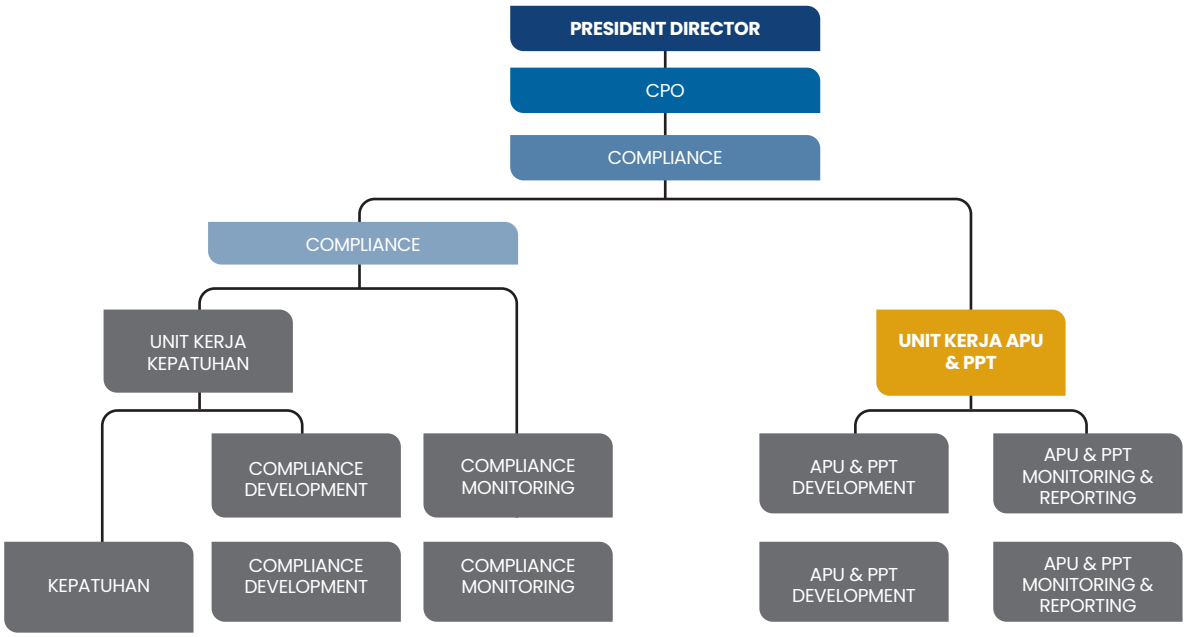
Satuan Kerja APU & PPT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berikut disampaikan struktur organisasi Satuan Kerja APU & PPT yang menggambarkan fungsi dan tugasnya.

Organ Structure and Total Employees of AML & CFT Unit

AML & CFT Unit reports directly to the President Director. The following is the organizational structure of AML & CFT Work Unit which describes its functions and duties.

Struktur Organisasi Satuan Kerja APU & PPT

Organizational Structure of AML & CFT Unit



Per 31 Desember 2021, Satuan Kerja APU & PPT memiliki 4 karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of December 31, 2021, AML & CFT Unit has 4 employees who are assigned to the functions as described in the chart above.

Jabatan Position	**Jumlah Personil** Total Personel
Kepala Satuan Kerja APU & PPT/ Head of APU & PPT Work Unit	1
Section Head	1
Staf/ / Staff	2
Jumlah/ Total	4

Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2021 Satuan Kerja APU & PPT mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Kerja APU & PPT di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Satuan Kerja APU & PPT di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

To improve competence in terms of knowledge and understanding in assisting duties implementation of the Board of Directors, AML & CFT Unit attended seminars, education and/or training during 2021. List of training and competency improvement activities attended by the Head of AML & CFT Unit throughout 2021 is available in the Company Profile chapter in this annual report. Furthermore, competency development programs participated by AML & CFT Unit employees throughout 2021 are as follows:

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/ Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Muhammad Harfi Ramdan	Pelatihan terkait Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan/ Training related to the Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction for Financial Service Providers	22 - 24 Juni 2021 June 22-24, 2021	OJK
Muhammad Harfi Ramdan	Undangan Sosialisasi tentang "Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan *Fraud* Pegawai PUJK"/ Invitation to Socialization on "Responsibility of Financial Services Providers (PUJK) for Fraud Actions by PUJK Employees"	3 Agustus 2021 August 3, 2021	OJK
Muhammad Harfi Ramdan	*Focus Group Discussion* (FGD) Penerapan Program APU-PPT pada Konglomerasi Keuangan/ Focus Group Discussion (FGD) on Implementation of AML-CFT Program in Financial Conglomerates	19 Agustus 2021 August 19, 2021	OJK
Muhammad Harfi Ramdan Monica Rachmawati	Pelatihan terkait Peningkatan Kemampuan Analisa Transaksi Keuangan Mencurigakan serta Pelaksanaan *Monitoring* Penerapan Program APU dan PPT bagi AMLO Region Bank Mandiri, Unit Kerja Khusus APU dan PPT Cabang Luar Negeri, serta Unit Kerja Khusus APU dan PPT Perusahaan Anak/ Training related to Capability Improvement of Analyzing Suspicious Financial Transactions and Monitoring AML-CTF Program Implementation for AMLO Region of Bank Mandiri, AML-CTF Special Work Units for Overseas Branches, as well as AML-CTF Special Work Units for Subsidiaries	25 Agustus 2021 August 25, 2021	BMRI
Muhammad Harfi Ramdan Suci Fitri Yeni	OJK Mengajar-Pencegahan Penyuapan di Industri Jasa Keuangan/ FSA Teaches-Bribery Prevention in the Financial Services Industry	21 September 2021 September 21, 2021	OJK

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Muhammad Harfi Ramdan	Pelatihan Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan sebagai Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang yang berasal dari Tindak Pidana Kehutanan dan Tindak Pidana Lingkungan Hidup/ Training on AML-CTF Program Implementation in the Financial Services Sector as Prevention of Money Laundering Crimes from Forestry Crimes and Environmental Crimes	18 - 19 Oktober 2021 October 18-19, 2021	OJK
Roni Masdi Kepala Satuan Kerja APU & PPT The Head of AML & CFT Unit Muhammad Harfi Ramdan Monica Rachmawati	Undangan Sosialisasi Memahami dan Mencegah *Fraud* dan Tindak Pidana Korupsi/ Invitation to Socialize Understanding and Preventing Fraud and Corruption Crimes	2 November 2021 November 2, 2021	OJK

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja APU & PPT Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021 Satuan Kerja APU & PPT telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, sebagai berikut:

- Melakukan pelaporan TKM dan TKT ke PPATK dilakukan melalui GoAML. Aplikasi GoAML menggantikan aplikasi pelaporan yang digunakan sebelumnya, yaitu *Gathering Reports and Information Processing System* (GRIPS). PERKA PPATK No. 1 Tahun 2021 tentang "Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Tunai, dan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri Melalui Aplikasi GOAML Bagi Penyedia Jasa Keuangan". Pelaporan melalui GoAML resmi digunakan pada tanggal 1 Februari 2021.
- Monitoring TKM & TKT dilakukan secara manual melalui tarikan data yang didukung tim *Risk MIS.*
- Merencanakan untuk membangun sistem

Report on Duties and Responsibilities Implementation AML & CFT Unit in 2021

Throughout 2021, AML-CTF Unit organized activities in the context of running duties, responsibilities and functions, as follows:

- TKM and TKT to PPATK were reported through GoAML. GoAML application replaces the previously used reporting application, namely the Gathering Reports and Information Processing System (GRIPS). PERKA PPATK No. 1 of 2021 concerning "Procedures for Submission of Reports on Suspicious Financial Transactions, Cash, and Financial Transactions for Transfers of Funds From and To Overseas Through the GoAML Application for Financial Service Providers". Reporting via goAML is officially used since February 1, 2021.
- TKM & TKT were monitored manually through data pulls supported by MIS Risk team.
- Planned to build AML system so that TKM & TKT monitoring can be carried out

AML agar *monitoring* TKM & TKT dapat dijalankan secara sistematis.

- Membuat laporan tindak lanjut atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) & laporan tindak lanjut atas daftar proliferasi senjata pemusnah massal. Sampai saat ini tidak ditemukan Data DTTOT & Proliferasi terhadap Debitur MUF (Nihil).
- Melaksanakan *Financial Integrity Rating* (FIR) *on Money Laundering/Terrorism*. Nilai FIR MUF mencapai 6,94 atau termasuk kategori BAIK. Jika dibandingkan dengan nilai FIR on ML/TF PJK Non Bank 6,77, MUF lebih tinggi sebesar 0,17 (2,51%).

systematically.

- Drafted follow-up report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) & follow-up report on the list of proliferation of weapons of mass destruction. As of now, there is no DTTOT & Proliferation Data for MUF Debtors (Nil).
- Implemented Financial Integrity Rating (FIR) on Money Laundering/Terrorism. The FIR of MUF score reaches 6.94 or is in the GOOD category. When compared with the value of FIR on ML/TF Non-Bank PJK 6.77, MUF is higher by 0.17 (2.51%).

SATUAN KERJA LITERASI & INKLUSI KEUANGAN
Financial Literacy & Financial Inclusion Unit

Satuan Kerja Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi berdasarkan Peraturan OJK No.76/POJK/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, untuk merencanakan, menjalankan, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

The Financial Literacy and Financial Inclusion Unit was established and is responsible to the Board of Directors based on FSA Regulation No. 76/POJK/2016 concerning Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, to plan, implement, supervise and evaluate the activities purposed at increasing financial literacy and inclusion.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan

Pejabat atau Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of the Financial Literacy & Inclusion Unit

The Head of the Financial Literacy & Inclusion Unit is appointed and dismissed by the President Director.

Pejabat Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi

Financial Literacy & Inclusion Unit Head and Basis of Appointment

Based on the Board of Directors Decree

No. SKD/001/MUF/I/2019 tanggal 2 Januari 2019 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Pimpinan Satuan Kerja Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, Direksi mengangkat Andy Kwet Bun selaku *Marketing Development Deputy Division Head* PT Mandiri Utama Finance untuk menjabat Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan.

No. SKD/001/MUF/I/2019 dated January 2, 2019 regarding the Formation and Appointment of the Head of the Financial Literacy and Financial Inclusion Work Unit, the Board of Directors appointed Andy Kwet Bun as the *Marketing Development Deputy Division Head* PT Mandiri Utama Finance to serve as Head of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit.

ANDY KWET BUN

Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan
Head of Financial Literacy & Inclusion Unit

Periode Jabatan
Menjabat sejak: 2 Januari 2019

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 40 tahun
Kelahiran Jakarta, 22 Juni 1981

Domisili
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- S1 Sistem Informasi, Universitas Bina Nusantara (2004)
- S1 Teknik Industri, Universitas Bina Nusantara (2004)

Riwayat Profesi
- *Marketing Development Division Head* PT Mandiri Utama Finance (2020- sekarang)
- *Marketing Development Deputy Division Head* PT Mandiri Utama Finance (2017-2020)
- *Marketing Division Head* PT Asco Prima Mobilindo (Asco Automotive) (2009-2017)
- *General Manager* PT Asco Media Utama (Ascomaxx Magazine) (2015-2017)
- *Marketing Dept. Head* PT Asco Prima Mobilindo (Asco Automotive) (2007-2009)

Term of office
Serving since: January 2, 2019

Personal Data
Indonesian citizen
40 years old
Born in Jakarta, June 22, 1981

Domicile
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Educational Background
- Bachelor of Information Systems, Bina Nusantara University (2004)
- Bachelor of Industrial Engineering, Bina Nusantara University (2004)

Professional History
- Marketing Development Division Head PT Mandiri Utama Finance (2020- sekarang)
- Marketing Development Deputy Division Head PT Mandiri Utama Finance (2017-2020)
- Marketing Division Head PT Asco Prima Mobilindo (Asco Automotive) (2009-2017)
- General Manager PT Asco Media Utama (Ascomaxx Magazine) (2015-2017)
- Marketing Dept. Head PT Asco Prima Mobilindo (Asco Automotive) (2007-2009)

- *Sales Head Branch* PT Astra Sedaya Finance (ACC) (2005-2007)

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan

Fungsi pokok Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan adalah sebagai berikut:

a. Sehubungan dengan Literasi Keuangan
   1. Membuat dan menyerahkan Rencana Kegiatan Tahunan Literasi Keuangan kepada Satuan Kerja Kepatuhan.
   2. Melaksanakan kegiatan Literasi Keuangan.
   3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Literasi Keuangan.
   4. Memberikan masukan kepada unit bisnis yang melakukan riset pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan untuk mengembangkan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan Literasi Keuangan.
   5. Membuat dan menyerahkan Laporan Tahunan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan kepada Satuan Kerja Kepatuhan.

b. Sehubungan dengan Inklusi Keuangan
   1. Membuat dan menyerahkan Rencana Kegiatan Tahunan Inklusi Keuangan kepada Satuan Kerja Kepatuhan.
   2. Melaksanakan kegiatan Inklusi Keuangan.
   3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Inklusi Keuangan.
   4. Memberikan masukan kepada unit bisnis yang melakukan riset dan pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan untuk mengembangkan produk dan/atau

- Sales Head Branch PT Astra Sedaya Finance (ACC) (2005-2007)

Duties and Responsibilities of Financial Literacy & Inclusion Unit

The main functions of Financial Literacy & Inclusion Unit are as follows:

a. Regarding Financial Literacy
   1. Preparing and submitting the Financial Literacy Annual Activity Plan to the Compliance Unit .
   2. Carrying out Financial Literacy activities.
   3. Monitoring and evaluating the implementation of Financial Literacy activities.
   4. Providing input to business units in charge of research the development of financial products and/or services to develop financial products and/or services following the needs and capabilities of Consumers and/or the public based on monitoring and evaluation results of Financial Literacy activities.
   5. Preparing and submitting Annual Report on the Realization of Financial Literacy Activities to the Compliance Unit.

b. Regarding Financial Inclusion
   1. Preparing and submitting Financial Inclusion Annual Activity Plan to Compliance Unit.
   2. Carrying out Financial Inclusion activities.
   3. Monitoring and evaluating the implementation of Financial Inclusion activities.
   4. Providing input to business units in charge of research and development of financial products and/or services to develop financial products and/or

layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan Inklusi Keuangan.

5. Memberikan masukan kepada fungsi atau unit Literasi Keuangan dalam rangka penyusunan materi Edukasi Keuangan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dikembangkan.
6. Membuat dan menyerahkan Laporan Tahunan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan kepada Satuan Kerja Kepatuhan.

services that are according to the needs and capabilities of Consumers and/or the public based on the results of monitoring and evaluation of Financial Inclusion activities.

5. Providing input to the Financial Literacy function or unit in the context of preparing Financial Education materials related to financial products and/or services being developed.
6. Preparing and submitting Annual Report on the Realization of Financial Inclusion Activities to the Compliance Unit .

Struktur Organ dan Jumlah Karyawan Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan

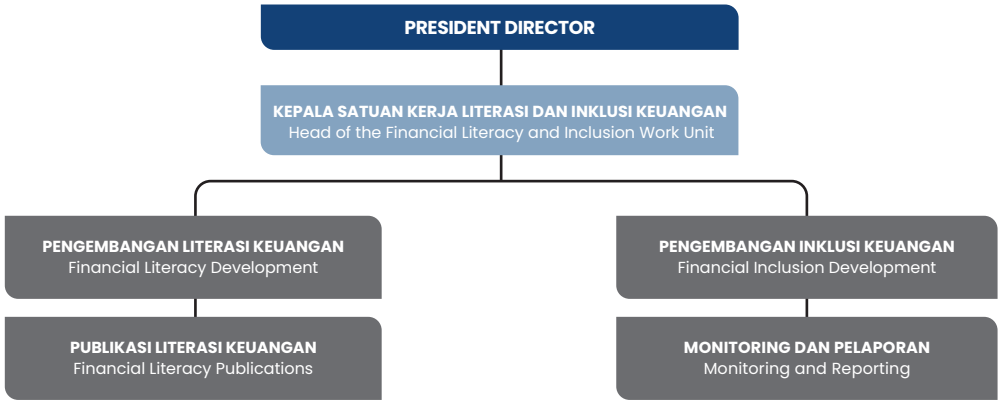
Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Berikut disampaikan struktur organisasi Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan yang menggambarkan fungsi dan tugasnya.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan

Organ Structure and Total Employees of the Compliance Unit

Financial Literacy & Inclusion Unit reports directly to the Compliance Director. The following is the organizational structure of Financial Literacy & Inclusion Unit which describes its functions and duties.

Organizational Structure of Financial Literacy & Inclusion Unit



Per 31 Desember 2021, Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan memiliki 5 karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of December 31, 2021, the Financial Literacy & Inclusion Unit has 5 employees who are assigned to the functions as described in the chart above.

Jabatan Position		Jumlah Personil Total Personel
Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan	Head of Financial Literacy & Inclusion Unit	1
Pengembangan Literasi Keuangan	Financial Literacy Development	1
Pengembangan Inklusi Keuangan	Financial Inclusion Development	1
Publikasi Literasi Keuangan	Financial Literacy Publications	1
Monitoring dan Pelaporan	Monitoring and Reporting	1
Jumlah	Amount	5

Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2021 Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

To improve competence in terms of knowledge and understanding in assisting the implementation of the duties of the Board of Directors, Financial Literacy & Inclusion Unit attended seminars, education and/or training during 2021. The competency development programs participated by employees of the Financial Literacy & Inclusion Unit throughout 2021 are as follows:

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Andi Kwet Bun *(Head of Financial Literacy & Inclusion Unit/Marketing Development Division Head)*	Webinar	Pembahasan Program Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2021/ Discussion of the 2021 Financial Literacy and Education Program	Zoom meeting/ Senin, 8 Maret 2021 Monday, March 8, 2021	OJK FSA
Nurina Yustidiana *(Marketing Communication Dept. Head)*				

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021 Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan telah menyelenggarakan

2021 Duties and Responsibilities Implementation Report of Financial Literacy & Inclusion Unit

During 2021, Financial Literacy & Inclusion Unit organized activities in the context of running

aktivitas dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya. Diantaranya adalah melakukan sosialisasi melalui Media Elektronik (Instagram, Facebook, TikTok, dan Youtube), dengan rincian sebagai berikut:

- Sosialisasi melalui Instagram, Facebook, dan Live Podcast, pada periode semester I 2021 (Januari s.d Juni)
  - Hingga akhir Juni 2021, telah disampaikan 67 materi Edukasi melalui Media Sosial Resmi MUF Facebook & Instagram serta kegiatan Live Podcast.
  - Jumlah *viewer* di Instagram resmi MUF: 93.711
  - Jumlah *viewer* di Facebook resmi MUF: 43.252
  - Menyelenggarakan 6x Live Podcast dengan *total view*: 3.198
  - Jumlah *viewer* dari Instagram, Facebook dan Live Podcast tersebut ialah sebanyak 140.161 *view*. Target *View* sendiri selama Semester 1 2021 ialah sebesar 100.000 *view*.
- Sosialisasi melalui Instagram, Facebook, TikTok, dan Youtube pada periode semester II 2021 (Juli s.d Desember)
  - Telah disampaikan 141 materi edukasi melalui Media Sosial Resmi MUF Instagram, Facebook, Tiktok & Youtube.
  - Jumlah *viewer* di Instagram resmi MUF: 96.823
  - Jumlah *viewer* di Facebook resmi MUF: 41.625
  - Jumlah *viewer* di TikTok resmi MUF: 3.180.000
  - Jumlah *viewer* di Youtube resmi MUF : 24.408
  - Jumlah *viewer* dari Instagram, Facebook, TikTok dan Youtube tersebut ialah sebanyak 3.342.856 *views*. Target *View* sendiri selama Semester 2 2021 ialah sebesar 2.000.000 *views*.

duties, responsibilities and functions. Among others are socializing through Electronic Media (Instagram, Facebook, TikTok, and Youtube), with the following details:

- Socialization through Instagram, Facebook, and Live Podcast, during the first semester of 2021 (January to June)
  - As of the end of June 2021, 67 educational materials had been delivered through MUF Official Social Media Facebook & Instagram as well as Live Podcast activities.
  - Number of viewers on MUF official Instagram: 93,711
  - Total viewers on MUF official Facebook: 43,252
  - Organized 6 Live Podcasts with total viewers: 3,198
  - Total Viewers from Instagram, Facebook and Live Podcasts are 140,161 views. The target views during Semester 1 of 2021 is 100,000 views.
- Socialization through Instagram, Facebook, TikTok, and Youtube in semester 2 of 2021 (July to December)
  - 141 educational materials had been delivered through MUF Official Social Media Instagram, Facebook, Tiktok & Youtube.
  - Number of viewers on MUF official Instagram: 96,823
  - Total viewers on MUF official Facebook: 41,625
  - Total viewers on MUF official TikTok: 3,180,000
  - Number of viewers on MUF official Youtube: : 24,408
  - Total viewers from Instagram, Facebook, TikTok and Youtube were 3,342,856 views. The target views in Semester 2 of 2021 is 2,000,000 views.

Audit Independen/Akuntan Publik
Independent Audit/Public Accountant

Dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan, Laporan Keuangan Perusahaan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Eksternal independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan memiliki tujuan untuk menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

In the context to increase the transparency of the financial condition, the Company's Financial Statements are audited annually by Public Accounting Firm (PAF) as an independent External Auditor that meets the requirements of applicable laws and regulations and purposes to expres opinion, in all material respects, whether the Company's consolidated financial statement in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia.

Auditor Eksternal tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap SAK di Indonesia.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan

External Auditor is not allowed to have conflict of interests with the Company in order to ensure the independence and quality of audit results. External Auditor is responsible for submitting opinion on the conformity of the Company's Financial Statements with FAS in Indonesia

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial

patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Prosedur dan Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik serta Standar Audit

Dewan Komisaris sesuai rekomendasi dari Komite Audit dan berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Pemegang Saham sesuai akta Risalah RUPS menunjuk KAP yang telah terdaftar untuk melaksanakan penugasan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. KAP harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perusahaan, serta Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan KAP memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan SAK di Indonesia.

Dalam melakukan kerja sama dengan KAP dan Akuntan Publik, Perusahaan telah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Penunjukan Akuntan Publik dan KAP dalam rangka audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan telah didasarkan pada perjanjian kerja sama yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Akuntan Publik.
b. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP oleh Perusahaan harus memenuhi aspek-aspek yang diatur dalam ketentuan, antara lain:
    1. Nama KAP.
    2. Kapasitas KAP yang ditunjuk.
    3. Akuntan Publik yang bertanggung jawab terhadap audit *(partner in charge)*.
    4. Kewajiban Akuntan Publik untuk melaksanakan audit sesuai Standar

statements and complies with applicable FAS in Indonesia set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Procedure and Mechanism for Appointment of Public Accountant Firm and Auditing Standards

According to the recommendation of Audit Committee and based on the power of attorney granted by the Shareholders in accordance with the deed of the Minutes of the GMS, the Board of Commissioners appoints a registered PAF for audit assignments on the Company's Financial Statements. PAF must be free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors and interested parties in the Company, and the Company must provide all accounting records and supporting data needed in the external audit process so as to enable PAF to provide its opinion on the fairness, compliance and conformity of the Company's financial statements to Indonesian FAS.

In cooperating with PAF and Public Accountant, the Company has considered the following matters:

a. The appointment of Public Accountant and PAF in the context of auditing the Company's Annual Financial Statements has been based on cooperation agreement signed by the Company and the Public Accountant.
b. Audit assignments to Public Accountants and Public Accountant Firm by the Company must meet the aspects stipulated in the provisions, including:
    1. PAF Name.
    2. The capacity of the appointed PAF.
    3. Public Accountant responsible for audit (partner in charge).
    4. Obligation of Public Accountant to carry out audits according to Professional

Profesional Akuntan Publik.
5. Legalitas perjanjian kerja.
6. Ruang lingkup audit.
7. Jangka waktu penyelesaian audit.
8. Komunikasi Akuntan Publik untuk melaksanakan audit sesuai Standar Profesional Akuntan Publik.

c. Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan harus mampu melakukan audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang ditetapkan.

KAP yang ditunjuk untuk melakukan audit harus memenuhi minimum kriteria sebagai berikut:

a. Berafiliasi sebagai member, bukan korespondensi dengan Kantor Akuntan Internasional/*International Accounting Firm* yang termasuk 4 (empat) besar.
b. Mempunyai izin praktek dari Departemen Keuangan yang masih berlaku.
c. Terdaftar sebagai KAP di OJK.
d. Akuntan Publik yang menjadi *signing partner* terdaftar di OJK.
e. Kantor Akuntan dan pimpinan serta rekan pimpinan kantor akuntan yang bersangkutan tidak pernah memperoleh sanksi dari Bank Indonesia, OJK dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
f. Mempunyai pengetahuan tentang industri pembiayaan.
g. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 28 Februari 2008 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86 BL/2011 tanggal 28 Februari 2011 yaitu "Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Akuntan Publik paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut".

Standards of Public Accountants.
5. Legality of work agreement.
6. Scope of audit.
7. Period of audit completion.
8. Public Accountant Communication to carry out audits according to Professional Standards of Public Accountants.

c. Public Accountants who audit the Company's Annual Financial Statements are required to be able to carry out audits following professional standards of public accountants as well as work agreements and audit scopes that have been determined..

The appointed PAF for audit is required to meet the following minimum criteria:

a. Affiliated as a member, not correspondence with the International Accounting Firm included in the big 4 (four).
b. Holding valid practice license from the Ministry of Finance.
c. Registered as PAF at FSA.
d. Signing partner Public Accountant who is registered with FSA.
e. Accounting firm, the management as well as co-leaders of the accounting firm concerned have never been sanctioned by Bank Indonesia, FSA and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
f. Having knowledge in the finance industry.
g. According to Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated February 28, 2008 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-86 BL/2011 dated February 28, 2011 namely "The provision of general audit services on the financial statements of an entity is carried out by a Public Accountant for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive years".

Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah Indonesia, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Tahapan mekanisme penunjukan Akuntan Publik adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan.
- Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan.
- Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.
- Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perusahaan.
- Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
- Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

In case there is financial assistance from Indonesian Government, the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Appointment Mechanism of Public Accountants

Stages of Public Accountant appointment mechanism:

- The Board of Commissioners through Audit Committee conducts appointment process to the prospective External Auditor by requesting assistance from the Board of Directors in the appointment process following the provisions of the procurement of goods/services applicable in the Company.
- The Board of Commissioners can reappoint external auditor based on the evaluation results of the external auditor performance to audit the financial statements.
- The Board of Commissioners conveys the reason for the nomination to the GMS and the amount of honorarium/compensation for services proposed to the external auditor.
- Proposal to the GMS can be submitted through the separate letter which is part of the Board of Commissioners response letter to the Company annual performance.
- The Board of Commissioners evaluates the performance of external auditors through Audit Committee in accordance with applicable provisions and standards.
- For appointment process of prospective external auditors and/or reappointing external auditors carried out by the GMS, the Board of Commissioners is just authorizing GMS to determine the auditor.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik

Appointment Mechanism to Public Accountants Determination

Penetapan Akuntan Publik oleh RUPS.
(Jika Pemegang Saham memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk auditor eksternal/Akuntan Publik, maka Dewan Komisaris akan melakukan penunjukan auditor eksternal/Akuntan Publik)
Determination of Public Accountants by the GMS.
(In case the Shareholders provide authority to the Board of Commissioners to appoint external auditor/Public Accountant, the Board of Commissioners is going to appoint external auditor/Public Accountant)

Dewan Komisaris menyampaikan surat rekomendasi kepada Pemegang Saham.
Dewan Komisaris melakukan telah atas rekomendasi Komite Audit, melakukan pembahasan dengan organ Dewan Komisaris dan calon auditor eksternal/Akuntan Publik.
The Board of Commissioners submits recommendation letter to the GMS. The Board of Commissioners reviews the recommendations from Audit Committee, discusses with the Board of Commissioners organs and prospective external auditors/Public Accountants

Tindak lanjut Komite Audit:
1. **Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit eksternal.**
2. **Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.**

Audit Committee follows-up the following:
1. Evaluating the implementation of external audit.
2. Submitting report to the Board of Commissioners.

Penyampaian arahan dan penugasan dari Dewan Komisaris kepada Komite Audit.
Direction and assignments submission from the Board of Commissioners to Audit Committee.

Akuntan Publik Tahun 2021

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan No. 29 tanggal 30 Maret 2021, Pemegang Saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited)

Public Accountant in 2021

According to Resolutions outside the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) No. 29 dated March 30, 2021, the Shareholders decided on the following matters:

1. Appointing Public Accounting Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) and

dan Akuntan Publik Arief Somantri untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Purwantoro, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) dan Akuntan Publik Arief Somantri karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). Apabila terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.

Public Accountant Arief Somantri, to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2021.

2. Providing authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm in the case of Purwantoro, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) and Public Accountant Arief Somantri for whatever reason they are unable to complete audit process of the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2021 (thirty one December of twenty twenty one). In the event there is replacement of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners provides report to the Shareholders.

Akuntan Publik Tahun 2021
Public Accountant in 2021

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young/EY)
No. Izin KAP License Number of PAF	603/KM.1/2015
Akuntan/ Accountant	Arief Somantri
No. Izin Akuntan Publik License Number of Public Accountant	AP.1174
Tahun Audit/ Audit Year	Tahun Buku 2021/ Financial Year 2021
Periode Penugasan Assignment Period	13 Oktober 2021 s.d 20 Januari 2022 October 13, 2021 to January 20, 2022
Jasa Audit/ Audit Service	Jasa Audit Laporan Keuangan Perusahaan Company Financial Report Audit Services
Jasa Non Audit Non-Audit Service	-
Biaya/ Fee	Rp785.000.000,-

Daftar Akuntan Publik

Guna kepentingan transparansi terkait pemenuhan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 28 Februari 2008 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86 BL/2011 tanggal 28 Februari 2011, berikut disampaikan KAP Laporan Keuangan Perusahaan 6 (enam) tahun berturut-turut untuk Tahun Buku 2016 hingga 2021.

List of Public Accountant

In the interest of transparency related to the fulfillment of Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 28, 2008, and the Decision of Bapepam-LK Chairman No. Kep-86BL/2011 dated February 28, 2011, the following is the Company's Financial Statements for 6 (six) consecutive years for 2016 up to 2021 Financial Year, submitted by the PAF.

Daftar Akuntan Publik 2016-2021
List of Public Accountantears 2016-2021

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Office	**Akuntan Publik** Public Accounting	**Lingkup Penugasan** Scope of Assignment:	**Jasa Lainnya** Other Services
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) No. Izin: KEP-241/KM.1.2015	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA No. Izin: AP.0229	Jasa Audit Laporan Keuangan Perusahaan Audit Services for the Company's Financial Statements	
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) No. Izin: KEP-241/KM.1.2015	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA No. Izin: AP.0229	Jasa Audit Laporan Keuangan Perusahaan Audit Services for the Company's Financial Statements	
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) No. Izin: KEP-241/KM.1.2015	Jimmy Pangestu, S.E No. Izin: AP.1124	Jasa Audit Laporan Keuangan Perusahaan Audit Services for the Company's Financial Statements	
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) No. Izin: KEP-241/KM.1.2015	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA No. Izin: AP.0229	Jasa Audit Laporan Keuangan Perusahaan Audit Services for the Company's Financial Statements	
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) No. Izin: KEP-241/KM.1.2015	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA No. Izin: AP.0222	Jasa Audit Laporan Keuangan Perusahaan Audit Services for the Company's Financial Statements	Review Penerapan PSAK 71 Tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Review of the Implementation of PSAK 71 Regarding Allowance for Impairment Losses
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young /EY) No. Izin: 603/KM.1/2015	Arief Somantri No. Izin: AP.1174	Jasa Audit Laporan Keuangan Perusahaan Audit Services for the Company's Financial Statements	-

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perusahaan. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat memengaruhi stabilitas dan kelangsungan usaha Perusahaan, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

The Company realizes that risks are inseparable part in every business process carried out by the Company. The risks impacts can significantly affect business stability and continuity of the Company, which certainly attached to all activities and decision making in running business.

Kerangka dan Sistem Manajemen Risiko yang Dikembangkan

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil Risiko, dan tingkat Risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik Perusahaan yang sehat dan juga memperhatikan ketentuan 5 (lima) pilar manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Developed Framework and Risk Management System

The implementation of effective Risk Management must be supported with framework including Risk Management policies and procedures as well as Risk limits which are clearly determined in line with the Company's vision, mission, and business strategy. The preparation of the Risk Management policies and procedures is conducted by taking into account, among others, the type, complexity of business activities, Risk profile, and Risk level that will be taken, as well as regulation determined by the authority and/or the soundness Company practices, and also by considering the provisions of 5 (five) risk management pillars, namely:

1. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Adequacy in Policies, Procedures and Determination of Risk Limits

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko
5. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

Manajemen telah menyusun kerangka kerja Manajemen Risiko yang mencakup sistem dan kebijakan yang mengelola risiko guna mendukung kesehatan dan pencapaian pertumbuhan Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, pengembangan sumber daya manusia serta pengembangan budaya Perusahaan. Kerangka kerja yang berupa Panduan Penerapan Manajemen Risiko yang disusun mengatur:

1. Organisasi dan Kewenangan (Dewan Komisaris dan Direksi)
2. Kebijakan dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
5. Penerapan Manajemen Risiko untuk Masing-masing Risiko
6. Penilaian Penerapan Manajemen Risiko *(Self Assessment)*
7. Serta Penilaian Tingkat Risiko

Dalam rangka pengendalian Risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur yang dimiliki Perusahaan didasarkan pada strategi Manajemen Risiko dan dilengkapi dengan toleransi Risiko dan limit Risiko. Penetapan toleransi Risiko dan limit Risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil *(risk appetite),* toleransi Risiko *(risk tolerance),* dan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan. Hal-hal yang perlu

3. Adequacy in the Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
4. Risk Management Information System
5. Comprehensive Internal Control System

Management has prepared Risk Management framework, including system and policies which manage risks to support the soundness and growth achievement of the Company, compliance with the provisions and regulations, human resources development, and the Company's culture development. The framework, which is in the form of a compiled Guideline for the Implementation of Risk Management, regulates the following:

1. Organization and Authority (Board of Commissioners and Board of Directors)
2. Policies and Procedures of the Risk Management Implementation
3. Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
4. Comprehensive Internal Control System
5. Implementation of Risk Management for Each Risk
6. Assessment of Risk Management Implementation (Self Assessment)
7. Assessment of Risk Level

In the context of effective Risk control, policies and procedures owned by the Company are based on the Risk Management strategy and equipped with Risk tolerance and Risk limits. Risk tolerance and Risk limits are determined by considering Risk level that will be taken (risk appetite), Risk tolerance, and overall strategy by the Company.

The Board of Directors and Board of Commissioners are also responsible for the effectiveness of Risk Management

diperhatikan dalam pelaksanaan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut:

A. Kewenangan dan Tanggungjawab

1. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil Risiko Perusahaan.

2. Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami dengan baik jenis dan tingkat Risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perusahaan.

3. Dalam mendukung penerapan Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa masing-masing satuan kerja di Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko.
4. Direksi bertanggung jawab terhadap penilaian Risiko Perusahaan.
5. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:
   a. Mengarahkan dan menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil *(risk appetite)* dan toleransi Risiko *(risk tolerance)* Perusahaan.
   b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan.

implementation in the Company. The matters which need to be considered in the active supervisory implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, include the following matters:

A. Authority and Responsibility

1. The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible to ensure that the implementation of Risk Management has been adequate in accordance with characteristic, complexity, and Risk profile of the Company.
2. The Board of Directors and Board of Commissioners must understand well the Risk types and levels which attached to business activity of the Company.
3. In supporting the implementation of Risk Management, the Board of Directors and Board of Commissioners must ensure that each work unit in the Company implements Risk Management.
4. The Board of Directors is responsible to Risk assessment of the Company.
5. The Board of Commissioners authority and responsibility, include at least:
   a. Directing and approving Risk Management policy, including Risk Management strategy and framework determined based on Risk level that will be taken (risk appetite) and Risk tolerance of the Company.
   b. Evaluating Risk Management policy and strategy at least once a year or on more frequent basis in the event of changes in factors that significantly affect business activity of the Company.

c. Mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan Risiko Perusahaan secara efektif.
d. Membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi.

6. Wewenang dan tanggung jawab Direksi, paling sedikit meliputi:
   a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit Risiko secara keseluruhan dan per jenis Risiko, dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko sesuai kondisi Perusahaan serta memperhitungkan dampak Risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris maka Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko dimaksud.
   b. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko.
   c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
   d. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko

c. Evaluating the Board of Directors accountability and providing improvement direction of the implementation of Risk Management policy periodically. Evaluation is intended to ensure that the Board of Directors manages the Company's activity and Risk effectively.
d. Establishing the Risk Monitoring Committee which is in charge of assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of Risk Management prepared by the Board of Directors.

6. The Board of Directors authority and responsibility, include at least:
   a. Preparing Risk Management policy, strategy, and framework in writing and comprehensively, including overall Risk limits and per Risk type, by taking into account Risk level that will be taken and Risk tolerance according to the Company condition as well as calculating the impact of Risk on capital adequacy. After receiving approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors determines the Risk Management policy, strategy, and framework.
   b. Preparing, determining, and updating procedures and tools to identify, measure, monitor, and control the Risk.
   c. Preparing and determining transaction approval mechanism, including those exceeding the limit and authority for each office levels.
   d. Evaluating and/or updating Risk Management policy, strategy, and framework at least once a year or on

paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan, eksposur Risiko, dan/atau profil Risiko secara signifikan.

e. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai Risiko yang melekat pada seluruh kegiatan bisnis dalam Perusahaan dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil Risiko Perusahaan, antara lain dengan memberikan rekomendasi atau usulan terkait penerapan Manajemen Risiko kepada masing-masing satuan kerja di Perusahaan.

f. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.

g. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai profil Risiko.

h. Memastikan seluruh Risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh Risiko dimaksud telah ditindak lanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait Risiko

more frequent basis in the event of changes in factor that significantly affects business activity of the Company, Risk exposure, and/or Risk profile.

e. Having sufficient understanding on Risks which attached to all business activities in the Company and able to take the necessary action according to Risk profile of the Company, among others, by providing recommendations or proposals related to the implementation of Risk Management to each work unit in the Company.

f. Determining organizational structure, including clear authority and responsibility on each level of office which are related to the implementation of Risk Management.

g. Being responsible on the implementation of Risk Management policy, strategy, and framework that has been approved by the Board of Commissioners as well as evaluating and providing direction according to the report submitted by the work unit performing Risk Management function, including the report on Risk profile.

h. Ensuring that all material Risks and impact of the Risks have been followed up and submitting the accountability report to the Board of Commissioners periodically. The report, among others, contains the reports of development and issue related to the material Risks accompanied by improvement steps that have been, are being,

yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.

i. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang ditemukan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi audit internal.

j. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.

k. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan Risiko.

l. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain:
   1. Adanya pemisahan fungsi antara satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal.
   2. Penerapan Manajemen Risiko bebas dari benturan kepentingan antar satuan kerja.

m. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and will be taken.

i. Ensuring the implementation of improvement steps for issues and deviations in business activity of the Company founded by the work unit functioning in the internal audit.

j. Developing Risk Management culture, including Risk awareness in all organization levels, among others, consists of adequate communication to all organization levels on the importance of effective internal control.

k. Ensuring the adequacy of financial and infrastructure supports to manage and control Risks.

l. Ensuring that the Risk Management function has been implemented independently, reflected through the following:
   1. Functions separation between the work unit functioning the Risk Management, which conducts identification, measurement, monitoring, and Risk control with the work unit functioning the internal control.
   2. Implementation of Risk Management is free from conflict of interests among work units.

m. Ensuring that all policies, provisions, system, and procedures, as well as business activities conducted by the Company have been in accordance with applicable laws and regulations.

B. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab penerapan Manajemen Risiko terkait SDM, maka Direksi harus:

1. Menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
2. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM yang ada di Perusahaan dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya, baik untuk satuan kerja bisnis, satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko maupun satuan kerja pendukung yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Mengembangkan sistem penerimaan pegawai, pengembangan, dan pelatihan pegawai termasuk rencana suksesi manajerial serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang Manajemen Risiko.
4. Memastikan peningkatan kompetensi dan integritas pimpinan, personil satuan kerja bisnis Perusahaan, satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko dan satuan kerja yang melakukan fungsi audit internal, dengan memperhatikan faktor seperti pengetahuan, pengalaman/ rekam jejak dan kemampuan yang memadai di bidang Manajemen Risiko melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, untuk menjamin efektivitas proses Manajemen Risiko.
5. Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada masing-masing satuan kerja sesuai dengan sifat, jumlah, dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

B. Human Resources (HR)

In the context of implementation of the Risk Management application responsibility related to HR, the Board of Directors is obliged to the following:

1. Determining a clear HR qualification for each level of office related to the implementation of Risk Management.
2. Ensuring the adequacy of HR quantity and quality in the Company and ensuring that the HR understand its duties and responsibilities, both for the business work unit functioning the Risk Management and for the supporting work unit which is responsible on the implementation of Risk Management.
3. Developing the systems of employee recruitment, development, and employee training, including managerial succession plan as well as adequate remuneration to ensure the availability of competent employee in the field of Risk Management.
4. Ensuring the improvement for the competence and integrity of the leader, the Company's business work unit personnels, the work unit functioning the Risk Management and the work unit functioning the internal audit, by taking into account factors such as knowledge, experience/track record and adequacy ability in the field of Risk Management through sustainable education and training programs, to ensure the effectiveness of Risk Management process.
5. Placing the competent officers and staff in each work unit according to business activity nature, amount, and complexity of the Company.

6. Memastikan bahwa pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja memiliki:
   a. Pemahaman mengenai Risiko yang melekat pada setiap kegiatan usaha/aktivitas Perusahaan.
   b. Pemahaman mengenai faktor Risiko yang relevan dan kondisi pasar yang memengaruhi produk/aktivitas Perusahaan, serta kemampuan mengestimasi dampak dari perubahan faktor tersebut terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.
   c. Kemampuan mengkomunikasikan implikasi eksposur Risiko Perusahaan kepada Direksi dan komite yang melakukan fungsi Manajemen Risiko secara tepat waktu.
7. Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Direksi dan disetujui/diketahui oleh Dewan Komisaris serta mengimplementasikannya secara konsisten dalam aktivitas yang ditangani.

6. Ensuring that the officers and staff placed in each work unit have the following:
   a. The understanding on Risk which attached to every business/activity of the Company.
   b. The understanding on relevant Risk factor and market condition which affect the Company's product/activity, as well as the ability to estimate impact of the changes in the factors to business continuity of the Company.
   c. The ability to communicate the Company's Risk exposure implications to the Board of Directors and committee functioning the Risk Management on time.
7. Ensuring that all HR understand the strategy, Risk level that will be taken, Risk tolerance, and Risk Management framework that have been determined by the Board of Directors and approved/known by the Board of Commissioners, as well as implementing it consistently in the handled activities.

C. Organisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Direksi Perusahaan menetapkan struktur organisasi dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Struktur organisasi yang disusun harus disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan Manajemen Risiko pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

C. Risk Management Organization

In the context of implementing an effective Risk Management, the Company's Board of Directors determines organizational structure by taking into account the following matters:

1. The prepared organizational structure must be accompanied by clarity of tasks and responsibilities in general and related to the implementation of Risk Management in all work units adjusted with business objectives and policies, size and business activities complexity of the Company.

2. Struktur organisasi harus dirancang untuk memastikan bahwa satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern dan satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko independen terhadap satuan kerja bisnis Perusahaan.
3. Struktur organisasi sebaiknya dirancang agar satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko memiliki akses dan dapat melaporkan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris antara lain mengenai penilaian sendiri *(self assessment)* atas Risiko Perusahaan serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola Risiko tersebut; penilaian perubahan profil Risiko Perusahaan; dan pengelolaan Risiko yang berhubungan dengan strategi, misalnya strategi Perusahaan, *merger* dan akuisisi, dan investasi.
4. Pimpinan dari satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko harus memiliki kewenangan dan kewajiban untuk menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas kejadian apapun yang mungkin berdampak material pada sistem Manajemen Risiko Perusahaan.
5. Kecukupan kerangka pendelegasian wewenang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, tingkat Risiko yang akan diambil Perusahaan, serta pengalaman dan keahlian personil yang bersangkutan. Kewenangan yang didelegasikan harus dikaji secara rem untuk memastikan bahwa kewenangan tersebut sesuai dengan kondisi terkini dan level kinerja pejabat terkait.

2. Organizational structure must be designed for ensuring that the work unit functioning internal control and the work unit functioning the Risk Management are independent to the Company's business work unit.
3. Organizational structure should be designed so the work unit functioning the Risk Management has access and able to directly report to the Board of Directors and Board of Commissioners, among others, regarding self assessment of the Company's Risk and steps that will be taken to manage the Risk; assessment of the changes in the Company's Risk profile; and Risk management related to strategy, e.g. the Company's strategy, merger and acquisition, and investment.
4. Leader of the work unit functioning the Risk Management must have authority and responsibility to inform to the Board of Directors and Board of Commissioners on any event which may have material impact on the Company's Risk Management system.
5. The adequacy of authority delegation framework is adjusted with the characteristic and complexity of business activity, Risk level that will be taken by the Company, as well as experience and expertise of the concerned personnel. The delegated authority must be reviewed in a rem manner to ensure that the authority is based on the current condition and performance level of the relevant officials.

Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya untuk Mengelola Risiko

Agar seluruh pemangku kepentingan dan anggota organisasi memiliki pemahaman dan persepsi yang sama tentang jenis risiko yang dihadapi Perusahaan, memudahkan dalam pengelolaan risiko dan menentukan skala prioritas dan fokus untuk mengelola potensi risiko yang berdampak signifikan terhadap sasaran Perusahaan, Perusahaan menentukan jenis atau kategori risiko sebagai berikut:

Types of Risk Faced by the Company and Effort to Manage Risks

For all stakeholders and members of organization to have similar understanding and perception on the types of risk faced by the Company, to facilitate in managing risk, to determine priority scales and focus to manage potential risks that have significant impact to the Company's target, the Company determines the types or categories of risk as follows:

Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya untuk Mengelola Risiko
Types of Risks Facing by the Company and the Efforts to Manage Risks

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan	Risks due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar	Risks on the position of assets, liabilities, equity, and/or off balance sheet due to changes in overall market conditions
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan	Risks due to the Company inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting activities and financial condition of the Company.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan	Risks due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the company operations
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum	Risks due to lawsuits and/or weaknesses in legal aspects
Risiko Stratejik Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis	Risks due to inaccuracy in making and/or implementing strategic decision and failure to anticipate changes in business environment
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan	Risks due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations

Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya untuk Mengelola Risiko
Types of Risks Facing by the Company and the Efforts to Manage Risks

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.	Risks due to the decreased level of stakeholders trust stemming from negative perceptions of the Company.
Rentabilitas Profitability	Penilaian dengan mempertimbangkan tingkat, tren, struktur, stabilitas rentabilitas, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun aspek kualitatif.	Assessment by considering the level, trend, structure, stability of profitability, both through analysis of quantitative aspects and qualitative aspects.
Permodalan Capital	Penilaian dengan mempertimbangkan tingkat, tren, struktur, dan stabilitas permodalan, serta kecukupan manajemen permodalan Perusahaan.	Assessment considering the level, trend, structure, and stability of the Company's capital, as well as the adequacy of the Company's capital management.

Tinjauan/Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Hasil penilaian sistem manajemen risiko periode tahun 2021, adalah sebagai berikut :

Review/Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Assessment results of the risk management system for 2021 period are as follows:

Risiko Risks	Risiko Inheren Inherent Risks	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Tingkat Risiko Risks Level
Risiko Kredit Credit Risk	Sedang Rendah Low to Moderate	Agak Kuat Satisfactory	Sedang Rendah Low to Moderate
Risiko Pasar Market Risk	Rendah Low	Kuat Strong	Rendah Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Sedang Rendah Low to Moderate	Agak Kuat Satisfactory	Sedang Rendah Low to Moderate
Risiko Operasional Operational Risk	Sedang Rendah Low to Moderate	Agak Kuat Satisfactory	Sedang Rendah Low to Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Rendah Low	Kuat Strong	Rendah Low
Risiko Stratejik Strategic Risk	Rendah Low	Agak Kuat Satisfactory	Rendah Low
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Rendah Low	Agak Kuat Satisfactory	Rendah Low
Risiko Reputasi Reputational Risk	Rendah Low	Agak Kuat Satisfactory	Rendah Low
Peringkat Komposit Composit Rate	Rendah Low	Agak Kuat Satisfactory	Rendah Low

Jenis Type	Risiko Inheren Inherent Risks
Rentabilitas/ Profitability	Sedang Rendah/ Low to Moderate
Permodalan/ Capital	Sedang Rendah/ Low to Moderate

Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil analisa pencapaian profil risiko tahun 2021, Dewan Komisaris mengarahkan Perusahaan agar terus konsisten menjaga tingkat risiko Perusahaan agar terkelola dan terkontrol dengan baik atas risiko Kredit, risiko Likuiditas, Rentabilitas dan Permodalan, sehingga Perusahaan mampu secara optimal meningkatkan kinerja bisnisnya di masa depan secara berkelanjutan.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on analysis results on the achievement of the risk profile in 2021, the Board of Commissioners directs the Company to consistently maintain the Company's risk level so that it is well managed and controlled for Credit risk, Liquidity risk, Profitability and Capital, so that the Company is able to optimally improve sustainable business performance in the future.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal dimaksudkan untuk mendukung kinerja Perusahaan agar tetap tumbuh berkelanjutan dengan memastikan efektivitas kegiatan operasional, kehandalan sistem informasi, kepatuhan perusahaan terhadap regulator dan perundang-undangan serta menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perusahaan dengan mengedepankan *risk awareness* di setiap level organisasi. Upaya pengendalian internal secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan.

Internal control of the Company is intended to support the Company performance so that it continues to grow sustainably by ensuring the effectiveness of operational activities, reliability of information systems, Company compliance with regulators and laws and reducing potential business risks and business ethics deviation practices with negative impacts on the Company performance by prioritizing risk awareness at every organization level. Internal control efforts are specifically implemented in important aspects such as operational, financial, HR aspects, as well as compliance with laws and regulations.

Budaya dan Kerangka Pengendalian Internal

Direksi berkomitmen terhadap pelaksanaan budaya pengendalian yang terus ditingkatkan melalui peningkatan *risk culture* untuk semua aspek operasional di seluruh level organisasi serta berperan aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan yang berpotensi menimbulkan risiko bagi Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian. Terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Remunerasi

Culture and Internal Control Framework

The Board of Directors is committed to the continuously improved control culture implementation by increasing the risk culture for all aspects of the Company operations at all organization levels and taking active role in ensuring that there are improvements to issuess with potential to pose risks to the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has monitored the effectiveness of control implementation. There are Risk Monitoring Committee, Audit Committee,

& Nominasi yang telah menjalankan fungsi masing-masing sebagai media untuk pengawasan terhadap efektivitas pengendalian internal di Perusahaan.

Kerangka pengendalian internal Perusahaan dengan menerapkan *three lines of defense,* di mana pemilik risiko atau *risk owner* sebagai pertahanan pertama dalam hal ini adalah unit-unit operasional, keuangan, SDM memiliki peran menangani risiko-risiko yang timbul. Kecukupan kebijakan dan identifikasi risiko yang berpotensi timbul serta monitoring terhadap risiko yang timbul mempunyai peran penting dalam hal menjaga agar sistem pertahanan pertama tetap terkelola dengan baik. Pertahanan kedua dijalankan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan *Quality Assurance,* di mana masing-masing berperan untuk memantau implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal yang dijalankan unit operasional *(risk owner).* Pertahanan ketiga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Internal yang memantau efektivitas manajemen risiko baik di *level risk owner* maupun di *level* pertahanan kedua.

Remuneration & Nomination Committee which have carried out their respective functions as medium for monitoring the effectiveness of internal control in the Company.

The Company's Internal Control Framework implements three lines of defense, where the risk owners as the first line of defense in this case are the operational, financial, and HR units have role in handling the arising risks. Adequacy of policies and identification of risks that may arise as well as monitoring of the arising risks have important role in keeping the first defense system well managed. The second line of defense is carried out by the Risk Management, Compliance and Quality Assurance Work Units, each of which has a role to monitor the implementation of risk management and internal control carried out by the operational unit (risk owner). The third defense is carried out by Internal Audit work unit which monitors the effectiveness of risk management both at the risk owner level and at the second defense level.

Tinjauan/Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Pelaksanaan pengendalian internal oleh Audit Internal Perusahaan dilakukan secara rutin melalui evaluasi terhadap aktivitas Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan terhadap pelaksanaan kebijakan dan standar operasi yang berlaku di Perusahaan telah berjalan dengan baik.

Review/Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System

Implementation of internal control by the Company's Internal Audit is carried out routinely through activities evaluation of the Company to ensure the implementation of business activities in line with applicable regulations. Based on the results of supervision in 2021, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system for the implementation of policies and operating standards applicable in the Company has been running well.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

Legal Issues

The legal issues and/or cases faced by the Company, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2020-2021 were as follows:

Permasalahan Hukum
Legal Issues

Permasalahan Hukum Legal Issues	Perdata Civil		Pidana Criminal	
	Selesai* Settled	On Process*	Selesai* Settled	On Process*
Sumatera	8	1	5	n/a
Jabodetabek	7	6	1	n/a
Jawa Barat/ West Java	1	1	n/a	n/a
Jawa Tengah/ Central Java	2	1	1	n/a
Jawa Timur/ East Java	7	4	1	n/a
Kalsul / Kalimantan and Sulawesi	4	n/a	5	n/a

* Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
** Dalam proses penyelesaian di Pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus Perdata

* Received decision with permanent legal force
** In the process of settlement in Courts and in Alternative Dispute Resolution Institutions for Civil cases

Penyimpangan internal dalam 1 (satu) tahun Internal deviation within 1 (one) year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Total cases committed by		
	Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Telah Diselesaikan Settled	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal In the Process of Internal Completion	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian Completion Not Yet Attempted	-	-	-

Penyimpangan internal dalam 1 (satu) tahun Internal deviation within 1 (one) year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Total cases committed by		
	Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors	**Pegawai Tetap** Permanent Employees	**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employees
Telah menindaklanjuti melalui Proses Hukum Has Followed Up Through Legal Process	-	-	2
Total Penyimpangan Total Deviation	-	-	2

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2021 Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan, serta Dewan Komisaris maupun Direksi.

Important Cases Outside of Legal Aspects

Throughout 2021, the Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors.

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Tidak terdapat laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Reports on Company Activities Polluting the Environment

There were no reports of the Company activities polluting the environment.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku Insan MUF dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Adanya aturan dasar yang dimuat dalam Pedoman Kode Etik *(Code of Conduct)* menjadikan salah satu komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang mendukung Perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Code of conduct is the behaviour guidelines for MUF People in carrying out their daily duties and activities as well as in conducting business relationship with customers, partners, and work colleagues. The basic rules contained in the Guideline for Code of Conduct make one of the Company's commitments to the governance principles supporting the Company to reach the Vision and Mission that have been determined.

Keberadaan Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik

Pedoman Kode Etik bertujuan untuk menjadi pedoman berperilaku pada aspek-aspek etika bisnis dan etika kerja bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan seluruh Insan MUF dalam melaksanakan tugas baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Etika kerja merupakan penjabaran prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan dilakukan oleh Insan MUF dalam melaksanakan tugasnya. Etika bisnis merupakan prinsip moral yang berhubungan dengan perilaku individu, perlindungan terhadap harta milik Perusahaan, dan penyelenggaraan bisnis Perusahaan, salah satunya dalam berinteraksi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, sebagai dasar perilaku Insan MUF dalam menjalankan

The Presence of Behaviour Guidelines as Code of Conduct

The Guideline for Code of Conduct purposes to become behaviour guideline in the aspects of business ethic and work ethic for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Board of Commissioners' Supporting Organ and all People of MUF in carrying out their duties, both within and outside the Company. Work ethic is the explanation of basic principles for personal and professional behaviour expected to be conducted by MUF People in carrying out their duties. Business ethic is the moral principle related to individual behaviour, protection to the Company's assets, and implementation of the Company's business, one of them is in interacting with Shareholders and Stakeholders, as the basis of MUF People's behaviour in carrying out business activities.

aktivitas bisnis. Hal ini merupakan standar perilaku yang harus diterapkan oleh seluruh level organisasi.

This is the behaviour standards which must be implemented by all organization levels.

Pedoman ini juga merupakan suatu bentuk kebijakan untuk mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan melalui pengembangan nilai-nilai atau budaya positif yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi Perusahaan yang berdampak positif pada kinerja Perusahaan. Pedoman Kode Etik diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

This guideline is also manifestation of policy to encourage improvement of the Company management through the development of positive values and culture which in turn will increase the Company's reputation resulting in positive impacts on the Company performance. The guideline for Code of Conduct is expected to provide benefits for the following:

1. **Insan MUF**
   - Memberikan pedoman kepada seluruh Insan MUF tentang perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bisnis dan etika kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
   - Menumbuhkan hubungan yang harmonis, bersinergi antara Insan MUF dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.

1. **MUF People**
   - Providing guideline to all MUF People on good behaviour in accordance with business ethic and work ethic standards in carrying out their duties and functions in realizing the Company's vision and mission.
   - Establishing harmonious relationship, and synergy among MUF People in carrying out all Company activities.

2. **Perusahaan**
   Membantu meningkatkan citra Perusahaan dan mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan nasabah, masyarakat, Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya serta Pemegang Saham memiliki standar etika yang harus diperhatikan oleh Perusahaan.

2. **The Company**
   Assisting to increase the Company's reputation and encouraging the Company operational activity to be more efficient and effective considering the relationship with customer, community, Government and other stakeholders, as well as Shareholders has ethical standards that must be taken into account by the Company.

3. **Pemegang Saham**
   Meningkatkan kepercayaan kepada Pemegang Saham bahwa Perusahaan telah dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabilitas, dan adil untuk mencapai tingkat kinerja yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

3. **Shareholders**
   Increasing trust to the Shareholders that the Company has been managed in a prudent, efficient, transparency, accountability, and fair manners to reach the levels of performance expected by Shareholders.

4. **Pemangku Kepentingan**
   Memberikan kepastian dan perlindungan serta menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi kepada Pemangku Kepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan.

4. **Stakeholders**
   Providing certainty and protection as well as creating social economic welfare for Stakeholders in dealing with the Company.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Sebagai Landasan Utama

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perusahaan maupun pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

The Company's Vision, Mission, and Value as the Main Basis

The Company has determined code of conduct in accordance with its vision and mission which have the function as guideline for behaviour for all employees in interacting, both with the party within the Company and outside party. The Company's code of conduct is introduced to all levels within the Company and written in the work contract of employee recruitment which must be understood and signed by all employees. All employees are expected to behave according to the Company's values and implement the code of conduct in daily activities.



Visi Visi

"To be the most reputable company in offering innovative financing solutions and enabling value creation for our ecosystem through digitalization"

MUF didirikan untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memiliki reputasi terbaik melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta mewujudkan penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.

MUF was established to become a finance company with the best reputation through providing innovative financing solutions and realizing value creation for the financing industry ecosystem through the development of digitalization.

Misi Mission

"Brings Tomorrow Today".

Hal tersebut bermakna bahwa Debitur yang selanjutnya disebut Nasabah dapat memiliki kendaraan saat ini juga tanpa menunggu hari esok melalui pembiayaan yang disediakan oleh Perusahaan.

"Brings Tomorrow Today".

It means that the Debtor, hereinafter referred to as Customer, can have vehicle at this time without waiting for tomorrow through the financing provided by the Company.

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan "AKHLAK"

AMANAH bermakna "memegang teguh kepercayaan yang diberikan".

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

The Company's Values and Culture "AKHLAK"

TRUSTWORTHY means "holding on to the trust provided".

- Fulfilling promise and commitment.
- Responsible on duty, decision, and action taken.
- Keep up to the moral and ethical values.

KOMPETEN bermakna "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas".
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas baik.

COMPETENT means "continuing to study and develop capability".
- Improving self competence to respond to the ever-changing challenges.
- Assisting other people to study.
- Completing task with good quality.

HARMONIS bermakna "saling peduli dan menghargai perbedaan".
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

HARMONIOUS means "caring for each other and respect differences".
- Respecting every person whatever the background is.
- Helpful to others.
- Establishing a conducive work environment.

LOYAL bermakna "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara".
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

LOYAL means "dedicated and prioritizing the interests of Nation and State".
- Maintaining the good name of fellow employees, leader, State-Owned Enterprise, and the State.
- Willing to sacrifice to reach greater goals.
- Obeying the leader as long as it does not conflict with laws and ethics.

ADAPTIF bermakna "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan".
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

ADAPTIVE means "continuing to innovate and enthusiastic in driving or facing changes".
- Quick to adapt to be better.
- Continuous improvement following the development of technology.
- Acting proactively.

KOLABORATIF bermakna "membangun kerja sama yang sinergis".
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

COLLABORATIVE means "establishing synergistic cooperation".
- Providing opportunity to various parties to contribute.
- Open to cooperate to generate added value.
- Driving the utilization of various resources for a common goal.

Isi Pedoman Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku atau Kode Etik Perusahaan menjelaskan kebijakan berperilaku di Perusahaan, jenis-jenis pelanggaran, mekanisme pengaduan pelanggaran maupun sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Kebijakan dalam Pedoman Perilaku mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu jajaran Perusahaan maupun pihak lain yang melakukan hubungan bisnis dengan Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

A. Tujuan dan Manfaat Pedoman Kode Etik
B. Standar Etika
C. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
D. Etika Kerja
1. Kepatuhan Terhadap Hukum
2. Benturan Kepentingan *(Conflict of Interest)*
3. Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi/ Donasi, Larangan Suap dan Korupsi
4. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
5. Kerahasiaan Data dan Informasi
6. *Insider Trading*
7. Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perusahaan
8. Perilaku Etis Terhadap Sesama Karyawan

E. Etika Bisnis
1. Hubungan dengan Konsumen
2. Hubungan dengan Mitra Bisnis
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Hubungan dengan Pemerintah (Regulator)
5. Hubungan dengan Karyawan
6. Hubungan dengan Kompetitor
7. Hubungan dengan Organisasi/Pihak Lain
8. Hubungan dengan Masyarakat

Guidelines Content for the Company's Code of Conduct

The Company's Behaviour Guideline or Code of Conduct explains the behaviour policy in the Company, types of violation, mechanism of vilation complaints and sanction for the occurred violation. The policy in Code of Conduct regulates the matters as the responsibility of the Company, individual of the Company ranks, and other parties which establish business relationship with the Company.

The Company's Code of Conduct regulates the following matters:

A. Purposes and Benefits of Code of Conduct
B. Ethical Standards
C. The Company's Vision, Mission, and Values
D. Work Ethic
1. Compliance with Law
2. Conflict of Interests
3. Provision and Acceptance of Gratification/Donation, Bribe and Corruption Prohibition
4. Anti-Money Laundering and Counter of Terrorism Funding
5. Data and Information Confidentiality
6. Insider Trading
7. Financial Integrity and Protection of the Company's Assets
8. Ethical Behaviour to Fellow Employees

E. Business Ethic
1. Relationship with Consumers
2. Relationship with Business Partners
3. Relationship with Shareholders
4. Relationship with Government (Regulator)
5. Relationship with Employees
6. Relationship with Competitors
7. Relationship with Organization/Other Parties
8. Relationship with Community

9. Hubungan dengan Media Massa
10. Komitmen atas Lingkungan
11. Komitmen atas Kegiatan Politik
12. Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan Kerja
13. Integritas Pribadi

F. Penerapan Kode Etik

1. Kepatuhan Kode Etik
2. Sosialisasi Kode Etik
3. Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan
4. Solidaritas Insan Perusahaan
5. Pengkinian Pedoman
6. Komitmen Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi

G. Pakta Integritas

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan telah dijelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang dilakukan oleh Insan MUF. Kode etik berlaku bagi seluruh Insan MUF baik karyawan kontrak maupun tetap, serta berlaku untuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Diharapkan dalam penerapan kode etik ini dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan setiap hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun para mitra bisnis.

Upaya Penyebaran Pedoman Perilaku kepada Karyawan, Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku

Perusahaan berupaya untuk menyebarkan dan mensosialisasikan Pedoman Kode Etik kepada seluruh Insan MUF, termasuk kepada

9. Relationship with Mass Media
10. Commitment of Environment
11. Commitment of Political Activity
12. Occupational Health and Safety
13. Personal Integrity

F. Code of Conduct Implementation

1. Compliance with Code of Conduct
2. Socialization of Code of Conduct
3. Compliance Statement of the Company People
4. Solidarity of the Company People
5. Guideline Update
6. Commitment of Preventing Gratification, Bribery and Corruption

G. Integrity Pact

Enforcement of the Code of Conduct for All Organizational Levels

In the Guideline for Company's Code of Conduct, it has been explained regarding the basis principles of personal and professional behaviour conducted by MUF People. The code of conduct applies for all MUF People, both contract and permanent employees, as well as applies for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors. In this implementation of code of conduct, it is expected to be able to encourage the realization of professional, responsible, reasonable, and trustworthy behavior in conducting every business relationship with co-workers and business partners.

Efforts to Spread Code of Conduct to Employee, Implementation and Enforcement of Code of Conduct

The Company strives to spread and socialize the Guideline for Code of Coduct to all MUF People, including to the new employee. Every

karyawan baru. Setiap Insan MUF dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan seputar Pedoman Kode Etik kepada atasan langsung. Media/sarana dalam sosialisasi Pedoman Kode Etik dilakukan melalui:

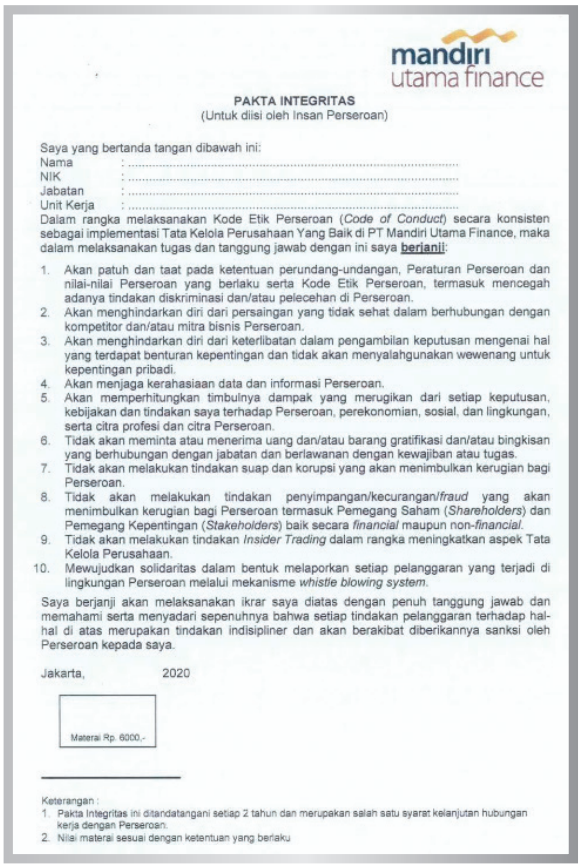
1. Situs web Perusahaan.
2. *Email Whistleblowing* Perusahaan yang disampaikan kepada seluruh Insan MUF.
3. Pada saat penandatanganan perjanjian kerja dengan karyawan.
4. *Standing banner, flyer* dan media-media lainnya pada area kantor.

MUF People is able to ask for explanation or submit question regarding the Guideline for Code of Coduct to their direct superior. Media/facility in socializing the Guideline for Code of Coduct is conducted through the following:

1. The Company's website.
2. The Company's Whistleblowing email submitted to all MUF People.
3. At the time of signing the work agreement with employees.
4. Standing banner, flyer, and other medias in office areas.

Formulir Pernyataan Kepatuhan oleh Pegawai dalam Buku *Code of Conduct*

Form of Compliance Statements by Employee in the Code of Conduct Book



mandiri utama finance

PAKTA INTEGRITAS
(Untuk diisi oleh Insan Perseroan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama :
NIK :
Jabatan :
Unit Kerja :

Dalam rangka melaksanakan Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*) secara konsisten sebagai implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di PT Mandiri Utama Finance, maka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan ini saya **berjanji**:

1. Akan patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan, Peraturan Perseroan dan nilai-nilai Perseroan yang berlaku serta Kode Etik Perseroan, termasuk mencegah adanya tindakan diskriminasi dan/atau pelecehan di Perseroan.
2. Akan menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat dalam berhubungan dengan kompetitor dan/atau mitra bisnis Perseroan.
3. Akan menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan mengenai hal yang terdapat benturan kepentingan dan tidak akan menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
4. Akan menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.
5. Akan memperhitungkan timbulnya dampak yang merugikan dari setiap keputusan, kebijakan dan tindakan saya terhadap Perseroan, perekonomian, sosial, dan lingkungan, serta citra profesi dan citra Perseroan.
6. Tidak akan meminta atau menerima uang dan/atau barang gratifikasi dan/atau bingkisan yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugas.
7. Tidak akan melakukan tindakan suap dan korupsi yang akan menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
8. Tidak akan melakukan tindakan penyimpangan/kecurangan/*fraud* yang akan menimbulkan kerugian bagi Perseroan termasuk Pemegang Saham (*Shareholders*) dan Pemegang Kepentingan (*Stakeholders*) baik secara *financial* maupun non-*financial*.
9. Tidak akan melakukan tindakan *Insider Trading* dalam rangka meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan.
10. Mewujudkan solidaritas dalam bentuk melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan melalui mekanisme *whistle blowing system*.

Saya berjanji akan melaksanakan ikrar saya diatas dengan penuh tanggung jawab dan memahami serta menyadari sepenuhnya bahwa setiap tindakan pelanggaran terhadap hal-hal di atas merupakan tindakan indisipliner dan akan berakibat diberikannya sanksi oleh Perseroan kepada saya.

Jakarta, 2020

Materai Rp. 6000,-

Keterangan :
1. Pakta Integritas ini ditandatangani setiap 2 tahun dan merupakan salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan Perseroan.
2. Nilai materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Penegakan Pedoman Kode Etik

Sanksi pelanggaran Pedoman Kode Etik *(Code of Conduct)* dikategorikan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu sanksi ringan, sedang, dan berat. Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Adanya pandemi COVID-19 berdampak terhadap kegiatan operasional dan perkantoran yang dilakukan Perusahaan. Pemanfaatan *platform* teknologi informasi di satu sisi memberikan hal positif terhadap berjalannya kegiatan operasional dan perkantoran di tengah kebijakan pembatasan kegiatan yang dilakukan Pemerintah. Di sisi lain hal ini juga menimbulkan kendala terkait keterbatasan interaksi yang berimbas kepada pemantauan penegakan kode etik Perusahaan. Untuk itu Perusahaan tidak mendapatkan adanya pelanggaran kode etik di sepanjang tahun 2021.

Perusahaan dalam tahapan meninjau kembali pengkinian kode etik yang dapat mewadahi perubahan kebiasaan dan pola perilaku khususnya dalam pemanfaatan *platform* teknologi informasi.

Enforcement of the Guideline for Code of Conduct

Sanctions for violating the Code of Conduct are categorized into 3 (three) types, namely light, medium and severe sanctions. Every violation of the Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with the Company Regulations, including criminal sanctions that have been stipulated in the applicable laws and regulations.

Total Code of Conduct Violations

COVID-19 pandemic resulted in impacts on the Company operational and office activities. The use of information technology platforms on the one hand provides positive thing for the running operational and office activities amid the policy of limiting activities by the Government. On the other hand, it also creates obstacles related to limited interactions which impacted the monitoring enforcement of the Company's code of conduct. For this reason, the Company did not find any violations of the code of ethics throughout 2021.

The Company is in the stage of reviewing the update of the code of conduct that can accommodate changes in habits and behavior patterns, especially in the use of information technology platforms.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan, meliputi seluruh pengadaan barang dan jasa yang pelaksanaannya berada di bawah pengawasan Divisi *Network, GA & Procurement* (Divisi NGAP) *qq Procurement Department.*

Procurement of goods and services within the Company including all procurement of goods and services whose implementation is under the supervision of the Network, GA & Procurement Division (NGAP Division) qq Procurement Department.

Pengadaan barang dan jasa yang dimaksud meliputi:

- **BARANG**
  a. Semua barang modal (baik terdepresiasi atau tidak)
  b. Pembelian ATK
  c. Barang Cetakan
  d. Kegiatan *Integrated Dealer Benefit.*
  e. Semua barang yang menggunakan logo Mandiri Utama Finance

- **JASA**
  a. Reparasi
  b. Renovasi
  c. Konsultansi
  d. *Outsource*

Pengajuan pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan membuat *Form* Permintaan Barang Kantor (FPBK) dengan lengkap, jelas dan disetujui oleh Pejabat berwenang sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Divisi *Network, GA & Procurement* (Divisi NGAP) melakukan registrasi dan penetapan tempat pengadaan dan melakukan pencarian *vendor* untuk memenuhi permintaan barang dan

The concerned procurement of goods and services includes:

- **GOODS**
  a. All capital goods (whether depreciated or not)
  b. Office Stationery Purchase
  c. Printed goods
  d. Integrated Dealer Benefit Activities.
  e. All items that use the Mandiri Utama Finance logo

- **SERVICE**
  a. Repairment
  b. Renovation
  c. Consultancy
  d. Outsource

The submission of procuring goods and services is conducted by making the Request Form for Office Goods (FPBK) completely and clearly, as well as approved by the authorized Official according to the prevailing provisions in the Company.

The Network, GA & Procurement Division (NGAP Division) conducts registration and determination of procurement place, as well as conducts vendor searches to meet

jasa. Metode pemilihan *vendor* diantaranya adalah sebagai berikut:

- *Inquiry quotation approach* untuk pengadaan barang dan jasa yang tidak terlalu spesifik serta adanya jaminan perbaikan atas barang dan jasa tersebut dengan melakukan komparasi dari beberapa penawaran *vendor* / rekanan.
- Tender formal yakni pendekatan secara khusus dan spesifik untuk pengadaan barang dan jasa yang bersifat investasi dengan nilai yang cukup besar dan kritikal, serta adanya jaminan perbaikan atas barang dan jasa tersebut.

Untuk kondisi tertentu, di mana dalam kondisi mendesak dapat dilakukan pembelian secara cepat dengan syarat *vendor* yang ditunjuk adalah vendor yang sudah menjadi rekanan dan sudah terverifikasi serta sesuai dengan standar yang berlaku di Perusahaan.

Perusahaan senantiasa melakukan penilaian terhadap keseluruhan *vendor* yang menjadi mitra pengadaan barang atau jasa di lingkungan MUF, minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Dalam hal ini, Perusahaan senantiasa ikut serta mendukung program pemerintah untuk mendukung Usaha Mikro Kelas Menengah (UMKM) melalui Pasar Digital (PaDi) dalam pengadaan barang dan Jasa.

the demand for goods and services. Vendor selection methods, among others, are as follows:

- Inquiry quotation approach for the procurement of goods and services that are not very specific, as well as there is a recovery guarantee of the goods and services by comparing several offers from vendor/partner.
- Formal tender, namely a special and specific approach for the procurement of investment goods and services with a fairly large and critical value, as well as there is a recovery guarantee of the goods and services.

For certain conditions, where in urgent conditions purchasing can be conducted quickly with requirements that the appointed vendor is a vendor who has been a partner and has been verified, as well as in accordance with the prevailing standard in the Company.

The Company always conducts assessment to all vendors who become its partner of procuring goods and services within MUF at least once a year.

In this case, the Company always participates to support the government's program for supporting Micro, Small and Medium Enterprises through the Digital Market (PaDi) in procuring goods and services.

Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Transparency Policy of Financial and Non-Financial Condition

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Perusahaan harus menyediakan informasi yang bersifat materil dan relevan baik terkait kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *Stakeholders*. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang memengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Implementasi prinsip keterbukaan informasi ditujukan agar para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat melihat bagaimana pengelolaan Perusahaan, proses pengambilan keputusan, dan pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh Direksi. Implementasi prinsip keterbukaan tersebut meliputi:

1. Penyampaian informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan yang disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan OJK sesuai dengan haknya.
2. Informasi yang harus diungkapkan oleh Perusahaan meliputi pengungkapan yang tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi, kondisi keuangan dan non-keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhan dalam penerapannya, dan kejadian-kejadian penting yang dapat memengaruhi kondisi Perusahaan secara

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

The Company is required to provide material and relevant information related to the Company financial and non-financial conditions that are easily accessible and understood by the Stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only the information required by the Articles of Association and applicable laws and regulations, but also other important matters that influence stakeholders decision-making.

Implementation of the principle of information disclosure is intended to the shareholders and other stakeholders to be able to see how the Company is managed, the decision-making process, and the implementation of accountability for decisions made by the Board of Directors. The implementation of the transparency principle includes the following:

1. Submission of material and relevant information regarding the Company that is submitted in a timely, adequate, clear, accurate, and easily accessible manner by the stakeholders and FSA based on their rights.
2. Information that must be disclosed by the Company includes disclosures that are not limited to the vision, mission, business objectives, strategies, financial and non-financial conditions, composition and compensation of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families within the Company and other companies, risk management systems, systems internal supervision and control, GCG system and implementation as well as the compliance level in its implementation, and important events that can affect the

proporsional.
3. Keterbukaan dalam memberi penjelasan tentang transaksi dengan pihak terafiliasi (pihak yang mempunyai hubungan istimewa).

Company condition proportionally.
3. Transparency in providing explanations regarding transactions with affiliated parties (parties with special relationship).

Bentuk implementasi keterbukaan kondisi keuangan dan non-keuangan dilakukan melalui penyampaian laporan-laporan yang mencerminkan kondisi keuangan Perusahaan kepada *Stakeholders* dan OJK. Bentuk informasi-informasi yang disampaikan termasuk namun tidak terbatas pada:

Disclosure of financial and non-financial conditions is implemented through report submission that reflect the Company financial condition to the Stakeholders and FSA. The information submitted include but are not limited to the following:

1. Informasi Kondisi Keuangan
   a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Direksi, profil Perusahaan dan tata kelola Perusahaan.
   b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.
   c. Laporan Tahunan yang disampaikan kepada OJK dan Pemegang Saham sesuai dengan Peraturan OJK.
   d. Laporan Tahunan Publikasi yang dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional.
   e. Laporan Bulanan ke OJK yang meliputi posisi keuangan, laba rugi komprehensif, perhitungan hasil usaha, arus kas, analisis kesesuaian aset dan liabilitas, dan laporan lain sesuai karakteristik bisnis Perusahaan.

1. Financial Condition Information
   a. Summary of important financial data including shares overview, Board of Directors report, Company profile and Corporate Governance.
   b. Annual Financial Report has been audited by Public Accountant and Public Accounting Firm registered with Bank Indonesia. Annual Financial Report is prepared for 1 (one) financial year and is presented with a comparison of the previous 1 (one) financial year.
   c. Annual Report submitted to FSA and Shareholders following FSA Regulations.
   d. Annual Report Publication published in Indonesian language newspapers with national circulation.
   e. Monthly report to FSA which includes financial position, comprehensive profit and loss, calculation of operating results, cash flow, analysis of suitability of assets and liabilities, and other reports according to business characteristics of the Company.

2. Informasi Non Keuangan
   a. Laporan Tahunan Penerapan GCG yang disampaikan kepada OJK setiap 1 (satu) tahun sekali.

2. Non-Financial Information
   a. GCG Implementation Annual Report submitted to FSA once every 1 (one) year.

b. Laporan Penilaian Sendiri Manajemen Risiko yang disampaikan kepada OJK setiap 1 (satu) tahun sekali.
c. Laporan Penyelesaian Keluhan Konsumen yang disampaikan kepada OJK setiap 3 (tiga) bulan sekali.
d. Informasi-informasi seputar produk dan/atau layanan pemasaran Perusahaan yang disampaikan melalui media/situs web Perusahaan.

Transparansi Kepemilikan Saham

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengungkapkan kepada Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan dicantumkan dalam laporan Penerapan GCG mengenai:

1. Kepemilikan saham yang mencapai 50% atau lebih pada Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat. Hubungan keluarga adalah hubungan suami/istri dan hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal, termasuk mertua, menantu dan ipar.

Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1. Kebijakan dan strategi komunikasi Perusahaan harus memungkinkan informasi yang dibutuhkan diberikan

b. Risk Management Self-Assessment Report submitted to FSA once every 1 (one) year.
c. Consumer Complaint Settlement Report submitted to FSA every 3 (three) months.
d. Information regarding the Company's marketing products and/or services delivered through the Company's media/website.

Transparency of Share Ownership

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are required to disclose to the Company where the concerned member of the Board of Directors serves and be included in the GCG Implementation report regarding:

1. Share ownership reaching 50% or more in the Company where the concerned member of the Board of Directors serves and/or in other companies domiciled at domestic and abroad.
2. Financial relationship and family relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Shareholders of the Company where the concerned member of the Board of Directors serves. Family relations are husband/wife relationships and family relationships up to the second degree, both vertically and horizontally, including parents in law, daughter/son in law and brother/sister in law.

Information Disclosure to Financial Services Authority (FSA)

1. The Company's communication policies and strategies must enable the required information to be provided to FSA in a

kepada OJK secara lengkap, tepat waktu, dan dengan cara yang efisien.

2. Perusahaan wajib memiliki sistem pelaporan keuangan yang diandalkan untuk keperluan pengawasan dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Perusahaan wajib mengungkapkan kepada OJK mengenai hal-hal penting, paling sedikit meliputi:
   a. Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal.
   b. Transaksi material dengan pihak terkait.
   c. Benturan Kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi.
   d. Informasi material lain mengenai Perusahaan.
4. Pengungkapan hal-hal penting tersebut dimuat dalam Laporan Penerapan GCG.

complete, timely and efficient manner.

2. The Company is required to have a reliable financial reporting system for the purposes of supervision and other stakeholders.
3. The Company is required to disclose to FSA regarding important matters, at least including
   a. Resignation or dismissal of external auditor.
   b. Material transactions with related parties.
   c. Ongoing and/or potential Conflict of Interests.
   d. Other material information regarding the Company.
4. Disclosure of important matters is contained in GCG Implementation Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Keberadaan WBS diharapkan menjadi sistem yang efektif dalam mengungkap terjadinya berbagai bentuk kecurangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat. WBS memberikan perlindungan bagi pelapor, serta memberikan kemungkinan mekanisme pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Whistleblowing System (WBS) is part of internal control system in preventing the occurance of irregularities. WBS existence is expected to be an effective system in uncovering the occurrence of various forms of fraud and being able to resolve them in a short time. WBS provides protection for whistleblowers, as well as provides the possibility of accountable reporting mechanism.

Hingga akhir tahun 2021 Perusahaan belum memiliki pedoman dan sistem WBS yang terkelola secara mandiri dan independen. Namun demikian, Pedoman Kode Etik Perusahaan mengatur tentang Solidaritas Insan MUF melalui pelaporan setiap penyimpangan melalui:

a. *Email* dengan alamat milis: inteqrity@muf.co.id
b. Melalui surat (amplop tertutup) dengan memberi kode *"Whistleblowing System"* pada bagian kanan atas amplop, dengan alamat:

PT Mandiri Utama Finance
Menara Mandiri 1 Lantai 27
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190
DKI Jakarta, Indonesia

As of the end of 2021, the Company does not yet have WBS guideline and system that is managed independently and independently. However, the Guidelines for the Company's Code of Conducts regulate the Solidarity of MUF Personnel through reporting any irregularities through the following:

a. Email with address: integrity@muf.co.id
b. By mail (closed envelope) with the code "Whistleblowing System" on the top right of the envelope, with the address:

PT Mandiri Utama Finance
Menara Mandiri 1 Lantai 27
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
South Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Perusahaan menyadari bahwa di berbagai bidang usaha saat ini, Teknologi informasi (TI) tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap kegiatan operasional. Dengan perkembangan dan inovasi yang pesat, peran TI pun bergeser dan semakin diakui sebagai salah satu faktor penentu yang penting bagi keberhasilan dan keberlangsungan sebuah bisnis.

The Company is aware that in current various business fields, Information Technology (IT) is no longer considered only as complement to operational activities. With rapid development and innovation, IT role has shifted and is increasingly recognized as one of the important determinants for business success and sustainability.

Tujuan pengembangan TI di Perusahaan antara lain untuk mendukung pengelolaan Perusahaan secara strategis; menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan senantiasa memperhatikan keselarasan dengan tujuan Perusahaan; memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko yang kuat dan komprehensif; memastikan penyediaan layanan berkualitas berbasis teknologi informasi yang andal dan inovatif; serta mendukung sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan usaha Perusahaan.

The objectives to develop IT in Company are, to support managing business strategically; provide and develop business process more efficient and effective that align to the Company's objectives; ensure the implementation of a strong and comprehensive risk management process; ensure the provision of quality services based on reliable and innovative information technology; as supportive function as well as become a driving factor for business development.

Strategi, Fokus, dan Kebijakan 2021

Teknologi informasi saat ini disadari tidak hanya sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan TI berperan dalam efisiensi biaya, peningkatan efektifitas proses, penentu (*enabler*) proses bisnis, atau bahkan menjadi salah satu keunggulan kompetitif di pasar.

Strategy, Focus and Policy in 2021

Currently information technology is not only recognized as a function to support operational activities. The progress of information technology causes IT to take role in cost efficiency, improvement of process effectiveness, business process enabler, or even as a factor of competitive advantages for company.

Mandiri Utama Finance pada tahun 2021 menjalankan berbagai inisiatif teknologi informasi untuk mendukung stabilitas operasional, pertumbuhan bisnis, dan efisiensi bisnis jangka panjang; antara lain:

1. Perusahaan melakukan evaluasi dan penyelarasan arsitektur teknologi informasi dengan arsitektur bisnis. Penyelarasan arsitektur ini bertujuan agar sistem lebih siap mendukung pertumbuhan bisnis dan adaptif dalam berkolaborasi dengan lingkungan digital.

2. Melakukan transformasi untuk memperkuat sistem inti pembiayaan, yaitu proses akuisisi dan persetujuan kredit. Transformasi ini bertujuan untuk menyiapkan sistem agar lebih lincah, lebih adaptif, dan transparan dalam berkolaborasi dengan lingkungan digital, baik dengan sistem internal perusahaan maupun dengan sistem pihak lain.

3. Implementasi sistem untuk mitra usaha Perusahaan, yaitu dealer atau *showroom* kendaraan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan dan transparansi proses bagi mitra usaha, mempercepat proses akuisisi, dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.

4. Perusahaan juga melakukan penambahan fitur-fitur yang memudahkan nasabah dalam mengakses produk pembiayaan yang ditawarkan melalui kanal digital MUF On-line Auto Show (MOAS), MUF On-line Syariah (MOS), dan Dana *Now*. Kanal ini merupakan kanal pemasaran digital yang dapat digunakan untuk pengajuan pembiayaan, simulasi pembiayaan, dan katalog kendaraan.

Mandiri Utama Finance carried out various information technology initiatives in 2021 to support operational stability, business growth, and long-term business efficiency; including:

1. Company performs evaluation and alignment of information technology architecture and business architecture. This architectural alignment purposes to make the system more ready to support business growth and adaptive in collaborating with digital environment.

2. Implement transformation to strengthen the core financing system, namely the credit acquisition and approval process. This transformation aims to prepare the system to be more agile, more adaptive, and transparent in collaborating with the digital environment, both with the Company's internal systems and with the systems of other parties.

3. System implementation for the Company's business partners, namely vehicle dealers or showrooms. This system is expected to improve convenience and process transparency for business partners, accelerate the acquisition process, and support business growth of the Company.

4. The Company also added features that make it easier for customers to access financing products offered through the digital channels MUF On-line Auto Show (MOAS), MUF On-line Syariah (MOS), and Dana Now. These channels are digital marketing channel that can be used for financing applications, financing simulations, and vehicle catalogs.

5. Perusahaaan juga mengembangkan layanan bagi nasabah dengan menyediakan kanal digital MUF On-line Assistant (MONA). Fitur dalam layanan MONA adalah layanan informasi pembiayaan yang sedang berjalan, seperti status pembiayaan, jumlah angsuran, dan sebagainya.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi dilaksanakan untuk memastikan penggunaan teknologi informasi dalam mencapai tujuan perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mandiri Utama Finance menerapkan tata kelola teknologi informasi dalam proses pengelolaan organisasi, investasi dan pemilihan teknologi, implementasi, serta operasional.

Secara struktural pengelola teknologi informasi dibantu oleh Komite Pengarah Teknologi Informasi yang dipimpin oleh SEVP Finance & ICT. Komite ini bertanggungjawab menentukan arah dan kebijakan TI, menentukan dan mengawasi proyek yang stratejik, melakukan pemantauan kinerja TI, dan mitigasi risiko TI. Komite melakukan aktifitas pemantauan dan evaluasi secara periodik. Dalam hal pengawasan proyek stratejik, komite bersama dengan jajaran Direksi lain melakukan pemantauan dan evaluasi setiap bulan, agar proyek dapat berjalan tepat waktu, sesuai anggaran, tetap mengedepankan kualitas, dan melakukan mitigasi risiko dengan baik.

Perusahaan juga telah melengkapi sistem Teknologi Informasi dengan mekanisme pemulihan jika terjadi gangguan karena bencana atau kerusakan sistem produksi. Mekanisme pemulihan bencana ini

5. The Company also developed services for customers by providing the MUF On-line Assistant (MONA) digital channel. Features in the MONA service are ongoing financing information services, such as financing status, installment amount, and so on.

Information Technology Governance

Information technology governance is implemented to ensure that the use of information technology in achieving goals of the Company can be carried out effectively and efficiently. Mandiri Utama Finance applies information technology governance in the process of organizational management, investment and technology selection, implementation, and operations.

Structurally, information technology managers are assisted by Information Technology Steering Committee led by Finance & ICT SEVP. This committee is responsible for determining IT direction and policies, determining and overseeing strategic projects, monitoring IT performance, and mitigating IT risks. The committee perform monitoring and evaluation periodically. In terms of strategic project supervision, the committee together with other Board of Directors monitors and evaluates every month, so that projects can run on time, within budget, prioritize quality, and mitigate risk properly.

The Company has also equipped the Information Technology system with recovery mechanism in case of disruption due to disaster or damage to the production system. This disaster recovery mechanism has referred to

sudah mengacu pada Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Rencana Strategis Tahun 2022

Perusahaan secara terus menerus melakukan perbaikan dan penambahan fitur di teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan dan target bisnis dalam berkompetisi di pasar. Pada tahun 2022, Mandiri Utama Finance akan melanjutkan berbagai inisiatif terkait TI, yaitu:

1. Melanjutkan implementasi penguatan sistem inti Perusahaan, khususnya proses akuisisi dan persetujuan kredit, agar lebih siap dalam beradaptasi dengan lingkungan digital.
2. Memperkuat fitur pembiayaan Syariah untuk menunjang ekspansi bisnis pembiayaan Syariah.
3. Memperkuat keamanan teknologi informasi dengan melakukan implementasi beberapa sistem keamanan, memperkuat organisasi dan regulasi keamanan informasi.

FSA Regulation No. 4 /POJK.05/2021 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

Strategic Plan for 2022

The Company continuously improves and increases features in information technology to support business growth and targets in market competion. In 2022, Mandiri Utama Finance is going to continue various IT-related initiatives as follows:

1. Continuing the implementation of strengthening the Company's core systems, especially the credit acquisition and approval process, to be better prepared to adapt to the digital environment.
2. Strengthening Sharia financing features to support Sharia financing business expansion.
3. Strengthening information technology security by implementing several security systems, strengthening organization and information security regulations.

Referensi Keberlanjutan

Sustainability Reference

Sebagai perusahaan pembiayaan yang tergabung dalam Mandiri Group, MUF berupaya mengembangkan penerapan keuangan berkelanjutan, baik dalam kerangka kepatuhan terkait peraturan dan perundang-undangan maupun keinginan kuat untuk mewujudkan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) secara bertahap di setiap aspek operasi dan bisnisnya.

As a financing company that is part of Mandiri Group, MUF seeks to develop the sustainable finance application, both within the framework of compliance with regulations and legislation as well as a strong desire to gradually realize Environmental, Social and Governance (LST) in every aspect of its operations and business.



Dalam upaya membangun budaya keberlanjutan, MUF telah menyusun *Road Map* Keuangan Berkelanjutan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

In the effort to build sustainability culture, MUF had prepared Road Map for Sustainable Finance for 5 (five) years period.

2021	2022	2023	2024	2025
• Penguatan SDM untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan • Inisiasi awal portofolio produk/jasa keuangan berkelanjutan	• Edukasi internal • Penyusunan pedoman internal • Penyesuaian klasifikasi kegiatan pembiayaan • Inovasi produk/ jasa keuangan berkelanjutan	Inisiasi lanjutan portofolio produk/ jasa keuangan berkelanjutan	• Pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan • Penyusunan sistem dan pengawasan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan • Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi	Perwujudan penerapan keuangan berkelanjutan
• HR strengthening to manage the sustainable finance function • Early initiation of sustainable finance products/ services portfolio	• Internal education • Internal guidelines preparation • Adjustment to the classification of financing activities • Innovation of sustainable finance products/ services	Advanced initiation of sustainable finance products/ services portfolio	• Development of sustainable finance products/ services • Preparation of system and supervision on the reports of sustainable finance application • Preparation of integrated business management system	Realization of sustainable finance application



"Lebih lanjut tentang upaya MUF dalam mewujudkan keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2021 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini."

"Further on MUF efforts in realizing sustainability are available in 2021 Sustainability Report as an integral document of this Annual Report."



06

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

PT Mandiri Utama Finance

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of 31 December 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

PT Mandiri Utama Finance

Kami Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Stanley Setia Atmadja
   Alamat Kantor : Menara Mandiri I Lt. 26-27
   Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
   Jakarta, 12190
   Alamat Rumah : Jl. Dharmawangsa VIII No.5
   Jakarta, 12160
   Nomor Telepon : (021) 527 8038
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rully Setiawan
   Alamat Kantor : Menara Mandiri I Lt. 26-27
   Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
   Jakarta, 12190
   Alamat Rumah : Jl. Timbul IV Raya No.B/4A
   Jagakarsa, 12630
   Nomor Telepon : (021) 527 8038
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance;
2. Laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Mandiri Utama Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

PT Mandiri Utama Finance

We, the undersigned:

1. *Name : Stanley Setia Atmadja*
   Office address : Menara Mandiri I Lt. 26-27
   Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
   Jakarta, 12190
   Domicile address : Jl. Dharmawangsa VIII No.5
   Jakarta, 12160
   Phone number : (021) 527 8038
   Title : President Director
2. *Name : Rully Setiawan*
   Office address : Menara Mandiri I Lt. 26-27
   Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
   Jakarta, 12190
   Domicile address : Jl. Timbul IV Raya No. B/4A
   Jagakarsa, 12630
   Phone number : (021) 527 8038
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mandiri Utama Finance;*
2. *The financial statements of PT Mandiri Utama Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of PT Mandiri Utama Finance have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements of PT Mandiri Utama Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Mandiri Utama Finance's internal control system.*

This Statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Januari/*January* 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the board of Directors*



Stanley Setia Atmadja
Presiden Direktur / *President Director*

Rully Setiawan
Direktur / *Director*

PT Mandiri Utama Finance
Menara Mandiri I 26-27th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Tel. (62-21) 527 8038
Fax. (62-21) 527 8039
www.mandiriutamafinance.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5-6	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-106	*Notes to the Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00023/2.1032/AU.1/09/1174-1/1/I/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mandiri Utama Finance

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00023/2.1032/AU.1/09/1174-1/1/I/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Mandiri Utama Finance

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandiri Utama Finance, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00023/2.1032/AU.1/09/1174-1/1/I/2022 (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00023/2.1032/AU.1/09/1174-1/1/I/2022 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandiri Utama Finance tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandiri Utama Finance as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00023/2.1032/AU.1/09/1174-1/1/I/2022 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Februari 2021.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00023/2.1032/AU.1/09/1174-1/1/I/2022 (continued)

Other matter

The financial statements of PT Mandiri Utama Finance as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on February 15, 2021.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. 1174*

20 Januari 2022/*January 20, 2022*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *31 December* 2021	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *31 December* 2020	
ASET				***ASSETS***
Kas dan kas di bank	188.431.650.830	4,26	129.820.912.413	*Cash on hands and cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen		5,26		
Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)	5.139.101.819.028		4.537.105.333.943	*Consumer financing receivables Third parties (net of allowance for impairment losses)*
Pihak berelasi	-		36.364.362	*Related party*
Piutang pembiayaan murabahah (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	439.490.207.473	6	182.079.617.385	*Murabahah financing receivables (net of allowance for impairment losses)*
Piutang sewa pembiayaan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	40.409.333.898	7	-	*Finance lease receivables (net of allowance for impairment losses*
Piutang lain-lain		8,26		*Other receivables*
Pihak ketiga	54.406.175.249		69.193.230.348	*Third parties*
Pihak berelasi	4.620.000.000		2.100.000.000	*Related party*
Beban dibayar di muka		9,26		*Prepaid expenses*
Pihak ketiga	21.780.640.570		29.178.498.099	*Third parties*
Pihak berelasi	20.682.101.749		12.966.786.062	*Related party*
Aset pajak tangguhan	52.351.458.520	10c	29.220.763.810	*Deferred tax assets*
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp108.586.248.906 (2020:Rp84.414.789.644))	36.279.273.269	11	42.838.337.220	*Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp108,586,248,906 (2020:Rp84,414,789,644))*
Aset hak-guna		12,26		*Right-of-use assets*
Pihak ketiga	53.578.356.381		53.840.822.342	*Third parties*
Pihak berelasi	23.799.879.938		11.407.525.146	*Related party*
Aset lain-lain	22.342.781.352	13	14.048.828.514	*Other assets*
TOTAL ASET	**6.097.273.678.257**		**5.113.837.019.644**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *31 December* 2021	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *31 December* 2020	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha		14,26		*Trade payables*
Pihak ketiga	221.768.573.926		169.685.616.181	*Third parties*
Pihak berelasi	2.815.649.703		7.490.168.118	*Related party*
Utang lain-lain		15		*Other payables*
Pihak ketiga	18.465.168.984		12.522.439.023	*Third parties*
Utang pajak	49.171.836.477	10a	12.136.024.425	*Tax payables*
Beban yang masih harus dibayar		16,26		*Accrued expenses*
Pihak ketiga	172.351.732.321		81.513.285.766	*Third parties*
Pihak berelasi	4.691.965.045		5.714.247.810	*Related parties*
Pinjaman bank		17,26		*Bank loans*
Pihak ketiga	3.233.307.103.756		2.741.600.505.523	*Third parties*
Pihak berelasi	1.626.000.190.978		1.457.729.022.752	*Related parties*
Liabilitas sewa pembiayaan		18,26		*Finance lease liabilities*
Pihak ketiga	18.433.800.243		14.875.904.585	*Third parties*
Pihak berelasi	23.799.879.938		11.488.557.836	*Related party*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	106.068.898.467	19	83.478.870.763	*Employee benefits obligations*
TOTAL LIABILITAS	**5.476.874.799.838**		**4.598.234.642.782**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
nilai nominal Rp100 per saham				*par value Rp100 per share*
Modal dasar - 5.000.000.000 lembar saham				*Authorised capital - 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000.000 lembar saham	500.000.000.000	20	500.000.000.000	*Issued and fully paid up capital - 5,000,000,000 ordinary shares*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih	(1.373.077.366)	2m	(3.808.566.485)	*Remeasurement of employee benefits obligations - net*
Laba ditahan		20		*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	5.616.416.512		5.616.416.512	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	116.155.539.273		13.794.526.835	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**620.398.878.419**		**515.602.376.862**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.097.273.678.257**		**5.113.837.019.644**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended 31 December*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pembiayaan konsumen		21a,26		*Consumer financing income*
Pihak ketiga	1.305.314.586.091		968.272.977.366	*Third parties*
Pihak berelasi	878.128		4.942.112	*Related parties*
Marjin murabahah	58.543.397.906	21b	19.029.785.673	*Murabahah margin*
Sewa Pembiayaan	2.191.754.910	21c	-	*Finance leases*
Bunga dan marjin		21d,26		*Interest and margin*
Pihak ketiga	212.680.886		320.523.359	*Third parties*
Pihak berelasi	3.078.817.755		5.499.663.690	*Related parties*
Lain-lain	157.853.109.715	21e	158.602.905.287	*Others*
Total pendapatan	1.527.195.225.391		1.151.730.797.487	*Total revenue*
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(321.852.285.686)	23,26	(274.542.665.358)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi		24,26		*General and administrative*
Pihak ketiga	(210.388.404.891)		(190.410.999.174)	*Third parties*
Pihak berelasi	(11.407.525.146)		(11.407.525.146)	*Related parties*
Beban keuangan		22,26		*Finance charges*
Pihak ketiga	(251.546.916.349)		(219.680.657.909)	*Third parties*
Pihak berelasi	(149.961.790.621)		(156.732.673.198)	*Related parties*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				*Allowance for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(295.628.041.329)	5	(242.720.827.718)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(14.142.774.700)	6	(5.393.633.372)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(174.915.898)	7	-	*Finance lease*
Pemasaran	(96.874.897.979)		(35.865.770.278)	*Marketing*
Lain-lain	(42.590.158.125)	25	(25.681.345.325)	*Others*
Total beban	(1.394.567.710.724)		(1.162.436.097.478)	*Total expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**132.627.514.667**		**(10.705.299.991)**	***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK FINAL	**(658.299.728)**		**(1.164.037.410)**	***FINAL TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**131.969.214.939**		**(11.869.337.401)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(29.608.202.501)**	10b	**(746.812.513)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**102.361.012.438**		**(12.616.149.914)**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items will not be reclassified to profit or loss:*
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3.122.421.948	19	(7.368.064.422)	*Remeasurement of employee benefit's obligations*
Pajak penghasilan terkait	(686.932.829)	10c	1.620.974.173	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	2.435.489.119		(5.747.090.249)	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
TOTAL LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**104.796.501.557**		**(18.363.240.163)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Remeasurement of employee benefits obligations - net*	Laba ditahan/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2019		**500.000.000.000**	**1.938.523.764**	**437.985.511**	**55.337.461.730**	**557.713.971.005**	***Balance as of 31 December 2019***
Dampak penerapan PSAK 71	29	-	-	-	(23.748.353.980)	(23.748.353.980)	*Impact on implementation SFAS 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	29	500.000.000.000	1.938.523.764	437.985.511	31.589.107.750	533.965.617.025	*Balance as of 1 January 2020 after impact on SFAS 71*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(12.616.149.914)	(12.616.149.914)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan - neto		-	(5.747.090.249)	-	-	(5.747.090.249)	*Remeasurement of employee benefit obligations- net*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20	-	-	5.178.431.001	(5.178.431.001)	-	*Appropriated retained earnings*
Saldo 31 Desember 2020		**500.000.000.000**	**(3.808.566.485)**	**5.616.416.512**	**13.794.526.835**	**515.602.376.862**	***Balance as of 31 December 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	102.361.012.438	102.361.012.438	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan – neto		-	2.435.489.119	-	-	2.435.489.119	*Remeasurement of employee benefit obligations- net*
Saldo 31 Desember 2021		**500.000.000.000**	**(1.373.077.366)**	**5.616.416.512**	**116.155.539.273**	**620.398.878.419**	***Balance as of 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended 31 December*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari konsumen:				*Cash received from customers:*
Pembiayaan konsumen	9.317.033.064.362		7.436.106.012.115	*Consumer financing*
Premi asuransi	457.680.992.438		278.533.629.579	*Insurance premiums*
Penalti	37.592.595.833		48.351.096.354	*Penalty*
Bunga dan marjin	2.633.198.911		4.656.149.639	*Interest and margin*
Penerimaan terkait pembiayaan bersama *without recourse*	8.839.749.872.117		6.327.306.472.513	*Cash received from joint financing without recourse*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(12.233.577.389.449)		(6.481.380.722.971)	*Payments to car dealers*
Pembayaran gaji dan tunjangan	(606.300.867.967)		(541.124.345.619)	*Payments for salaries and allowances*
Pembiayaan bersama *without recourse*	(5.136.189.082.986)		(6.208.184.563.566)	*Joint financing without recourse*
Pembayaran kepada perusahaan asuransi	(444.615.163.529)		(247.558.488.386)	*Payments to insurance companies*
Pembayaran beban keuangan	(386.575.954.277)		(355.349.010.770)	*Payments for financial charges*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(191.962.011.688)		(142.282.882.589)	*Payments for general and administrative expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(13.764.900.169)		(22.065.647.550)	*Payments for income tax*
Pembayaran terkait fidusia	(38.178.789.977)		(33.908.616.858)	*Payments for fiduciary*
Pembayaran beban pemasaran	(80.482.796.301)		(42.718.445.662)	*Payments for marketing expenses*
Pengeluaran untuk lain-lain	(73.524.366.761)		(88.030.931.510)	*Others*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(550.481.599.443)**		**(67.650.295.281)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(13.433.332.177)		(16.368.177.678)	*Purchases of fixed assets*
Penjualan aset tetap	4.772.728	11	2.900.000	*Sales of fixed assets*
Pembayaran atas aset hak-guna	(38.661.181.738)		(31.978.270.942)	*Payment to right-of-use-assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(52.089.741.187)**		**(48.343.548.620)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended 31 December*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	3.814.362.061.153		2.805.286.245.135	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(3.153.179.982.106)		(2.877.893.193.954)	*Payments of bank loan*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	**661.182.079.047**		**(72.606.948.819)**	***Net cash (used in)/ provided by financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN KAS DI BANK	**58.610.738.417**		**(188.600.792.720)**	***NET (DECREASE)/ INCREASE CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS***
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN	**129.820.912.413**		**318.421.705.133**	***CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN	**188.431.650.830**	4	**129.820.912.413**	***CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR***
Kas	12.443.412.479		18.226.238.944	*Cash on hand*
Kas pada bank	175.988.238.351		111.594.673.469	*Cash in banks*
JUMLAH KAS DAN KAS DI BANK	**188.431.650.830**	4	**129.820.912.413**	***TOTAL CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Mandiri Utama Finance ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 21 Januari 2015 berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 19. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, No. 45 pada tanggal 26 Juli 2021, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0431921 Tahun 2021 tanggal 27 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa, yang meliputi:

a. Pembiayaan investasi
b. Pembiayaan modal kerja
c. Pembiayaan multi guna
d. Pembiayaan lain diluar kegiatan dalam butir a, b, and c setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tahun 2015. Perusahaan memperoleh ijin usaha sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-81/D.05/2015 tanggal 25 Juni 2015. Dengan diperolehnya izin tersebut, maka Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan dapat melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Perusahaan memperoleh izin pembukaan unit usaha syariah dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-36/NB.223/2018 tanggal 27 April 2018. Dengan diperolehnya izin tersebut, maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan pembiayaan syariah.

Perusahaan berdomisili di Menara Mandiri I, lantai 26-27, Jalan Jendral Sudirman Kavling 54-55, Jakarta dan memiliki 119 jaringan yang terdiri dari kantor cabang dan selain kantor cabang pada tahun 2021 (2020:110 jaringan) (tidak diaudit) yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

1. GENERAL

PT Mandiri Utama Finance (the "Company") was established on 21 January 2015 based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 19. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated 26 January 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Establishment which was covered by Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 45 dated 26 July 2021, regarding changes on Board of Commissioners and Directors composition. The notification receipt of the change in article association was received and recorded in the administration system of legal entity in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0431921 Year 2021 dated 27 July 2021.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are providing financing for purchases goods and/or services which covers:

a. Investment financing
b. Working capital financing
c. Multi purpose financing
d. Other financing activities other than those stated in point a, b, and c, after receiving approval from Financial Services Authority.

The Company commenced its commercial operations in 2015. The Company obtained a business license as a Finance Company from the Board of Commissioner of Financial Services Authority of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-81/D.05/2015 dated 25 June 2015. With this license, the Company is allowed to engage in consumer financing, factoring and leasing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities and finance lease.

The Company obtained a business license as a Finance Company from the Board of Commissioner of Financial Services Authority of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-36/NB.223/2018 dated April 27, 2018. With this license, the Company is allowed to engage in sharia consumer financing.

The Company's registered office is located in Menara Mandiri I, 26-27th floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 54-55, Jakarta and has 119 networks which consist of branches and other networks in 2021 (2020:110 networks) (unaudited) located in number of cities throughout Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL (continued)*

The members of the Company`s Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021		2020		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Ignatius Susatyo Wijoyo	Ignatius Susatyo Wijoyo	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Erida	Erida	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Mansyur Syamsuri Nasution	Mansyur Syamsuri Nasution	:	*Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Stanley Setia Atmadja	Stanley Setia Atmadja	:	*President Director*
Direktur	:	Rully Setiawan **)	Yusuf Budi Baik *)	:	*Director*
Direktur	:	Rita Mustika Ruchtje	Rita Mustika Ruchtje	:	*Director*

*) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 30 Maret 2021
**) Efektif sejak 27 Juli 2021

*Effective resigned on 30 March 2021 *)*
*Effective since 27 July 2021 **)*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masing-masing memiliki 6.233 karyawan dan 5.012 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company had 6,233 and 5,012 employees (unaudited).

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mayoritas dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, State-Owned Company majorly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

The significant accounting policies applied by the Company in the preparation of its financial statements as follows:

a. *Basis of Preparation of the Financial Statements*

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statements of cash flows, and using the historical cost convention of accounting except as disclosed in the relevant notes herein.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dan kas pada bank, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi pada tahun sebelumnya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55; "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60; "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan Amendemen PSAK No. 73; "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash include cash on hand and cash in banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements 31 December 2021, are consistent with those of the previous financial year.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Figures in the financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise specified.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has issued new SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as of 1 January 2021 as follows:

- *Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55; "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to SFAS No. 60; "Financial Instruments: Disclosures", and Amendments to SFAS No. 73: "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan kas di bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, pinjaman bank, beban yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain.

c.1. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Biaya perolehan diamortisasi;
ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has issued new SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as of 1 January 2021 as follows: (continued)

- *Annual improvement SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial year.

c. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash on hands and cash in banks, consumer financing receivables, consumer financing receivables sharia, finance lease receivables, other receivables and other assets.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, bank loan, accrued expenses, other payables.

c.1. Classification

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

i. Amortized cost;
ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)*; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *(held to collect and sell)*; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1. Classification (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as of FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI")

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1. Classification (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The Company classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

The Company classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short-term profit-taking) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

The Company classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished. (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Company as of fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

The Company classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished. (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as of fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets classified as measured at amortised cost and financial liabilities measured at amortised cost.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.1. Klasifikasi (lanjutan)

Pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1. Classification (continued)

Measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

At initial recognition, financial liability at amortised cost measured at fair value plus transaction costs (if any). Those transaction costs are amortised over the lifetime of the instrument based on effective interest rate method and recognised as part of interest expense.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.2. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan juga menghentikan pengakuan aset keuangan tertentu pada saat Perusahaan menghapusbukukan saldo aset keuangan yang dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.2. Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligation in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company also derecognises certain financial assets when it writes off balances of the financial assets deemed to be uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Collection or recovery of financial assets written off in the previous period are recorded as other income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.3. Modifikasi aset keuangan

Perusahaan terkadang melakukan renegosiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari pinjaman kepada konsumen. Saat ini terjadi, Perusahaan menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Perusahaan melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan
- Perubahan signifikan dari suku bunga Perubahan mata uang pinjaman

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut.

Tanggal renegosiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Perusahaan juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegosiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.3. Modification of financial assets

The Company sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans to customers. When this happens, the Company assesses whether or not the new terms are substantially different to the original terms. The Company does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty*
- *Significant change in the interest rate Change in the currency the loan is denominated in*

If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and realculates a new effective interest rate for the asset.

The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occured. However, the Company also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.3. Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegosiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perusahaan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

c.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.3. Modification of financial assets (continued)

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

c.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the counterparty.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perusahaan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a) *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.5. Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a) Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan periode observasi 48 bulan.

c) *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.5. Impairment of financial assets (continued)

b) Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with observation period 48 months.

c) Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12 month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari ("DPD") atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok, aset yang telah dihapusbukukan dan mengalami proses aset tarikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.5. Impairment of financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due, are written off and has been proceed as repossessed assets.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage 3*'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.5. Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah umur kontrak aset keuangan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

c.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.5. Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the the contractual term of the financial asset.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

c.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if the quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

d. Kas dan kas di bank

Kas mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.6. Fair value measurement (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

d. Cash on hands and cash in banks

Cash include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and are not pledged as collateral for any borrowing and that are readily convertible to known amounts of cash which are subject to insignificant risk of changes in value.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar dikurangi biaya-biaya transaksi dan ditambah *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pelunasan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f. Piutang pembiayaan murabahah

Kontrak Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui sebagai aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are recognised initially at fair value deducted by directly attributable transactions costs and added with yield enhancing income, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

Early termination is treated as a full repayment of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss at the transaction date.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 (one hundred eighty) days. Recoveries from receivables previously written-off are recognised as other income upon receipt.

f. Murabahah financing receivables

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised as financial assets measured at amortized cost.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

h. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama *without recourse* Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Finance lease receivables

Finance lease receivables represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated at net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year statement of profit or loss and other comprehensive income based on a constant rate of return on the net investment using effective interest rates.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Joint financing

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest method.

All joint financing agreements entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode *expected credit losses* (Catatan 2c).

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the expected credit losses methodology (Note 2c).

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers all expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed asset account when completed and ready to use.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Golongan	Masa manfaat (tahun)/ *Useful life (years)*	*Classification*
Perabotan dan peralatan kantor	4 tahun/years	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	4 tahun/years	*Vehicles*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan, setiap tanggal pelaporan jika diperlukan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the period in which they are incurred.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur masa manfaatnya.

l. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, the amount will be written down immediately to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment losess is reversed ony if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognised in the statements of profit or loss as incurred. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income.

Management periodically evaluates positions taken in Corporate Income Tax Returns (CITR) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utitilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised on accrual basis when the benefits liable to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)
Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)
Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Termination benefits

Actuarial gains and losses arising from experience adjustment sand changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan hubungan kerja (lanjutan)

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Termination benefits (continued)

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

The Company considers the following as its related parties:

a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control of the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

c. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with related parties (continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

c. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In its normal course of business, the Company enter into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.

Transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "pendapatan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban keuangan" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen adalah komisi asuransi, pendapatan provisi dan biaya jasa dealer yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi dan pendapatan administrasi.

Pendapatan denda keterlambatan pembayaran dan pinalti diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

p. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income and expense recognition

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "financial charges" respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.

Included in the consumer financing income are insurance commission, provision fee and dealers incentive fee which are amortised using effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs and administration income.

Late charges and penalty income are recognised when the realisation in certain. Interest income is presented on a gross basis in the profit or loss.

Income and expense are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Leases transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: (lanjutan)

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases transaction (continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for: (continued)

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa pembiayaan sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases transaction (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and financial leases liabilities as separate accounts in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan dibawah ini.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan review atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Critical accounting estimates and assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

b. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 2m).

c. Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical accounting estimates and assumptions (continued)

a. Allowance for impairment losses (continued)

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

b. Post-employment benefits

Post-employment benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return, on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations (Note 2m).

c. Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

c. Penentuan umur sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkitakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Seluruh opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Perusahaan dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

d. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2k. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical accounting estimates and assumptions (continued)

c. Determining lease term (continued)

For leases of properties, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

All extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Company could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

d. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2k. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

f. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2l).

g. Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical accounting estimates and assumptions (continued)

e. Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

f. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2l).

g. Fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK / *4. CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Kas	12.443.412.479	18.226.238.944	*Cash on hand*
Kas pada bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Permata Tbk	8.342.204.735	3.141.288.011	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.323.271.249	3.987.847.229	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	5.277.791.962	2.665.379.241	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY")	3.158.011.201	262.077.999	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY")*
PT Bank Mega Tbk	2.765.681.037	7.890.393	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah Tbk	2.488.933.171	89.305.718	*PT Bank Central Asia Syariah Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.766.490.752	1.785.785.430	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	841.316.444	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	222.021.566	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	64.910.578	61.948.777	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	-	*PT Bank UOB Indoensia*
PT Bank Resona Perdania	38.533.778	30.661.104	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	65.178.457	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	62.640.970	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DKI	-	50.979.852	*PT Bank DKI*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	32.599.000	*PT Bank MNC Internatsional Tbk*
Subtotal	30.339.166.473	12.243.582.181	*Subtotal*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.279.407.421	98.724.888.978	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.847.258.768	7.544.101	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	456.536.920	568.090.674	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.868.769	50.567.535	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	145.649.071.878	99.351.091.288	*Subtotal*
Total	**188.431.650.830**	**129.820.912.413**	***Total***

Tingkat suku bunga giro untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berkisar sebagai berikut:

The interest rates for current accounts for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Giro	1,00% - 2,50%	0,25% - 2,50%	*Current accounts*

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transaction with related parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			*Consumer financing receivables - gross:*
Pihak ketiga	21.073.136.689.286	15.945.674.717.559	*Third parties*
Pihak berelasi	-	37.307.161	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4.767.464.810.699)	(3.488.549.625.734)	*Unearned income on consumer financing*
	16.305.671.878.587	12.457.162.398.986	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai - neto	(11.016.695.038.159)	(7.826.743.022.362)	*Joint financing - net*
	5.288.976.840.428	4.630.419.376.624	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149.875.021.400)	(93.277.678.319)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**5.139.101.819.028**	**4.537.141.698.305**	***Consumer financing receivables - net***

Seluruh kontrak pembiayaan yang disalurkan Perusahaan adalah untuk kendaraan bermotor.

All consumer financing contracts provided by Company are for motor vehicles.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12-84 bulan.

The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12-84 months.

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of consumer financing receivables - gross balance as of 31 December 2021 and 2020 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Tahun			*Year*
2021	-	6.559.762.353.791	*2021*
2022	8.744.218.303.403	4.800.347.655.365	*2022*
2023	6.371.140.020.061	2.883.937.118.505	*2023*
2024	3.807.181.383.052	1.356.243.600.993	*2024*
2025	1.668.735.752.575	338.009.572.673	*2025*
2026 dan sesudahnya	481.861.230.195	7.411.723.393	*2026 and there after*
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	**21.073.136.689.286**	**15.945.712.024.720**	***Total consumer financing receivables - gross***

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates charged to customers for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Mobil	16,57%	17,04%	*Car*
Sepeda motor	32,56%	32,10%	*Motorcycle*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of consumer financing receivables - gross are as follows:

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Belum jatuh tempo	19.498.097.755.770	13.714.926.112.048	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 90 hari	1.381.966.568.516	2.126.888.614.167	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	60.856.939.552	39.970.914.895	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	132.215.425.448	63.926.383.610	*121 - 180 days*
Total	**21.073.136.689.286**	**15.945.712.024.720**	***Total***

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classifiied as amortied cost by stages for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/31 *December* 2021				
	***Stage* 1*)**	***Stage* 2*)**	***Stage* 3*)**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo. awal tahun	4.460.917.774.940	122.356.619.590	47.144.982.094	4.630.419.376.624	*Balance, beginning of the year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	3.739.569.110	(3.125.032.000)	(614.537.110)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(213.679.874.261)	213.707.819.678	(27.945.417)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(40.199.401.542)	(5.929.438.720)	46.128.840.262	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur	791.285.413.651	47.877.145.266	58.425.603.135	897.588.162.052	*Net change in exposure*
Penghapusan	(164.053.385.824)	(30.966.615.681)	(44.010.696.743)	(239.030.698.248)	*Written-off*
Saldo akhir tahun	**4.838.010.096.074**	**343.920.498.133**	**107.046.246.221**	**5.288.976.840.428**	***Balance end of year***

	31 Desember/*31 December* 2020				
	***Stage* 1*)**	***Stage* 2*)**	***Stage* 3*)**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo. awal tahun	4.422.991.390.763	45.877.489.260	44.834.448.201	4.513.703.328.224	*Balance, beginning of the year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	786.511.451	(648.688.402)	(137.823.049)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(14.994.649.337)	15.018.668.657	(24.019.320)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(10.384.177.402)	(366.010.904)	10.750.188.306	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur	62.518.699.465	62.475.160.979	211.806.864.265	336.800.724.709	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(220.084.676.309)	(220.084.676.309)	*Written-off*
Saldo akhir tahun	**4.460.917.774.940**	**122.356.619.590**	**47.144.982.094**	**4.630.419.376.624**	***Balance end of year***

*) Termasuk dalam *stage* 1, 2 dan 3 adalah piutang pembiayaan konsumen yang masih dalam program restrukturisasi.

*) *Included in stage 1, 2 and 3 are consumer financing receivables which still in the restructuring program.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Saldo awal	93.277.678.319	47.789.525.821	*Beginning balance*
Dampak penerapan PSAK 71	-	22.852.001.089	*Impact on implementation SFAS 71*
Penyisihan selama tahun berjalan	295.628.041.329	242.720.827.718	*Allowance made during the year*
Penghapusan piutang	(239.030.698.248)	(220.084.676.309)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**149.875.021.400**	**93.277.678.319**	***Ending balance***

31 Desember/*31 December* 2021

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	67.155.219.718	14.881.369.417	11.241.089.184	93.277.678.319	*Balance beginning of the year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	100.176.557	(85.010.452)	(15.166.105)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(27.889.344.906)	27.892.330.993	(2.986.087)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(10.587.518.970)	(1.557.448.989)	12.144.967.959	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur	209.059.703.929	35.741.870.257	50.826.467.143	295.628.041.329	*Net change in exposure*
Penghapusan	(164.053.385.824)	(30.966.615.681)	(44.010.696.743)	(239.030.698.248)	*Written-off*
Saldo akhir tahun	**73.784.850.504**	**45.906.495.545**	**30.183.675.351**	**149.875.021.400**	***Balance end of year***

31 Desember/*31 December* 2020

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	14.394.025.747	15.031.999.912	18.363.500.162	47.789.525.821	*Balance beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71	39.796.264.433	(8.899.023.315)	(8.045.240.029)	22.852.001.089	*Effect on initial implementation SFAS 71*
Saldo awal PSAK 71	54.190.290.180	6.132.976.597	10.318.260.133	70.641.526.910	*Balance beginning SFAS 71*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	16.783.563	(11.484.992)	(5.298.571)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.998.866.986)	2.000.533.256	(1.666.270)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.437.202.383)	(84.472.151)	2.521.674.534	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur	17.384.215.344	6.843.816.707	218.492.795.667	242.720.827.718	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(220.084.676.309)	(220.084.676.309)	*Written-off*
Saldo akhir tahun	**67.155.219.718**	**14.881.369.417**	**11.241.089.184**	**93.277.678.319**	***Balance end of year***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penuruan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diterima oleh Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 17 adalah sejumlah Rp4.296.999.827.604 dan Rp3.860.768.090.204.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

All consumer financing receivables as of 31 December 2021 and 2020 are evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

As of 31 December 2021 and 2020, total consumer financing receivables pledged as collateral for bank loans as disclosed in Note 17 amounted to Rp4,296,999,827,604 and Rp3,860,768,090,204.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto:	983.272.288.416	253.989.959.529	*Murabahah financing receivables - gross:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Marjin murabahah yang belum diakui	(234.924.321.151)	(63.916.020.711)	*Unearned margin murabahah*
	748.347.967.265	190.073.938.818	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai - neto	(298.549.941.478)	(4.397.294.934)	*Joint financing - net*
	449.798.025.787	185.676.643.884	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.307.818.314)	(3.597.026.499)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	**439.490.207.473**	**182.079.617.385**	***Murabahah financing receivables - net***

Seluruh kontrak pembiayaan murabahah yang disalurkan Perusahaan adalah untuk kendaraan bermotor.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12-60 bulan.

All murabahah financing contracts provided by Company are for motor vehicles.

The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12-60 months.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan murabahah - bruto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of murabahah financing receivables - gross balance as of 31 December 2021 and 2020 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Tahun			Year
2021	-	80.875.677.276	2021
2022	334.320.755.534	72.336.768.202	2022
2023	281.459.903.878	55.097.468.975	2023
2024	207.983.493.480	34.803.959.923	2024
2025	119.170.816.863	10.689.242.393	2025
2026 dan sesudahnya	40.337.318.661	186.842.760	2026 and there after
Total piutang pembiayaan murabahah - bruto	**983.272.288.416**	**253.989.959.529**	***Total murabahah financing receivables - gross***

Rata-rata tingkat pendapatan marjin efektif yang dikenakan kepada nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Average effective yield margin charged to customers for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Mobil	14,33%	17,20%	*Car*
Sepeda motor	33,47%	30,28%	Motorcycle

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah - bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables - gross are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	950.595.603.787	235.758.572.136	*Current*
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	26.720.770.664	17.686.949.416	1 - 90 days
91 - 120 hari	3.031.133.887	270.944.950	91 - 120 days
121 - 180 hari	2.924.780.078	273.493.027	121 - 180 days
Total	**983.272.288.416**	**253.989.959.529**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	3.597.026.499	240.043.350	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	14.142.774.700	5.393.633.372	*Allowance made during the year*
Penghapusan piutang	(7.431.982.885)	(2.036.650.223)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**10.307.818.314**	**3.597.026.499**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Seluruh piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penuruan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Pada tanggal 31 Desesember 2021 dan 2020 piutang pembiayaan murabahah yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diterima oleh Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 17 adalah masing-masing sejumlah Rp282.170.509.413 dan Rp147.220.020.875.

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

All murabahah financing receivables as of 31 December 2021 and 2020 are evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible murabahah financing receivables.

As of 31 December 2021 and 2020 total murabahah financing receivables pledged as collateral for bank loans as disclosed in Note 17 amounted to Rp282,170,509,413 and Rp147,220,020,875, respectively.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Piutang sewa pembiayaan - bruto:		*Finance lease receivables - gross:*
Pihak ketiga	45.732.746.666	*Third parties*
Nilai sisa yang terjamin	20.476.319.979	*Guaranteed residual value*
	66.209.066.645	
Dikurangi:		*Less:*
Pendapatan piutang sewa pembiayaan yang belum diakui	(5.148.496.870)	*Unearned income on finance lease*
Simpanan jaminan	(20.476.319.979)	*Security deposit*
	40.584.249.796	
Dikurangi:		*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.915.898)	*Allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**40.409.333.898**	***Finance lease receivables - net***

Seluruh kontrak sewa pembiayaan yang disalurkan Perusahaan adalah untuk kendaraan bermotor. Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12-60 bulan.

All finance lease contracts provided by the Company are for motor vehicles. The period of finance lease contracts for motor vehicles ranged between 12-60 months.

Angsuran dari saldo piutang sewa pembiayaan - bruto per 31 Desember 2021 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of finance lease receivables - gross balance as of 31 December 2021 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

Tahun	**31 Desember 2021/ *31 Desember 2021***	*Year*
2022	29.479.244.882	*2022*
2023	8.968.504.303	*2023*
2024	5.721.138.410	*2024*
2025	1.563.859.071	2025
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**45.732.746.666**	***Finance lease receivables - gross***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of finance lease receivables - gross are as follows:

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Belum jatuh tempo	44.828.336.336	*Current*
Lewat jatuh tempo:		*Overdue:*
1 - 90 hari	904.410.330	*1 - 90 days*
Total	**45.732.746.666**	***Total***

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classifiied as amortied cost by stages for the year ended 31 December 2021 are as follows:

	31 Desember/31 *December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	-	-	-	-	*Balance, beginning of the year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur	40.584.249.796	-	-	40.584.249.796	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	-	-	*Written-off*
Saldo akhir tahun	**40.584.249.796**	**-**	**-**	**40.584.249.796**	***Balance end of year***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *31 December 2021*	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	174.915.898	*Allowance made during the period*
Saldo akhir	**174.915.898**	***Ending balance***

	31 Desember/*31 December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance beginning of the year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur	174.915.898	-	-	174.915.898	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	-	-	*Written-off*
Saldo akhir tahun	**174.915.898**	**-**	**-**	**174.915.898**	***Balance end of year***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai.

All finance lease receivables as of 31 December 2021 are evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible finance lease receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Jasa pengelolaan asuransi	23.485.000.000	42.376.268.000	*Insurance handling services*
Payment point	21.059.445.232	22.624.796.638	*Payment point*
Pinjaman karyawan	8.024.290.780	2.715.542.022	*Employee loans*
Klaim asuransi	478.411.386	389.623.271	*Claim insurance*
Lain-lain	1.359.027.851	1.087.000.417	*Others*
	54.406.175.249	69.193.230.348	
Pihak berelasi			***Related party***
Jasa pengelolaan asuransi	4.620.000.000	2.100.000.000	*Insurance handling services*
Total	**59.026.175.249**	**71.293.230.348**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain selama tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada akhir tahun.

Management believes that there is no impairment losses on other receivables during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses on other receivables at the end of the year.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemeliharaan	19.869.772.905	26.902.361.994	*Maintenance*
Administrasi dan promosi	812.593.271	628.458.341	*Administration and promotion*
Provisi terkait pembiayaan *Joint Finance* dan *Customer Asset Purchase*	605.785.165	224.188.065	*Provision related to Joint Finance and Customer Asset Purchase*
Sewa	321.388.724	1.387.999.861	*Rent*
Lain-lain	171.100.505	35.489.838	*Others*
	21.780.640.570	29.178.498.099	
Pihak berelasi			***Related party***
Provisi terkait pembiayaan *Joint Finance* dan *Customer Asset Purchase*	20.682.101.749	12.966.786.062	*Provision related to Joint Finance and Customer Asset Purchase*
Total	**42.462.742.319**	**42.145.284.161**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

10. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

a. Tax payables

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Pajak penghasilan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 29	36.299.873.244	20.117.013	*Article 29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	6.979.320.207	7.102.705.273	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	4.377.676.515	4.073.301.939	*Value Added Tax*
Pasal 23	817.240.240	496.261.322	*Article 23*
Pasal 4(2)	697.726.271	443.638.878	*Article 4(2)*
Total	**49.171.836.477**	**12.136.024.425**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Kini	(53.425.830.040)	(3.694.309.707)	*Current*
Tangguhan	23.817.627.539	2.947.497.194	*Deferred*
Total	**(29.608.202.501)**	**(746.812.513)**	***Total***

Perhitungan beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 tersebut di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.
Perhitungan beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The above calculation of corporate income tax expense for the year ended 31 December 2021 will be used as basis for filling the Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.
The calculation of corporate income tax expense for the year ended 31 December 2020 is same as the Annual Tax Return filed by the Company to the Tax Office.

c. (Manfaat) beban pajak

Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Tax (benefit) expense

The reconciliation between income tax (expense) benefit and the theoretical tax amount on the Company's profit (loss) before tax expense are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
(Rugi)/laba sebelum beban pajak	131.969.214.939	(11.869.337.401)	*(Loss)/profit before tax expense*
Pajak dihitung pada tarif pajak	(29.033.227.287)	2.611.254.229	*Tax calculated at tax rate*
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	579.303.760	1.024.352.921	*Interest income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.154.278.974)	(1.424.144.570)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tarif pajak	-	(2.958.275.093)	*Adjustment on tax rate*
Beban pajak	**(29.608.202.501)**	**(746.812.513)**	***Tax expense***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	131.969.214.939	(11.869.337.401)	*(Loss)/profit before income tax*
Koreksi fiskal:			***Fiscal corrections:***
Beda temporer			***Temporary differences***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	35.739.212.504	31.671.546.175	*Provision for employee benefits*
Penyisihan gaji dan tunjangan	49.698.582.815	(2.482.401.986)	*Provision on salary and allowances*
Promosi	22.746.664.315	(2.918.311.373)	*Promotion*
Beban sewa	77.483.721	573.586.665	*Rent expense*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.246.722.616	6.473.384.408	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.633.198.911)	(4.656.149.640)	*Interest income subject to final tax*
Penghasilan kena pajak	242.844.681.999	16.792.316.848	*Taxable income*
Beban pajak	53.425.830.040	3.694.309.707	*Corporate income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Pasal 25	(13.379.548.968)	(1.452.365.454)	*Article 25*
Pasal 23	(3.746.407.828)	(2.221.827.240)	*Article 23*
Utang pajak penghasilan badan	**36.299.873.244**	**20.117.013**	***Corporate income tax payable***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	31 Desember/*31 December* 2021					
	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	Diakui pada laba rugi/ *Recognised in profit or loss*	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/*Impact on changes in tax rate*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	19.623.879.012	7.862.626.751	(686.932.829)	-	26.799.572.934	*Provision for employee benefits*
Penyisihan gaji dan tunjangan	7.862.542.235	10.933.688.219	-	-	18.796.230.454	*Provision on salary and allowance*
Promosi	1.608.153.496	5.004.266.150	-	-	6.612.419.646	*Promotion*
Biaya sewa	126.189.067	17.046.419	-	-	143.235.486	*Rent expense*
Total	**29.220.763.810**	**23.817.627.539**	**(686.932.829)**	**-**	**52.351.458.520**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2020					
	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	Diakui pada laba rugi/ *Recognised in profit or loss*	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/*Impact on changes in tax rate*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.539.959.863	6.967.740.159	1.620.974.173	(1.504.795.183)	19.623.879.012	*Provision for employee benefits*
Penyisihan gaji dan tunjangan	9.555.307.582	(546.128.437)		(1.146.636.910)	7.862.542.235	*Provision on salary and allowance*
Promosi	2.557.024.998	(642.028.502)	-	(306.843.000)	1.608.153.496	*Promotion*
Biaya sewa	-	126.189.067	-	-	126.189.067	*Rent expense*
Total	**24.652.292.443**	**5.905.772.287**	**1.620.974.173**	**(2.958.275.093)**	**29.220.763.810**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun - tahun mendatang.

Management believes that the total deferred tax assets arising from temporary difference are probable to be realised in the future years.

e. Administrasi / *e. Administration*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

f. Tarif pajak penghasilan badan baru / *f. New corporate income tax rates*

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

Based on Law Number 7 Year 2021 dated October 29, 2021 on Harmonization of Taxation Regulation, among others regulates that income tax rate on Corporate taxpayer and Permanent Establishment's taxable income is 22% which will be effective for fiscal year 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("UU No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

10. TAXATION (continued)

Based on Regulation Number 2 of 2020 dated May 18, 2020 related to State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in terms of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No.2 Year 2020") regulates the adjustment of Corporate Income Tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) which applies to the 2020 and 2021.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

31 Desember/*31 December* 2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Pelepasan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						*Cost*
Perabotan dan peralatan kantor	126.489.066.064	17.775.030.311	(161.200.000)	526.595.800	144.629.492.175	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	236.030.000	-	-	-	236.030.000	*Vehicles*
Construction in Progress	528.030.800	-	-	(528.030.800)	-	*Construction in progress*
	127.253.126.864	17.775.030.311	(161.200.000)	(1.435.000)	144.865.522.175	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Perabotan dan peralatan kantor	(84.300.582.764)	(24.273.651.762)	161.200.000	-	(108.413.034.526)	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	(114.206.880)	(59.007.500)	-	-	(173.214.380)	*Vehicles*
	(84.414.789.644)	(24.332.659.262)	161.200.000	-	(108.586.248.906)	
Nilai Buku neto	**42.838.337.220**				**36.279.273.269**	***Net Book Value***

31 Desember/*31 December* 2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Pelepasan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						*Cost*
Perabotan dan peralatan kantor	105.543.902.285	20.978.413.779	(33.250.000)	-	126.489.066.064	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	236.030.000	-	-	-	236.030.000	*Vehicles*
Construction in Progress	528.030.800	-	-	-	528.030.800	*Construction in progress*
	106.307.963.085	20.978.413.779	(33.250.000)	-	127.253.126.864	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Perabotan dan peralatan kantor	(59.218.414.458)	(25.088.732.472)	6.564.166	-	(84.300.582.764)	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	(55.199.375)	(59.007.505)	-	-	(114.206.880)	*Vehicles*
	(59.273.613.833)	(25.147.739.977)	6.564.166	-	(84.414.789.644)	
Nilai Buku neto	**47.034.349.252**				**42.838.337.220**	***Net Book Value***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Seluruh aset tetap kepemilikan langsung, telah diasuransikan dengan PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp1.139.046.195.334 dan Rpnihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena semua risiko properti dan gempa bumi.

Directly owned fixed assets are insured with a related party, PT Asuransi Wahana Tata, for a sum insured of Rp1,139,046,195,334 and Rpnil as of 31 December 2021 and 2020, respectively, which according to the management, is sufficient to cover possible losses due to property all risks and earthquake.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Hasil pelepasan aset tetap	4.772.728	2.900.000	*Proceed from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	-	26.685.834	*Book value*
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	**4.772.728**	**(23.785.834)**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

Kerugian atau keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loss or gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun perabotan dan peralatan kantor dengan nilai buku Rp1.435.000 ke beban yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" selama tahun berjalan.

For the year ended 31 December 2021, the Company reclassed the furniture and office equipment account with net book value of Rp1,435,000 to expense and recognized the expense as part of "General and administrative expenses" account during the year.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment of Company's fixed assets as of 31 December 2021 and 2020.

12. ASET HAK-GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	31 Desember/*31 December* 2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak PSAK 73/ *Impact of SFAS 73*	Saldo awal yang disesuaikan/ *Adjusted beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Hak Guna							***Right-of-use assets***
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kendaraan bermotor	22.833.747.650	-	22.833.747.650	8.885.111.012	-	31.718.858.662	*Vehicles*
Bangunan	79.896.135.014	-	79.896.135.014	42.831.213.181	-	122.727.348.195	*Buildings*
	102.729.882.664	-	102.729.882.664	51.716.324.193	-	154.446.206.857	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kendaraan bermotor	(8.450.397.039)	-	(8.450.397.039)	(7.558.176.123)	-	(16.008.573.162)	*Vehicles*
Bangunan	(29.031.138.137)	-	(29.031.138.137)	(32.028.259.239)	-	(61.059.397.376)	*Buildings*
	(37.481.535.176)	-	(37.481.535.176)	(39.586.435.362)	-	(77.067.970.538)	
Nilai Buku Neto	**65.248.347.488**					**77.378.236.319**	***Net Book Value***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	31 Desember/*31 December* 2020						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak PSAK 73/ *Impact of SFAS 73*	Saldo awal yang disesuaikan/ *Adjusted beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Hak Guna							***Right-of-use assets***
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kendaraan bermotor	-	22.425.407.325	22.425.407.325	408.340.325	-	22.833.747.650	*Vehicles*
Bangunan	-	68.253.468.350	68.253.468.350	11.642.666.664	-	79.896.135.014	*Buildings*
	-	90.678.875.675	90.678.875.675	12.051.006.989	-	102.729.882.664	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kendaraan bermotor	-	-	-	(8.450.397.039)	-	(8.450.397.039)	*Vehicles*
Bangunan	-	-	-	(29.031.138.137)	-	(29.031.138.137)	*Buildings*
	-	-	-	(37.481.535.176)	-	(37.481.535.176)	
Nilai Buku Neto	**-**					**65.248.347.488**	***Net Book Value***

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp1.408.362.953 (2020: Rp1.840.410.980) atas aset hak-guna. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 8,01%.

During the year, the Company has capitalised borrowing costs amounted to Rp1,408,362,953 (2020: Rp1,840,410,980) on right-of-use assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 8.01%.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation expense of right-of-use assets:*
Kendaraan bermotor	7.558.176.123	8.450.397.039	*Vehicles*
Bangunan	32.028.259.239	29.031.138.137	*Buildings*
	39.586.435.362	37.481.535.176	
Beban bunga:			*Interest expense*:
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	-	-	*Expense relating to short term leases (less than 12 months)*
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	1.408.362.953	1.840.410.980	*Expense relating to leases of low value assets that are not short term leases*

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Uang muka:			*Advances:*
Dealer	9.520.352.011	127.299.114	*Dealer*
Pembelian aset tetap	2.355.789.225	1.896.634.349	*Acquisition of fixed asset*
Renovasi kantor	1.114.277.765	1.513.821.017	*Office renovation*
Uang jaminan	3.904.919.044	2.762.270.294	*Security deposit*
Lain-lain	5.447.443.307	7.748.803.740	*Others*
Total	**22.342.781.352**	**14.048.828.514**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *13. OTHER ASSETS (continued)*

Lain-lain terdiri dari uang muka proyek IT, uang muka sewa gedung, uang muka sewa properti, uang muka perjalanan dinas dan aset lainnya.

Others consist of IT project advances, building rental advances, property rental advances, travel advances, and other assets.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang kepada *dealer*	141.038.800.974	106.693.890.551	*Payables to dealer*
Utang asuransi	80.717.272.953	62.976.925.631	*Insurance payables*
Lain-lain	12.499.999	14.799.999	*Others*
	221.768.573.926	169.685.616.181	
Pihak berelasi			***Related party***
Utang asuransi	2.815.649.703	7.490.168.118	*Insurance payables*
Total	**224.584.223.629**	**177.175.784.299**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

Utang usaha terdiri dari utang kepada *dealer* atas pembiayaan kendaraan bermotor, utang kepada perusahaan asuransi yang berkaitan dengan pembiayaan kendaraan bermotor serta utang usaha lainnya.

Trade payables represent payables to dealers for motor vehicle financing, payables to insurance companies in relation to motor vehicle financing and other payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang titipan konsumen	7.409.957.640	4.880.632.267	*Customer deposits*
Utang fidusia	1.968.165.000	1.676.949.977	*Fiduciary payables*
Utang klaim dan pengembalian asuransi	1.308.270.608	635.153.148	*Claim and refund insurance payables*
Penerimaan lelang	323.655.600	-	*Auction receipt*
Utang karoseri	322.855.000	-	*"Karoseri" payables*
Lain-lain	7.132.265.136	5.329.703.631	*Others*
Total	**18.465.168.984**	**12.522.439.023**	***Total***

Lain-lain terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga yang berkaitan dengan klaim asuransi.

Others mainly consist of payables to third parties related to insurance claims.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSE*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Gaji dan tunjangan	95.831.756.236	35.738.828.336	*Salaries and allowances*
Cadangan promosi	36.056.302.942	13.309.638.627	*Accrued promotion payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	11.270.414.191	11.143.873.002	*Accrued interest expenses*
Outsourcing	6.813.760.742	3.456.837.404	*Outsourcing*
Maintenance	5.878.565.409	4.731.326.248	*Maintenance*
Asuransi tenaga kerja	4.168.589.571	3.687.418.645	*Employee insurance*
Lain-lain	12.332.343.230	9.445.363.504	*Others*
	172.351.732.321	81.513.285.766	
Pihak berelasi			***Related parties***
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest expenses*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.040.426.657	3.733.166.600	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	651.538.388	837.331.210	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.143.750.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	4.691.965.045	5.714.247.810	
Total	**177.043.697.366**	**87.227.533.576**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

17. PINJAMAN BANK / *17. BANK LOANS*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	883.124.999.992	1.061.180.555.563	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	595.833.333.334	454.166.666.667	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	541.666.666.667	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	420.833.333.321	389.583.333.321	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	296.384.957.392	470.772.455.476	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BCA Syariah	245.712.131.449	98.261.668.566	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	150.000.000.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	36.351.895.555	94.543.883.596	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	30.000.000.000	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	26.388.888.888	59.722.222.221	*PT Bank Resona Perdania*
PT BPD DIY	13.852.578.963	44.384.779.714	*PT BPD DIY*
PT Bank DKI	-	61.625.203.630	*PT Bank DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	13.194.444.458	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subtotal	3.240.148.785.561	2.747.435.213.212	*Subtotal*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.434.576.691.369	1.134.858.184.531	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194.444.444.418	225.694.444.425	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	1.629.021.135.787	1.460.552.628.956	*Subtotal*
Total pinjaman bank dengan bagian yang belum diamortisasi	**4.869.169.921.348**	**4.207.987.842.168**	***Total bank loans with unamortised portion***
Bagian yang belum diamortisasi			***Unamortised portion***
Pihak ketiga	(6.841.681.805)	(5.834.707.689)	*Third parties*
Pihak berelasi	(3.020.944.809)	(2.823.606.204)	*Related parties*
Subtotal	(9.862.626.614)	(8.658.313.893)	*Subtotal*
Total pinjaman bank	**4.859.307.294.734**	**4.199.329.528.275**	***Total bank loans***
Terdiri dari			***Consists of***
Pihak ketiga	3.233.307.103.756	2.741.600.505.523	*Third parties*
Pihak berelasi	1.626.000.190.978	1.457.729.022.752	*Related parties*
Total	**4.859.307.294.734**	**4.199.329.528.275**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman- pinjaman di atas dikenakan suku bunga antara 5,00% - 9,75% per tahun (2020: 7,00% - 9,85%).

For the year ended 31 December 2021, the above borrowings bear interest rates ranging between 5.00% - 9.75% per annum (2020: 7.00% - 9.85%).

Rincian pinjaman bank (tanpa beban provisi dan administrasi yang belum di amortisasi) sesuai dengan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of bank loans (gross of unamortised portion of provision and administration expenses) by the year of maturity are as follows:

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Tahun			***Year***
2021	-	2.273.048.543.947	*2021*
2022	2.392.113.861.550	1.026.488.897.100	*2022*
2023 dan sesudahnya	2.477.056.059.798	908.450.401.121	*2023 and there after*
Total	**4.869.169.921.348**	**4.207.987.842.168**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *money market loan revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 (“Fasilitas I") dengan tingkat suku bunga yang berlaku pada saat pencairan. Jangka waktu penarikan sampai dengan 26 Mei 2018. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman tetap *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000.000.000 ("Fasilitas II") dengan tingkat suku bunga 9,5% - 9,75% dan sudah lunas pada tanggal 18 September 2020.

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman atas Fasilitas I hingga 26 Mei 2019.

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000.000.000 ("Fasilitas III") dengan tingkat suku bunga 9,0% - 9,5% dan akan jatuh tempo tanggal 22 Juni 2022.

Pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Panin berupa fasilitas pinjaman tetap *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 (“Fasilitas IV”) dengan tingkat suku bunga 9,0% - 9,75% pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2022. Perusahaan juga memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *money market loan revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 (“Fasilitas V”) dengan suku bunga tetap pada saat penarikan mengacu pada suku bunga acuan ditambah 1,25% - 2,25% per tahun sesuai jangka waktu pinjaman. Pada tanggal yang sama perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000.000.000 (“Fasilitas VI”) dengan suku bunga 10% pada saat penarikan. Fasilitas V dan Fasilitas VI berakhir pada tanggal 26 Mei 2020.

Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman Fasilitas V dan Fasilitas VI hingga 26 Mei 2021.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 26 May 2017, the Company obtained working capital facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") for money market loan revolving facility with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 ("Facility I") with interest rate applied on withdrawal date. The drawdown period of Facility I is up to 26 May 2018. The Company also obtained term loan non-revolving facility with maximum credit limit amounted to Rp400,000,000,000 ("Facility II") with interest rate of 9.5% - 9.75% and was fully paid on 18 September 2020.

On 17 May 2018, the Company granted by creditor for due date extension of Facility I up to 26 May 2019.

On 21 March 2018, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank Panin with a maximum credit limit amounted to Rp1,000,000,000,000 ("Facility III") with interest rate of 9.0 % - 9.5% and will be due on 22 June 2022.

On 15 April 2019, the Company obtained additonal working capital facilities from Bank Panin for non revolving term loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp500,000,000,000 (“Facility IV”) with interest rate of 9.0% - 9.75% on withdrawal date and will be due on 27 November 2022. The Company also obtained additional revolving money market loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp200,000,000,000 (“Facility V”) with fix interest rate on withdrawal date based on referred interest rate plus 1.25% - 2.25% per annum depending on loan term. On the same date the Company also obtained a bank account loan facility with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 (“Facility VI”) with interest rate 10% on withdrawal date. Facility V and Facility VI which due on 26 May 2020.

On 22 July 2020, the Company obtained an extension of the loan term of Facility V and Facility VI until 26 May 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas VII") dengan tingkat suku bunga 8,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2024.

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman atas Fasilitas V dan Fasilitas VI hingga 26 Agustus 2021. Atas Fasilitas VI yang jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2021 tidak dilakukan perpanjangan.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas VIII") dengan tingkat suku bunga 7,25% - 8,00% dan jatuh tempo maksimumnya 42 bulan sejak tanggal efektif perjanjian ditandatangani yaitu 25 Februari 2025. Perusahaan juga memperoleh tambahan dan perpanjangan waktu pinjaman fasilitas V dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 26 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman tetap dari Bank Panin masing-masing sebesar Rp803.124.999.992 dan Rp861.180.555.563. Saldo pinjaman untuk fasilitas *Money Market Loan* masing-masing sebpesar Rp80.000.000.000 dan Rp200.000.000.000. Saldo pinjaman untuk fasilitas rekening koran masing-masing sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1, maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 3% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan di atas.

Keseluruhan fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen secara fidusia.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

On 4 December 2020, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank Panin with credit limit amounted to Rp500,000,000,000 ("Facility VII") with interest rate of 8.25% and will be due on 18 March 2024.

On 24 May 2021, the Company obtained an extension of the loan term of Facility V and Facility VI until 26 August 2021.
For facility VI which due on August 26,2021, the company not extended the facility of the loan.

On 25 August 2021, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank Panin with credit limit amounted to Rp500,000,000,000 ("Facility VIII") with interest rate of 7.25% - 8.00% and the maximum maturity period is 42 months from the effective date of the agreement being signed which is 25 Februari 2025. The Company also obtained an additional and extension facility of the loan term of Facility V with a maximum credit limit amounted to Rp250,000,000,000 which will be due on 26 May 2022.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the term loan facility from Bank Panin amounted to Rp803,124,999,992 and Rp861,180,555,563, respectively. The outstanding balance of Money Market Loan facility amounted to Rp80,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively. The outstanding balance of account statement facility is amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants such as debt-to-equity ratio not exceeding 10:1, maximum account receivable with overdue more than 90 days is 3% and other reporting requirements. As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

These loan facilities are collateralised by consumer financing receivables on a fiduciary basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") berupa fasilitas *non-revolving term loan* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 ("Fasilitas I"), dengan tingkat suku bunga 9% yang jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2021. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *uncommitted revolving Money Market Loan* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 ("Fasilitas II"), dengan tingkat suku bunga 7% - 7,25%. Jangka waktu fasilitas II berakhir pada tanggal 15 November 2018. Jangka waktu Fasilitas II ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali dan untuk perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 25 November 2021, di mana jangka waktu fasilitas II ini akan berakhir pada tanggal 15 November 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2018 Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Permata dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000 ("Fasilitas III") dengan tingkat suku bunga 9,75%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022.

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Permata dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000.000.000 ("Fasilitas IV") dengan tingkat suku bunga 8,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2024.

Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Permata dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000 ("Fasilitas V") dengan tingkat suku bunga 7,15% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2026.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:

a. *Gearing ratio* tidak melebihi 9 kali.
b. Persentase *net write-off* tidak melebihi 2% untuk mobil dan 5% untuk sepeda motor.
c. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari untuk mobil sebesar 2% dan untuk motor sebesar 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

On 1 November 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata"), i.e. non-revolving term loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp200,000,000,000 ("Facility I"), with interest rate of 9% which due on 26 February 2021. The Company also obtained uncommitted revolving Money Market Loan facility with maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 ("Facility II"), with interest rate of 7% - 7.25%. The due date of facility II is on 15 November 2018. The due date of Facility II has been extended a few times and for the last extention on 25 November 2021, which the due date of Facility II is on 15 November 2022.

On 13 December 2018, the Company obtained additional working capital facility from Bank Permata with a maximum credit limit amounted to Rp300,000,000,000 ("Facility III") with interest rate of 9.75%. This facility will be due on 14 February 2022.

On 25 November 2020, the Company obtained additional working capital facility from Bank Permata with a maximum credit limit amounted to Rp250,000,000,000 ("Facility IV") with interest rate of 8.75% and will be due on 1 December 2024.

On 25 November 2021, the Company obtained additional working capital facility from Bank Permata with a maximum credit limit amounted to Rp300,000,000,000 ("Facility V") with interest rate of 7.15% and will be due on 25 May 2026.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follow:

a. Gearing ratio not exceeding 9 times.
b. Net write-off percentage should be less than 2% for car and 5% for motorcycle.
c. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 2% for car and 3% for motorcycle.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen atas pembiayaan mobil baru dan bekas serta motor baru dengan umur piutang kurang dari 30 hari dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas I, II, III, IV dan V masing-masing sebesar Rp296.384.957.392 dan Rp470.772.455.476.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas non-revolving Term Loan dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp350.000.000.000 (“Fasilitas I”), dengan tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024. Perusahaan juga memperoleh fasilitas revolving Working Capital dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 (“Fasilitas II”), dengan tingkat suku bunga indikasi 8% dan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Desember 2020.

Jangka waktu Fasilitas II ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali dan untuk perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 27 September 2021, dan jangka waktu fasilitas II ini akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2022.

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja Mudharabah non-revolving untuk pembiayaan Syariah dari Danamon dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 16 November 2024.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *non-revolving Term Loan* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000 (“Fasilitas III”), dengan tingkat suku bunga 7,25% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Maret 2022.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:
a. *Gearing ratio* tidak melebihi 10 kali.
b. Persentase NCL tidak melebihi 5%.
c. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 3,5%.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

All loan facility is collateralised by consumer financing receivables of new car, new and used motorcycle financing with aging less than 30 days with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. (Note 5).

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of loan facility I, II, III, IV, and V amounted to Rp296,384,957,392 and Rp470,772,455,476, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 30 December 2019, the Company obtained a non-revolving Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon") with a maximum credit limit Rp350,000,000,000 (“Facility I”), with interest rate of 9% and the drawdown period is up to 30 December 2020. This facility will be due on 12 October 2024. The Company also obtained a revolving Working Capital facility with maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 (“Facility II”), with an interest rate of 8% indication and the drawdown period of the facility is up to 30 December 2020.

The due date of Facility II has been extended a few times and for the last extention on 27 September 2021, and the due date of Facility II is on 30 August 2022.

On 5 November 2020, the Company obtained a non-revolving Mudharabah working capital facility for Sharia financing from Danamon with a maximum credit limit amounted to Rp50,000,000,000. This facility will be due on 16 November 2024.

On 27 September 2021, the Company obtained non-revolving Term Loan facility from with a maximum credit limit Rp300,000,000,000 (“Facility III”), with interest rate of 7.25% and the drawdown period is up to 27 March 2022.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follow:

a. Gearing ratio not exceeding 10 times.
b. NCL percentage should be less than 5%.
c. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 3.5%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas dari Danamon masing-masing sebesar Rp595.833.333.334 dan Rp454.166.666.667.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang kurang dari 90 hari secara fidusia dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang untuk fasilitas *Term Loan* dan Mudharabah, dan *Clean Collateral* untuk fasilitas *Working Capital*.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving Money Market Loan* dan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp100.000.000.000 dan Rp600.000.000.000. Tingkat suku bunga untuk fasilitas *Money Market Loan* ditentukan pada saat penarikan yang jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2020. Sedangkan, fasilitas pinjaman berjangka dikenakan tingkat suku bunga 9,5% dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 20 Mei 2020 dan maksimum tenor pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2024.

Jangka waktu Fasilitas *Money Market Loan* ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali dan untuk perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 6 September 2021, di mana jangka waktu penarikan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2022.

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka II sejumlah Rp200.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 7,75% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Maret 2022.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:
a. *Gearing ratio* tidak melebihi 8 kali.
b. Minimal *current ratio* adalah 1 kali.
c. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas dari Maybank masing-masing sebesar Rp420.833.333.321 dan Rp389.583.333.321.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of facility from Danamon amounted to Rp595,833,333,334 and Rp454,166,666,667, respectively.

This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with aging less than 90 days on fiduciary basis with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility for Term Loan and Mudharabah, and clean collateral basis for Working Capital Facility.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 10 May 2019, the Company obtained uncommitted revolving Money Market Loan facility and term loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with the maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 and Rp600,000,000,000, respectively. The Money Market Loan facility's interest rate is determined on withdrawal which due on 10 May 2020. Meanwhile, the term loan facility's interest rate is 9.5% with withdrawal period until 20 May 2020 and maximum installment period of 48 months since the withdrawal date. This facility will be due on 9 March 2024.

The due date of Facility Money Market Loan has been extended a few times and for the last extension on 6 September 2021, which the due date of Facility is on 10 May 2022.

On 6 September 2021, the Company's new term loan II facility with a maximum credit limit Rp200,000,000,000 and interest rate is 7.75% with withdrawal period until 6 March 2022.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follow:

a. Gearing ratio not exceeding 8 times.
b. Minimum current ratio of 1 times.
c. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 3%.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

As of 31 December 2021, and 2020, the outstanding balance of facility from Maybank amounted to Rp420,833,333,321 and Rp389,583,333,321, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang < 90 hari secara fidusia dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja Mudharabah *revolving* untuk pembiayaan Syariah dari PT Bank BCA Syariah ("BCAS") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Modal Kerja Mudharabah *revolving* dari BCAS dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Modal Kerja Mudharabah *revolving* dari BCAS dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:

a. *Gearing ratio* tidak melebihi 10 kali.
b. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas dari BCAS masing-masing Rp245.712.131.449 dan Rp98.261.668.566.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang kurang dari 60 hari secara fidusia dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 13 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank KEB Hana") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9%. Fasilitas ini sudah lunas pada tanggal 7 September 2020.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with aging less than 90 days on fiduciary basis with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.

PT Bank BCA Syariah

On 20 May 2019, the Company obtained a revolving Mudharabah working capital facility for Sharia financing from PT Bank BCA Syariah ("BCAS") with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000.

On 18 November 2020, the Company obtained an additional revolving Mudharabah working capital facility from BCAS with a maximum credit of Rp200,000,000,000. The withdrawal period for this facility is until 31 August 2021.

On 25 August 2021, the Company obtained an additional revolving Mudharabah working capital facility from BCAS with a maximum credit of Rp300,000,000,000. The withdrawal period for this facility is until 31 August 2022.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follow:

a. Gearing ratio not exceeding 10 times.
b. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 5%

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

As of 31 December 2021, and 2020, the outstanding balance of facility from BCAS amounted to Rp245,712,131,449 and Rp98,261,668,566, respectively.

This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with aging less than 60 days on fiduciary basis with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 13 July 2017, the Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank KEB Hana") with credit limit amounted to Rp200,000,000,000 with interest rate of 9%. This facility was paid off on 7 September 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank KEB Hana dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9%. Fasilitas ini sudah lunas pada tanggal 21 Mei 2021.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank KEB Hana dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank KEB Hana masing-masing sebesar Rp36.351.895.555 dan Rp94.543.883.596.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang atau nilai tertinggi sebesar Rp300.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pencatatan Fidusia.

PT Bank DKI

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja executing non-revolving dari PT Bank DKI ("Bank DKI") untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat (baru maupun bekas) dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000 ("Fasilitas I"), dengan tingkat suku bunga 8,75% dan telah lunas pada tanggal 26 Juli 2021. Perusahaan juga memperoleh fasilitas uncommitted revolving Money Market Loan dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 ("Fasilitas II"), dengan tingkat suku bunga 9,0% dan jangka waktu perjanjian sampai dengan 8 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% (Fasilitas I) dan 75% (Fasilitas II) dari jumlah kredit maksimum yang tidak dijaminkan dengan ketentuan dimana kendaraan roda empat (baru maupun bekas) merek asal Jepang dengan umur ekonomis kurang dari 10 tahun dan kendaraan roda dua (baru maupun bekas) merek asal Jepang dengan umur ekonomis kurang dari 5 tahun.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

On 8 February 2018, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank KEB Hana with credit limit amounted to Rp200,000,000,000 with interest rate of 9%. This facility was fully paid on 21 May 2021.

On 21 August 2019, the Company obtained an additional non-revolving working capital facility from Bank KEB Hana with a maximum credit of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.5%. This facility will be due on 17 January 2023.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the working capital facility from Bank KEB Hana amounted to Rp36,351,895,555 and Rp94,543,883,596, respectively.

This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility or at the highest amounted to Rp300,000,000,000 and registered in Fiduciary Registration Office.

PT Bank DKI

On 8 June 2018, the Company obtained non-revolving executing working capital facility from PT Bank DKI ("Bank DKI") for the financing of two-wheel and four-wheel vehicle (new and used) with a maximum credit limit amounted to Rp300,000,000,000 ("Facility I"), with interest rate of 8.75% and was fully paid on 26 July 2021. The Company also obtained uncommitted revolving Money Market Loan facility with maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 ("Facility II"), with interest rate of 9.0% and the agreement period is up to 8 June 2019.

These facilities is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral value representing 100% (Facility I) and 75% (Facility II) of maximum credit that has not been pledged with the terms such as fourwheel vehicle (new or used) which brands from Japan with the useful life less than 10 years and two-wheel vehicle (new and used) which brands from Japan with useful life less than 5 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT BANK DKI

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a. Maksimal *gearing ratio* adalah 10x.
b. Minimal *current ratio* adalah 1,1x.
c. Jumlah minimal pembiayaan konsumen adalah 40% dari total aset.
d. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rpnihil (lunas) dan Rp61.625.203.630.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 3 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Resona Perdania ("Resona") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,83%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:
a. *Gearing ratio* tidak melebihi 10 kali.
b. Minimal *current ratio* adalah 1 kali.
c. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas dari Resona masing-masing sebesar Rp26.388.888.888 dan Rp59.722.222.221.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang < 90 hari secara fidusia dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT BPD DIY

Pada tanggal 19 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT BPD DIY ("BPD DIY") untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat (baru maupun bekas pakai) dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9%. Fasilitas pinjaman ini telah lunas pada tanggal 22 Mei 2020.

17. BANK LOANS (continued)

PT BANK DKI

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:

a. Maximum gearing ratio of 10 times.
b. Minimum current ratio of 1.1 times.
c. Minimum total consumer financing according to total asset is 40%.
d. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 3%.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

As of 31 December 2021 and 2021, the outstanding balance of the facility I from Bank DKI amounted to Rpnil (fully paid) and Rp61,625,203,630, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On 3 September 2019, the Company obtained a non-revolving working capital facility from PT Bank Resona Perdania ("Resona") with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 8.83%. This facility will be due on 3 October 2022.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follow:

a. Gearing ratio not exceeding 10 times.
b. Minimum current ratio of 1 times.
c. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 5%.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of facility from Resona amounted to Rp26,388,888,888 and Rp59,722,222,221, respectively.

This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with aging less than 90 days on fiduciary basis with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.

PT BPD DIY

On 19 May 2017, the Company obtained non-revolving working capital facility from PT BPD DIY ("BPD DIY") for the financing of two-wheel and fourwheel vehicle (new and used) with a maximum credt limit amounted to Rp50,000,000,000 with interest rate of 9%. This loan facility was fully paid on 22 May 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT BPD DIY (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BPD DIY dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 9,5% pada saat penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2022.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:
a. *Gearing ratio* tidak melebihi 9 kali.
b. Jumlah minimal pembiayaan adalah 40% dari total asset.
c. Maksimal piutang pembiayaan dengan umur piutang > 90 hari sebesar 3,5%.
d. Persentase *net write-off* tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari BPD DIY masing-masing sebesar Rp13.852.578.963 dan Rp44.384.779.714.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 21 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9%. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank CIMB masing-masing sebesar Rpnihil (lunas) dan Rp13.194.444.458.

Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen atas pembiayaan mobil dan motor baru dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

17. BANK LOANS (continued)

PT BPD DIY (continued)

On 30 April 2019, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from BPD DIY with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000, with interest rate of 9.5% at the time of withdrawal. This facility will be due on 3 May 2022.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follows:

a. Gearing ratio not exceeding 9 times.
b. Minimum total financing according to total asset is 40%.
c. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 3.5%.
d. Net write-off percentage shoud be less than 5%.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the working capital facility from BPD DIY amounted to Rp13,852,578,963 and Rp44,384,779,714, respectively.

This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 21 November 2017, the Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") with a maximum credit limit amounted to Rp200,000,000,000 with interest rate of 9%. This facility already due on 21 March 2021.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the working capital facility from Bank CIMB amounted to Rpnil (fully paid) and Rp13,194,444,458, respectively.

This loan facility is collateralised by consumer financing receivables of new car and new motorcycle with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" Bank Mandiri") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp25.000.000.000 ("Fasilitas I") dan Rp225.000.000.000 ("Fasilitas II"). Jangka waktu penarikan Fasilitas II hingga 30 September 2016.

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan dan Bank Mandiri menyetujui untuk menambah batas maksimum kredit Fasilitas I menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu kredit adalah sampai dengan tanggal 9 Desember 2016. Fasilitas I ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali dan atas perpanjangan terakhir, jangka waktu kredit fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas I masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 19 Mei 2016, Bank Mandiri menyetujui untuk menambah batas maksimum pemberian kredit Fasilitas II sebesar Rp500.000.000.000. Sehingga total batas maksimum pemberian kredit Fasilitas II menjadi sebesar Rp725.000.000.000. Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas II masing-masing sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Pada tanggal 15 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas III"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan Fasilitas III adalah sampai dengan tanggal 15 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas III masing-masing sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 1 October 2015, the Company obtained revolving working capital facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") with a maximum credit limit amounted to Rp25,000,000,000 ("Facility I") and Rp225,000,000,000 ("Facility II"). The drawdown period of Facility II is up to 30 September 2016.

On 10 December 2015, the Company and Bank Mandiri agreed to increase the maximum credit limit for Facility I to become Rp200,000,000,000 with drawdown period is up to 9 December 2016. Facility I has been extended a few times and for the last extend, the drawdown period of this facility will be ended on 9 December 2022.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of Facility I amounted to Rp200.000.000.000 and Rp150.000.000.000, respectively.

On 19 May 2016, Bank Mandiri agreed to increase the maximum credit limit of Facility II amounted to Rp500,000,000,000. So, the maximum credit limit of Facility II become Rp725,000,000,000. The working capital loan is revolving during the drawdown period and become a non-revolving working capital loan when the drawdown period has ended or there's additional new facilities from Bank mandiri.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan of Facility II amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

On 15 September 2016, the Company obtained working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit amounted to Rp500,000,000,000 ("Facility III"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility III is up to 15 September 2017.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of Facility III amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp425.000.000.000 ("Fasilitas IV"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan Bank Mandiri menyetujui untuk menambah batas maksimum kredit Fasilitas IV menjadi sebesar Rp875.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 29 November 2017. Fasilitas IV ini telah jatuh tempo pada bulan Juni tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas IV masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp1.348.469.994.

Pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp450.000.000.000 ("Fasilitas V"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan fasilitas V adalah sampai dengan tanggal 6 Desember 2018 dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas V masing-masing sebesar Rp2.458.722.142 dan Rp31.394.940.339.

Pada tanggal 19 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas VI"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan fasilitas VI adalah sampai dengan tanggal 19 Januari 2020 dengan jumlah periode cicilan selama 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas VI masing-masing sebesar Rp226.222.906.136 dan Rp355.343.636.024.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 30 November 2016, the Company obtained working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit amounted to Rp425,000,000,000 ("Facility IV"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri.

On 15 June 2017, the Company and Bank Mandiri agreed to increase the maximum credit limit for Facility IV to become Rp875,000,000,000 with drawdown period is up to 29 November 2017. Facility IV already due on June 2021.

As of 31 December 2021 and 2020 the outstanding balance of Facility IV amounted to Rpnil and Rp1,348,469,994, respectively.

On 7 December 2017, the Company obtained working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit amounted to Rp450,000,000,000 ("Facility V"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility V is up to 6 December 2018 and this facility will be due on 19 January 2022.

As of 31 December 2021 and 2020 the outstanding balance of Facility V amounted to Rp2,458,722,142 dan Rp31,394,940,339, respectively.

On 19 July 2019, the Company obtained the working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit to Rp500,000,000,000 ("Facility VI"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility VI is up to 19 January 2020 with total installment period of 48 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility will be due on 7 October 2023.

As of 31 December 2021 and 2020 the outstanding balance of Facility VI amounted to Rp226,222,906,136 and Rp355,343,636,024, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000.000.000 ("Fasilitas VII"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan fasilitas VII adalah sampai dengan tanggal 19 Juli 2020 dengan jumlah periode cicilan selama 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas VII masing-masing sebesar Rp213.926.762.674 dan Rp309.566.400.304.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000 ("Fasilitas VIII"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan fasilitas VIII adalah sampai dengan tanggal 19 Desember 2020 dengan jumlah periode cicilan selama 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas VIII masing-masing sebesar Rp205.746.374.339 dan Rp287.204.737.870.

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas IX"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan fasilitas IX adalah sampai dengan tanggal 21 April 2022 dengan jumlah periode cicilan selama 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas IX masing-masing sebesar Rp486.221.926.078 dan Rpnihil.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 4 November 2019, the Company obtained the working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit to Rp400,000,000,000 ("Facility VII"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility VII is up to 19 July 2020 with total installment period of 48 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility will be due on 16 December 2023.

As of 31 December 2021 and 2020 the outstanding balance of Facility VII amounted to Rp213,926,762,674 and Rp309,566,400,304, respectively.

On 19 December 2019, the Company obtained the working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit to Rp300,000,000,000 ("Facility VIII"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility VIII is up to 19 December 2020 with total installment period of 48 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility will be due on 6 November 2024.

As of 31 December 2021 and 2020 the outstanding balance of Facility VIII amounted to Rp205,746,374,339 and Rp287,204,737,870, respectively.

On 21 April 2021, the Company obtained the working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit to Rp500,000,000,000 ("Facility IX"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility IX is up to 21 April 2022 with total installment period of 48 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility will be due on 30 November 2025.

As of 31 December 2021 and 2020 the outstanding balance of Facility IX amounted to Rp486,221,926,078 and Rpnil, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas X"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan fasilitas X adalah sampai dengan tanggal 21 Desember 2022 dengan jumlah periode cicilan selama 60 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk Fasilitas X masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rpnihil.

Keseluruhan fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 9:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving Money Market Loan* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000, yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai rekomendasi *treasury* bank. Pada tanggal 9 November 2020, perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas *Money Market Loan* dari BRI sebesar Rpnihil dan Rp100.000.000.000.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan jika mendistribusikan dividen seperti:
a). Maksimal rasio *gearing* 9x.
b). Maksimal 5% atas *Non-Performing Financing* (bruto).

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 21 December 2021, the Company obtained the working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit to Rp500,000,000,000 ("Facility X"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility X is up to 21 December 2022 with total installment period of 60 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility will be due on 30 November 2025.

As of 31 December 2021 and 2020 the outstanding balance of Facility X amounted to Rp100,000,000,000 and Rpnil, respectively.

These loan facilities are collateralised by consumer financing receivables on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 9:1 and other reporting requirements. As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 9 November 2018, the Company obtained revolving Money Market Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") with a maximum credt limit amounted to Rp300,000,000,000, which subject to interest rate based on recommedation from treasury of the bank. On 9 November 2020, this agreement has been extended up to 9 November 2021.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the Money Market Loan facility from BRI amounted to Rpnil and Rp100,000,000,000.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants such as:

a). Maximum gearing ratio 9 times.
b). Maximum 5% of Non-Performing Financing (gross).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang kurang dari 90 hari secara fidusia dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,25%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 8 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman modal kerja tersebut sudah diperpanjang sampai dengan 8 Oktober 2020 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 7 Oktober 2020 Fasilitas pinjaman modal kerja tersebut kembali diperpanjang sampai dengan 8 Oktober 2021.

Pada tanggal 25 Oktober 2021 Fasilitas pinjaman modal kerja tersebut kembali diperpanjang sampai dengan 8 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari BNI sebesar Rp194.444.444.418 dan Rp225.694.444.425.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Minimal *current ratio* adalah 1x.
b). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 9x.
c). Maksimal 5% *NPL* 90 up *gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above. This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with aging less than 90 days on fiduciary basis with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 9 October 2018, the Company obtained revolving working capital facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with a maximum credt limit amounted to Rp250,000,000,000 with interest rate for 8.75% - 9.25%. The drawdown period of credit facility is up to 8 October 2019. The facility has been extended on 8 October 2020 with maximum installment period of 48 months since the withdrawal date.

On 7 October 2020, the facility has been extended on 8 October 2021.

On 25 October 2021, the facility has been extended on 8 January 2022.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the working capital facility from BNI amounted to Rp194,444,444,418 and Rp225,694,444,425.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:

a). Minimum current ratio of 1 times.
b). Maximum debt to equity ratio 9 times.
c). Maximum 5% NPL 90 up gross.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Jtrust sebesar Rp30.000.000.000 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b). Maksimal 5% *NPL* 90 up *gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat (baru maupun bekas) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp.1.000.000.000.000,-, yang dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut sampai dengan 25 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mega sebesar Rp541.666.666.667 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a. Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b. Maksimal 2% *NPL* 90 up *gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 1 December 2021, the Company obtained non revolving working capital facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") with a maximum credt limit amounted to Rp100,000,000,000 with interest rate for 7.75% with maximum installment period of 48 months since the withdrawal date. The drawdown period of credit facility is up to 1 December 2022.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the working capital facility from Jtrust amounted to Rp30,000,000,000 and Rpnil.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:

a). Maximum debt to equity ratio 10 times.
b). Maximum 5% NPL 90 up gross.

As of 31 December 2021, the Company has complied with the loan covenants referred above.

This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.

PT Bank Mega Tbk

On 25 Februari 2021, The Company obtained non revolving working capital facility from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") for financing of two-wheel and four-wheel vehicle (new and used vehicle) with a maximum credit limit amounted to Rp1,000,000,000,000 with interest rate for 8.75%. The drawdown period of credit facility is up to 25 February 2022.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the working capital facility from Bank Mega amounted to Rp541,666,666,667 and Rpnil.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:

a. Maximum debt to equity ratio 10 times.
b. Maximum 2% NPL 90 up gross.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)
Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai rekomendasi *treasury* bank. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 3 tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari UOB sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan maksimal *debt to equity ratio* adalah 9 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

PT Bank Victoria Internasional, Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Demand Loan *revolving* dari PT Bank Victoria Internasional, Tbk ("Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas Demand Loan dari Victoria sebesar Rp150.000.000.000 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b). Maksimal 5% *NPL* 90 up *gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan atau *clean collateral*.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)
This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.

PT Bank UOB Indonesia

On 22 December 2021, The Company obtained non revolving working capital facility from PT Bank UOB Indonesia ("UOB") with a maximum credt limit amounted to Rp100,000,000,000 which subject to interest rate based on recommedation from treasury of the bank. The drawdown period of credit facility is up to 22 December 2022 with maximum installment period of 3 years since the withdrawal date.

As of 31 December 2021, there is no outstanding balance of the working capital facility from UOB.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with maximum debt to equity ratio 9 times.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

PT Bank Victoria Internasional, Tbk

On 23 Juni 2021, the Company obtained revolving Demand Loan facility from PT Bank Victoria Internasional, Tbk ("Victoria") with a maximum credit limit amounted to Rp150,000,000,000 with interest rate are charges follow applicable market interest rate. The drawdown period of credit facility is up to 22 Juni 2022.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the Demand Loan facility from Victoria amounted to Rp150,000,000,000 and Rpnil.

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:

a). Maximum debt to equity ratio 10 times.
b). Maximum 5% NPL 90 up gross.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants referred above.

This loan facility has no collateral or clean collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN / *18. FINANCE LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto-pembayaran sewa:			*Gross finance lease liabilities minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	14.954.382.725	12.069.149.117	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	25.870.934.503	12.454.902.324	*More than 1 year and less than 5 years*
	40.825.317.228	24.524.051.441	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	1.408.362.953	1.840.410.980	*Future finance changes on finance leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**42.233.680.181**	**26.364.462.421**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah:			*The present value of lease liabilities as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	16.361.355.797	12.641.272.674	*Less than 1 year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari 5 tahun	25.872.324.384	13.723.189.747	*More than 1 year and less than 5 years*
	42.233.680.181	**26.364.462.421**	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Beban jasa kini	21.871.668.560	21.086.795.540	*Current service cost*
Beban bunga	5.843.520.953	4.144.585.967	*Interest cost*
Total	**27.715.189.513**	**25.231.381.507**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Saldo awal	83.478.870.763	51.807.324.588	*Beginning balance*
Penyisihan pada laporan laba rugi	27.715.189.513	25.231.381.507	*Charged to profit or loss*
Penyisihan/(pembalikan) pada penghasilan komprehensif lain	(3.122.421.948)	7.368.064.422	*Charged/(reversal) in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(2.002.739.861)	(927.899.754)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**106.068.898.467**	**83.478.870.763**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of present value of employee benefit obligations in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *31 December* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	
Saldo awal	83.478.870.763	51.807.324.588	*Beginning balance*
Beban jasa kini	21.871.668.560	21.086.795.540	*Current service costs*
Pembayaran manfaat	(2.002.739.861)	(927.899.754)	*Benefit paid*
Beban bunga	5.843.520.953	4.144.585.967	*Interest costs*
Kerugian/(keuntungan) actuarial:			*Actuarial loss/(gain):*
kewajiban aktuaria:			*on obligation:*
Perubahan demografi	2.093.308	-	*change in demographic*
Perbedaan historis	(3.124.515.256)	1.576.749.399	*Experience adjustment*
Asumsi keuangan	-	5.791.315.023	*Financial assumption*
Saldo akhir	**106.068.898.467**	**83.478.870.763**	***Ending balance***

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan sebagai berikut:

The movements in the balance of actuarial loss charged to other comprehensive income, gross deferred tax, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	4.783.366.071	(2.584.698.351)	*Beginning balance*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(3.122.421.948)	7.368.064.422	*Actuarial losses (gains) charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	**1.660.944.123**	**4.783.366.071**	***Ending balance***

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuarianya masing-masing tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 untuk posisi pelaporan 31 Desember 2021 dan 2020. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The liability for employee benefits is calculated by independent actuary PT Kompujasa Aktuaria Indonesia which used the projected unit credit method in its report dated 31 December 2021 and 31 December 2020 for reporting as of 31 December 2021 and 2020, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	31 Desember/ *31 December* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2011	*Rate of mortality*
Tingkat cacat	10,00% TMI - 2019	10,00% TMI - 2011	*Rate of disability*
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	15 - 29 tahun/*years* 6,00% 30 - 34 tahun/years 3,00% 35 - 39 tahun/*years* 1,80% 40 - 50 tahun/*years* 1,20% 51 - 52 tahun/years 0,60% >52 tahun/ *years* 0,00%		*Rate of resignations*

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pasti adalah 12,72 tahun (2020: 13,32 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.72 years (2020:13.32 years).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Kurang dari satu tahun	16.389.407.645	13.073.711.381	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	972.909.878	1.118.308.011	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	26.290.277.093	20.454.165.839	*Between two and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	79.838.669.175	67.668.503.455	*Between five and ten years*
Di atas 10 tahun	1.241.562.183.058	1.203.506.402.034	*Over ten years*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kewajiban imbalan kerja karyawan dan biaya jasa kini dan biaya bunga: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligations and current service cost and interest cost: (unaudited)

	31 Desember/*31 December* 2021				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Liabilitas imbalan kerja	(9.623.752.054)	11.292.520.194	11.179.279.280	(9.707.561.542)	*Employee benefits obligations*
Biaya jasa kini dan biaya bunga	(2.119.318.230)	2.495.206.088	2.470.143.841	(3.137.742.202)	*Current service cost and interest cost*

	31 Desember/*31 December* 2020				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Liabilitas imbalan kerja	(7.936.265.197)	9.334.491.759	9.240.780.209	(8.005.293.642)	*Employee benefits obligations*
Biaya jasa kini dan biaya bunga	(2.144.950.174)	2.531.060.018	2.505.610.879	(2.163.574.766)	*Current service cost and interest cost*

Analisis sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember 2021 dan 2020 / *31 December 2021 and 2020*		
	Jumlah saham / *Number of shares*	Nilai / *Value*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership (%)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.550.000.000	255.000.000.000	51,00
PT Asco Investindo	1.850.000.000	185.000.000.000	37,00
PT Tunas Ridean Tbk	600.000.000	60.000.000.000	12,00
	5.000.000.000	**500.000.000.000**	**100,00**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang saham pada tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., di Jakarta, No. 31, para pemegang saham menyepakati pembentukan cadangan umum sebesar 10% dari laba tahun berjalan 2019 sejumlah Rp5.178.431.001, sehingga laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp5.616.416.512.

Based on Annual General Meeting Shareholders on 17 February 2020 which was notarized by Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 31, the Company's shareholder agreed to provide general reserve for 10% of the annual net income of 2019 amounting to Rp5,178,431,001; therefore, the appropriated retained earnings as of 31 December 2020 amounted to Rp5,616,416,512.

21. PENDAPATAN / *REVENUES*

a. Pembiayaan konsumen / *Consumer financing income*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended 31 December*		
	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.305.314.586.091	968.272.977.366	*Consumer financing income*
Pihak berelasi			**Related parties**
Pendapatan pembiayaan konsumen	878.128	4.942.112	*Consumer financing income*
Subtotal	**1.305.315.464.219**	**968.277.919.478**	***Subtotal***

b. Marjin Murabahah / *Murabahah margin*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended 31 December*		
	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Marjin murabahah	58.543.397.906	19.029.785.673	*Murabahah margin*
Subtotal	**58.543.397.906**	**19.029.785.673**	***Subtotal***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan) / *21. REVENUES (continued)*

c. Sewa Pembiayaan / *c. Finance leases*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan sewa pembiayaan	2.191.754.910	-	*Finance lease income*
Subtotal	**2.191.754.910**	**-**	***Subtotal***

d. Bunga dan marjin / *d. Interest and margin*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	. 212.680.886	320.523.359	*Current account*
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	3.078.817.755	3.255.828.074	*Current account*
Deposito berjangka	-	2.243.835.616	*Time deposit*
Subtotal	**3.291.498.641**	**5.820.187.049**	***Subtotal***

e. Lain-lain / *e. Others*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan atas *handling fee*	71.707.813.587	54.238.771.124	*Handling fee*
Denda keterlambatan	45.250.995.360	54.140.269.198	*Late payment charges*
Penalti pelunasan pembiayaan	37.592.595.833	48.351.096.354	*Termination financing charges*
Lain-lain	3.301.704.935	1.872.768.611	*Others*
Subtotal	**157.853.109.715**	**158.602.905.287**	***Subtotal***
Total	**1.527.195.225.391**	**1.151.730.797.487**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN KEUANGAN / *22. FINANCE CHARGES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Bunga pinjaman bank	244.877.546.759	213.347.605.567	*Interest on bank loans*
Administrasi dan provisi bank	5.468.754.300	4.862.454.407	*Administration and bank provisions*
Utang sewa	1.200.615.290	1.470.597.935	*Lease liabilities*
	251.546.916.349	219.680.657.909	
Pihak berelasi			***Related parties***
Bunga pinjaman bank	131.753.427.455	138.977.783.780	*Interest on bank loans*
Administrasi dan provisi bank	18.000.615.502	17.385.076.373	*Administration and bank provisions*
Utang sewa	207.747.664	369.813.045	*Lease liabilities*
	149.961.790.621	156.732.673.198	
Total	**401.508.706.970**	**376.413.331.107**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *23. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Gaji dan tunjangan	267.631.592.738	227.292.923.290	*Salaries and allowances*
Imbalan pasca kerja karyawan	27.715.189.513	25.231.381.507	*Post employment benefits*
Pihak berelasi			***Related parties***
Gaji dan tunjangan	26.505.503.435	22.018.360.561	*Salaries and allowances*
Total	**321.852.285.686**	**274.542.665.358**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Jasa pihak ketiga	45.753.489.032	41.626.461.424	*Third parties services*
Penyusutan aset hak-guna	28.178.910.216	26.074.010.030	*Depreciation of right-of-use assets*
Perbaikan dan pemeliharaan	26.672.160.258	24.845.961.187	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (catatan 11)	24.332.659.262	25.147.739.977	*Depreciation of fixed assets (note 11)*
Alat tulis dan cetakan	18.216.918.783	20.960.153.960	*Stationeries and printings*
Komunikasi	11.252.812.523	12.002.300.894	*Communications*
Administrasi	10.160.295.051	5.219.997.620	*Administration*
Listrik dan air	8.777.402.922	8.194.793.387	*Electricity and water*
Rekrutmen dan pelatihan	7.727.478.114	3.025.817.388	*Recruitment and training*
Perjalanan dinas	5.445.444.253	6.160.593.974	*Travelling*
Sewa	5.438.927.676	4.901.592.793	*Rent*
Jamuan bisnis	1.887.545.081	1.471.792.640	*Corporate entertainment*
Keperluan dapur	1.727.369.640	2.032.901.086	*Household*
Lain-lain	14.816.992.080	8.746.882.814	*Others*
Subtotal	**210.388.404.891**	**190.410.999.174**	***Subtotal***
Pihak berelasi			***Related party***
Penyusutan aset hak-guna	11.407.525.146	11.407.525.146	*Depreciation of right-of-use assets*
Total	**221.795.930.037**	**201.818.524.320**	***Total***

Lain-lain merupakan beban legal, perijinan, keanggotaan, administrasi, dan gedung.

Others represent legal, permits, membership, administrations and building expenses.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

25. BEBAN LAIN-LAIN / *25. OTHER EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Lain-lain	42.590.158.125	25.681.345.325	*Others*
Total	**42.590.158.125**	**25.681.345.325**	***Total***

Lain-lain merupakan *recovery* atas aset tarikan, *refund* biaya asuransi, beban pengurusan aset tarikan dan biaya pengurusan penghapusbukuan.

Others represent reposses asset recovery, insurance expense refund, repossessed asset administration expenses, and write-off administration expenses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ *Nature of relationship with the related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham mayoritas/*Controlling shareholder*
PT Asco Investindo	Pemegang saham minoritas/*Minority shareholder*
PT Tunas Ridean Tbk	Pemegang saham minoritas/Minority shareholder
PT Mandiri AXA General Insurance	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/*Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan BUMN/*State-owned Company*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/*State-owned Company*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/*State-owned Company*
PT Bumi Daya Plaza	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/*Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Personil manajemen kunci Perusahaan/*Key management personnel of the Company*	Personil manajemen kunci Perusahaan/ *key management personnel of the Company*

26. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

The nature of relationships with related parties

The nature of relationships with related parties are as follows:

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan, termasuk didalamnya adalah transaksi pembiayaan bersama, transaksi pengalihan sebagian porsi piutang pembiayaan konsumen ("transaksi CAP"), transaksi penempatan deposito, utang dan piutang asuransi dan pinjaman bank.

In normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder, including joint financing, transferred of consumer financing receivables portions ("CAP transactions"), deposits placement, insurance payables and receivables and bank loans.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Aset / *a. Assets*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Kas dan kas di bank (Catatan 4)			***Cash on hands and cash in banks*** *(Note 4)*
Kas pada bank			*Cash in Banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.279.407.421	98.724.888.978	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.847.258.768	7.544.101	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	456.536.920	568.090.674	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.868.769	50.567.535	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	145.649.071.878	99.351.091.288	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto (Catatan 5)			***Consumer financing receivables - gross*** *(Note 5)*
PT Asco Prima Mobilindo	-	37.307.161	*PT Asco Prima Mobilindo*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

The nature of relationships with related parties (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

a. Aset (lanjutan) / *a. Assets (continued)*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Piutang lain-lain (Catatan 8)			***Other receivables*** *(Note 8)*
PT Mandiri AXA General Insurance	4.620.000.000	2.100.000.000	*PT Mandiri AXA General Insurance*
Beban dibayar di muka (Catatan 9)			***Prepaid expenses*** *(Note 9)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.682.101.749	12.966.786.062	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Aset hak-guna (Catatan 12)			***Right-of-use assets*** *(Note 12)*
PT Bumi Daya Plaza	23.799.879.938	11.407.525.146	*PT Bumi Daya Plaza*
Total aset kepada pihak berelasi	**194.751.053.565**	**125.862.709.657**	***Total assets associated with related parties***
Persentase terhadap total aset	3,19%	2,46%	*Percentage to total assets*

b. Liabilitas / *b. Liabilities*

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Utang usaha (Catatan 14)			***Trade payables*** *(Note 14)*
PT Mandiri Axa General Insurance	2.815.649.703	7.490.168.118	*PT Mandiri Axa General Insurance*
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 16)			***Accrued expenses*** *(Note 16)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.040.426.657	3.733.166.600	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	651.538.388	837.331.210	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.143.750.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	4.691.965.045	5.714.247.810	
Pinjaman bank (Catatan 17)			***Bank loans*** *(Note 17)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.434.576.691.369	1.134.858.184.531	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194.444.444.418	225.694.444.425	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Bagian yang belum diamortisasi	(3.020.944.809)	(2.823.606.204)	*Unamortized portion*
	1.626.000.190.978	1.457.729.022.752	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

The nature of relationships with related parties (continued)

b. Liabilitas (lanjutan)

b. Liabilities (continued)

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)			***Finance lease liabilities*** *(Note 18)*
PT Bumi Daya Plaza	23.799.879.938	11.488.557.836	*PT Bumi Daya Plaza*
Total liabilitas kepada pihak berelasi	1.657.307.685.664	1.482.421.996.515	*Total liabilities associated with related parties*
Persentase terhadap total liabilitas	30,26%	32,24%	*Percentage to total liabilities*

c. Pendapatan

c. Revenues

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Pendapatan pembiayaan konsumen (Catatan 21a)	878.128	4.942.112	*Consumer financing income (Note 21a)*
Bunga dan marjin (Catatan 21d)			*Interest and margin (Note 21d)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.041.737.316	5.439.614.068	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	471.089	3.123.280	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	36.609.350	56.926.342	*Others (below Rp500 million)*
	3.078.817.755	5.499.663.690	
Total pendapatan dari pihak berelasi	**3.079.695.883**	**5.504.605.802**	***Total revenue associated with related parties***
Persentase terhadap total pendapatan	0,20%	0,48%	*Percentage to total revenue*

Pendapatan bunga berkaitan dengan penempatan dana dengan tingkat bunga berkisar antara 1,00% - 2,50% per tahun (2020: 0,25%-6,00%).

Interest income relates to funds placement with interest rate ranging from 1.00% - 2.50% per annum (2020: 0.25%-6.00%).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Beban

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2021	**2020**	
Beban keuangan (Catatan 22)			***Financial charges** (Note 22)*
Bunga pinjaman bank			*Interest on bank loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.957.552.649	118.664.076.821	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.570.597.030	15.880.929.183	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.225.277.776	4.432.777.776	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Administrasi dan provisi bank			*Administration and bank provisions*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.110.699.481	16.334.660.150	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	800.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	290.156.732	250.416.223	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	49.759.289	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
Sewa			*Lease*
PT Bumi Daya Plaza	207.747.664	369.813.045	*PT Bumi Daya Plaza*
	149.961.790.621	156.732.673.198	
Beban gaji dan tunjangan (Catatan 23)			***Salaries and benefits** (Note 23)*
Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi			*Boards of Commisioners and Boards of Directors compensation*
Gaji dan tunjangan	26.505.503.435	22.018.360.561	*Salaries and allowances*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)			***General and administrative expenses** (Note 24)*
Penyusutan aset hak guna			*Depreciation of right of use asset*
PT Bumi Daya Plaza	11.407.525.146	11.407.525.146	*PT Bumi Daya Plaza*
Total beban kepada pihak berelasi	**187.874.819.202**	**190.158.558.905**	***Total expenses associated with related parties***
Persentase terhadap total beban	13,47%	16,36%	*Percentage to total expenses*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:
- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks:

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Konsep manajemen risiko Perusahaan adalah mengacu dari konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang digunakan oleh induk entitas Perusahaan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perusahaan. ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Perusahaan, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Perusahaan sehari-hari. Dengan ERM, Perusahaan akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh.

Perusahaan melaksanakan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Entitas Anak", dalam kapasitasnya sebagai entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pemegang saham pengendali Perusahaan.

Kerangka pengelolaan risiko ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor prinsip kehati-hatian dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Lebih lanjut, kemitraan antara Perusahaan dengan entitas induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perusahaan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

The concept of risk management of the Company refers to Enterprise Risk Management (ERM) implemented by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as a parent company which were adopted to the needs of business and operation of the Company. ERM is an inherent business risk management process in the Company's business process, which means, risk management becomes part of daily business decision making. By using ERM, the Company will have systematic and comprehensive framework for risk management (credit risk, market risk and operational risk) by connecting capital management and business risk encountered as whole.

The Company implemented "Implementation of Consolidated Risk Management for Bank's Controlling Subsidiary Companies", in its capacity as the subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the controlling shareholder of the Company.

This risk management framework refers to Bank Indonesia regulation (PBI) No 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank as amended by PBI No.11/25/PBI/2009 dated on 1 July 2009 concerning the Amendment on Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank. This framework is included in the Risk Management Policy of Bank Mandiri (KMRBM) in line with the plan to apply Basel II Accord gradually in Indonesia. Within this risk management framework, the Company sets up a range of policies in order for risk management to function as a business enabler so that business can still grow within the corridor of prudential principle by applying the ideal risk management process (risk identification - measurement - monitoring - management risk) at all level of organisation.

Further, the partnership between the Company and the parent company is a very important considering both have to face the same regional and global challenge in managing fast business growth and strict competition, but at the same time the Company must implement business practices based on prudential principle.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Divisi Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 3 (tiga) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi; dan
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

As a company that engages in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit and at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Division is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 3 (three) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directorsss

Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors; and*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis.*

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 3 (tiga) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala *Forum Enterprise Risk Management* (FERMA) dengan Entitas Induk. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, entitas induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan entitas induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko entitas induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada entitas induk.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan entitas induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit teknologi informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) entitas induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 3 (three) risk management pillars, which could be described as follows: (continued)

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Enterprise Risk Management Forum (ERMF) with Parent Company. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing instant and accurate data/information to the management, parent company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with parent company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to parent company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the parent company.

The consolidated risk management framework with parent company is also reflected in the implementation of regular audit/information technology audit/integrated audit on the business units in the Company by parent company's Internal Audit Unit (IAU).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar terkait nilai tukar mata uang Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

27. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Market risk (continued)

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk related to exchange rate of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transactions in foreign currency.

The following tables summarise the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorised by the maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

	31 Desember/*31 December* 2021								
	Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*								
	Bunga mengambang <3 bulan/ *Floating Rate < 3 months*	Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month*	1 bulan sampai 3 bulan/ *1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/*Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Tidak dikenakan bunga/*No interest rate charges*	Total/ *Total*	
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas dan kas di bank	188.431.650.830	-	-	-	-	-	-	188.431.650.830	*Cash on hands and cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen	-	175.242.062.707	367.875.294.281	1.477.353.665.707	1.607.703.235.627	1.660.802.582.106	-	5.288.976.840.428	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan murabahah	-	-	-	-	-	-	449.798.025.787	449.798.025.787	*Murabahah Financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	-	2.155.684.477	4.387.772.708	19.411.409.054	13.096.738.021	1.532.645.536	-	40.584.249.796	*Finance Lease receivables*
Piutang lain-lain							59.026.175.249	59.026.175.249	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	3.931.391.044	3.931.391.044	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	188.431.650.830	177.397.747.184	372.263.066.989	1.496.765.074.761	1.620.799.973.648	1.662.335.227.642	512.755.592.080	6.030.748.333.134	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	224.584.223.629	224.584.223.629	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	18.465.168.984	18.465.168.984	*Other payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	15.962.379.236	-	-	-	-	-	15.962.379.236	*Accrued interest expenses*
Pinjaman bank	-	397.853.614.417	536.652.386.323	1.451.478.984.568	1.405.614.809.130	1.067.707.500.296	-	4.859.307.294.734	*Bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	-	413.815.993.653	536.652.386.323	1.451.478.984.568	1.405.614.809.130	1.067.707.500.296	243.049.392.613	5.118.319.066.583	*Total financial liabilities*
Jumlah selisih penilaian bunga	**188.431.650.830**	**(236.418.246.469)**	**(164.389.319.334)**	**45.286.090.193**	**215.185.164.518**	**594.627.727.346**	**269.706.199.467**	**912.429.266.551**	***Total interest repricing gap***

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following tables summarise the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorised by the maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

	31 Desember/*31 December* 2020								
	Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*								
	Bunga mengambang <3 bulan/ *Floating Rate < 3 months*	Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month*	1 bulan sampai 3 bulan/ *1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/*Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Tidak dikenakan bunga/*No interest rate charges*	Total/ *Total*	
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas dan kas di bank	129.820.912.413	-	-	-	-	-	-	129.820.912.413	*Cash on hands and cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen	-	148.760.032.829	286.785.022.977	1.249.404.486.158	1.406.086.806.309	1.539.383.028.351	-	4.630.419.376.624	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan murabahah	-	-	-	-	-	-	185.676.643.884	185.676.643.884	*Murabahah Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	71.293.230.348	71.293.230.348	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	2.788.742.294	2.788.742.294	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	129.820.912.413	148.760.032.829	286.785.022.977	1.249.404.486.158	1.406.086.806.309	1.539.383.028.351	259.758.616.526	5.019.998.905.563	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	177.175.784.299	177.175.784.299	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	12.522.439.023	12.522.439.023	*Other payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	16.858.120.812	-	-	-	-	-	16.858.120.812	*Accrued interest expenses*
Pinjaman bank	-	502.704.720.364	440.441.908.596	1.324.480.728.509	1.024.243.698.579	907.458.472.227	-	4.199.329.528.275	*Bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	-	519.562.841.176	440.441.908.596	1.324.480.728.509	1.024.243.698.579	907.458.472.227	189.698.223.322	4.405.885.872.409	*Total financial liabilities*
Jumlah selisih penilaian bunga	**129.820.912.413**	**(370.802.808.347)**	**(153.656.885.619)**	**(75.076.242.351)**	**381.843.107.730**	**631.924.556.124**	**70.060.393.204**	**614.113.033.154**	***Total interest repricing gap***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit Perusahaan diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Finance* (*NPF*), serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *return* yang optimal. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No.30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No.PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan).

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit. (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

27. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Credit risk

The Company's credit risk management is directed to improve the balance between healthy credit expansion with a prudent credit management to avoid from the decline in the quality or being Non Performing Finance (NPF), also to manage the used of capital to received optimal return. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No.30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables and murabahah financing income of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount (without taking into account any collateral held).

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis. (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*			
	Motor/ *Motorcycles*	**Mobil/ *Cars***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	1.514.551.445.888	3.774.425.394.540	5.288.976.840.428	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan Murabahah	91.594.789.691	358.203.236.096	449.798.025.787	*Murabahah financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	-	40.584.249.796	40.584.249.796	*Finance lease receivables*
	1.606.146.235.579	4.173.212.880.432	5.779.359.116.011	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

	31 Desember 2020/ *31 December 2020*			
	Motor/ *Motorcycles*	**Mobil/ *Cars***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	1.117.680.377.131	3.512.738.999.493	4.630.419.376.624	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan Murabahah	21.853.729.396	163.822.914.488	185.676.643.884	*Murabahah financing receivables*
	1.139.534.106.527	3.676.561.913.981	4.816.096.020.508	

Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan / *Based on quality of financial assets*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 eksposur risiko kredit atas aset keuangan tanpa memperhitungkan agunan (setelah memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) adalah:

As of 31 December 2021 and 2020 credit risk exposure of financial assets without considering collateral (net of allowance for impairment losses) are as follows:

	31 Desember/*31 December* 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/ *Total***	
	High grade	***Standard grade***					
Kas dan kas di bank	188.431.650.830	-	-	-	-	188.431.650.830	*Cash on hands and cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen	2.519.169.025.881	2.324.516.950.245	389.022.756.564	56.268.107.738	(149.875.021.400)	5.139.101.819.028	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan Murabahah	251.210.282.980	174.555.094.637	19.607.054.427	4.425.593.743	(10.307.818.314)	439.490.207.473	*Murabahah financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	27.222.029.094	12.543.145.122	819.075.580		(174.915.898)	40.409.333.898	*Finance lease receivables*
Piutang lain-lain	59.026.175.249	-	-	-	-	59.026.175.249	*Other receivables*
Aset lain-lain	3.931.391.044	-	-	-	-	3.931.391.044	*Other assets*
	3.048.990.555.078	2.511.615.190.004	409.448.886.571	60.693.701.481	(160.357.755.612)	5.870.390.577.522	

	31 Desember/*31 December* 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/ *Total***	
	High grade	***Standard grade***					
Kas dan kas di bank	129.820.912.413	-	-	-	-	129.820.912.413	*Cash on hands and cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen	2.354.861.069.508	1.876.310.780.504	369.186.643.046	30.060.883.566	(93.277.678.319)	4.537.141.698.305	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan Murabahah	90.465.376.788	83.428.001.394	11.401.340.974	381.924.728	(3.597.026.499)	182.079.617.385	*Murabahah financing receivables*
Piutang lain-lain	71.293.230.348	-	-	-	-	71.293.230.348	*Other receivables*
Aset lain-lain	2.788.742.294	-	-	-	-	2.788.742.294	*Other assets*
	2.649.229.331.351	1.959.738.781.898	380.587.984.020	30.442.808.294	(96.874.704.818)	4.923.124.200.745	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:
- *High grade*, yaitu tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
- *Standard grade*, yaitu terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk yang pernah terjadi keterlambatan namun telah dilunasi pada tanggal pelaporan.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

Manajemen telah mempertimbangkan efek COVID-19 dalam memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian.

Perusahaan telah menerapkan strategi menghadapi dampak COVID-19 antara lain:
- Melaksanakan restrukturisasi terhadap akun pembiayaan konsumen yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK Nomor 14/POJK.05/2020 untuk memberikan bantuan kepada konsumen terdampak krisis.
- Melakukan langkah-langkah pengelolaan piutang pembiayaan (*account management* dan *collection handling*) secara intensif dan disiplin, guna memastikan kualitas aset tetap terkelola dan terjaga dengan baik dalam situasi apapun.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

The explanation of loan under quality neither past due nor impaired were as follows:

- *High grade, which is no - doubt over the repayment of financial asset.*
- *Standard grade, which is there is - certain consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date, include those that have been over dued but have been paid off at reporting date.*

Consumer financing receivables and murabahah financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables and murabahah financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Management has considered the impact of COVID-19 in expected credit loss calculation.

The Company has implemented several strategies due to COVID-19 impact, that are:
- *Implement restructuring program to impacted consumers financing accounts based on POJK Nomor 14/POJK.05/2020 to provide support for consumers impacted by crisis.*
- *Perform intensive and discipline account management and collection handling processes to ensure assets quality remains managed and in good conditions in all situations.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif, dimana Perusahaan sempat melakukan pembatasan yang sangat ketat pada kuartal ke-2 2020, dan perlahan melakukan peningkatan pembiayaan baru selama sisa periode dengan mengimplementasikan kebijakan kredit yang terukur.
- Memastikan risiko likuiditas terkelola denga baik.
- Melakukan pengendalian biaya perasional secara efisien dan berkesinambungan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, terdapat 5.598 konsumen dengan total kredit sebesar Rp750.681.209.020 yang telah melakukan restrukturisasi kredit. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perusahaan.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Perusahaan terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan rata-rata periode kontrak.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perusahaan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perusahaan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

- *Perform more selective disbursement process as could be seen where the Company has enforced very strict limitation in second quarter of 2020 and slowly increasing new disbursement during the remaining period with implementing proper credit policy.*
- *Ensure liquidity risk is manageable.*
- *Enforcing continuous and efficient control of operational cost.*

As of 31 December 2021, there are 5,598 debtors with total loans of Rp750,681,209,020 which has done loan restructurisation, meanwhile. The Company's management believes that those loan restructurisation and relaxation will not have a significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the average contractual period.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah indeks harga konsumen, suku bunga BI, harga minyak, pengeluaran konsumsi pribadi.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perusahaan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Customer Price Index (CPI), BI interest rate, oil price, personal consumption expenditure.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan) / *ii. Concentration of credit risk analysis (continued)*

Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / ***Based on quality of financial assets (continued)***

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK 71: / *The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71:*

	31 Desember/*31 December* 2021				
	Kas di bank/ *Cash in banks*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					***Financial assets at amortised cost***
Stage 1					*Stage 1*
Belum jatuh tempo	188.431.650.830	18.862.767.281.397	59.026.175.249	3.931.391.044	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	885.731.422.970	-	-	*1 - 30 days*
	188.431.650.830	19.748.498.704.367	59.026.175.249	3.931.391.044	
Stage 2					*Stage 2*
Belum jatuh tempo	-	576.650.553.827	-	-	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	224.340.871.659	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	151.823.934.622	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	64.250.568.492	-	-	*61 - 90 days*
	-	1.017.065.928.600	-	-	
Stage 3					*Stage 3*
Belum jatuh tempo	-	58.679.919.857	-	-	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	28.751.063.690	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	18.020.583.219	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	9.048.124.619	-	-	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	-	60.856.939.535	-	-	*91 - 120 days*
>120 hari	-	132.215.425.408	-	-	*>120 days*
	-	307.572.056.328	-	-	
Jumlah aset keuangan	-	21.073.136.689.295	-	-	*Total financial assets*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui					*Unearned income on consumer financing*
Stage 1	-	(4.513.064.571.917)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(190.924.102.880)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(63.476.135.902)	-	-	*Stage 3*
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(4.767.464.810.699)	-	-	*Total unearned income on consumer financing*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai					*Joint financing*
Stage 1		- (10.397.424.036.377)			*Stage 1*
Stage 2	-	(482.221.327.589)			*Stage 2*
Stage 3	-	(137.049.674.202)	-	-	*Stage 3*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai		- (11.016.695.038.168)	-	-	*Total joint financing*
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(73.784.850.504)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(45.906.495.544)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(30.183.675.352)	-	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(149.875.021.400)	-	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**188.431.650.830**	**5.139.101.819.028**	**59.026.175.249**	**3.931.391.044**	***Total - net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of credit risk analysis (continued)*

Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / ***Based on quality of financial assets (continued)***

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK 71: / *The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71:*

	31 Desember/*31 December* 2020				
	Kas di bank/ *Cash in banks*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					***Financial assets at amortised cost***
Stage 1					*Stage 1*
Belum jatuh tempo	129.820.912.413	14.433.340.933.825	71.293.230.348	2.788.742.294	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	1.066.532.709.196	-	-	*1 - 30 days*
	129.820.912.413	15.499.873.643.021	71.293.230.348	2.788.742.294	
Stage 2					*Stage 2*
Belum jatuh tempo	-	131.476.705.375	-	-	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	34.145.644.378	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	87.603.493.459	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	59.232.539.458	-	-	*61 - 90 days*
	-	312.458.382.670	-	-	
Stage 3					*Stage 3*
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
> 90 hari	-	133.379.999.029	-	-	*> 90 days*
	-	133.379.999.029	-	-	
Jumlah aset keuangan	-	15.945.712.024.720	-	-	*Total financial assets*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui					*Unearned income on consumer financing*
Stage 1	-	(3.399.768.692.751)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(64.038.175.682)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(24.742.757.301)	-	-	*Stage 3*
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(3.488.549.625.734)	-	-	*Total unearned income on consumer financing*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai					*Joint financing*
Stage 1	-	(7.639.187.175.330)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(126.063.587.397)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(61.492.259.635)	-	-	*Stage 3*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai	-	(7.826.743.022.362)	-	-	*Total joint financing*
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(67.155.219.718)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(14.881.369.417)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(11.241.089.184)	-	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(93.277.678.319)	-	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**129.820.912.413**	**4.537.141.698.305**	**71.293.230.348**	**2.788.742.294**	***Total - net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur dianalisis berdasarkan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.c.5

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

In determining credit quality, exposures are analysed by based on days past due as explained in Note 2.c.5

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company, this risk could be managed properly.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 31 December 2021 and 2020.

31 Desember/*31 December* 2021

	Kurang dari satu bulan/ *Less than one month*	1-6 bulan/ *months*	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/*Over than 6 month to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over than 1 year*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang usaha	141.038.800.974	83.545.422.655	-	-	-	224.584.223.629	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	1.968.165.000	16.497.003.984	-	-	18.465.168.984	*Other payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	15.962.379.236	-	-	-	-	15.962.379.236	*Accrued interest expenses*
Pinjaman bank	439.089.819.954	1.120.705.948.789	1.135.957.229.148	2.684.925.622.095	-	5.380.678.619.986	*Bank loans*
Total	**596.091.000.164**	**1.206.219.536.444**	**1.152.454.233.132**	**2.684.925.622.095**	**-**	**5.639.690.391.835**	***Total***

31 Desember/*31 December* 2020

	Kurang dari satu bulan/ *Less than one month*	1-6 bulan/ *months*	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/*Over than 6 month to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over than 1 year*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang usaha	106.693.890.551	70.481.893.748	-	-	-	177.175.784.299	*Trade payables*
Utang lain-lain		1.676.949.977	10.845.489.046	-	-	12.522.439.023	*Other payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	16.858.120.812	-	-	-	-	16.858.120.812	*Accrued interest expenses*
Pinjaman bank	533.261.339.049	1.060.359.063.815	937.672.615.701	2.116.227.081.492	-	4.647.520.100.057	*Bank loans*
Total	**656.813.350.412**	**1.132.517.907.540**	**948.518.104.747**	**2.116.227.081.492**	**-**	**4.854.076.444.191**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- *Risk identification*
- *Risk measurement*
- *Risk management, supervision and control*

The three steps above are inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the statements of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

Based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Pinjaman yang diterima	4.869.169.921.348	4.207.987.842.168	*Debt borrowings*
Jumlah modal	620.398.878.419	515.602.376.862	*Total capital*
***Gearing ratio* (tidak diaudit)**	**7.85**	**8.16**	***Gearing ratio (unaudited)***

Perusahaan senantiasa menjaga jumlah maksimum gearing ratio lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank. Perusahaan juga menghitung biaya dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perusahaan.

The Company always maintains the maximum amount of gearing ratio at smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative whether through the bank loans. The Company also calculates the cost of fund of financing selected by the Company to ensure it could generate a maximum income for the Company.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia. Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards. The following are the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

	31 Desember/ 31 *December* 2021	31 Desember/ 31 *December* 2020	
Rasio piutang pembiayaan terhadap total asset - neto	92,16%	92,28%	*Net financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	118,93%	114,69%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	19,69%	14,21%	*Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing reveivable ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - gross	1,05%	0,63%	*Non-performing financing (NPF) ratio - gross*
Rasio permodalan	12,32%	13,09%	*Capital ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	124,08%	103,12%	*Equity to paid-up capital ratio*
Rasio penyertaan langsung	0,00%	0,00%	*Direct participation ratio*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan analisis atas instrumen keuangan yang tidak dinyatakan dalam nilai wajar sesuai dengan masing-masing level dalam hirarki nilai wajar:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The tables below present the analysis of the above financial instruments which are not stated in fair value by the level in the fair value hierarchy:

	31 Desember/*31 December* 2021					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
ASET KEUANGAN						***FINANCIAL ASSETS***
Kas dan kas di bank	188.431.650.830	188.431.650.830			188.431.650.830	*Cash on hands and cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen	5.288.976.840.428	-	-	4.040.019.966.557	4.040.019.966.557	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan murabahah	449.798.025.787	-	-	345.408.615.969	345.408.615.969	*Murabahah financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	40.584.249.796	-	-	35.814.476.175	35.814.476.175	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	59.026.175.249	-	51.001.884.468	8.024.290.780	59.026.175.248	*Other receivables*
Aset lain-lain	3.931.391.044	-	3.931.391.044	-	3.931.391.044	*Other assets*
Total	**6.030.748.333.134**	**188.431.650.830**	**54.933.275.512**	**4.429.267.349.481**	**4.672.632.275.823**	***Total***
LIABILITAS KEUANGAN						***FINANCIAL LIABILITIES***
Utang usaha	224.584.223.629	-	224.584.223.629	-	224.584.223.629	*Trade payables*
Utang lain-lain	18.465.168.984	-	18.465.168.984	-	18.465.168.984	*Other payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	15.962.379.236	-	15.962.379.236	-	15.962.379.236	*Accrued interest expenses*
Pinjaman bank	4.859.307.294.734	-	4.917.629.706.423	-	4.917.629.706.423	*Bank loans*
Total	**5.118.319.066.583**	**-**	**5.176.641.478.272**	**-**	**5.176.641.478.272**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2020					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
ASET KEUANGAN						***FINANCIAL ASSETS***
Kas dan kas di bank	129.820.912.413	129.820.912.413	-	-	129.820.912.413	*Cash on hands and cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen	4.630.419.376.624	-	-	3.470.937.839.829	3.470.937.839.829	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan murabahah	185.676.643.884	-	-	134.619.087.041	134.619.087.041	*Murabahah financing receivables*
Piutang lain-lain	71.293.230.348	-	68.577.688.326	2.715.542.022	71.293.230.348	*Other receivables*
Aset lain-lain	2.788.742.294	-	2.788.742.294	-	2.788.742.294	*Other assets*
Total	**5.019.998.905.563**	**129.820.912.413**	**71.366.430.620**	**3.608.272.468.892**	**3.809.459.811.925**	***Total***
LIABILITAS KEUANGAN						***FINANCIAL LIABILITIES***
Utang usaha	177.175.784.299	-	177.175.784.299	-	177.175.784.299	*Trade payables*
Utang lain-lain	12.522.439.023	-	12.522.439.023	-	12.522.439.023	*Other payables*
Beban bunga yang masih harus dibayar	16.858.120.812	-	16.858.120.812	-	16.858.120.812	*Accrued interest expenses*
Pinjaman bank	4.199.329.528.275	-	4.238.174.702.999	-	4.238.174.702.999	*Bank loans*
Total	**4.405.885.872.409**	**-**	**4.444.731.047.133**	**-**	**4.444.731.047.133**	***Total***

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, beban bunga yang masih harus dibayar dan utang lain-lain termasuk utang lain-lain terkait sewa mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman bank yang diterbitkan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan tidak memiliki perpindahan di antara tingkat hirarki pada tahun 2021 dan 2020.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash on hands and cash in banks, other receivables, other assets, trade payables, accrued interest expenses and other payables including other payables related to lease approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivables, finance lease receivables, and bank loans are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2021 and 2020.

The Company has no transfer between hierarchy level in 2021 and 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

29. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73

As described in Note 2, the Company has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transistion to SFAS 71 and 73 has had on these financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

	Catatan/ *Notes*	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance before adoption of SFAS 71 & 73*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	Sewa/ *Leases*	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance after adoption of SFAS 71 & 73*	
ASET						***ASSET***
Kas dan kas di bank	4.25	318.421.705.133	-	-	318.421.705.133	*Cash on hands and cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.25	4.465.913.802.403	(23.748.353.980)	-	4.442.165.448.423	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	6	78.647.517.027	-	-	78.647.517.027	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang lain-lain	7.25	67.421.486.702	-	-	67.421.486.702	*Other receivables*
Beban dibayar di muka	8.25	101.919.994.533	-	(45.438.418.058)	56.481.576.475	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan	9c	24.652.292.443	-	-	24.652.292.443	*Deferred tax assets*
Aset tetap	10	47.034.349.252	-	-	47.034.349.252	*Fixed assets*
Aset hak guna	11.25	-	-	90.678.875.675	90.678.875.675	*Right-of-use assets*
Aset lain-lain	12	26.177.105.220	-	-	26.177.105.220	*Other assets*
JUMLAH		**5.130.188.252.713**	**(23.748.353.980)**	**45.240.457.617**	**5.151.680.356.350**	***TOTAL***
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITES***
Utang usaha	13.25	105.783.334.181	-	-	105.783.334.181	*Trade payables*
Utang lain-lain	14.25	24.112.240.082	-	-	24.112.240.082	*Other payables*
Utang pajak	9a	33.795.124.403	-	-	33.795.124.403	*Other taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	15.25	86.102.876.489	-	-	86.102.876.489	*Accrued expense*
Pinjaman Bank	16.25	4.270.873.381.965	-	-	4.270.873.381.965	*Bank Loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	17.25	-	-	45.240.457.617	45.240.457.617	*Finance lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	51.807.324.588	-	-	51.807.324.588	*Employee benefits obligations*
		4.572.474.281.708	-	45.240.457.617	4.617.714.739.325	
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham	19	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	*Share capital*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		1.938.523.764			1.938.523.764	*Remeasurements of defined benefit obligation - net*
Saldo laba	19	55.775.447.241	(23.748.353.980)	-	32.027.093.261	*Retained earnings*
		557.713.971.005	(23.748.353.980)	-	533.965.617.025	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.130.188.252.713**	**(23.748.353.980)**	**45.240.457.617**	**5.151.680.356.350**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

a. Dampak Penerapan PSAK 71

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "*incurred loss approach*" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

29. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73 (continued)

a. Impact on Implementation of SFAS 71

Impairment of Financial Instruments

The following summarizes the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial assets measured at amortized cost:

		1 January 2020/*1 January 2020*							
		Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ *Allowance for impairment losses per SFAS 55*			Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ *Impairment losses per SFAS 71*				
	Catatan/ *Notes*	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ *Collective impairment provision*	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ *Individual impairment provision*	Jumlah/ *Total*	*Stage 1*	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/ (decrease)*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5	47.789.525.821	-	47.789.525.821	39.796.264.433	(8.899.023.315)	(8.045.240.029)	70.641.526.910	*Consumer financing receivables – net*

Kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebesar nihil berdasarkan PSAK 55 dan nihil berdasarkan PSAK 71.

Impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income were nil under SFAS 55 and nil under SFAS 71.

b. Dampak Penerapan PSAK 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

b. Impact on Implementation of SFAS 73

The reconciliation between the operating leases commitments disclosed under SFAS 30 as of 31 December 2019 and the leases liabilitiess recognized under SFAS 73 as of 1 January 2020 is as follow:

	Jumlah/ *Amount*	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-	*Operating leases commitment disclosed as of 31 December 2019*
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	9,00%	*Discounted using the interbank borrowing rate*
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	45.240.457.617	*Add: operating lease comitments were not disclosed as of 31 December 2019*
Dikurangi:		*Less:*
sewa jangka pendek	-	*short term leases* -
aset bernilai rendah	-	*low value assets* -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	**45.240.457.617**	***Leases liabilities recognized as of 1 January 2020***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN KERJASAMA

Asuransi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan bekerja sama dalam penyediaan asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Cakrawala Proteksi dan PT Sompo Insurance Indonesia.

30. *COOPERATION AGREEMENTS*

Insurance

In the course of business, the Company entered into insurance agreements of motor vehicle under consumer financing with PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Cakrawala Proteksi and PT Sompo Insurance Indonesia.

31. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

31. *CONTINGENT LIABILITIES*

The Company does not have any significant contingent liabilities as of 31 December 2021 and 2020.

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

32. *ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) - IAI that are relevant to the Bank, but not yet effective for the financial statements as of 31 December 2021:

Effective on or after January 1, 2022:

- *2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.*

  The amendments clarifiy the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

32. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) - IAI that are relevant to the Bank, but not yet effective for the financial statements as of 31 December 2021: (continued)

Effective on or after January 1, 2023:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.*

  The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

As of the authorisation date of these financial statements, the Compay is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 agar sesuai dengan klasifikasi penyajian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Company made reclassification to the following accounts on the financial statements for the year ended 31 December 2020 to conform with the presentation for the year ended 31 December 2021:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended 31 December 2020*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah direklasifikasi/ *As reclassified***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Penyisihan kerugian penurunan nilai				*Allowance for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(176.155.799.050)	(66.565.028.668	(242.720.827.718)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(3.914.696.981)	(1.478.936.391)	(5.393.633.372)	*Murabahah financing*
Beban lain-lain	(93.725.310.384)	68.043.965.059	(25.681.345.325)	*Other expenses*
Bunga dan marjin	4.656.149.639	1.164.037.410	5.820.187.049	*Interest and margin*
Beban pajak final	-	(1.164.037.410)	(1.164.037.410)	*Final tax expense*
Pemasaran	35.271.868.232	593.902.046	35.865.770.278	*Marketing*
Beban umum dan administrasi	191.004.901.220	(593.902.046)	(190.410.999.174)	*General and administrative expenses*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI UTAMA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2022.

34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's financial statements were completed and authorised for issue by the Directors on 20 January 2022.

mandiri
utama finance

PT Mandiri Utama Finance
Kantor Pusat *Head Office*
Menara Mandiri 1 Lantai 26-27
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan, 12190
Tlp. 1500824
Email. mufcare@muf.co.id



KREATIF MEMANFAATKAN PELUANG DAN MENCIPTAKAN INOVASI DIGITAL untuk Tumbuh Berkelanjutan

Creative in Seizing Opportunity While Creating Digital Innovation for Sustainable Growth

Laporan Tahunan **2021** Annual Report